

New Energy for Growth

Laporan Tahunan **2021** Annual Report

Laporan Tahunan Annual Report

2021

Sangkalan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan, yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (*forward looking statements*).

Disclaimer and Limitation of Liability

This report contains statements that may be considered forward-looking, thus the Company's actual results, performance or achievements may differ from those obtained through forward looking statements, which, among other things, are results from national and regional economic and political changes, changes in foreign exchange rates, prices, demand and supply of commodity markets, changes in corporate competition, changes in laws or regulations and accounting principles, policies and guidelines, as well as changes in assumptions used in making the forward looking statements.

New Energy for Growth

Peningkatan permintaan batu bara global seiring dengan pemulihan ekonomi negara-negara maju membuat situasi bisnis mulai berbalik ke prospek positif. Momentum ini menjadi energi pertumbuhan di seluruh lini bisnis. Perseroan fokus meningkatkan agilitas organisasi dengan mengembangkan kompetensi SDM, mengoptimalkan sumber daya, dan memperkuat sinergi dengan prinsipal untuk menghadapi tantangan dan peluang di sepanjang tahun 2021. Semangat memacu pertumbuhan tetap diimbangi dengan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan keuangan dan operasional mengingat kondisi usaha yang masih dipenuhi tantangan multi-dimensi.

Perseroan telah menetapkan bisnis energi baru terbarukan (EBT) sebagai salah satu strategi transisi di bidang energi untuk menuju bisnis yang berkelanjutan. Komitmen transisi energi akan terus diperkuat dengan mempelajari peluang pengembangan sumber-sumber EBT yang tersedia. Saat ini Perseroan fokus untuk meningkatkan kompetensi pada pembangkit listrik tenaga air dan *rooftop solar PV* serta menjajaki potensi EBT lainnya seperti PLTS Terapung (*floating solar panel*), *geothermal*, *waste to energy* dan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu.

The rise in global coal demand coupled with the economic recovery of developed countries has reversed the business climate into a more positive outlook. This propitious momentum drives growth across all lines of business. The Company focuses on enhancing organizational agility by developing the competency of its human capital, optimizing resources, and fostering synergies with principals to overcome challenges and seize opportunities throughout 2021. The Company consistently balances the spirit of spurring growth with the prudence principle in financial and operational management considering the fact that the current business situation remains replete with multidimensional challenges.

The Company has included new and renewable energy (NRE) into its transition strategy in the energy sector towards a sustainable business. The commitment to energy transition will be strengthened by exploring potential NRE sources. The Company currently focuses on increasing competence in hydropower and rooftop solar PV plants as well as discovering other potential NRE sources such as floating solar panels, geothermal power, waste-to-energy and wind turbines.

KESINAMBUNGAN **TEMA**

Continuity of Themes



2017

Delivering Togetherness 45 Years

Memberi solusi total *end-to-end* telah lama menjadi budaya Perseroan dalam membangun kerja sama bisnis bermartabat yang saling mendukung dengan seluruh pelanggan dan tentunya dengan seluruh grup Perseroan. Perseroan meyakini hanya melalui kerja sama yang saling menghormati dan saling mendukung, seluruh kendala usaha akan dapat diatasi bersama. Bahkan dari upaya mengatasi kendala tersebut tercipta peluang-peluang usaha baru yang lebih menjamin terciptanya pertumbuhan berkualitas di masa mendatang.

Perseroan juga menunjukkan komitmen tertinggi untuk senantiasa memberi produk terbaik dan layanan berkualitas pada segala kondisi dengan mengandalkan inovasi tiada henti guna memberi pengalaman terbaik bagi pelanggan. Komitmen tersebut telah membuat Perseroan mampu melalui masa-masa sulit akibat melemahnya permintaan dan meningkatnya persaingan dalam beberapa waktu lalu dengan mencatatkan kinerja yang gemilang, mampu untuk membuat Perseroan bertahan dan memperkuat fondasi usaha.

Saat kondisi usaha menunjukkan perbaikan, berkat penerapan strategi yang tepat dan kerja sama yang telah terjalin lama dengan para pelanggan, Perseroan dapat meraih momentum pertumbuhan dengan mencatatkan kinerja yang membanggakan. Perseroan mensyukuri hasil tersebut sebagai keberhasilan seluruh jajaran dalam menjaga kebersamaan dengan para pelanggan setia. Oleh karenanya Perseroan bertekad mendedikasikan kinerja yang diraih sebagai modal investasi untuk lebih mempererat kebersamaan di antara seluruh jajaran insan Perseroan maupun sesama grup untuk memberi layanan terbaik kepada seluruh pelanggan, dan bersama-sama meraih pertumbuhan usaha yang berkualitas serta mencatatkan kinerja terbaik kini, dan di masa mendatang.

Providing end-to-end solutions has for long been a part of the Company's culture that underpins our dignified, mutually beneficial, business relationship with all customers and the entire Company's Group. The Company believes that only by having respectful and constructive relationship can we work together and overcome any challenges. By harnessing our strengths to surmount business difficulties, we may even create new opportunities that would ensure quality growth in the future.

The Company also strongly believes in showing our utmost commitment to delivering the best products and services regardless of the circumstances. Relying on constant innovation, we seek to provide the best customer experience. This is the kind of commitment that has enabled the Company to see through difficult times. Even when demand contracted and competition heightened, the Company was able to perform exceptionally and succeeded to not only sustain its position but also strengthen the business foundations.

The implementation of appropriate business strategies coupled with close, longstanding cooperation with customers are now bearing the achievements during this time of drastic changes in business environment as the Company went on to record the growth momentum and delivered notable accomplishments. The Company is grateful for the results, which represent the success of everyone in the Company in maintaining loyal customers. The Company is committed to dedicate the results to investing in solidifying internal relationship and furthering synergy with other enterprises in the Group. Together, the Company can offer excellent services to all customers, realize quality growth, and achieve the best performance today and in the future.

Moving As One

Di tahun 2018, Perseroan dapat mempertahankan pertumbuhan kinerjanya dengan dukungan dan kontribusi bermakna dari seluruh anak usaha. Perseroan tetap fokus pada strategi 3D (diferensiasi, diversifikasi dan digitalisasi) dalam menghadapi dinamika usaha dan untuk menangkap peluang pasar yang lebih luas lagi. Seluruh anak usaha didorong untuk melakukan inovasi bisnis untuk meningkatkan keunggulan kompetitif, menerapkan standar operasi terbaik untuk mencapai proses yang paling efektif dan efisien, serta memperkuat kompetensi pada segmen usaha di luar bisnis batu bara termal demi memperkuat fondasi keberlangsungan usaha Perseroan. Setiap anak usaha harus memiliki semangat yang sama untuk menjadi kontributor penting bagi profitabilitas Perseroan. Dengan dukungan portofolio usaha yang semakin beragam dan berimbang, Perseroan bergerak tangkas menangkap peluang, meraih kepercayaan pelanggan serta memperbesar pangsa pasar.

Kekuatan Perseroan adalah kualitas produk dan layanan, penyediaan solusi terbaik, serta hubungan kerja sama yang erat dengan pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa membangun kerja sama tim dan bersinergi dengan pelanggan untuk bersama-sama mencapai kinerja terbaik dan meraih kesuksesan bersama. Semangat kerja sama dan sinergi itu terangkum dalam tagline Perseroan di tahun 2018: *"Moving as One: One Commitment, One Spirit, One Synergy"*, yang menggambarkan bahwa setiap pencapaian Perseroan adalah hasil dari sinergi yang solid antara seluruh insan Perseroan, anak-anak usaha, dan pelanggan.

In 2018, Company managed to maintain its performance growth with meaningful supports and contributions from all subsidiaries. The Company remained its focus on 3D (differentiation, diversification and digitalization) strategy in facing the business dynamics in order to seize the broader market opportunity. All subsidiaries are encouraged to develop business innovations so as to enhance their competitive advantage, to implement the best operating standards to achieve the most effective and efficient processes, as well as to strengthen competencies in business segments other than the thermal coal sector to strengthen the Company's business sustainability. Each subsidiary should have the same passion to be a crucial contributor to the Company's profitability. With the support of an increasingly complete and balanced business portfolio, the Company moved swiftly to seize the opportunities, to gain customer trust and to increase market share.

The strengths of the Company are the quality of its products and services, the best solutions offered and the good relationship with its customers. Therefore, the Company continues to build teamwork and synergy together with the customers in order to achieve the best performance and for the mutual success. The spirit of teamwork and synergy is summarized in the Company's tagline in 2018: *"Moving as One: One Commitment, One Spirit, One Synergy"*, depicting that every achievement of the Company is a result of the solid synergy among all the Company's personnel, subsidiaries and customers.



2018



2019

Diversify for Sustainability

Tahun 2019 bukanlah tahun yang mudah bagi Perseroan untuk menjaga konsistensi pertumbuhan kinerja di tengah ketidakpastian ekonomi global dan harga komoditas batu bara yang terus tertekan sepanjang tahun. Namun penerapan strategi diversifikasi portofolio ke segmen usaha yang tidak terkait batu bara termal sejak beberapa tahun lalu mulai menunjukkan hasil yang positif. Didukung oleh 6 pilar usaha, Perseroan akan segera memiliki portofolio yang berimbang dan sinergis antara bisnis terkait batu bara termal dan non-batu bara termal dalam menghasilkan kontribusi pendapatan yang berkelanjutan.

Segmen usaha Pertambangan Emas telah memberikan kontribusi penting bagi pendapatan konsolidasian Perseroan di tahun 2019. Di sektor non-pertambangan, segmen usaha Industri Konstruksi siap mengambil peluang proyek-proyek infrastruktur nasional serta proyek konstruksi yang membutuhkan kompetensi khusus. Sedangkan di segmen usaha Energi, PLTU Jawa-4 2x1.000 MW akan segera menjadi mesin pertumbuhan baru bagi Perseroan..

2019 was not an easy year for the Company to maintain consistent performance growth amid the global economic uncertainty and coal commodity prices that continued to be depressed throughout the year. However, the implementation of portfolio diversification strategies to non-thermal coal business segments since the last few years began to show positive results. Supported by 6 business pillars, the Company will soon have a balanced and synergistic portfolio between businesses related to thermal coal and non-thermal coal in generating sustainable revenue contributions.

Gold Mining business segment has made a meaningful contribution to the Company's consolidated revenues in 2019. In the non-mining sector, the Construction Industry business segment is ready to take advantage of national infrastructure projects and construction projects that require special competencies. Whereas in the Energy business segment, Java-4 PLTU 2x1,000 MW will soon become the Company's new growth.

Resolute & Resilient

Berlanjutnya penurunan harga batu bara dan dampak negatif pandemi COVID-19 terhadap kondisi perekonomian domestik dan global, telah berimbas pada kinerja PT United Tractors Tbk ("UT" atau "United Tractors" atau "Perseroan") pada tahun 2020.

Di tengah situasi dan kondisi tersebut, Perseroan tetap teguh berupaya mengejar target-target yang telah ditentukan dan mencari solusi untuk mengatasi berbagai kendala yang timbul. Seluruh lini usaha tetap konsisten melakukan efisiensi biaya dan meningkatkan kompetensi individu maupun organisasi. Kolaborasi dan sinergi antar-lini maupun dengan prinsipal, mitra dan pelanggan juga terus diperkuat, sementara budaya inovasi sebagai kunci utama pertumbuhan bisnis terus ditumbuhkan di kalangan seluruh insan UT. Dengan ini semua, United Tractors membuktikan diri tetap tangguh bertahan menghadapi tantangan, dan senantiasa berupaya menjadi yang terdepan dalam setiap aktivitas bisnis yang dijalankan.

The continued decline in coal prices and the negative impact of the COVID-19 pandemic on domestic and global economic conditions, has affected the performance of PT United Tractors Tbk ("UT" or "United Tractors" or "the Company") in 2020.

In the midst of these situation and condition, the Company stands resolute in pursuing determined targets and seeking solutions to overcome various obstacles that arise. All business lines remain consistent in making cost efficiency and improving individual and organizational competence. Collaboration and synergy between business lines as well as with principals, partners and customers are also continuously strengthened, while a culture of innovation as the main key to business growth continues to be nurtured among all UT people. With all of this, United Tractors has proven itself resilient in the face of challenges, while striving at all times to be at the forefront of every business activity it carries out.



2020



New Energy for Growth

Peningkatan permintaan batu bara global seiring dengan pemulihan ekonomi negara-negara maju membuat situasi bisnis mulai berbalik ke prospek positif. Momentum ini menjadi energi pertumbuhan di seluruh lini bisnis. Perseroan fokus meningkatkan agilitas organisasi dengan mengembangkan kompetensi SDM, mengoptimalkan sumber daya, dan memperkuat sinergi dengan prinsipal untuk menghadapi tantangan dan peluang di sepanjang tahun 2021. Semangat memacu pertumbuhan tetap diimbangi dengan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan keuangan dan operasional mengingat kondisi usaha yang masih dipenuhi tantangan multi-dimensi.

2021

The rise in global coal demand coupled with the economic recovery of developed countries has reversed the business climate into a more positive outlook. This propitious momentum drives growth across all lines of business. The Company focuses on enhancing organizational agility by developing the competency of its human capital, optimizing resources, and fostering synergies with principals to overcome challenges and seize opportunities throughout 2021. The Company consistently balances the spirit of spurring growth with the prudence principle in financial and operational management considering the fact that the current business situation remains replete with multidimensional challenges.

Perseroan telah menetapkan bisnis energi baru terbarukan (EBT) sebagai salah satu strategi transisi di bidang energi untuk menuju bisnis yang berkelanjutan. Komitmen transisi energi akan terus diperkuat dengan mempelajari peluang pengembangan sumber-sumber EBT yang tersedia. Saat ini Perseroan fokus untuk meningkatkan kompetensi pada pembangkit listrik tenaga air dan *rooftop solar PV* serta menjajaki potensi EBT lainnya seperti PLTS Terapung (*floating solar panel*), *geothermal*, *waste to energy* dan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu.

The Company has included new and renewable energy (NRE) into its transition strategy in the energy sector towards a sustainable business. The commitment to energy transition will be strengthened by exploring potential NRE sources. The Company currently focuses on increasing competence in hydropower and rooftop solar PV plants as well as discovering other potential NRE sources such as floating solar panels, geothermal power, waste-to-energy and wind turbines.

DAFTAR ISI

Contents

24

IKHTISAR UTAMA

Main Highlights

40

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

74

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

136

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

228

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

302

LAPORAN KEUANGAN 2021

2021 Financial Statements





STRATEGI KORPORASI

Corporate Strategy

Differentiation

Untuk meningkatkan keunggulan kompetitif.

To enhance competitive advantage.

Diversification

Untuk memiliki portofolio bisnis yang lebih berimbang dan dapat menghasilkan kontribusi pendapatan berkelanjutan dalam jangka panjang.

To have balanced business portfolio and ability to generate a sustainable earning contributions for the longterm.

Digitalization

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan memberi nilai lebih bagi para pelanggan, meningkatkan efektivitas, produktivitas kerja, serta menciptakan peluang usaha lainnya.

To improve service quality and to provide higher values to the customers, to increase effectiveness and work productivity, as well as to create other business opportunities.

INISIATIF STRATEGIS 2021

2021 Strategic Initiatives

Perseroan menghadapi sejumlah isu terkait *environmental, social, and governance* (ESG) dimana dorongan global semakin kuat untuk menurunkan tingkat emisi gas rumah kaca. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip ESG dalam setiap proses bisnis dan investasi dan menempatkan kriteria lingkungan sebagai konsiderasi utama pada setiap rencana pengembangan usaha agar tidak menimbulkan dampak lingkungan dan memenuhi aspek keberlanjutan.

Penerapan ESG akan dilakukan secara gradual tetapi tetap mengacu pada *timeline* yang telah disepakati sesuai dengan kerangka kerja ESG seluruh Grup Astra. Perseroan sudah memulai inisiatif ESG pada tahap mengidentifikasi dan memetakan isu-isu materialitas, mengevaluasi kebijakan dan prosedur, menetapkan target yang terukur (*measurable target*), serta memantau dan melaporkan aspek-aspek ESG berdasarkan kaidah *science based target* yang diakui secara internasional.

The Company needs to deal with environmental, social, and governance (ESG) issues given the increasingly urgent global call to reduce the level of greenhouse gas emissions. The Company remains committed to embed ESG principles in every business and investment process, and to put environmental criteria at the front and center of every business development plan in order to prevent adverse environmental impacts and to ensure sustainability.

ESG principles will be implemented gradually, while keeping to the agreed timeline in accordance with the ESG framework across the Astra Group. The Company has launched the ESG initiative with stages that include identifying and mapping out materiality-related issues, evaluating policies and procedures, setting measurable targets, as well as monitoring and reporting ESG aspects based on internationally recognized science-based targets.

MESIN KONSTRUKSI

Construction Machinery



Penjualan Alat Berat Komatsu
Komatsu Heavy Equipment Sales

3,088 Unit
Units

**Penjualan Suku Cadang dan
Jasa Pemeliharaan**
Spare Parts Sales and Maintenance
Services

Rp7.8 Triliun
Trillion

**Jumlah Pendapatan Bersih
Mesin Konstruksi**
Total Construction Machinery
Net Revenues

Rp22.8 Triliun
Trillion



KONTRAKTOR PENAMBANGAN

Mining Contracting



Produksi Batu Bara
Coal Production

116 Juta ton
Million tonnes

Volume Pemindahan Tanah
Overburden Removal Volume

852 Juta bcm
Million bcm

Jumlah Pendapatan Bersih
Kontraktor Penambangan
Total Mining Contracting Net
Revenues

Rp33.2 Triliun
Trillion



PERTAMBANGAN BATU BARA

Coal Mining



Volume Penjualan Batu Bara
Coal Sales Volume

9.0 Juta ton
Million tonnes

**Jumlah Pendapatan Bersih
Pertambangan Batu Bara**
Total Coal Mining Net Revenues

Rp13.7 Triliun
Trillion



PERTAMBANGAN EMAS

Gold Mining



Penjualan Setara Emas
Gold Equivalent Sales

330 Ribu ons
Thousand ounces

**Jumlah Pendapatan Bersih
Pertambangan Emas**
Total Gold Mining Net Revenues

Rp8.3 Triliun
Trillion



INDUSTRI KONSTRUKSI

Construction Industry



**Jumlah Pendapatan Bersih
Industri Konstruksi**
Total Construction Industry
Net Revenues

Rp1.5 Triliun
Trillion



ENERGI

Energy



99%

**Kemajuan Proyek Pembangunan
PLTU Jawa-4 (Tanjung Jati B Unit 5 & 6)
per 31 Desember 2021**

Construction Progress on Jawa-4 (Tanjung Jati B Unit 5 & 6) Coal-Fired Power Project as of December 31, 2021

2.4 MWp

Kapasitas total Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap yang sudah terpasang di fasilitas grup Perseroan dan Astra hingga akhir 2021

The total capacity of Rooftop Solar PV have been installed in the Company's and Astra's group facilities until the end of 2021



IKHTISAR UTAMA

Main Highlights

- 26** Ringkasan Kinerja Keuangan 2021
2021 Financial Performance Highlights
- 28** Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 32** Ikhtisar Saham
Shares Highlights
- 34** Informasi Mengenai Aksi Korporasi
Information on Corporate Action
- 35** Pernyataan Tidak Terjadinya Penghentian
Sementara Perdagangan Saham dan/atau
Penghapusan Pencatatan Saham
Statement of Zero Suspension and/or
Delisting of Shares
- 35** Informasi Obligasi, Sukuk, dan/atau
Obligasi Konversi
Information on Bonds, Sukuk, and/or
Convertible Bonds
- 36** Peristiwa Penting
Event Highlights
- 38** Penghargaan
Awards
- 39** Sertifikasi
Certification

01





RINGKASAN KINERJA KEUANGAN 2021

2021 Financial Performance Highlights



Perseroan membukukan pertumbuhan pendapatan bersih konsolidasian sebesar 32% didorong oleh pemulihan ekonomi global dan tingginya permintaan energi.

The Company recorded a consolidated net income growth of 32% driven by the global economic recovery and high energy demand.





JUMLAH ASET

Total Assets

Rp 112.6 Triliun
Trillion

Jumlah Aset Perseroan di tahun 2021

Total of the Company's Assets in 2021

LABA BERSIH

Net Income

Rp 10.3 Triliun
Trillion

Jumlah Laba Bersih Perseroan di tahun 2021

Total of the Company's Net Income in 2021

EKUITAS

Equity

Rp 71.8 Triliun
Trillion

Jumlah Ekuitas Perseroan di tahun 2021

Total of the Company's Equity in 2021

PENDAPATAN BERSIH

Net Revenue

Rp 79.5 Triliun
Trillion

Jumlah Pendapatan Bersih Perseroan di tahun 2021

Total of the Company's Net Revenue in 2021

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
Numerical notation in all tables and graphs is in English format and millions of Rupiah (unless otherwise stated)

Keterangan	2017	2018	2019	2020	2021	% Change	Description
Ikhtisar Posisi Keuangan Konsolidasian Balance Sheet							
Kas dan setara Kas	20,831,489	13,438,175	12,090,661	20,498,574	33,321,741	63%	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	16,624,283	20,615,939	19,859,330	10,138,299	12,207,387	20%	Trade Receivables
Persediaan	7,854,913	13,782,088	11,189,294	8,197,071	9,660,089	18%	Inventories
Aset Lancar Lain-lain	5,960,516	7,985,437	8,041,571	5,670,634	5,676,739	0%	Other Current Assets
Aset Tidak Lancar Lain-lain	13,740,743	34,003,605	31,252,427	29,601,652	28,721,365	-3%	Other Non-Current Assets
Aset Tetap	16,374,852	24,584,551	27,469,005	24,319,373	20,456,694	-16%	Fixed Assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	875,297	1,871,222	1,811,087	1,375,360	2,517,340	83%	Investments in associates and joint ventures
Jumlah Aset	82,262,093	116,281,017	111,713,375	99,800,963	112,561,356	13%	Total Assets
Utang Usaha	20,239,249	32,309,484	20,909,134	10,272,648	14,517,987	41%	Trade Payables
Liabilitas Jangka Pendek	28,376,562	48,785,716	32,585,529	20,943,824	30,489,218	46%	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	6,347,606	10,444,622	18,017,772	15,709,999	10,249,381	-35%	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	34,724,168	59,230,338	50,603,301	36,653,823	40,738,599	11%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	47,537,925	57,050,679	61,110,074	63,147,140	71,822,757	14%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	82,262,093	116,281,017	111,713,375	99,800,963	112,561,356	13%	Total Liabilities and Equity
Belanja Modal/Investasi	6,765,352	10,758,357	10,813,289	4,671,216	4,661,449	0%	Capital Expenditure/Investment
Modal Kerja Bersih	4,170,946	1,536,784	9,785,589	7,753,926	7,087,601	-9%	Net Working Capital

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
 Numerical notation in all tables and graphs is in English format and millions of Rupiah (unless otherwise stated)

Keterangan	2017	2018	2019	2020	2021	% Change	Description
Ikhtisar Laba Rugi Komprehensif Income Statement							
Pendapatan Bersih	64,559,204	84,624,733	84,430,478	60,346,784	79,460,503	32%	Net Revenue
Laba Bruto	14,483,872	21,109,526	21,230,653	12,989,293	19,664,961	51%	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	10,522,657	15,708,719	15,476,885	7,011,186	14,462,250	106%	Profit before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(2,849,335)	(4,210,310)	(4,342,244)	(1,378,761)	(3,853,983)	180%	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	7,673,322	11,498,409	11,134,641	5,632,425	10,608,267	88%	Profit for The Years
Laba/(Rugi) Setelah Pajak yang Diatribusikan Kepada:							Profit/(Loss) After Tax Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	7,402,966	11,125,626	11,312,071	6,003,200	10,279,683	71%	Owners of The Parent •
• Kepentingan Nonpengendali	270,356	372,783	(177,430)	(370,775)	328,584	-189%	Non-controlling Interests •
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	7,299,634	12,539,901	8,750,856	5,632,425	11,952,260	112%	Total Comprehensive Income for The Years
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif, yang diatribusikan kepada:							Total Comprehensive Income/(Loss) Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	7,020,246	12,057,482	9,043,173	5,744,288	11,562,960	101%	Owners of The Parent •
• Kepentingan Nonpengendali	279,388	482,419	(292,317)	(326,325)	389,300	-219%	Non-controlling Interests •
Jumlah Saham Beredar (dalam juta lembar)	3,730	3,730	3,730	3,730	3,730	0%	Total Outstanding Shares (in million of shares)
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah) - Dasar dan Dilusian	1,985	2,983	3,033	1,609	2,756	71%	Earnings per Share (in Rupiah) - Basic and Diluted
Dividend (dalam Rupiah) per Saham	893	1,193	1,213	644	*		Dividends (in Rupiah) per Share

*) Menunggu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 8 April 2022
 Awaiting the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 8, 2022

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Keterangan	2017	2018	2019	2020	2021	Description
Rasio-rasio Ratios						
Marjin Laba Bersih	11.5%	13.1%	13.4%	9.9%	12.9%	Net Profit Margin
Marjin Laba Kotor	22.4%	24.9%	25.1%	21.5%	24.7%	Gross Profit Margin
Imbalan Ekuitas Rata-rata	16.4%	21.3%	19.15%	9.66%	15.23%	Return on Average Equity (ROE)
Imbalan Aset Rata-rata	10.1%	11.2%	9.9%	5.7%	9.7%	Return on Average Assets (ROA)
Utang/Ekuitas	0.10	0.18	0.23	0.20	0.13	Debt/Equity
Utang/Aset	0.06	0.09	0.13	0.13	0.08	Debt/Assets
Periode Penagihan (Hari)	94	89	86	61	56	Receivable Turnover (Days)
Periode Persediaan (Hari)	57	79	65	63	59	Inventory Turnover (Days)
Rasio Lancar	1.8	1.1	1.6	2.1	2.0	Current Ratio

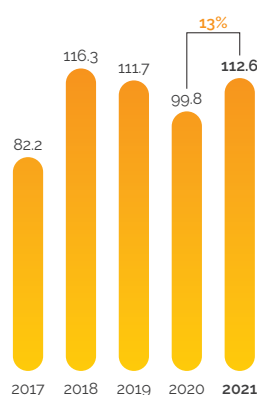
Keberhasilan Perseroan menerapkan efisiensi di semua lini tercermin dari peningkatan marjin laba bersih dari 9,9% pada 2020 menjadi 12,9%.

The success of the Company in implementing efficiency in all lines was reflected in the increase in net profit margin from margin from 9.9% in 2020 to 12.9%.



ASET & PERTUMBUHAN ASET

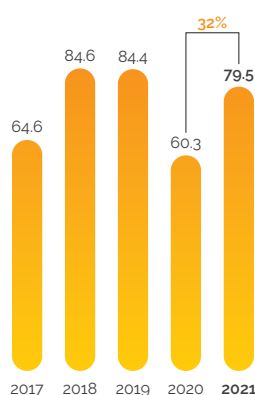
Assets & Assets Growth
dalam triliun Rupiah | in trillion Rupiah



PENDAPATAN BERSIH & PERTUMBUHAN

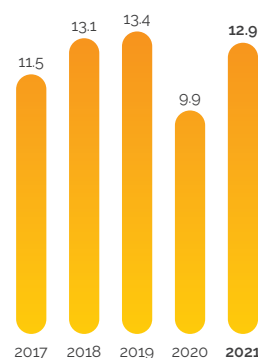
PENDAPATAN BERSIH

Net Revenue and Net Revenue Growth
dalam triliun Rupiah | in trillion Rupiah



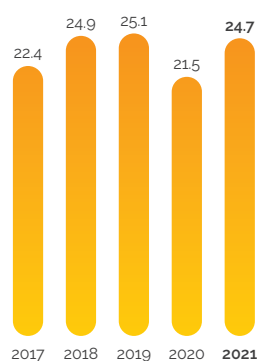
MARJIN LABA BERSIH

Net Profit Margin
dalam persentase | in percentage



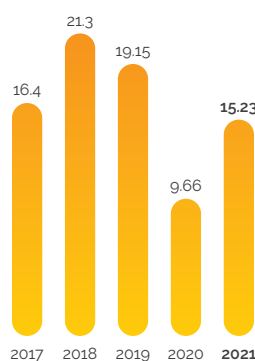
MARJIN LABA KOTOR

Gross Profit Margin
dalam persentase | in percentage



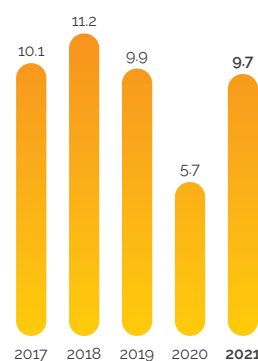
IMBALAN EKUITAS RATA-RATA (ROE)

Return on Average Equity (ROE)
dalam persentase | in percentage



IMBALAN ASET RATA-RATA (ROA)

Return on Assets (ROA)
dalam persentase | in percentage

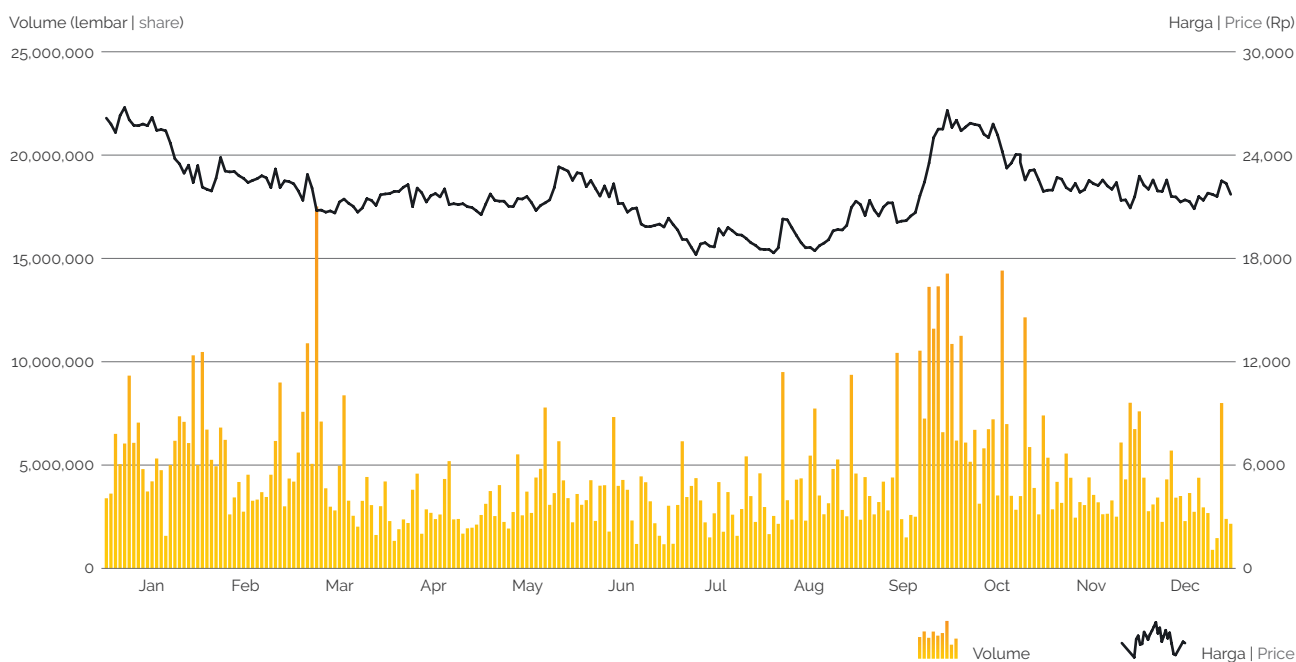


IKHTISAR SAHAM

Shares Highlights

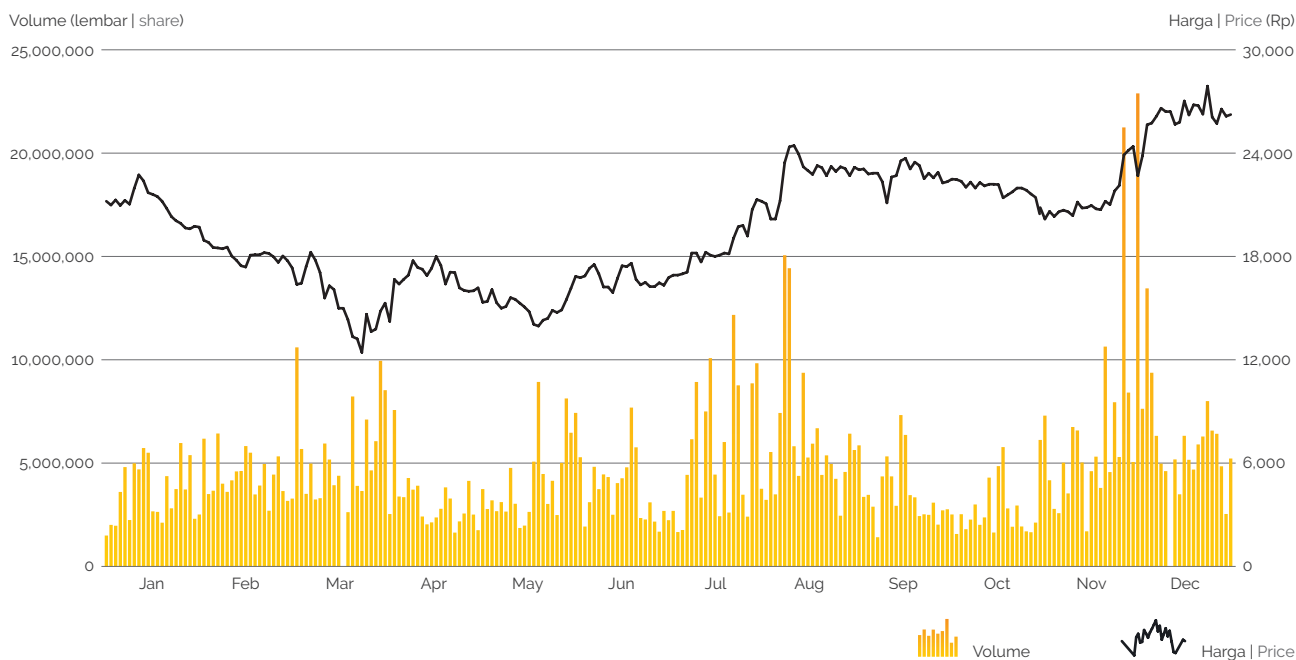
PERGERAKAN SAHAM TAHUN 2021

Share Movements 2021



PERGERAKAN SAHAM TAHUN 2020

Share Movements 2020



Periode	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Volume (lembar share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (dalam Rupiah in Rupiah)	Period
2021						
Triwulan Pertama	27,450	21,000	22,125	326,558,100	82,529,239,884,000	First Quarter
Triwulan Kedua	23,850	20,025	20,250	198,688,300	75,535,236,504,000	Second Quarter
Triwulan Ketiga	26,325	18,525	26,000	267,668,900	96,983,513,536,000	Third Quarter
Triwulan Keempat	27,700	21,250	22,150	317,498,800	82,622,493,262,400	Fourth Quarter
2020						
Triwulan Pertama	23,250	12,000	16,900	282,478,500	63,039,283,798,400	First Quarter
Triwulan Kedua	19,175	13,550	16,550	214,502,400	61,733,736,500,800	Second Quarter
Triwulan Ketiga	25,175	16,475	22,800	318,325,900	85,047,081,100,800	Third Quarter
Triwulan Keempat	28,475	20,100	26,600	320,546,500	99,221,594,617,600	Fourth Quarter

INFORMASI MENGENAI AKSI KORPORASI

Information on Corporate Action

- Pada bulan Juli 2021, Perseroan melalui PT Karya Supra Perkasa menjual seluruh kepemilikan sahamnya sebesar 51% dalam PT Supra Alphaplus Handal.
- Pada bulan Agustus 2021, PT Acset Indonusa Tbk (ACSET) melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan jumlah 6.250.000.000 lembar saham. Setelah adanya HMETD ini, kepemilikan saham UT melalui KSP pada ACSET menjadi 82,17%.
- Pada bulan Desember 2021, Perseroan melakukan restrukturisasi dalam internal grup Perseroan yakni seluruh anak perusahaan yang berada di bawah naungan PT Bina Pertiwi yang bergerak di bidang energi baru dan terbarukan (PLTMH) dialihkan ke bawah PT Energia Prima Nusantara.
- In July 2021, through PT Karya Supra Perkasa, the Company sold its entire 51% stake in PT Supra Alphaplus Handal.
- In August 2021, ACSET made a Capital Increase Without Pre-emptive Rights ("HMETD") with a total of 6,250,000,000 shares. After this Preemptive Rights, UT's share ownership through KSP in ACSET became 82.17%.
- In December 2021, the Company carried out a restructuring within the Company's internal group. All subsidiaries under BP engaged in renewable energy were transferred to EPN.

PERNYATAAN TIDAK TERJADINYA PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Statement of Zero Suspension and/or Delisting of Shares

Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak mendapat Suspensi atau Delisting dari pihak regulator ataupun otoritas.

During financial year 2021, the Company did not attain any Suspension or Delisting from regulators or authorities.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, DAN/ATAU OBLIGASI KONVERSI

Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

Perseroan tidak mengeluarkan obligasi, sukuk dan/atau obligasi konversi

The Company does not issue bonds, sukuk and/or convertible bonds.

PERISTIWA PENTING

Event Highlights



23 MARET
March

Peluncuran Produk Komatsu Excavator PC135F-10Mo.
The launching of Komatsu Excavator PC135F-10Mo Product.



9 APRIL
APRIL

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.
The Company held Annual General Meeting of Shareholders (GMS).



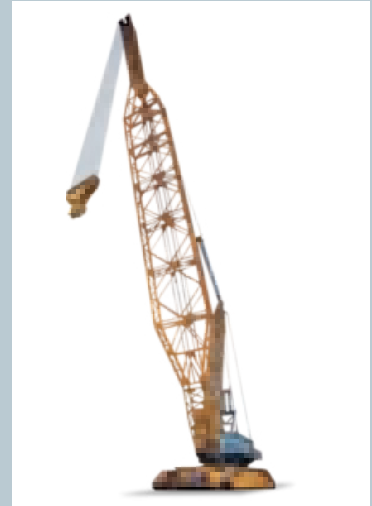
5 AGUSTUS
August

Peluncuran Produk Bomag Single Drum Roller BW220D-5.
The launching of Bomag Single Drum Roller BW220D-5 product.



12 AGUSTUS
August

Peluncuran Produk Tadano Demag All Terrain Crane.
The launching of Tadano Demag All Terrain Crane product.



12 AGUSTUS
August

Peluncuran Produk Tadano Demag Lattice Boom Crawler Crane.
The launching of Tadano Demag Lattice Boom Crawler Crane product.



19 AGUSTUS August

Pada bulan Agustus 2021, PT Acset Indonusa Tbk (ACSET) melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan jumlah 6.250.000.000 lembar saham. Setelah adanya HMETD ini, kepemilikan saham UT melalui KSP pada ACSET menjadi 82,17%.

In August 2021, ACSET made a Capital Increase Without Pre-emptive Rights ("HMETD") with a total of 6,250,000,000 shares. After this Preemptive Rights, UT's share ownership through KSP in ACSET became 82.17%.



31 AGUSTUS August

Peluncuran Produk Komatsu Excavator PC200-10Mo CE.
The launching Komatsu Excavator PC200-10Mo CE product.



28 SEPTEMBER September

Perseroan menyampaikan Paparan Publik melalui aplikasi webinar Zoom.

The Company delivers a Public Expose through the Zoom webinar application.



30 SEPTEMBER September

Peluncuran Produk Bomag BW211D-40SL.

The launching of Bomag BW211D-40SL product.

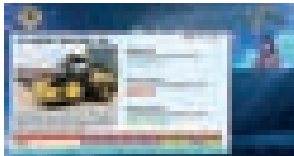


29 DESEMBER December

Pada bulan Desember 2021, Perseroan melakukan restrukturisasi dalam internal grup Perseroan yakni seluruh anak perusahaan yang berada di bawah naungan PT Bina Pertiwi yang bergerak di bidang energi baru dan terbarukan (PLTMH) dialihkan ke bawah PT Energia Prima Nusantara. In December 2021, the Company carried out a restructuring within the Company's internal group. All subsidiaries under BP engaged in renewable energy were transferred to EPN.

PENGHARGAAN

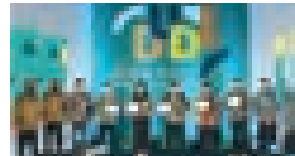
Awards



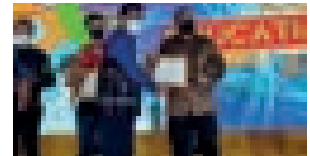
Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) Hijau Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Green Rank PROPER (Company Performance Rating Program) from the Ministry of Environment and Forestry



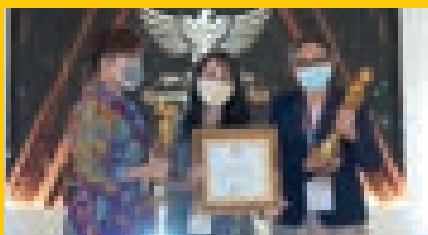
Apresiasi kepada United Tractors yang telah bekerja sama dengan Pusat Prestasi Nasional - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Appreciation to United Tractors for collaborating with the National Achievement Center - Ministry of Education, Culture, Research and Technology



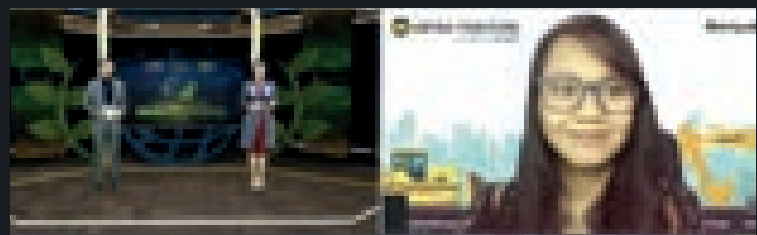
Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) Awards 2021 untuk United Tractors dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
World Business Industry (DUDI) Awards 2021 for United Tractors from the Ministry of Education, Culture, Research and Technology



Kaltim Education Award 2021 untuk United Tractors Cabang Samarinda dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan - Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur
Kaltim Education Award 2021 for United Tractors Samarinda Branch from Education and Culture Office - East Kalimantan Provincial Government



Penghargaan Gold Rank dan "Four Consecutive Year Achievement Award" di ajang Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) yang diselenggarakan oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR)
Gold Rank Award and "Four Consecutive Year Achievement Award" at Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) event organized by the National Center for Sustainability Reporting (NCSR)



Corporate Emission Awards 2021 dari Beritasatu Media Holdings & Bumi Global Karbon:

- Green Category Corporate Emission Decrease for Non-Banking Sector
- Gold Category for Transparency in Corporate Emission Calculation for Non-Banking Sector

Corporate Emission Awards 2021 from Beritasatu Media Holdings & Bumi Global Karbon:

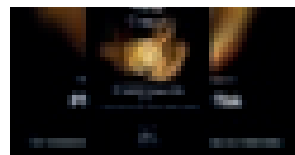
- Green Category Corporate Emission Decrease for Non-Banking Sector
- Gold Category for Transparency in Corporate Emission Calculation for Non-Banking Sector



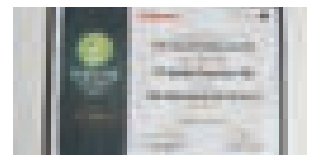
Indonesia Best Corporate Secretary Awards 2021 dari The Iconomics
Indonesia Best Corporate Secretary Awards 2021 from The Iconomics



Penghargaan dari Kepala Puskesmas Kecamatan Cakung atas Dukungan Dalam Percepatan Vaksinasi COVID-19 di Wilayah Kecamatan Cakung
Award from the Head of Cakung District Health Center for Support in Accelerating COVID-19 Vaccination in Cakung District Area



Indonesia Corporate Branding PR Awards 2021 kategori Excellence in Public Relations Practice in Indonesia for Automotive sector dari The Iconomics
Indonesia Corporate Branding PR Awards 2021 for the category of Excellence in Public Relations Practice in Indonesia for Automotive sector from The Iconomics



Top CSR Awards 2021, kategori #Star 4 dari Top Business Magazine
Top CSR Awards 2021, #Star 4 category from Top Business Magazine

SERTIFIKASI

Certification

Sertifikasi Certification	Lingkup Scope	Unit Bisnis/Unit Operasi Business Unit/Operation Unit	Masa Berlaku Validity Period	Lembaga Pemberi Sertifikasi Issuer
ISO 45001:2018	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	UT PPI Cakung	2020-2023	Lloyd's Register
ISO 14001:2015	Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	UT PPI Cakung	2020-2023	Lloyd's Register
ISO 9001:2015	System Manajemen Mutu Quality Management System	Corporate Environment, Social Responsibility, Security, General Affairs, Communication, Human Capital & Corporate University	2020-2023	Lloyd's Register
ISO 9001:2015	System Manajemen Mutu Quality Management System	Spareparts Division	2019-2022	BSI
ISO 9001:2015	System Manajemen Mutu Quality Management System	Service Division	2020-2023	BSI
ISO 20000:2018	System Manajemen Layanan IT IT Services Management System	Corporate Strategic & Technology	2020-2023	BSI
ISO 27001:2013	Sistem Manajemen Keamanan Informasi Information Security Management System	Corporate Strategic & Technology	2020-2023	BSI
SMK3	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	UT Head Office	2019-2022	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesia Ministry of Manpower
		UT Balikpapan		
		UT Banjarmasin		

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 42 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report
- 52 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 54 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report
- 70 **Direksi**
Board of Directors
- 72 **Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi
tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan
2021 PT United Tractors Tbk**
Board of Commissioners and Board of Directors
Statement of Accountability of Annual Report 2021
PT United Tractors Tbk

02





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report



**Djony Bunarto
Tjondro**

Presiden Komisaris
President Commissioner

“

Pencapaian kinerja Perseroan mencerminkan kemampuan Direksi dalam menyeimbangkan upaya memacu pertumbuhan Perseroan seiring dengan momentum pemulihan ekonomi, dengan kehati-hatian pengelolaan keuangan dan operasional mengingat masih terdapat tantangan multi-dimensi terhadap kondisi bisnis.

The Company's performance reflects the accomplishment of the Board of Directors in striking the right balance between spurring growth as it capitalizes on the economic recovery momentum and ensuring prudent financial & operational management as business climate continues to face multidimensional challenges.

”

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Bersama ini kami sampaikan laporan Dewan Komisaris atas perkembangan dan pengelolaan PT United Tractors Tbk ("Perseroan") untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.

PANDANGAN ATAS KONDISI EKSTERNAL

Tahun 2021 diawali dengan nuansa optimisme bahwa pandemi kemungkinan dapat segera teratasi. Program vaksinasi COVID-19 yang dimulai secara masif dalam skala global menumbuhkan harapan bahwa kondisi ke depan akan segera membaik. Inggris membuat sejarah sebagai negara pertama yang memulai vaksinasi COVID-19 pada tanggal 8 Desember 2020, yang kemudian diikuti oleh Amerika Serikat pada tanggal 14 Desember dan Bahrain pada tanggal 16 Desember 2020.

Di Indonesia, vaksinasi nasional dimulai pada tanggal 13 Januari 2021. Program vaksinasi tersebut diperkirakan akan berlangsung selama 15 bulan dengan target 181 juta penduduk Indonesia. Mengingat kondisi geografis Indonesia, pencapaian target tersebut bukanlah hal yang mudah. Dibutuhkan waktu, upaya keras dan kolaborasi bersama agar target vaksinasi dapat tercapai agar kekebalan komunitas (*herd immunity*) dapat terjadi.

Vaksinasi menjadi salah satu pendorong pemulihan ekonomi global yang dipelopori oleh Amerika Serikat dan China. Kedua negara tersebut juga sangat agresif dalam menjalankan kebijakan fiskal dan moneter untuk menstimulasi perekonomian mereka. Perekonomian China bangkit lebih cepat dibandingkan negara-negara lain. Pada triwulan I 2021, China mencatat rekor pertumbuhan ekonomi tertinggi sejak 1992, yakni 18,3% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2020. Pertumbuhan positif tersebut membantu pemulihan ekonomi global, mengingat China merupakan salah satu penopang perekonomian dunia.

DISTINGUISHED SHAREHOLDERS,

We conveyed herewith the Board of Commissioners' report on the progress and management of PT United Tractors Tbk ("Company") for the financial year ending December 31, 2021.

EXTERNAL REVIEW

The year 2021 started with a positive note on the possibility of finally overcoming the COVID-19 pandemic. Massive vaccination programs were rolled out on a global scale, raising hope for a light at the end of the tunnel. The United Kingdom took a historic step when it launched the world's first vaccination campaign on December 8, 2020, followed by the United States on December 14, and Bahrain on December 16, 2020.

Meanwhile, Indonesia introduced its national vaccination program on January 13, 2021. The campaign is expected to last for 15 months, targeting 181 million Indonesians. Given the country's geographical landscape, reaching the targeted vaccine recipients was a challenge. It takes time, hard work and close collaboration to meet the vaccination coverage target to achieve herd immunity.

Vaccine deployment plays a critical role in the global economic recovery, with the US and China taking the lead. Both countries also have taken aggressive fiscal and monetary measures to stimulate their economies. China was able to rebound its economic faster compared to other countries. In the first quarter of 2021, China recorded its highest economic growth since 1992, at 18.3% compared to the same period in 2020. This positive growth contributed to the global economic recovery since China is one of the world's economic powerhouses.

Namun, dunia kembali diguncang oleh virus corona varian Delta yang memiliki tingkat penularan dan risiko kematian yang lebih tinggi. Indonesia mengalami gelombang kedua virus corona dengan eskalasi kasus infeksi yang sangat tinggi. Pada bulan Juli 2021, Indonesia menjadi episentrum COVID-19 dengan angka kematian harian tertinggi di dunia mencapai 2.069 orang pada tanggal 7 Juli 2021.

Hal ini kembali menyadarkan semua pihak bahwa COVID-19 belum akan berakhir. Meskipun menjelang akhir tahun 2021, tingkat penularan COVID-19 di Indonesia terus menurun, tetapi penyakit ini belum sepenuhnya hilang. Penularan COVID-19 berisiko naik kembali seiring dengan meningkatnya mobilitas warga dan pelanggaran kebijakan protokol kesehatan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian kinerja Perseroan yang baik di tahun 2021. Menurut pandangan Dewan Komisaris, Direksi mampu mengelola agilitas organisasi untuk beradaptasi dalam menghadapi tantangan dan peluang di tahun 2021. Pencapaian kinerja Perseroan mencerminkan kemampuan Direksi dalam menyeimbangkan upaya memacu pertumbuhan Perseroan seiring dengan momentum pemulihan ekonomi, dengan kehati-hatian pengelolaan keuangan dan operasional mengingat masih terdapat tantangan multi-dimensi terhadap kondisi bisnis, seperti hambatan pada rantai pasok dan penyesuaian pola kerja akibat pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM).

Kenaikan permintaan batu bara global menjadi pendorong pertumbuhan yang positif bagi segmen usaha pertambangan batu bara. Seiring dengan kenaikan harga batu bara, terjadi peningkatan aktivitas pertambangan yang berdampak pada kenaikan permintaan unit alat berat baru. Sehingga, segmen Mesin Konstruksi mampu membukukan pendapatan sebesar Rp22,8 triliun di tahun 2021, naik 70% dari Rp13,4 triliun pada tahun 2020. Selain dari penjualan unit alat berat, pendapatan tersebut juga berasal dari penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan alat berat yang mencapai Rp7,8 triliun, naik 30% dari Rp6,0 triliun pada tahun 2020.

The world however was yet again left reeling with the Delta variant of the coronavirus, which has a much higher transmission rate and death risk toll. Indonesia experienced a second coronavirus wave with a dramatic escalation in infections. On July 2021, Indonesia became the COVID-19 epicenter with the world's highest number of daily fatalities at 2,069 deaths on July 7, 2021.

This is a solemn reminder that the pandemic is far from over. Despite a declining trend in Indonesia's transmission rate in late 2021, the coronavirus has not completely disappeared. The easing of mobility restrictions and health protocols could raise COVID-19 infections again.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Commissioners appreciates the Company's good performance in 2021. The Board of Commissioners recognizes the Board of Directors' ability to sustain organizational agility in adapting to the emerging challenges and opportunities in 2021. The Company's performance reflects the accomplishment of the Board of Directors in striking the right balance between spurring growth as it capitalizes on the economic recovery momentum and ensuring prudent financial & operational management as business condition continues to face multidimensional challenges, such as supply chain constraints and work adjustments due to social distancing and mobility restrictions.

Positive growth in the coal mining business segment has been driven by the increase in global coal demand. As coal prices keep rising, the surge in mining activities has led to growing demand for new heavy equipment. As a result, the Construction Machinery segment recorded Rp22.8 trillion worth in revenue in 2021, up 70% from Rp13.4 trillion in 2020. Apart from the sale of heavy equipment, the revenue was also derived from the sale of heavy equipment spare parts and maintenance services, reaching Rp7.8 trillion, which increased by 30% from Rp6.0 trillion in 2020.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Lonjakan permintaan sempat menimbulkan kondisi kekurangan pasokan alat berat karena prinsipal membutuhkan waktu untuk menata kembali kapasitas produksi mereka, yang sempat mengalami penurunan utilitas selama masa pandemi. Kondisi ini menimbulkan masa tunggu *backlog* alat berat yang lebih lama dari kondisi normal. Namun Perseroan dapat mengatasinya dengan terus berkoordinasi dengan prinsipal terkait ketersediaan pasokan dan menambah alokasi agar dapat memenuhi permintaan pelanggan.

Segmen Kontraktor Penambangan yang dipimpin oleh PAMA membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp33,2 triliun, naik 14% dari Rp29,2 triliun pada tahun 2020. Peningkatan permintaan batu bara membuat para produsen pelanggan PAMA melakukan revisi kenaikan produksi, yang mendorong pertumbuhan pendapatan PAMA. Volume pemindahan tanah naik 3% dari 825 juta *bank cubic metres* (bcm) pada tahun 2020 menjadi 852 juta bcm, dan produksi batu bara naik 1% dari 115 juta ton menjadi 116 juta ton.

Pada segmen Pertambangan Batu Bara yang dijalankan oleh Tuah Turangga Agung (Turangga Resources), total penjualan batu bara mencapai 9,0 juta ton termasuk 2,4 juta ton batu bara metalurgi, turun 3% dari 9,3 juta ton pada 2020. Namun, segmen ini berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp13,7 triliun, naik 44% dibandingkan Rp9,5 triliun pada tahun 2020, yang disebabkan oleh kenaikan rata-rata harga jual batu bara. Turangga Resources memprioritaskan arus persediaan stok yang maksimal dengan mengerahkan tiga aset tambang yang aktif berproduksi, sehingga permintaan pelanggan dapat terus dipenuhi di saat harga membaik.

Segmen Pertambangan Emas yang dikelola oleh Agincourt Resources menghasilkan *throughput* tahunan sebesar 6,2 juta ton dengan rata-rata *throughput* penggilingan sebesar 755 ton per jam (tph). Terjadi peningkatan kinerja dibandingkan tahun 2020 dengan *throughput* sebesar 6,1 juta ton dengan rata-rata 733 tph. Volume penjualan setara emas tercatat sebesar 330 ribu ons, naik 3% dari 320 ribu ons pada tahun 2020 dan memperoleh pendapatan bersih sebesar Rp8,3 triliun, naik 19% dibandingkan Rp7,0 triliun pada tahun 2020.

Segmen Industri Konstruksi yang dijalankan oleh Acset Indonusa tetap aktif berpartisipasi dalam proses tender proyek konstruksi. Meskipun industri konstruksi belum sepenuhnya pulih, terdapat beberapa sinyal positif seiring dengan pemulihan perekonomian Indonesia dan dukungan pemerintah di bidang infrastruktur. Acset Indonusa membukukan pendapatan bersih sebesar Rp1,5 triliun, naik dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp1,2 triliun.

The surge in demand has caused heavy equipment supply shortages as the principals needed time to reorganize their production capacity, which saw a decline in utility during the pandemic. This has led to a longer-than-usual wait time of backlog on heavy equipment. However, the Company managed to overcome this by closely coordinating with the principals to ensure the availability of supplies and by increasing allocations in order to meet customer demands.

The PAMA-led Mining Contracting segment posted Rp33.2 trillion in consolidated revenues, up 14% from Rp29.2 trillion in 2020. The growing demand for coal prompted PAMA's client producers to ramp up their production, which in turn boosted PAMA's revenue growth. The volume of overburden removal increased by 3% from 825 million bank cubic meters (bcm) in 2020 to 852 million bcm, while coal production rose by 1% from 115 million tons to 116 million tons.

In the Coal Mining segment, managed by Tuah Turangga Agung (Turangga Resources), the total coal sales reached 9.0 million tons, including 2.4 million tons of metallurgical coal, down 3% from 9.3 million tons in 2020. However, this segment was able to record a revenue of Rp13.7 trillion, up 44% compared to Rp9.5 trillion in 2020, owing to an increase in the average coal selling price. Turangga Resources placed priority on maximum stock flow by deploying three mining assets in active production, allowing it to continue meeting its customer demand when prices improved.

The Gold Mining segment under Agincourt Resources produced an annual throughput of 6.2 million tons with an average milling throughput of 755 tons per hour (tph). Its performance saw an improvement compared to 2020, with a throughput of 6.1 million tons at an average of 733 tph. The sales volume of gold equivalent reached 330 thousand ounces, up 3% from 320 thousand ounces in 2020, generating a net income of Rp8.3 trillion, up 19% compared to Rp7.0 trillion in 2020.

The Acset Indonusa-operated Construction Industry segment continued to actively participate in construction project tender processes. Despite the construction industry not fully recovering, there are promising signs for further improvement as Indonesia's economy rebounds and the government provides infrastructure support. Acset Indonusa posted a net income of Rp1.5 trillion, which is an increase from Rp1.2 trillion in 2020.

Sejalan dengan strategi pengembangan usaha di sektor energi yang ramah lingkungan, Perseroan telah mengembangkan bisnis energi baru terbarukan (EBT) sebagai salah satu strategi transisi di bidang energi.

Untuk mempercepat pengembangan bisnis EBT, pada akhir tahun 2021, seluruh bisnis energi dalam grup dikonsolidasikan di PT Energia Prima Nusantara (EPN). Pada akhir 2021, EPN telah menyelesaikan pemasangan *Rooftop Solar PV* dengan kapasitas total 2.4 MWp di sejumlah fasilitas Grup Astra. Saat ini, EPN sedang membangun Pembangkit Listrik Mini-hidro (PLTM) Besai Kemu 7 MW di Lampung. EPN akan terus mempercepat pengembangan bisnis EBTnya.

PELAKSANAAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan Pedoman Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat termasuk dengan komite – komite dan rapat bersama Direksi. Di dalam forum rapat bersama Direksi, Dewan Komisaris telah mendengarkan paparan Direksi mengenai strategi, inisiatif strategis dan program kerja yang diterapkan pada tahun 2021. Dewan Komisaris secara aktif menyampaikan pandangan, masukan dan rekomendasinya sesuai fungsi dan kapasitas yang dimiliki. Secara khusus, Dewan Komisaris telah menyarankan agar Direksi menyusun strategi terkait keberlanjutan, khususnya terkait risiko perubahan iklim, yang mempengaruhi bisnis Perseroan. Rekomendasi Dewan Komisaris menjadi bagian dari proses perumusan strategi Perseroan.

Secara berkala, Direksi melaporkan hasil pencapaian kinerja operasional dan keuangan, permasalahan yang dihadapi dan penanganannya, serta rencana pengembangan selanjutnya. Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris juga memantau efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

In line with its business development strategy in the green energy sector, the Company has built up its new and renewable energy (NRE) business as one of its transition strategies in the energy sector.

To accelerate the development of its NRE business, by the end of 2021, all of the group's energy-related businesses were consolidated into PT Energia Prima Nusantara (EPN). At the end of 2021, EPN completed the installation of Rooftop Solar PV with a total capacity of 2.4 MWp in a number of facilities of Astra Group. Currently, EPN is constructing the Besai Kemu 7 MW Mini-hydro Power Plant (PLTM) in Lampung. EPN will continue to accelerate the development of its NRE business.

BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE OF SUPERVISORY DUTIES

The Board of Commissioners carries out a supervisory role and imparts advice to the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and Board of Commissioners' Charter. In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Throughout 2021, the Board of Commissioners convened 6 (six) meetings, including with its committees and the Board of Directors. In joint meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners took note of the Board of Directors' report on strategies, strategic initiatives and work programs implemented in 2021. The Board of Commissioners offered its views, inputs and recommendations according to its functions and capacities. The Board of Commissioners has advised the Board of Directors on the particular need to develop strategies related to sustainability, particularly related to climate change risk, that are affecting the Company's business. The recommendations put forward by the Board of Commissioners were taken into account in the Company's strategy formulation process.

The Board of Directors provided periodic reports on operational and financial performance and achievements, problems encountered and solutions, as well as subsequent development plans. Through the Audit Committee, the Board of Commissioners also kept track of the effectiveness of internal control, risk management and good corporate governance.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi tidak hanya dilakukan melalui forum rapat berkala, tetapi juga dengan memanfaatkan media komunikasi elektronik yang tersedia. Direksi dapat segera melaporkan berbagai perkembangan terkini mengenai implementasi strategi dan Dewan Komisaris dapat memberikan arahan dan pendapatnya, sehingga Direksi dapat mengambil keputusan berdasarkan sudut pandang yang komprehensif.

The Board of Commissioners and the Board of Directors maintained communication not only through regular meetings, but also by making the most of electronic communication media. The Board of Directors could immediately report the latest developments regarding strategy implementation, and the Board of Commissioners was able to provide direction and offer opinions to make sure that the decisions made by the Board of Directors were based on a comprehensive perspective.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Ada sejumlah alasan untuk menyongsong tahun 2022 dengan optimis dengan diterapkannya perluasan vaksinasi. Berdasarkan laman www.vaksin.kemkes.go.id, hingga 31 Desember 2021, sebanyak 157 juta orang atau 80% dari target telah menerima dosis 1 dan sebanyak 114 juta orang atau 55% dari target telah menerima dosis 2. Target vaksinasi adalah 208 juta orang atau 77% dari total penduduk Indonesia. Dengan kecepatan vaksinasi berkisar 1,6 juta hingga 2 juta suntikan per hari, maka seluruh sasaran penerima vaksin ditargetkan sudah menerima dua dosis per Maret 2022.

Ekonomi nasional juga sudah mulai membaik. Indikator-indikator ekonomi seperti Purchasing Managers' Index (PMI), daya beli, investasi langsung, neraca pembayaran, dan lainnya, terlihat sesuai dengan harapan. Bahkan Indonesia terpilih untuk memegang presidensi G-20 di tahun 2022, yang tentu akan memberi manfaat bagi perekonomian nasional.

Pemerintah memperkirakan pertumbuhan ekonomi bisa mencapai 5,5% dari target 5,2% pada 2022. Bank Dunia dalam laporannya pada Desember 2021 mengenai prospek ekonomi Indonesia yang berjudul "A Green Horizon: Toward a High Growth and Low Carbon Economy", memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mencapai 5,2% tahun 2022, dengan catatan tidak ada perubahan penting.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS

There are a number of reasons to usher in the year 2022 with optimism with the expanded vaccination coverage. Based on the website www.vaccine.kemkes.go.id, as of December 31, 2021, as many as 157 million people or 80% of the vaccination target have received the first vaccine dose and some 114 million people or 55% of the vaccination target have received the second dose. The vaccination target is 208 million people or 77% of Indonesia's population. With the vaccination rates at 1.6 million to 2 million injections per day, all targeted vaccine recipients are expected to have received second dose vaccine by March 2022.

The national economy is also starting to pick up steam. Economic indicators, such as the Purchasing Managers' Index (PMI), purchasing power, direct investment and balance of payments, appear to be on the right track. Indonesia was appointed to hold the G-20 presidency in 2022, which will certainly help bolster the national economy.

According to government projections, Indonesia's economic growth could reach 5.5% from the expected target of 5.2% in 2022. The World Bank in its December 2021 report on Indonesia's economic prospects, "A Green Horizon: Toward a High Growth and Low Carbon Economy", forecasted that Indonesia will attain an economic growth of 5.2% in 2022, on condition that there are no significant changes.

Namun demikian, sejumlah tantangan serius masih harus dihadapi. Pandemi COVID-19 masih belum sepenuhnya terkendali sekalipun sejumlah data menunjukkan perbaikan. Jumlah kasus diperkirakan masih akan bergejolak sepanjang tahun 2022 akibat varian Omicron yang penyebarannya lebih cepat dari varian sebelumnya. Kedepannya, Indonesia harus tetap menggunakan skenario *"brake and accelerate"*, menyeimbangkan antara kehidupan (aspek kesehatan) dan penghidupan (aspek pemulihan ekonomi). Saat ini, pemerintah sedang menyiapkan transisi dari pandemi ke endemi.

Dewan Komisaris telah menyampaikan pandangannya atas prospek usaha yang disusun Direksi. Dewan Komisaris mendukung fokus pengembangan usaha yang diarahkan pada lanskap bisnis berbasis ESG. Namun demikian, Direksi hendaknya tetap waspada dan hati-hati dalam menyusun rencana dan operasional bisnis agar tetap menjaga pertumbuhan kinerja bisnis saat ini sebagai modal membangun bisnis masa depan. Transisi harus dilakukan secara bertahap dan terukur agar mampu membangun landasan yang kuat bagi penciptaan nilai perusahaan sebagai tanggung jawab Perseroan kepada pemegang saham dan masyarakat.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen kuat untuk menerapkan dan memegang teguh prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*). Implementasi GCG secara konsisten merupakan bagian penting dalam proses bisnis Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan GCG di Perseroan sudah berjalan dengan baik. Perseroan telah memiliki pedoman dan kebijakan GCG yang memadai dan terus diperbarui dari waktu ke waktu.

Nevertheless, a host of major challenges still lie ahead. The COVID-19 pandemic is still not yet entirely under control despite available data showing encouraging improvements. The number of cases is expected to continue to fluctuate throughout 2022, owing to the Omicron variant that spreads much faster than the previous variants. Indonesia must continue with its *"brake and accelerate"* approach, balancing life (health) and livelihood (economic recovery) in the years ahead. The government is currently preparing for the transition from pandemic to endemic.

The Board of Commissioners has conveyed its views on the business prospects presented by the Board of Directors. The Board of Commissioners supports the business development focus on an ESG-based business landscape. However, the Board of Directors should remain cautious and circumspect in formulating business plans and operations to maintain the growth and performance of existing businesses as capital for building future businesses. The transition must be carried out in a gradual and measurable manner in order to lay a solid foundation for creating corporate value as part of the Company's responsibility to shareholders and the wider public.

VIEWS ON CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners and Board of Directors stand by their firm commitment to implement and uphold the principles of Good Corporate Governance (GCG). The consistent implementation of GCG forms a fundamental part of the Company's business processes. The Board of Commissioners believes that the GCG principles are being well implemented across the Company. The Company has adequate GCG guidelines and policies in place that are updated from time to time.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Tetapi tentu selalu ada ruang untuk perbaikan agar kualitas penerapan GCG menjadi semakin baik. Dewan Komisaris mendorong upaya peningkatan kualitas penerapan GCG secara berkelanjutan agar Perseroan mampu menghadapi tantangan bisnis, termasuk dampak pandemi, dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

However, there is always room for improvement towards even better implementation of GCG. The Board of Commissioners encourages the continuous improvement of the quality of GCG implementation, which will enable the Company to effectively deal with business challenges, including the impact of the pandemic, and to create sustainable added value for all stakeholders in the long term.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 9 April 2021 tentang Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Masa Jabatan 2021-2023, maka komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

Based on the Annual GMS Resolution on April 9, 2021 regarding the Appointment of Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2021-2023 Term of Office, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021 is as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Presiden Komisaris	Djony Bunarto Tjondro	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Gidion Hasan	Vice President Commissioner
Komisaris	Djoko Pranoto Santoso	Commissioner
Komisaris	Benjamin Herrenden Birks	Commissioner
Komisaris Independen	Paulus Bambang Widjanarko	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Nanan Soekarna	Independent Commissioner

APRESIASI

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Pengasih, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada Direksi dan segenap karyawan yang telah menunjukkan kerja keras, loyalitas dan dedikasinya demi kemajuan Perseroan. Semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat terbaik bagi pemegang saham, konsumen, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

APPRECIATION

We thank God for his mercy and grace to all of us.

On behalf of the Board of Commissioners, allow me to extend my gratitude to all shareholders and stakeholders for their unfaltering trust and support. My utmost appreciation also goes to the Board of Directors and all employees who have demonstrated hard work, loyalty and dedication for the interest of the Company. It is our hope that the Company can continue to bring benefits to its shareholders, consumers, business partners, and all stakeholders in the future.



Djony Bunarto Tjondro

Presiden Komisaris
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Benjamin Herrenden Birks
Komisaris
Commissioner

**Komjen Pol. (Purn)
Drs. Nanan Soekarna**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Gidion Hasan
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Djony Bunarto Tjondro
Presiden Komisaris
President Commissioner

Djoko Pranoto Santoso
Komisaris
Commissioner

Paulus Bambang Widjanarko
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report



Frans Kesuma

Presiden Direktur

President Director

“

Peningkatan permintaan di pasar batu bara global seiring dengan pemulihan perekonomian negara-negara maju membuat situasi bisnis mulai berbalik ke prospek positif di sepanjang 2021. Momentum ini menjadi energi pertumbuhan di seluruh lini bisnis sehingga Perseroan dapat membukukan pendapatan bersih konsolidasian tumbuh 32% dari tahun sebelumnya.

The rise in global coal demand coupled with the economic recovery of developed countries have helped reverse the business climate with bullish prospects in 2021. This momentum became the energy for growth in all business lines so that the Company was able to record a consolidated net income of 32% growth from the previous year.

”

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena PT United Tractors Tbk. ("Perseroan") berhasil melalui tahun 2021 yang penuh tantangan sekaligus peluang yang jauh lebih kompleks dan dinamis dibandingkan tahun sebelumnya. Mewakili Direksi, perkenankan saya melaporkan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.

TINJAUAN KONDISI EKSTERNAL

Ekonomi Global Mulai Bangkit

Memasuki tahun 2021, pertumbuhan ekonomi global mulai menunjukkan tren pemulihan sejalan dengan optimisme dunia menyambut ketersediaan vaksin COVID-19. Tingkat cakupan vaksinasi yang terus meningkat membuat mobilitas masyarakat mulai naik meskipun masih ada sejumlah pembatasan dan penerapan protokol kesehatan yang ketat. Permintaan konsumsi meningkat dan aktivitas ekonomi berangsur pulih.

Pemulihan ekonomi global dipelopori oleh dua negara dengan perekonomian terbesar, yakni Amerika Serikat (AS) dan China. Pada triwulan I-2021, AS telah mencapai pertumbuhan 7,4% dan China 18,3%. Kedua negara tersebut sangat agresif dalam menerapkan kebijakan fiskal dan moneter untuk menstimulasi ekonomi.

Industri Batu Bara di Tengah Krisis Energi Dunia

Bangkitnya ekonomi sejumlah negara dari dampak pandemi COVID-19 menyebabkan permintaan energi global melonjak setelah hampir dua tahun melemah. Harga komoditas energi naik signifikan dipicu tingginya permintaan dari China, Korea Selatan dan sebagian wilayah Eropa. Pelaku sektor energi tidak bisa memulihkan kapasitas pasokannya secara cepat untuk memenuhi permintaan setelah mengalami stagnasi akibat pandemi.

Harga minyak mentah berjangka Brent menyentuh level USD86 per barel pada 25 Oktober, tertinggi sejak 2018 dan melonjak 109% dari harga rata-rata tahun 2020 sebesar USD41 per barel. Sementara gas alam sempat menembus angka tertinggi USD5,2 per juta *british thermal unit* (mmBtu) pada 1 September, naik 158% dari harga rata-rata tahun 2020 sebesar USD2,0 mmBtu.

Gas alam merupakan sumber energi utama pembangkit listrik terutama di negara-negara maju di kawasan Eropa. Eropa sudah mulai menutup pembangkit listrik tenaga uap

DISTINGUISHED SHAREHOLDERS,

We thank God Almighty for enabling PT United Tractors Tbk ("Company") to successfully navigate through the year 2021 which was full of challenges and opportunities that were far more complex and dynamic than the previous year. On behalf of the Board of Directors, allow me to provide a brief report of the Company's performance for the financial year ending December 31, 2021.

EXTERNAL REVIEW

Global Economic Rebound

As the world ushers in 2021, the global economy began showing signs of recovery as the world eagerly awaits a COVID-19 vaccine rollout. As vaccination coverage continues to expand, human mobility steadily increases with certain restrictions and health protocols still strictly in place. Rising consumption further stimulates economic activities towards gradual recovery.

Two of the world's largest economies, the United States (US) and China, are spearheading global economic recovery. In the first quarter of 2021, the US achieved 7.4% growth and China 18.3%. Both countries were very aggressive in implementing fiscal and monetary policies to stimulate their economy.

Coal Industry amid a Global Energy Crisis

As countries worldwide begins the road to economic recovery from the impact of the COVID-19 pandemic, global energy demand has soared after nearly two years of sluggishness. Energy commodity prices rose dramatically due to high demand from China, South Korea and parts of Europe. Energy companies were unable to restore their supply capacity quick enough to meet demand following a pandemic-induced stagnation.

Brent crude oil futures reached USD86 per barrel on October 25, the highest since 2018, spiraling 109% upwards from the average of USD41 per barrel in 2020. Meanwhile, natural gas hit the highest level of USD5.2 per million British thermal unit (mmBtu) on September 1, up 158% from the average price of USD2.0 per mmBtu in 2020.

Natural gas has become the main source of energy for power generation, especially in many developed countries in Europe. Europe is shutting down its coal-fired thermal

(PLTU) batu bara karena komitmen dekarbonisasi dan *net zero emission* (NZE) di sektor energi. Di sisi lain, kapasitas pembangkit listrik dari sumber energi baru terbarukan (EBT), seperti angin dan matahari, masih jauh dibawah kebutuhan. Akibatnya, sejumlah PLTU baru bara di Eropa kembali dioperasikan untuk mengatasi krisis pasokan gas.

Pada akhirnya, kondisi kekurangan pasokan energi bereskalasi menjadi krisis energi yang dialami Eropa, China dan India. Upaya transisi China menuju energi bersih berbenturan dengan meningkatnya permintaan industri dan tingginya harga komoditas. Aktivitas industri China menurun sejak September karena keterbatasan pasokan listrik dan kenaikan harga energi. India pun yang sebenarnya merupakan produsen batu bara terbesar kedua dan memiliki cadangan batu bara terbesar keempat dunia, tidak dapat memenuhi lonjakan permintaan dari produksi dalam negeri sehingga berdampak pada krisis pasokan listrik.

Untuk mendongkrak pasokan sumber energi, China dan India meningkatkan volume impor batu bara yang menyebabkan harga batu bara global semakin melambung. Pada Oktober 2021, harga batu bara menyentuh rekor tertinggi sepanjang masa. Harga kontrak batu bara di NewCastle mencapai USD270 per ton. Bahkan, untuk pasar Eropa (pasar Atlantik), harga CIF Amsterdam-Rotterdam-Antwerp (ARA) menyentuh USD301 per ton pada awal Oktober. Harga batu bara acuan (HBA) Indonesia yang mengacu pada Newcastle Export Index, Global Newcastle Index, dan Platts's serta Indonesia Coal Index (ICI), naik cukup tajam hingga USD162 per ton. Seiring waktu, pasokan batu bara mulai meningkat sehingga harga terkoreksi pada akhir tahun 2021.

Industri Ketenagalistrikan Menuju Transisi Energi Hijau

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah mengeluarkan dokumen terbaru Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2030 sebagai acuan pengembangan sistem ketenagalistrikan di seluruh Indonesia. Berdasarkan RUPTL 2021-2030, pemerintah berencana menambah kapasitas pembangkit listrik sebesar 40.600 megawatt (MW). Dari total penambahan tersebut, sebesar 20.900 MW atau 52% merupakan pembangkit listrik EBT. Sisanya sebesar 19.700 MW atau 48% merupakan pembangkit listrik batu bara, gas dan bahan bakar minyak (BBM). RUPTL 2021-2030 dinilai sudah mengarah ke transisi energi hijau karena porsi pengembangan EBT yang lebih besar dari energi fosil.

power plants in honor of its commitment to decarbonization and net zero emission (NZE) in the energy sector. Power generation capacity from new and renewable energy sources (NRE), such as wind and solar power, on the other hand is still far below demand. As a consequence, several coal-fired thermal power plants in Europe had to reopen to overcome its gas supply crisis.

The energy supply shortage eventually escalated into an energy crisis experienced by Europe, China and India. China's transition to clean energy clashes with growing industrial demand and high commodity prices. Since September, China's industrial activity has slowed down due to a power crunch and rising energy prices. Even India as the world's second largest coal producer with the fourth largest coal reserves was unable to meet the surge in demand for domestic production as a result of the power supply crisis.

To boost energy supply, China and India have increased coal import volumes, further driving global coal prices upwards. In October 2021, coal prices hit an all-time high. The Newcastle contract price of coal reached USD270 per ton. In the European (Atlantic) market, the CIF Amsterdam-Rotterdam-Antwerp (ARA) price was USD301 per ton in early October. Indonesia's coal reference price (CRP), which refers to the Newcastle Export Index, Global Newcastle Index, and Platts and Indonesia Coal Index (ICI), rose sharply to USD162 per ton. Over time, as coal supply increases, prices were corrected by the end of 2021.

Electric Power Industry Transitioning to Green Energy

The Ministry of Energy and Mineral Resources has released the latest Electric Power Supply Business Plan (RUPTL) for 2021-2030 as a source of reference for the development of an electric power system across Indonesia. Based on the 2021-2030 RUPTL, the government plans to increase its power generation capacity by 40,600 megawatts (MW), of which 20,900 MW or 52% are NRE power plants. The remaining 19,700 MW or 48% are coal, gas and fossil fuel power plants. The RUPTL 2021-2030 is considered to be on the right track in terms of green energy transition as a greater attention is devoted to the development of NRE than fossil fuel.

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Pemberian porsi yang lebih besar pada sumber EBT merupakan bagian dari komitmen pemerintah terhadap Perjanjian Paris 2015. Sebelumnya, dalam Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional, pemerintah telah menargetkan bauran EBT sedikitnya sebesar 23% pada 2025 dan menjadi 31% pada 2050 sepanjang keekonomiannya terpenuhi.

Pemerintah mendorong investasi swasta dengan skema *Independent Power Producer* (IPP) dengan porsi yang lebih besar di dalam RUPTL 2021-2030. IPP mendapat porsi 65% atau setara 26.300 MW, sedangkan PLN mendapat 35% atau 14.300 MW. Dari peran swasta yang besar itu, sebanyak 55% adalah pembangkit non-EBT dan 45% pembangkit EBT.

Industri Emas Relatif Stabil

Setelah mengalami kenaikan sejak tahun lalu, harga emas menjelang akhir tahun 2021 mengalami penurunan didorong oleh pemulihan ekonomi global dan peralihan investasi. Permintaan investasi emas turun sejalan dengan kenaikan imbal hasil suku bunga. Sejumlah bank sentral juga telah mengurangi pembelian emas dalam beberapa bulan terakhir. Secara rata-rata, harga emas tahun 2021 sebesar USD1.800 per ons, hanya naik 1,7% dari rata-rata tahun 2020 sebesar USD1.770 per ons.

Industri Konstruksi Mulai Bangkit

Industri konstruksi merupakan salah satu sektor yang paling terdampak pandemi COVID-19 pada tahun 2020. Namun, tanda-tanda perbaikan sudah mulai terlihat, walaupun belum sepenuhnya kembali ke kondisi sebelum pandemi. Pertumbuhan sektor konstruksi pada tahun ini didukung oleh berbagai bentuk dukungan pemerintah di bidang infrastruktur. Pemerintah kembali menggiatkan pembangunan infrastruktur guna mempercepat pemulihan ekonomi di tengah pandemi COVID-19. Pada tahun 2021, anggaran infrastruktur pemerintah mencapai Rp417 triliun, naik 48% dibandingkan Rp281 triliun di tahun 2020 dan merupakan yang terbesar dalam enam tahun terakhir.

Investasi Berkelanjutan Berbasis ESG

Sejumlah negara di dunia tengah mengejar target NZE termasuk Indonesia. Sebagai negara yang telah meratifikasi Perjanjian Paris 2015 dan dituangkan dalam dokumen *Nationally Determined Contributions* (NDC), Indonesia berkomitmen mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sampai 29% dengan usaha sendiri, dan 41% dengan dukungan internasional pada 2030.

Giving more priority to NRE is part of the government's commitment to the 2015 Paris Agreement. Pursuant to Government Regulation No. 79/2014 concerning National Energy Policy, the government has set a target of at least 23% for EBT in the energy mix by 2025, and increasing the share to 31% by 2050, providing the economic aspects are met.

The government encourages private investment through the Independent Power Producer (IPP) scheme, which shall constitute a larger share in the 2021-2030 RUPTL. IPP accounts for 65% or equivalent to 26,300 MW, while PLN makes up 35.2% or 14,300 MW. Of the larger private sector share, as much as 55% are non-EBT power plants and 45% are NRE power stations.

A Relatively Stable Gold Industry

Following an upward trend since last year, towards the end of 2021 gold prices have dropped as the global economy recovers and investment preferences shift. Gold investment demand fell in line with rising yields from interest rates. In recent months, several central banks have also cut their gold purchases. On average, the gold price in 2021 is USD1,800 per ounce, a mere 1.7% increase from the 2020 average of USD1,770, but is projected to resume a declining trend in 2022.

An Uptick in the Construction Industry

The construction industry is one of the many sectors most affected by the COVID-19 pandemic in 2020. However, the tide seems to be turning, although it has not completely returned to the pre-pandemic normal. This year's growth in the construction sector industry is partly driven by the government's infrastructure support. The government has recommenced infrastructure development projects to fast-track economic recovery amid the COVID-19 pandemic. In 2021, the government's infrastructure budget amounted to Rp417 trillion, up 48% compared to Rp281 trillion in 2020, which is the largest allocation in the last six years.

ESG Sustainable Investing

Countries worldwide, including Indonesia, are striving towards meeting the NZE target. As a party to the 2015 Paris Agreement and as established in the Nationally Determined Contribution (NDC), Indonesia is committed to reducing greenhouse gas (GHG) emissions by 29% on its own, and 41% with international support by 2030.

Hal ini secara tidak langsung mempengaruhi perusahaan di sektor energi. PLTU batu bara dinilai sebagai sumber emisi karbon dan GRK yang memicu kenaikan suhu global. Walaupun emisi GRK juga dapat berasal dari gas buang kendaraan (transportasi), aktivitas industri, rumah tangga, alih fungsi hutan atau kebakaran hutan dan lahan, namun tekanan terhadap PLTU batu bara terus menguat.

Mengacu pada komitmen dan strategi Pemerintah Indonesia untuk mencapai NZE selambat-lambatnya tahun 2060, investasi berkelanjutan berbasis ESG (*Environmental, Social, and Governance*) menjadi salah satu instrumen yang perlu dipertimbangkan. ESG merujuk pada tiga kriteria utama pengukuran dampak keberlanjutan dan etika dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi, yakni kriteria lingkungan, sosial, dan tata kelola. Investasi berbasis ESG semakin menjadi keharusan karena dunia sudah merasakan dampak dari pemanasan global dan perubahan iklim. Selain itu, pandemi COVID-19 telah menimbulkan tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya (*unprecedented challenges*) sehingga meningkatkan kesadaran dunia usaha untuk menerapkan ESG dalam setiap keputusan investasi.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Dalam rangka implementasi strategi jangka panjang 3D (Digitalisasi, Diferensiasi dan Diversifikasi) serta mencermati perkembangan pasar yang berubah dengan cepat, Perseroan fokus pada upaya peningkatan efisiensi di semua lini bisnis. Setiap sumber daya yang ada harus dioptimalkan untuk menghasilkan *output* yang maksimal.

Keberhasilan Perseroan menjalankan program digitalisasi melalui pemanfaatan teknologi terkini terus dijaga melalui perbaikan yang berkelanjutan. Perseroan mengembangkan berbagai inovasi dan gagasan baru untuk mencapai keunggulan operasional dan kepuasan pelanggan.

Perseroan menghadapi *long-term perspective issues* terkait ESG dimana dorongan global semakin kuat untuk menurunkan tingkat emisi GRK. Isu ESG merupakan isu yang berkelanjutan yang harus dihadapi dengan strategi yang tepat. Perseroan telah berkomitmen untuk menerapkan prinsip ESG dalam setiap proses bisnis dan investasi. Perseroan menempatkan kriteria lingkungan sebagai pertimbangan utama pada setiap rencana pengembangan usaha agar tidak menimbulkan dampak lingkungan dan memenuhi aspek keberlanjutan.

This indirectly affects energy companies. Coal-fired thermal power plants are considered a source of carbon and GHG emissions that cause the global surface temperature to rise. GHG is undeniably emitted also from motor vehicles (transportation), industrial activities, households, forest conversion or forest and land fires, but the pressure is particularly tremendous for coal-fired power plants.

In light of the Government of Indonesia's commitment and strategy to achieve NZE by no later than 2060, ESG (Environmental, Social, and Governance) sustainable investing is an instrument that needs to be taken into serious consideration. ESG refers to the three key criteria, namely environmental, social and governance, for measuring impact of sustainability and ethics in investment decisionmaking. ESG investing has now become an inevitability as the earth is already feeling the effects of global warming and climate change. In addition, the COVID-19 pandemic has posed unprecedented challenges, which has further heightened awareness among business entities on the importance of integrating ESG factors in every investment decision.

STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

In implementing its long-term 3D strategy (Digitalization, Differentiation and Diversification) and in light of the rapidly changing market, the Company focuses on increasing efficiency in all lines of business. Every available resource must be optimized in order to maximize output.

The Company's success in implementing its digitalization program by deploying the latest technology is sustained through continuous improvement. The Company has been developing new ideas for innovation aimed at achieving operational excellence and ensuring customer satisfaction.

The Company faces long-term perspective issues related to ESG, especially given the increasing urgency for global action to reduce GHG emission levels. ESG has become a point of no return issue that needs be addressed with the right strategy. The Company is committed to implementing ESG principles in every business process and investment. The Company puts environmental criteria at the front and center of every business development plan to prevent adverse environmental impacts and to ensure sustainability.

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Perseroan menyadari, penerapan ESG tak bisa ditempuh dalam waktu yang singkat mengingat ada kemungkinan berdampak pada penyesuaian sejumlah proses bisnis. Penerapan ESG akan dilakukan secara bertahap tetapi tetap mengacu pada *timeline* yang telah disepakati sesuai dengan kerangka kerja ESG seluruh Grup Astra. Saat ini Perseroan sudah memulai inisiatif ESG pada tahap mengidentifikasi dan memetakan isu-isu materialitas, mengevaluasi kebijakan dan prosedur, menetapkan target yang terukur (*measurable target*), serta memantau dan melaporkan aspek-aspek ESG berdasarkan kaidah *science-based target* yang diakui secara internasional.

Aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tetap menjadi perhatian utama. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasi dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip K3. Seluruh kegiatan di area operasi harus memenuhi kaidah keunggulan K3 untuk mencapai kondisi *zero lost time injury* (Zero LTI). Indikator yang dijadikan acuan antara lain adalah ukuran tingkat kekerapan (*frequency rate*/FR) dan keparahan (*severity rate*/SR) kejadian kecelakaan kerja.

Menghadapi pandemi COVID-19 yang masih berlanjut, Perseroan meminta setiap anak perusahaan untuk tetap berkoordinasi lintas perusahaan untuk mengantisipasi dan meminimalisasi dampak COVID-19 terhadap kegiatan usaha, *customer support*, serta kesehatan karyawan dan keluarganya. Sejak awal pandemi, Perseroan telah menetapkan "Commitment to Action" sebagai panduan penanganan dampak pandemi COVID-19 secara terkoordinasi dan terukur.

Segmen Mesin Konstruksi

Perseroan merespons pasar yang positif di sepanjang tahun 2021 sebagai momentum untuk mengamankan pasokan unit maupun *product support*. Perseroan bekerja sama dengan prinsipal untuk mengantisipasi peningkatan permintaan karena kondisi bisnis yang kondusif diperkirakan masih akan berlanjut ke tahun depan. Selain sektor terkait baru bara, konstruksi, perkebunan dan kehutanan juga mengalami pemulihan permintaan.

Perseroan harus berada pada posisi terdepan dalam mendapatkan informasi kesiapan alat berat sehingga mampu mempersiapkan diri dengan jauh lebih baik. Dalam upaya meningkatkan cakupan pasar, Perseroan bersama prinsipal menyediakan spesifikasi produk yang sesuai dengan kebutuhan spesifik pelanggan, sehingga mampu bersaing dan menyesuaikan keinginan pasar. Secara bersamaan, implementasi digitalisasi juga terus dikembangkan melalui UT Mobile Apps, UT Connect dan UT Command Center untuk meningkatkan layanan *product support* dan menjamin kepuasan pelanggan.

The Company is fully aware that the ESG framework cannot be implemented within a short span of time as it may require adjustments to certain business processes. The ESG principles will be applied in stages while keeping to the agreed timeline in accordance with the ESG framework for the entire Astra Group. The Company has started the ESG initiative that involves multiple stages, which include identifying and mapping out materiality-related issues, evaluating policies and procedures, setting measurable targets, as well as monitoring and reporting ESG aspects based on internationally recognized science-based targets.

Occupational safety and health (OSH) remains an important priority. The Company is committed to ensuring that operations consistently uphold the OSH principles. All activities across the Company's geographic scope of operations must adhere to OSH rules and guidelines to achieve zero lost time injury (Zero LTI). The indicators include the frequency rate (FR) and severity rate (SR) of work-related accidents.

In coping with the ongoing COVID-19 pandemic, the Company has instructed subsidiaries to ensure continuous coordination in order to anticipate and minimize the impact of the pandemic on business activities, customer support, and the health of employees and their families. Since the pandemic's onset, the Company has established a "Commitment to Action" to guide corporate responses to the COVID-19 pandemic in a coordinated and measurable manner.

Construction Machinery Segment

The Company is poised to make the most of the market uptick in 2021 as it capitalizes on the opportune moment to secure unit supply and product support. The Company works closely with principals to anticipate a demand surge as the business climate is expected to remain conducive in the following year. Apart from coal industry, the construction, plantation and forestry industries have also seen demand picking up.

The Company needs to stay well informed on the readiness of heavy equipment in order to be better prepared. To expand market coverage, the Company and principals make every effort to offer product specifications that meet the specific needs of customers in order to be able to compete and adapt to market demand. At the same time, digitalization is further accelerated through UT Mobile Apps, UT Connect and UT Command Center to improve product support services and to ensure customer satisfaction.

Segmen Kontraktor Penambangan

Strategi Perseroan untuk meraih keunggulan kompetitif bersama pelanggan adalah menerapkan inisiatif berkelanjutan untuk mencapai keunggulan operasional melalui peningkatan produktivitas dan *cost leadership*. Beberapa inisiatif utama yang dilakukan antara lain a) meningkatkan akurasi perancangan tambang (*mine design accuracy*) dan kaidah penambangan yang baik (*good mining practices*), b) efisiensi biaya melalui program optimasi alat produksi maupun sumber daya manusia (SDM), c) digitalisasi di seluruh area kerja dan implementasi *big data*, d) *excellent maintenance* dan *equipment remanufacturing* untuk meningkatkan masa pakai alat produksi, dan e) meningkatkan perilaku positif untuk merealisasikan *zero incident* dan *safety leadership*.

Perseroan terus melakukan diversifikasi usaha dengan mencari peluang di luar pertambangan batu bara. Di saat yang bersamaan, Perseroan terus meningkatkan kompetensinya untuk beradaptasi dengan peluang pertambangan mineral lainnya.

Segmen Pertambangan Batu Bara

Perseroan memanfaatkan momentum kenaikan harga batu bara dengan mengoptimalkan *coal flow* dari seluruh aset aktif yang ada untuk memastikan tidak terjadinya penundaan pengiriman. Di tahun 2021, segmen Pertambangan Batu Bara menginisiasi strategi jangka panjang menuju target penjualan 15 juta ton batu bara termasuk batu bara metalurgi.

Segmen Pertambangan Emas

Perseroan menetapkan peningkatan *throughput* untuk mengantisipasi penurunan produksi emas jangka panjang. Peningkatan target didukung oleh pembangunan fasilitas Vertimill di Tambang Emas Martabe yang sudah rampung dan beroperasi pada tahun 2021. Selain fasilitas Vertimill, Tambang Emas Martabe sudah dapat mengoperasikan fasilitas ReCyn untuk meningkatkan *recovery* dari pengolahan bijih emas.

Segmen Industri Konstruksi

Di tengah situasi pandemi yang masih berlanjut, Perseroan berkomitmen menyelesaikan pekerjaan proyek berjalan dengan menerapkan sejumlah inisiatif dan inovasi internal untuk mengatasi berbagai tantangan yang ada. Perseroan terus melakukan langkah-langkah pengawasan proyek berjalan agar dampak pandemi dapat ditekan seminimal mungkin.

Walaupun kondisi industri konstruksi belum sepenuhnya pulih, Perseroan tetap aktif berpartisipasi dalam proses-proses tender yang tersedia di pasar. Pemilihan proyek

Mining Contracting Segment

The Company's strategy to achieve competitive advantage with customers is by implementing sustainable initiatives to achieve operational excellence through increased productivity and cost leadership. These initiatives include a) increasing mine design accuracy and ensuring good mining practices, b) cost efficiency through the optimization of production equipment and human resources (HR), c) digitalization across work areas and big data implementation, d) excellent maintenance and equipment remanufacturing to increase the service life of production equipment, and e) fostering positive behavior to ensure zero incident and promote safety leadership.

The Company continues to diversify its business by exploring opportunities beyond coal mining. The Company also continues to build its ability in adapting to other mineral mining opportunities.

Coal Mining Segment

As coal prices continue to increase, the Company has seized the momentum by optimizing coal flow from existing active assets to prevent delivery delays. In 2021, the Coal Mining segment initiated a long-term strategy with a sales target of 15 million tons of coal, including metallurgical coal.

Gold Mining Segment

The Company made the decision to boost throughput in anticipation of a long-term decline in gold production. The target increase is supported by the construction of the Vertimill facility at the Martabe Gold Mine, which has been completed and has commenced operations in 2021. Apart from the Vertimill facility, the Martabe Gold Mine can now operate the ReCyn facility to increase recovery from gold ore processing.

Construction Industry Segment

Amid the prolonged pandemic, the Company is committed to completing ongoing projects by introducing internal initiatives and innovations to overcome emerging challenges. The increase in project operational costs due to the pandemic is unavoidable. The Company continues to take the necessary steps to monitor ongoing projects in order to minimize the impact of the pandemic.

Despite the current situation in the construction industry that has yet to fully recover, the Company continues to actively participate in tender processes in the market. The selection

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

dilandasi analisis terhadap kesesuaian proyek yang ditenderkan dengan kompetensi dan kapasitas yang dimiliki. Perseroan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memilih proyek, dan menjalankan prinsip *Know Your Customer* (KYC) untuk meminimalisasi risiko non-teknis yang mungkin timbul selama proyek berlangsung di waktu yang akan datang.

Segmen Energi

Pembangunan PLTU Jawa-4 (Tanjung Jati B Unit 5 dan 6) 2x1.000 MW di Jepara, Jawa Tengah saat ini telah memasuki tahap akhir dan diharapkan dapat mulai beroperasi di pertengahan tahun 2022. Sejalan dengan strategi Perseroan dalam pengembangan usaha di sektor energi yang ramah lingkungan, Perseroan telah menetapkan bisnis EBT sebagai salah satu strategi transisi Perseroan, kedepannya segmen Energi akan difokuskan pada pengembangan EBT.

of projects is based on an analysis of the tendered project's suitability with corporate competencies and capacities. The Company consistently applies the principle of prudence in selecting projects, and implements the Know Your Customer (KYC) principle in minimizing non-technical risks that may arise during the project in the future.

Energy Segment

The construction of Jawa-4 Coal Fired Power Plant (Tanjung Jati B Units 5 and 6) with a 2x1,000 MW capacity in Jepara, Central Java is currently in its final stages and is expected to start operating in mid-2022. In line with the Company's business development strategy in the green energy sector, new and renewable energy (NRE) has become part of the Company's transition strategy for the future, where the Energy segment will focus on developing potential sources of NRE.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Direksi merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan melalui mekanisme *planning cycle session* yang sudah baku di Grup Astra. Proses perencanaan strategis dimulai pada forum Rapat Pimpinan (Rapim) Grup Astra pada bulan Oktober atau November tahun sebelumnya. Rapim menghasilkan strategi induk dan arahnya yang dituangkan dalam Astra *President Message*. Mengacu pada arahan tersebut, Presiden Direktur Perseroan menerbitkan *President Message* yang menetapkan strategi dan arah kebijakan strategis Perseroan sejalan dengan strategi Astra.

President Message menjadi acuan bagi setiap anak perusahaan dan divisi dalam Perseroan untuk menetapkan target tahunan dan strategi jangka pendek sebagai turunan dari strategi korporat. Setiap tahun, Perseroan mengadakan Rapim untuk membahas perkembangan bisnis *existing* setiap anak perusahaan dan divisi, serta menetapkan strategi jangka panjang. Selain itu, untuk menetapkan target dan strategi ke depan, sedikitnya dibuat 3 kali target pada Outlook 1, 2 dan 3 baik di tingkat *holding* maupun di tingkat anak perusahaan.

BOARD OF DIRECTORS' ROLE IN STRATEGY AND STRATEGIC POLICY FORMULATION

The Board of Directors develops the Company's strategies and strategic policies through a planning cycle session mechanism that the Astra Group has standardized. The strategic planning process starts with an Astra Group Leadership Meeting (Rapim) held in October or November of the previous year. An outcome of the meeting is a strategy blueprint and directive as outlined in the Astra President Message. Based on the directive, the Company's President Director issues a President Message that sets out the corporate strategy and strategic policy direction in line with Astra's strategy.

The President Message serves as a guide for each subsidiary and division within the Company in setting annual targets and developing short-term strategies that spell out the corporate strategy. The Company holds the Leadership Meeting on an annual basis to discuss the development of the existing businesses of each subsidiary and division, and to devise a long-term strategy. It also establishes future targets and strategies, which consist of at least 3 targets for Outlook 1, 2 and 3, both at the holding and subsidiary levels.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Direksi berperan sejak dari proses perumusan strategi dan kebijakan strategis, memberikan arahan dalam mengimplimentasikan strategi agar sesuai dengan tujuan dan target perusahaan, memantau dan memastikan strategi telah diimplementasikan dengan baik, serta mengevaluasi hasil dari implementasi strategi dan kebijakannya.

Proses evaluasi seluruh strategi segmen usaha dan bisnis pendukung dilakukan secara bulanan, triwulanan, dan tahunan. Evaluasi kinerja meliputi aspek operasional, keuangan, dan strategi tenaga kerja untuk memastikan kinerja Perseroan sejalan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya. Realisasi pencapaian kinerja akan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Selanjutnya, target dan rencana ke depan akan ditetapkan sesuai dengan kondisi saat ini dan pandangan bisnis ke depan. Apabila terdapat rencana strategis yang membutuhkan keputusan pemegang saham, Direksi akan membahasnya di tingkat pemegang saham dan *executive committee* Grup Astra.

ENERGI BARU UNTUK BERTUMBUH

Secara keseluruhan, Perseroan berhasil menutup tahun 2021 dengan kinerja operasional dan keuangan yang baik. Peningkatan permintaan di pasar batu bara global seiring dengan pemulihan perekonomian negara-negara maju membuat situasi bisnis mulai berbalik ke prospek positif di sepanjang 2021. Momentum ini menjadi energi pertumbuhan di seluruh lini bisnis Perseroan terutama dalam jangka pendek dan menengah.

Perseroan membukukan pendapatan bersih konsolidasian sebesar Rp79,5 triliun, naik 32% dari Rp60,3 triliun pada tahun 2020. Kenaikan pendapatan bersih terjadi di semua segmen didorong oleh pemulihan ekonomi global dan tingginya permintaan energi. Segmen usaha Kontraktor Penambangan memberikan kontribusi terbesar sebesar 42% terhadap pendapatan bersih konsolidasian Perseroan, disusul oleh segmen usaha Mesin Konstruksi sebesar 29%, segmen usaha Pertambangan Batu Bara sebesar 17%, segmen usaha Pertambangan Emas sebesar 10%, dan segmen usaha Industri Konstruksi sebesar 2%.

Keberhasilan Perseroan menerapkan strategi efisiensi secara berkelanjutan tercermin dari persentase kenaikan beban pokok penjualan yang berada di bawah kenaikan pendapatan yang mencapai 32%. Beban pokok pendapatan naik 26% dari Rp47,4 triliun menjadi Rp59,8 triliun.

BOARD OF DIRECTORS' STRATEGY IMPLEMENTATION PROCESS

The Board of Directors is involved in the development of strategies and strategic policies, in providing direction for strategy implementation in accordance with corporate goals and targets, in monitoring and ensuring that strategies are executed accordingly, and in evaluating the results of strategy and policy implementation.

The strategies implemented by every business segment and supporting business are evaluated on a monthly, quarterly and annual basis. Performance appraisal covers the operational, financial, and workforce strategy aspects to ensure that Company performance remains on track to meet expected targets. Actual performance is then measured against the predetermined targets. In addition, future targets and plans will be established by taking into account the current situation and future business outlook. For any strategic plan that requires a shareholder decision, the Board of Directors will discuss the matter with the shareholders and Astra Group's executive committee.

NEW ENERGY FOR GROWTH

The Company in overall managed to end 2021 with satisfactory operational and financial performance. The rise in global coal demand coupled with the economic recovery of developed countries have helped reverse the business climate with bullish prospects in 2021. This momentum drives growth in all of the Company's line of business, especially for the short and medium term.

The Company posted Rp79.5 trillion in consolidated net income, up 32% from Rp60.3 trillion in 2020. This increase in net income was recorded in all segments in line with global economic recovery and high levels of energy demand. The Mining Contracting business segment contributed 42% to the Company's consolidated net income, followed by the Construction Machinery business segment at 29%, the Coal Mining business segment at 17%, the Gold Mining business segment at 10%, and the Construction Industry business segment at 2%.

The Company's success in implementing an efficiency strategy in a sustainable manner is reflected in the percentage increase in cost of goods sold at below the 32% increase in revenue. The cost of revenue rose by 26% from Rp47.4 trillion to Rp59.8 trillion.

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Kombinasi pertumbuhan pendapatan dan efisiensi biaya menghasilkan laba bersih sebesar Rp10,3 triliun, naik 71% dari Rp6,0 triliun pada tahun 2020.

Kinerja Segmen Mesin Konstruksi

Segmen Mesin Konstruksi membukukan pendapatan sebesar Rp22,8 triliun, naik 70% dari Rp13,4 triliun pada 2020. Penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan alat berat mencapai Rp7,8 triliun, naik 30% dari Rp6,0 triliun pada tahun sebelumnya.

Sampai akhir tahun 2021, volume penjualan alat berat Komatsu tercatat sebanyak 3.088 unit, naik 97% dibandingkan dengan tahun 2020 sebanyak 1.564 unit. Penjualan produk merek lainnya yaitu UD Trucks naik 67% dari 224 unit menjadi 375 unit dan penjualan Scania naik 151% dari 217 unit menjadi 545 unit.

Pada tahun 2021, segmen Mesin Konstruksi meluncurkan 5 produk baru yang terdiri dari 2 produk *excavator* Komatsu, 2 produk *single drum roller* Bomag, dan 2 produk *crane* Tadano Demag.

Kinerja Segmen Kontraktor Penambangan

Peningkatan permintaan batu bara membuat para produsen pelanggan PAMA melakukan revisi kenaikan produksi yang membuat pendapatan PAMA meningkat dibandingkan tahun 2020. PAMA membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp33,2 triliun, naik 14% dari Rp29,2 triliun pada tahun 2020. Volume pemindahan tanah naik 3% dari 825 juta bank cubic metres (bcm) pada tahun 2020 menjadi 852 juta bcm, dan produksi batu bara naik 1% dari 115 juta ton menjadi 116 juta ton.

Kinerja Segmen Pertambangan Batu Bara

Total penjualan batu bara mencapai 9,0 juta ton termasuk 2,4 juta ton batu bara metalurgi, atau turun 3% dari 9,3 juta ton pada 2020. Segmen usaha Pertambangan Batu Bara membukukan pendapatan sebesar Rp13,7 triliun, naik 44% dibandingkan Rp9,5 triliun pada tahun 2020 yang disebabkan oleh kenaikan rata-rata harga jual batu bara.

Kinerja Segmen Pertambangan Emas

Pada tahun 2021, volume penjualan setara emas tercatat sebesar 330 ribu ons, meningkat 3% dari 320 ribu ons pada 2020. PT Agincourt Resources (PTAR) membukukan pendapatan bersih sebesar Rp8,3 triliun, naik 19% dibandingkan Rp7,0 triliun pada tahun 2020.

Revenue growth and increased cost efficiency combined have led to a net profit of Rp10.3 trillion, up 71% from Rp6.0 trillion in 2020

Construction Machinery Segment Performance

The Construction Machinery segment recorded revenue worth Rp22.8 trillion, up 70% from Rp13.4 trillion in 2020. The sale of heavy equipment spare parts and maintenance services amounted to Rp7.8 trillion, a 30% increase from Rp6.0 trillion in the previous year.

By the end of 2021, Komatsu heavy equipment sales volume reached 3,088 units, up 97% compared to 2020 at 1,564 units. The sale of other brands, such as UD Trucks rose 67% from 224 units to 375 units and Scania leapt by 151% from 217 units to 545 units.

In 2021, the Construction Machinery segment launched 5 new products, consisting of 2 Komatsu excavators, 2 Bomag single drum roller, and 2 Tadano Demag cranes.

Mining Contracting Segment Performance

Rising coal demand has prompted PAMA's producer customers to ramp up production, which in turn drove PAMA's revenue upwards compared to 2020. PAMA posted Rp33.2 trillion in consolidated revenue, up 14% from Rp29.2 trillion in 2020. The overburden removal volume increased by 3% from 825 million bank cubic meters (bcm) in 2020 to 852 million bcm, while coal production rose 1% from 115 million tons to 116 million tons

Coal Mining Segment Performance

Total coal sales amounted to 9.0 million tons, which include 2.4 million tons of metallurgical coal, down 3% from 9.3 million tons in 2020. The Coal Mining business segment posted revenue to the tune of Rp13.7 trillion, up 44% compared to Rp9.5 trillion in 2020 due to an increase in the average selling price of coal.

Gold Mining Segment Performance

In 2021, the sales volume of gold equivalent amounted to 330 thousand ounces, an increase of 3% from 320 thousand ounces in 2020. PT Agincourt Resources (PTAR) posted Rp8.3 trillion in net income, up 19% compared to Rp7.0 trillion in 2020.

PTAR mencapai *throughput* tahunan sebesar 6,2 juta ton dengan rata-rata *throughput* penggilingan sebesar 755 ton per jam (tph). Terjadi peningkatan dibandingkan tahun 2020 yakni *throughput* sebesar 6,1 juta ton dengan rata-rata 733 tph. Total material ditambang sebesar 12,6 juta ton, terdiri dari 6,3 juta ton bijih dan 6,4 juta ton *waste*. Dibandingkan tahun sebelumnya, total material ditambang naik 20% dari 10,6 juta ton pada 2020, dimana bijih yang ditambang naik 3% dari 6,1 juta ton dan *waste* naik 43% dari 4,4 juta ton.

Kinerja Segmen Industri Konstruksi

Segmen Industri Konstruksi memberikan kontribusi pendapatan bersih sebesar Rp1,5 triliun, naik dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp1,2 triliun dan mencatat rugi bersih sebesar Rp696 miliar, lebih rendah dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp1,3 triliun. Berdasarkan kontribusi per lini bisnis, perolehan pendapatan tahun 2021 didominasi oleh sektor infrastruktur disusun oleh sektor konstruksi dan fondasi. Hingga akhir tahun 2021, ACSET menangani 22 proyek meliputi proyek yang sudah berjalan dan kontrak baru yang diperoleh pada tahun 2021.

Kinerja Segmen Energi

Pembangunan PLTU Jawa-4 sudah dalam tahap finalisasi menuju Commercial Operation Date (COD) di tahun 2022. Sejalan dengan strategi pengembangan usaha di sektor energi yang ramah lingkungan, Perseroan telah menetapkan EBT sebagai salah satu strategi transisi korporasi. Untuk mempercepat pengembangan EBT, pada akhir tahun 2021 seluruh bisnis energi dalam grup dikonsolidasikan melalui PT Energia Prima Nusantara (EPN).

Pengembangan EBT sudah dimulai pada tahun 2021 dengan pembangunan Pembangkit Listrik Mini-hidro (PLTM) 7 MW di Bukit Kemuning, Lampung yang dijadwalkan selesai pada 2023, dan instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap (rooftop Solar PV) di lingkungan Grup UT dan Astra. Pembangkit EBT hydropower dan solar PV yang memiliki potensi melimpah diyakini akan memegang peran penting sebagai solusi energi bersih masa depan.

Sampai akhir tahun 2021, EPN telah memasang *rooftop solar PV* di sejumlah fasilitas dalam grup Perseroan dan Astra mencapai 2,4 MWp. Sampai dengan akhir tahun 2022, ditargetkan akan ada penambahan instalasi baru *rooftop solar PV* sebesar 15 MWp dan akan meningkat di tahun berikutnya.

PTAR recorded an annual throughput of 6.2 million tons with an average milling throughput of 755 tons per hour (tph). This is an increase compared to 2020 where throughput reached 6.1 million tons with an average of 733 tph. The materials mined totaled 12.6 million tons, consisting of 6.3 million tons of ore and 6.4 million tons of waste. Compared to the previous year, the total material mined increased by 20% from 10.6 million tons in 2020, where mined ore rose 3% from 6.1 million tons and waste surged by 43% from 4.4 million tons.

Construction Industry Segment Performance

The Construction Industry segment contributed Rp1.5 trillion in net income, up from Rp1.2 trillion in 2020, and recorded a net loss of Rp696 billion, lower than in 2020 at Rp1.3 trillion. Based on contribution by line of business, in 2021 revenue was mainly derived from the infrastructure sector, followed by the construction and foundation sectors. By late 2021, ACSET managed 22 projects including ongoing projects and new contracts entered into in 2021.

Energy Segment Performance

The construction of the Jawa-4 CFPP has entered the finalization stage approaching the Commercial Operation Date (COD) in 2022. In line with its business development strategy in the green energy sector, the Company has incorporated NRE into its corporate transition strategy. To fast-track NRE development, by the end of 2021 all energy-related businesses in the group will be consolidated through PT Energia Prima Nusantara (EPN).

NRE development started in 2021 with the construction of a Mini-Hydro 7 MW Power Plant in Bukit Kemuning, Lampung, scheduled for completion in 2023, and the installation of a Rooftop Solar PV Power Plant under UT Group and Astra Group. The immense potential of the NRE hydropower and solar PV plants is expected to contribute significantly to future clean energy solutions.

By the end of 2021, EPN has installed rooftop solar PV reaching 2.4 MWp in several facilities within the Company group and Astra Group. By late 2022, the target is to install an additional 15 MWp rooftop solar PV, which will be increased further in the following year.

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 April 2021, pemegang saham menyetujui untuk mendistribusikan dividen kas kepada pemegang saham dari laba bersih tahun 2020 sebesar Rp2,4 triliun atau Rp644 per saham dengan rasio pembayaran sebesar 40%. Seluruh dividen telah dibayarkan kepada pemegang saham melalui pendistribusian dividen interim pada bulan Oktober 2020 dan dividen final pada bulan Mei 2021.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Perbandingan antara target dan realiasi kinerja operasional Perseroan pada beberapa parameter kinerja di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Keterangan Description	Satuan Unit	Target 2021 2021 Target	Realisasi 2021 2021 Realization	Realisasi 2021 vs Target 2021 2021 Realization vs 2021 Target
Penjualan Komatsu Komatsu sales	Unit	1,700	3,088	82%
Produksi batu bara Coal production	juta ton million tonnes	107.2	116.2	8%
Pemindahan tanah Overburden removal	juta bcm million bcm	777.6	852.1	10%
Penjualan batu bara Coal sales	juta ton million tonnes	9.4	9.0	-4%
Penjualan emas Gold sales	ribu ons thousand ounces	340	330	-3%

KENDALA YANG DIHADAPI

Bangkitnya perekonomian global di tahun 2021 yang diikuti dengan tingginya permintaan energi menjadi pendorong pencapaian kinerja Perseroan hingga mendekati kondisi sebelum pandemi. Tetapi di sisi lain, melonjaknya permintaan unit alat berat menyebabkan waktu tunggu pengiriman alat berat menjadi lebih panjang karena prinsipal membutuhkan waktu untuk menata kembali kapasitas produksinya yang sempat mengalami penurunan utilitas akibat pandemi. Tantangan yang sama juga harus dihadapi untuk memenuhi permintaan komponen, suku cadang, dan ban. Selain itu, Perseroan juga menghadapi tantangan ketersediaan tenaga kerja yang dibutuhkan untuk meningkatkan kapasitas produksi.

Tekanan eksternal terkait ESG yang terus menguat perlu direspons dengan cepat tetapi juga harus dikelola dengan baik. Di tahun 2022 Perseroan akan memulai *blue print* sebagai

DIVIDEND PAYOUT

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on April 9, 2021, it was agreed that cash dividends are to be distributed to shareholders from the net profit earned in 2020 worth Rp2.4 trillion or Rp644 per share with a 40% payout ratio. All dividends have been paid to shareholders through the distribution of interim dividends in October 2020 and final dividends in May 2021.

ACTUAL PERFORMANCE VS TARGET

Measuring the Company's actual operational performance against the expected target for several performance parameters in 2021 is as follows:

CHALLENGES

Global economic revival in 2021, followed by high demand for energy has allowed Company performance to reach the pre-pandemic level. Nevertheless, soaring demand for heavy equipment has resulted in a longer delivery wait time as principals need more time to reorganize their production capacity, which had experienced a decline in utility due to the pandemic. The same situation was also observed in meeting demand for components, spare parts and tires. Another challenge that the Company had to deal with concerned workforce availability for increasing production capacity.

ESG-related external pressures that has further intensified require swift response and proper management. In 2022, the Company will develop a blueprint to guide the formulation of

landasan penyusunan kebijakan, strategi, dan implementasi ESG yang bertujuan untuk mendukung upaya bersama memitigasi perubahan iklim, meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan, serta membangun daya saing yang lebih baik bagi Perseroan dan seluruh entitas usaha.

PROSPEK DAN RENCANA KE DEPAN

Kemunculan virus SARS-CoV-2 varian Omicron di akhir tahun 2021 menimbulkan kekhawatiran baru dan menjadi peringatan bahwa dunia masih harus menghadapi ketidakpastian. Perseroan harus mewaspadai perubahan yang dapat terjadi secara cepat dan mempersiapkan langkah-langkah mitigasi yang tepat. Untuk itu, seluruh komponen Perseroan harus memiliki kemampuan melakukan *swift reverse direction*. Bukan hanya berubah arah melainkan membalik arah secara cepat. Perseroan harus memiliki *agile capabilities* yang baik untuk menyikapi volatilitas kondisi bisnis.

Pada tahun 2021, Perseroan secara bertahap telah memperbaiki kinerja yang terpengaruh dampak pandemi. Untuk mengantisipasi peningkatan permintaan alat berat, Perseroan bersama prinsipal berupaya mengamankan pasokan untuk sektor penambangan yang diperkirakan akan mengalami peningkatan target produksi di 2022.

Selain berfokus pada target pertumbuhan, Perseroan perlu mengantisipasi fenomena perubahan di setiap segmen usaha untuk memastikan keberlangsungan usaha jangka panjang. Seiring dengan kerangka kerja ESG dan implementasi Paris Agreement 2015, kebutuhan batu bara dunia diperkirakan akan menurun dalam jangka panjang. Turunnya permintaan batu bara global akan membawa konsekuensi turunnya produksi batu bara Indonesia. Hal ini berpotensi menurunkan pendapatan dan laba Perseroan pada segmen usaha terkait batu bara.

Untuk menyikapi hal ini, penyeimbang yang bisa dilakukan adalah memanfaatkan aset batu bara yang dimiliki semaksimal mungkin. Pemanfaatan aset batu bara dapat dilakukan melalui hilirisasi batu bara atau peluang lain seiring dengan kemajuan teknologi. Setiap anak perusahaan harus fokus pada pengembangan lanskap bisnis baru yang sejalan dengan strategi korporat jangka panjang agar dapat memberikan dampak yang berarti bagi kelangsungan usaha Perseroan.

Portofolio bisnis Perseroan, baik *existing* maupun lanskap bisnis baru, akan menghasilkan emisi karbon, timbulan limbah dan konsumsi energi. Kerangka kerja ESG menuntut

ESG policies, strategies, and implementation to support joint efforts for climate change mitigation, improving Company performance in a sustainable manner, and building a competitive edge for the Company and all business entities.

FUTURE PROSPECTS AND PLANS

The emergence of the SARS-CoV-2 Omicron variant in late 2021 raised fresh concerns as the world is yet again reminded of the uncertainties that still lie ahead. The Company should stay vigilant in dealing with such rapid changes and prepare the appropriate mitigation measures. In this regard, all Company components must have the ability to initiate swift reverse direction, which means to not only change direction but also to swiftly reverse it. The Company should have agile capabilities to effectively respond to a volatile business environment.

In 2021, the Company managed to gradually improve performance that was affected by the pandemic. To anticipate growing demand for heavy equipment, the Company and principals have worked towards ensuring supply for the mining sector where production targets are projected to increase in 2022.

Apart from focusing on growth targets, the Company needs to anticipate change in each business segment to ensure long-term business continuity. In line with the ESG framework and the implementation of the 2015 Paris Agreement, global coal demand is expected to fall in the long run. Declining global coal demand will lead to cut backs in Indonesia's coal production. This has the potential to reduce the Company's revenue and profit in the coal business segment.

To deal with the issue above, the Company can utilize its coal assets to the greatest extent possible. The coal assets can be utilized through coal downstreaming or other opportunities in line with technological advances. Each subsidiary should focus on developing new businesses in keeping with the long-term corporate strategy in order to generate meaningful impact for the Company's business continuity.

The Company's business portfolio, both existing and new businesses, will leave a carbon footprint, generate waste and consume energy. The ESG framework requires target-

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

adanya penetapan target program pengelolaan lingkungan berbasis sains dengan metode pengukuran berstandar internasional. Indikator pengelolaan air, limbah cair, limbah B3 dan non-B3 pada portofolio bisnis Perseroan akan semakin menjadi perhatian pemangku kepentingan terkait ESG.

Perseroan harus lebih agresif mengadopsi teknologi dan inovasi terkini untuk mengendalikan emisi karbon, limbah dan konsumsi energi seefisien mungkin. Komitmen transisi energi akan terus diperkuat dengan mempelajari peluang pengembangan sumber-sumber EBT yang tersedia. Saat ini Perseroan fokus untuk meningkatkan kompetensi pada pembangkit listrik tenaga air dan *Roof-top Solar PV* serta menjajaki teknologi lainnya seperti Pembangkit Listrik Tenaga Surya Terapung (*floating solar panel*), *Geothermal*, *Waste To Energy* dan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu.

Kesiapan SDM juga menjadi faktor utama dalam keberlangsungan usaha. Program-program pengembangan kompetensi Perseroan difokuskan untuk mempersiapkan SDM semaksimal mungkin untuk melakukan pengembangan lanskap baru dari setiap anak perusahaan, termasuk kesiapan Perseroan untuk ekspansi bisnis ke luar negeri.

Sejalan dengan pemulihan ketahanan masyarakat akibat dampak pandemi, jalinan sinergi antar perusahaan dalam Perseroan harus mampu meningkatkan kualitas dari program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) ke depan sehingga menghasilkan manfaat yang luas dan fundamental bagi masyarakat sekitar. Untuk mengukur keberhasilan program TJSL, Perseroan perlu mengadopsi indikator pengembangan komunitas yang digunakan dalam kerangka kerja ESG yaitu investasi komunitas (*community investment*), penghidupan (*livelihood*) serta keragaman, kesetaraan & inklusi (*diversity, equity & inclusion/DE&I*).

PENERAPAN TATA KELOLA

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) di Perseroan adalah implementasi dari nilai-nilai Catur Dharma yang sudah menjadi budaya perusahaan Astra Group. Nilai-nilai tersebut dielaborasi menjadi Kode Etik dan kebijakan sistem manajemen sebagai panduan dalam menjalankan bisnis yang menjunjung tinggi integritas, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan menempatkan kepentingan pemangku kepentingan, masyarakat dan lingkungan sekitar sebagai prioritas utama.

setting for science-based environmental management programs with measurement methods that meet international standards. Stakeholders will be paying more serious attention to indicators on water, liquid waste, toxic and non-toxic waste management in the Company's business portfolio in relation to ESG.

The Company should more aggressively adopt the latest technology and innovations to control carbon emissions, waste and energy consumption as efficiently as possible. The commitment to energy transition will be strengthened by exploring potential NRE sources. The Company is currently focusing on building its competence in hydropower and rooftop solar PV, and on exploring other technologies such as floating solar panels, geothermal power, waste-to-energy, and wind turbines.

Human capital readiness is also key to a sustainable business. The Company's competency development programs are focused on better preparing its human resource to develop new businesses in each subsidiary, including the Company's readiness to expand its business internationally.

In line with efforts to build community resilience in the face of the pandemic, the synergy across businesses within the Company should help improve the quality of social and environmental responsibility programs in the future in order to generate far-reaching impact for the surrounding community. To measure the success of CSR programs, the Company should use the indicator of community development as provided in the ESG framework, specifically on community investment, livelihood as well as diversity, equity & inclusion (DE&I).

CORPORATE GOVERNANCE

Good corporate governance (GCG) in the Company refers to the implementation of the Catur Dharma values on which Astra Group's corporate culture is built. These values are translated into a Code of Conduct and management system policy to guide business that upholds integrity, responsibility, and regulatory compliance, and puts the interests of stakeholders, the community and the surrounding environment at center stage.

Perseroan terus memperkuat penerapan GCG dalam kerangka implementasi ESG khususnya aspek *governance* di seluruh lini bisnis dan operasional. Dewan Komisaris dan Direksi secara konsisten mengarahkan manajemen untuk terus mengedepankan transparansi dan integritas dalam menjalankan bisnis. Perseroan tidak memberikan toleransi (*zero tolerance*) terhadap perilaku *fraud* dan tindakan korupsi.

Sejak tahun 2018, Perseroan telah menetapkan Kebijakan Antikorupsi yang berlaku bagi seluruh organisasi dalam Perseroan, eksekutif dan seluruh karyawan. Perseroan juga melakukan sosialisasi Kebijakan Antikorupsi kepada pelanggan, pemasok/rekanan dan pemangku kepentingan lainnya untuk menciptakan lingkungan bisnis yang beretika dan berintegritas.

APRESIASI

Mewakili Direksi, saya sampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham atas dukungannya yang telah memberikan fondasi yang kuat bagi Perseroan untuk terus bertumbuh, kepada Dewan Komisaris atas arahan dan nasihatnya sehingga pengelolaan Perseroan senantiasa berada pada arah yang benar untuk mencapai visinya, serta kepada seluruh insan Perseroan yang telah bekerja keras penuh dedikasi dan integritas menghadapi berbagai tantangan yang ada. Semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat yang optimal bagi pemegang saham, karyawan, dan masyarakat luas.

The Company continues to strengthen the implementation of GCG principles within the ESG framework, especially the governance dimension in all lines of business and operations. The Board of Commissioners and the Board of Directors consistently guide management to prioritize transparency and integrity in running business. The Company has zero tolerance for fraudulent and corrupt conduct.

Since 2018, the Company has established an Anti-Corruption Policy that applies to all organizations within the Company, and to all executives and employees. The Company also makes the Anti-Corruption Policy widely known to customers, suppliers/partners and other stakeholders in order to create an ethical business environment that promotes business integrity.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, I would like to extend my appreciation to the Shareholders for their unfailing support that has allowed the Company to build a sturdy foundation for continuous growth. Thanks also to the Board of Commissioners for their guidance and advice, which has helped the Company head in the right direction towards achieving its vision. My utmost gratitude to all Company personnel who has worked hard with utmost dedication and integrity in facing multiple challenges. The Company intends to continue to optimally deliver benefit to shareholders, employees, and the wider public.



Frans Kesuma

Presiden Direktur
President Director

DIREKSI

Board of Directors



Loudy Irwanto Ellias

Direktur
Director

Iman Nurwahyu

Direktur
Director

Frans Kesuma

Presiden Direktur
President Director



Iwan Hadiangoro
Direktur
Director

Edhie Sarwono
Direktur
Director

Idot Supriadi
Direktur
Director

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021

PT UNITED TRACTORS Tbk

Board of Commissioners and Board of Directors Statement
of Accountability of Annual Report 2021 PT United Tractors Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT United Tractors Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT United Tractors Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 Maret 2022

Dewan Komisaris Board of Commissioners



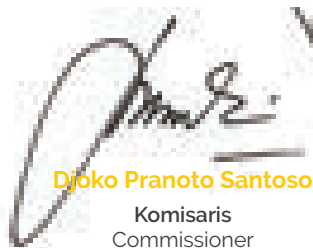
Djony Bunarto Tjondro

Presiden Komisaris
President Commissioner



Gidion Hasan

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



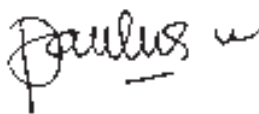
Djoko Pranoto Santoso

Komisaris
Commissioner



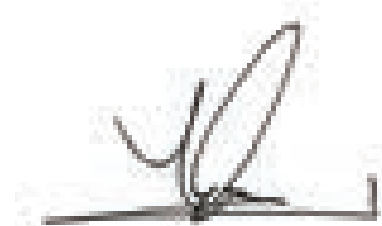
Benjamin Herrenden Birks

Komisaris
Commissioner



Paulus Bambang Widjanarko

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Nanan Soekarna

Komisaris Independen
Independent Commissioner

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2021 Annual Report of PT United Tractors Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of PT United Tractors Tbk Annual Report.

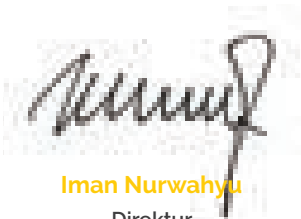
This statement is made truthfully.

Jakarta, 17 March 2022

Direksi Board of Directors



Frans Kesuma
Presiden Direktur
President Director



Iman Nurwahyu
Direktur
Director



Loudy Irwanto Ellias
Direktur
Director



Iwan Hadiangoro
Direktur
Director



Idot Supriadi
Direktur
Director



Edhie Sarwono
Direktur
Director

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

76	Identitas Perusahaan Corporate Identity	129	Demografi Karyawan Employees Demographics
77	Sekilas Perusahaan The Company at a Glance	130	Informasi Pemegang Saham Shareholders Information
80	Struktur Organisasi Organization Structure	133	Kronologi Penerbitan Saham Shares Chronology
86	Bidang Usaha Core Business	134	Informasi obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi Information on bonds, sukuk, and/or convertible bonds
96	Wilayah Operasional Operational Map	135	Informasi Kantor Akuntan Publik Information on Public Accounting Firm
98	Jejak Langkah Milestones	135	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal Name and address of capital market supporting institutions and/or professions
100	Visi, Misi & Budaya Perusahaan Vision, Mission & Corporate Culture		
104	Struktur Perusahaan Corporate Structure		
106	Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi Subsidiaries and/or Associates		
111	Informasi Situs Web Perusahaan Information of Company's Website		
115	Media Sosial Social Media		
116	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile		
122	Profil Direksi Board of Directors' Profile		
128	Perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris setelah tahun buku 2021 berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan 2021 Changes in the composition of the members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners after the 2021 financial year ends until the deadline for submitting the 2021 Annual Report		

03





IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

NAMA PERUSAHAAN Name of Company	PT United Tractors Tbk	
TANGGAL PENDIRIAN Date of Establishment	13 Oktober 1972 October 13, 1972	
PENCATATAN DI BURSA Stock Exchange Listings	Perseroan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 19 September 1989 dengan kode perdagangan saham UNTR. The Company listed and first traded its shares on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange on 19 September 1989 with trading code UNTR.	
DASAR HUKUM Legal Basis	Akta Pendirian No. 69 tanggal 13 Oktober 1972, oleh Notaris Djojo Muljadi, S.H. dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia, melalui Surat Keputusan No. Y.A. 5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir Anggaran Dasar dinyatakan dalam Akta No. 54 tanggal 9 April 2021 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Deed of Establishment No. 69 dated October 13, 1972, by Djojo Muljadi, S.H. (Public Notary), approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesian Decision Letter No. Y.A. 5/34/8 dated February 6, 1973, which was published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated April 17, 1973. The Company Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment of the Articles of Association is stipulated in Deed No. 54 dated April 9, 2021, made by Jose Dima Satria, S.H. M.Kn.	
MODAL DASAR Authorized Capital	6.000.000.000 saham biasa, dengan nilai nominal Rp250 per saham. 6,000,000,000 ordinary shares, with a nominal value of Rp250 per share.	
MODAL DITEMPATKAN & DISETOR PENUH Issued & Fully Paid Capital	3,730,135,136 saham shares	
KEPEMILIKAN SAHAM Ownership	PT Astra International Tbk	Publik Public
	59.50%	40.50%
KANTOR PUSAT Head Office	PT United Tractors Tbk Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung Jakarta – 13910 Indonesia Tel : (62-21) 2457-9999 Fax : (62-21) 460-0657, 460-0677, 460-0655 E-mail : ir@unitedtractors.com Web : www.unitedtractors.com	
KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI Membership in Association	• Asosiasi Emiten Indonesia • Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO) • Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) • Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia • Asosiasi Perusahaan Sahabat Anak Indonesia (APSAI)	

SEKILAS PERUSAHAAN

The Company at a Glance

1972

Memulai bisnis sejak 1972, Perseroan menawarkan produk dari merek terpercaya, yaitu Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag dan Tadano.

Starting its journey in 1972, the Company offers selected products from trusted brands, namely Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag and Tadano.

September 1989

Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada 19 September 1989.

The Company has officially listed its shares on the Jakarta and the Surabaya Stock Exchanges on September 19, 1989.

2015

Perseroan mulai memasuki industri konstruksi, yaitu sebagai kontraktor umum, melalui akuisisi PT Acset Indonusa Tbk (ACSET).

The Company has participated in the construction industry through providing general contracting services by acquiring PT Acset Indonusa Tbk (ACSET).

2017

Perseroan melalui PT Bhumi Jati Power (BJP) membangun proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Hal ini merupakan langkah awal Perseroan memasuki industri energi.

The Company through PT Bhumi Jati Power (BJP), built Coal-Fired Power Plant in Jepara Regency, Central Java. This is the first measure to participate in the energy industry by the Company.

2018

Perseroan melalui anak usahanya PT Danusa Tambang Nusantara (DTN), menyelesaikan akuisisi 95% kepemilikan atas PT Agincourt Resources (PTAR), perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi, penambangan dan pengolahan mineral emas di Tapanuli Selatan, Sumatra Utara.

The Company through its subsidiary PT Danusa Tambang Nusantara (DTN), completed acquisition of 95% ownership of PT Agincourt Resources (PTAR), a company engaged in exploration, mining and processing of gold minerals in Tapanuli Selatan, North Sumatra.

2019

Perseroan meresmikan UT Command Center. Fasilitas ini dikembangkan sebagai pusat kendali operasional untuk memastikan dan meningkatkan kepuasan pelanggan atas produk dan layanan UT.

The Company launched UT Command Center. This facility developed as an operational control center to ensure and enhance customer satisfaction of UT products and services.

2021

- Pada bulan Juli 2021, Perseroan melalui PT Karya Supra Perkasa menjual seluruh kepemilikan sahamnya sebesar 51% dalam PT Supra Alphaplus Handal.

In July 2021, through PT Karya Supra Perkasa, the Company sold its entire 51% stake in PT Supra Alphaplus Handal.

- Pada bulan Agustus 2021, PT Acset Indonusa Tbk (ACSET) melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan jumlah 6.250.000.000 lembar saham. Setelah adanya HMETD ini, kepemilikan saham UT melalui KSP pada ACSET menjadi 82,17%.

In August 2021, ACSET made a Capital Increase Without Pre-emptive Rights ("HMETD") with a total of 6,250,000,000 shares. After this Preemptive Rights, UT's share ownership through KSP in ACSET became 82.17%.

- Pada bulan Desember 2021, Perseroan melakukan restrukturisasi dalam internal grup Perseroan yakni seluruh anak perusahaan yang berada di bawah naungan PT Bina Pertiwi yang bergerak di bidang energi baru dan terbarukan (PLTMH) dialihkan ke bawah PT Energia Prima Nusantara.

In December 2021, the Company carried out a restructuring within the Company's internal group. All subsidiaries under BP engaged in renewable energy were transferred to EPN.

SEKILAS PERUSAHAAN

The Company at a Glance

6

LINI USAHA
Business Lines

Portofolio Perseroan terbagi dalam enam lini usaha, yaitu Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan Batu Bara, Pertambangan Emas, Industri Konstruksi dan Energi.

The Company's portfolio is offered through six major business lines: Construction Machinery, Mining Contracting, Coal Mining, Gold Mining, Construction Industry and Energy.

24/7

Perseroan memiliki fasilitas UT Call 1500 072 yang memberikan layanan komunikasi 24 jam sehari, 7 hari seminggu kepada seluruh pelanggan kapan saja dan dimana saja.

The Company has UT Call 1500 072 facility to provide 24/7 continuous support to all customers anytime and anywhere.

Perseroan didirikan pada tahun 1972 dengan nama PT Inter-Astra Motor Works yang fokus pada usaha distribusi alat-alat berat. Pada tanggal 13 Oktober 1972, Perseroan berganti nama menjadi PT United Tractors. Sejak 19 September 1989, PT United Tractors Tbk telah menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya).

Perseroan merupakan anak usaha dari PT Astra International Tbk (Astra), salah satu grup usaha terbesar dan terkemuka di Indonesia dengan jaringan layanan menjangkau berbagai industri dan sektor. Hingga kini Astra memiliki 59,5% saham Perseroan, dengan sisa saham dimiliki oleh publik.

Saat ini Perseroan dikenal sebagai distributor alat berat terbesar di Indonesia dan menjadi pemimpin di pasar alat berat melalui produk - produk Komatsu yang didistribusikan Perseroan (21% pada 2021 berdasarkan riset pasar internal).

Dalam kurun waktu 49 tahun, Perseroan telah mengembangkan usahanya ke sektor kontraktor penambangan, pertambangan, jasa kontraktor umum dan pembangkit listrik. Saat ini Perseroan telah berkembang menjadi salah satu pemain utama di sektor dan industri dalam negeri, melalui enam pilar bisnis, yaitu Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan Batu Bara, Pertambangan Emas, Industri Konstruksi, dan Energi.

Pilar mesin konstruksi menawarkan penjualan alat berat dan alat transportasi beserta suku cadang, *attachment* dan jasa terkait lainnya. Produk-produk yang ditawarkan adalah dari merek terpercaya, yaitu Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag dan Tadano.

Kegiatan jasa kontraktor penambangan dijalankan PT Pamapersada Nusantara (PAMA), sebuah perusahaan kontraktor terkemuka di Indonesia yang selama ini telah mendukung kegiatan usaha produsen-produsen batu bara terbesar di Indonesia.

The Company was established in 1972 under the name PT Inter-Astra Motor Works focusing on heavy equipment distribution. On October 13, 1972, the Company changed its name to PT United Tractors. Since September 19, 1989, PT United Tractors Tbk has become a public company by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange).

The Company is a subsidiary of PT Astra International Tbk (Astra), a well-established and one of the largest business groups in Indonesia with robust experience of serving various industries and sectors. To date Astra owns 59.5% of the Company's shares, with the remaining shares held by the public.

The Company today is the largest heavy equipment distributor in Indonesia, particularly gaining its position as the market leader through its Komatsu products (21% in 2021 according to the internal market research).

Within 49 years, the Company has expanded its business to mining contracting, mining, general contracting services and power plant. Currently, the Company is a key player in these sectors and industries in the country through its six business pillars, namely Construction Machinery, Mining Contracting, Coal Mining, Gold Mining, Construction Industry, and Energy.

The construction machinery pillar offers sales of various types of heavy equipment and transportation vehicles as well as their spare parts, attachments and related services. The Company offers quality products from a number of trusted brands, namely Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag and Tadano.

The mining contracting services are carried out by PT Pamapersada Nusantara (PAMA), a leading mining contractor in Indonesia that has reliably supported the biggest local mining producers.

Kegiatan usaha terkait pertambangan batu bara dioperasikan oleh PT Tuah Turangga Agung (Turangga Resources) melalui beberapa anak usahanya. Hingga kini, Perseroan, melalui berbagai anak usaha, memiliki hak konsesi di berbagai wilayah di Indonesia.

Di sektor pertambangan, Perseroan terus memperluas portofolio usahanya. Sejak tahun 2017 Perseroan melalui PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM) mengusahakan tambang batu bara kokas (*coking coal*) di Kalimantan Tengah dan pada tahun 2018 Perseroan melalui PT Agincourt Resources (PTAR) mengusahakan eksplorasi pertambangan dan pengolahan mineral emas di Sumatra Utara.

Segmen usaha industri konstruksi dijalankan melalui PT Acset Indonusa Tbk (ACSET). Saat ini, ACSET terlibat dalam beberapa proyek konstruksi besar maupun menengah di Jakarta serta kota-kota lainnya di seluruh Indonesia.

Saat ini, Perseroan melalui asosiasi usahanya PT Bhumi Jati Power (BJP) sedang menyelesaikan pembangunan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. BJP membangun dua unit baru PLTU Tanjung Jati B (unit 5 & 6) 2x1.000 MW menggunakan teknologi *ultra-supercritical* yang efisien dan ramah lingkungan. Pembangkit listrik ini direncanakan beroperasi secara komersial (COD) pada tahun 2022 untuk mendukung sistem interkoneksi kelistrikan Jawa-Bali.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jakarta, Indonesia, dengan kantor-kantor pendukung tersebar di berbagai provinsi dan kota di Indonesia. Saat ini, Perseroan memiliki 20 kantor cabang, 39 *site supports*, 25 kantor perwakilan serta berbagai titik layanan lainnya.

Selain mendirikan kantor pendukung guna mengoptimalkan layanannya, Perseroan memiliki fasilitas UT Call 1500 072, yaitu layanan telepon 24/7 (24 jam sehari 7 hari seminggu) yang memberikan akses mudah bagi pelanggan untuk menerima bantuan dan dukungan dari staf profesional Perseroan kapan saja dan dimana saja.

Perseroan juga memiliki fasilitas layanan UT Command Center sebagai pusat kendali operasional untuk memastikan dan meningkatkan kepuasan pelanggan serta memberikan dukungan maksimal terhadap aktivitas operasional di cabang dan *site* dengan cara mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah dengan cepat dan tepat. UT Command Center menyediakan data dan informasi yang dapat membantu pelanggan/pemilik alat berat, bus dan truk produk Perseroan untuk memantau pengoperasian kendaraannya.

Business activities related to coal mining carried-out by PT Tuah Turangga Agung (Turangga Resources) through its subsidiaries. To date, the Company, through several subsidiaries, owns land concession spread in various locations throughout Indonesia.

In mining sector, the Company continuously diversifies its business portfolio. Since 2017, the Company through PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM) operates coking coal mine in Central Kalimantan and in 2018 the Company through PT Agincourt Resources (PTAR), engaged in the exploration, mining and processing of gold minerals in North Sumatra.

The construction Industry business segment is run through PT Acset Indonusa Tbk (ACSET). Currently, ACSET is involved in several big and medium construction projects in Jakarta as well as in other cities all over Indonesia.

Currently, through its associate PT Bhumi Jati Power (BJP), the Company is completing Coal Fired Power Plant (CFPP) in Jepara Regency, Central Java. BJP builds two new units of Tanjung Jati B (unit 5 & 6) 2x1,000 MW CFPP which applying efficient and environmentally friendly ultra-supercritical technology. The power plant is planned to reach its commercial operation date (COD) in 2022 and is ready to support the Java-Bali electricity interconnection system.

The Company's head office is located in Jakarta, Indonesia, with supporting offices spread in various strategic provinces and cities around the country. Currently, the Company operates 20 branches, 39 site supports, 25 representative offices and other service points.

In addition to the supporting offices, in order to optimize its services, the Company has established UT Call 1500 072, a 24/7 call service that provides an easy access for all customers to get help and support from the Company's professional staff anytime and anywhere.

The Company also has UT Command Center service facilities as an operational control center to ensure and increase customer satisfaction and provide maximum support for operational activities at branches and sites by identifying and resolving problems quickly and accurately. UT Command Center provides data and information to help customers/owners of the Company's heavy equipment, buses and trucks to monitor the operation of their vehicles.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

DEWAN KOMISARIS

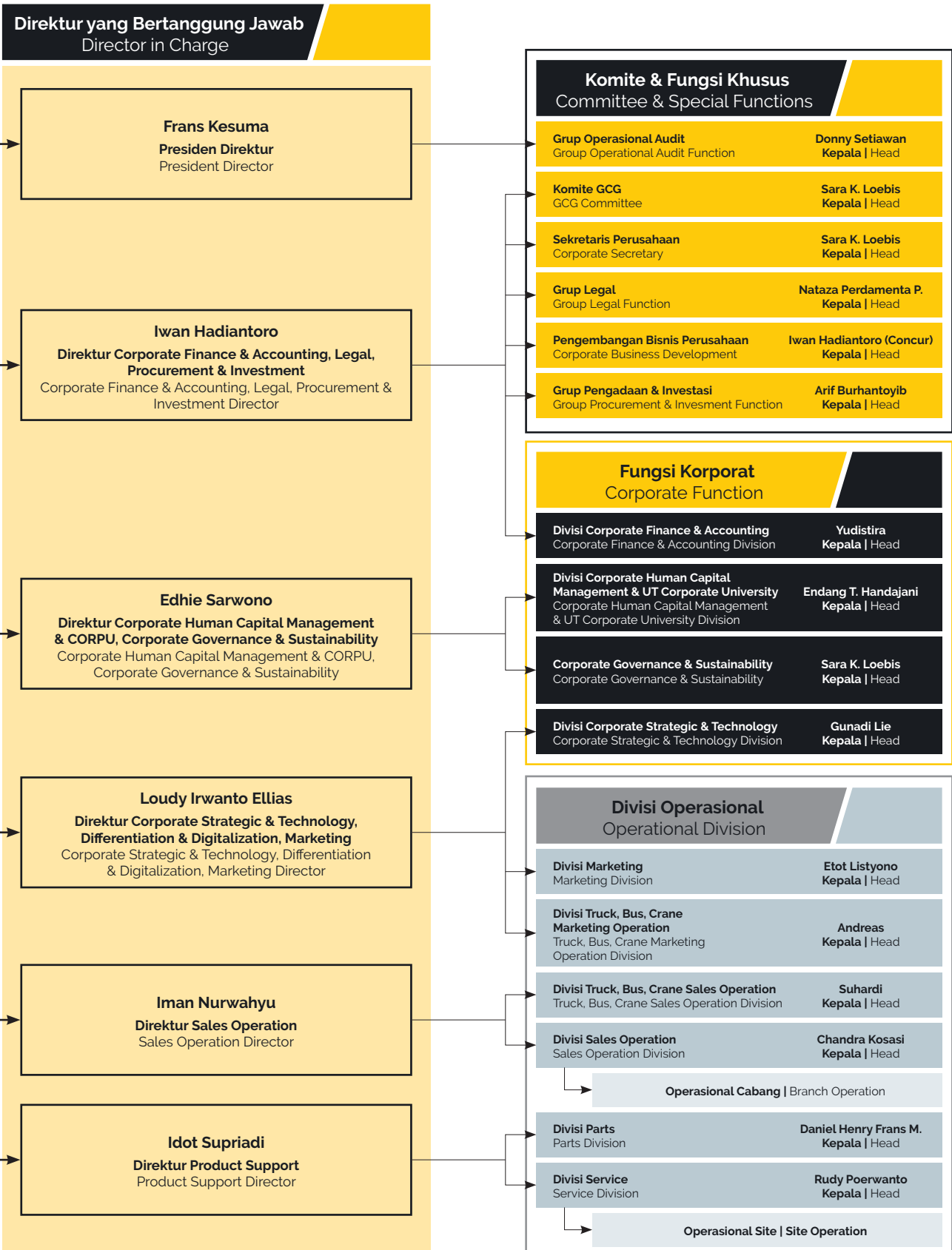
Board of Commissioners

Presiden Komisaris President Commissioner	: Djony Bunarto Tjondro
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	: Gidion Hasan
Komisaris Commissioner	: Djoko Pranoto Santoso
Komisaris Commissioner	: Benjamin Herrenden Birks
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Paulus Bambang Widjanarko
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Nanan Soekarna

DIREKSI

Board of Directors

Presiden Direktur President Director	: Frans Kesuma
Direktur Director	: Iman Nurwahyu
Direktur Director	: Loudy Irwanto Ellias
Direktur Director	: Iwan Hadiangoro
Direktur Director	: Idot Supriadi
Direktur Director	: Edhie Sarwono

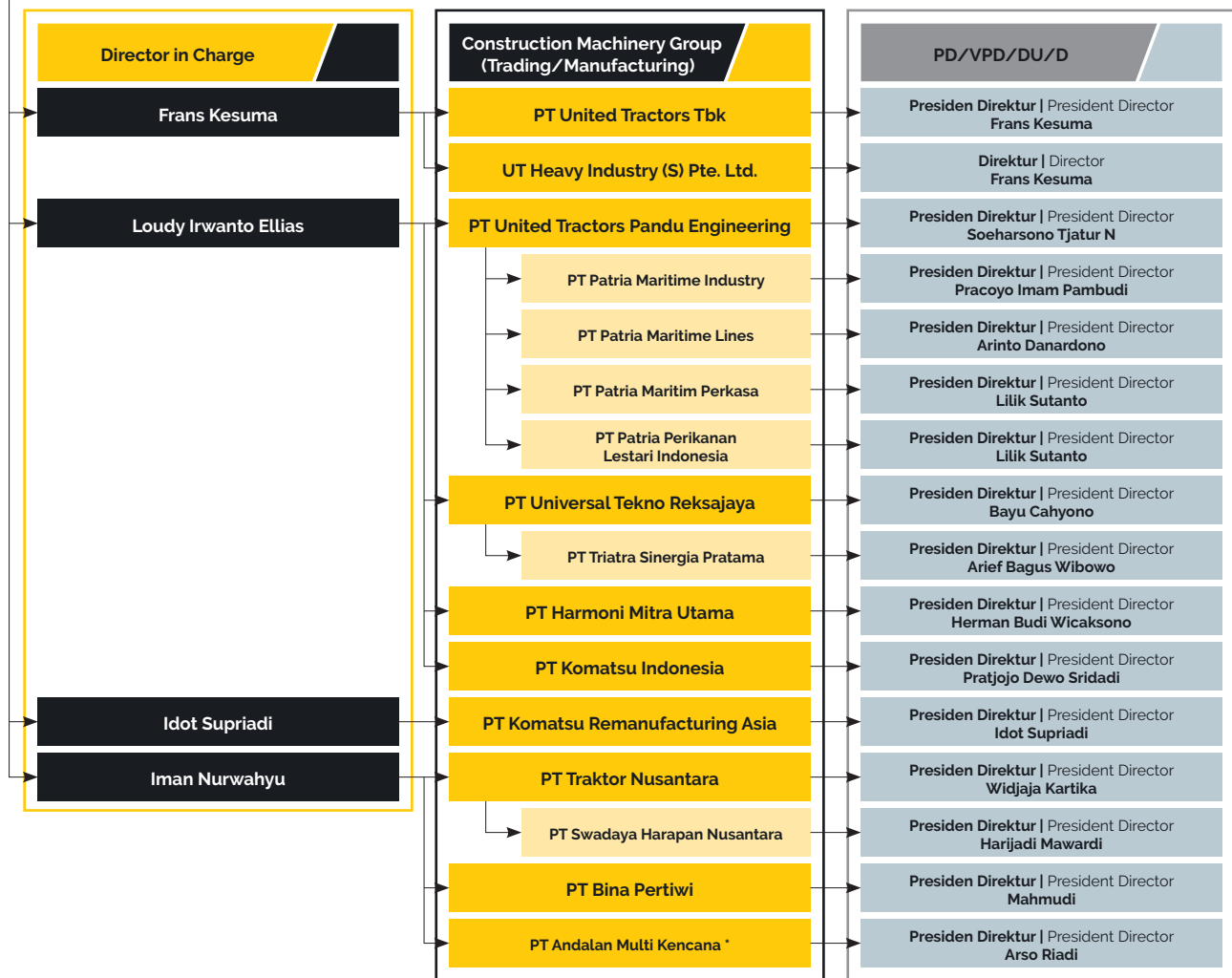


STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

DIREKSI | Board of Directors

Presiden Direktur | President Director : Frans Kesuma
Direktur | Director : Iman Nurwahyu
Direktur | Director : Loudy Irwanto Ellias
Direktur | Director : Iwan Hadiangoro
Direktur | Director : Idot Supriadi
Direktur | Director : Edhie Sarwono

**Astra Heavy Equipment
Mining Construction &
Energy Organization
Structure 2021**


Notes :
* Operational of AMK merge with BP

DIREKSI | Board of Directors

Presiden Direktur | President Director : Frans Kesuma
Direktur | Director : Iman Nurwahyu
Direktur | Director : Loudy Irwanto Ellias
Direktur | Director : Iwan Hadiangoro
Direktur | Director : Idot Supriadi
Direktur | Director : Edhie Sarwono

Astra Heavy Equipment Mining Construction & Energy Organization Structure 2021



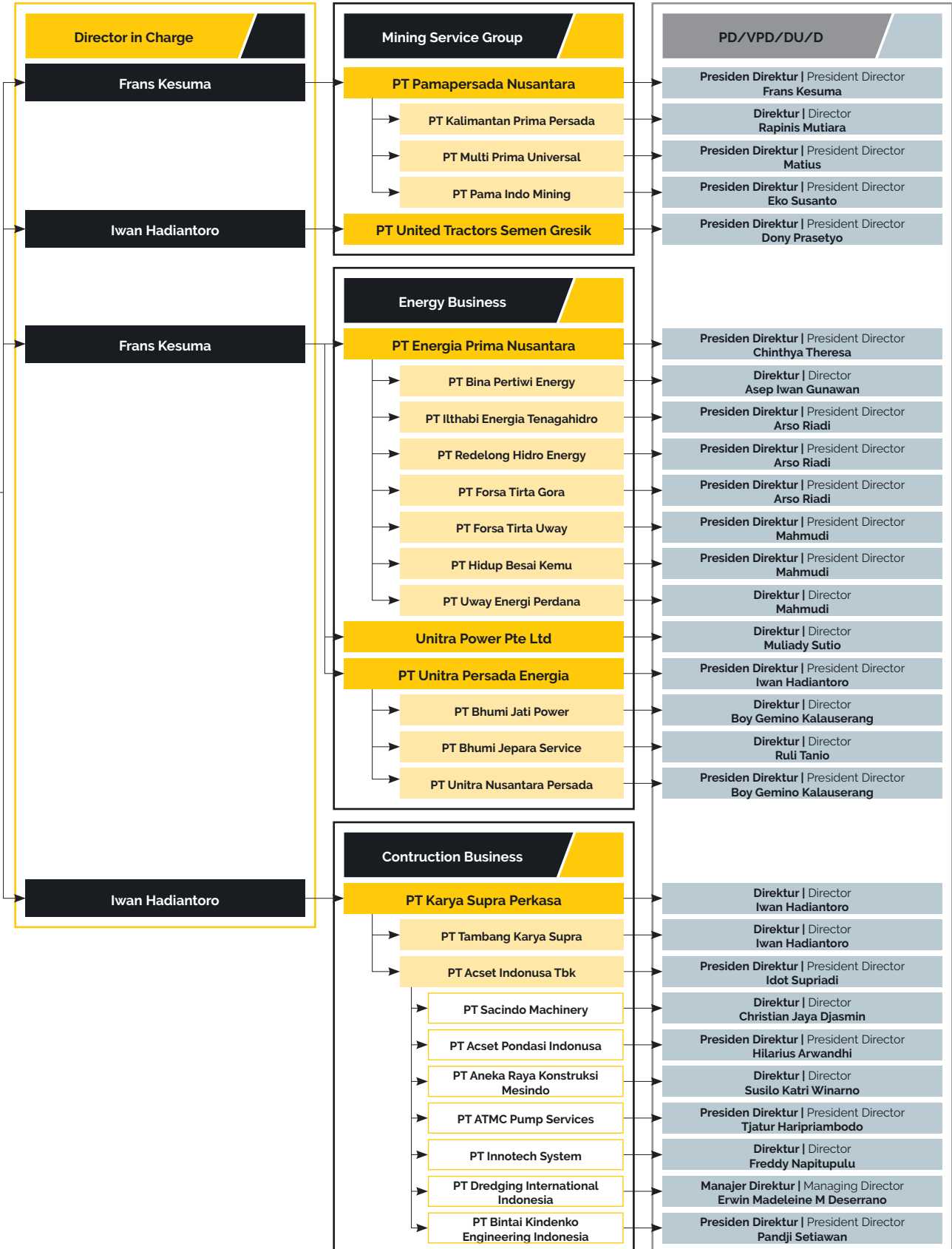
STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

DIREKSI | Board of Directors

Presiden Direktur President Director	: Frans Kesuma
Direktur Director	: Iman Nurwahyu
Direktur Director	: Loudy Irwanto Ellias
Direktur Director	: Iwan Hadiangoro
Direktur Director	: Idot Supriadi
Direktur Director	: Edhie Sarwono

**Astra Heavy Equipment
Mining Construction &
Energy Organization
Structure 2021**



BIDANG USAHA

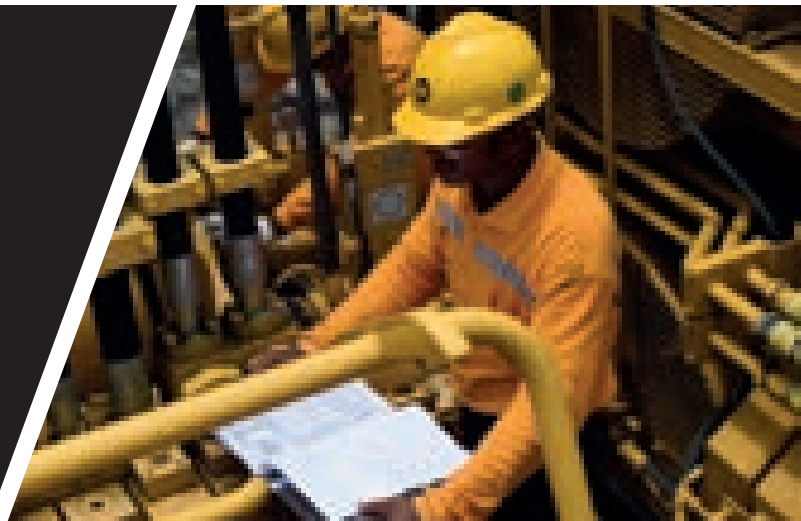
Core Business

MESIN KONSTRUKSI

Construction Machinery

29%

Kontribusi pendapatan bersih segmen Mesin Konstruksi terhadap total pendapatan bersih konsolidasi Perseroan pada tahun 2021.
Net revenue contribution from Construction Machinery segment to the Company's total consolidation net revenue in 2021.



Pilar usaha Mesin Konstruksi berfokus pada penjualan alat berat dan alat transportasi. Segmen usaha ini merupakan segmen penting sejak awal pendirian Perseroan dan menawarkan berbagai produk andal yang dapat mendukung kegiatan usaha di berbagai sektor, seperti pertambangan, perkebunan, konstruksi dan kehutanan, serta angkutan dan transportasi.

Pembelian alat berat merupakan investasi penting bagi pelanggan karena digunakan selama periode waktu tertentu. Untuk itu Perseroan menawarkan produk-produk berkualitas dari merek global terpilih dengan tipe dan ukuran yang sesuai untuk pekerjaan lapangan atau industrial di area normal maupun sulit.

United Tractors adalah distributor tunggal produk-produk Komatsu di Indonesia sejak 1973. Seiring berkembangnya basis pelanggan dan adanya kebutuhan akan produk-produk yang dapat mendukung pekerjaan lapangan atau industrial lainnya, Perseroan menawarkan produk-produk tambahan termasuk *crane* Tadano, *vibratory roller* Bomag dan UD Trucks. Perseroan juga menambahkan produk-produk truk dan bus Scania ke dalam portofolionya, yang kini menjadi salah satu pendukung moda transportasi publik modern di Indonesia.

The Company's business pillar of Construction Machinery focuses on the sales of various types of heavy equipment and transportation vehicles. This particular business segment has become a key part of the Company since its early establishment and offers reliable products that support works in various sectors, including mining, plantation, construction and forestry, as well as material handling and transportation.

Any purchase of heavy equipment is an investment for use in certain period of time. Hence, the Company offers only quality products from selected global brands with various types and sizes that are suitable for any kind of field or industrial use either in normal or difficult areas.

United Tractors is an exclusive distributor of Komatsu products in Indonesia since 1973. As the Company grows its customer base and as there is a need to cover other field or industrial purposes, the Company offers additional types of products, which include Tadano cranes, Bomag vibratory rollers and UD Trucks. The Company also adds Scania trucks and bus products to its product portfolio, which now have been supporting the modern public transportation mode in Indonesia.



Perseroan tidak hanya menawarkan produk-produk andal kepada pelanggannya, tetapi juga menyediakan berbagai jasa yang komprehensif, seperti:

- Konsultasi lapangan;
- Rekomendasi armada yang optimal;
- Program pemeriksaan mesin;
- Program pemantauan alat berat;
- Remanufaktur dan rekondisi;
- Pelatihan untuk mekanik dan operator;
- UT Call 1500 072 - layanan pelanggan 24/7;
- Jaminan layanan purna jual;
- UT Command Center.

Selain itu, Perseroan juga menawarkan jasa rekayasa produk dan penjualan produk-produk lain seperti komponen dan *attachment* mesin, melalui beberapa anak usaha. Secara khusus, Perseroan mendirikan anak perusahaan PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE) untuk menawarkan layanan rekayasa dan manufaktur komponen dan *attachment* alat berat, PT Universal Tekno Reksajaya (UTR) untuk menawarkan jasa rekondisi mesin, serta PT Bina Pertiwi (BP) untuk menjual dan menyewakan traktor pertanian Kubota, *generator* Kubota dan Komatsu, ekskavator mini Komatsu dan *forklift* Komatsu, sekaligus penjualan produk-produk *commodity parts*.

In addition to providing reliable products, the Company also offers comprehensive services to its customers, consisting of:

- Field consultation;
- Optimum fleet recommendation;
- Machine inspection program;
- Heavy equipment monitoring program;
- Remanufacturing and reconditioning;
- Training for mechanic and operator;
- UT Call 1500 072 – 24/7 customer service;
- Guaranteed product support;
- UT Command Center.

Additionally, the Company provides engineering services and other related products, including machinery components and attachments, through several subsidiaries. Particularly, the Company established PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE) to provide engineering and manufacturing of components and attachments of heavy equipment, PT Universal Tekno Reksajaya (UTR) to provide machine-reconditioning services, and PT Bina Pertiwi (BP) to distribute and provide lease of Kubota farm tractors, Kubota and Komatsu generators, Komatsu mini excavators and Komatsu forklifts, as well as sales of commodity parts.

BIDANG USAHA

Core Business

KONTRAKTOR PENAMBANGAN

Mining Contracting

42%

Kontribusi pendapatan bersih segmen Kontraktor Penambangan terhadap total pendapatan bersih konsolidasi Perseroan pada tahun 2021.

Net revenue contribution from Mining Contracting segment to the Company's total consolidation net revenue in 2021.



Perseroan menjalankan usaha Kontraktor Penambangan melalui PAMA. PAMA merupakan kontraktor spesialis yang menyediakan jasa pertambangan komprehensif kepada pemilik tambang, sehingga dapat membantu mereka memproduksi batu bara guna memenuhi permintaan dalam dan luar negeri.

PAMA menyediakan layanan pertambangan di seluruh tahap produksi dan ekspansi mulai dari desain tambang, eksplorasi, ekstraksi, *hauling*, *barging* dan pengangkutan komoditas. Jasa yang ditawarkan mencakup:

- Desain pertambangan dan implementasi;
- Penilaian dan studi kelayakan awal;
- Pembangunan infrastruktur dan fasilitas tambang;
- Pemindahan tanah dan penanganan limbah;
- Produksi dan pengangkutan bahan tambang;
- Perluasan tambang/fasilitas;
- Reklamasi dan re-vegetasi;
- Pengapalan dan pemasaran.

The Company carries out its mining contracting business through PAMA. PAMA is a specialized contractor that provides comprehensive mining services to mining owners, assisting them with coal production to meet domestic and global demand.

PAMA delivers services that cover various aspects of mining production, starting from mine design, exploration, extraction, hauling, barging and transporting commodities. Mining services offered include:

- Mining design and implementation;
- Preliminary assessment and feasibility studies;
- Construction of infrastructure and plant;
- Removal of overburden and waste management;
- Commercial production;
- Expansion of mine/plant;
- Reclamation and revegetation;
- Transshipment and marketing.



Kegiatan operasional PAMA saat ini didukung oleh beberapa anak usaha, yaitu PT Kalimantan Prima Persada (KPP) dan PT Pama Indo Mining (PIM).

Konsistensi kinerja PAMA dalam mencapai seluruh target pelanggan melalui penerapan *operational excellence* telah menempatkan PAMA sebagai salah satu kontraktor penambangan terkemuka di Indonesia dan masih menguasai pangsa pasar yang signifikan seperti tahun-tahun sebelumnya. PAMA mampu mempertahankan kerja sama dan relasi usaha dengan beberapa produsen batu bara besar di Indonesia, di antaranya PT Bukit Asam Tbk, PT Indominco Mandiri, PT Kideco Jaya Agung, PT Kaltim Prima Coal, dan PT Jembayan Muarabara, serta akan terus mempertahankan kualitas layanannya bagi seluruh pelanggan.

PAMA's operations are currently supported by several subsidiaries, namely PT Kalimantan Prima Persada (KPP) and PT Pama Indo Mining (PIM).

PAMA's consistent performance in achieving customer targets through operational excellence has placed PAMA as one of the leading mining contractors in Indonesia with a significant market share as previous years. PAMA remarkably maintains business cooperation and relationships with big coal producers in Indonesia, including PT Bukit Asam Tbk, PT Indominco Mandiri, PT Kideco Jaya Agung, PT Kaltim Prima Coal, PT Jembayan Muarabara and will continue to maintain its quality of services for all of its customers.

BIDANG USAHA

Core Business

PERTAMBANGAN BATU BARA

Coal Mining

17%

Kontribusi pendapatan bersih segmen Pertambangan Batu Bara terhadap total pendapatan bersih konsolidasi Perseroan pada tahun 2021.

Net revenue contribution from Coal Mining segment to the Company's total consolidation net revenue in 2021.



Pada tahun 2014 Perseroan melakukan restrukturisasi anak-anak usaha pertambangan sehingga berada di bawah koordinasi PT Tuah Turangga Agung (Turangga Resources), dengan kepemilikan saham masing-masing sebanyak 40% dan 60% untuk Perseroan dan PAMA. Proses ini dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan keunggulan operasional melalui pengelolaan anak usaha yang lebih terfokus, sehingga dapat meningkatkan kinerja produksi dan perdagangan batu bara.

Saat ini Turangga Resources mengoptimalkan produksi batu bara dari tambang PT Asmin Bara Bronang (ABB) dan tambang PT Telen Orbit Prima (TOP).

Pada tahun 2017, Turangga Resources mengakuisisi 80,1% kepemilikan saham di SMM, perusahaan konsesi batu bara kokas di Kalimantan Tengah.

In 2014, the Company restructured all mining subsidiaries to be coordinated under PT Tuah Turangga Agung (Turangga Resources), with 40% and 60% shares owning of the Company and PAMA respectively. This process was deemed necessary by the Company, as there was a need to improve operational efficiency and excellence through a more focused management of subsidiaries in order to increase the performance of coal production and trading.

Currently Turangga Resources optimized its coal production from PT Asmin Bara Bronang (ABB) mine and PT Telen Orbit Prima (TOP) mine.

In 2017, Turangga Resources acquired 80.1% shares of SMM, a coking coal concession company in Central Kalimantan.



PERTAMBANGAN EMAS

Gold Mining

10%

Kontribusi pendapatan bersih segmen Pertambangan Emas terhadap total pendapatan bersih konsolidasi Perseroan pada tahun 2021.
Net revenue contribution from Gold Mining segment to the Company's total consolidation net revenue in 2021.

Perseroan menjalankan pilar bisnis Pertambangan Emas melalui PTAR yang diakuisisi melalui PT Danusa Tambang Nusantara (DTN) pada akhir tahun 2018. DTN memiliki 95% saham PTAR, sedangkan 5% saham sisanya dimiliki oleh pemerintah daerah melalui PT Artha Nugraha Agung.

PTAR adalah perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi, penambangan, dan pengolahan mineral yang mengoperasikan Tambang Emas Martabe di provinsi Sumatra Utara.

Tambang Emas Martabe beroperasi berdasarkan Kontrak Karya selama 30 tahun dengan pemerintah Indonesia. Luas wilayah menurut perjanjian ini adalah 1.302 km² dan mencakup area yang berada di Kabupaten Tapanuli Selatan, Tapanuli Tengah, Tapanuli Utara, dan Mandailing Natal. Lokasi Tambang Emas Martabe sendiri berada di Kabupaten Tapanuli Selatan dengan area operasi seluas 479 hektar.

Konstruksi Tambang Emas Martabe dimulai pada tahun 2008 dan produksi emas dan perak dimulai pada tahun 2012 dengan rencana tambang yang disetujui hingga tahun 2042. Per Juni 2020, sumber daya mineral Tambang Emas Martabe adalah 7,6 juta ons emas dan 66 juta ons perak. Cadangan bijih sebesar 4,3 juta ons emas dan 33 juta ons perak, setara dengan tambahan 12-13 tahun operasi tambang.

The Company carries out Gold Mining business pillar through PTAR which was acquired through PT Danusa Tambang Nusantara (DTN) at the end of 2018. DTN owns 95% of PTAR, while the remaining 5% is owned by the local government through PT Artha Nugraha Agung.

PTAR is a company engaged in exploration, mining and mineral processing that operates Martabe Gold Mine in the province of North Sumatra.

The Martabe Gold Mine operates under a 30-year Contract of Work with the Indonesian government. The area covered by this agreement is 1,302 km² and extends across the districts of South Tapanuli, Central Tapanuli, North Tapanuli, and Mandailing Natal. The Martabe Gold Mine itself is located in the district of South Tapanuli with an area of operations of 479 hectares.

Construction of the Martabe Gold Mine commenced in 2008 and production of gold and silver commenced in 2012 with an approved mine plan extending to 2042. As of June 2020, the mineral resource of the Martabe Gold Mine was 7.6 million ounces of gold and 66 million ounces of silver. Ore reserves were 4.3 million ounces of gold and 33 million ounces of silver, equivalent to an additional 12 - 13 years of mine operations.

BIDANG USAHA

Core Business

INDUSTRI KONSTRUKSI

Construction Industry

2%

Kontribusi pendapatan bersih segmen Industri Konstruksi terhadap total pendapatan bersih konsolidasi Perseroan pada tahun 2021.

Net revenue contribution from Construction Industry segment to the Company's total consolidation net revenue in 2021.



Perseroan mendirikan pilar usaha Industri Konstruksi pada tahun 2015 melalui akuisisi ACSET, sebuah perusahaan lokal dengan pengalaman 20 tahun di bidang fondasi dan konstruksi bangunan di Indonesia.

ACSET yang telah berdiri sejak 1995, memiliki rekam jejak serta kompetensi tinggi dalam jasa konstruksi dan fondasi untuk pekerjaan bangunan, sipil dan maritim. Proyek-proyek penting ACSET antara lain pusat perbelanjaan dan perhotelan Pacific Place, Thamrin Nine, Gandaria City, Kota Kasablanka, West Vista Jakarta, Alila Seminyak, dan Jalan Tol Layang Jakarta-Cikampek II sepanjang 36,4 kilometer.

ACSET adalah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2015, anak usaha Perseroan, PT Karya Supra Perkasa (KSP), membeli 200.000.000 saham ACSET atau 40% dari keseluruhan saham ACSET dari PT Cross Plus Indonesia (CPI) dan PT Loka Cipta Kreasi (LCK), para pemilik sebelumnya. Kemudian pada 11 Mei 2015, KSP membeli 50.500.000 saham tambahan dari CPI dan LCK, sehingga kepemilikan saham UT di ACSET menjadi 50,1%.

Pada tahun 2021, KSP selaku pemegang saham mayoritas ACSET melakukan peningkatan penyertaan pada ACSET dengan cara Penambahan Modal tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sehingga saat ini KSP memiliki 82,17% saham pada ACSET.

The Company established the Construction Industry business pillar in 2015 following the acquisition of ACSET, a local company with 20 years of history in building foundation and construction in Indonesia.

ACSET which was established since 1995, possesses a strong track record and competencies in construction and foundation services for building, civil and maritime works. Notable projects that ACSET has completed include shopping centers and hotels such as Pacific Place, Thamrin Nine, Gandaria City, Kota Kasablanka, West Vista Jakarta, Alila Seminyak and 36.4 kilometer-long Jakarta-Cikampek II Elevated Toll Road.

ACSET is officially listed on the Indonesia Stock Exchange. In 2015, the Company's subsidiary, PT Karya Supra Perkasa (KSP), purchased 200,000,000 shares representing 40% of the total ACSET shares from PT Cross Plus Indonesia (CPI) and PT Loka Cipta Kreasi (LCK) as its previous owners. On May 11, 2015, KSP purchased another 50,500,000 of ACSET shares from LCK and CPI, resulting in 50.1% UT's ownership in ACSET.

In 2021, KSP as the majority shareholder of ACSET increased its investment in ACSET through Capital Increase without Pre-emptive Rights so that currently KSP owns 82.17% shares in ACSET.



Komitmen Perseroan di Industri Konstruksi melalui partisipasi ACSET terlihat melalui dukungan dari segi pendanaan dan pertumbuhan cepat jumlah kontrak yang diperoleh ACSET setelah akuisisi. ACSET mampu mengoptimalkan nilai lebih yang dimilikinya melalui kerja sama operasi dan kemitraan strategis dengan Grup Astra maupun perusahaan multinasional lainnya di Indonesia, sehingga mampu meningkatkan jumlah modal dan perolehan nilai kontrak secara signifikan.

Ke depan, Perseroan berharap dapat terus tumbuh serta lebih mempercepat kegiatan usaha di bidang Industri Konstruksi melalui partisipasi aktif dalam pengembangan infrastruktur dan industri di Indonesia, serta dapat terus menyediakan layanan unggul melalui pengembangan keahlian dan sinergi dari anak-anak usahanya.

The Company's commitment in participating in the Construction Industry through ACSET can be seen through robust growth in terms of funding and the number of contracts that ACSET managed to secure after the acquisition. ACSET was able to optimize its advantages through joint operations and/or strategic alliances with Astra Group as well as other multinational companies in Indonesia, resulting in significant capital raise and significant contract values.

Going forward, the Company wishes to maintain its growth and to further accelerate its Construction Industry business through more active participation in the infrastructure and industrial development in Indonesia, as well as to continue providing excellent services through expertise development and synergy of its subsidiaries.

BIDANG USAHA

Core Business

ENERGI

Energy

99%

Kemajuan Proyek Pembangunan PLTU Jawa-4 (Tanjung Jati B Unit 5 & 6) per 31 Desember 2021.
Construction Progress on Jawa-4 (Tanjung Jati B Unit 5 & 6) Coal-Fired Power Project as of December 31, 2021.



Perseroan mendirikan pilar usaha Energi melalui asosiasi usaha BJP. Pada tahun 2017, konsorsium BJP yang terdiri dari Sumitomo Corporation (50% saham), Perseroan (25% saham) dan The Kansai Electric Power Co. Inc. (25% saham) membangun Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Tanjung Jati B Unit 5 dan 6 (2x1.000 MW) di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, sebagai *Independent Power Producer* (IPP).

Kedua unit baru PLTU yang menggunakan teknologi *ultra-supercritical* tersebut berkapasitas 2x1.000 MW dan dibangun berdekatan dengan pembangkit listrik yang telah dioperasikan sebelumnya yaitu Tanjung Jati B (Units 1-4). Pembangkit listrik ini rencananya akan memasok listrik selama periode 25 tahun untuk PLN, sejak dimulainya pengoperasian secara komersial (COD).

Selain sebagai IPP, Perseroan juga memiliki PLTU Mulut Tambang (PAMA-1) berkapasitas 2x15 MW di Kalimantan Tengah untuk mendukung kebutuhan listrik pada konsesi tambang yang dimiliki Perseroan. PLTU PAMA-1 telah beroperasi sejak tahun 2018.

Pada akhir tahun 2021, untuk kepentingan konsolidasi portofolio bisnis, Perseroan melakukan restrukturisasi dalam internal grup Perseroan yakni seluruh anak perusahaan yang bergerak di bidang energi terbaru dialihkan ke bawah PT Energia Prima Nusantara (EPN).

The Company established Energy business pillar through its association BJP. In 2017, consortium BJP consists of Sumitomo Corporation (50% shares), the Company (25% shares) and The Kansai Electric Power Co. Inc. (25% shares) built Coal Fired Power Plant (CFPP) Tanjung Jati B Unit 5 and 6 (2x1,000 MW) in Jepara Regency, Central Java, as an Independent Power Producer (IPP).

The two new CFPP units using ultra-supercritical technology with a capacity of 2x1,000 MW and are built near by the established power plant, Tanjung Jati B (Units 1-4). The power plants are aimed at supplying electricity for the period of 25 years for PLN, following its commercial operation date (COD).

In addition as IPP, the Company also owned Mine Mouth CFPP (PAMA-1) with a capacity of 2x15 MW in Central Kalimantan to support the electricity needs of the Company's mining concessions. PAMA-1 CFPP has been operating since 2018.

As of the end of 2021, for the purpose of consolidating its business portfolio, the Company restructured its internal group. All subsidiaries engaged in renewable energy were put under PT Energia Prima Nusantara (EPN).



2.4 MWp

Rooftop Solar Solar PV
terpasang di sejumlah
fasilitas dalam grup
Perseroan dan Astra
Rooftop Solar PV installed in
the Company's and Astra's
group facilities.

Sejalan dengan strategi pengembangan usaha di sektor energi yang ramah lingkungan, Perseroan telah menetapkan bisnis Energi Baru dan Terbarukan sebagai salah satu strategi transisi Korporasi. Perseroan melalui anak usaha nya PT Energia Prima Nusantara (EPN) telah memasang Rooftop Solar Solar PV di sejumlah fasilitas dalam grup Perseroan dan Astra mencapai 2.4 MWp. Sampai dengan akhir tahun 2022, ditargetkan akan ada penambahan instalasi baru sebesar 15 MWp dan akan meningkat di tahun berikutnya.

Perseroan juga melakukan studi pengembangan beberapa proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA). Potensi proyek yang dibidik berada di area Sumatra dan Sulawesi, masing-masing memiliki kapasitas di atas 10MW. Untuk kapasitas yang lebih kecil, Perseroan telah membangun dua Pembangkit Listrik Tenaga Mini-hidro (PLTM) yaitu PLTMH Kalipelus berkapasitas 0.5 MW di Jawa Tengah dan PLTM Besai Kemu di Lampung. PLTM Besai Kemu yang memiliki kapasitas sebesar 7 MW saat ini dalam proses konstruksi dan diperkirakan akan beroperasi pada akhir tahun 2023. Selain itu, Perseroan juga sedang mengembangkan beberapa proyek PLTM lainnya dengan total potensi lebih dari 18 MW di area Sumatra.

Selain proyek energi terbarukan yang telah disebutkan, Perseroan juga aktif melakukan studi, tinjauan dan MoU untuk mengembangkan jenis energi terbarukan lainnya seperti Floating Solar PV, Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB), Hybrid Solar PV dan Battery Storage, serta Waste to Energy (Pembangkit Listrik Tenaga Sampah/PLTSa)..

In line with the Company's business development strategy in environmentally friendly energy sector, the Company has determined renewable energy business as one of its transition strategies. Through its subsidiary, PT Energia Prima Nusantara (EPN), the Company has installed 2.4 MWp Rooftop Solar PV technology in the Company's and Astra's group facilities. Until the end of 2022, the Company targets an addition of 15 MWp new installations and more in the following year.

The Company is conducting study on the development of several hydro power plants. The potential projects are in Sumatra and Sulawesi area, each capacity above 10MW. For smaller capacity projects, the Company has built two Mini Hydro Power Plants namely PLTMH Kalipelus 0.5 MW in Central Java and PLTM Besai Kemu in Lampung, Sumatra. PLTM Besai Kemu 7 MW is currently under construction and expected to operate by the end of 2023. In addition, the Company also targets several PLTM projects with total potential of more than 18 MW in Sumatra area.

In addition to the renewable energy projects mentioned above, the Company actively conducts studies, reviews and MoUs to develop other types of renewable energy such as Floating Solar PV, Wind Power Generation (PLTB), Hybrid Solar PV and Battery Storage, as well as Waste to Energy.

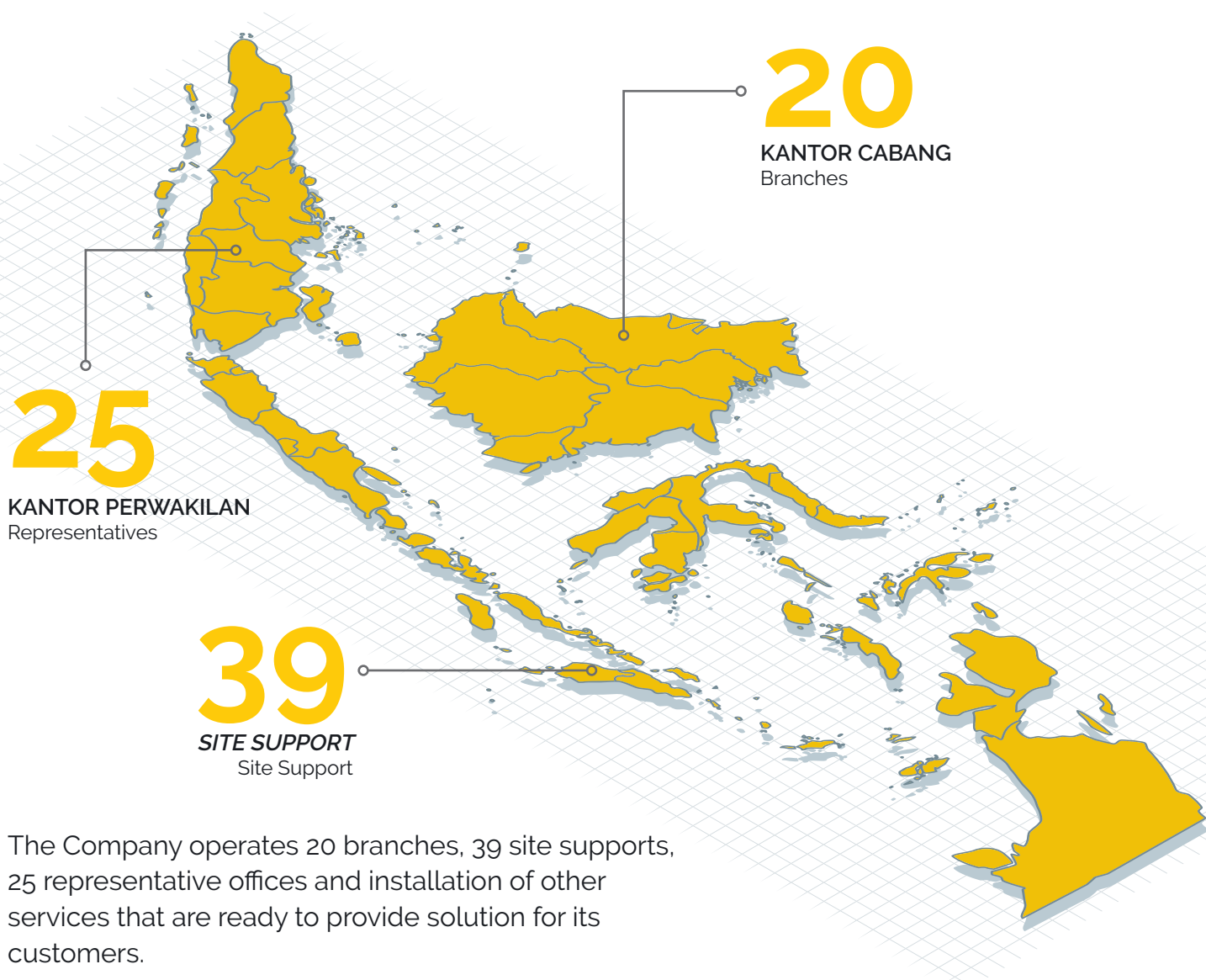
WILAYAH OPERASIONAL

Operational Map

SEBUAH PERUSAHAAN DENGAN JANGKAUAN NASIONAL

A Company with Nationwide Coverage

Perseroan memiliki 20 kantor cabang, 39 *site support*, 25 kantor perwakilan dan instalasi layanan lainnya yang siap memberikan solusi bagi pelanggan.



SUMATERA

MEDAN

Jl. Raya Tanjung Morawa Km. 10
 Medan 20148
 Telp : (061) 786 5133, 786 7446,
 786 6359
 Fax : (061) 786 5988

PEKANBARU

Jl. Soekarno Hatta Km. 3,5 No. 151
 Pekanbaru 28291 - Riau
 Telp : (0761) 571 715
 Fax : (0761) 571 478

PADANG

Jl. Raya By Pass Km. 12
 Lubuk Begalung, Padang 25223
 Telp : (0751) 61 465, 62 038
 Fax : (0751) 61 934

JAMBI

Jl. Pattimura Km. 10
 Simpang Rimbo, Jambi 36129
 Telp : (0741) 581 601
 Fax : (0741) 580 090

PALEMBANG

Jl. Kol. H. Burlan Km. 8, No. 49
 Palembang 30152
 Telp : (0711) 410 245, 410 474, 411 886
 Fax : (0711) 411 266

BANDAR LAMPUNG

Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 79
 Bandar Lampung 35145
 Telp : (0721) 702 457, 702 706,
 702 806
 Fax : (0721) 702 809

JAWA

JAKARTA

Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung
 Jakarta Timur 13910
 Telp : (021) 2457 9999
 Fax : (021) 460 0657, 460 0677,
 460 655

SEMARANG

Jl. Raya Randu Garut Km. 12
 Tugu, Semarang 50186
 Telp : (024) 866 1070
 Fax : (024) 866 1075

SURABAYA

Jl. Rungkut Industri II No. 46
 Surabaya 60291
 Telp : (031) 843 7882, 849 1926
 Fax : (031) 843 2374

KALIMANTAN

TARAKAN

Jl. Mulawarman No. 08
 Tarakan 77111
 Telp : (0551) 22 056, 22 057
 Fax : (0551) 22 198, 33 356

PONTIANAK

Jl. Adisucipto Km.8,5
 Pontianak 78391
 Telp : (0561) 721 890
 Fax : (0561) 721 886

SAMARINDA

Jl. KH. Mas Mansyur, Loa Bakung
 Pusat Pengembangan Industri,
 Samarinda 75129
 Telp : (0541) 273 951, 273 952, 273 957
 Fax : (0541) 274 437

BALIKPAPAN

Jl. Mulawarman No. 22
 Kelurahan Manggar
 Kecamatan Balikpapan Timur,
 Balikpapan 76116
 Telp : (0542) 750 808
 Fax : (0542) 750 828

BANJARMASIN

Jl. Ahmad Yani Km. 13,5
 Gambut, Banjarmasin 70652
 Telp : (0511) 422 0300
 Fax : (0511) 422 0166

SAMPIT

Jl. Jendral Sudirman Km. 7,2
 Sampit - Kalimantan Tengah 74325
 Telp : (0531) 203 5706
 Fax : (0531) 203 5716

SULAWESI

MANADO

Jl. Raya Tomohon (Winangun)
 Manado 95261
 Telp : (0431) 823 863, 824 687,
 824 894
 Fax : (0431) 823 609

PALU

Jl. Basuki Rahmat No. 54
 Palu 94113
 Telp : (0451) 401 0895
 Fax : -

MAKASSAR

Jl. Urip Sumohardjo Km.5, No. 268
 Makassar 90293
 Telp : (0411) 454 512, 451 212
 Fax : (0411) 420 315

PAPUA

SORONG

Jl. Basuki Rahmat Km.13,5
 Klasaman, Sorong 98417
 Telp : (0951) 325 322, 325 323, 325 324
 Fax : (0951) 325 325

JAYAPURA

Jl. Tasangkapura No. 73
 Ardipura, Jayapura 99223
 Telp : (0967) 532 244
 Fax : (0967) 531 095

JEJAK LANGKAH

Milestones

1972

Dibentuk pada 13 Oktober 1972.
Established on October 13, 1972

1973

Menjadi distributor tunggal produk Komatsu dan Tadano di Indonesia.
Selected as exclusive distributor of Komatsu and Tadano products in Indonesia.

1974

Menjadi distributor tunggal *vibratory roller* Bomag dan mulai menjual *forklift* Komatsu.
Selected as exclusive distributor of Bomag products and started to offer Komatsu forklifts.

1983

Mendirikan UTPE untuk memasuki industri rekayasa dan manufaktur komponen dan *attachment* alat berat.
Established UTPE to provide engineering and manufacturing of heavy equipment components and attachments.

1984

Menjadi distributor tunggal UD Trucks (sebelumnya dikenal dengan merk Nissan Diesel).
Selected as exclusive distributor of UD Trucks (previously known as Nissan Diesel).

1992

Mendirikan PT United Tractors Semen Gresik (UTSG) sebagai usaha patungan bersama PT Semen Indonesia (Persero) (sebelumnya PT Semen Gresik) untuk melakukan proyek pertambangan *quarry* dan batu kapur.
Established PT United Tractors Semen Gresik (UTSG) as a joint venture with PT Semen Indonesia (Persero) (formerly PT Semen Gresik) to focus on quarry and limestone projects.

1995

Mendirikan UT Heavy Industry (S) Pte, Ltd., yang berbasis di Singapura, sebagai perpanjangan distribusi impor alat berat ke Indonesia.
Established UT Heavy Industry (S) Pte, Ltd., which is based in Singapore, serves as distribution arm for heavy equipment import to Indonesia.

1997

Mendirikan KRA di Balikpapan untuk menyediakan jasa rekondisi mesin dan komponen Komatsu.
Established KRA in Balikpapan to provide reconditioning services for Komatsu engines and components.

2004

Ditunjuk sebagai distributor tunggal resmi produk Scania.
Appointed as exclusive distributor of Scania products.

2007

PAMA mengakuisisi PT Prima Multi Mineral (PMM) yang memiliki hak konsesi lahan tambang di Rantau, Kalimantan Selatan.
PAMA acquired PT Prima Multi Mineral (PMM), which owns concession right for a mine site in Rantau, South Kalimantan.

2008

- Mengakuisisi TTA yang berlokasi di Kapuas, Kalimantan Tengah.
Acquired TTA that is located in Kapuas, Central Kalimantan.
- Mendirikan PT Multi Prima Universal (MPU) untuk memberikan jasa sewa mesin serta penjualan mesin bekas.
Established PT Multi Prima Universal (MPU) to offer machinery lease and used-machinery sales.
- Mendirikan PT Patria Maritime Lines (PML), melalui UTPE, guna memberikan jasa transportasi batu bara lewat sungai.
Established PT Patria Maritime Lines (PML), through UTPE, to provide coal transportation through rivers.

2011

- UTR didirikan untuk memberikan jasa rekondisi mesin dan komponen.
UTR was established to provide engines and components reconditioning services.
- Melalui PAMA dan TTA, mengakuisisi perusahaan dengan hak konsesi lainnya, termasuk BEE, ABB, ABJ, DS dan DN.
Through PAMA and TTA, UT acquired more companies with mine concessions, including BEE, ABB, ABJ, DS and DN.
- PT Patria Maritime Industry (PAMI) didirikan UTPE untuk memberikan jasa perbaikan dan pemeliharaan kapal.
PT Patria Maritime Industry (PAMI) was established by UTPE for ship repair and maintenance services.



2012

- TTA mengakuisisi BBM yang memiliki 60% saham PJU, perusahaan tambang dengan hak konsesi lahan tambang di Kapuas, Kalimantan Tengah.
TTA acquired BBM which owns 60% shares of PJU, a mining company with concession right in Kapuas, Central Kalimantan.
- UTPE mengakuisisi PT Patria Maritime Perkasa (PMP) (dahulu Perkasa Melati) untuk memasuki industri manufaktur dan jasa perbaikan kapal di Batam, Kepulauan Riau.
UTPE acquired PT Patria Maritime Perkasa (PMP) (formerly Perkasa Melati) to enter into ship manufacturing and repair in Batam, Riau Island.

1989

- Mendirikan PAMA untuk menyediakan jasa kontraktor penambangan.
Established PAMA to provide mining contracting service.
- Resmi tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, dengan pemegang saham mayoritas dimiliki PT Astra International Tbk.
Officially listed on the Jakarta as well as the Surabaya Stock Exchanges, with PT Astra International Tbk as the majority shareholder.

2013

PAMA menambah 15% kepemilikan saham di ABB dan ABJ, sehingga saat ini menguasai 75,4% saham ABB dan ABJ. PAMA acquired an additional 15% share in ABB and ABJ, therefore possessing 75,4% share ownership of ABB and ABJ.

2014

Restrukturisasi lini bisnis pertambangan di mana seluruh anak usaha pertambangan menjadi di bawah TTA, dengan Perseroan and PAMA masing-masing memiliki 40% dan 60% saham TTA. Corporate restructuring of mining business line which all mining subsidiaries are now under TTA, with the Company and PAMA having 40% and 60% ownership of TTA shares, respectively.

2015

- **Pembentukan lini bisnis Perseroan yang keempat, yaitu Industri Konstruksi, dengan mengakuisisi ACSET dengan kepemilikan saham sebesar 50,1%.** Establishment of fourth business line, Construction Industry, through acquisition of 50,1% of ACSET shares.
- **PAMA mengakuisisi 80% saham SJR, perusahaan eksplorasi pertambangan emas di Sumbawa, Nusa Tenggara Barat.** PAMA acquired 80% of SJR shares, a gold mining company located in Sumbawa, West Nusa Tenggara.
- **Perseroan mendirikan UPE yang bergerak dalam bidang industri pembangkit tenaga listrik.** The Company established UPE, a local company that is involved in power generation industry.

2016

Perseroan melalui TTA mengakuisisi 80,1% saham SMM, konsesi pertambangan batu bara kokas yang berlokasi di Kalimantan Tengah. The Company through TTA acquired 80,1% of SMM shares, a mining concession of coking coal in Central Kalimantan.

2017

- **Pembentukan lini bisnis Perseroan yang kelima, yaitu Energi, melalui anak perusahaan BJP, sebagai Independent Power Producer (IPP).** Establishment of the fifth business line, Energy, through subsidiary BJP, as Independent Power Producer (IPP).
- **Perseroan melalui anak perusahaan TTA mengakuisisi 80,1% kepemilikan di SMM, konsesi batu bara kokas di Kalimantan Tengah.** The Company through its subsidiary TTA has completed the acquisition of 80,1% ownership in SMM, a coking coal concession in Central Kalimantan.
- **Perseroan melalui BJP menyelesaikan perjanjian pendanaan proyek (*financial close*) untuk membangun dan mengoperasikan PLTU berkapasitas 2x1.000 MW di Jepara, Jawa Tengah.** The Company through BJP has concluded the project financial close in order to develop and operate CFPP 2x1,000 MW in Jepara, Central Java.

2018

Perseroan melalui anak perusahaan DTN mengakuisisi 95% saham PTAR, perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi, penambangan dan pengolahan mineral emas di Sumatera Utara. The Company through its subsidiary DTN acquired 95% shares of PTAR, a company engaged in the exploration, mining and processing of gold minerals in North Sumatra.

2019

Perseroan menambah lini usaha keenam yaitu Pertambangan Emas yang dijalankan oleh PTAR. The Company adds to the sixth line of business namely Gold Mining which is run by PTAR.

2020

Pada bulan Agustus 2020, PT Acset Indonusa Tbk (ACSET) melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) II dengan menerbitkan saham baru sejumlah 5,725,160.000 lembar saham. Setelah adanya PUT II ini, kepemilikan saham UT melalui KSP pada ACSET menjadi 64,8%. On August 2020, PT Acset Indonusa Tbk conducted Limited Public Offering (Right Issue) II by issued new shares in the amount of 5,725,160,000 shares. After the Right Issue II, the share ownership of UT through KSP on ACSET is 64,8%.

2021

- Pada bulan Juli 2021, Perseroan melalui PT Karya Supra Perkasa menjual seluruh kepemilikan sahamnya sebesar 51% dalam PT Supra Alphaplus Handal. In July 2021, through PT Karya Supra Perkasa, the Company sold its entire 51% stake in PT Supra Alphaplus Handal.

- Pada bulan Agustus 2021, PT Acset Indonusa Tbk (ACSET) melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan jumlah 6.250.000.000 lembar saham. Setelah adanya HMETD ini, kepemilikan saham UT melalui KSP pada ACSET menjadi 82,17%. In August 2021, ACSET made a Capital Increase Without Pre-emptive Rights ("HMETD") with a total of 6,250,000,000 shares. After this Preemptive Rights, UT's share ownership through KSP in ACSET became 82,17%.

- Pada bulan Desember 2021, Perseroan melakukan restrukturisasi dalam internal grup Perseroan yakni seluruh anak perusahaan yang berada di bawah naungan PT Bina Pertiwi yang bergerak di bidang energi baru dan terbarukan (PLTMH) dialihkan ke bawah PT Energia Prima Nusantara. In December 2021, the Company carried out a restructuring within the Company's internal group. All subsidiaries under BP engaged in renewable energy were transferred to EPN.

VISI, MISI & BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission & Corporate Culture

VISI

Vision

Menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi, untuk menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

To be the world class solution-driven company in heavy equipment, mining and energy for the benefit of stakeholders.

MISI

Mission

01	Bertekad membantu pelanggan meraih keberhasilan melalui pemahaman usaha yang komprehensif dan interaksi berkelanjutan.	Aspires to assist the customer to become successful by utilizing comprehensive understanding through continuous interaction.
02	Menciptakan peluang bagi insan perusahaan untuk dapat meningkatkan status sosial dan aktualisasi diri melalui kinerjanya.	Provides opportunities for our people to enhance their social status and selffulfillment based on their performance.
03	Menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui tiga aspek berimbang dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan.	Creates sustainable value added for stakeholders by striking a balance between economic, social and environmental aspects.
04	Memberi sumbangan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa.	Contributes to the nation's prosperity.

Visi dan misi Perseroan telah dibahas dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
The Company's vision and mission have been discussed and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors.

VISI, MISI & BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission & Corporate Culture

NILAI-NILAI INTI

Core Values

Nilai-nilai inti United Tractors memandu seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas mereka secara profesional serta saat mewakili Perseroan dalam seluruh kegiatan usaha. Secara khusus, nilai-nilai inti United Tractors dibentuk untuk merefleksikan filosofi Catur Dharma yang menjadi landasan Grup Astra, yang mengajak seluruh karyawan untuk menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara, memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, menghargai individu dan membina kerja sama dan senantiasa berusaha mencapai yang terbaik.

Menganut filosofi ini, Perseroan menetapkan budaya perusahaan yang dinamakan SOLUTION, yang mencakup 8 (delapan) nilai-nilai utama UT – Serve (Melayani), Organized (Terencana), Leading (Terdepan), Uniqueness (Unik), Totality (Totalitas), Innovative (Inovatif), Open mind (Terbuka) and Networking (Kerja Sama). SOLUTION menjadi identitas dan nilai yang menjadi model panduan bagi setiap karyawan dalam berpikir dan bertindak dalam kegiatan operasional sehari-hari, dengan tujuan utama mencapai seluruh visi dan misi Perseroan.

Cores values of United Tractors guides all employees in conducting their works professionally and representing the Company in all business endeavors. Specifically, core values of United Tractors is formulated to reflect the philosophy of Catur Dharma that Astra Group believes in, which particularly calls for all employees to be asset to the nation, to provide the best service for customers, to respect each other and promote teamwork and to strive for excellence.

With this philosophy in mind, the Company establishes its own corporate culture called SOLUTION, which embodies 8 (eight) UT's principal values – Serve, Organized, Leading, Uniqueness, Totality, Innovative, Open-mind and Networking. SOLUTION becomes an identity and value system that becomes as a model for every employee to think and act in their day-to-day operations, with the ultimate goal to accomplish Company vision and mission.

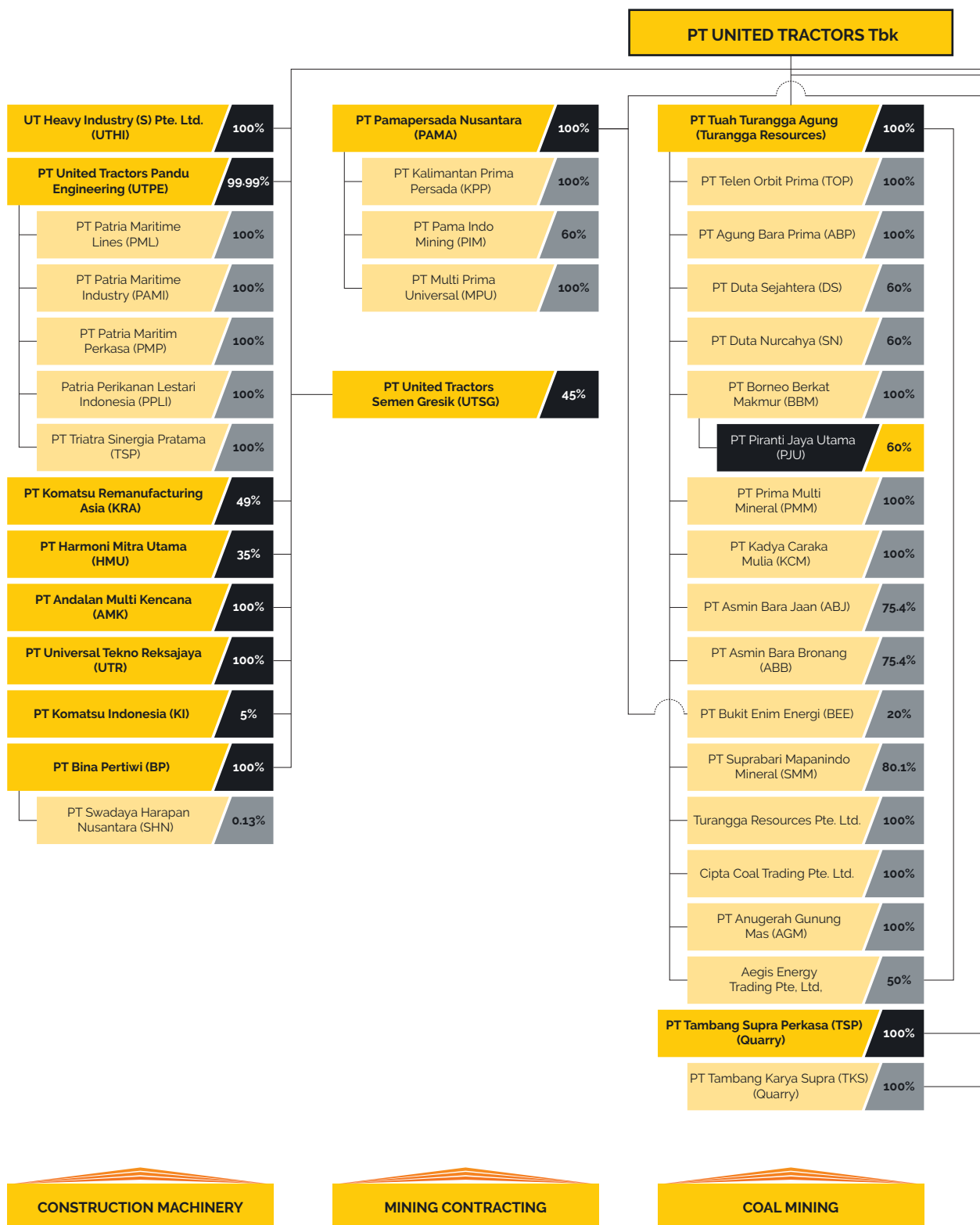
8 NILAI SOLUTION

Eight Values of SOLUTION

	S Serve	Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan secara profesional dengan sepenuh hati. Providing the best service to customers professionally with full of passion.
	O Organized	Mengedepankan cara berpikir, bekerja dan bekerja sama secara sistematis, disiplin, menggunakan prinsip prioritas dan saling menghormati. Put forward the way of thinking, working and cooperating in systematic manner, discipline, using priority principle and respect to each other.
	L Leading	Selalu menjadi yang terdepan dan proaktif dalam memberikan solusi yang terbaik, sehingga menjadi teladan, inspirasi, serta motivasi bagi lingkungannya. Always leading and proactive in providing best solution, become role model, inspiration and motivation to surrounding.
	U Uniqueness	Selalu memberikan solusi unik terbaik tanpa mengorbankan nilai Perseroan. Always provides unique best solution without sacrificing the Company value.
	T Totality	Secara sadar dan penuh integritas melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan memberikan solusi yang tuntas, lengkap dan menyeluruh. Consciously and full of integrity conducts duties and responsibilities by providing total, complete and thorough solution.
	I Innovative	Selalu menumbuhkembangkan gagasan baru, melakukan tindakan perbaikan yang berkelanjutan dan menciptakan lingkungan kondusif untuk berkreasi sehingga memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Always grows new ideas, conducts continuous improvements and creates conducive surrounding to be creative so that provides added value to stakeholder.
	O Open-mind	Selalu menunjukkan keterbukaan hati, pikiran, sikap dan perilaku untuk mengembangkan potensi diri dan organisasi. Always shows open heart, mind, attitude and behaviour to develop self and organization's potency.
	N Networking	Selalu memperluas hubungan yang sinergis untuk meningkatkan nilai tambah melalui kemitraan yang saling menguntungkan. Always expands synergistic relationship to increase added value through mutual partnership.

STRUKTUR PERUSAHAAN

Corporate Structure





DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

Subsidiaries and/or Associates

Entitas anak Subsidiaries	Alamat Address	Tahun beroperasi secara komersial Commencement of commercial operations	Kegiatan usaha Business activity	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung Percentage of ownership (direct and indirect) (%)	Jumlah aset (sebelum eliminasi) Total assets (before elimination) (juta Rp) Rp million)
Pemilikan langsung Direct ownership					
PT Pamapersada Nusantara (PAMA)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	1993	Jasa penambangan terpadu Integrated mining services	100	66.625,338
PT Danusa Tambang Nusantara (DTN)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung Jakarta Timur 13930	2016	Perusahaan induk atas konsesi penambangan Holding company of mining concessions	100	24.228,084
PT Karya Supra Perkasa (KSP)	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910	2015	Perusahaan induk atas industri konstruksi Holding company of construction industry	100	2.478,241
PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE)	Jl. Jababeka XI Blok H 30 - 40, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang 17530	1983	Perakitan dan produksi mesin, peralatan, dan alat berat Assembling and production of machinery, tools and heavy equipment	100	3.326,102
PT Unitra Persada Energia (UPE)	Jl. Raya Bekasi Km22, Cakung Jakarta 13910	2015	Perusahaan induk atas Energi Holding company of energy	100	3.648,981
PT Bina Pertiwi (BP)	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910	1977	Perdagangan alat berat Trading of heavy equipment	100	1.486,543
UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. (UTHI)	11 Tuas View Crescent, Multico Building, Singapore 637643	1994	Perdagangan dan perakitan alat berat Trading and assembling of heavy equipment	100	713,887
PT Universal Tekno Reksajaya (UTR)	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910	2011	Jasa rekondisi komponen alat berat Remanufacturing of heavy equipment component	100	614,793
PT Andalan Multi Kencana (AMK)	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910	2010	Perdagangan suku cadang Trading of spare parts	100	82,121
PT Tambang Supra Perkasa (TSP)1)	Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910	-	Penambangan Mining	100	15,434
Unitra Power Pte Ltd (UP)1)		-	Energi Energy	100	47
PT Energia Prima Nusantara (EPN)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2018	Pembangkit listrik Power plant	100	2.027,742

Entitas anak Subsidiaries	Alamat Address	Tahun beroperasi secara komersial Commencement of commercial operations	Kegiatan usaha Business activity	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung Percentage of ownership (direct and indirect) (%)	Jumlah aset (sebelum eliminasi) Total assets (before elimination) (juta Rp) Rp million)
Pemilikan tidak langsung Indirect ownership					
Melalui Pamapersada Through Pamapersada:					
PT Tuah Turangga Agung (Turangga Resources)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2006	Perusahaan induk atas konsesi penambangan Holding company of mining concessions	100	17.753.381
PT Kalimantan Prima Persada (KPP)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2003	Jasa penambangan terpadu Integrated mining services	100	6.042.710
PT Asmin Bara Bronang (ABB)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2013	Konsesi penambangan Mining concessions	75.4	5.638.754
PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2014	Konsesi penambangan Mining concessions	80.1	4.265.996
PT Telen Orbit Prima (TOP)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2010	Konsesi penambangan Mining concessions	100	905.675
PT Prima Multi Mineral (PMM)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2007	Perdagangan batu bara Coal trading	100	438.959
Turangga Resources Pte Ltd (TRE)	Tuas View Crescent Multico Building, Singapore 637643	2016	Perdagangan batu bara Coal trading	100	267.520
PT Multi Prima Universal (MPU)	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910	2008	Perdagangan dan penyewaan alat berat terpakai Trading and rental of used heavy equipment	100	97.524
PT Pama Indo Mining (PIM)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	1997	Kontraktor penambangan Mining contractor	60	96.835
PT Kadya Caraka Mulia (KCM)	Jl. A. Yani KM 30.5, Guntung Payung, Landasan Ulin, Banjarbaru Kalimantan Selatan	2007	Konsesi penambangan Mining concessions	100	163.998
PT Duta Nurcahya (DN)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2013	Konsesi penambangan Mining concessions	60	15.275
PT Asmin Bara Jaan (ABJ)2	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	-	Konsesi penambangan Mining concessions	75.4	18.046
PT Borneo Berkat Makmur (BMM)2	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	-	Perusahaan induk atas konsesi penambangan Holding company of mining concessions	100	15.995

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

Subsidiaries and/or Associates

Entitas anak Subsidiaries	Alamat Address	Tahun beroperasi secara komersial Commencement of commercial operations	Kegiatan usaha Business activity	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung Percentage of ownership (direct and indirect) (%)	Jumlah aset (sebelum eliminasi) Total assets (before elimination) (juta Rp) Rp million)
PT Piranti Jaya Utama (PJU)2)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	-	Konsesi penambangan Mining concessions	60	1,127
PT Agung Bara Prima (ABP)2)	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910	-	Konsesi penambangan Mining concessions	100	1,029
PT Duta Sejahtera (DS)2)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	-	Konsesi penambangan Mining concessions	60	1,094
PT Anugrah Gunung Mas (AGM)3)	Jl. Gatot Subroto Komp. Artaloka No. 22, Banjarmasin, Kalimantan Selatan	-	Konsesi penambangan Mining concessions	100	4
Melalui DTN Through DTN:					
PT Agincourt Resources (PTAR)	Wisma Pondok Indah 2, Suite 1201 Jl. Sultan Iskandar Muda, Kav.5- TA Pondok Indah	2012	Konsesi penambangan Mining concessions	95	14,038,874
PT Sumbawa Jutaraya (SJR)1)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	-	Konsesi penambangan Mining concessions	80	330,447
PT Persada Tambang Mulia (PTM)3)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	-	Konsesi penambangan Mining concessions	100	3,448
Melalui KSP Through KSP:					
PT Acset Indonusa Tbk (ACSET)4)	Jl. Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, DKI Jakarta 10160 (021) 3511961	1995	Industri konstruksi Construction industry	82.17	2,478,713
PT Bintang Kindenka Engineering Indonesia (BINKEI)	Komp. Jembatan Lima Permai Jl. KH Moh. Mansyur No.11 Blok D8-9 Jakarta	2012	Jasa penunjang konstruksi Construction support services	60	240,772
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo (ARKM)	Acset Building Jl. Majapahit No. 26 Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160	2016	Jasa penunjang konstruksi Construction support services	100	101,188
PT ATMC Pump Services (ATMC)	Acset Building Jl. Majapahit No. 26 Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160	2015	Jasa penunjang konstruksi Construction support services	100	66,048
PT Sacindo Machinery (SM)	Acset Building Jl. Majapahit No. 26 Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160	2014	Perdagangan besar alat berat Wholesale of heavy equipment	100	57,636
PT Innotech System (IS)	Acset Building Jl. Majapahit No. 26 Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160	2013	Jasa penunjang konstruksi Construction support services	100	36,413
PT Acset Pondasi Indonusa (API)1)	Acset Building Jl. Majapahit No. 26 Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160	-	Jasa konstruksi Construction services	100	84,044
PT Tambang Karya Supra (TKS)3)	Jl. Raya Bekasi Km22, Cakung Jakarta 13910	-	Penambangan Mining	100	1,003

Entitas anak Subsidiaries	Alamat Address	Tahun beroperasi secara komersial Commencement of commercial operations	Kegiatan usaha Business activity	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung Percentage of ownership (direct and indirect) (%)	Jumlah aset (sebelum eliminasi) Total assets (before elimination) (juta Rp) Rp million)
Melalui UTPE Through UTPE:					
PT Patria Maritime Lines (PML)	Jl. Jababeka XI Blok H 30-40, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang 17530	2008	Jasa pelayaran dalam negeri Domestic shipping services	100	1,394,947
PT Patria Maritim Perkasa (PMP)	Kav. 20, Sungai Lekop, RT. 05 RW. 07, Sagulung, Batam	2012	Industri pembuatan kapal laut Ship manufacturing industry	100	465,323
PT Patria Maritime Industry (PAMI)	Jl. Jababeka XI Blok H 30-40, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang 17530	2011	Jasa konstruksi dan perbaikan kapal Ship constructions and repairs service	100	24,205
PT Patria Perikanan Lestari Indonesia (PPLI)	Jl. Jababeka XI Blok H30-40 Kawasan Industri Jababeka I Cikarang, Bekasi	2017	Industri perikanan Fishery industry	100	9,737
PT Triatra Sinergia Pratama (dahulu/formerly PT Universal Tekno Industri)	Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910	2018	Perdagangan alat berat Trading of heavy equipment	100	26,137
Melalui UPE Through UPE:					
PT Unitra Nusantara Persada (UNP)1)	Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910	-	Pembangkit listrik Power plant	100	255
Melalui EPN Through EPN:					
PT Bina Pertiwi Energi (BPE)	Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910	2019	Pembangkit listrik Power plant	100	119,239
PT Forsa Tirta Gora (FTG)1) 5)		-	Pembangkit listrik Power plant	100	96,091
PT Uway Energi Perdana (UEP)1) 5)		-	Pembangkit listrik Power plant	78	96,611
PT Redelong Hydro Energy (RHE)	Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910	-	Pembangkit listrik Power plant	100	10,415
PT Ilthabi Energi Tenagahidro (IET)1)	Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910	-	Pembangkit listrik Power plant	80	9,041
PT Forsa Tirta Uway (FTU)1) 5)		-	Pembangkit listrik Power plant	100	-
PT Hidup Besai Kemu (HBK)1) 5)		-	Pembangkit listrik Power plant	100	-

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

Subsidiaries and/or Associates

Entitas anak Subsidiaries	Alamat Address	Tahun beroperasi secara komersial Commencement of commercial operations	Kegiatan usaha Business activity	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung) Percentage of ownership (direct and indirect) (%)	Jumlah aset (sebelum eliminasi) Total assets (before elimination) (juta Rp) Rp million)
Entitas Asosiasi Associated Entity:					
PT Harmoni Mitra Utama (HMU)	GRHA SERA, Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav. 90/C2 Sunter, Jakarta Utara	1997	Logistik dan Distribusi Logistics and Distribution	35	Asosiasi Associates
PT Komatsu Remanufacturing Asia (KRA)	Jl. Raya Bekasi Km22, Cakung Jakarta 13910		Jasa Rekondisi Alat Berat Remanufacturing of Heavy equipment	49	Asosiasi Associates
PT United Tractors Semen Gresik (UTSG)	Desa Sumberarum, Kerek, Tuban, Jawa Timur	1992	Kontraktor Tambang Batu Kapur Limestone Quarry Contracting	45	Asosiasi Associates
PT Bukit Enim Energi (BEE)	Jl. AKBP Agustijk/ Makrayu, No. 16, 30 Ilir, Ilir Barat II, Palembang		Konsesi Pertambangan Mining Concession	20/PAMA	Asosiasi Associates
PT Bhumi Jati Power (BJP)	Gedung Summitmas I Lt. 15, Jl. Jendral Sudirman Kav. 61-62, Jakarta Selatan		Pembangkit Listrik Electric Power Plant	25/UPE	Asosiasi Associates
PT Bhumi Jepara Services (BJS)	Gedung Summitmas I Lt. 15, Jl. Jendral Sudirman Kav. 61-62, Jakarta Selatan		Instalasi Listrik Electrical Installation	15/UPE	Asosiasi Associates
PT Dredging International Indonesia (DII)	Satrio Tower Lt. 22, Jl. Prof. Satrio Kav. C4 Kuningan Timur, Setia Budi	2017	Jasa Konstruksi Construction Service	23.53/ACSET	Asosiasi Associates
PT Komatsu Indonesia (KI)	Jl. Raya Cakung Cilincing Km.4 Jakarta 14140			5	Asosiasi Associates
Cipta Coal Trading Pte. Ltd.	1 Wallich Street #32-03, Guoco Tower, Singapore		Perdagangan Batu Bara Coal trading	50/TTA	Asosiasi Associates
PT Swadaya Harapan Nusantara (SHN)	Jl. Pulo Gadung 32, Jatinegara, Cakung Jakarta Timur		Penyewaan Genset Genset Rental	0,13/BP	Asosiasi Associates
Aegis Energy Trading Pte, Ltd.	3 Church Street #25-01, Samsung Hub, Singapore 049483	2019	Perdagangan Batu Bara Coal Trading	50/TTA	Asosiasi Associates

- 1) Tahap pengembangan | Development phase
- 2) Tahap eksplorasi | Exploration phase
- 3) Perusahaan tidak aktif | Dormant company
- 4) Pada bulan Agustus 2021, PT Acset Indonusa Tbk (ACSET) melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan jumlah 6.250.000.000 lembar saham. Setelah adanya HMETD ini, kepemilikan saham UT melalui KSP pada ACSET menjadi 82,17%.
In August 2021, ACSET made a Capital Increase Without Pre-emptive Rights ("HMETD") with a total of 6,250,000,000 shares. After this Preemptive Rights, UT's share ownership through KSP in ACSET became 82.17%.
- 5) Diakuisisi pada tahun 2020 | Acquired in 2020

INFORMASI SITUS WEB PERUSAHAAN

Information of Company's Website



Sebagai penerapan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan, Perseroan mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8 tahun 2015 Tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan telah mengembangkan situs *web* resmi (*corporate website*) dengan alamat www.unitedtractors.com yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Situs *web* Perseroan yang disajikan dalam dua pilihan bahasa, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, menampilkan informasi yang dibutuhkan dan relevan bagi pemegang saham, investor, pemangku kepentingan lainnya, serta masyarakat. Secara berkala, Perseroan menyempurnakan kualitas penyajian dan memperbarui informasi yang ada di dalam situs *web* tersebut.

Pada halaman utama situs *web* (*homepage*), tersedia *bar* navigasi untuk memudahkan pengunjung mengakses halaman informasi yang terbagi dalam 7 kategori informasi, yaitu 1) Tentang UT, 2) Bisnis, 3) Hubungan Investor, 4) Tata Kelola, 5) Lingkungan Hidup & Sosial, 6) Sumber Daya Manusia, 7) Ruang Media, serta halaman Kontak.

As part of implementing the principle of transparency in corporate management, the Company remains in compliance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 8/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies. The Company has developed an official corporate website at www.unitedtractors.com that is accessible to all stakeholders. Presented in two languages, Indonesian and English, the Company's website publishes relevant information that shareholders, investors, other stakeholders, and the public may seek to access. The Company regularly improves the quality of presentation and updates the information shared on the website.

On the website's homepage, a navigation bar makes it easier for visitors to access information, which is divided into 7 sections: 1) About UT, 2) Business, 3) Investor Relations, 4) Governance, 5) Environment & Social, 6) Human Resources, 7) Media Room and Contact.

INFORMASI SITUS WEB PERUSAHAAN

Information of Company's Website



TENTANG UTAMA

Pada halaman ini pengunjung dapat mengakses informasi umum atau profil perusahaan antara lain sekilas mengenai perusahaan, visi & misi, *tagline*, profil manajemen, struktur organisasi, struktur bisnis, jejak langkah, dan penghargaan.

ABOUT UT

On this page, visitors can access general information or the company profile, including an overview of the company, vision & mission, *tagline*, management profile, organizational structure, business structure, track record, and awards.



BISNIS

Pada halaman ini tersedia informasi lengkap mengenai portofolio usaha Perseroan yang terdiri dari 6 segmen usaha, yaitu Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan Batu Bara, Pertambangan Emas, Industri Konstruksi, dan Energi.

BUSINESS

This page provides complete information regarding the Company's business portfolio that consists of 6 business segments: Construction Machinery, Mining Contracting, Coal Mining, Gold Mining, Construction Industry, and Energy.



HUBUNGAN INVESTOR

Halaman ini disediakan bagi investor dan calon investor yang ingin mendapatkan informasi mengenai kinerja saham Perseroan, informasi keuangan, informasi mengenai pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, perkembangan kinerja operasional Perseroan triwulanan, publikasi presentasi Perseroan, laporan dan fakta material yang telah disampaikan Perseroan ke regulator, dividen dan kebijakan dividen, kegiatan hubungan investor, ulasan analis, dan informasi terkait lainnya. Pada halaman ini tersedia *softcopy* laporan kinerja bulanan, triwulanan, tahunan, ikhtisar keuangan, laporan keuangan diaudit dan laporan tahunan yang dapat diunduh.

INVESTOR RELATIONS

This page is dedicated to investors and potential investors who wish to know more about the performance of Company shares, financial information, the General Meeting of Shareholders (GMS), quarterly progress of the Company's operational performance, publications on Company presentations, reports and material facts that the Company has submitted to regulators, dividend and dividend policy, investor relations activities, analyst reviews, and other relevant information. It also provides the soft copy of monthly, quarterly and annual performance reports, financial summaries, audited financial reports and annual reports, all of which can be downloaded.

TATA KELOLA

Halaman tata kelola menyajikan keterbukaan informasi terkait tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) seperti Anggaran Dasar, Kode Etik Perusahaan dan dokumen-dokumen/pedoman/kebijakan GCG lainnya yang dimiliki Perseroan, komite-komite Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, manajemen risiko, prospektus, dan sistem pelaporan pelanggaran.

GOVERNANCE

This page is about the disclosure of information on good corporate governance (GCG), such as the Company's Articles of Association, Code of Ethics and other GCG documents/guidelines/policies of the Company, committees of the Board of Commissioners, Corporate Secretary, Internal Audit, risk management, prospectus, and whistleblowing system.



LINGKUNGAN HIDUP DAN SOSIAL

Halaman ini menampilkan komitmen Perseroan untuk mendedikasikan dampak positif dari operasi perusahaan di seluruh negeri bagi pembangunan berkelanjutan. Informasi mengenai berbagai kontribusi sosial dan lingkungan yang dikemas dalam program-program berkelanjutan yang memberikan nilai lebih bagi para pemangku kepentingan yang selaras dengan rantai nilai, kelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara luas.

ENVIRONMENT AND SOCIAL

This page showcases the Company's commitment to generating positive impacts from its nationwide operations for sustainable development. Information revolves mainly on numerous social and environmental contributions made through sustainable programs that provide added value to stakeholders, which remain consistent with the value chain, environmental sustainability and improvements to the welfare of the wider community.



Pemangku kepentingan juga dapat mengakses informasi mengenai kegiatan Yayasan Karya Bakti UT, UT School, Yayasan Insan Mulia PAMA serta dapat mengunduh *softcopy* laporan keberlanjutan Perseroan yang diterbitkan secara berkala setiap tahun.

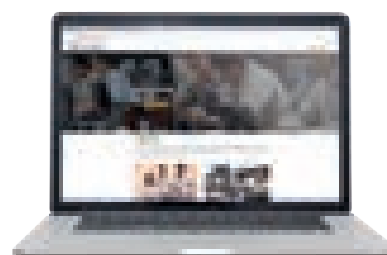
Stakeholders can access information on the activities conducted by UT Karya Bakti Foundation, UT School and PAMA Insan Mulia Foundation, and can also download the softcopy of the Company's annual sustainability report.

SUMBER DAYA MANUSIA

Halaman sumber daya manusia menampilkan informasi rekrutmen dan peluang karir di Perseroan, tanya jawab seputar persyaratan rekrutmen, serta informasi mengenai Corporate University.

HUMAN RESOURCE

This page publishes information on recruitment and career opportunities at the Company, frequently asked questions about recruitment requirements, and the Corporate University.



INFORMASI SITUS WEB PERUSAHAAN

Information of Company's Website



RUANG MEDIA

Ruang media menampilkan berbagai siaran pers yang pernah dikeluarkan serta pemberitaan mengenai Perseroan dan anak perusahaan yang dimuat di media cetak (nasional maupun lokal), televisi atau media *online*.

MEDIA ROOM

The media room presents press releases and news regarding the Company and its subsidiaries that have been published in the print media (national and local), on television or online media.



KONTAK

Perseroan menyediakan fasilitas "Kontak" yang dilengkapi dengan form isian untuk diisi pengunjung yang ingin menyampaikan pesan, saran, kritik, keluhan atau permintaan data. Halaman kontak merupakan wujud dari komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip transparansi dengan membuka komunikasi dua arah antara Perseroan dengan pemangku kepentingannya.

CONTACT

The Company provides a "Contact" page that comes complete with a form, which visitors can fill out should they wish to share messages, suggestions, critiques, complaints or requests for data. The page is a manifestation of the Company's commitment to apply the principle of transparency by opening up two-way communication between the Company and its stakeholders.

MEDIA SOSIAL

Social Media



Selain menyediakan situs web sebagai saluran keterbukaan informasi, Perseroan mengoptimalkan pemanfaatan media sosial sebagai media komunikasi dan penyebaran informasi kepada masyarakat luas. Melalui jaringan media sosial, Perseroan menyebarkan informasi seputar perusahaan, produk dan jasa maupun informasi lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. Akun media sosial yang dimiliki adalah kanal Youtube (unitedtractors), Facebook (ptunitedtractorstbk), Instagram (@unitedtractorsofficial), dan LinkedIn (unitedtractors).

In addition to providing a website for the disclosure of information, the Company optimizes the use of social media as a medium of communication and dissemination of information to the wider public. Through social media platforms, the Company shares information about the company itself, its products and services as well as other information related to corporate activities. The Company's social media accounts are YouTube (unitedtractors), Facebook (ptunitedtractorstbk), Instagram (@unitedtractorsofficial), and LinkedIn (unitedtractors).

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



Djony Bunarto Tjondro

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 57 tahun, berdomisili di Jakarta.

Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Teknik Mesin Universitas Trisakti pada tahun 1989 dan di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) - Monash Mt. Eliza Business School, Australia pada tahun 1996.

Diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 11 Juni 2020 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 9 April 2021.

Merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, Presiden Komisaris PT Toyota-Astra Motor, PT Pamapersada Nusantara, PT Astra Digital International dan PT Astra Honda Motor serta Presiden Direktur PT Astra International Tbk.

Pernah menjabat antara lain sebagai Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance (2009-2013), Chief Executive PT Astra International Tbk - Daihatsu Sales Operation (2013-2018), Presiden Komisaris PT Astra Otoparts Tbk (2015-2018), Wakil Presiden Komisaris PT Astra Daihatsu Motor dan PT Isuzu Astra Motor Indonesia (2016-2018), serta Komisaris PT Astra Sedaya Finance (2016-2020), PT Astra Agro Lestari Tbk (2017-2020), Wakil Presiden Direktur Perseroan (2019-2020) dan Direktur Perseroan (2015-2019).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau dengan pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, 57 years old, domiciled in Jakarta.

He completed his studies in the Faculty of Mechanical Engineering of Trisakti University in 1989 and Indonesia Management Development Institute (IPMI) - Monash Mt. Eliza Business School, Australia in 1996.

He appointed as the President Commissioner of the Company based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) dated June 11, 2020 and reappointed based on the Resolution of the AGM dated April 9, 2021.

He concurrently serves as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee, President Commissioner of PT Toyota-Astra Motor, PT Pamapersada Nusantara, PT Astra Digital International and PT Astra Honda Motor as well as President Director of PT Astra International Tbk.

He has served, among others, as President Director of PT Astra Sedaya Finance (2009-2013), Chief Executive of PT Astra International Tbk - Daihatsu Sales Operation (2013-2018), President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk (2015-2018), Vice President Commissioner of PT Astra Daihatsu Motor and PT Isuzu Astra Motor Indonesia (2016-2018), as well as Commissioner of PT Astra Sedaya Finance (2016-2020), PT Astra Agro Lestari Tbk and Commissioner of the Company (2017-2020).

He has no affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the controlling shareholders.

Gidion Hasan

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Warga Negara Indonesia, usia 49 tahun, berdomisili di Jakarta.

Lulus pada 1994 dengan gelar sarjana di bidang keuangan dari Rogers State University, Oklahoma, USA.

Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 16 April 2019 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 9 April 2021.

Merangkap jabatan sebagai Direktur PT Astra International Tbk (sejak April 2016).

Selain itu juga menjabat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pada perusahaan Astra group lainnya.

Bergabung dengan Grup Astra pada 1999 di Divisi Corporate Planning and Investor Relations. Sebelum bergabung dengan Astra, menjabat sebagai Manager of Corporate Finance Grup Salim. Pernah menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan (2015-2019), Wakil Presiden Direktur Perseroan (2013-2015) dan Direktur Keuangan Perseroan (2006-2013).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau dengan pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, 49 years old, domiciled in Jakarta.

He graduated in 1994 with a bachelor's degree in Finance from Rogers State University, Oklahoma, USA.

He appointed as a Vice President Commissioner of the Company based on the Resolution of the AGM dated April 16, 2019 and reappointed based on the Resolution of the AGM dated April 9, 2021.

He concurrently serves as Director of PT Astra International Tbk (since April 2016).

Furthermore, he also serves as several positions as the member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners in others Astra's group companies.

Joined Astra Group in 1999 in the Corporate Planning and Investor Relations Division. Prior to that, he worked as the Manager of Corporate Finance of Salim Group. He has served as President Director of the Company (2015-2019), Vice President Director of the Company (2013-2015) and Director of Finance of the Company (2006-2013).

He has no affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the controlling shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



Djoko Pranoto Santoso

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 67 tahun, berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti pada tahun 1978.

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 9 April 2021. Sebelumnya telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak April 2015.

Merangkap jabatan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan Komisaris PT Tjahja Sakti Motor.

Pernah menjabat Presiden Direktur Perseroan (Mei 2007-April 2015), Wakil Presiden Direktur Marketing and Operations (2001-2007), Direktur (1997-2000) dan Kepala Divisi Marketing (1991-1996). Serta sebagai Direktur Grup Astra (Mei 2008-April 2017), Presiden Komisaris PT Surya Artha Nusantara Finance, Wakil Presiden Komisaris PT Toyota Astra Motor, Komisaris PT Astra Daihatsu Motor dan PT Astratel Nusantara serta Direktur PT Sedaya Multi Investama.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau dengan pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, 67 years old, domiciled in Jakarta.

He earned his bachelor's degree in Mechanical Engineering from Trisakti University in 1978.

He appointed as Commissioner of the Company based on the Resolution of the AGM dated April 9, 2021. Previously, he had served as Commissioner of the Company since April 2015.

He concurrently serves as the member of the Company's Nomination and Remuneration Committee and Commissioner of PT Tjahja Sakti Motor.

He has served as President Director of the Company (May 2007-April 2015), Vice President Director Marketing and Operations (2001-2007), Director (1997-2000) and Head of Marketing Division (1991-1996). Also served as Director of Astra (May 2008-April 2017), President Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance, Vice President Commissioner of PT Toyota Astra Motor, Commissioner of PT Astra Daihatsu Motor and PT Astratel Nusantara and Director of PT Sedaya Multi Investama.

He has no affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the controlling shareholders.

Benjamin Herrenden Birks

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Inggris, usia 57 tahun, berdomisili di Singapura.

Menyelesaikan pendidikannya pada University of St Andrews di Skotlandia dengan gelar Master of Arts (Honours) dan General Management Programme di Harvard Business School.

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 11 Juni 2020 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 9 April 2021.

Merangkap jabatan sebagai Komisaris Astra, Direktur Siam City Cement dan Vice Chairman pada Refrigeration Electrical Engineering Corporation. Beliau juga menjabat sebagai Chairman pada MINDSET, badan amal (*registered charity*) pada Jardine Matheson di Singapura.

Bergabung dengan Jardine Matheson pada tahun 2000 dan memegang posisi senior di bidang retail, otomotif, bisnis outsourcing dan IT dalam Jardine Matheson Group. Sebelum ditunjuk sebagai Group Managing Director pada Jardine Cycle & Carriage, beliau menjabat sebagai Chief Executive pada Jardine International Motors, Zung Fu Group, Jardine Pacific dan IKEA Hong Kong (2008-2019).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau dengan pemegang saham pengendali.

A British citizen, 57 years old, domiciled in Singapore.

Graduated from the University of St Andrews in Scotland with a Master of Arts (Honours) and General Management Programme at Harvard Business School.

He appointed as the Commissioner of the Company based on the Resolution of the AGM dated June 11, 2020 and reappointed based on the Resolution of the AGM dated April 9, 2021.

He concurrently serves as a Commissioner of Astra, a Director of Siam City Cement and the Vice Chairman of Refrigeration Electrical Engineering Corporation. He is also the Chairman of MINDSET, a registered charity of Jardine Matheson in Singapore.

Joined Jardine Matheson in 2000 and has held senior positions within the retail, automotive, business outsourcing and IT businesses of the Jardine Matheson Group. Prior to his current appointment as Group Managing Director of Jardine Cycle & Carriage, he was the Chief Executive of Jardine International Motors, Zung Fu Group, Jardine Pacific and IKEA Hong Kong (2008-2019).

He has no affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the controlling shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



Nanan Soekarna
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 66 tahun, berdomisili di Jakarta.

Purnawirawan perwira Kepolisian RI dengan pangkat terakhir Komisaris Jendral Polisi. Lulus dari Akademi Kepolisian pada 1978, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) pada 1986, SESPIMPOL pada 1995, SESKOGAB pada 1999, dan LEMHANNAS pada 2005.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak April 2015 dan ditunjuk kembali untuk masa jabatan keempat berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 9 April 2021. Perseroan telah menerima pernyataan independensi sehubungan dengan penunjukan beliau sebagai Komisaris Independen untuk masa jabatan keempat kalinya.

Merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan Komisaris Independen PT Eagle High Plantations Tbk (sebelumnya PT BW Plantation Tbk).

Memulai karir di Kepolisian RI sebagai Komandan Unit Patko Sabhara Polda Metro Jaya pada 1979 dan kemudian ditugaskan di beberapa Satuan Polisi di beberapa wilayah Indonesia. Pernah menjabat sebagai Wakapolda Metro Jaya (2003-2004), Kapolda Kalimantan Barat (2004-2006), Staf Ahli Sosial Politik Kapolri (2006-2008), Kapolda Sumatera Utara (2008-2009), Inspektur Pengawasan Umum Polri (2009-2011), dan Wakil Kepala Kepolisian Republik Indonesia (2011-2013). Juga menjadi bagian dari pasukan penjaga perdamaian PBB, termasuk UNTAG di Namibia, Afrika Selatan, pada 1990, dan UNTAC di Kamboja pada 1992; serta mengikuti berbagai pelatihan dan seminar kepolisian di luar negeri.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau dengan pemegang saham pengendali

Indonesia citizen, 66 years old, domiciled in Jakarta.

He is a retired Indonesian National Police officer with the last rank was Police Commissioner General. Graduated from Police Academy in 1978, Police University (PTIK) in 1986, SESPIMPOL in 1995, SESKOGAB in 1999, and LEMHANNAS in 2005.

Appointed as Independent Commissioner of the Company since April 2015 and reappointed for the third term of office on April 9, 2019 based on the resolution of Annual GMS. The Company has received an independence statement in connection with his appointment as Independent Commissioner for the fourth term of office.

He concurrently serves as the Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee and Independent Commissioner of PT Eagle High Plantations Tbk (previously named PT BW Plantation Tbk).

He began his career in Indonesian National Police as Unit Chief of Patko Sabhara Polda Metro Jaya in 1979 and then assigned in several Police Unit in some Indonesia's regions. Previously served as, Deputy Chief of Polda Metro Jaya (2003-2004), Head of West Kalimantan Police Department (2004-2006), Police chief expert staff in socio-politics (2006-2008), Head of North Sumatra Police Department (2008-2009), Inspector of General Supervision of Polri (2009-2011), and Deputy Chief of National Police (2011-2013). Previously also served as a member of UN peacekeeping force, including UNTAG in Namibia, South Africa in 1990 and UNTAC in Cambodia in 1992; as well as joining overseas trainings and seminars for Police.

He has no affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the controlling shareholders.

Paulus Bambang Widjanarko

Komisaris Independen
Independent Commissioner

(Menjabat hingga 9 April 2021 | Served until April 9, 2021)



Warga Negara Indonesia, usia 62 tahun, berdomisili di Jakarta.

Menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian Bogor dan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 9 April 2021.

Merangkap jabatan sebagai Komisaris Menara Astra, CEO dan Co-Founder SHIFT SHIP MOVEMENT.

Bergabung dengan Astra pada tahun 1982 sebagai staf Teknologi Informasi sampai menduduki posisi Vice President Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi. Pernah menjabat sebagai Deputy Director PT Astra International Tbk yang membawahi Lini Bisnis Infrastruktur, Logistik dan Teknologi Informasi (2011-2014), Direktur PT Astra International Tbk (2014-2020), Presiden Direktur PT Astra Graphia Tbk (1999-2003), Direktur Perseroan (2003-2007) dan Wakil Presiden Direktur Perseroan (2007-2011).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau dengan pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, 62 years old, domiciled in Jakarta.

He completed his studies on the Faculty of Agriculture Engineering at Bogor Institute of Agriculture and the Faculty of Economics at the University of Indonesia.

He appointed as Independent Commissioner of the Company based on the Resolution of the AGM dated April 9, 2021.

He concurrently serves as Commissioner of Menara Astra, CEO and Co-Founder of SHIFT SHIP MOVEMENT.

Joined Astra in 1982 as a staff of Information Technology until appointed as Vice President of Human Capital and Information Technology. He served as Deputy Director of PT Astra International Tbk managing Infrastructure, Logistic and Information Technology Business Line (2011-2014), Director of PT Astra International Tbk (2014-2020), President Director of PT Astra Graphia Tbk (1999-2003), Director of the Company (2003-2007) and Vice President Director of the Company (2007-2011).

He has no affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the controlling shareholders.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



Frans Kesuma
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, usia 59 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 59 years old, domiciled in Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada 1988 dan Magister Sistem dan Teknik Jalan Raya dari Institut Teknologi Bandung pada 1991.

He graduated with a bachelor's degree in Civil Engineering from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1988 and earned a Master in Highway Engineering and Systems from Bandung Institute of Technology in 1991.

Diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 16 April 2019 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 9 April 2021.

He appointed as President Director of the Company based on the Resolution of the AGM dated April 16, 2019 and reappointed based on the Resolution of the AGM dated April 9, 2021.

Merangkap jabatan sebagai Presiden Direktur dan Direktur Engineering PT Pamapersada Nusantara (PAMA) sejak 2013, Presiden Komisaris, Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris di beberapa anak usaha PAMA dan perusahaan Astra group lainnya serta Direktur PT Astra International Tbk, Presiden Komisaris PT Acset Indonusa Tbk dan PT Agincourt Resources, Komisaris PT Karya Supra Perkasa, PT Tambang Supra Perkasa (dalam likuidasi), PT Tambang Karya Supra dan PT Unitra Persada Energia.

He concurrently serves as President Director and Engineering Director of PT Pamapersada Nusantara (PAMA) since 2013, President Commissioner, Vice President Commissioner and Commissioner in several PAMA's subsidiaries and other Astra's group companies, and Director of PT Astra International Tbk, President Commissioner of PT Acset Indonusa Tbk and PT Agincourt Resources, Commissioner of PT Karya Supra Perkasa, PT Tambang Supra Perkasa (during liquidation), PT Tambang Karya Supra and PT Unitra Persada Energia.

Bergabung dengan Astra di Divisi Engineering PAMA pada 1992, dimana ia pernah ditunjuk sebagai Project Manager ISO 9001 Project (1999-2000), Manajer Operasional (2000-2003) dan Kepala Divisi Operasional (2005-2012). Selanjutnya, menjabat sebagai Direktur Operasional PAMA (2007-2011) dan Direktur Perseroan bidang Pertambangan dan Energi (April 2016-2019).

Became a part of Astra by joining the Engineering Division of PAMA in 1992, where he used to be appointed as Project Manager of ISO 9001 Project (1999-2000), Operational Manager (2000-2003) and Operation Division Head (2005-2012). He then served as Operational Director of PAMA (2007-2011) and Director of the Company in Mining and Energy (April 2016-2019).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham pengendali.

He has no affiliation relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the controlling shareholders.

Iman Nurwahyu

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, usia 58 tahun, berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Pertanian dari Universitas Padjadjaran, Bandung pada 1986.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST pada Mei 2007 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 9 April 2021.

Merangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris PT Bina Pertiwi, PT Bina Pertiwi Energi, PT Ilthabi Energia Tenagahidro, PT Redelong Hydro Energy, PT Forsa Tirta Gora, PT Forsa Tirta Uway dan PT Hidup Besai Kemu, Wakil Presiden Komisaris PT Traktor Nusantara, Komisaris PT Komatsu Remanufacturing Asia (sejak 2017), PT United Tractors Pandu Engineering dan PT Andalan Multi Kencana serta Direktur UT Heavy Industry(S) Pte. Ltd.

Bergabung dengan Perseroan pada 1988 sebagai Kepala Departemen Parts di beberapa kantor cabang, ia pernah menjabat sebagai Kepala Departemen Inventory (1993-1999), Deputy Head Divisi Parts (1999-2002), Kepala Divisi Parts, Human Capital and General Affairs (2002-2007), dan Direktur Product Support Perseroan (Mei 2007-April 2015). Ia juga pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Komatsu Remanufacturing Asia (2007-Juni 2017).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, 58 years old, domiciled in Jakarta.

He graduated with a bachelor's degree in Agricultural Engineering from Padjadjaran University, Bandung in 1986.

He appointed as the Director of the Company based on the Resolution of the AGM in May 2007 and reappointed based on the Resolution of the AGM dated April 9, 2021.

He concurrently serves as President Commissioner of PT Bina Pertiwi, PT Bina Pertiwi Energi, PT Ilthabi Energia Tenagahidro, PT Redelong Hydro Energy, PT Forsa Tirta Gora, PT Forsa Tirta Uway dan PT Hidup Besai Kemu, Vice President Commissioner of PT Traktor Nusantara, Commissioner of PT Komatsu Remanufacturing Asia (since 2017), PT United Tractors Pandu Engineering and PT Andalan Multi Kencana and also Director of UT Heavy Industry(S) Pte. Ltd.

Joined the Company in 1988 as Parts Department Head in several branch offices, he has served as Head of Inventory Department (1993 to 1999), Deputy Head of Parts Division (1999 to 2002), Head of Parts, Human Resource and General Affairs Divisions (2002-2007), and Director of Product Support in the Company (May 2007-April 2015). He also has served as President Director of PT Komatsu Remanufacturing Asia (2007-June 2017).

He has no affiliation relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the controlling shareholders.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



Loudy Irwanto Ellias

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun, berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Associate dari Ohlone College, California, Amerika Serikat pada tahun 1988.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST pada Mei 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 9 April 2021.

Merangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris PT United Tractors Pandu Engineering (sejak April 2017), Presiden Komisaris PT Patria Maritime Lines dan PT Patria Perikanan Lestari Indonesia, Wakil Presiden Komisaris PT Komatsu Indonesia dan Komisaris PT Harmoni Mitra Utama dan PT Universal Tekno Reksajaya.

Bergabung dengan Perseroan pada 1989. Pernah menjabat sebagai General Manager Divisi Marketing dan pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT United Tractors Pandu Engineering (2008-April 2017)

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, 54 years old, domiciled in Jakarta.

He graduated with an Associate degree from Ohlone College, California, United States in 1988.

He appointed as Director of the Company based on the Resolution of the AGM in May 2011 and reappointed based on the Resolution of the AGM dated April 9, 2021.

He concurrently serves as President Commissioner of PT United Tractors Pandu Engineering (since April 2017), President Commissioner of PT Patria Maritime Lines and PT Patria Perikanan Lestari Indonesia Vice President Commissioner of PT Komatsu Indonesia, and Commissioner of PT Harmoni Mitra Utama and PT Universal Tekno Reksajaya.

Joined the Company in 1989. He has served as General Manager of Marketing Division and has served as President Director of PT Pandu Engineering (2008-April 2017).

He has no affiliation relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the controlling shareholders.

Iwan Hadianoro

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, usia 53 tahun, berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (Manajemen Keuangan) dari Universitas Indonesia.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST pada April 2015 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 9 April 2021.

Merangkap jabatan sebagai Komisaris PT Pamapersada Nusantara, PT Tuah Turangga Agung, PT Bhumi Jati Power, PT Acset Indonusa Tbk, PT United Tractors Semen Gresik, PT Bina Pertiwi serta PT Agincourt Resources, Presiden Komisaris PT Unitra Nusantara Persada, Direktur PT Karya Supra Perkasa, PT Unitra Persada Energia dan Unitra Power Pte. Ltd.

Sebelum bergabung dengan Astra International pada 2010 sebagai Kepala Group Treasury & Investor Relations, memulai karir di Shell Indonesia pada 1990 dan General Electric (GE) Indonesia pada 1998 dengan menjabat berbagai posisi manajerial, termasuk Controllershship, Treasury, Financial Planning & Analysis, VP Finance, serta Direktur dan Chief Financial Officer PT GE Finance Indonesia hingga 2010. Ia juga pernah menjabat sebagai Finance Director Astra Sedaya Finance (2006-2008).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, 53 years old, domiciled in Jakarta.

He graduated with a bachelor's degree in Economics (Financial Management) from the University of Indonesia.

He appointed as Director of the Company based on the Resolution of the AGM in April 2015 and reappointed based on the Resolution of the AGM dated April 9, 2021.

He concurrently serves as Commissioner of PT Pamapersada Nusantara, PT Tuah Turangga Agung, PT Bhumi Jati Power, PT Acset Indonusa Tbk, PT United Tractors Semen Gresik, PT Bina Pertiwi and PT Agincourt Resources, President Commissioner of PT Unitra Nusantara Persada, Director of PT Karya Supra Perkasa, PT Unitra Persada Energia and Unitra Power Pte. Ltd.

Prior to joining Astra International in 2010 as Chief of Group Treasury & Investor Relations, he started his career at Shell Indonesia in 1990 and General Electric (GE) Indonesia in 1998 where he served several managerial positions, including Controllershship, Treasury, Financial Planning & Analysis, VP Finance, as well as Director and Chief Financial Officer of PT GE Finance Indonesia until 2010. He also served as Finance Director of Astra Sedaya Finance (2006-2008).

He has no affiliation relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the controlling shareholders.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



Idot Supriadi

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun, berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung dan memperoleh Master of Business Administration (MBA) dari Universitas Gadjah Mada, Jakarta.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST pada April 2015 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 9 April 2021.

Merangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris PT Universal Tekno Reksajaya, Komisaris PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia dan PT Dredging International Indonesia, serta Presiden Direktur PT Komatsu Remanufacturing Asia dan PT Acset Indonusa Tbk.

Memulai karir di Perseroan pada 1994 sebagai Management Trainee di Service dan menjabat berbagai posisi, termasuk General Manager Divisi Service hingga menjadi Presiden Direktur PT Universal Tekno Reksajaya.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, 50 years old, domiciled in Jakarta.

He graduated with a bachelor's degree in Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology and obtained a Master of Business Administration (MBA) from Gadjah Mada University, Jakarta.

He appointed as the Director of the Company based on the Resolution of the AGM in April 2015 and reappointed based on the Resolution of the AGM dated April 9, 2021.

He concurrently serves as President Commissioner of PT Universal Tekno Reksajaya, Commissioner of PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia and PT Dredging International Indonesia as well as President Director of PT Komatsu Remanufacturing Asia and PT Acset Indonusa Tbk.

He began his career at the Company in 1994 as Management Trainee in Service and held various positions, including General Manager of Service Division up to becoming the President Director of PT Universal Tekno Reksajaya.

He has no affiliation relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the controlling shareholders.

Edhie Sarwono

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun, berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Brawijaya, Malang pada 1990.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST pada Mei 2007 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 9 April 2021.

Merangkap jabatan sebagai Komisaris PT United Tractors Semen Gresik.

Bergabung dengan Astra pada 1991 sebagai Engineer di Divisi Technology Development dan Astra Consulting Services, jabatan yang diemban hingga 1993. Kemudian, menjadi Team Leader di Divisi Efisiensi (1993-1998), Kepala Divisi Environment, Health & Safety (1998-2004) dan Kepala Divisi Environment, Health & Safety and Social Responsibility (2004-2007). Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Direktur Palyja (2006-2008).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, 55 years old, domiciled in Jakarta.

He graduated with a Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Brawijaya University, Malang in 1990.

He appointed as Director of the Company based on the Resolution of the AGM in May 2007 and reappointed based on the Resolution of the AGM dated April 9, 2021.

He concurrently serves as Commissioner of PT United Tractors Semen Gresik.

Joined Astra in 1991 as an Engineer at Technology Development Division and Astra Consulting Services, a position held until 1993. He then appointed as Team Leader in Efficiency Division (1993-1998), Head of Environment, Health & Safety Division (1998-2004), and Head of Environment, Health & Safety and Social Responsibility Division (2004-2007). Prior to that, he has served as Director of Palyja (2006-2008).

He has no affiliation relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the controlling shareholders.

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS SETELAH TAHUN BUKU 2021 BERAKHIR SAMPAI DENGAN BATAS WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN TAHUNAN 2021

Changes in the composition of the members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners after the 2021 financial year ends until the deadline for submitting the 2021 Annual Report

Tidak ada perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris setelah tahun buku 2021 berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan 2021.

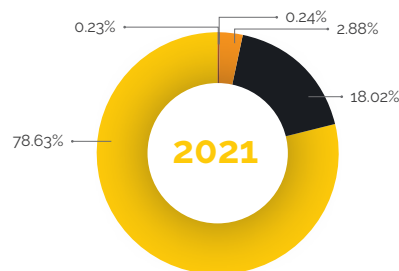
There is no change in the composition of the members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners after the 2021 financial year ends until the deadline for submitting the 2021 Annual Report.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Employees Demographics

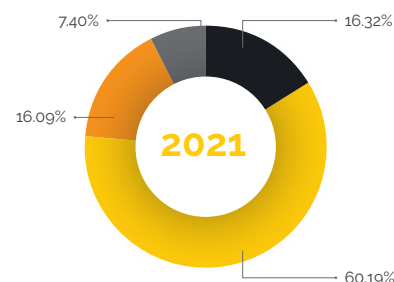
Karyawan berdasarkan Jenjang Jabatan | Employee based on Position

Jabatan Position	2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
● Direksi Board of Directors	69	2	71	70	4	74
● Kepala Divisi Division Head	63	5	68	64	6	70
● Manajer Manager	819	19	838	819	19	838
● Staf Staff	4,764	482	5,246	4,939	484	5,423
● Posisi lainnya Others position	22,549	346	22,895	22,548	371	22,919
Jumlah Total	28,245	854	29,118	28,440	884	29,324



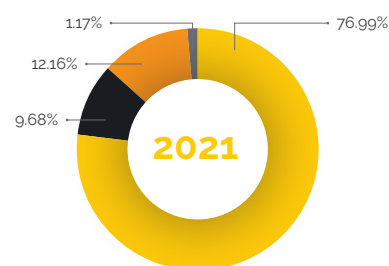
Karyawan berdasarkan Usia | Employees based on Age

Usia Age	2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
● 18-25 tahun year of age	4,639	108	4,747	4,089	120	4,209
● 26-35 tahun year of age	17,069	465	17,534	16,934	485	17,419
● 36-45 tahun year of age	4,488	195	4,683	4,858	204	5,062
● >45 tahun year of age	2,068	86	2,154	2,559	75	2,634
Jumlah Total	28,264	854	29,118	28,440	884	29,324



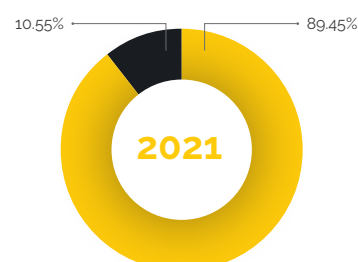
Karyawan berdasarkan Pendidikan | Employee based on Education

Pendidikan Education	2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
● SD-SLTP-SMA Elementary-Junior High-High School	22,269	156	22,425	22,151	166	22,565
● Diploma Diploma	2,630	185	2,815	2,843	190	2,989
● S1 Bachelor	3,066	474	3,540	3,157	494	3,447
● S2/S3 Master/Doctor	299	39	338	289	34	323
Jumlah Total	28,264	854	29,118	28,440	884	29,324



Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan | Employee based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
● Permanen Permanent	25,272	757	26,029	26,144	763	26,727
● Non-permanen Non-permanent	2,992	97	3,089	2,296	121	2,597
Jumlah Total	28,245	854	29,118	28,440	884	29,324



INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Information

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham per 31 Desember 2021

Shareholders above 5% or Over as of December 31, 2021

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Amount of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1	PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50%

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang dari 5% Saham per 31 Desember 2021

Less than 5% Shares Ownership by Public as of December 31, 2021

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Amount of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1	Masyarakat (di bawah 5%) Public (under 5%)	1,510,817,778	40.50%

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham per 31 Desember 2021

Shares Ownership by Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Amount of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Djony Bunarto Tjondro	Presiden Komisaris President Commissioner	0	0
Gidion Hasan	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	0	0
Djoko Pranoto Santoso	Komisaris Commissioner	0	0
Benjamin Herreden Birks	Komisaris Commissioner	0	0
Paulus Bambang Widjanarko	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Nanan Soekarna	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Direksi Board of Directors			
Frans Kesuma	Presiden Direktur President Director	0	0
Iman Nurwahyu	Direktur Director	0	0
Loudy Irwanto Ellias	Direktur Director	14,015	0
Iwan Hadianoro	Direktur Director	116,400	0
Idot Supriadi	Direktur Director	0	0
Edhie Sarwono	Direktur Director	0	0

Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi sampai dengan 31 Desember 2021

Shareholders based on Classification until December 31, 2021

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Amount of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Pemodal Nasional National Investor			
1	Perorangan Indonesia Indonesian Individuals	105,088,922	2.817%
2	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	2,232,557,551	59.852%
3	Danareksa Mutual Funds	145,282,358	3.895%
4	Asuransi Insurance	110,054,377	2.950%
5	Yayasan Foundation	178,485,771	4.785%
6	Koperasi Cooperative	10,469,000	0.281%
7	Lain-Lain Others	0	0.000%
	Subjumlah Subtotal	2,781,937,979	74.580 %
Pemodal Asing Foreign Investor			
1	Perorangan Asing Foreign Individuals	436,314	0.012%
2	Badan Usaha Asing Foreign Corporation	947,760,843	25.408%
3	Lain-Lain Others	0	0.000%
	Subjumlah Subtotal	948,197,157	25.420%
	Jumlah Total	3,730,135,136	100.000%

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

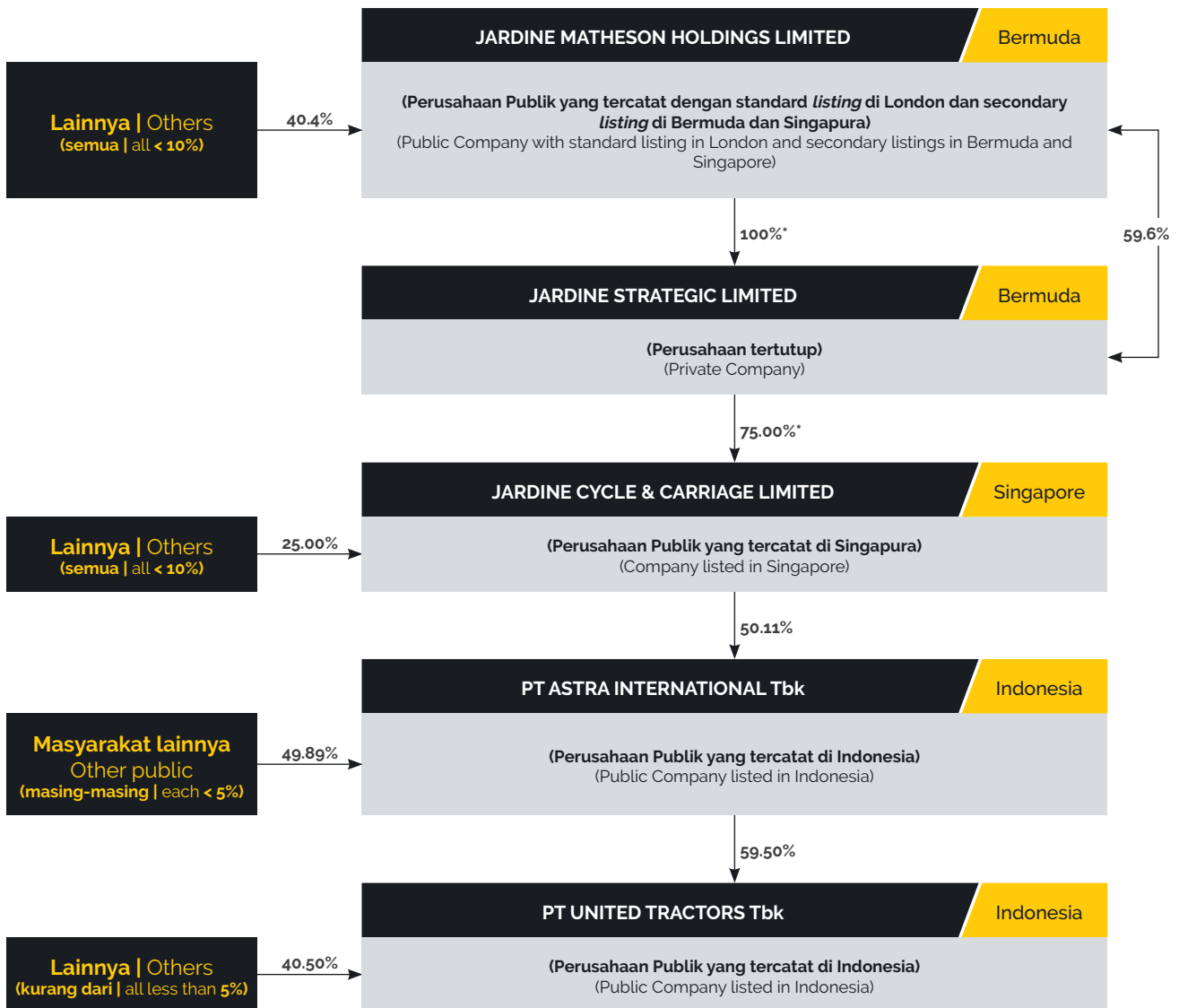
Shareholders Information

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

SHAREHOLDING STRUCTURE

Pemegang Saham Pengendali PT United Tractors Tbk per 31 Desember 2021

Controlling Shareholders in PT United Tractors Tbk As of 31 December 2021



* Kepemilikan tidak langsung | indirect shareholding

KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM ▶

Shares Chronology

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Nominal/ Saham Par Value/ Share (Rp)	Tambahan Modal Disetor (Saham) Additional Paid in Capital (Shares)	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares
19 September 1989	Pencatatan saham awal di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan total 23 juta saham, dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Initial share listing in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges with total 23 million shares, at nominal value of Rp1,000 per share.	Rp1,000	23,000,000	23,000,000
27 May 1991	Penawaran terbatas dengan rasio 1:2, sehingga meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 34.500.000 saham. Rights issue with 1:2 ratio, increasing number of outstanding shares into 34,500,000 shares.	Rp1,000	11,500,000	34,500,000
4 April 1994	Saham bonus dengan rasio 1:3, sehingga jumlah saham beredar menjadi 138 juta saham. Bonus shares with 1:3 ratio, increasing number of outstanding shares into 138 million shares.	Rp1,000	103,500,000	138,000,000
26 June 2000	Saham bonus dengan rasio 5:9, sehingga jumlah saham beredar menjadi 386,4 juta saham. Bonus shares with 5:9 ratio, increasing number of outstanding shares into 386.4 million shares.	Rp1,000	248,400,000	386,400,000
12 July 2000	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) menyetujui pemberian <i>Employee Stock Option Plan</i> (ESOP) dengan total jumlah opsi 77,28 juta, yang diberikan dalam dua tahap. Tahap I sebanyak 29.907.000 opsi mulai berlaku. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) approved for Employee Stock Option Plan (ESOP) with total 77.28 million options, given in two stages. Stage I started with 29,907,000 shares.	Rp1,000	0	386,400,000
5 September 2000	Pemecahan nilai saham dengan rasio 1:4, sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 1.545.600.000 saham, dengan nilai nominal Rp250 per saham. Stock split with 1:4 ratio, increasing number of outstanding shares into 1,545,600,000 shares, at nominal value of Rp250 per share.	Rp250	1,159,200,000	1,545,600,000
31 August 2001	Pemberian ESOP Tahap II sebanyak 47.373.000 saham mulai berlaku. ESOP Stage II started with 47,373,000 shares.	Rp250	0	1,545,600,000
11 July 2003	Pelaksanaan ESOP Tahap I berakhir tanpa ada opsi yang <i>exercised</i> . ESOP Stage I ended without any option exercised.	Rp250	0	1,545,600,000
31 December 2003	27.353.500 opsi dari ESOP Tahap II telah di- <i>exercise</i> , sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 1.573.153.500 saham. 27,353,500 options from ESOP Stage II were exercised, adding number of outstanding shares into 1,573,153,500 shares.	Rp250	27,553,500	1,573,153,500

KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM

Shares Chronology

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Nominal/ Saham Par Value/ Share (Rp)	Tambahan Modal Disetor (Saham) Additional Paid in Capital (Shares)	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares
30 June 2004	Penawaran terbatas dengan rasio 5:4, sehingga meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 2.807.153.600 saham. Rights issue with 5:4 ratio, increasing number of outstanding shares into 2.807.153.600 shares.	Rp250	1.234.000.100	2.807.153.600
31 December 2004	13.870.900 opsi dari ESOP Tahap II telah di-exercise pada 2004, sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 2.848.578.000 saham. 13.870.900 options from ESOP Stage II were exercised in 2004, increasing the number of outstanding shares into 2.848.578.000 shares.	Rp250	41.424.400	2.848.578.000
14 July 2005	3.031.100 opsi dari ESOP Tahap II telah di-exercise pada 2005, sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 2.851.609.100 saham. 3.031.100 options from ESOP Stage II were exercised in 2005, increasing the number of outstanding shares into 2.851.609.100 shares.	Rp250	3.031.100	2.851.609.100
11 September 2008	Penawaran terbatas dengan rasio 1:6 atau 475.268.183 saham, sehingga meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 3.326.877.283 saham. Rights issue with 1:6 ratio or 475.268.183 shares, increasing number of outstanding shares into 3.326.877.283 shares.	Rp250	475.268.183	3.326.877.283
3 June 2011	Penawaran terbatas dengan rasio 4:3 atau 403.257.853 saham, meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 3.730.135.136 saham. Rights issue with 4:3 ratio or 403.257.853 shares, increasing number of outstanding shares into 3.730.135.136 shares.	Rp250	403.257.853	3.730.135.136

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK,
DAN/ATAU OBLIGASI KONVERSI

Information on bonds, sukuk, and/or convertible bonds

Perseroan tidak mengeluarkan obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi.

The Company does not issue bonds, sukuk, and/or convertible bonds.

INFORMASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Information on Public Accounting Firm

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 9 April 2021, Perseroan menunjuk KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2021.

Based on Annual GMS resolution dated April 9, 2021, the Company appointed KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of PricewaterhouseCoopers network of firm) to audit the Company's and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for financial year 2021.

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of PricewaterhouseCoopers network of firm)
Akuntan Publik Public Accountant	Lok Budianto, S.E., Ak., CPA
Alamat Address:	WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 - INDONESIA
Objek Audit Audit Object:	Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2021 The Company's and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for financial year 2021.
Biaya Audit Audit Fee:	Rp15 miliar billion
Periode Penugasan Assignment Period:	Periode penugasan Akuntan Publik Lok Budianto, S.E., Ak., CPA adalah periode kedua sejak tahun buku 2020. The assignment period for Public Accountant Lok Budianto, S.E., Ak., CPA is the second period since the financial year 2020.
Jasa profesional lainnya Other professional services:	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan di luar jasa audit laporan keuangan. KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of PricewaterhouseCoopers network of firm) did not provide other services to the Company other than audit on the financial statements.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Name and address of capital market supporting institutions and/or professions

Nama dan Alamat Name and Address	Jasa Services	Periode Penugasan Assignment Period
PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral, lantai 2 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, Indonesia Tel : +62 21 252 5666 Fax : +62 21 252 5028	Biro Administrasi Efek Share Register	2019-2021

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

- 138 Tinjauan Kondisi Eksternal
View on External Conditions
- 144 Tinjauan Industri
Industry Overview
- 152 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review By Business Segment
- 176 Bisnis Pendukung
Supporting Businesses
- 192 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects
- 196 Prospek dan Rencana ke Depan
Prospect and Future Plan
- 208 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Review

04



TINJAUAN KONDISI EKSTERNAL

View on External Conditions



Pemulihan ekonomi global pada tahun 2021 dipelopori oleh AS dan China yang sangat agresif dalam menjalankan kebijakan fiskal dan moneter untuk menstimulasi perekonomian. Pemulihan ekonomi China membantu pemulihan ekonomi global mengingat China merupakan salah satu penopang perekonomian dunia.

The global economic recovery in 2021 is spearheaded by the US and China, which have taken aggressive fiscal and monetary measures to stimulate their economies. China's economic recovery contributed to global economic recovery as China is one of the world's economic powerhouses.



OPTIMISME PEMULIHAN GLOBAL

Bank Dunia dalam laporannya "Global Economic Prospects", Januari 2021, memprediksi ekonomi global akan tumbuh positif 4% pada tahun 2021, setelah berkontraksi 4,3% pada tahun 2020. Proyeksi ini antara lain berdasarkan asumsi vaksin COVID-19 sudah semakin tersedia secara luas dalam skala global dan adanya upaya dunia yang lebih gigih untuk menjinakkan COVID-19. Keyakinan bahwa sebaran distribusi vaksin akan mencapai level cukup aman pada pertengahan tahun, telah mendorong ekonomi bergerak lebih cepat.

Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2021 dan 2022 masing-masing sebesar 6,4% dan 4,4%. Selain faktor vaksinasi, pemulihan ekonomi global dipelopori oleh dua negara dengan perekonomian terbesar, Amerika Serikat (AS) dan China. Pada triwulan I-2021, AS telah mencapai pertumbuhan 7,4% dan China 18,3%. Kedua negara sangat agresif dalam menerapkan kebijakan fiskal dan moneter untuk menstimulasi ekonomi. Perekonomian China sudah memperlihatkan tanda-tanda pemulihan sejak awal tahun. Nilai ekspor China periode Januari-Februari 2021 melonjak hingga 61% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Nilai nilai impor juga meningkat hingga 22%.

PANDEMI BELUM BERAKHIR

Seperti negara-negara lainnya, Indonesia masih berjuang menghadapi pandemi COVID-19. Sepanjang tahun 2021, Indonesia telah mengalami dua kali lonjakan kasus positif COVID-19. Lonjakan pertama terjadi usai libur Natal dan tahun baru 2021. Pada 5 Januari 2021, kasus harian positif COVID-19 mencapai 7.445 kasus. Kasus positif COVID-19 terus mengalami kenaikan signifikan dan mengalami puncaknya pada 16 Januari 2021 sebanyak 14.224 kasus, dan pada 30 Januari 2021 sebanyak 14.518 kasus. Kasus positif COVID-19 berangsur turun seiring dengan penanganan pemerintah serta pihak-pihak terkait. Salah satunya melalui program vaksinasi COVID-19 yang dimulai serentak pada 13 Januari 2021.

GLOBAL RECOVERY OPTIMISM

The World Bank in its report "Global Economic Prospects", January 2021, predicted that global economy would grow by 4% in 2021, after contracting 4.3% in 2020. This projection was based, among others, on the assumption that COVID-19 vaccine is becoming more widely available at a global scale and there is a more persistent global effort to tame COVID-19. The confidence that the spread of vaccine distribution would reach a fairly safe level by the middle of the year, pushed the economy to move faster.

International Monetary Fund (IMF) projected world economic growth in 2021 and 2022 at 6.4% and 4.4%, respectively. In addition to vaccination, global economic recovery was spearheaded by the two largest economies, the United States (US) and China. In the first quarter of 2021, the US achieved 7.4% growth and China 18.3%. Both countries were very aggressive in apply fiscal and monetary policies to stimulate the economy. China's economy had indicated signs of recovery since the beginning of the year. The value of China's exports for January-February 2021 period jumped by 61% compared to the previous year. The value of imports also increased by 22%.

THE PANDEMIC IS NOT OVER YET

Like other countries, Indonesia is still struggling with the COVID-19 pandemic. Throughout 2021, Indonesia experienced at least two spikes in positive cases of COVID-19. The first spike occurred after Christmas and New Year's holidays. On January 5, 2021, daily positive cases of COVID-19 jumped to 7,445 cases. Positive cases of COVID-19 continued to experience a significant increase and peaked on January 16, 2021 with 14,224 cases, and on January 30, 2021 with 14,518 cases. The number of positive cases of COVID-19 then gradually decreased along with the handling of the government and related parties, including the COVID-19 vaccination program which started simultaneously on January 13, 2021.

TINJAUAN KONDISI EKSTERNAL

External Conditions Overview

Selanjutnya, kasus positif COVID-19 cenderung fluktuatif namun bisa dikendalikan. Pemerintah menyadari peningkatan kasus positif COVID-19 selalu terjadi usai libur panjang nasional. Oleh sebab itu pemerintah memberlakukan kebijakan pembatasan untuk mencegah kerumunan saat Hari Raya Idul Fitri pada Mei 2021. Namun kasus positif COVID-19 kembali melonjak pasca-Lebaran pada Juni 2021. Kasus positif COVID-19 kali ini terutama disebabkan oleh varian Delta yang merupakan mutasi baru dari India dengan penularan lebih cepat dibanding varian sebelumnya. Varian Delta juga mempunyai karakter yang bisa menurunkan efektivitas dari vaksinasi dan terapi obat yang sedang dilakukan.

Pada kurun waktu 2 hingga 15 Juli 2021 tercatat penambahan kasus positif COVID-19 sebanyak 523,695 kasus. Pada 7 Juli 2021, Indonesia menjadi episentrum COVID-19 dengan angka kematian tertinggi di dunia. Sebanyak 2.069 orang meninggal dunia dalam satu hari. Tingginya angka kematian disebabkan karena daya tampung rumah sakit sudah tidak mampu mengimbangi lonjakan kasus.

Lonjakan kasus berangsur turun pada Agustus 2021. Vaksinasi menjadi salah satu cara menurunkan penyebaran virus COVID-19 dengan membentuk kekebalan komunal. Dikutip dari laman www.vaksin.kemkes.go.id, hingga 31 Desember 2021, sebanyak 157 juta orang atau 79% dari target telah menerima dosis 1 dan sebanyak 114 juta orang atau 55% dari target telah menerima dosis 2. Target vaksinasi adalah 208 juta orang atau 77% dari total penduduk Indonesia. Dengan kecepatan vaksinasi berkisar antara 1,6 juta hingga 2 juta suntikan per hari, maka seluruh sasaran penerima vaksin ditargetkan sudah menerima dua dosis per Maret 2022 termasuk untuk anak usia 6-11 tahun.

Pemerintah menerapkan sejumlah kebijakan untuk menangani pandemi COVID-19, termasuk pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kebijakan PSBB sudah diberlakukan sejak awal pandemi tahun 2020. Sempat dilonggarkan usai lonjakan tahun baru 2021, PSBB dimodifikasi menjadi pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat saat lonjakan akibat varian Delta terjadi. PPKM Darurat mulai diberlakukan pada 1 Juli 2021 di Pulau Jawa dan Bali karena lonjakan kasus COVID-19 varian Delta yang signifikan di kedua pulau.

Subsequently, COVID-19 positive cases fluctuated but was still manageable. The government realizes that the surge in positive cases of COVID-19 always occurs after a long national holiday. Therefore, the government imposed a policy of restrictions to prevent crowds during Eid al-Fitr in May 2021. However, positive cases of COVID-19 surged again after Eid in June 2021. Positive cases of COVID-19 this time were mainly caused by the Delta variant which was a new mutation originating from India with faster transmission than the previous variant. Delta variant also has characteristics that can reduce the effectiveness of current vaccinations and medications.

During July 2 until 15, 2021, there were 523,695 additional positive cases of COVID-19. On July 7, 2021, Indonesia became the epicenter of COVID-19 with the highest death rate in the world. A total of 2,069 people died in one day. The high death rate was due to hospital's capacity being unable to keep up with the surge in cases.

The spike in cases gradually fell in August 2021. Vaccination is one way to reduce the spread of COVID-19 virus by achieving herd immunity. Quoted from www.vaksin.kemkes.go.id, as of December 31, 2021, as many as 157 million people or 79% of the target had received dose 1 and as many as 114 million people or 55% of the target had received dose 2. The vaccination target was 208 million people or 77% of the total population of Indonesia. With vaccination rates ranging from 1.6 million to 2 million injections per day, all targeted vaccine recipients are targeted to have received two doses by March 2022, including children aged 6-11 years.

The government implemented a number of policies to deal with the COVID-19 pandemic. One of those was large-scale social restrictions (PSBB). This policy was applied since the beginning of the 2020 pandemic. It was relaxed after the 2021 new-year spike, PSBB policy was modified to impose emergency public activity restriction (PPKM) following the surge due to Delta variant. Emergency PPKM came into effect on July 1, 2021 in Java and Bali because of the significant spike in cases of COVID-19 Delta variant on both islands.

Kebijakan PPKM darurat kemudian diganti menjadi PPKM berlevel mulai 20 Juli 2021. Penetapan level PPKM satu daerah dengan daerah lain berbeda berdasarkan indikator penilaian yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan. Angka capaian vaksinasi COVID-19 juga menjadi indikator penilaian. Pembatasan pada PPKM berlevel mencakup berbagai aspek kegiatan masyarakat, mulai dari perkantoran, sekolah, fasilitas publik hingga transportasi umum. PPKM paling ketat berada di level 4. Jika penanganan kasus COVID-19 serta vaksinasi semakin baik, maka PPKM suatu daerah bisa turun ke level 3 dan seterusnya. Menjelang libur Natal dan tahun baru 2022, pemerintah kembali menyiapkan sejumlah kebijakan untuk mencegah lonjakan kasus COVID-19.

EKONOMI DOMESTIK MULAI PULIH

Melanjutkan tren pemulihan sejak triwulan III-2020, memasuki tahun 2021 pertumbuhan ekonomi terus mengalami kenaikan dan berhasil mencapai 7,1% pada triwulan II-2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020. Ekonomi Indonesia berhasil kembali ke zona positif, setelah beberapa triwulan terakhir berada di zona negatif akibat tekanan resesi. Capaian ini merupakan pertumbuhan tertinggi dalam 17 tahun terakhir.

Pertumbuhan ekonomi masih ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan investasi. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) pada triwulan II-2021 tercatat sebesar 104 poin, lebih baik dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yaitu 82 poin. Kepercayaan masyarakat untuk melakukan kegiatan konsumsi meningkat karena sebagian besar sudah mendapatkan vaksinasi dua dosis. Mobilitas masyarakat berangsur normal pada beberapa aktivitas, meski dengan sejumlah pembatasan.

Kinerja industri manufaktur menjadi sumber pendorong pertumbuhan ekonomi terbesar pada triwulan II-2021. Walaupun sempat lesu akibat terdampak ledakan kasus COVID-19 dan PPKM, industri manufaktur masih memiliki resiliensi tinggi sehingga dapat pulih kembali dengan cepat. Kinerja industri manufaktur non-migas tumbuh 6,9% secara tahunan pada triwulan II-2021. Lima sektor industri manufaktur non-migas dengan pertumbuhan tertinggi adalah industri alat angkutan; industri logam dasar; industri mesin dan perlengkapan; industri karet, barang dari karet, dan plastik; dan industri kimia, farmasi, dan obat tradisional.

The emergency PPKM policy was then changed to PPKM-level starting on July 20, 2021. The determination of PPKM level from one region to another differs according to the indicators and assessments set by the Ministry of Health. The achievement of COVID-19 vaccination is also an assessment. Restrictions on PPKM-level cover various fields of public activity. Starting from offices, schools, public facilities to public transportation. The strictest PPKM is at Level 4. If the handling of COVID-19 cases and vaccinations are getting better, the area can go down to Level 3 and so on. Ahead of Christmas and 2022 New Year holidays, the government again prepared a number of policies to prevent a spike in COVID-19 cases.

DOMESTIC ECONOMY WAS RECOVERING

Continuing the trend of recovery since the third quarter of 2020, entering 2021, economic growth kept increasing and managed to reach 7.1% (yoy) in the second quarter of 2021. Indonesian economy returned to the positive zone, after the last few quarters being in the negative zone due to recessionary pressures. This achievement was the highest growth in the last 17 years.

Economic growth was still supported by household consumption and investment. Consumer Confidence Index (IKK) in the second quarter of 2021 was recorded at 104 points, better than the same period in the previous year, which was 82 points. Public confidence to back to consumption was also encouraged by vaccinations and the implementation of health protocols. These two things are believed to make people's mobility gradually return to normal in some activities, although with a number of restrictions.

The manufacturing industry became the trigger of economic growth in the second quarter of 2021. Despite being sluggish due to the impact of the explosion of COVID-19 and PPKM cases, manufacturing industry still has high resilience so that it can recover quickly. Performance of non-oil and gas manufacturing industry grew by 6.9% on an annual basis in the second quarter of 2021. Five non-oil and gas manufacturing industry sectors with the highest growth were: transportation equipment industry; base metal industry; machinery and equipment industry; rubber, rubber and plastic products industry; and the chemical, pharmaceutical and traditional medicine industry.

TINJAUAN KONDISI EKSTERNAL

External Conditions Overview

Tetapi pada Juli sampai dengan Agustus 2021, Indonesia dilanda gelombang kedua COVID-19 varian Delta. Lonjakan penyebaran COVID-19 tidak terbandung setelah libur Lebaran. Kenaikan kasus COVID-19 didominasi kluster keluarga, pelaku perjalanan antarkota, dan pemudik.

Untuk mengatasinya, pemerintah menerapkan PPKM darurat secara ketat pada tanggal 3 sampai 20 Juli 2021. Kebijakan PPKM darurat tidak dapat dihindari sebagai upaya menurunkan penularan COVID-19 sehingga rumah sakit tidak lumpuh karena kelebihan kapasitas. Setelah PPKM darurat berjalan, penambahan kasus dan persentase penggunaan tempat tidur (*bed occupancy ratio*/BOR) rumah sakit terbukti mengalami penurunan.

Setelah PPKM darurat berakhir, berdasarkan hasil evaluasi, pemerintah memperpanjang hingga 25 Juli 2021 dengan nama PPKM level IV. Dampak PPKM darurat dapat menurunkan *positivity rate* dari 25,2% menjadi lebih dari 30% dan situasinya berangsur lebih baik daripada 2 sampai 3 minggu sebelumnya. Tetapi pembatasan sosial tersebut kembali memukul sektor usaha dan pertumbuhan ekonomi triwulan III melambat menjadi 3,51% walaupun masih positif. Prioritas pemerintah adalah mengutamakan keselamatan dan kesehatan.

Karena tren kasus terus mengalami penurunan, sejak 26 Juli 2021 pemerintah mulai melakukan pelonggaran. Beberapa aktivitas yang diizinkan dibuka secara bertahap dengan protokol kesehatan ketat adalah pasar tradisional yang menjual kebutuhan bahan pokok, pedagang kaki lima, toko kelontong dan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) lainnya.

Unfortunately, in July until August 2021, Indonesia was hit by the second wave of COVID-19, the Delta variant. The surge in the spread of COVID-19 was unstoppable after Eid holiday. The increase in COVID-19 cases was dominated by the clusters of families, intercity travelers and homecomers.

Therefore, the government implemented a strict emergency public activity restriction (PPKM) from 3 to 20 July, 2021. Emergency PPKM policy could not be avoided as an effort to reduce the transmission of COVID-19 so that hospitals were not paralyzed due to excess capacity. After the emergency PPKM started, the number of cases and the percentage of hospital bed occupancy ratio (BOR) was shown to have decreased.

After emergency PPKM ended, based on the evaluation results, the government extended it until July 25, 2021 under the name PPKM level IV. From an epidemiological perspective, the impact of emergency PPKM could reduce the positivity rate from 25.2% to more than 30%. In terms of health services, the situation was better than the previous 2-3 weeks. Nevertheless, the social restrictions hit business sector again, which affected economic growth in the third quarter that slowed to 3.51%, although still showing positive growth. The government's priority was to prioritize safety and health.

As the trend of cases continued to decline, starting from July 26, 2021, the government made steady easing. Some of the activities allowed to open gradually with strict health protocols were traditional markets selling basic necessities, street vendors, grocery stores and other micro, small and medium enterprises (MSME).

Pelonggaran PPKM mendorong peningkatan aktivitas masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut, indikator-indikator konsumsi menunjukkan perbaikan. Belanja masyarakat telah menunjukkan akselerasi ke periode sebelum pandemi. Keberhasilan pengendalian pandemi pasca penyebaran varian Delta meyakinkan masyarakat untuk beraktivitas dan dunia usaha untuk berekspansi.

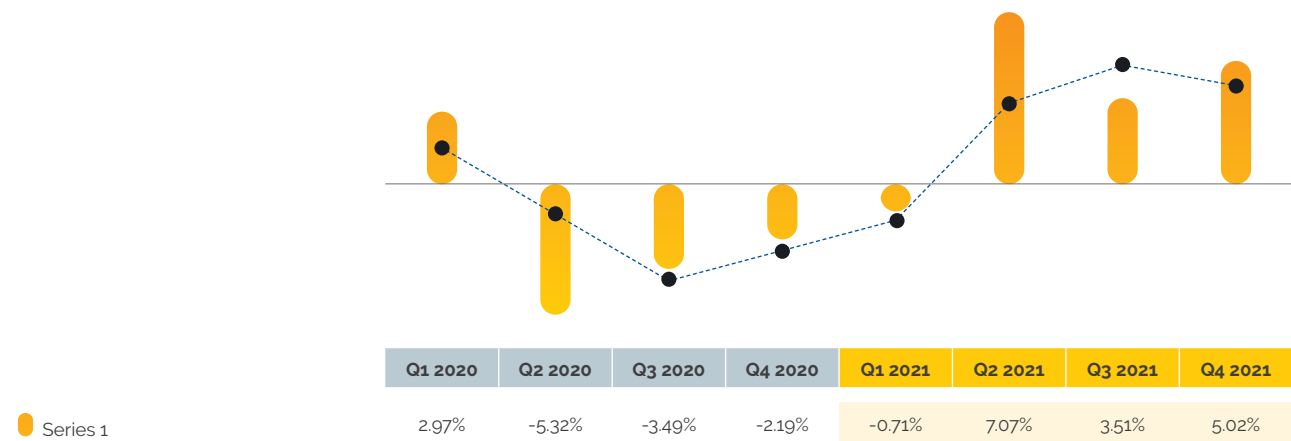
Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV kembali naik mencapai 5,0%. Dengan demikian, secara tahunan, pertumbuhan ekonomi domestik tahun 2021 mencapai 3,7%. Dinamika pertumbuhan ekonomi ini menunjukkan bahwa pemulihan kesehatan menjadi faktor penting dalam pemulihan ekonomi.

PPKM relaxation encouraged the increase in public activities. In line with this, consumption indicators also showed improvement. Public spending showed an acceleration to the pre-pandemic period. The success of controlling the pandemic after the spread of Delta variant convinced the public to move on and the business world to expand.

Central Statistics Agency (BPS) announced that economic growth in the fourth quarter rose to 5.0%. Thus, cumulatively, domestic economic growth in 2021 reached 3.7%. The dynamics of economic growth indicated that health recovery is an important factor in economic recovery.

Pertumbuhan Ekonomi Domestik Triwulanan 2020-2021

Quarterly Domestic Economic Growth 2020-2021



TINJAUAN INDUSTRI

Industry Overview



Bangkitnya ekonomi sejumlah negara dari dampak pandemi COVID-19 menyebabkan permintaan energi global melonjak signifikan. Harga komoditas energi melonjak dipicu tingginya permintaan dari China, Korea Selatan dan sebagian wilayah Eropa yang tidak bisa diimbangi dengan ketersediaan pasokan.

Economic resurgence of a number of countries due to the impact of the COVID-19 pandemic has caused global energy demand to soar significantly. Prices of energy commodities soared due to high demand from China, South Korea and parts of Europe, which could not be matched by supplies availability.



BATU BARA DI TENGAH KRISIS ENERGI DUNIA

COAL IN THE MIDDLE OF GLOBAL ENERGY CRISIS

Bangkitnya ekonomi sejumlah negara dari dampak pandemi COVID-19 menyebabkan permintaan energi global melonjak signifikan setelah hampir dua tahun melemah. Harga komoditas energi terutama minyak mentah dan gas alam melonjak dipicu tingginya permintaan dari China, Korea Selatan dan sebagian wilayah Eropa yang tidak bisa diimbangi dengan ketersediaan pasokan. Pelaku sektor energi berupaya untuk mendongkrak produksinya setelah mengalami hibernasi panjang akibat pandemi. Namun upaya tersebut membutuhkan waktu sebelum pasokan dapat pulih dan mengimbangi permintaan.

Harga minyak mentah berjangka Brent menyentuh level USD86 per barel pada 25 Oktober, tertinggi sejak 2018. Sementara gas alam sempat menembus angka tertinggi USD5,2 per juta *british thermal unit* (mmBtu) pada 1 September.

Gas alam merupakan sumber energi utama pembangkit listrik terutama di negara-negara maju di kawasan Eropa. Eropa sudah mulai menutup pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) batu bara karena komitmen dekarbonisasi dan *net zero emission* di sektor energi. Batu bara dianggap sebagai pencemar berat, sumber emisi karbon dan gas rumah kaca (GRK), yang menjadi penyebab utama perubahan iklim.

Kondisi ini semakin kritis karena kapasitas pembangkit listrik dari sumber energi baru terbarukan (EBT), seperti angin dan matahari, masih jauh di bawah kebutuhan. Negara-negara Eropa tak punya pilihan selain mengoperasikan kembali PLTU batu bara untuk mengatasi tingginya harga dan terbatasnya pasokan gas.

Pada akhirnya, kondisi kekurangan pasokan energi bereskalasi menjadi krisis seperti yang terjadi di China. Setelah pemulihan yang cepat dari tekanan akibat pandemi COVID-19, ekonomi China melambat sejak paruh kedua tahun 2021. Upaya transisi China menuju energi bersih berbenturan dengan meningkatnya permintaan industri dan tingginya harga komoditas. Aktivitas industri China menurun sejak September karena keterbatasan pasokan listrik dan kenaikan harga energi.

Economic resurgence of a number of countries due to the impact of the COVID-19 pandemic has caused global energy demand to soar significantly after nearly two years. Prices of energy commodities, especially crude oil and natural gas, soared due to high demand from China, South Korea and parts of Europe, which could not be matched by supplies availability. Energy sector players were trying to boost their production after experiencing a long hibernation due to the pandemic. However, it took time before supply could recover and keep pace with demand.

Price of Brent crude oil futures touched the level of USD86 per barrel on October 25, the highest since 2018. While natural gas hit a high of USD5.2 per million British thermal unit (mmBtu) on September 1.

Natural gas is the source of main energy for power plants, especially in developed countries in the European region. Europe has started to close coal-fired power plants (PLTU) due to commitments for decarbonization and net zero emissions in energy sector. Coal is considered as the worst polluter, a source of carbon and greenhouse gas (GHG) emissions, which are the main causes of climate change.

This condition is increasingly critical as the power plant capacity fueled by new and renewable energy (NRE) sources, such as wind and solar, is still far below demand. European countries have no choice but to re-operate coal-fired power plants to cope with high prices and limited gas supply.

Eventually, the energy supply shortage escalated into a crisis like what happened in China. After a rapid recovery from the stresses of the COVID-19 pandemic, China's economy has slowed since the second half of 2021. China's transition to clean energy has been bumped into by increasing industrial demand and high commodity prices. China's industrial activity has declined since September due to limited power supplies and rising energy prices.

TINJAUAN INDUSTRI

Industry Overview

Krisis energi juga dialami India yang sebenarnya merupakan produsen batu bara terbesar kedua dan pemilik cadangan batu bara terbesar keempat di dunia. Namun, lonjakan permintaan energi membuat pasokan batu bara dalam negeri tidak mencukupi. Produksi batu bara juga sempat terganggu akibat bencana banjir parah yang melanda bagian timur India dan ibu kota negara bagian selama musim hujan yang mengakibatkan jalur penting untuk logistik terdampak.

Untuk mendongkrak pasokan sumber energi, China dan India meningkatkan impor batu bara yang menyebabkan harga batu bara global semakin melambung. Pada Oktober 2021, harga batu bara menyentuh rekor tertinggi sepanjang masa. Harga kontrak batu bara di NewCastle mencapai USD270 per ton. Bahkan, untuk pasar Eropa (pasar Atlantik), harga CIF Amsterdam-Rotterdam-Antwerp (ARA) menyentuh USD301 per ton pada awal Oktober. Harga batu bara acuan (HBA) Indonesia sebagai formulasi gabungan dari tiga indeks internasional (Newcastle Export Index, Global Newcastle Index, dan Platts's) serta Indonesia Coal Index, naik cukup tajam hingga USD162 per ton. Seiring waktu, pasokan baru batu bara mulai meningkat sehingga harga terkoreksi pada akhir tahun 2021.

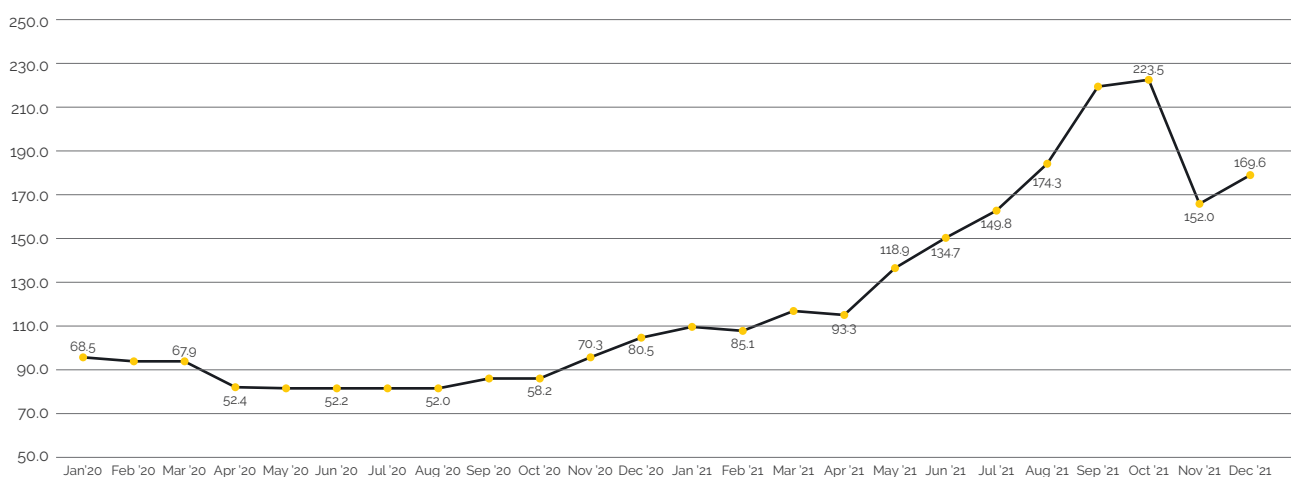
The energy crisis was also experienced by India, which was actually the second largest coal producer and the fourth largest owner of coal reserves in the world. However, the surge in energy demand has resulted in insufficient domestic coal supply. Coal production was also briefly disrupted by the severe flooding that hit eastern India and state capitals during the monsoon season, which affected important logistics routes.

To boost the supply of energy sources, China and India increased coal imports which caused global coal prices to boom. In October 2021, coal prices hit an all-time high. The contract price of coal at NewCastle reached USD270 per ton. In fact, for European market (Atlantic market), CIF Amsterdam-Rotterdam-Antwerp (ARA) price touched USD301 per ton in early October. Indonesia's coal reference price (HBA) as a combined formulation of three international indices (Newcastle Export Index, Global Newcastle Index and Platts's) and Indonesia Coal Index, rose significantly to USD162 per ton. Over time, new coal supply began to increase so that the price corrected at the end of 2021.

Pergerakan Harga Bulanan Batu Bara Newcastle 2020-2021

Newcastle Coal Monthly Price Movement 2020-2021

(USD/MT)



Sumber | Source: <https://id.investing.com>

MENUJU TRANSISI ENERGI HIJAU

Optimalisasi sumber EBT untuk pembangkit listrik adalah bagian dari komitmen Pemerintah Indonesia terhadap Perjanjian Paris 2015. Indonesia bersama negara lainnya berkomitmen untuk menjaga kenaikan suhu bumi tidak

TOWARDS GREEN ENERGY TRANSITION

Optimizing NRE sources for electricity generation is part of the Government of Indonesia's commitment to 2015 Paris Agreement. Indonesia and other countries are committed to maintaining the earth's temperature increase of no more

lebih dari 2 derajat Celsius dan mengupayakan menjadi 1,5 derajat Celsius melalui penurunan emisi GRK sebesar 39% dengan usaha sendiri atau 41% dengan dukungan internasional pada 2030. Untuk mendukung upaya tersebut, Indonesia akan mengoptimalkan pemanfaatan EBT seperti air, angin, matahari, atau panas bumi untuk pembangkit listrik menggantikan PLTU batu bara.

Sebenarnya PLTU batu bara bukan satu-satunya penghasil GRK yang memicu kenaikan suhu global. Emisi GRK juga dapat berasal dari gas buang kendaraan (transportasi), aktivitas industri, rumah tangga, alih fungsi hutan atau kebakaran hutan dan lahan. Namun tekanan terhadap batu bara sebagai salah satu sumber energi primer pembangkit listrik terus menguat. Banyak negara menyerukan penghentian operasional PLTU batu bara karena pembakaran batu bara dianggap penyebab utama pencemaran udara.

than 2 degrees Celsius and striving to reach 1.5 degrees Celsius through a 39% reduction in GHG emissions by own or 41% with international support by 2030. To support these efforts, Indonesia optimizes the use of NRE such as water, wind, solar, or geothermal power plants to replace coal-fired power plants.

Coal-fired power plants are not the only GHG producers that trigger global temperature increases. GHG emissions can also come from vehicle exhaust (transportation), industrial activities, households, forest conversion or forest and land fires. However, the pressure on coal as one of the primary energy sources for power plants continues to strengthen. Many countries have called for the cessation of the operation of coal-fired power plants because burning coal is considered the main cause of air pollution.

Transisi Energi Hijau Untuk Keselamatan Bumi



Pada *Conference of Parties (COP)* ke-26 di Glasgow, Indonesia menyampaikan komitmennya untuk ikut berperan dalam menanggulangi perubahan iklim dengan menargetkan *Net Zero Emission* (netralitas karbon) pada tahun 2060 atau lebih awal.

Misi tersebut membutuhkan daya dukung transisi energi sehingga membuka ruang pemanfaatan EBT yang optimal. Tantangannya adalah bagaimana menyelaraskan tuntutan penyelamatan lingkungan dengan keseimbangan aktivitas ekonomi.

Saat ini batu bara masih menjadi sumber energi utama, sehingga penghentian penggunaan batu bara harus dilakukan secara bertahap. Transisi penggunaan batu bara menuju sumber energi ramah lingkungan harus didukung berbagai instrumen kebijakan dan investasi yang besar. Di sisi lain, aktivitas ekonomi tetap harus terjaga saat transisi. Penggunaan batu bara sebagai sumber energi melibatkan banyak sektor serta tenaga kerja, mulai dari tambang, pembangkit listrik, hingga PLN sebagai perusahaan pengelola ketenagalistrikan nasional.

At the 26th Conference of Parties (COP) in Glasgow, Indonesia expressed its commitment to play a role in tackling climate change by targeting Net Zero Emissions (carbon neutrality) by 2060 or earlier.

This mission requires the carrying capacity of energy transition so as to open up space for optimal use of NRE. The challenge is how to harmonize the demands of saving the environment with the balance of economic activity.

Currently, coal is still the main energy source, so the cessation of the use of coal must be performed gradually. The transition from coal use to environmentally friendly energy sources must be supported by various policy instruments and large investments. On the other hand, economic activity must be maintained during the transition. The use of coal as an energy source involves many sectors and workers, ranging from mining, power plants, to PLN as a national power management company.

Kementerian ESDM telah mengeluarkan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2030 yang akan menjadi acuan terbaru bagi PLN untuk mengembangkan sistem ketenagalistrikan di seluruh Indonesia pada periode 2021-2030. Berdasarkan RUPTL 2021-2030, pemerintah berencana menambah kapasitas pembangkit listrik sebesar

The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) issued 2021-2030 Electric Power Supply Business Plan (RUPTL), which is the latest reference for PLN to develop electricity systems throughout Indonesia in 2021-2030 period. Based on 2021-2030 RUPTL, the government plans to increase its power plant capacity by 40,600 megawatts (MW). Of total

TINJAUAN INDUSTRI

Industry Overview

40.600 megawatt (MW). Dari total penambahan tersebut, sebesar 20.900 MW atau 52% merupakan pembangkit listrik EBT. Sisanya sebesar 19.700 MW atau 48% merupakan pembangkit listrik batu bara, gas dan bahan bakar minyak (BBM). RUPTL 2021-2030 dinilai sudah mengarah ke transisi energi hijau karena porsi pengembangan EBT yang lebih besar dari energi fosil.

Dari bauran sumber EBT, pembangkit listrik tenaga air (PLTA) mendapat porsi terbesar sebesar 10.391 MW, diikuti pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) sebesar 4.680 MW, pembangkit listrik tenaga panas bumi (PLTP) sebesar 3.355 MW, dan sisanya adalah pembangkit EBT lainnya. PLTA menjadi prioritas karena memiliki biaya pokok penyediaan (BPP) listrik rendah dan potensinya berlimpah, yaitu sekitar 75.000 MW. Hingga saat ini, baru sekitar 6.100 MW yang sudah dimanfaatkan.

Pemberian porsi yang lebih besar pada sumber EBT merupakan bagian dari komitmen pemerintah terhadap Perjanjian Paris 2015 dan untuk juga menjawab tuntutan industri global dalam hal penggunaan energi ramah lingkungan. Di samping itu, dalam Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional, pemerintah telah menargetkan bauran EBT sedikitnya sebesar 23% pada 2025 dan menjadi 31% pada 2050 sepanjang keekonomiannya terpenuhi.

Indonesia sudah memiliki peta jalan menuju *net zero emission* secara bertahap hingga 2030. Peta jalan ini sudah sesuai dengan NDC (dokumen kontribusi nasional Indonesia terkait perubahan iklim) di sektor listrik dan RUPTL. Salah satu agenda terdekat adalah mengesahkan peraturan presiden (perpres) tentang EBT dan perpres penghentian batu bara.

Pemerintah sudah menetapkan berbagai inisiatif strategis untuk mengurangi peran batu bara, misalnya dengan skenario PLTU *co-firing*, yaitu pembakaran batu bara dengan campuran biomassa 5% - 10%. Pemerintah juga akan mengembangkan PLTS Atap dalam skala masif.

Pemerintah mendorong investasi swasta dengan skema Independent Power Producer (IPP) dengan porsi yang lebih besar di dalam RUPTL 2021-2030. IPP mendapat porsi 65% atau setara 26.300 MW, sedangkan PLN mendapat 35% atau 14.300 MW. Dari peran swasta yang besar itu, sebanyak 55% adalah pembangkit non-EBT dan 45% pembangkit EBT.

Pihak swasta sangat berminat untuk berinvestasi dalam pengembangan pembangkit listrik EBT mengingat potensi sumber daya yang berlimpah. Hanya saja, masih ada

additions, 20,900 MW or 52% are NRE power plants. The remaining 19,700 MW or 48% are coal, gas and oil power plants. 2021-2030 RUPTL is considered to have led to a green energy transition because the portion of NRE development is larger than fossil energy.

In terms of NRE mix, hydropower plants (PLTA) has the largest share of 10,391 MW, followed by solar power plants (PLTS) of 4,680 MW, geothermal power plants (PLTP) of 3,355 MW and the rest is other NRE power plants. Hydropower is a priority because it has a low cost of electricity supply (BPP) and has abundant potential, which is approximately 75,000 MW. Until now, only about 6,100 MW has been utilized.

The larger portion of NRE sources is part of the government's commitment to 2015 Paris Agreement and to also respond to global industry demands in terms of using environmentally friendly energy. In addition, in Government Regulation No. 79 of 2014 concerning National Energy Policy, the government targeted NRE mix of at least 23% in 2025 and to 31% in 2050 as long as commercially feasible.

Indonesia already prepared a roadmap towards net zero emission in stages until 2030. This roadmap is in accordance with NDC (Indonesia's national contribution document related to climate change) in the power sector and RUPTL. One of the closest agenda is to ratify presidential regulations on NRE and coal termination.

The government set various strategic initiatives to reduce the role of coal, for example: co-firing PLTU scenario, which is burning of coal with 5% - 10% biomass mixture. The government will also develop Rooftop Solar PV on a massive scale.

The government encourages private investment with Independent Power Producer (IPP) scheme at a larger portion in 2021-2030 RUPTL. IPP gets 65% share or equivalent to 26,300 MW, while PLN gets 35% or 14,300 MW. Of the large private sector role, as much as 55% are non-NRE power plants and 45% are NRE power plants.

Private sector is very interested in investing in the development of NRE power plants given the potential of abundant resources. However, there are several obstacles,

beberapa kendala terutama dalam hal kepastian regulasi, antara lain berkaitan dengan penentuan tarif jual beli tenaga listrik dari pembangkit EBT.

especially in terms of regulatory certainty, among others, relating to tariff determination for buying and selling electricity produced by NRE power plants.

INDUSTRI EMAS RELATIF STABIL

Pada tahun 2021, harga emas mengalami penurunan karena pemulihan ekonomi global mendorong investor untuk beralih ke aset berisiko. Permintaan investasi mengalami penurunan di tengah kenaikan imbal hasil suku bunga. Sejumlah bank sentral juga telah mengurangi pembelian emas dalam beberapa bulan terakhir. Di sisi lain, permintaan perhiasan yang kuat di China dan India sedikit menahan laju penurunan harga emas.

GOLD INDUSTRY WAS RELATIVELY STABLE

In 2021, gold prices experienced a decline as global economic recovery encouraged investors to turn to riskier assets. Investment demand decreased amid rising interest rate yields. A number of central banks also reduced gold purchases in recent months. On the other hand, strong demand for jewelry in China and India slightly restrained the decline in gold prices.

Imbal hasil Treasury Inflation-Protected Securities (TIPS) 10-tahun meningkat 10 basis poin pada bulan September dan dolar AS menguat setelah Bank Sentral AS (The Fed) mengisyaratkan akan mulai mengurangi pembelian obligasi sebelum akhir tahun. Kepemilikan dana yang diperdagangkan di bursa (*exchange-traded funds* /ETF) yang didukung emas turun tajam pada sejak awal triwulan IV-2021, didorong oleh arus keluar dari investor Amerika Utara.

Yield on 10-year Treasury Inflation-Protected Securities (TIPS) increased 10 basis points in September and USD strengthened after The Fed signaled it would start cutting back on bond purchases before the end of the year. Holdings of gold-backed exchange-traded funds (ETF) decreased significantly since the beginning of Q4-2021, driven by outflows from North American investors.

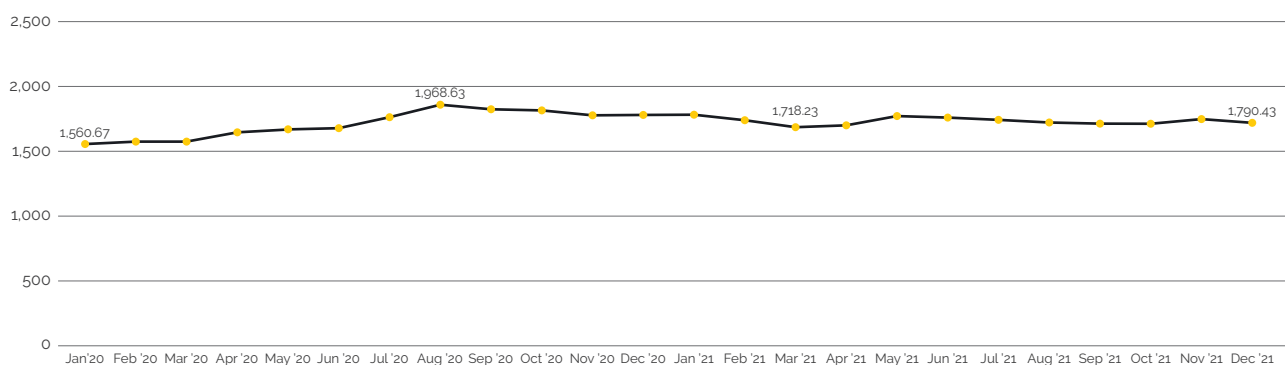
Dari Januari hingga Desember 2021, harga emas turun 4,1%. Jika mengacu pada harga tertinggi yang dicapai pada Agustus 2020 sebesar USD1.969 per ons, harga emas telah turun 12,7% ke level terendah pada Maret 2021 sebesar USD1.718 per ons. Secara rata-rata, harga emas tahun 2021 sebesar USD1.800 per ons, lebih tinggi 1,7% dari rata-rata tahun 2020 sebesar USD1.770 per ons.

From January to December 2021, gold prices down 4.1%. Compared to the highest price in August 2020 of USD1,969 per ounce, gold price fell by 12.7% to its lowest level in March 2021 of USD1,718 per ounce. On average, gold price in 2021 was USD1,800 per ounce, 1.7% higher than 2020 average of USD1,770 per ounce.

Pergerakan Harga Emas Bulanan 2020-2021

Monthly Gold Price Movement 2020-2021

(USD/troy oz)



Sumber | Source: World Bank Commodities Price Data (<https://www.worldbank.org/en/research/commodity-markets>)

TINJAUAN INDUSTRI

Industry Overview

INDUSTRI KONSTRUKSI MULAI BANGKIT

Industri konstruksi merupakan salah satu sektor yang paling terdampak pandemi COVID-19 pada tahun 2020. Meskipun tanda-tanda perbaikan sudah mulai terlihat, namun industri konstruksi belum sepenuhnya kembali ke performa maksimal seperti sebelum pandemi. Sejumlah permasalahan terjadi di lapangan, seperti penghentian proyek konstruksi, harga material melambung tinggi, hingga kebijakan PPKM dan protokol kesehatan yang menjadi tanggung jawab baru para kontraktor dan menambah biaya proyek.

Terlepas dari tantangan yang terjadi, kinerja industri konstruksi di tahun 2021 sudah jauh lebih baik dibandingkan tahun 2020 di mana pertumbuhan sektor konstruksi mengalami kontraksi 3,3%. Pada triwulan III-2021, pertumbuhan sektor konstruksi sempat melambat menjadi 3,8% dibandingkan triwulan II-2021 sebesar 4,4% tetapi masih tetap di zona positif. Perlambatan memang dialami hampir semua sektor usaha akibat gelombang kedua COVID-19 varian Delta.

Pertumbuhan positif ini sesuai dengan laporan Fitch Solutions Country Risk & Industry research di bulan April 2021, yang memprediksikan bahwa sektor konstruksi akan bertumbuh sebesar 8,7% secara riil pada tahun 2021. Pertumbuhan sektor konstruksi pada tahun ini didukung oleh pelaksanaan vaksinasi COVID-19, dorongan penggunaan produk dalam negeri, dan berbagai bentuk dukungan pemerintah di bidang infrastruktur.

Pemerintah kembali menggiatkan pembangunan infrastruktur guna akselerasi pemulihan ekonomi di tengah pandemi COVID-19. Pada tahun 2021, anggaran infrastruktur pemerintah mencapai Rp417 triliun, naik 48% dibandingkan Rp281 triliun pada tahun 2020 dan merupakan yang terbesar dalam enam tahun terakhir. Selain itu, pemerintah juga mengalokasikan anggaran sebesar Rp26 triliun untuk pengembangan infrastruktur informasi dan komunikasi.

Fokus pembangunan infrastruktur pemerintah adalah meningkatkan konektivitas dan mobilitas untuk mendukung penguatan pelayanan dasar dan peningkatan produktivitas. Selain itu, anggaran infrastruktur akan digunakan untuk menyediakan infrastruktur energi dan pangan yang terjangkau, andal, dan memperhatikan aspek lingkungan, serta pemerataan infrastruktur dan akses teknologi informasi di seluruh wilayah Indonesia.

CONSTRUCTION INDUSTRY WAS RISING

Construction industry was one of the sectors most affected by the COVID-19 pandemic in 2020. Although signs of improvement was visible, construction industry had not fully returned to its maximum performance as before the pandemic. A number of problems occurred, such as termination of construction projects, soaring material prices, as well as PPKM policies and health protocols which became the new responsibilities of contractors and increased project costs.

Despite those challenges, the performance of the construction industry in 2021 was much better than in 2020 when its growth contracted by 3.3%. In the third quarter of 2021, the growth in construction sector slowed to 3.8% compared to the second quarter of 2021 of 4.4% but remained in the positive zone. The slowdown was experienced by almost all business sectors due to the second wave of COVID-19, the Delta variant.

This positive growth was in accordance with Fitch Solutions Country Risk & Industry research report in April 2021, which predicted that construction sector would grow by 8.7% in real terms in 2021. The growth of construction sector this year was supported by the implementation of COVID-19 vaccination, encouraging the use of domestic products and a number of government's supports in infrastructure sector.

The government re-activated infrastructure development to accelerate economic recovery in the midst of COVID-19 pandemic. In 2021, the government's infrastructure budget reached Rp417 trillion, up 48% compared to Rp281 trillion in 2020 and was the largest in the last six years. In addition, the government also allocated a budget of Rp26 trillion for the development of information and communication infrastructure.

The focus of government infrastructure development is to improve connectivity and mobility to support strengthening basic services and increasing productivity. In addition, the infrastructure budget will be used to provide affordable, reliable and environmentally friendly energy and food infrastructure, as well as equitable distribution of infrastructure and access to information technology across Indonesia.

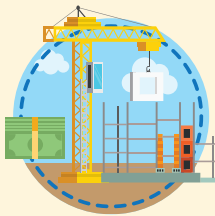
Beberapa rencana pembangunan infrastruktur pada tahun ini adalah pembangunan rumah susun dan rumah khusus sebanyak 10.706 unit, bendungan sebanyak 53 unit, jalan sepanjang 965 kilometer, jembatan sepanjang 27 kilometer, jalur kereta api sepanjang 447 kilometer, dan bandara sebanyak 10 unit/lokasi. Selain itu, terdapat rencana pembangunan jaringan gas bumi untuk rumah tangga sebanyak 120.776 sambungan rumah (SR) dan PLTS Atap dan PLTS Cold Storage dengan kapasitas total 11,8 MWp.

Dari total anggaran tersebut, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mendapat alokasi anggaran sebesar Rp150 triliun. Anggaran tersebut antara lain akan digunakan untuk pembangunan infrastruktur pendukung 10 destinasi wisata prioritas dan pengembangan *food estate* di Kalimantan Tengah.

Some of the infrastructure development plans this year are the construction of 10,706 flats and special houses, 53 dams, 965 kilometers of roads, 27 kilometers of bridges, 447 kilometers of railway lines and 10 airports. Furthermore, there is a plan to build a natural gas network for households with 120,776 house connections, as well as Rooftop Solar PV and PLTS Cold Storage with a total capacity of 11.8 MWp.

Of the total budget, the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) received a budget allocation of Rp150 trillion. The budget will, among others, be used for the construction of supporting infrastructure for 10 priority tourist destinations and the development of a food estate in Central Kalimantan.

Babak Baru Investasi Infrastruktur di Indonesia | A New Chapter of Infrastructure Investment in Indonesia



Peluang investor domestik menjadi mitra strategis pemerintah dalam pembangunan infrastruktur semakin terbuka seiring kehadiran Indonesia Investment Authority (INA) atau Lembaga Pengelola Investasi (LPI) yang dibentuk Pemerintah.

INA diyakini akan menghadirkan babak baru bagi ekosistem investasi di Indonesia. Kehadiran INA membuka keterlibatan investor dalam negeri untuk proyek-proyek infrastruktur dengan fleksibilitas dalam berinvestasi, baik dalam bentuk dana maupun aset, selama sesuai dengan standar investasi internasional.

Sesuai arahan Presiden mengenai upaya melibatkan potensi lokal, pengusaha dalam negeri, terutama usaha kecil dan menengah, harus diikutsertakan dalam setiap proyek pembangunan agar proyek pembangunan pemerintah berdampak simultan bagi dunia usaha dalam negeri. Hal ini pada gilirannya akan memacu pemulihan ekonomi Indonesia dari krisis akibat pandemi COVID-19. Akselerasi pemulihan dan pertumbuhan ekonomi dapat didorong melalui investasi dari berbagai pihak dan lembaga yang akan dikelola INA.

Opportunities for domestic investors to become the government's strategic partners in infrastructure development are increasingly opening up with the presence of Indonesia Investment Authority (INA) established by the Government.

INA is believed to present a new chapter for the investment ecosystem in Indonesia. The presence of INA opens up the involvement of domestic investors for infrastructure projects with flexibility in investing, in terms of funds and assets, as long as they comply with international investment standards.

In accordance with the President's direction regarding efforts to involve local potential, domestic entrepreneurs, especially small and medium enterprises, must be included in every development project so that government development projects have a simultaneous impact on the domestic economy. This in turn will spur Indonesia's economic recovery from the crisis caused by the COVID-19 pandemic. Acceleration of recovery and economic growth can be encouraged through investments from various parties and institutions that will be managed by INA.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review By Business Segment



“

Peningkatan permintaan di pasar batu bara global seiring dengan pemulihan perekonomian negara-negara maju menjadi faktor pendorong utama pertumbuhan di seluruh lini bisnis Perseroan terutama untuk jangka pendek dan menengah.

The increasing demand in global coal market in line with economic recovery in developed countries was the key factor of growth in all of the Company's business lines, particularly in the short and medium terms.

”



Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang terbagi dalam enam segmen: Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan Batu Bara, Pertambangan Emas, Industri Konstruksi, dan Energi.

Secara keseluruhan, Perseroan berhasil melalui tahun 2021 dengan dinamika peluang dan tantangan yang lebih besar daripada tahun 2020 dengan kinerja operasional dan keuangan yang baik. Peningkatan permintaan di pasar batu bara global sejak triwulan IV 2020 seiring dengan pemulihan perekonomian negara-negara maju membuat situasi bisnis mulai berbalik ke prospek positif di sepanjang tahun 2021. Momentum ini menjadi faktor pendorong utama pertumbuhan di seluruh lini bisnis Perseroan terutama untuk jangka pendek dan menengah.

Di sisi lain, Perseroan menghadapi tantangan jangka panjang terkait *environmental, social, & governance* (ESG) yang marak dibicarakan akibat dorongan global yang semakin kuat untuk menurunkan tingkat emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Berbeda dengan ekonomi yang bersifat *cyclical*, isu ESG merupakan isu yang berkelanjutan yang tidak bisa dihindari dan harus dihadapi dengan strategi yang tepat dan eksekusi yang cepat.

Pada segmen Mesin Konstruksi, Perseroan menjadikan situasi pasar yang positif di sepanjang tahun 2021 sebagai momentum untuk meningkatkan pasokan unit maupun *product support*. Langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi lonjakan permintaan karena kondisi bisnis yang kondusif diperkirakan masih akan berlanjut ke tahun berikutnya. Lini bisnis *manufacturing* dan *remanufacturing* turut mengalami peningkatan permintaan.

Segmen Kontraktor Penambangan dan Pertambangan Batu Bara terus meningkatkan keunggulan operasional untuk mencapai tingkat produktivitas dan biaya produksi yang paling optimal. Di pertambangan emas, Perseroan fokus pada peningkatan kapasitas tambang melalui kegiatan eksplorasi cadangan emas baru serta peningkatan *recovery* dari pengolahan bijih emas melalui penambahan proses seperti *vertimill* dan *oxygen shear reactor*. Sejalan dengan strategi diversifikasi, Perseroan tetap aktif mencari peluang portofolio mineral lain baik melalui intensifikasi atau ekstensifikasi di domestik maupun luar negeri.

The Company carries out business activities which are divided into six segments: Construction Machinery, Mining Contracting, Coal Mining, Gold Mining, Construction Industry and Energy.

Overall, the Company successfully went through the year 2021 with greater dynamics of opportunities and challenges than 2020 with good operational and financial performance. The increasing demand in global coal market since the fourth quarter of 2020 in line with economic recovery in developed countries drove the business world to a positive prospect throughout 2021. This momentum was the key factor of growth in all of the Company's business lines, particularly in the short and medium terms.

On the other hand, the Company faces long-term perspective issues related to Environmental, Social and Governance (ESG) which are being discussed widely due to the increasingly strong global drive to reduce GHG emissions. In contrast to the cyclical economy, ESG issue is a no point of return issue and unavoidable to be addressed with the right strategy and immediate execution.

In Construction Machinery segment, the Company took positive market situation in 2021 as a momentum to to increase the supply of units and product support. This step was taken to anticipate the surge in demand because conducive business conditions are expected to continue into the following year. Manufacturing and remanufacturing business lines also experienced an increase in demand.

Mining Contracting and Coal Mining segments continued to improve operational excellence to achieve the most optimal productivity and production costs. In gold mining, the Company focused on increasing mining capacity through exploration of new gold reserves as well as increasing recovery from gold ore processing through additional processes such as *vertimill* and *oxygen shear reactor*. In line with the diversification strategy, the Company continues to actively seek other mineral portfolio opportunities, either through intensification or extensification, domestic and overseas.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review By Business Segment

Segmen Industri Konstruksi belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi. Perseroan menyikapinya dengan fokus pada upaya memastikan kesiapan seluruh lini organisasi agar tetap mampu bertahan dengan melakukan konsolidasi internal jangka pendek dan berupaya untuk mendapatkan proyek-proyek yang potensial dalam jangka menengah. Momentum pemulihan ekonomi dan percepatan pembangunan infrastruktur pemerintah menjadi peluang potensial bagi segmen Industri Konstruksi.

Pada segmen Energi, Perseroan masih dalam proses penyelesaian pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Jawa-4 2x1.000 MW di Jepara, Jawa Tengah. Hingga akhir tahun 2021, kemajuan proyek sudah mencapai lebih dari 99%. Sejalan dengan kerangka kerja ESG dan rencana pemerintah untuk menghentikan pengoperasian PLTU secara total pada tahun 2050, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan pembangkit listrik energi baru terbarukan (EBT) seperti *hydropower plant* dan *solar PV*.

Keberhasilan Perseroan menjalankan program digitalisasi melalui pemanfaatan teknologi terkini terus dijaga melalui perbaikan yang berkelanjutan. Perseroan mengembangkan berbagai inovasi dan gagasan baru untuk mencapai keunggulan operasional dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Penerapan teknologi terkini juga krusial dalam kerangka kerja ESG di setiap lini operasi dan bisnis, dimana Perseroan wajib menetapkan target yang terukur (*measurable target*), memantau dan melaporkan aspek-aspek ESG berdasarkan kaidah *Science-based Targets*.

Aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) senantiasa menjadi perhatian utama. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasi dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip K3. Seluruh kegiatan di area operasi Perseroan harus memenuhi prinsip-prinsip keunggulan K3 untuk mencapai kondisi *zero lost time injury* (Zero LTI). Indikator yang dijadikan acuan antara lain adalah ukuran tingkat kekerapan (*frequency rate/FR*) dan keparahan (*severity rate/SR*) kejadian kecelakaan kerja.

Menghadapi pandemi COVID-19 yang masih berlanjut, Perseroan meminta setiap anak perusahaan untuk tetap berkoordinasi lintas perusahaan untuk mengantisipasi dan meminimalisasi dampak COVID-19 terhadap kegiatan usaha, *customer support*, serta kesehatan karyawan dan keluarganya. Sejak awal pandemi, Perseroan telah menetapkan "Commitment to Action" terkait pandemi COVID-19 sebagai panduan penanganan dampak pandemi secara terkoordinasi dan terukur.

Construction Industry segment was not fully recovered from the pandemic impact. The Company responded by focusing on efforts to ensure the readiness of all lines in organization to survive by conducting short-term internal consolidation and try to obtaining potential projects in medium-term. The momentum for economic recovery and the acceleration of government infrastructure development are potential opportunities for Construction Industry segment.

In Energy segment, the Company was still completing the construction of Coal Fired Power Plant (CFPP) 2x1,000 MW Jawa-4 in Jepara, Central Java. By the end of 2021, the project's progress reached more than 99%. In line with ESG framework and the government's plan to completely stop the operations of PLTU by 2050, the Company is committed to developing new and renewable energy (NRE) power plants such as *hydropower plants* and *solar PV*.

The Company's success in performing the digitalization program through the use of the latest technology is continuously maintained through continuous improvement. The Company develops various innovations and new ideas to achieve operational excellence and increase customer satisfaction. The application of latest technology is also crucial in ESG framework in every line of operations and business, where the Company is required to set measurable targets, monitor and report ESG aspects based on *Science-based Targets* principles.

Occupational health and safety (OHS) aspect is always a major concern. The Company is committed to operating by upholding OHS principles. All activities in the Company's operations must comply with the principles of OHS excellence to achieve zero lost time injury (Zero LTI). Indicators that are used as references include frequency rate (FR) and severity rate (SR) of occupational accidents.

Facing the ongoing COVID-19 pandemic, the Company asks each subsidiary to continue to coordinate across companies to anticipate and minimize the impact of COVID-19 on business activities, customer support, as well as the health of employees and their families. Since the beginning of the pandemic, the Company has established a "Commitment to Action" related to COVID-19 pandemic as a guide for handling the impact of the pandemic in a coordinated and measurable manner.

MESIN KONSTRUKSI

Construction Machinery



Penjualan Alat Berat Komatsu
Komatsu Heavy Equipment Sales

3,088 Unit
Units

Penjualan Suku Cadang dan Jasa Pemeliharaan
Spare Parts Sales and Maintenance Services

Rp7.8 Triliun
Trillion

Jumlah Pendapatan Bersih Mesin Konstruksi
Total Construction Machinery Net Revenues

Rp22.8 Triliun
Trillion

Segmen usaha Mesin Konstruksi dijalankan oleh perusahaan induk (UT) dan beberapa anak perusahaan, yaitu: PT Bina Pertiwi (BP), UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. (UTHI), PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE), dan PT Universal Tekno Reksajaya (UTR) yang fokus pada penjualan alat berat merek Komatsu dan produk lainnya yaitu UD Trucks, Scania, Bomag dan Tadano. Pasar yang dilayani meliputi sektor pertambangan, konstruksi, perkebunan dan kehutanan, serta industri dan transportasi.

Selain menjual produk, Perseroan juga menyediakan layanan purna jual yang menyeluruh meliputi penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan, konsultasi lapangan, solusi kebutuhan pelanggan, program pemeriksaan mesin, program pemantauan alat berat, remanufaktur dan rekondisi, pelatihan mekanik dan operator, UTCall 1500 072 – layanan pelanggan 24/7, dan *guaranteed product support*.

KINERJA TAHUN 2021

Pemulihan ekonomi global yang diikuti lonjakan permintaan batu bara menjadi pendorong pertumbuhan yang positif bagi segmen Mesin Konstruksi. Seiring dengan kenaikan harga batu bara di pasar global, terjadi peningkatan aktivitas di sektor pengguna alat berat yang berdampak pada kenaikan permintaan unit baru. Penjualan alat berat

Construction Machinery segment is run by the holding company (UT) and several subsidiaries, namely: PT Bina Pertiwi (BP), UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. (UTHI), PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE) and PT Universal Tekno Reksajaya (UTR) which focus on selling Komatsu heavy equipment and other products: UD Trucks, Scania, Bomag and Tadano. Markets served include mining, construction, plantation and forestry, as well as industry and transportation.

In addition to selling products, the Company also provides comprehensive after-sales services including sales of spare parts and maintenance services, field consultation, solutions to customer needs, machine inspection programs, heavy equipment monitoring programs, remanufacturing and reconditioning, mechanic and operator trainings, UTCall 1500 072 –24/7 customer service and guaranteed product support.

PERFORMANCE IN 2021

Global economic recovery, which was followed by a surge in coal demand, became a positive growth driver for Construction Machinery segment. Along with the increase in coal prices in global market, there was an increase in activity in the heavy equipment user sector which resulted in an increase in demand for new units. Komatsu heavy

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review By Business Segment

Komatsu meningkat dibandingkan tahun 2020 dan lebih tinggi dari target awal tahun 2021. Peningkatan juga terjadi pada penjualan produk UD Truck dan Scania serta penjualan suku cadang dan jasa perawatan.

Akan tetapi, kenaikan permintaan juga menjadi tantangan karena berdampak pada kekurangan pasokan alat berat. Prinsipal Perseroan membutuhkan waktu untuk menata kembali kapasitas produksi mereka yang sempat mengalami penurunan akibat pandemi. Kondisi ini menimbulkan *backlog* alat berat yang lebih lama dari kondisi normal. Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perseroan terus berkordinasi dengan Prinsipal terkait ketersediaan pasokan dan tambahan alokasi agar dapat memenuhi peningkatan permintaan dari pelanggan secara bertahap.

Sampai akhir tahun 2021, volume penjualan alat berat Komatsu tercatat sebanyak 3.088 unit, naik 97% dibandingkan dengan tahun 2020 sebanyak 1.564 unit. Penjualan produk merek lainnya yaitu UD Trucks naik 67% dari 224 unit menjadi 375 unit dan penjualan Scania naik 151% dari 217 unit menjadi 545 unit.

equipment sales increased compared to 2020 and higher than the initial target in 2021. The increase also occurred in sales of UD Truck and Scania products as well as sales of spare parts and maintenance services.

However, the increase in demand was also a challenge because of its impact on the shortage of heavy equipment supply. The Company's principals need time to reorganize their production capacity, which was declining due to the pandemic. This condition led to a longer than normal heavy equipment backlog. To overcome these challenges, the Company continued to coordinate with the Principals regarding the availability of supplies and additional allocations in order to meet the gradually increasing customer demand.

In 2021, Komatsu's heavy equipment sales volume was recorded at 3,088 units, up 97% compared to 2020 of 1,564 units. Sales of other brand products, namely UD Trucks, increased by 67% from 224 units to 375 units and Scania rose by 151% from 217 units to 545 units.

Penjualan alat berat Komatsu berdasarkan sektor

Komatsu heavy equipment sales by sector

Sektor Sector	%
Pertambangan Mining	53
Konstruksi Construction	25
Kehutanan Forestry	12
Perkebunan Agro	10
Jumlah Total	100

Segmen Mesin Konstruksi membukukan pendapatan sebesar Rp22,8 triliun, naik 70% dari Rp13,4 triliun pada 2020. Penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan alat berat mencapai Rp7,8 triliun, naik 30% dari Rp6,0 triliun pada tahun sebelumnya.

Construction Machinery segment recorded a revenue of Rp22.8 trillion, up 70% from Rp13.4 trillion in 2020. Sales of spare parts and heavy equipment maintenance services reached Rp7.8 trillion, up 30% from Rp6.0 trillion in the previous year.

STRATEGI USAHA

Perseroan bersama Prinsipal telah mengantisipasi peningkatan permintaan yang diperkirakan masih akan berlanjut hingga tahun depan dengan cara mengamankan pasokan unit dan *product support*.

Selain sektor terkait baru bara, sektor komoditas perkebunan dan kehutanan juga mengalami pemulihan permintaan. Dalam upaya meningkatkan cakupan pasar, Perseroan

BUSINESS STRATEGY

The Company and the Principals have anticipated the increase in demand which is expected to continue until next year by securing the supply of units and product support.

Other than coal-related sectors, plantation and forestry commodities sector also experienced a recovery in demand. In an effort to increase market coverage, the Company

bersama Prinsipal menciptakan spesifikasi produk yang sesuai dengan kebutuhan spesifik pelanggan, sehingga mampu bersaing dan menyesuaikan keinginan pasar. Secara bersamaan, implementasi digitalisasi juga terus dikembangkan melalui UT Mobile Apps, UT Connect dan UT Command Center untuk meningkatkan layanan *product support* dan menjamin kepuasan pelanggan.

PRODUK BARU

Sepanjang tahun 2021, Perseroan meluncurkan 5 produk baru sebagai berikut:

1. Komatsu Excavator PC135F-10Mo, yang merupakan hydraulic excavator ukuran 13 ton yang banyak digunakan di sektor kehutanan. Unit ini dirancang dengan berbagai keunggulan sehingga dapat diandalkan, efisien, aman, nyaman, serta mudah perawatannya. PC135F-10Mo dilengkapi dengan *new main control valve* dan *hydraulic pump* jenis *double pump*.
2. Komatsu Excavator PC200-10Mo CE, yang merupakan excavator kelas 20 ton yang dilengkapi dengan mesin 4-cylinder berperforma tinggi. Produk ini paling efisien di kelasnya karena dapat mengurangi konsumsi bahan bakar hingga 18% dan biaya perawatan lebih rendah hingga 20%. Excavator ini memiliki berat kerja 20,5 ton dan kapasitas *bucket* 1,00 m³.
3. Bomag Single Drum Roller BW220D-5, yang merupakan single drum rollers kelas 20 ton untuk pemadatan tanah, khususnya untuk konstruksi dan perawatan jalan tambang. Seluruh keahlian dan pengalaman dari Bomag dicurahkan pada pengembangan seri terbaru ini sebagai produk berteknologi mumpuni untuk produktivitas dan efisiensi kerja yang lebih baik.
4. Tadano Demag All Terrain Crane, yang memiliki pilihan kapasitas angkat maksimum hingga 1.200 ton dan dapat digunakan pada proyek konstruksi dan pertambangan skala besar.
5. Tadano Demag Lattice Boom Crawler Crane yang menandai awal sejarah bagi Perseroan masuk ke pasar *crawler crane* yang banyak digunakan pada proyek konstruksi dan pertambangan di Indonesia. Lattice Boom Crawler Crane yang merupakan *crawler crane* dengan *boom type lattice* yang mampu melakukan pekerjaan dengan kapasitas angkat hingga 3.200 ton.
6. Bomag Single Drum Roller BW211D-40SL, yang merupakan single drum rollers kelas 10 Ton, sangat cocok digunakan untuk pemadatan material (tanah, pasir, batu) pada pembangunan dan pemeliharaan jalan di proyek konstruksi serta area perkebunan.

together with the Principals created product specifications to suit customer needs, so that they are able to compete and adapt to market demands. Simultaneously, digitization was also continuously developed through UT Mobile Apps, UT Connect and UT Command Center to improve product support services and customer satisfaction.

NEW PRODUCTS

In 2021, the Company launched 5 new products as follows:

1. Komatsu Excavator PC135F-10Mo, a 13-ton hydraulic excavator widely used in the forestry sector. This unit is designed with various advantages so that it is reliable, efficient, safe, comfortable and easy to maintain. PC135F-10Mo is equipped with a new main control valve and a double pump hydraulic pump.
2. Komatsu Excavator PC200-10Mo CE, a 20-ton class excavator equipped with a high performance 4-cylinder engine. This product is the most efficient in its class because it can reduce fuel consumption by up to 18% and lower maintenance costs by up to 20%. This excavator has a working weight of 20.5 tons and a bucket capacity of 1.00 m³.
3. Bomag Single Drum Roller BW220D-5, a 20-ton class single drum roller for soil compaction, especially for mining road construction and maintenance. All of Bomag's expertise and experience has been devoted to the development of this latest series as a technologically advanced product for better productivity and work efficiency.
4. Tadano Demag All Terrain Crane, which has a choice of maximum lifting capacity of up to 1,200 tons and can be used on large scale construction and mining projects.
5. Tadano Demag Lattice Boom Crawler Crane marked the beginning of history for the Company entering the crawler crane market which is widely used in construction and mining projects in Indonesia. Lattice Boom Crawler Crane is a crawler crane with a boom type lattice capable of carrying out work with a lifting capacity of up to 3,200 tons.
6. Bomag Single Drum Roller BW211D-40SL, 20-ton class single drum roller, suitable for materials compaction (soil, sand, and stone) in the road construction and maintenance at construction projects and plantation areas.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review By Business Segment

PENGHARGAAN TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan menerima penghargaan atau memenangkan kompetisi sebagai berikut:

- Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) Hijau Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- Apresiasi kepada United Tractors yang telah bekerja sama dengan Pusat Prestasi Nasional - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
- Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) Awards 2021 untuk United Tractors dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
- Kaltim Education Award 2021 untuk United Tractors Cabang Samarinda dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan - Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur
- Penghargaan Gold Rank dan "Four Consecutive Year Achievement Award" di ajang Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) yang diselenggarakan oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR)
- Penghargaan dari Kepala Puskesmas Kecamatan Cakung atas Dukungan Dalam Percepatan Vaksinasi COVID-19 di Wilayah Kecamatan Cakung
- Penghargaan atas Program CSR Pemberdayaan dan Pelatihan untuk Masyarakat Kota Administrasi Jakarta Timur (Jakpreneur) dari Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi - Kota Administrasi Jakarta Timur
- Corporate Emission Awards 2021 dari Beritasatu Media Holdings & Bumi Global Karbon:
 - a) Green Category Corporate Emission Decrease for Non-Banking Sector
 - b) Gold Category for Transparency in Corporate Emission Calculation for Non-Banking Sector
- Indonesia Corporate Branding PR Awards 2021 kategori Excellence in Public Relations Practice in Indonesia for Automotive sector dari The Iconomics
- Top CSR Awards 2021, kategori #Star 4 dari Top Business Magazine

AWARDS

In 2021, The Company received awards or won the following competitions:

- Green Rank PROPER (Company Performance Rating Program) from the Ministry of Environment and Forestry
- Appreciation to United Tractors for collaborating with the National Achievement Center - Ministry of Education, Culture, Research and Technology
- World Business Industry (DUDI) Awards 2021 for United Tractors from the Ministry of Education, Culture, Research and Technology
- Kaltim Education Award 2021 for United Tractors Samarinda Branch from Education and Culture Office - East Kalimantan Provincial Government
- Gold Rank Award and "Four Consecutive Year Achievement Award" at Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) event organized by the National Center for Sustainability Reporting (NCSR)
- Award from the Head of Cakung District Health Center for Support in Accelerating COVID-19 Vaccination in Cakung District Area
- Award for CSR Program on Empowerment and Training for Community in East Jakarta City Administration (Jakpreneur) from the Manpower, Transmigration and Energy Office - East Jakarta City Administration
- Corporate Emission Awards 2021 from Beritasatu Media Holdings & Bumi Global Karbon:
 - a) Green Category Corporate Emission Decrease for Non-Banking Sector
 - b) Gold Category for Transparency in Corporate Emission Calculation for Non-Banking Sector
- Indonesia Corporate Branding PR Awards 2021 for the category of Excellence in Public Relations Practice in Indonesia for Automotive sector from The Iconomics
- Top CSR Awards 2021, #Star 4 category from Top Business Magazine

KONTRAKTOR PENAMBANGAN

Mining Contracting



Produksi Batu Bara
Coal Production

116 Juta ton
Million tonnes

Volume Pemindahan Tanah
Overburden Removal Volume

852 Juta bcm
Million bcm

**Jumlah Pendapatan Bersih
Kontraktor Penambangan**
Total Mining Contracting Net
Revenues

Rp33.2 Triliun
Trillion

Segmen usaha Kontraktor Penambangan dijalankan oleh PT Pamapersada Nusantara (PAMA) dan anak usahanya PT Kalimantan Prima Persada (KPP). Berdasarkan riset internal, PAMA merupakan salah satu kontraktor penambangan terkemuka di Indonesia yang tetap menguasai pangsa pasar secara signifikan seperti tahun-tahun sebelumnya.

PAMA menyediakan layanan untuk seluruh aspek produksi pertambangan meliputi desain pertambangan dan implementasi, penilaian dan studi kelayakan awal, pembangunan infrastruktur dan fasilitas tambang, pemindahan tanah dan penanganan limbah, eksplorasi, pengangkutan (*hauling*), *barging*, perluasan tambang/fasilitas, reklamasi dan revegetasi, serta pemasaran.

Pada tahun 2021 PAMA melayani sejumlah produsen batu bara besar Indonesia seperti PT Bukit Asam Tbk, PT Indominco Mandiri, PT Kideco Jaya Agung, PT Kaltim Prima Coal, PT Jembaran Muara Bara, PT Anugerah Bara Kaltim, PT Trubaindo Coal Mining, PT Telen Orbit Prima, PT Asmin Bara Bronang, PT Bharinto Ekatama, PT Arutmin Indonesia, PT Suprabari Mapanindo Mineral, PT Berau Coal, dan PT Berau Coal Site Gurimbang.

Mining Contracting segment is run by PT Pamapersada Nusantara (PAMA) and its subsidiaries PT Kalimantan Prima Persada (KPP). According to internal research, PAMA is one of the leading mining contractors in Indonesia, which still has a significant market share as in the previous years.

PAMA provides services for all aspects of mining production including mining design and implementation, assessment and preliminary feasibility studies, construction of mining infrastructure and facilities, earthmoving and waste management, exploration, hauling, barging, mine/facility expansion, reclamation and revegetation, as well as marketing.

In 2021, PAMA served a number of large Indonesian coal producers such as PT Bukit Asam Tbk, PT Indominco Mandiri, PT Kideco Jaya Agung, PT Kaltim Prima Coal, PT Jembaran Muara Bara, PT Anugerah Bara Kaltim, PT Trubaindo Coal Mining, PT Telen Orbit Prima, PT Asmin Bara Bronang, PT Bharinto Ekatama, PT Arutmin Indonesia, PT Suprabari Mapanindo Mineral, PT Berau Coal and PT Berau Coal Site Gurimbang.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review By Business Segment

Sebagai kontraktor penambangan, PAMA masih fokus pada kegiatan penambangan batu bara dan juga terus mencari peluang diversifikasi usaha yang diarahkan ke ekstraksi bahan mineral lain serta pemanfaatan energi terbarukan.

As a mining contractor, PAMA is still focused on coal mining activities and continues to look for business diversification opportunities that are directed towards the extraction of other mineral materials as well as the utilization of renewable energy.

KINERJA TAHUN 2021

PAMA mendapatkan peluang di tengah pemulihan ekonomi global dan meningkatnya harga batu bara. Pemulihan perekonomian dunia mengakibatkan kebutuhan energi listrik dan batu bara meningkat tajam. Namun, peningkatan permintaan batu bara tidak dapat diimbangi dengan cepat oleh para produsen terutama dari Indonesia sebagai eksportir utama batu bara. Hal ini terjadi akibat curah hujan tinggi dan tidak tersedianya alat berat tambahan yang mencukupi sebagai dampak anjloknya permintaan alat berat sepanjang tahun 2020.

Pasar batu bara pun mengalami kekurangan pasokan yang mengakibatkan kenaikan harga. Harga batu bara mengalami pergerakan yang ekstrem dimana harga sempat melonjak hingga mencapai lebih dari US\$250 per ton dan dalam kurun waktu kurang dari 1 bulan turun sebesar US\$100 per ton.

Di sisi lain, PAMA menghadapi tantangan berat karena terjadinya lonjakan kasus COVID-19 gelombang kedua dan risiko penyebaran varian virus baru di pertengahan tahun. PAMA harus menjaga kesiapan tenaga kerja agar kegiatan operasional tetap berjalan dengan baik dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat untuk mencegah terjadinya penyebaran dan penambahan kasus. Program vaksinasi dapat dilaksanakan dengan baik dan masif kepada seluruh karyawan Grup PAMA, baik melalui program vaksinasi gratis dari pemerintah, vaksin gotong royong, serta kerja sama dengan instansi lainnya.

Penerapan protokol kesehatan untuk mencegah penularan COVID-19 di area kerja PAMA meliputi pengaturan kerja di rumah (WFH) dan di kantor (WFO) untuk mengurangi potensi kontak antar karyawan, melakukan *screening* tes swab antigen bila ada gejala mencurigakan, vaksinasi untuk seluruh karyawan, penerapan prosedur karantina dan tes PCR untuk karyawan yang akan masuk ke *jobsite* pasca-cuti atau akan tugas ke *jobsite*, dan melaksanakan rapat secara *online* di seluruh level.

Peningkatan permintaan batu bara membuat para produsen pelanggan PAMA melakukan revisi kenaikan produksi yang membuat pendapatan PAMA meningkat dibandingkan

PERFORMANCE IN 2021

PAMA got an opportunity amidst the global economic recovery and rising coal prices. The recovery in global economy resulted in a sharp increase in the demand for electricity and coal. However, the increasing demand for coal cannot be matched quickly by producers, especially from Indonesia as a coal main exporter. This was due to high rainfall and the unavailability of sufficient additional heavy equipment as a result of the falling demand for heavy equipment in 2020.

Coal market also experienced a shortage of supply which resulted in price increases. Coal price extremely fluctuated, soaring to more than USD250 per ton and then in less than 1 month falling by USD100 per ton.

On the other hand, PAMA faced serious challenges due to the spike in the second wave of COVID-19 cases and the risk of spreading new virus variant in the middle of the year. PAMA must maintain the readiness of the workforce so that operations could continue to run well by implementing strict health protocols in order to prevent the spread and increase of cases. Vaccination program was implemented properly and massively for all employees of PAMA Group, either through free vaccination program held by the government, collective vaccines and collaboration with other agencies.

Implementation of health protocols to prevent transmission of COVID-19 in PAMA work areas includes work mode arrangement: work from home (WFH) and work from office (WFO), to reduce potential contact among employees, screening antigen swab tests if there are suspicious symptoms, vaccination for all employees, quarantine procedures and PCR tests for employees who will enter jobsite post-leave or who will be assigned to the jobsite and online meetings at all levels.

The increase in demand for coal prompted PAMA's customers to revise their production increases which made PAMA's revenue increased from 2020. PAMA recorded

tahun 2020. PAMA membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp33,2 triliun, naik 14% dari Rp29,2 triliun pada tahun 2020. Volume pemindahan tanah naik 3% dari 825 juta bank cubic metres (bcm) pada tahun 2020 menjadi 852 juta bcm, dan produksi batu bara naik 1% dari 115 juta ton menjadi 116 juta ton.

Jumlah alat berat yang digunakan sepanjang tahun 2021 oleh Grup PAMA sebanyak 4.280 unit (2020: 4.466 unit) yang terdiri dari 359 bulldozer, 15 Crusher, 82 drilling machine, 464 excavator dan shovel, 2.940 dump truck, 257 grader, 79 prime mover dan 84 wheel loader.

STRATEGI USAHA

Strategi PAMA untuk meraih keunggulan kompetitif bersama pelanggan adalah menerapkan inisiatif berkelanjutan untuk mencapai keunggulan operasional dan *cost leadership*.

Beberapa inisiatif utama yang dilakukan sepanjang tahun 2021 adalah:

- Meningkatkan akurasi perancangan tambang (*mine design accuracy*) dan kaidah penambangan yang baik (*good mining practices*);
- Efisiensi biaya melalui program optimasi alat produksi maupun sumber daya manusia (SDM);
- Digitalisasi di seluruh area kerja dan implementasi *big data*;
- Peningkatan masa pakai alat produksi melalui *excellent maintenance* dan *equipment remanufacturing*;
- Meningkatkan perilaku positif untuk merealisasikan *zero incident* dan *safety leadership*;
- Mengembangkan talenta dan program *expert track*;
- Internalisasi nilai inti perusahaan untuk semua karyawan.
- Peningkatan sinergi antar Grup Astra melalui *value chain innovation*.

PAMA telah menyusun *roadmap* digitalisasi *big data* 2021-2026 dengan target dapat menjalankan seluruh proses operasi secara terotomatisasi (*fully automation operational process*) pada 2026. Pada tahun 2021, digitalisasi difokuskan pada optimalisasi implementasi *big data* mulai dari fase *hauling* dan *loading* sampai dengan fase perhitungan monetisasinya. Terdapat 9 *uses cases* yang terdiri dari 2 *web apps*, 11 *mobile apps*, 52 *dashboard* dan 115 *data analytics* yang diimplementasikan di 15 *site*.

consolidated revenues of Rp33.2 trillion, up 14% from Rp29.2 trillion in 2020. Overburden removal volume increased by 3% from 825 million bank cubic meters (bcm) in 2020 to 852 million bcm; while coal production slightly grew by 1% from 115 million tons to 116 million tons.

The number of heavy equipments used in 2021 by PAMA Group was 4,280 units (2020: 4,466 units) consisting of 359 bulldozers, 15 crushers, 82 drilling machines, 464 excavators and shovels, 2,940 dump trucks, 257 graders, 79 prime movers and 84 wheel loaders.

BUSINESS STRATEGY

PAMA's strategy to achieve competitive advantage together with its customers was to implement sustainable initiatives to achieve operational excellence and cost leadership.

Some of the main initiatives performed in 2021 were:

- Improving mine design accuracy and good mining practices;
- Cost efficiency through optimization of production equipment and human resources (HR);
- Digitization in all work areas and implementation of big data;
- Increasing the service life of production equipment through excellent maintenance and equipment remanufacturing;
- Improving positive behavior to realize zero incident and safety leadership;
- Developing talent and expert track programs;
- Internalization of the company's core values for all employees.
- Increasing synergy between Astra Groups through value chain innovation

PAMA prepared a roadmap for big data digitization 2021-2026 with a target to be able to run fully automation operational process by 2026. In 2021, digitization was focused on optimizing the implementation of big data starting from hauling and loading phases to monetization calculation phase. There are 9 uses cases consisting of 2 web apps, 11 mobile apps, 52 dashboards and 115 data analytics implemented in 15 sites.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review By Business Segment

Untuk memastikan seluruh kegiatan operasional PAMA telah melalui prosedur standar yang mengacu pada sistem manajemen yang diakui secara internasional, PAMA telah memiliki sertifikasi sistem manajemen terintegrasi yang meliputi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001 dan ISO 50001.

To ensure that all PAMA operational activities have gone through standard procedures that refer to internationally recognized management systems, PAMA has obtained integrated management system certifications which include ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001 and ISO 50001.

PENGHARGAAN TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, PAMA menerima penghargaan atau memenangkan kompetisi sebagai berikut:

1. InnovAstra Award 2021, kategori:
 - Value Chain Innovation, Juara 1 - The ICE, Special Recognition - The Neverland
 - Business Performance Improvement, Juara 1 - Intelligent Operation
 - Quality Control Project, Juara 1 - Destroyer (MTBU)
 - Quality Control Circle (Teknik), Juara 1 - SEKAWAN 2 (CIS - JIEP)
 - Quality Control Circle Non Teknik, Juara 2 - Scramjet (PLT - JIEP)
2. Best Award dan Utama Award 2021, Penghargaan Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara Kelompok Perusahaan Jasa Pertambangan, dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) RI.
3. Indonesia Sustainable Development Goals Awards, dari Corporate Forum for CSR Development (CFCD) dan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, kategori:
 - The Most Committed Corporate in SDGs on Environment;
 - The Top Leadership for SDGs;
 - PLATINUM Category "SDG Award in Education";
 - Gold Category "SDG Award in Land Conservation".
4. Penghargaan Kementerian Ketenagakerjaan RI Kategori PLATINUM sebagai perusahaan yang melakukan pencegahan dan penanggulangan COVID-19.
5. Kaltim Education Award 2021 dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.
6. Penghargaan Menteri Kesehatan RI bagi institusi yang berjasa dalam pembangunan bidang kesehatan, sebagai Perusahaan Bidang Pertambangan yang Telah Melaksanakan Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP).
7. Juara 3 Subroto Award untuk Manajemen Energi Gedung dan Industri dari Kementerian ESDM RI.

AWARDS IN 2021

In 2021, PAMA received awards or won the following competitions:

1. InnovAstra Award 2021, categories:
 - Value Chain Innovation, 1st place - The ICE, Special Recognition - The Neverland
 - Business Performance Improvement, 1st place - Intelligent Operation
 - Quality Control Project, 1st place - Destroyer (MTBU)
 - Quality Control Circle (Technical), 1st place - SEKAWAN 2 (CIS - JIEP)
 - Quality Control Circle (Non-Technical), 2nd place - Scramjet (PLT - JIEP)
2. Best Award and Utama Award 2021, Award for Standardization and Management of Mineral and Coal Mining Services for Mining Services Company Group, of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.
3. Indonesia Sustainable Development Goals Awards, of Corporate Forum for CSR Development (CFCD) and the Ministry of National Development Planning/Bappenas, categories:
 - The Most Committed Corporate in SDGs on Environment;
 - The Top Leadership for SDGs;
 - PLATINUM Category "SDG Award in Education";
 - Gold Category "SDG Award in Land Conservation".
4. Award of the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for PLATINUM Category as a company that prevented and managed COVID-19.
5. Kaltim Education Award 2021 of the Government of East Kalimantan.
6. Award of the Minister of Health of the Republic of Indonesia for institutions that contributed to development of the health sector, as a Mining Company that Implemented Productive Healthy Female Workers Movement (GP2SP).
7. 3rd Place in Subroto Award for Building and Industrial Energy Management of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.

PERTAMBANGAN BATU BARA

Coal Mining



Volume Penjualan Batu Bara
Coal Sales Volume

9.0 Juta ton
Million tonnes

**Jumlah Pendapatan Bersih
Pertambangan Batu Bara**
Total Coal Mining Net Revenues

Rp13.7 Triliun
Trillion

Segmen usaha pertambangan batu bara dijalankan oleh PT Tuah Turangga Agung, selanjutnya disebut Turangga Resources. Operasional bisnis Turangga Resources melingkupi konsesi pertambangan batu bara yang terletak di Kalimantan Tengah serta perdagangan batu bara.

Turangga Resources melakukan perdagangan komoditas batu bara berkalori menengah hingga tinggi, baik yang diproduksi dari tambang milik sendiri maupun hasil pembelian dari pihak ketiga, untuk ditawarkan di pasar domestik dan ekspor. Turangga Resources juga menyediakan komoditas batu bara metalurgi yang merupakan campuran penting dalam proses pembuatan baja.

Selama tahun 2021, Turangga Resources mengoptimalkan operasi dua tambang batu bara termal, yaitu PT Asmin Bara Bronang dan PT Telen Orbit Prima, serta satu tambang batu bara metalurgi, yaitu PT Suprabari Mapanindo Mineral. Pada akhir tahun 2021, total cadangan batu bara dari seluruh tambang Turangga Resources sebesar 246 juta ton.

Coal Mining segment is run by PT Tuah Turangga Agung, hereinafter referred to as Turangga Resources, business operations include coal mining concessions located in Central Kalimantan and coal trading.

Turangga Resources trades medium to high calorie coal commodities, either produced by own mines or purchased from third parties, to be offered to domestic and export markets. Turangga Resources also provides commodity metallurgical coal which is an important alloy in steelmaking process.

During 2021, Turangga Resources optimized the operations of two thermal coal mines, namely PT Asmin Bara Bronang and PT Telen Orbit Prima, as well as one metallurgical coal mine, namely PT Suprabari Mapanindo Mineral. At end of 2021, total coal reserves from all Turangga Resources mines were 246 million tons.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review By Business Segment

Fasilitas produksi yang dimiliki Turangga Resources antara lain:

- *Crushing plant*
- *Washing plant*
- *Hauling road*
- *Port stockpile* Paring Lahung
- *Intermediate Stockpile* Teluk Timbau
- *Floating Loading Facility*

Fasilitas produksi yang ada terus dioptimalkan untuk peningkatan volume produksi dan kualitas batu bara yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi pelanggan.

Untuk menuju global coal trader, Turangga Resources menjalin kemitraan strategis dengan mendirikan Cipta Coal Trading Pte. Ltd., yaitu perusahaan ventura bersama dengan Itochu untuk penjualan batu bara metalurgi, serta Aegis Energy Trading Pte. Ltd., anak perusahaan dalam kemitraan dengan Sumitomo untuk penjualan batu bara termal. Selain menjaga jaringan pelanggan yang telah dibina oleh Turangga Resources, kedua ventura bersama ini membuka jangkauan pasar lebih luas untuk merealisasikan target peningkatan pangsa pasar

KINERJA TAHUN 2021

Pada tahun 2021, total penjualan batu bara mencapai 9,0 juta ton termasuk 2,4 juta ton batu bara metalurgi, atau turun 3% dari 9,3 juta ton pada 2020. Segmen usaha Pertambangan Batu Bara membukukan pendapatan sebesar Rp13,7 triliun, naik 44% dibandingkan Rp9,5 triliun pada tahun 2020 yang disebabkan oleh kenaikan rata-rata harga jual batu bara.

STRATEGI USAHA

Walaupun menghadapi tantangan pandemi dan dinamika kondisi cuaca dalam operasional produksi, Turangga Resources berhasil menangkap peluang untuk mendorong peningkatan kinerja keuangan di tahun 2021 dengan mengoptimalkan volume penjualan untuk memanfaatkan momentum harga jual batu bara yang berada dalam posisi tinggi. Untuk mewujudkannya, Turangga Resources memprioritaskan arus persediaan stok yang maksimal dengan mengerahkan empat aset tambang yang aktif berproduksi, sehingga permintaan pelanggan dapat terus dipenuhi. Turangga Resources juga melakukan akselerasi digitalisasi untuk mendukung proses bisnis yang lebih efektif dan efisien.

Production facilities owned by Turangga Resources include:

- *Crushing plant*
- *Washing plant*
- *Hauling road*
- *Port stockpile* Paring Lahung
- *Intermediate Stockpile* Teluk Timbau
- *Floating Loading Facility*

Existing production facilities continue to be optimized to increase production volume and quality of coal produced according to customer specifications.

To become a global coal trader, Turangga Resources established a strategic partnership by incorporating Cipta Coal Trading Pte. Ltd., a joint venture company with Itochu for metallurgical coal sales, and Aegis Energy Trading Pte. Ltd., a subsidiary in partnership with Sumitomo for thermal coal sale. In addition to maintaining customer network that has been fostered by Turangga Resources, these two joint ventures open a wider market coverage to realize the target of increasing market share.

PERFORMANCE IN 2021

In 2021, total coal sales reached 9.0 million tons including 2.4 million tons of metallurgical coal, or down 3% from 9.3 million tons in 2020. Coal Mining segment recorded revenues of Rp13.7 trillion, increased by 44% compared to Rp9.5 trillion in 2020 due to an increase in the average coal prices.

BUSINESS STRATEGY

Despite facing the challenges of the pandemic and dynamics of weather conditions in production operations, Turangga Resources managed to seize the opportunity to boost financial performance in 2021 by optimizing sales volume to take advantage of the momentum of coal selling prices which were in a high position. To make it happen, Turangga Resources prioritized maximum stock flow by deploying four mining assets that were actively producing to keep meeting customer demands. Turangga Resources also accelerated digitization to support more effective and efficient business processes.

PENGHARGAAN TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, Turangga Resources menerima sejumlah penghargaan atau memenangkan kompetisi sebagai berikut:

- TOP CSR Award 2021 untuk ABB, predikat:
 - TOP CSR Award 2021 #Star 5
 - TOP Leader on CSR Commitment 2021
 - TOP CSR Program in Environmental
- Indonesian SDGs Award (ISDA) 2021 untuk ABB, predikat:
 - Platinum: Program Ekonomi
 - Platinum: Program Pendidikan
 - Gold: Program Kesehatan
 - Gold: Program Lingkungan
- CSR Indonesia Award 2021 untuk ABB, predikat:
 - Gold: Insan Gagas Gemilang
 - Gold: Cipta Karsa Mandiri (Program Ekonomi)
 - Silver: Didagtika Pratama Unggul (Program Pendidikan)
 - Silver: Gagas Inova Karya (Program Lingkungan)
 - Silver: Karsa Budaya Prima (Program Sosial)
 - Bronze: Cipta Guna Sehati (Program Kesehatan)
- Penghargaan Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian ESDM:
 - PTRATAMA untuk TTA (kelompok Pemegang Usaha IUP)
 - UTAMA untuk ABB dan KCM (kelompok Pemegang Usaha IUPOPK dan PKP2B)
 - PRATAMA untuk ABB (kategori Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara)
 - Penetapan OBVITNAS (Objek Vital Nasional) untuk SMM dari Kementerian ESDM
- Sertifikasi sistem manajemen terintegrasi ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001 untuk SMM
- Sertifikasi ISO 9001:2015 untuk PMM
- Akreditasi ISO/IEC 17025:2017 untuk ruang lingkup Kompetensi Laboratorium Pengujian & Laboratorium Kalibrasi dari KAN
- Sertifikasi Astra Security Management System untuk ABB
- Penghargaan PROPER Hijau Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI untuk ABB

AWARDS IN 2021

In 2021, Turangga Resources received a number of awards or won the following competitions:

- TOP CSR Award 2021 for ABB, predicate:
 - TOP CSR Award 2021 #Star 5
 - TOP Leader on CSR Commitment 2021
 - TOP CSR Program in Environmental
- Indonesian SDGs Award (ISDA) 2021 for ABB, predicate:
 - Platinum: Economics Program
 - Platinum: Education Program
 - Gold: Health Program
 - Gold: Environmental Program
- CSR Indonesia Award 2021 for ABB, predicate:
 - Gold: Insan Gagas Gemilang
 - Gold: Cipta Karsa Mandiri (Economic Program)
 - Silver: Didagtika Pratama Unggul (Education Program)
 - Silver: Gagas Inova Karya (Environmental Program)
 - Silver: Karsa Budaya Prima (Social Program)
 - Bronze: Cipta Guna Sehati (Health Program)
- Award from the Directorate General of Mineral and Coal of the Ministry of ESDM:
 - PTRATAMA for TTA (group of IUP Business Holders)
 - UTAMA for ABB and KCM (group of IUPOPK and PKP2B Business Holders)
 - PRATAMA for ABB (category of Standardization Management and Mineral and Coal Mining Services Business)
 - Determination of OBVITNAS (National Vital Objects) for SMM from the Ministry of ESDM
- ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001 integrated management system certification for SMM
- ISO 9001:2015 certification for PMM
- ISO/IEC 17025:2017 accreditation for the scope of Competency of Testing Laboratory & Calibration Laboratory from KAN
- Astra Security Management System Certificate for ABB
- Green PROPER Award from Ministry of Environment and Forestry for ABB

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review By Business Segment

PERTAMBANGAN
EMAS

Gold Mining

Penjualan Setara Emas
Gold Equivalent SalesJumlah Pendapatan Bersih
Pertambangan Emas
Total Gold Mining Net Revenues330 Ribu ons
Thousand ouncesRp8.3 Triliun
Trillion

Segmen usaha Pertambangan Emas dikelola oleh PT Agincourt Resources (PTAR), perusahaan eksplorasi, penambangan dan pengolahan mineral emas yang mengoperasikan Tambang Emas Martabe, Sumatera Utara. Perseroan memegang 95% kepemilikan PTAR melalui PT Danusa Tambang Nusantara (DTN).

Industri pertambangan emas termasuk salah satu industri yang berada pada posisi yang baik di masa pandemi. Investasi emas yang dianggap paling aman di tengah ketidakpastian ekonomi berdampak positif pada kinerja PTAR.

KINERJA TAHUN 2021

Pada tahun 2021, volume penjualan setara emas tercatat sebesar 330 ribu ons, meningkat 3% dari 320 ribu ons pada 2020. PTAR membukukan pendapatan bersih sebesar Rp8,3 triliun, naik 19% dibandingkan Rp7 triliun pada 2020. Rata-rata harga jual terealisasi untuk emas adalah USD1.760 per ons, lebih tinggi 20% dibandingkan tahun 2020.

PTAR mencapai *throughput* tahunan sebesar 6,2 juta ton dengan rata-rata *throughput* penggilingan sebesar 755 ton per jam (tph). Terjadi peningkatan dibandingkan tahun 2020 yakni *throughput* sebesar 6,1 juta ton dengan rata-rata 733 tph.

Gold Mining segment is managed by PT Agincourt Resources (PTAR), a gold mineral exploration, mining and processing company that operates Martabe Gold Mine in North Sumatra. The Company holds 95% ownership of PTAR through PT Danusa Tambang Nusantara (DTN).

Gold mining industry is one of the industries that is in a good position during the pandemic. Gold investment, which is considered the safest in the midst of economic uncertainty, has a positive impact on PTAR's performance.

PERFORMANCE IN 2021

In 2021, sales volume of gold equivalent was recorded at 330 thousand ounces, an increase of 3% from 320 thousand ounces in 2020. PTAR recorded net revenues of Rp8.3 trillion, up 19% compared to Rp7 trillion in 2020. Average selling price realized for gold was USD1,760 per ounce, 20% higher than in 2020.

PTAR achieved an annual throughput of 6.2 million tons with an average milling throughput of 755 tons per hour (tph). There was an increase compared to 2020, with throughput of 6.1 million tons at an average of 733 tph.

Total material ditambang sebesar 12,6 juta ton, terdiri dari 6,3 juta ton bijih dan 6,4 juta ton waste. Dibandingkan tahun sebelumnya, total material ditambang naik 20% dari 10,6 juta ton pada 2020, dimana bijih yang ditambang naik 3% dari 6,1 juta ton dan waste naik 43% dari 4,4 juta ton. Peningkatan aktual penambangan tersebut disebabkan oleh 2 faktor, yaitu:

- Acuan target produksi tahun 2020 ke 2021 yang menjadi acuan penambangan naik 1 juta ton, yaitu dari 12 juta ton menjadi 13 juta ton.
- Acuan target produksi bijih naik 270 ribu ton, dari 5,9 juta ton menjadi 6,2 juta ton.
- Pada awal tahun 2020, pandemi COVID-19 menyebabkan kegiatan produksi dikurangi, terutama untuk menghentikan penambangan waste yang dimulai pada pertengahan April hingga Juli. Sedangkan penambangan bijih terus dilakukan. Pada 2021, walaupun pandemi masih berlanjut, kegiatan penambangan sudah berjalan normal.

Data per Juni 2021, terdapat penambahan cadangan mineral Tambang Emas Martabe. Jumlah sumber daya emas sebesar 7,5 juta ons dan perak sebesar 72 juta ons dengan jumlah cadangan bijih emas sebesar 4,5 juta ons dan perak 39 juta ons.

STRATEGI USAHA

Tahun 2021 merupakan tahun yang cukup menantang bagi PTAR. Pandemi COVID-19 yang belum berakhir dan sempat mencapai puncak gelombang kedua pada pertengahan tahun masih dapat ditanggulangi melalui serangkaian program seperti penyesuaian roster kerja karyawan, pengetatan protokol kesehatan serta vaksinasi.

PTAR berkomitmen mengutamakan kesehatan dan keselamatan karyawan sekaligus menjaga keberlanjutan produksi Tambang Emas Martabe secara aman dan memberi manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Untuk merancang prosedur penerapan protokol kesehatan yang tepat bagi seluruh karyawan, PTAR bekerja sama dengan berbagai pihak seperti kontraktor kesehatan International SOS, Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan, serta Satuan tugas Penanganan dan Percepatan COVID-19 Tapanuli Selatan.

Di tahun 2021, kinerja PTAR kembali memberikan kontribusi signifikan bagi seluruh pemangku kepentingan. Pencapaian ini tidak terlepas dari strategi dan inisiatif yang diterapkan PTAR di sepanjang 2021. Target penambangan bijih dan waste berhasil dicapai dengan penambangan bijih

Total material mined was 12.6 million tons, consisting of 6.3 million tons of ore and 6.4 million tons of waste. Compared to the previous year, total material mined increased by 20% from 10.6 million tons in 2020, with ore mined increased by 3% from 6.1 million tons and waste rose by 43% from 4.4 million tons. The actual increase in mining was caused by 2 factors, as follows:

- Referred production target from 2020 to 2021 for mining increased by 1 million tons, from 12 million tons to 13 million tons.
- Referred production target for ore increased by 270 thousand tons, from 5.9 million tons to 6.2 million tons.
- In early 2020, COVID-19 pandemic caused production activities to be reduced, especially to stop waste mining which began in mid-April to July. Meanwhile, ore mining continued. In 2021, although the pandemic still continued, mining activities resumed normally.

As of June 2021, there were additional mineral reserves of Martabe Gold Mine. The amount of gold resources was 7.5 million ounces and silver was 72 million ounces with total reserves of 4.5 million ounces and 39 million ounces of gold ore and silver, respectively.

BUSINESS STRATEGY

The year 2021 was quite a challenging year for PTAR. The COVID-19 pandemic, which continued and reached the peak of the second wave in the middle of the year, could still be overcome through a series of programs, such as: adjustment of employee work roster, strict health protocols and vaccination.

PTAR is committed to prioritizing health and safety of employees while maintaining the sustainability of Martabe Gold Mine production in a safe and beneficial manner for all stakeholders. To design procedures for implementing appropriate health protocols for all employees, PTAR collaborates with various parties such as International SOS health contractor, Health Department of South Tapanuli Regency, as well as COVID-19 Handling and Acceleration Task Force of South Tapanuli.

In 2021, PTAR's performance again made a significant contribution to all stakeholders. This achievement was driven by strategy and initiatives implemented by PTAR throughout 2021. Ore and waste mining targets were successfully achieved with ore mining increasing by 3% and waste mining

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review By Business Segment

meningkat 3% dan penambangan waste meningkat 43% dibandingkan tahun 2020. Kinerja pabrik pengolahan sedikit meningkat dibanding tahun 2020. Hal ini terjadi selain karena faktor kenaikan input bijih, juga karena pembangunan fasilitas Vertimill yang menjadi salah satu proyek operasional utama di tahun 2021 sudah rampung.

Selain Vertimill, proyek operasional lainnya, yakni ReCyn juga telah rampung dan beroperasi. ReCyn bertujuan untuk *recovery* tembaga dan sianida dari tailing yang dihasilkan. Pengembangan Tailing Storage Facility (TSF) pada tahun 2021 juga dilakukan dengan baik dengan puncak elevasi saat ini mencapai 360 meter di atas permukaan laut (dpl).

Penjualan setara emas memenuhi target sesuai dengan rencana yang disetujui oleh perusahaan induk serta mencatatkan peningkatan pendapatan sekitar 3% dibanding tahun 2020. Secara keseluruhan, kinerja PTAR yang konsisten tidak terlepas dari keberhasilan Martabe Improvement Program (MIP) yang sudah berjalan sejak tahun 2013.

increasing by 43% compared to 2020. Processing plant performance increased slightly compared to 2020. This was due to an increase in ore input and completed construction of Vertimill facility, which is one of the main operational projects in 2021.

In addition to Vertimill, another operational project, namely ReCyn, is also completed and operational. ReCyn aims to recover copper and cyanide from the resulting tailings. Development of the Tailings Storage Facility (TSF) in 2021 was also well underway with the current peak elevation reaching 360 meters above sea level (asl).

Sales of gold equivalents met the target set in the plan approved by the parent company and recorded a revenue increase of approximately 3% compared to 2020. Overall, PTAR's consistent performance was supported by the success of Martabe Improvement Program (MIP), which has been running since 2013.

PENGHARGAAN TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, PTAR menerima sejumlah penghargaan sebagai berikut:

1. CSR Indonesia Awards 2021, predikat Best of the Best sebagai perusahaan yang berkomitmen utuh dan berkesinambungan menjalankan program CSR.
 - Penghargaan Perunggu untuk Beasiswa Tambang Emas Martabe.
 - Penghargaan Emas untuk Program Pengurangan Resiko Bencana melalui Peningkatan Kapasitas Personel Tenaga Pemadam Kebakaran dan Relawan Desa Tangguh Bencana.
 - Penghargaan Perunggu untuk Kelompok Usaha Bersama Batik Tapsel.
 - Penghargaan Perak untuk Rambin Sikua-kua.
 - Penghargaan Emas untuk Pelestarian Seni Budaya Musik Gondang dan Tari.
 - Penghargaan Perak untuk Program Dokter Spesialis.
 - Penghargaan Emas untuk Program E-Coaching Jam.

AWARDS IN 2021

In 2021, PTAR received the following awards:

1. CSR Indonesia Awards 2021, Best of the Best, as a fully and continuously committed company to carrying out CSR programs.
 - Bronze Award for Martabe Gold Mine Scholarship.
 - Gold Award for Disaster Risk Mitigation Program through Capacity Building for Firefighters and Disaster Resilient Village Volunteers.
 - Bronze Award for Tapsel Batik Joint Business Group.
 - Silver Award for Rambin Sikua-kua.
 - Gold Award for Preservation of Gondang Music and Dance.
 - Silver Award for Specialist Doctor Program.
 - Gold Award for E-Coaching Jam Program.

2. Penghargaan Bupati Tapanuli Selatan atas komitmen PTAR meningkatkan kualitas sektor pertanian melalui program sertifikasi Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL). 3. Penghargaan Bupati Tapanuli Selatan atas kontribusi aktif PTAR dalam percepatan penanganan dan pengendalian COVID-19. 4. Astra Friendly Awards (AFC) 2021. 5. Penghargaan Emas dari Gubernur Sumatera Utara untuk Pencegahan dan Penanganan COVID-19 di Lingkungan Kerja. 6. Penghargaan PROPER Biru atas pengelolaan lingkungan 2019-2020 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 7. Penghargaan UTAMA Kementerian ESDM atas Pengelolaan Lingkungan Aspek Pertambangan Mineral dan Batu bara. 8. Penghargaan Kepatuhan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan. 9. Public Relations Indonesia Awards 2021 untuk Annual Report PTAR 2020. 10. Penghargaan Perak dari Australian Reporting Awards untuk Annual Report PTAR 2020. 11. Penghargaan Subroto Kementerian ESDM untuk kategori Kepatuhan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Mineral dan Batubara. 12. Penghargaan Emas untuk Sustainability Report 2021 pada ajang 17th Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT). 13. Penghargaan Best Loyalty Customer pada ajang Customer Loyalty Awards 2021 oleh PLN UIW Sumatra Utara.	2. South Tapanuli Regent's Award for PTAR's commitment to improving the quality of agricultural sector through Field Agricultural Advisor (PPL) certification program. 3. South Tapanuli Regent's Award for PTAR's active contribution in accelerating the handling and control of COVID-19. 4. Astra Friendly Awards (AFC) 2021. 5. Gold Award of the Governor of North Sumatra for Prevention and Handling of COVID-19 at Workplace. 6. Blue PROPER Award for environmental management 2019-2020 of the Ministry of Environment and Forestry. 7. UTAMA Award of the Ministry of Energy and Mineral Resources for Environmental Management of Mineral and Coal Mining Aspects. 8. Tax Compliance Award of Directorate General of Taxes, the Ministry of Finance. 9. Public Relations Indonesia Awards 2021 for PTAR's 2020 Annual Report. 10. Silver Award of Australian Reporting Awards for PTAR's 2020 Annual Report. 11. Subroto Award of the Ministry of Energy and Mineral Resources for Mineral and Coal Non-Tax State Revenue (PNBP) Compliance category. 12. Gold Award for 2021 Sustainability Report at the 17th Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) event. 13. Best Loyalty Customer Award at 2021 Customer Loyalty Awards event held by PLN UIW North Sumatra.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review By Business Segment

INDUSTRI
KONSTRUKSI

Construction Industry



Jumlah Pendapatan Bersih
Industri Konstruksi
Total Construction Industry
Net Revenues

Rp1.5 Triliun
Trillion

Segmen usaha Industri Konstruksi dijalankan oleh PT Acset Indonusa Tbk (ACSET), anak perusahaan UT melalui PT Karya Supra Perkasa (KSP) dengan kepemilikan saham sebesar 82,17%. ACSET menyediakan pelayanan jasa konstruksi terintegrasi dengan spesialisasi di bidang fondasi, struktur, pembongkaran (*demolition*) dan infrastruktur serta layanan teknis, pekerjaan konstruksi sipil dan layanan teknis konstruksi lainnya.

ACSET memiliki 7 anak usaha, yakni: PT ATMC Pump Services (spesialis *concrete pump*), PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo (penyewaan *passanger hoist* dan *tower crane*), PT Sacindo Machinery (penjualan dan penyewaan alat berat), PT Innotech Systems (spesialis *formwork*), PT Bintang Kindenken Engineering Indonesia (spesialis mekanikal, elektrik dan plumbing), PT Acset Pondasi Indonusa (spesialis fondasi), dan PT Dredging International Indonesia (spesialis pengerukan, reklamasi, dan pekerjaan kelautan).

KINERJA TAHUN 2021

Industri konstruksi telah mengalami tantangan yang cukup berat bahkan sejak sebelum masa pandemi. Sejak tahun 2020, industri konstruksi semakin tertekan karena pandemi COVID-19 yang mengakibatkan penundaan tender. Namun, terdapat beberapa sinyal positif yang menumbuhkan optimisme bahwa bisnis konstruksi akan pulih kembali

Construction Industry segment is run by PT Acset Indonusa Tbk (ACSET), a subsidiary of UT through PT Karya Supra Perkasa (KSP) with a share ownership of 82.17%. ACSET provides integrated construction services with specialization in foundation, structure, demolition and infrastructure, as well as technical services, civil construction works and other construction technical services.

ACSET has 7 subsidiaries, namely: PT ATMC Pump Services (concrete pump specialist), PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo (passanger hoist and tower crane rental), PT Sacindo Machinery (heavy equipment sales and rental), PT Innotech Systems (formwork specialist), PT Bintang Kindenken Engineering Indonesia (mechanical, electrical and plumbing specialist), PT Acset Pondasi Indonusa (foundation specialist) and PT Dredging International Indonesia (dredging, reclamation and marine works specialist).

PERFORMANCE IN 2021

Construction industry has faced quite a challenge even before the pandemic. Since 2020, construction industry has been under increasing pressure due to COVID-19 pandemic which resulted in delays in tenders. However, there were several positive signals that fostered optimism that the construction business would recover in line with the

seiring dengan pemulihan perekonomian Indonesia, seperti pembentukan Lembaga Pengelola Investasi (SWF/INA) oleh pemerintah untuk mendorong percepatan investasi melalui kemitraan strategis, dan kenaikan anggaran infrastruktur yang signifikan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2021.

Walaupun kondisi industri yang kurang kondusif akibat pandemi, ACSET tetap aktif berpartisipasi dalam proses-proses tender yang tersedia di pasar. Langkah ini tentu dilandasi oleh analisis terhadap kesesuaian proyek yang ditenderkan dengan kompetensi dan kapasitas yang dimiliki. ACSET tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memilih proyek dengan latar belakang dan reputasi pemilik proyek.

Dari sisi organisasi, ACSET mengambil momentum perlambatan ini untuk melakukan perbaikan internal yang mencakup kinerja keuangan, pengembangan sumber daya, serta utilisasi teknologi dalam proses bisnis ACSET. Fokus ACSET pada periode ini adalah mencapai keunggulan operasional.

ACSET membukukan pendapatan bersih sebesar Rp1,5 triliun, naik dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp1,2 triliun dan mencatat rugi bersih sebesar Rp696 miliar, lebih rendah dibandingkan rugi bersih pada tahun 2020 sebesar Rp1,3 triliun. Berdasarkan kontribusi per lini bisnis, perolehan pendapatan tahun 2021 didominasi oleh sektor infrastruktur sebesar 43%, konstruksi sebesar 47%, fondasi sebesar 6%, dan sektor lainnya sebesar 4%. Sektor lainnya meliputi aktivitas perdagangan dan jasa sewa yang dilakukan oleh anak usaha ACSET. Hingga akhir tahun 2021, ACSET menangani 22 proyek meliputi proyek yang sudah berjalan dan kontrak baru yang diperoleh pada tahun 2021.

recovery of Indonesian economy, such as the establishment of Sovereign Wealth Fund/Investment Authority (SWF/INA) by the government to encourage accelerated investment through strategic partnerships and a significant increase in infrastructure budget in 2021 State Budget (APBN).

Although the unfortunate industrial conditions due to the pandemic, ACSET continued to actively participate in the tender processes available in the market. This step was certainly based on an analysis of the suitability of the project being tendered with the competencies and capacities possessed. ACSET continued to apply the precautionary principle in selecting projects by considering the project owner's background and reputation.

In terms of organization, ACSET took this slowing momentum to carry out internal improvements that included financial performance, resource development and technology utilization in ACSET's business processes. ACSET's focus during this period was to achieve operational excellence.

ACSET recorded net revenues of Rp1.5 trillion, up from Rp1.2 trillion in 2020 and a net loss of Rp696 billion, lower than net loss in 2020 of Rp1.3 trillion. In terms of contribution by business line, revenue acquisition in 2021 was dominated by the infrastructure sector of 43%, construction of 47%, foundation of 6% and other sectors of 4%. Other sectors included trading activities and rental services carried out by ACSET's subsidiaries. In 2021, ACSET handled 22 projects including projects that were already in progress and new contracts obtained in 2021.

No.	Proyek Project	Waktu Pengerjaan Duration
Fondasi Foundation		
1	Pembangunan menara BRI Medan* Construction of BRI Tower Medan	Februari 2021 – Juli 2021 February 2021 – July 2021
2	Mesjid Istiqlal* Istiqlal Mosque	Januari 2021 – Maret 2021 January 2021 – March 2021
3	Jembatan Ciujung* Ciujung bridge	Februari 2021 – Maret 2021 February 2021 – March 2021
4	Renovasi Ritz Carlton Mega Kuningan* Renovation of Ritz Carlton Mega Kuningan	Maret 2021 – Mei 2021 March 2021 – May 2021
5	Jembatan layang Arumaya Residence* Arumaya Residence flyover	April 2021 – Mei 2021 April 2021 – May 2021
6	BUMN Center*	Mei 2021 – Juni 2021 May 2021 – June 2021
7	Jalur kereta api Bogor – Sukabumi* Bogor – Sukabumi railway line	Juni 2021 – Agustus 2021 June 2021 – August 2021

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review By Business Segment

No.	Proyek Project	Waktu Pengerjaan Duration
8	JPO Stasiun LRT Kuningan* Pedestrian bridge at Kuningan LRT Station	Agustus 2021 – November 2021 August 2021 – November 2021
9	SSP Halim Wika	Desember 2020 – Januari 2021 December 2020 – January 2021
10	Shore protection PLTU Batang*	Oktober 2021 – Mei 2023 October 2021 – May 2023
11	Additional work (indirect) Central Java*	Oktober 2021 – Juli 2022 October 2021 – July 2022
12	Tol Serpong – Balaraja* Serpong – Balaraja toll road	Desember 2021 – Februari 2022 December 2021 – February 2022
Struktur Structure		
13	Apartemen Cleon Park Garden City* Cleon Park Garden City apartment	Agustus 2021 – Oktober 2022 August 2021 – October 2022
Infrastruktur Infrastructure		
14	PLTM Besai Kemu* Minidydro Power Plant Besai Kemu	Februari 2021 – November 2022 February 2021 – November 2022
15	Jalan tol Cipali Km 122+400* Cipali Km 122+400 toll road	Februari 2021 – April 2021 February 2021 – April 2021
16	Underpass BIJB Kertajati*	Maret 2021 – Mei 2021 March 2021 – May 2021
17	Penanganan longsor Km 1+125 Balaraja Timur* Landslide handling at Km 1+125 East Balaraja	Maret 2021 – Juni 2021 March 2021 – June 2021
18	Scrap fill and overlay (SFO)*	Juli 2021 – Agustus 2021 July 2021 – August 2021
19	Rest area Km 19 Tahap 2*	November 2021 – Januari 2022 November 2021 – January 2022
20	Ruas tol Jakarta – Cikampek Km 39A Jakarta – Cikampek toll road Km 39A	November 2021 – Desember 2022 November 2021 – December 2022
21	Tol Kertajati (jalan akses tol BIJB) Kertajati Toll Road (toll road access to BIJB)	September 2020 – Oktober 2021 September 2020 – October 2021
22	PLTU Cirebon II CFPP Cirebon II	Desember 2018 – Maret 2021 December 2018 – March 2021

*) Kontrak/LOA tahun 2021 | Contract/LOA in 2021.

STRATEGI USAHA

Sektor konstruksi untuk infrastruktur publik termasuk sektor usaha yang diizinkan tetap beroperasi 100% di tengah pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat Jawa-Bali dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Untuk proyek-proyek yang berlokasi di luar Jakarta, ACSET menyesuaikan pelaksanaan pekerjaan dengan ketentuan pemerintah daerah setempat. Sedangkan aktivitas di kantor Jakarta diatur sesuai ketentuan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terkait aturan operasional perkantoran. Untuk mencegah penyebaran COVID-19 di operasional proyek maupun di kantor pusat, ACSET membentuk Emergency Response Team dan Business Continuity Plan (BCP) Team.

BUSINESS STRATEGY

Construction sector for public infrastructure, including business sectors that were allowed to continue operating 100% amidst the implementation of Java-Bali emergency public activities restriction (PPKM) by implementing strict health protocols.

For projects located outside Jakarta, ACSET adjusted the works according to the provisions set by the local governments. Meanwhile, activities in the Jakarta office were regulated in accordance with the provisions set by DKI Jakarta Provincial Government regarding office operational rules. To prevent the spread of COVID-19 in project operations and at the head office, ACSET formed Emergency Response Team and Business Continuity Plan (BCP) Team.

Walaupun situasi pandemi mempengaruhi kegiatan operasional dan menyebabkan sejumlah tender konstruksi ditunda, ACSET berkomitmen menyelesaikan pekerjaan proyek berjalan dengan menerapkan sejumlah inisiatif dan inovasi internal untuk mengatasi berbagai tantangan yang ada. ACSET terus melakukan langkah-langkah pengawasan proyek berjalan agar dampak pandemi dapat ditekan seminimal mungkin.

Dalam memilih peluang yang akan diikuti, ACSET menjalankan prinsip *Know Your Customer* (KYC) yang kuat untuk meminimalisasi risiko non-teknis yang mungkin timbul selama proyek berlangsung di waktu yang akan datang. Fokus ACSET adalah proyek-proyek yang sesuai dengan kompetensi dan kapasitas yang dimiliki, yakni pekerjaan konstruksi di bidang fondasi, struktur/bangunan dan infrastruktur.

Di bidang inovasi, ACSET menggunakan *Building Information Modelling* (BIM) untuk membantu mengembangkan desain konstruksi, perhitungan biaya konstruksi yang lebih efisien dan memitigasi risiko teknis yang mungkin muncul. *Tools* ini merupakan inovasi tepat guna yang sesuai dengan kebutuhan ACSET. Selain itu, ACSET mengimplementasikan beberapa *platform* digital yang dapat mendukung proses bisnis, seperti *Cost Control Monitoring Project*, *SHE Mobile App*, *SAP*, *e-Logistics* dan *Non-Conformity Report Mobile App*.

ACSET memiliki spesialisasi dan keunggulan kompetitif di bidang fondasi dalam dan kompleks, *soil improvement*, infrastruktur dan pekerjaan sipil (jalan tol *landed* dan *elevated*, pelabuhan, bandara dan pembangkit listrik), serta pekerjaan kelautan (*marine works*). Sejak tahun 2018, ACSET memperluas fokus ke proyek-proyek infrastruktur selain tetap mencari peluang di sektor *high-rise building* kompleks dan fondasi dalam.

PENGHARGAAN TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, ACSET menerima berbagai penghargaan sebagai berikut:

1. Penghargaan Kecelakaan Nihil di Proyek Jonggol dari Kementerian Ketenagakerjaan RI.
2. Bendera Emas dalam Audit *Astra Security Management System* (ASMS) oleh PT Astra International Tbk untuk Proyek Arumaya Residences.

Although the pandemic situation affected operations and caused a number of construction tenders to be postponed, ACSET was committed to completing ongoing project works by implementing a number of internal initiatives and innovations to overcome the various challenges. ACSET continued to take steps to monitor ongoing projects in order to minimize the pandemic impact.

In selecting the opportunities, ACSET implements strict Know Your Customer (KYC) principle to minimize non-technical risks that may arise during the project completion in the future. ACSET focuses on projects that are in accordance with its competence and capacity, namely construction work in the fields of foundations, structures/buildings and infrastructure.

In innovation, ACSET uses Building Information Modeling (BIM) to help develop construction designs, calculate construction costs more efficiently and mitigate technical risks that may arise. These tools are effective innovations that meet ACSET's needs. In addition, ACSET implements several digital platforms that can support business processes, such as Cost Control Monitoring Project, SHE Mobile App, SAP, e-Logistics and Non-Conformity Report Mobile App.

ACSET has specialization and competitive advantages in the fields of deep and complex foundations, soil improvement, infrastructure and civil works (landed and elevated toll roads, ports, airports and power plants), as well as marine works. Since 2018, ACSET has expanded its focus to infrastructure projects while still looking for opportunities in the high-rise building complex and deep foundation sector.

AWARDS IN 2021

In 2021, ACSET received various awards as follows:

1. Zero Accident Award in Jonggol Project of the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.
2. Gold Flag in Astra Security Management System (ASMS) Audit by PT Astra International Tbk for Arumaya Residences Project.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review By Business Segment

ENERGI

Energy



99%

**Kemajuan Proyek Pembangunan
PLTU Jawa-4 (Tanjung Jati B Unit 5 & 6)
per 31 Desember 2021**

Construction Progress on Jawa-4 (Tanjung Jati B Unit 5 & 6) Coal-Fired Power Plant Project as of December 31, 2021

2.4 MWp

**Rooftop Solar Solar PV terpasang
di sejumlah fasilitas dalam grup
Perseroan dan Astra**

Rooftop Solar PV technology installed in the Company's and Astra's group facilities

Segmen usaha Energi dijalankan oleh asosiasi usaha PT Bhumi Jati Power (BJP). BJP yang merupakan perusahaan kemitraan Perseroan bersama dengan Sumitomo dan Kansai Electric saat ini membangun pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) Jawa-4 (Tanjung Jati B Unit 5 dan 6) berkapasitas 2x1.000 MW di Jepara, Jawa Tengah yang saat ini telah memasuki tahap akhir dan diharapkan dapat mulai beroperasi di pertengahan tahun 2022. Pada saat beroperasi penuh, PLTU Jawa-4 membutuhkan pasokan batu bara sekitar 7 juta ton per tahun. Kebutuhan tersebut akan dipasok sebagian oleh anak perusahaan Grup UT yaitu Turangga Resources.

Selain PLTU Jawa-4, Perseroan memiliki PLTU Mulut Tambang PAMA-1 2x15 MW di Kalimantan Tengah yang dioperasikan oleh EPN, anak usaha dari PAMA. Produksi listrik dari PAMA-1 digunakan untuk memasok kebutuhan listrik bagi fasilitas dan infrastruktur di area MCIP (*Mining Cluster Improvement Program*) konsesi PAMA di Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah dengan pelanggan UT, PAMA, ABB, KPP, dan SMM.

Energy segment is run by a subsidiary, PT Bhumi Jati Power (BJP). BJP, the Company's joint-venture with Sumitomo and Kansai Electric, currently is developing a steam power plant (PLTU) Jawa-4 (Tanjung Jati B Units 5 and 6) with a capacity of 2x1,000 MW in Jepara, Central Java. Currently is in its final stages and is expected to start operating in mid-2022. When fully operational, PLTU Jawa-4 requires a coal supply of around 7 million tons per year. This need will be supplied partly by Turangga Resources, a subsidiary of UT Group.

In addition to PLTU Jawa-4, the Company has a mine-mouth steam power plant PAMA-1 2x15 MW in Central Kalimantan which is operated by EPN, a subsidiary of PAMA. Electricity production from PAMA-1 is used to supply electricity for facilities and infrastructure in MCIP (*Mining Cluster Improvement Program*) area of PAMA's concession in Kapuas Regency, Central Kalimantan Province with customers of UT, PAMA, ABB, KPP and SMM.

KEMAJUAN PROYEK PLTU JAWA-4

Di tahun 2021, BJP masih harus menghadapi berbagai tantangan dalam upaya menyelesaikan proyek PLTU Jawa-4. Lonjakan kasus gelombang kedua COVID-19 pada bulan Mei – Juni menimbulkan dampak negatif terhadap kinerja kontraktor EPC dan subkontraktor. Pengiriman kargo proyek sempat tertunda dan mobilisasi tenaga Technical Field Advisor (TFA) ke lokasi untuk pekerjaan konstruksi dan *commissioning* tidak bisa dilaksanakan karena adanya pembatasan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia dan negara lain.

BJP dan kontraktor EPC terus berupaya meminimalisasi dampak keterlambatan yang terjadi dengan menerapkan program akselerasi seperti penambahan tenaga kerja dan pengaturan jam kerja. Selain itu, untuk mengendalikan dan meminimalkan penularan COVID-19, BJP melakukan vaksinasi bagi seluruh pekerja termasuk pekerja kontraktor EPC, serta melakukan *screening* melalui Rapid Diagnostic Test (RDT) dan PCR untuk memastikan kesehatan dan keselamatan pekerja selama periode *commissioning*. Sampai akhir tahun 2021, kemajuan proyek sudah mencapai 99,38%.

Sejalan dengan strategi pengembangan usaha di sektor energi yang ramah lingkungan, Perseroan telah menetapkan bisnis Energi Baru dan Terbarukan sebagai salah satu strategi transisi Perseroan. Untuk mempercepat pengembangan EBT, pada akhir tahun 2021 seluruh bisnis energi dalam grup dikonsolidasikan melalui PT Energia Prima Nusantara (EPN), kedepannya segmen energi akan difokuskan pada pengembangan EBT.

Sampai dengan bulan Desember 2021, EPN telah memasang Rooftop Solar PV di sejumlah fasilitas di grup Perseroan dan Astra yang mencapai 2,4 MWp. Sampai dengan akhir tahun 2022, ditargetkan akan ada penambahan instalasi baru Rooftop Solar PV sebesar 15 MWp dan akan meningkat di tahun berikutnya.

PROGRESS OF PLTU JAWA-4 PROJECT

In 2021, BJP still had to face various challenges in its efforts to complete PLTU Jawa-4 project. The surge in cases of the second wave of COVID-19 in May – June had a negative impact on the performance of EPC contractors and subcontractors. Delivery of project cargo was delayed and mobilization of Technical Field Advisor (TFA) personnel to the site for construction and commissioning works could not be carried out due to restriction issued by the Government of Indonesia and other countries.

BJP and EPC contractors continued to minimize the impact of delays by implementing acceleration programs such as adding workers and regulating working hours. In addition, to control and minimize the transmission of COVID-19, BJP vaccinated all workers including EPC contractor workers and conducted screening Rapid Diagnostic Test (RDT) and PCR to ensure the health and safety of workers during the commissioning period. At end of 2021, the project progress reached 99,38%.

In line with business development strategy in the environmentally friendly energy sector, the Company established New and Renewable Energy business as one of the Company transition strategies. To accelerate NRE development, by the end of 2021 all energy businesses in the group were consolidated in PT Energia Prima Nusantara (EPN), in the future the energy segment will focus on NRE development.

As of December 2021, EPN had installed Rooftop Solar PV in a number of facilities in the Company and Astra groups reaching 2.4 MWp. By the end of 2022, it is targeted that there will be additional 15 MWp of Rooftop Solar PV installations and will increase in the following year.

BISNIS PENDUKUNG

Supporting Businesses



Peningkatan aktivitas penambangan pada tahun 2021 menyebabkan kenaikan permintaan unit alat berat baru, permintaan reaktivasi atau general overhaul unit yang dimiliki pelanggan, serta peningkatan permintaan suku cadang dan komponen.

The increase in mining activity in 2021 led to the increase in demand for new heavy equipment units, demand for reactivation or general overhaul of units owned by customers, as well as the increase in demand for spare parts and components.



REKAYASA DAN MANUFAKTUR

Perseroan menyediakan jasa rekayasa dan manufaktur komponen dan *attachment* alat berat melalui UTPE. Sebagai perusahaan engineering, UTPE memiliki kompetensi untuk menerapkan strategi diferensiasi dengan mendesain produk yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap pelanggan (*customized product*). UTPE terus meningkatkan kapabilitasnya untuk semakin memperluas varian produk yang dapat diproduksi.

Brand PATRIA adalah produk unggulan UTPE yang telah dikenal sebagai produk premium di sektor pertambangan. Keunggulan produk PATRIA didukung oleh tim *after sales service* yang andal dan digitalisasi layanan pelanggan menjadi keunggulan kompetitif UTPE di bisnis jasa rekayasa dan manufaktur.

Kinerja Tahun 2021

Pada tahun 2021, UTPE mencatat pertumbuhan kinerja yang signifikan. UTPE membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp2,7 triliun, naik 63% dibandingkan Rp1,7 triliun pada tahun 2020. Kontribusi pendapatan berasal dari *heavy industry* sebesar 46% dan industri maritim sebesar 54%. Industri berat terdiri dari sektor pertambangan, sektor non-pertambangan (kehutanan & perkebunan, Industrial, konstruksi, dan logistik), dan sektor *parts & services*.

Pencapaian tersebut didorong oleh sejumlah peluang yang dapat dioptimalkan dengan baik, antara lain:

- Kenaikan indeks harga batu bara sejak akhir 2020 menjadi momentum bagi pelaku industri batu bara melakukan investasi alat berat.
- Revolusi digital dan *big data* yang semakin cepat di masa pandemi menyebabkan perubahan pola interaksi dengan pelanggan dan proses bisnis dimana UTPE sudah siap menghadapinya karena pengembangan sistem dan proses berbasis digitalisasi telah berjalan sejak beberapa tahun sebelumnya.
- Tuntutan pelanggan yang semakin kritis terhadap aspek-aspek *on-time delivery*, harga yang kompetitif, kualitas produk, dukungan teknis, aspek keamanan produk, dan *after sales service* (ASS), yang semuanya merupakan keunggulan kompetitif UTPE dan seluruh grup UT di industrinya.

ENGINEERING AND MANUFACTURE

The Company provides engineering and manufacturing services for heavy equipment components and attachments through UTPE. As an engineering company, UTPE has the competence to implement a differentiation strategy by designing products that are tailored to the needs of each customer (*customized product*). UTPE continues to improve its capabilities to further expand the product variants that can be produced.

PATRIA brand is UTPE's flagship product which has been known as a premium product in mining sector. The advantages of PATRIA products are supported by a reliable after sales service team; while digitization of customer service is UTPE's competitive advantage in the engineering and manufacture services business.

Performance in 2021

In 2021, UTPE recorded a significant growth in performance. UTPE recorded consolidated revenues of Rp2.7 trillion, up 63% compared to Rp1.7 trillion in 2020. The revenue contribution came from heavy industry of 46% and maritime industry of 54%. Heavy industry consisted of the mining sector, the non-mining sector (forestry & plantation, industrial, construction and logistics), and the parts & services sector.

This achievement was driven by a number of opportunities that could be well optimized, including:

- Increase in coal price index since the end of 2020 was a momentum for coal industry players to invest in heavy equipment.
- Digital revolution and big data that were accelerating during the pandemic caused a change in the pattern of interaction with customers and business processes. UTPE was ready to face this change since the development of digitalization-based systems and processes has been going on for several years.
- Customer demands were increasingly critical to aspects of on-time delivery, competitive prices, product quality, technical support, product safety aspects and after sales service (ASS). All of which are competitive advantages of UTPE and UT group in their respective industries.

BISNIS PENDUKUNG

Supporting Businesses

- Potensi pasar di sektor non-batu bara dan mineral (nikel, bijih keramik, gipsum).
- Komitmen Indonesia untuk mengurangi emisi menjadi peluang bagi UTPE untuk mengembangkan produk yang rendah emisi dan ramah lingkungan.

Sebaliknya, UTPE juga menghadapi sejumlah tantangan. Kondisi pandemi yang belum berakhir menimbulkan berbagai dampak, seperti kenaikan harga bahan baku yang cukup signifikan selama tahun 2021 dan penundaan sejumlah proyek strategis nasional yang mempengaruhi pencapaian penjualan di sektor industrial dan konstruksi. Selain itu, regulasi pemerintah terkait kandungan kokal (TKDN) bagi *body builder* (produk *on road*) dapat menjadi tantangan sekaligus peluang bagi UTPE.

Strategi Usaha

Sektor Pertambangan:

- Penetrasi produk Xpro Big Vessel untuk pengguna non-Patria;
- Penetrasi konsumen potensial lapis kedua di sektor pertambangan batu bara dan *overburden*;
- Mempromosikan *dewatering pump* yang dilengkapi dengan sistem monitoring;
- Menerapkan program digitalisasi Customer Relationship Management (CRM) yang terdiri dari Customer Portal dan Patria Mobile Apps.

UTPE juga bergerak di bidang Mineral Mining dengan inisiatif sebagai berikut:

- Promosi XPRO mineral untuk sektor pertambangan emas dan nikel.
- Studi alat berat untuk pabrik pengolahan nikel.

Sektor Non-Pertambangan:

- Penetrasi produk trailer hauling transport untuk sektor forestry (Semi Trailer Logging Truck/SLT);
- Implementasi Patria Mobile Apps untuk dealer;
- Penetrasi produk-produk industrial dan konstruksi (Concrete Mixer).

Sektor Parts & Services:

- Meningkatkan jumlah kontrak VHS/*consignment* dari 14 menjadi 17 kontrak (naik 67%);
- Mengembangkan brand "Patria Parts" (Patria rim, battery, towing & LBT 5th wheel);
- Penetrasi ke sektor *Forestry* melalui Joint Working Project (JWP) UT-PTSI (tire, rim & part trailer);
- Mengembangkan platform digital di sektor *Parts & Services* (digital forecasting, Patria In Touch, Patria tracker, tire pressure management system);

- Market potential in non-coal and mineral sector (nickel, ceramic ore, gypsum).
- Indonesia's commitment to reduce emissions was an opportunity for UTPE to develop low-emission and environmentally friendly products.

On the other hand, UTPE also faced a number of challenges. The prolonged pandemic caused various impacts, such as a significant increase in raw material prices during 2021 and postponement of a number of national strategic projects that affected sales achievement in industrial and construction sectors. In addition, government regulations related to coke content (TKDN) for body builders (on road products) could be both a challenge and an opportunity for UTPE.

Business Strategy

Mining:

- Penetration of Xpro Big Vessel products for non-Patria users;
- Penetration of second-tier potential consumers in the coal mining and overburden sectors;
- Promotion of dewatering pumps equipped with monitoring system;
- Implementation of Customer Relationship Management (CRM) digitization program consisting of Customer Portal and Patria Mobile Apps.

UTPE was also engaged in Mineral Mining with the following initiatives:

- Promotion of XPRO minerals for the gold and nickel mining sector.
- Study of heavy equipment for nickel processing plant.

Non-Mining:

- Penetration of hauling transport trailer products for forestry sector (Semi Trailer Logging Truck/SLT);
- Implementation of Patria Mobile Apps for dealers;
- Penetration of industrial and construction products (Concrete Mixer).

Parts & Services:

- Increased the number of VHS/*consignment* contracts from 14 to 17 contracts (up 67%);
- Developed "Patria Parts" brand (Patria rim, battery, towing & LBT 5th wheel);
- Penetration into the Forestry sector through Joint Working Project (JWP) UT-PTSI (tire, rim & part trailer);
- Developed digital platforms in Parts & Services (digital forecasting, Patria In Touch, Patria tracker, tire pressure management system);

- Penetrasi penjualan *big tire* sebagai *value-based product*;
- Penetrasi ke sektor mineral;
- Komersialisasi produk Non-Patria (*conveyor, sprocket washing plant, lining bucket* non-Komatsu)

Produk Baru

Tahun 2021 UTPE memperkenalkan sejumlah produk baru, yaitu:

1. Varian baru XPRO untuk unit Komatsu maupun non-Komatsu (Volvo, CAT) dengan kapasitas 60 m3, 65 m3, 70 m3, dan 120 m3;
2. XPRO Vessel untuk sektor mineral;
3. Trailer SDT dan SST varian Quad-axle dan Penta-axle;
4. Varian baru Dewatering (Dewatering 160 dan Dewatering 220);
5. Patria Lithium Battery 12 V/120 AH untuk diaplikasikan pada PC2000/HD785/D375 Class;
6. Patria Parts (own brand) dengan produk Towing Hitch & Eye, Undercarriage, Rim dan 5th Wheel.

TRANSPORTASI BATU BARA

Perseroan menyediakan layanan *coal barging* dan *transshipment* melalui anak usaha PT Patria Maritime Lines (PML). PML mengoperasikan 58 kapal yang terdiri dari 31 kapal milik sendiri dan 27 kapal sewa (*time charter/TC*) dengan tipe kapal 240-270 feet, 300 feet, 300-320 feet, *Self-propelled Barge* (SPB) dan *Mother Vessel* (MV).

Kinerja Tahun 2021

Pada tahun 2021, PML dapat mencapai kinerja yang sangat baik dengan membukukan pendapatan sebesar Rp855 miliar, naik 50% dibandingkan Rp571 miliar pada tahun 2020. Pencapaian tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan Indeks harga batu bara yang cukup tinggi selama tahun 2021.

Peningkatan pendapatan juga berasal dari pengangkutan non-batu bara dan penambahan basis pelanggan non-grup seperti anak perusahaan PLN (PT Pelayaran Bahtera Adiguna dan PT PLN Batubara). Pengangkutan non-batu bara di antaranya adalah kargo semen dari PT Conch Cement Indonesia, nikel di wilayah Sulawesi dan *ballast cargo* dari luar negeri.

Pasar pengangkutan batu bara sendiri masih terbuka lebar seiring dengan bertambahnya PLTU baru proyek 35 MW yang sudah beroperasi komersial dan kebijakan Domestic Market Obligation (DMO) baru batu bara yang mewajibkan pengusaha batu bara untuk memasok sejumlah tertentu batu bara untuk kepentingan dalam negeri.

- Big tire sales penetration as a value-based product;
- Penetration into the mineral sector;
- Commercialization of Non-Patria products (*conveyors, sprocket washing plants, non-Komatsu lining buckets*)

New Products

In 2021, UTPE introduced a number of new products, namely:

1. New XPRO variant for Komatsu and non-Komatsu units (Volvo, CAT) with capacities of 60 m3, 65 m3, 70 m3, and 120 m3;
2. XPRO Vessel for mineral sector;
3. Quad-axle and Penta-axle variants of SDT and SST trailers;
4. New variants of Dewatering (Dewatering 160 and Dewatering 220);
5. Patria Lithium Battery 12 V/120 AH for application to PC2000/HD785/D375 Class;
6. Patria Parts (own brand) with Towing Hitch & Eye, Undercarriage, Rim and 5th Wheel products.

COAL TRANSPORTATION

The Company provides coal barging and transshipment services through its subsidiary PT Patria Maritime Lines (PML). PML operates 58 vessels consisting of 31 self-owned vessels and 27 time charter (TC) vessels with types of 240-270 feet, 300 feet, 300-320 feet, *Self-propelled Barge* (SPB) and *Mother Vessel* (MV).

Performance in 2021

In 2021, PML was able to achieve an excellent performance with an increase in revenue of Rp855 billion, up 50% compared to Rp571 billion in 2020. This achievement was mainly influenced by the high increase in the coal price index during 2021.

The increase in revenue also came from non-coal transportation and the addition of a non-group customer base such as PLN's subsidiaries (PT Pelayaran Bahtera Adiguna and PT PLN Batubara). Non-coal transportation included cement cargo from PT Conch Cement Indonesia, nickel in Sulawesi region and ballast cargo from abroad.

Coal transportation market itself was still wide open in line with the addition of new PLTU 35 MW project that was already operating commercially and new Domestic Market Obligation (DMO) policy that requires coal companies to supply a certain amount of coal for domestic purposes.

BISNIS PENDUKUNG

Supporting Businesses

Pemberlakuan Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) No. 40/2020 sejak Mei 2020 yang mengharuskan ekspor batu bara dan CPO menggunakan kapal berbendera Indonesia, menjadi peluang dan tantangan bagi PML untuk melakukan pengiriman batu bara dan komoditas lainnya ke negara-negara kawasan regional ASEAN.

PML juga menghadapi sejumlah tantangan seperti kondisi pasar batu bara yang fluktuatif, kecenderungan negara-negara importir utama batu bara Indonesia untuk mulai mengurangi penggunaan batu bara terkait isu lingkungan, serta keberadaan perusahaan pelayaran kompetitor dengan strategi diferensiasi tarif yang agresif, lebih berpengalaman dalam mengoperasikan kapal motor (MV), dan memiliki tongkang yang lebih besar hingga 395 feet.

Strategi Usaha

Sepanjang tahun 2021, PML menerapkan sejumlah strategi dan inisiatif untuk memperluas cakupan pasar dan mendorong peningkatan pendapatan, seperti:

- Menambah jumlah kapal yang dioperasikan menjadi 56 kapal dari 45 kapal pada tahun 2020.
- Meningkatkan pangsa pasar ke pelanggan non-grup.
- Meningkatkan pendapatan di sektor non-batu bara seperti pengangkutan kargo nikel dan *ballast cargo* dari luar negeri. Pengangkutan dari luar negeri juga menjadi langkah strategis PML memasuki pasar *overseas*.
- Memanfaatkan kapal ke rute *downstream* ketika air surut.
- Mengoperasikan *Self Properel Barge* (SPB) untuk *dedicated route* dan terus mengeksplorasi rute baru.
- Mengoperasikan kapal tipe *Mother Vessel* (MV) untuk 8 pelayaran
- Memasuki bisnis pengangkutan rute *overseas* yang telah melayani 3 pelayaran rute Indonesia-Kamboja dan Vietnam.
- Studi dan eksplorasi bisnis pengangkutan minyak kelapa sawit (CPO).

Selain itu, PML terus melakukan pembenahan dan perbaikan internal untuk meningkatkan keunggulan kompetitif yang meliputi pengembangan digitalisasi, peningkatan efektivitas dan efisiensi operasional, serta pengembangan *human capital*.

Pengembangan digitalisasi untuk operasional kapal meliputi:

1. *Voyage Management System* (VMS), yang bertujuan untuk meminimalkan potensi terjadi kesalahan dalam rekapitulasi biaya pelayaran dan meningkatkan utilisasi melalui *monitoring report*. Utilisasi pada tahun 2021 meningkat dari 83,74% pada 2020 menjadi 87,16%.

Enactment of Regulation of the Minister of Trade (Permendag) No. 40/2020 since May 2020 which requires exports of coal and CPO to use Indonesian-flagged vessels, has become an opportunity and a challenge for PML to deliver coal and other commodities to countries in ASEAN region.

PML also faced a number of challenges, such as: fluctuating coal market, the tendency of main importing countries of Indonesian coal to start reducing the use of coal due to environmental issues, as well as the presence of competing shipping companies with aggressive tariff differentiation strategy, more experience in operating mother vessel (MV) and larger barges of up to 395 feet.

Business Strategy

During 2021, PML implemented a number of strategies and initiatives to expand market coverage and to drive revenue growth, including:

- Increasing the number of vessels in operations to 56 vessels from 45 vessels in 2020.
- Increasing market coverage to non-group customers.
- Increasing revenue in the non-coal sector, such as transportation of nickel cargo and ballast cargo from abroad. Transportation from abroad was also a strategic step for PML to enter overseas market.
- Utilizing boats for downstream routes when the water recedes.
- Operating Self Properel Barge (SPB) for dedicated routes and exploring new routes.
- Operating Mother Vessel (MV) type vessel for 8 voyages.
- Entering overseas route transportation business which served 3 shipping routes from Indonesia to Cambodia and Vietnam.
- Studying and exploring of palm oil (CPO) transportation business.

In addition, PML continued to make internal development and improvement to increase its competitive advantage which included digitalization, operational effectiveness and efficiency, as well as human capital.

Digitalization development for ship operations included:

1. *Voyage Management System* (VMS), which aims to minimize the potential for errors in recapitulation of shipping costs and to increase utilization through monitoring reports. Utilization increased from 83,74% in 2020 to 87,16% in 2021.

- Memperluas penggunaan aplikasi ERP (*Enterprise Resource Planning*) pada modul *Order to Cash*, *Procure to Pay*, *Management Inventory (Fuel)*, dan *Accounting & Reporting*.
- Mengembangkan *Crew Apps – Daily Activity* untuk monitoring kru kapal.
- Mengembangkan *Vendor Portal, Contract & Document Management*.
- Mengembangkan *Scheduling Engine*.

Peningkatan efektivitas dan efisiensi operasional meliputi:

- Penerapan program *project cost reduction* di semua lini.
- Percepatan proses *docking* dari 42 hari menjadi 38 hari dan penurunan *floating repair* dari 0.85/ set/bulan menjadi 0.82/set/bulan.
- Pemasangan BRQ filtrasi pada sistem bahan bakar *Self Properel Barge* (SPB) untuk meningkatkan kinerja SPB dan meminimalisasi dampak penggunaan bahan bakar biosolar B30.

Pengembangan *human capital* meliputi:

- Penyusunan Buku Kompetensi Maritim dan kerja sama pengembangan kompetensi dengan Badan Klasifikasi Indonesia (BKI).
- Penataan sistem manajemen pengawakan kapal yang mematuhi ketentuan regulasi.

AFTER MARKET SOLUTION, DISTRIBUTOR TRAKTOR PERTANIAN, DAN ALAT PENGANGKUT BARANG

Perseroan melalui anak perusahaan BP menyediakan layanan *after market solution* kepada pelanggan serta usaha distributor traktor pertanian dan alat pengangkutan barang. BP memiliki pangsa pasar yang kuat di sektor agroindustri, industrial, konstruksi serta pertambangan dan energi.

Selain menawarkan produk yang menggunakan merek sendiri (*private brand*) seperti ALLMAKES, UTP, dan HEO, BP juga menjadi distributor dari beberapa merek terkemuka di dunia, yaitu:

- Hensley dan Black Cat, untuk produk *ground*,
- Ground Engaging Tools (GET),
- Fleetguard, untuk produk *filtration* dan *chemical*,
- Graco, untuk produk *auto lubrication system*,
- Qtec, untuk produk *fire suppression system*,
- Winda & Triangle, untuk produk ban,
- MSB Hydraulic Breaker, untuk produk *attachment*,

- Expanding the use of ERP (Enterprise Resource Planning) application in *Order to Cash*, *Procure to Pay*, *Inventory Management (Fuel)* and *Accounting & Reporting* modules.
- Developing *Crew Apps – Daily Activity* for monitoring ship crews.
- Developing *Vendor Portal, Contract & Document Management*.
- Developing *Scheduling Engine*.

Improvements in operational effectiveness and efficiency included:

- Implementation of *project cost reduction* programs in all lines.
- Acceleration of *docking* process from 42 days to 38 days and decrease in *floating repair* from 0.85/set/month to 0.82/set/month.
- Installation of BRQ filtration on *Self Properel Barge* (SPB) fuel system to improve SPB performance and to minimize the impact of using B30 biodiesel fuel.

Human capital development included:

- Preparation of *Maritime Competency Book* and competency development cooperation with Indonesian Classification Board (BKI).
- Structurization of ship crew management system in compliance with regulatory provisions.

AFTER MARKET SOLUTIONS, FARM TRACTORS, AND MATERIAL HANDLING

The Company, through its subsidiary BP, provides after market solution services to customers as well as distributors of farm tractors and material handling. BP has a strong market share in the agro-industrial, industrial, construction and mining and energy sectors.

In addition to private brand products such as ALLMAKES, UTP and HEO, BP is also a distributor of some of the world's leading brands, namely:

- Hensley and Black Cat, for *ground* product,
- Ground Engaging Tools (GET),
- Fleetguard, for *filtration* and *chemical* products,
- Graco, for *auto lubrication system* products,
- Qtec, for *fire suppression system* products,
- Winda & Triangle, for *tire* products,
- MSB Hydraulic Breaker, for *product attachment*,

BISNIS PENDUKUNG

Supporting Businesses

- Aderco, untuk produk *chemical*,
- Parker, untuk produk *fluid connector* dan *hose*
- Carlise, untuk produk *truck parts*.

Kinerja Tahun 2021

Tahun 2021 merupakan tahun ujian bagi kesiapan BP menghadapi berbagai disrupsi terkait pandemi COVID-19 yang masih terus berlanjut bahkan mengalami ledakan kasus gelombang kedua dan munculnya varian baru. Selain itu, isu terkait lingkungan yang semakin menguat menjadi tantangan tersendiri bagi lini bisnis *aftermarket* di sektor pertambangan. Untuk mengatasinya, BP terus melakukan penetrasi pasar ke sektor pertambangan non-batu bara seperti emas dan nikel, serta menjajaki pengembangan bisnis sistem penyimpanan energi (*energi storage system/ESS*). Selain itu, pemulihan ekonomi global yang berdampak pada sektor perkebunan komoditas ekspor, juga membuka peluang positif bagi pemasaran produk utama BP yaitu Kubota.

Menghadapi berbagai tantangan yang ada, BP telah menunjukkan kemampuannya untuk cepat beradaptasi. BP berupaya meminimalisasi risiko penyebaran COVID-19 di lingkungan kerja dengan mendepankan langkah-langkah pencegahan seperti *screening* berkala (tes swab antigen), dan vaksinasi untuk karyawan dan keluarganya.

BP berhasil melalui tahun 2021 dengan kinerja yang lebih baik dengan penjualan yang tumbuh sebesar 10% dibandingkan tahun sebelumnya. Sektor pertambangan memberikan kontribusi penting bagi peningkatan penjualan seiring dengan tingginya permintaan ekspor hasil pertambangan. Sebagian pelanggan sektor pertambangan yang menerapkan program *cost reduction* lebih memilih produk *aftermarket* yang berdampak pada peningkatan permintaan. Peningkatan penjualan di lini bisnis *aftermarket* tumbuh sebesar 25%.

Di sisi lain, BP juga fokus untuk meningkatkan pangsa pasar di sektor agroindustri dan pertanian padi sejalan dengan program *food estate* yang dicanangkan pemerintah sebagai salah satu program strategis pembangunan pertanian nasional tahun 2021.

- Aderco, for chemical products,
- Parker, for fluid connector and hose products
- Carlise, for truck parts.

Performance in 2021

The year 2021 was a challenging year for BP's readiness to face various disruptions related to the prolonged COVID-19 pandemic, even experiencing an explosion of second wave cases and the emergence of new variants. In addition, increasingly strong environmental-related issues became a challenge for the aftermarket business line in the mining sector. To overcome this, BP continued to penetrate the market into the non-coal mining sector such as gold and nickel, as well as exploring the development of energy storage system (ESS) business. In addition, the global economic recovery, which had an impact on the export commodity plantation sector, also opened up positive opportunities for the marketing of BP's main product, Kubota.

In the face of various challenges, BP demonstrated its ability to adapt quickly. BP mitigated the risk of spreading COVID-19 in the work environment by prioritizing preventive measures such as periodic screening (antigen swab tests) and vaccinations for employees and their families.

BP made it through 2021 with a better performance with sales growing by 10% compared to the previous year. Mining sector made an important contribution to increasing sales in line with the high demand for exports of mining products. Some of mining sector customers who implemented cost reduction program preferred aftermarket products which led to an increasing demand. Sales increase in the aftermarket business line grew by 25%.

On the other hand, BP also focused on increasing market share in the agro-industry and rice farming sectors in line with the food estate program launched by the government as one of the strategic programs for national agricultural development in 2021.

Strategi Usaha

Di luar kegiatan usaha, sepanjang tahun 2021 BP melakukan berbagai inisiatif untuk memperkuat aspek pemasaran, SDM, dan pelayanan pelanggan.

Pada aspek pemasaran, BP melakukan restrukturisasi produk yang berorientasi kepada volume dan profit untuk beberapa produk seperti *Traction Lithium battery* untuk Forklift, *Deep cycle battery* UPS, Filter untuk Hino & Toyota, dan LED Working Lamp untuk alat berat. Bisnis rental terus diperkuat dengan melakukan perbaikan untuk mencapai keunggulan operasional, sementara bisnis *aftermarket* diperkuat dengan meningkatkan *share of wallet* kepada para pelanggan utama. BP juga membangun kolaborasi dengan sejumlah lembaga keuangan untuk membantu pelanggan mendapatkan dukungan pembiayaan dengan skema yang paling menguntungkan.

Pada aspek SDM, BP mencanangkan *tagline* "Leading to Higher Operational Excellence" untuk memperkuat budaya dasar-dasar perusahaan seperti budaya, proses bisnis, dan kompetensi untuk keberlanjutan usaha di depan. Internalisasi budaya kerja GREAT dan program mentoring bagi para *leader* terus dilakukan untuk membangun pola pikir pertumbuhan dan perilaku adaptif.

Pada aspek pelayanan pelanggan, BP terus memperkuat *Customer Relationship Management* (CRM) dan layanan purna jual (*product support*) untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Upaya-upaya untuk meningkatkan *response & resolution* dilakukan melalui perbaikan *periodical service unit*, digitalisasi program *respond & resolution 48/10D*, serta meluncurkan program *new service product by targeted customer*, seperti BPPMC, BPPSB, BPSERVICE CALL, BPPPM, BPFMC, BPOVH, BPPAP, BPSGI.

Produk Baru

Pada tahun 2021, BP meluncurkan produk dari lini bisnis *aftermarket* sebagai berikut:

1. LED Working Lamp, lampu kerja untuk dipasang pada unit alat berat yang memiliki lumens tinggi dan tahan terhadap guncangan.
2. Baterai *Deep Cycle* UPS 9AH dan Mobil Tower SG100A.
3. Baterai Lithium Traction untuk aplikasi pada unit forklift.
4. Innertube, ban dalam untuk menutupi kapasitas ban dalam *trucker* yang kurang.
5. HEO - Engine Oil Longlife, pelumas khusus alat berat.

Business Strategy

Other than business activities, during 2021, BP performed various initiatives to strengthen the aspects of marketing, human resources and customer service.

In marketing aspect, BP restructured its volume and profit-oriented products for several products such as *Traction Lithium battery* for Forklifts, *Deep cycle battery* for UPS, *Filters* for Hino & Toyota and *LED Working Lamp* for heavy equipment. Rental business was strengthened by making improvements to achieve operational excellence, while the *aftermarket* business was enhanced by increasing the *share of wallet* to key customers. BP also built collaborations with a number of financial institutions to help customers get financing support with the most profitable schemes.

In HR aspect, BP launched the *tagline* "Leading to Higher Operational Excellence" to strengthen the Company's foundations, such as: culture, business processes and competencies for business sustainability in the future. Internalization of GREAT work culture and mentoring programs for leaders were continuously carried out to build growth mindsets and adaptive behavior.

In customer service aspect, BP continued to strengthen *Customer Relationship Management* (CRM) and after-sales service (*product support*) to increase customer satisfaction. The efforts to improve *response & resolution* were carried out through *periodical service unit* improvements, digitizing *48/10D response & resolution* program, as well as launching new product service programs by targeted customers, such as: BPPMC, BPPSB, BPSERVICE CALL, BPPPM, BPFMC, BPOVH, BPPAP, BPSGI.

New Products

In 2021, BP launched products in the following *aftermarket* business lines:

1. LED Working Lamp, a work light to be installed on heavy equipment units that have high lumens and are resistant to shocks.
2. Deep Cycle UPS 9AH Battery and Car Tower SG100A.
3. Lithium Traction battery for application on forklift units.
4. Innertube, inner tube to cover less trucker inner tube capacity.
5. HEO - Longlife Engine Oil, a special lubricant for heavy equipment.

BISNIS PENDUKUNG

Supporting Businesses

REMANUFAKTUR DAN REKONDISI

Perseroan menyediakan jasa remanufaktur (reman) dan rekondisi melalui anak perusahaan UTR. UTR melayani perbaikan komponen kendaraan alat berat Komatsu, Scania, Kovatera, dan lain-lain. Dengan peralatan modern, sistem manajemen tersertifikasi standar nasional dan internasional, serta tenaga profesional di bidangnya, UTR siap memberikan solusi terbaik untuk peremajaan dan perbaikan alat berat pelanggan.

Produk dan jasa yang ditawarkan UTR mencakup a) *Reman service*, b) *Reman hydraulic system*, c) *Reman power train*, d) *Reman power system*, e) *Reman fabrication*, f) *Reman electric system*, g) *Crusher unit*, h) *Crusher component*, serta i) *General Overhaul (GOH)* sebagai salah satu paket layanan untuk memastikan perawatan unit pelanggan dilakukan tepat waktu.

Komposisi pasar bisnis *maintenance repair & overhaul (MRO)* UTR masih didominasi sektor pertambangan batu bara. Untuk memitigasi risiko usaha sebagai dampak fluktuasi harga batu bara, UTR juga berupaya memperluas cakupan pasar ke sektor non-batu bara dan sektor non-pertambangan untuk menyeimbangkan komposisi pendapatan.

Kinerja Tahun 2021

Fluktuasi harga komoditas pada tahun 2021 sangat berpengaruh pada kinerja finansial UTR. Keputusan pelanggan untuk mengintensifkan perbaikan dan perawatan unit berdampak pada perolehan pendapatan, laba kotor serta laba usaha UTR. Dibandingkan kinerja tahun 2020, pendapatan usaha, laba kotor serta laba usaha mengalami peningkatan.

Kontribusi terbesar pendapatan UTR berasal dari penjualan atas jalur distribusi United Tractors.

Dari sisi operasional, pencapaian UTR pada tahun 2021 antara lain adalah:

1. Penyiapan infrastruktur UTR di Tanjung Enim untuk menangkap peluang dari bisnis remanufaktur di area PTBA.
2. Implementasi Total Quality Management (TQM) untuk memastikan perbaikan kualitas produk dan jasa yang berkelanjutan.
3. Pendirian Reman Engineering Development Center (REDC) untuk mendorong kegiatan riset dan pengembangan untuk menghasilkan produk-produk berkualitas.

REMANUFACTURING AND RECONDITIONING

The Company provides remanufacturing (reman) and reconditioning services through a subsidiary, UTR. UTR offers its services for heavy equipment components, such as Komatsu, Scania, Kovatera and so forth. With the support of cutting-edge equipment, national and international certifications and experienced professionals, UTR is ready to provide the best solutions to the customers for heavy equipment reconditioning.

The offered products and services consisted of a) *Reman service*, b) *Reman hydraulic system*, c) *Reman power train*, d) *Reman power system*, e) *Reman fabrication*, f) *Reman electric system*, g) *Crusher unit*, h) *Crusher component*, and i) *General Overhaul (GOH)* as one of the service packages to ensure maintenance of customer's unit is carried out on a timely manner.

The composition of UTR's *Maintenance Repair & Overhaul (MRO)* market was still dominated by coal mining. To mitigate the risk of coal prices fluctuation, UTR seeks to increase its market share in the non-coal and non-mining sectors to balance its revenue composition.

Performance in 2021

Commodity prices fluctuations in 2021 has a great impact on UTR's financial performance. Customers' decision to intensify the repair and maintenance of the unit impacted UTR's revenues, gross incomes and operating incomes. Compared to the performance in 2020, revenues, gross incomes, and operating incomes increased.

The largest contribution for revenue came from sales of the United Tractors distribution channel.

In terms of operational, UTR achievements in 2021 include:

1. Preparation of UTR infrastructure in Tanjung Enim to capture opportunities from the remanufacturing business in the PTBA area.
2. Implementation of Total Quality Management (TQM) to ensure continuous improvement in the quality of products and services.
3. Establishment of a Reman Engineering Development Center (REDC) to promote research and development activities to produce quality products.

Strategi Usaha

UTR menetapkan 3 strategi usaha, yaitu:

1. Next Target:
 - Memperkuat bisnis rekondisi dan remanufaktur (reman) komponen Perseroan.
 - Meningkatkan bisnis reman komponen non produk Perseroan.
 - Memperkuat bisnis pemeliharaan komponen.
2. Next Level:
 - Meningkatkan proses produksi.
 - Menyiapkan inisiatif digitalisasi untuk meningkatkan keunggulan operasional.
3. Next Landscape:
 - Menjadi pemain perawatan dan perbaikan untuk peralatan pendukung.

Pada tahun 2021, UTR memperkenalkan beberapa inovasi produk, antara lain:

1. Pengembangan produk Trackframe D-375 melalui program parts develop, *reusable parts/salvaging technology* serta *refurbish capability* melalui *reverse engineering*.
2. Implementasi teknologi *surface coating* untuk perbaikan komponen Control Valve.

Inovasi pengembangan produk tersebut ditujukan untuk menurunkan biaya produksi tanpa menurunkan kualitas dari produk yang dihasilkan.

Business Strategy

UTR defines 3 business strategies, namely:

1. Next Target:
 - Strengthening the Company's component reconditioning and remanufacturing (reman) business.
 - Increasing the Company's non-product component reman business.
 - Strengthen the component maintenance business.
2. Next Level:
 - Improving the production process.
 - Preparing digitization initiatives to increase operational excellence.
3. Next Landscape:
 - Engaging in the business of maintenance and repair services for ancillary equipment.

In 2021, UTR introduced several product innovations, including:

1. Development of Trackframe D-375 through the program of parts develop, reusable parts/salvaging technology and refurbish abilities through reverse engineering.
2. Implementation of surface coating technology to repair Control Valve components.

The said product development innovation is aimed at lowering production costs without reducing the quality of the products produced.

BISNIS PENDUKUNG

Supporting Businesses

UT GUARANTEED PRODUCT SUPPORT

UT Guaranteed Product Support (UT GPS) adalah layanan garansi purna jual untuk setiap pembelian produk-produk UT. Layanan ini mencakup aspek pengiriman suku cadang, mekanik, dan jangka waktu perawatan mesin, yang ditawarkan melalui fitur layanan yang disebut OnTime-In-Full (OTIF).

Tiga aspek OTIF dari UT GPS adalah:

- OTIF Parts, memastikan pengiriman suku cadang secara akurat dan tepat waktu.
- OTIF Mechanics, memberikan jaminan kehadiran mekanik dalam waktu 1x24 jam untuk analisis permasalahan alat berat atau melakukan perbaikan yang diperlukan di lapangan.
- OTIF Solution, memberikan jaminan respons tepat waktu dalam pemberian solusi menyeluruh sejak pelanggan menghubungi UT hingga saat masalah selesai dan unit dapat digunakan kembali.

Kenaikan harga batu bara pada tahun 2021 menyebabkan permintaan alat berat meningkat tajam. Di sisi lain, stok unit tidak mampu memenuhi seluruh permintaan dengan cepat. Hal ini berdampak pada kenaikan permintaan untuk reaktivasi atau *general overhaul* unit yang dimiliki pelanggan. Peningkatan aktivitas penambangan juga mendorong pelanggan untuk meningkatkan stok suku cadang dan komponen sehingga mempengaruhi kesiapan suku cadang dan komponen.

Pada tahun 2021, Perseroan menerapkan sejumlah strategi dan inisiatif untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan sebagai berikut:

Strategi:

- Meningkatkan koordinasi dengan pelanggan untuk *proper comprehensive planning* dan meningkatkan kapasitas terutama pada aspek *component readiness, parts, mechanics* dan *facility*.
- Menambah pelibatan pihak ketiga untuk dukungan pembiayaan *overhaul* and komoditas.
- Penggunaan *platform* digital bagi *front liner product support* untuk mempercepat proses layanan (perbaikan kualitas *Customer Handling Management/CHM*).
- Meningkatkan ketersediaan *component exchange* untuk produk Scania dan UD Trucks.
- Meningkatkan pemanfaatan UT GPS pada setiap poin melalui *sales force*.

UT GUARANTEED PRODUCT SUPPORT

UT Guaranteed Product Support (UT GPS) is an after-sales warranty service for every purchase of UT products. This service covers aspects of parts delivery, mechanics and machine maintenance period, which is offered through a service feature called OnTime-In-Full (OTIF).

The three OTIF aspects of UT GPS are:

- OTIF Parts, ensures accurate and timely delivery of spare parts.
- OTIF Mechanics, guarantees arrival of mechanic within 1x24 hours to analyze heavy equipment problems or to make necessary repairs in the field.
- OTIF Solution, guarantees timely response in providing comprehensive solution from the time the customer contacts UT until the problem is resolved and the unit can be reused.

The increase in coal prices in 2021 caused the demand for heavy equipment to increase sharply. On the other hand, unit stock was not able to meet all demand quickly. This had an impact on the increase in demand for reactivation or general overhaul of units owned by customers. The increase in mining activity also encouraged customers to increase the stock of spare parts and components, thus affecting the readiness of spare parts and components.

In 2021, the Company implemented a number of strategies and initiatives to improve service quality and customer satisfaction as follows:

Strategies:

- Improved coordination with customers for proper comprehensive planning and increased capacity, especially in the aspects of component readiness, parts, mechanics and facilities.
- Increased involvement of third parties for overhaul and commodity financing support.
- Used digital platforms for front liner product support to speed up service processes (customer handling management/CHM quality improvement).
- Increased availability of component exchange for Scania and UD Trucks products.
- Increased utilization of UT GPS at each point through sales force.

Inisiatif:

- Standardisasi *workshop* untuk meningkatkan layanan pada *customer on road*.
- Meningkatkan kedekatan dengan pelanggan melalui program *Customer Solution Management* (CSM) di semua sektor (*partnership program*).
- Meluncurkan *platform* digital untuk transaksi suku cadang secara *online* sebagai pengembangan dari aplikasi UT Connect.
- Memperkuat infrastruktur Digital Tool Management (DITA).
- Mengadakan *customer gathering* untuk meningkatkan keterikatan pelanggan.
- Mengembangkan paket layanan servis rutin untuk produk-produk yang diageni oleh UT khususnya produk non-Komatsu.

UTCall 1500 072

Perseroan memiliki Contact Center yang dikenal dengan UTCall 1500 072 untuk melayani pelanggan melalui ketersediaan layanan 24/7 dengan kemudahan kontak UTCall melalui *omnichannel* yang dimiliki. UTCall 1500 072 siap memberikan pengalaman positif bagi pelanggan dengan menyediakan informasi produk dan jasa, serta melayani permintaan dan memberikan solusi untuk setiap keluhan pelanggan.

UTCall 1500 072 memberikan respons dan solusi profesional yang cepat bagi pelanggan dimanapun dan kapanpun selama 24 jam 7 hari seminggu (24/7), bahkan untuk permasalahan pelanggan yang terjadi di area yang jauh dari kantor operasional Perseroan. UTCall 1500 072 didukung oleh *frontliner* yang memiliki keahlian dan pengetahuan produk yang lengkap untuk memberi solusi yang cepat, tepat dan relevan.

Cakupan pelayanan UTCall 1500 072 meliputi seluruh cabang, *site*, dan *support point* Perseroan yang tersebar dari wilayah Barat hingga Timur Indonesia. UTCall 1500 072 siap memberikan informasi seputar produk Komatsu, Scania, UD Trucks, Tadano dan Bomag, serta membantu memberikan dukungan teknis yang tidak dapat diberikan segera oleh cabang-cabang.

Initiatives:

- Standardization of workshops to improve service to customer on road.
- Strengthened relations with customers through Customer Solution Management (CSM) program in all sectors (*partnership program*).
- Launched digital platform for online spare parts transactions as a development of UT Connect application.
- Strengthened Digital Tool Management (DITA) infrastructure.
- Held customer gathering to increase customer engagement.
- Developed routine service package for UT-agented products, especially non-Komatsu products.

UTCall 1500 072

The Company has a Contact Center known as UTCall 1500 072 to serve customers through 24/7 service availability with easy UTCall's omnichannel. UTCall 1500 072 is ready to provide a positive experience to customers by providing product and service information, as well as serving requests and providing solutions to any customer complaints.

UTCall 1500 072 provides prompt response and professional solutions to customers anywhere and anytime for 24 hours 7 days a week (24/7), even for customer problems that occur in areas far from the Company's operational offices. UTCall 1500 072 is supported by frontliners who have the expertise and complete product knowledge to provide fast, precise and relevant solutions.

UTCall 1500 072 service covers all of the Company's branches, sites and support points spread across Indonesia. UTCall 1500 072 is ready to provide information about Komatsu, Scania, UD Trucks, Tadano and Bomag products, as well as help provide technical support that the branches cannot provide immediately.

BISNIS PENDUKUNG

Supporting Businesses

Kinerja Tahun 2021

Kinerja UTCall 1500 072 secara umum diukur berdasarkan indikator kinerja yang terkait dengan *Contact Center* serta *service level* penanganan keluhan pelanggan dan pencapaian atas UT GPS, yaitu:

1. *Call Offer, Abandon, FCR dan Service Level (SL)*,
2. *Revenue Telesales*,
3. *Productivity CHM*,
4. *Service Level Complaint Handling*.

Indikator kinerja meliputi pencapaian target *service level* (SL) 90% pada aspek *pick-up call* maksimal 20 detik (SL in 20'), *response time* untuk *e-channel* (SMS, Whatsapp dan chatroom) maksimal 5 menit, dan waktu respons korespondensi (email) maksimal 2 jam.

Performance in 2021

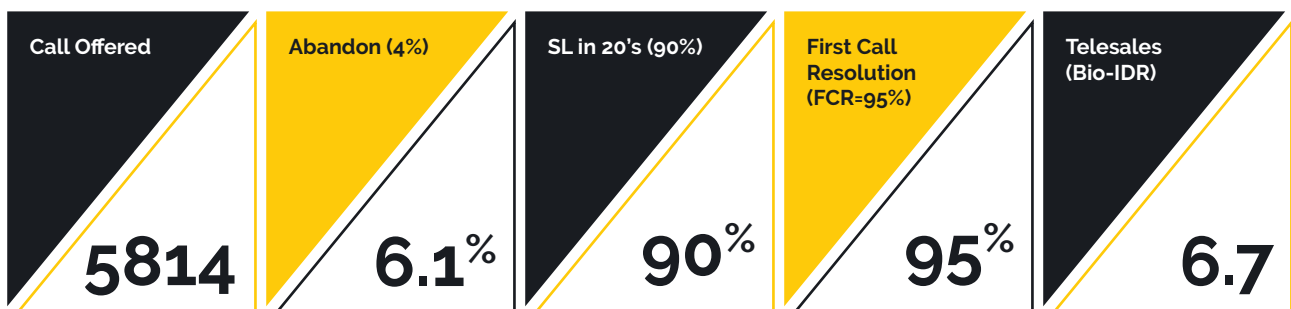
The performance of UTCall 1500 072 is generally measured based on performance indicators related to Contact Center and service level for handling customer complaints and achievements on UT GPS, as follows:

1. *Call Offer, Abandon, FCR dan Service Level (SL)*,
2. *Revenue Telesales*,
3. *Productivity CHM*,
4. *Service Level Complaint Handling*.

Performance indicators included achievements of service level (SL) target of 90%, pick-up call a maximum of 20 seconds (SL in 20'), response time for e-channels (SMS, Whatsapp and chatroom) a maximum of 5 minutes and response time for correspondence (e-mail) a maximum of 2 hours.

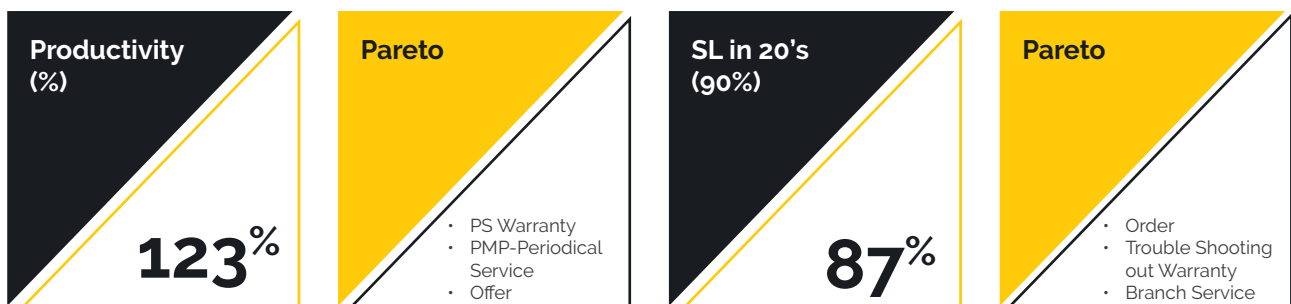
Kinerja Contact Center 2021

Contact Center Performance in 2021



Customer Handling Management (CHM)

Customer Handling Management (CHM)



Strategi dan Inisiatif

Kondisi pandemi COVID-19 yang masih berlanjut membuat layanan UTCall 1500 072 mencari dan merubah pola kerja sesuai dengan protokol kesehatan dan kebijakan PPKM. Namun perubahan pola kerja tersebut tidak menurunkan kualitas dukungan dan pelayanan kepada pelanggan.

Ke depan, Contact Center UTCall 1500 072 akan terus ditingkatkan kualitasnya, antara lain dengan mengembangkan dan memperbaiki *omnichannel* bersama-sama tim Divisi Digitalization & Differentiation (DAD) dan Divisi Corporate Strategic & Technology (CST), seperti mengintegrasikan *sales force* dengan WA for Business, mengembangkan *chatbot* dan mengintegrasikan *multichannel* yg dimiliki saat ini. Kualitas dan kompetensi personel *Contact Center* juga terus dikembangkan melalui program *Coaching Clinic* untuk memastikan proses layanan berjalan lebih baik.

UT COMMAND CENTER

Perseroan memiliki fasilitas UT Command Center untuk memberikan dukungan maksimal terhadap aktivitas operasional di cabang dan *site* dengan cara mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah secara cepat dan tepat serta memberikan rekomendasi perbaikan proses bisnis berkelanjutan.

UT Command Center dilengkapi dengan fasilitas *alert and monitoring*, *teleconference and recording*, *initiatives improvement monitoring*, dan *web auto to do list* untuk membantu pelanggan/pemilik alat berat, bus dan truk produk Perseroan untuk memantau pengoperasiannya. Beberapa data yang tersedia antara lain perilaku berkendara sopir (*speeding*, *idling*, *costing*, *cruise control usage*, *anticipation*, *hill driving*), kondisi kendaraan (*position*, *speed*, *fuel consumption*), dan jadwal servis berkala armadanya. Seluruh informasi tersebut dapat diakses pelanggan kapan dan dimana saja secara *real time* melalui UT Mobile Apps.

UT Mobile Apps adalah aplikasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan. UT Mobile Apps terdiri dari 2 fitur yaitu *Equipment Monitoring Status* untuk membantu pelanggan mendapatkan informasi terkait dengan status operasi, lokasi dan garansi alat berat. Fitur lainnya adalah *Parts Order Tracking Status* untuk membantu pelanggan mendapatkan informasi terkait informasi transaksi suku cadang alat berat.

Strategies and Initiatives

The prolonged COVID-19 pandemic forced UTCall 1500 072 services to seek and change work arrangement in accordance with health protocols and PPKM policies. However, the change in work arrangement did not reduce the quality of support and service to customers.

Going forward, the quality of UTCall 1500 072 Contact Center will continue to be improved, among others by developing and improving omnichannel together with Digitalization & Differentiation (DAD) Division and Corporate Strategic & Technology (CST) Division, such as integrating sales force with WA for Business, developing chatbot and integrating the existing multichannel. The quality and competence of Contact Center personnel is also continuously developed through Coaching Clinic program to ensure the service process runs more smoothly.

UT COMMAND CENTER

The Company has UT Command Center facility to provide maximum support for operational activities at branches and sites by identifying and resolving problems immediately and accurately and providing recommendations for continuous business process improvements.

UT Command Center is equipped with alert and monitoring facilities, teleconference and recording, initiatives improvement monitoring and a web auto to do list to help customers/owners of the Company's heavy equipment, buses and trucks to monitor their operations. Among available data are driver's driving behavior (*speeding*, *idling*, *costing*, *cruise control usage*, *anticipation*, *hill driving*), vehicle condition (*position*, *speed*, *fuel consumption*) and the fleet's regular service schedule. All of this information can be accessed by customers anytime and anywhere in real time through UT Mobile Apps.

UT Mobile Apps is an application to provide the best service to customers. UT Mobile Apps consists of 2 features, namely Equipment Monitoring Status to help customers obtain information related to the operation status, location and warranty of heavy equipment. Another feature is Parts Order Tracking Status to help customers get information related to heavy equipment spare parts transaction information.

BISNIS PENDUKUNG

Supporting Businesses

Dengan keberadaan UT *Command Center*, penyelesaian masalah pada aktivitas operasional cabang dan *site* terutama pada layanan purna jual menjadi lebih cepat dan tepat. Selain itu, pemantauan aktivitas operasional cabang dan *site* oleh Kantor Pusat menjadi lebih mudah dan lebih baik melalui *dashboard* monitoring.

Kinerja Tahun 2021

Kinerja UT Command Center diukur berdasarkan *usecase* yang dimonitor oleh UT Command Center yang menjadi kunci dukungan operasional cabang/*site* dalam melayani pelanggan, yaitu:

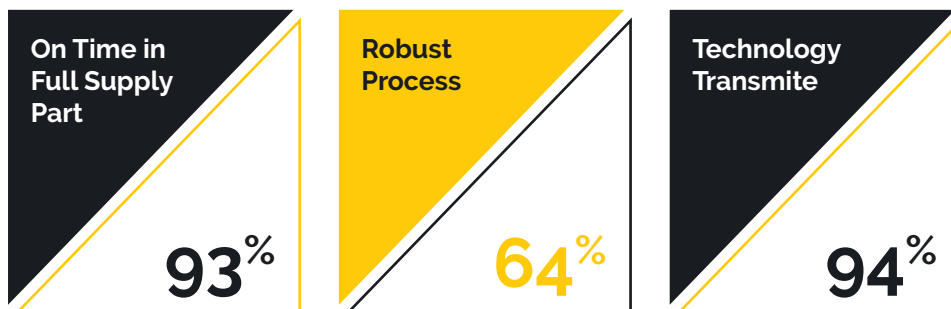
1. *Technology transmute*,
2. *Part order tracking*,
3. *Complaint handling management*,
4. *Robust process*.

With UT Command Center, problem solving in branch and site operations, especially in after-sales service, becomes faster and more precise. In addition, monitoring of branch and site operations by the Head Office has become easier and better through dashboard monitoring.

Performance in 2021

UT Command Center performance is measured based on use cases monitored by UT Command Center which are the key to branch/site operational support in serving customers, including:

1. Technology transmute,
2. Part order tracking,
3. Complaint handling management,
4. Robust process.





Strategy dan Inisiatif

Perubahan pola kerja di masa pandemi yang harus disesuaikan dengan protokol kesehatan dan kebijakan PPKM tidak menurunkan kualitas dukungan UT cabang/*site* kepada pelanggan. Untuk memastikan konsistensi kualitas dukungan pelanggan, UT Command Center membantu cabang/*site* untuk memaksimalkan digitalisasi program keunggulan operasional dalam bentuk *realtime dashboard monitoring*, *auto distribution priority task to follow up*, *service level alert monitor*, dan *pareto analytic*.

Pada tahun 2021, UT Command Center berkolaborasi dengan UTCall menjalankan program *proactive care unit error prediction reminder* dengan tujuan:

- Meningkatkan kepuasan pelanggan melalui *proactive care* pada unit pelanggan.
- Mengoptimalkan *data analytic* unit untuk memprediksi potensi permasalahan pada unit agar dapat segera mendapatkan tindakan pemeliharaan preventif.
- Mengoptimalkan umur pakai unit dan umur komponen dengan edukasi dan *early reminder maintenance unit*.

Strategies and Initiatives

Changes in work arrangement during the pandemic that must be adapted to health protocols and PPKM policies did not reduce the quality of UT branch/*site* support to customers. To ensure consistent quality of customer support, UT Command Center helped branches/*sites* maximize digitization of operational excellence programs in the form of *real-time dashboard monitoring*, *auto distribution priority task to follow up*, *service level alert monitors* and *pareto analytics*.

In 2021, UT Command Center collaborated with UTCall in running a *proactive care unit error prediction reminder* program with the following objectives:

- Increased customer satisfaction through *proactive care* in customer units.
- Optimized unit analytical data to predict potential problems in the unit so that preventive maintenance actions could be immediately taken.
- Optimized unit life and component life with education and early reminders on unit maintenance.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects



Perseroan menerapkan berbagai skema kemitraan bersama pelanggan untuk mencapai struktur biaya yang efisien dan produksi yang optimal, di antaranya dengan menyediakan program yang bisa mengawal strategi perawatan, aplikasi serta operasi unit yang optimal sehingga pelanggan dapat mencapai operational excellence di dalam bisnisnya.

The Company implements various partnership schemes with customers to achieve an efficient cost structure and optimal production, including by providing programs that can oversee optimal maintenance strategies, applications and unit operations so that customers can achieve operational excellence in their business.



STRATEGI PEMASARAN

Dalam memasarkan alat berat, Perseroan selalu mengedepankan *value* untuk disampaikan kepada pelanggan, seperti masa pakai (*lifetime*) unit yang panjang sehingga biaya perawatan menjadi efisien. Perseroan juga memberikan dukungan penuh purna jual melalui berbagai aset Perseroan seperti *application engineer*, *instructor operator*, sehingga operasi alat berat menjadi lebih efektif dan produktif.

Salah satu upaya Perseroan dalam memahami kebutuhan pelanggan adalah dengan menyediakan produk yang sesuai dengan karakteristik bisnis pelanggan. Pada tahun 2021 Perseroan memperkenalkan produk Komatsu Hydraulic Excavator 13 & 20 ton class yaitu PC135F-10Mo dan PC200-10Mo. PC135F-10Mo disediakan untuk mendukung sektor kehutanan dengan berbagai keunggulan. Sedangkan PC200-10Mo adalah alat berat kelas 20 ton yang paling efisien di kelasnya dan cocok untuk pekerjaan *light-medium* semua sektor.

Bomag juga memperkenalkan varian produk baru yaitu *single drum rollers* kelas 10 ton BW211D-40SL. Alat pemadatan ini dibangun dengan standar tinggi, mudah digunakan dan tahan lama. Produk ini cocok digunakan untuk aplikasi pemadatan tanah di berbagai proyek pembangunan dan perawatan jalan.

PENETRASI PASAR BARU

Pada tahun 2021, pasar alat berat di semua sektor baik agro, kehutanan, konstruksi, dan pertambangan naik signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan terbesar terjadi di sektor pertambangan yang naik di atas 200%, terutama pada subsektor batu bara dan nikel. Di sisi lain, *economic market segment* juga mengalami pertumbuhan. Melihat prospek sektor pertambangan dan konstruksi, Perseroan bersama prinsipal telah mempersiapkan dan meluncurkan *best fit product excavator* kelas 20 ton PC200-10Mo dengan ketersediaan pasokan yang memadai untuk melakukan penetrasi pasar dan meningkatkan pangsa pasar.

MARKETING STRATEGIES

In marketing heavy equipment, the Company always prioritizes value to be delivered to customers, such as a long unit life time for efficient maintenance costs. The Company also provides full after-sales support through the Company's assets such as application engineers, instructor operators, so that heavy equipment operations become more effective and productive.

One of the Company's efforts in understanding customer needs is to provide products that match the customer's business characteristics. In 2021, the Company introduced Komatsu Hydraulic Excavator 13 & 20-ton class products, namely PC135F-10Mo and PC200-10Mo. PC135F-10Mo is provided to support the forestry sector with various advantages. PC200-10Mo is the most efficient 20-ton machine in its class and is suitable for light-medium works in all sectors.

Bomag also introduced a new product variant, which is 10-ton class single drum rollers BW211D-40SL. This compactor is built to high standards, easy to use and durable. This product is suitable for soil compaction applications in various road construction and maintenance projects.

NEW MARKET PENETRATION

In 2021, heavy equipment market in all sectors, including agro, forestry, construction and mining, increased significantly compared to the previous year. The most significant increase was in mining sector, which rose by more than 200%, especially in the coal and nickel sub-sectors. On the other hand, economic market segment also experienced growth. Given the prospects for the mining and construction sector, the Company together with the principals prepared and launched the best fit product for 20-ton PC200-10Mo class excavator with adequate supply availability to penetrate the market and to increase market share.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects

Produk Bomag Asphalt Finisher BF800C, Bomag Tandem Roller BW161AD-4, dan Bomag Pneumatic Tyre Roller BW24RH digunakan untuk mengawal penyelesaian proses pengaspalan pada proyek Pertamina Mandalika International Street Circuit yang sudah diresmikan pada bulan November 2021.

Mencermati isu ESG yang mulai digaungkan, Perseroan berinisiatif untuk melihat pasar alat berat untuk berbagai komoditas baru. Salah satunya adalah pertambangan nikel yang merupakan salah satu komoditas penting untuk pengembangan energi terbarukan. Walaupun saat ini sektor pertambangan nikel belum sebesar batu bara, namun perlu adanya pondasi yang kuat di komoditas ini.

Bomag Asphalt Finisher BF800C, Bomag Tandem Roller BW161AD-4 and Bomag Pneumatic Tyre Roller BW24RH were used to oversee the completion of asphaltting process for Pertamina Mandalika International Street Circuit project which was launched in November 2021.

With regards to ESG issues that were echoed, the Company took the initiative to look at heavy equipment market for various new commodities. One of them is nickel mining which is one of important commodities for the development of renewable energy. Although currently the nickel mining sector is not as big as coal, the Company needs to build a strong foundation for this commodity.

KERJA SAMA STRATEGIS DENGAN MITRA

Perseroan selalu bersinergi dengan pelanggan untuk mencapai sukses bersama. Perseroan telah menerapkan berbagai skema kemitraan bersama pelanggan untuk mencapai struktur biaya yang efisien dan produksi yang optimal. Perseroan menyediakan program yang bisa mengawal strategi perawatan, aplikasi serta operasi unit yang optimal sehingga pelanggan dapat mencapai *operational excellence* di dalam bisnisnya.

Perseroan juga terus berkolaborasi dengan prinsipal untuk memastikan kecukupan ketersediaan pasokan unit untuk mendukung rencana penjualan serta menciptakan berbagai nilai tambah yang dapat ditawarkan ke pelanggan. Beberapa kerja sama yang dilakukan bersama prinsipal adalah:

- Memastikan prinsipal Komatsu dapat meningkatkan produksi dan alokasi unit dengan *multi-source* seperti dari Komatsu China selain dari Jepang, Thailand dan Indonesia.
- Meningkatkan list program *Preventive Maintenance Package* (PMP) yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
- Memperkuat *digital publication* (seperti media sosial, *newsletter*, dan lainnya) agar penyampaian informasi ke pelanggan lebih cepat dan efektif.
- Menyediakan unit demo, khususnya ekskavator ukuran kecil dan menengah, di berbagai sektor agar pelanggan dapat merasakan langsung unjuk kerja produk Komatsu.
- Bekerja sama dengan prinsipal Bomag untuk menawarkan produk BW211D-40 dengan perpanjangan masa garansi komponen hingga 3 tahun dan integrasi teknologi Bomag Telematic dengan UT Connect sebagai standarisasi baru untuk pembeli unit.

STRATEGIC PARTNERSHIPS

The Company always synergizes with customers to achieve mutual success. The Company implements various partnership schemes with customers to achieve an efficient cost structure and optimal production. The Company provides programs that can oversee optimal maintenance strategies, applications and unit operations so that customers can achieve operational excellence in their business.

The Company also continues to collaborate with principals to ensure adequate supply of units to support sales plans and to create various added values that can be offered to customers. Some of the collaborations with the principals included:

- Ensured that Komatsu principals could increase production and unit allocation with multi-sources, such as: from Komatsu China, in addition to Japan, Thailand and Indonesia.
- Increased the list of Preventive Maintenance Package (PMP) programs according to customer needs.
- Strengthened digital publications (such as: social media, newsletters and others) to deliver information to customers more swiftly and effectively.
- Provided demo units, especially small and medium-sized excavators, in various sectors so that customers could experience firsthand the performance of Komatsu products.
- Cooperated with Bomag principals to offer BW211D-40 products with an extended component warranty period of up to 3 years and integrated Bomag Telematic technology with UT Connect as a new standard for unit buyers.



STRATEGI HARGA

Secara umum, Perseroan mengimplementasikan strategi harga dengan mempertimbangkan *product value*, seperti teknologi dan digitalisasi untuk membantu operasional pelanggan, *product support* yang andal sehingga bisa meminimalisir biaya perawatan unit, serta kompetisi pasar (*market acceptance*).

PRICING STRATEGY

In general, the Company implements a pricing strategy by considering product value, such as technology and digitalization, to assist customer operations and to provide reliable product support so as to minimize unit maintenance costs and to increase market acceptance.

PROSPEK DAN RENCANA KE DEPAN

Prospect and Future Plan



Selain berfokus pada target pertumbuhan tahun 2022, Perseroan mengantisipasi fenomena perubahan di setiap segmen usaha untuk memastikan keberlangsungan usaha jangka panjang.

In addition to focusing on 2022 growth targets, the Company needs to anticipate the phenomenon of change in each business segment to ensure long-term business sustainability.



Ekonomi global sejak pertengahan tahun 2021 mulai bangkit dari resesi yang disebabkan oleh pandemi. Namun lonjakan inflasi, kemacetan rantai pasokan global, dan kemunculan virus SARS-CoV-2 galur Omicron di akhir tahun menimbulkan kekhawatiran baru dan menjadi sinyal bahwa dunia masih harus menghadapi ketidakpastian dalam upaya menuju pemulihan ekonomi global.

Inflasi global telah meningkat ke level tertinggi di tahun 2021 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya di seluruh dunia karena konsumen kembali berbelanja, sementara industri menghadapi kekurangan pasokan bahan baku dan gangguan di rantai pasokan. Harga minyak, gas alam, dan aneka bahan baku, seperti kayu, tembaga, dan baja, melonjak tajam.

Sejumlah negara telah membukukan angka pertumbuhan yang mengesankan, terutama negara maju yang memiliki akses yang lebih baik terhadap vaksin COVID-19. Amerika Serikat (AS) telah berhasil mengatasi krisis terburuk sejak masa Depresi Besar tahun 1929, sementara ekonomi Zona Euro dapat kembali pulih ke tingkat prapandemi. IMF dan OECD memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia sekitar 4,9% dan 4,5% tahun 2022 dari 5,9% (IMF) dan 5,7% (OECD) tahun 2021. Motor utama penggerak pertumbuhan ekonomi dunia 2022 bertambah, yaitu AS, China dan Eropa, dari sebelumnya hanya AS dan China.

Ada sejumlah alasan bagi Indonesia untuk optimistis menyongsong tahun 2022. Pandemi COVID-19 sebagai akar krisis multidimensi terindikasi lebih terkendali. Vaksinasi yang terbukti menjadi ikhtiar terbaik bersama dengan penerapan protokol kesehatan terus meningkat cakupannya. Dikutip dari laman www.vaksin.kemkes.go.id, hingga 31 Desember 2021, sebanyak 157 juta orang atau 80% dari target telah menerima dosis 1 dan sebanyak 114 juta orang atau 55% dari target telah menerima dosis 2. Target vaksinasi adalah 208 juta orang atau 77% dari total penduduk Indonesia. Dengan kecepatan vaksinasi berkisar 1,6 juta hingga 2 juta suntikan per hari, maka seluruh sasaran penerima vaksin ditargetkan sudah menerima dua dosis per Maret 2022.

Global economy since mid-2021 has recovered from the recession caused by the pandemic. However, soaring inflation, global supply chain bottlenecks and the emergence of Omicron SARS-CoV-2 strain at the end of the year raised new concerns and signaled that the world still has to face uncertainty in the quest for a global economic recovery.

Global inflation rose to its highest level in 2021 compared to previous years worldwide as consumers return to shopping, while industries faced shortages of raw materials and supply chain disruptions. Prices of oil, natural gas, and various raw materials, such as wood, copper and steel, jumped sharply.

A number of countries recorded impressive growth figures, especially developed countries that have better access to a COVID-19 vaccine. The United States (US) managed to overcome the worst crisis since the Great Depression of 1929, while Eurozone economy was able to recover to pre-pandemic levels. IMF and OECD predicted world economic growth of around 4.9% and 4.5% in 2022 from 5.9% (IMF) and 5.7% (OECD) in 2021. The main drivers of world economic growth in 2022 will increase, namely the US, China and Europe; previously, there were only the US and China.

There are a number of reasons for Indonesia to be optimistic about welcoming 2022. COVID-19 pandemic as the root of multidimensional crisis is indicated to be more controllable. Vaccination that has proven to be the best efforts together with the implementation of health protocols continue to increase in scope. Quoted from the www.vaksin.kemkes.go.id, as of December 31, 2021, as many as 157 million people or 80% of the target received dose 1 and as many as 114 million people or 55% of the target received dose 2. Target vaccination is 208 million people or 77% of the total population of Indonesia. With vaccination rates ranging from 1.6 million to 2 million injections per day, all targeted vaccine recipients are targeted to have received two doses by March 2022.

PROSPEK DAN RENCANA KE DEPAN

Prospect and Future Plan

Ekonomi nasional juga sudah mulai membaik. Setelah berkontraksi pada triwulan I-2021, ekonomi terus tumbuh dengan tren positif pada tiga triwulan berikutnya. Indikator-indikator ekonomi seperti Purchasing Managers' Index (PMI), daya beli, investasi langsung, neraca pembayaran, dan lainnya, terlihat berjalan positif. Bahkan di 2022, Indonesia terpilih untuk memegang presidensi G-20, yang tentu akan memberi manfaat bagi perekonomian nasional.

Pemerintah memperkirakan pertumbuhan ekonomi bisa mencapai 5,5% dari target 5,2% pada tahun 2022. Bank Dunia dalam laporannya mengenai prospek ekonomi Indonesia pada Desember 2021 yang berjudul "A Green Horizon: Toward a high Growth and Low Carbon Economy", memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mencapai 3,7% tahun 2021 dan 5,2% tahun 2022, dengan catatan tak ada perubahan penting.

Namun demikian, sejumlah tantangan serius masih harus dihadapi. Pandemi COVID-19 masih belum sepenuhnya terkendali sekalipun sejumlah indikator menunjukkan perbaikan. Jumlah kasus diperkirakan masih akan berkejolak sepanjang tahun 2022 disebabkan galur Omicron yang lebih cepat penyebaran dari galur sebelumnya. Indonesia harus tetap menggunakan skenario rem dan gas, menyeimbangkan antara kehidupan (aspek kesehatan) dan penghidupan (aspek pemulihan ekonomi) pada tahun-tahun ke depan. Saat ini, pemerintah sedang menyiapkan transisi dari pandemi ke endemi.

Setidaknya ada sisi positif dari pandemi, bahwa selain menimbulkan ketidakpastian, pandemi juga meningkatkan urgensi transformasi sekaligus transisi. Transformasi semakin diperlukan saat ketidakpastian meningkat. Transisi kian penting saat tak ada banyak pilihan. Pandemi membuat ruang gerak dan pilihan semakin sempit, tetapi dalam waktu bersamaan membuka ruang untuk berinovasi seluas-luasnya.

PROYEKSI INDUSTRI BATU BARA

Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) optimis kebutuhan batu bara tahun 2022 akan terus meningkat seiring dengan pemulihan ekonomi global. Ekspor batu bara Indonesia diprediksi akan tetap tinggi karena mayoritas batu bara Indonesia diekspor ke Asia Pasifik yang masih mengandalkan batu bara sebagai sumber energi. Selain itu, sejumlah negara masih membangun pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) batu bara baru yang membutuhkan jaminan pasokan batu bara jangka panjang mengingat usia minimal PLTU adalah sekitar 30 tahun sebelum efisiensinya menurun.

National economy has also started to improve. After contracting in the first quarter of 2021, economy continued to grow with a positive trend in the next three quarters. Economic indicators, such as: Purchasing Managers' Index (PMI), purchasing power, direct investment, balance of payments and others, appeared to be running positively. Even in 2022, Indonesia is elected to hold the G-20 presidency, which will certainly benefit the national economy.

The government estimates that economic growth can reach 5.5% from the target of 5.2% in 2022. The World Bank in its report on Indonesia's economic prospects in December 2021, titled "A Green Horizon: Toward a high Growth and Low Carbon Economy", estimated Indonesia's economic growth would reach 3.7% in 2021 and 5.2% in 2022, as long as there are no significant changes.

Yet, a number of serious challenges remain to be faced. The COVID-19 pandemic is still not fully under control even though a number of indicators show improvement. The number of cases is expected to remain volatile throughout 2022 due to Omicron strain which spreads faster than the previous strain. Indonesia must continue to use the brake-and-gas scenario, balancing life (health aspect) and livelihood (economic recovery aspect) in the years ahead. Currently, the government is preparing for transition from pandemic to endemic.

Nonetheless, the pandemic has a silver lining, that in addition to uncertainty, the pandemic also increases the urgency of transformation and transition. Transformation is increasingly needed as uncertainty increases. Transition is even more important when there are not many options. The pandemic has made the space for movement and choice narrower, but at the same time it has opened up the widest possible space for innovation.

COAL INDUSTRY PROJECTION

Indonesian Coal Mining Association (APBI) is optimistic that the demand for coal in 2022 will continue to increase in line with global economic recovery. Indonesia's coal exports are predicted to remain high because the majority of Indonesia's coal is exported to Asia Pacific, which still relies on coal as an energy source. In addition, a number of countries are still building new coal-fired steam power plants (PLTU) that require a long-term guarantee of coal supply considering that the minimum age of the PLTU is around 30 years before its efficiency declines.

Badan Energi Internasional (International Energy Agency/IEA) memperkirakan permintaan batu bara di seluruh dunia berpotensi mencapai level tertinggi sepanjang masa dalam dua tahun ke depan. Permintaan global untuk batu bara tahun khususnya untuk industri baja, semen, serta pembangkit listrik, diperkirakan meningkat sebesar 6%.

Di dalam negeri, PLN memperkirakan kebutuhan batu bara tahun 2022 untuk sektor ketenagalistrikan mencapai 119 juta ton. Dari jumlah tersebut, sebanyak 68 juta ton untuk kebutuhan PLTU PLN dan 51 juta ton untuk kebutuhan PLTU swasta/IPP (*independent power producer/IPP*).

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) memproyeksikan kuota produksi batu bara tahun 2022 berkisar antara 637-664 juta ton. Dari jumlah tersebut diperkirakan kebutuhan untuk industri dalam negeri 190 juta ton. Rencana menaikkan kuota produksi batu bara nasional tersebut masih pada angka rasional dalam peta prospek impor negara importir.

Dari proyeksi total impor berbagai negara sebesar 1 miliar ton, pasar Indonesia untuk China, India, Asia Timur dan Asia Tenggara terbuka hampir 83%. Pertumbuhan kebutuhan batu bara di empat wilayah ini diproyeksikan mencapai sekitar 50 juta ton pada 2022. Dari bauran energi dan besarnya kapasitas PLTU batu bara China dan India, diharapkan ke dua negara ini tetap menjadi andalan ekspor batu bara Indonesia. Ini menjadi salah satu pertimbangan Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan produksi batu bara nasional.

Meskipun pertumbuhan ekonomi terus menunjukkan tren pemulihan, kondisi global masih menunjukkan berbagai faktor risiko yang berpotensi memperlambat pertumbuhan. Salah satunya adalah pandemi yang masih berlanjut, seiring ditemukan virus COVID-19 varian baru Omicron. Penyebaran Omicron dikhawatirkan dapat memicu negara-negara untuk kembali menerapkan kebijakan pembatasan sosial hingga *lockdown*. Jika itu terjadi, maka permintaan energi akan kembali terpuruk dan menjadi dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi pada kuartal pertama 2022.

Di tengah proyeksi melandainya pertumbuhan ekonomi global pada 2022, isu lingkungan menjadi salah satu faktor yang akan mempengaruhi harga batu bara. Namun, isu lingkungan diperkirakan belum berdampak signifikan tahun depan, mengingat berbagai negara importir batu bara, khususnya China dan India masih merencanakan kenaikan impor batu bara.

International Energy Agency (IEA) estimated that worldwide coal demand has the potential to reach an all-time high in the next two years. Global demand for coal this year, especially for the steel, cement and power generation industries, was estimated to increase by 6%.

Domestically, PLN estimated that the demand for coal in 2022 for the electricity sector would reach 119 million tons. Of this amount, as many as 68 million tons are for PLN's PLTU and 51 million tons are for private/IPP (*independent power producer*) PLTU.

The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) projected that coal production quota in 2022 would range between 637-664 million tons. Of this amount, it was estimated that domestic industry would need 190 million tons. The plan to increase the national coal production quota is still at a rational figure in the import prospect map of the importing countries.

According to the projected total imports of various countries of 1 billion tons, Indonesian market for China, India, East Asia and Southeast Asia is almost 83% open. The growth of coal demand in these four regions was projected to reach around 50 million tons by 2022. In terms of energy mix and the large capacity of coal-fired power plants in China and India, it is expected that these two countries will continue to be the mainstay of Indonesia's coal exports. This is one of the considerations for the Government of Indonesia to increase national coal production.

Although economic growth continues to show a recovery trend, global conditions still pose various risk factors that have the potential to slow down growth. One of them is the prolonged pandemic, as Omicron, the new COVID-19 variant, was discovered. The spread of Omicron may trigger countries to re-implement social restriction policies to lockdown. If that happens, then energy demand will slump again and have a negative impact on economic growth in the first quarter of 2022.

In the midst of the projected sloping global economic growth in 2022, environmental issues are one of the factors that will affect coal prices. However, environmental issues are not expected to have a significant impact next year, considering that various coal importing countries, particularly China and India, are still planning to increase coal imports.

PROSPEK DAN RENCANA KE DEPAN

Prospect and Future Plan

Untuk jangka waktu yang lebih panjang, kapasitas pembangkit listrik EBT terus bertambah seiring tuntutan untuk memitigasi dampak perubahan iklim. Pertumbuhan berkelanjutan EBT akan menekan batu bara di masa yang akan datang. Apalagi, biaya pembangkitan listrik EBT sudah semakin murah seiring dengan perkembangan teknologi. Pembangkit listrik tenaga angin dan surya saat ini memasok hampir 10% dari kebutuhan listrik global, dan jumlah ini akan terus meningkat setiap tahun.

Selain itu, semakin banyak negara berencana menghapus batu bara dari jaringan listrik mereka. Pada KTT Iklim COP26, 23 negara berkomitmen untuk menghentikan PLTU, termasuk lima dari 20 negara pengguna batu bara teratas. Kanada dan hampir seluruh Eropa sekarang berniat untuk sepenuhnya meninggalkan batu bara. Bahkan negara-negara berkembang seperti sejumlah negara Afrika ikut berjanji untuk menghapus batu bara. Mengingat ekonomi mereka yang tumbuh cepat, ini akan menjadi pengaruh besar terhadap permintaan batu bara di masa depan.

PROYEKSI INDUSTRI EMAS

Mengutip laporan Bank Dunia "Commodity Markets Outlook" Oktober 2021, Indeks Logam Mulia Bank Dunia turun sebesar 3% pada triwulan III-2021 dibandingkan dengan kuartal sebelumnya, didorong oleh pelemahan investasi karena suku bunga riil yang lebih tinggi dan dollar AS yang lebih kuat, serta permintaan fisik yang lebih rendah. Penurunan tersebut diperkirakan akan berlanjut pada tahun 2022, sebesar 3% karena adanya sejumlah pengetatan kebijakan moneter.

Harga emas diperkirakan akan turun 2,5% pada tahun 2022, karena arus keluar dari dana yang diperdagangkan di bursa yang didukung emas (*gold-backed exchange-traded funds/ETF*). Selain itu, bank sentral juga telah mengurangi pembelian emas dalam beberapa bulan terakhir.

Sejak kuartal III-2021 harga emas telah turun 1,4%, sebagian didorong oleh penurunan permintaan investasi di tengah kenaikan imbal hasil suku bunga. Imbal hasil pada Treasury Inflation-Protected Securities (TIPS) 10-tahun meningkat 10 basis poin pada bulan September dan dollar AS menguat setelah Federal Reserve AS mengisyaratkan akan mulai mengurangi pembelian obligasi sebelum akhir tahun.

Meskipun demikian, permintaan perhiasan yang masih kuat di China dan India akan memberikan sedikit sentimen positif terhadap pergerakan harga emas di tahun 2022.

For a longer time period, the capacity of NRE power plants continues to grow in line with the demands to mitigate the climate change impacts. The sustainable growth of NRE will pressure coal in the future. Moreover, the cost of generating NRE electricity is getting cheaper along with technological developments. Wind and solar power plants currently supply nearly 10% of global electricity demand; this number will continue to increase every year.

In addition, more and more countries are planning to remove coal from their power grids. At the COP26 Climate Summit, 23 countries committed to discontinuing coal-fired power plants, including five of the top 20 coal-using countries. Canada and most of Europe now intend to completely abandon coal. Even developing countries such as a number of African countries have pledged to phase out coal. Given their fast-growing economy, this will be a major influence on future coal demand.

GOLD INDUSTRY PROJECTION

Quoted from the World Bank's "Commodity Markets Outlook" October 2021 report, the World Bank's Precious Metals Index fell by 3% in Q3-2021 compared to the previous quarter, driven by weaker investment due to higher real interest rates, stronger US dollar and lower physical demand. The decline is expected to continue in 2022, at 3% due to some tightening of monetary policy.

Gold prices are expected to decrease by 2.5% in 2022, due to outflows of gold-backed exchange-traded funds (ETF). In addition, the central bank also reduced gold purchases in recent months.

Since the third quarter of 2021, gold prices have fallen by 1.4%, partly driven by a decline in investment demand amid rising interest rate yields. The yield on the 10-year Treasury Inflation-Protected Securities (TIPS) increased by 10 basis points in September and the US dollar strengthened after the US Federal Reserve signaled it would start cutting back on bond purchases before the end of the year.

Nevertheless, demand for jewelry that is still strong in China and India will provide a little positive sentiment towards the movement of gold prices in 2022.

PROYEKSI INDUSTRI KONSTRUKSI

Para pelaku industri konstruksi optimis kondisi pasar konstruksi akan lebih baik pada tahun 2022 seiring dengan pelonggaran berbagai pembatasan mobilitas terkait pandemi COVID-19. Sejumlah faktor yang dapat memberi pengaruh positif pada pemulihan sektor konstruksi antara lain stimulus fiskal, kapasitas keuangan pengembang dan kontraktor, kemudahan mobilisasi pasar tenaga kerja konstruksi, serta ketersediaan pasokan bahan bangunan.

Survei sebuah lembaga riset konstruksi menunjukkan bahwa prospek industri konstruksi tahun 2022 semakin membaik seiring dengan pemulihan ekonomi nasional. Riset tersebut memberi gambaran potensi nilai proyek konstruksi mulai dari pembangunan gedung hingga perumahan. Nilai proyek konstruksi gedung diperkirakan mencapai Rp157 triliun, didorong oleh pertumbuhan sektor perumahan dan industri. Kategori lainnya, seperti hotel, retail, dan perkantoran, juga akan tumbuh positif dibandingkan tahun 2021. Kategori industri diperkirakan tumbuh dengan nilai proyek mencapai Rp37 triliun. Peningkatan investasi di sektor industri semakin membaik setelah capaian program vaksinasi COVID-19 pemerintah semakin tinggi.

CONSTRUCTION INDUSTRY PROJECTION

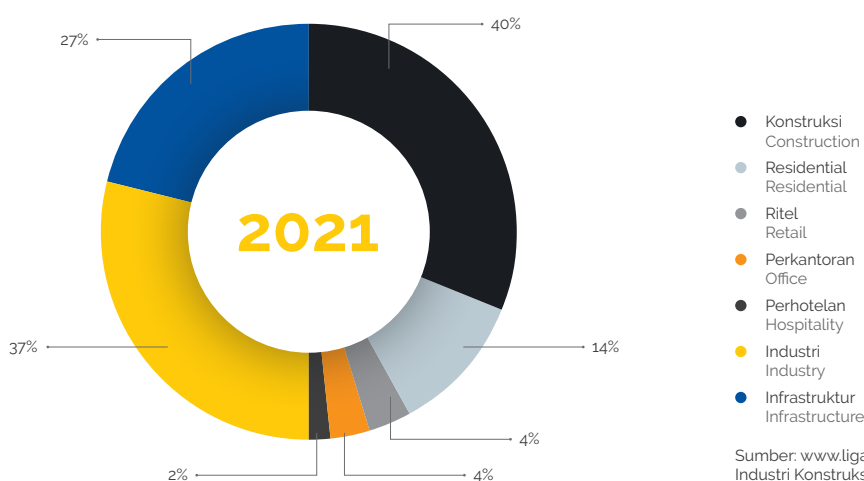
Construction industry players are optimistic that construction market will improve in 2022 in line with the easing of various mobility restrictions related to COVID-19 pandemic. Some factors that can have positive influence on the recovery of the construction sector include fiscal stimulus, financial capacity of developers and contractors, ease of mobilization of construction labor market, and availability of supply of building materials.

A survey by a construction research institute revealed that the prospect of construction industry in 2022 would get better in line with national economic recovery. The research provided an overview of the potential value of construction projects ranging from building construction to housing. The value of building construction projects was estimated to reach Rp157 trillion, driven by growth in housing and industrial sectors. Other categories, such as hotels, retail, and offices, will also grow positively compared to 2021. Industrial category was estimated to grow with a project value of Rp37 trillion. Increased investment in the industrial sector is getting better as the government's COVID-19 vaccination program reaches higher coverage.

Peluang Pasar Konstruksi Indonesia 2021

Peluang Pasar Konstruksi Indonesia 2021

(Dalam persentase) | (in percentage)



Sumber: www.ligaasuransi.com:
Industri Konstruksi Indonesia Bangkit di Tahun 2022

PROSPEK DAN RENCANA KE DEPAN

Prospect and Future Plan

Gambaran optimis industri konstruksi tidak terlepas dari komitmen pemerintah untuk melanjutkan proyek-proyek infrastruktur di berbagai sektor. Infrastruktur akan menjadi tulang punggung dan salah satu pendorong utama pasar konstruksi 2022. Nilai proyek infrastruktur diperkirakan mencapai Rp107 triliun.

Pemerintah semakin melibatkan sektor swasta untuk mengambil bagian dalam pengembangan, pembiayaan, dan pengelolaan proyek infrastruktur besar. Untuk mendorong minat investasi swasta, pemerintah bermaksud merampingkan birokrasi untuk proyek infrastruktur yang dibiayai swasta.

Target pembangunan infrastruktur pemerintah tahun 2022 antara lain pembangunan 32 bendungan yang sedang berjalan, pembangunan irigasi 5.000 ha, pembangunan jalan sepanjang 354 km, pembangunan dan duplikasi jembatan sepanjang 7 km, preservasi dan penggantian jembatan sepanjang 116.700 m, dan pembangunan rumah susun sebanyak 51.000 unit. Sementara Kementerian PUPR akan mulai membangun 13 proyek strategis yang merupakan bagian dari target pembangunan infrastruktur pemerintah 2022.

Keputusan pemerintah untuk melanjutkan pengerjaan proyek infrastruktur bukan hanya untuk menggerakkan roda ekonomi namun juga untuk membantu penanganan pandemi. Pengiriman barang seperti obat dan makanan ke berbagai wilayah di Indonesia membutuhkan infrastruktur konektivitas yang memadai seperti pelabuhan, bandara, dan jalan tol. Dengan dilanjutkannya pembangunan infrastruktur, pemerintah dapat menangani pandemi COVID-19 dengan lebih efisien dan efektif dan juga membantu ekonomi Indonesia tetap tumbuh selama dan pascapandemi.

PROYEKSI INDUSTRI ENERGI

Pada KTT Iklim COP26 di Glasgow Skotlandia pada akhir 2021 lalu, sebanyak 200 negara sepakat untuk secara bertahap mengurangi penggunaan bahan bakar fosil di masa depan. Negara-negara yang hadir setuju pembakaran bahan bakar fosil menjadi penyebab krisis iklim.

Setelah mengalami penundaan lebih dari setahun, Kementerian ESDM telah merilis Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik 2021 (RUPTL 2021) pada Oktober 2021. RUPTL 2021 menandakan pergeseran pertama di Indonesia dari sebagian besar mengandalkan pembangkit bahan bakar fosil menuju energi terbarukan.

Optimistic view of construction industry is partly due to the government's commitment to continuing infrastructure projects in various sectors. Infrastructure will be the backbone and one of the main drivers of the 2022 construction market. The value of infrastructure projects is estimated to reach Rp107 trillion.

The government is increasingly engaging private sector to take part in the development, financing and management of large infrastructure projects. To encourage private investment, the government intends to streamline the bureaucracy for privately financed infrastructure projects.

The government's infrastructure development targets in 2022 include ongoing construction of 32 dams, construction of 5,000 ha of irrigation, construction of 354 km of roads, construction and duplication of 7 km of bridges, preservation and replacement of 116,700 m of bridges, as well as construction of 51,000 flats. Meanwhile, the Ministry of PUPR will commence 13 strategic projects that are part of the government's 2022 infrastructure development targets.

The government's decision to continue working on infrastructure projects is not only to drive the economy but also to help deal with the pandemic. Delivery of goods such as medicine and food to various regions in Indonesia requires adequate connectivity infrastructure such as ports, airports and toll roads. With continued infrastructure development, the government can handle the COVID-19 pandemic more efficiently and effectively and also help the Indonesian economy grow during and post-pandemic.

ENERGY INDUSTRY PROJECTION

At the COP26 Climate Summit in Glasgow Scotland at the end of 2021, as many as 200 countries agreed to gradually reduce the use of fossil fuels in the future. The participating countries agreed that the burning of fossil fuels was the cause of climate crisis.

After experiencing a delay of more than a year, the Ministry of Energy and Mineral Resources finally released 2021 Electricity Supply Business Plan (RUPTL 2021) in October 2021. RUPTL 2021 marked the first shift in Indonesia from relying mostly on fossil fuel generators towards renewable energy.

Dalam Nationally Determined Contribution (NDC) Pertama, Indonesia memiliki target tanpa syarat sebesar 29% dan target bersyarat hingga 41% dibandingkan *business as usual* pada tahun 2030. Indonesia Sebagai negara yang rentan terhadap dampak buruk perubahan iklim dan berkontribusi terhadap emisi GRK global. Indonesia berkomitmen tinggi untuk mengurangi emisi GRK dengan mendorong sektor kehutanan melalui deforestasi dan merehabilitasi hutan bakau dan juga sektor energi melalui pengembangan pemanfaatan energi terbarukan.

RENCANA KE DEPAN

Walaupun tahun 2022 menunjukkan prospek yang optimistis, Perseroan harus tetap mewaspadai kondisi ketidakpastian. Setiap komponen Perseroan harus mampu mengambil langkah yang cepat untuk memitigasi perubahan yang sangat cepat. Untuk itu diperlukan kemampuan melakukan *swift reverse direction*. Bukan hanya berubah arah melainkan membalik arah secara cepat. Perseroan harus memiliki *agile capabilities* yang baik untuk menyikapi volatilitas kondisi bisnis.

Selain berfokus pada target pertumbuhan tahun 2022, Perseroan perlu mengantisipasi fenomena perubahan di setiap segmen usaha untuk memastikan keberlangsungan usaha jangka panjang. Seiring dengan kerangka kerja ESG dan implementasi Paris Agreement 2015, kebutuhan batu bara dunia diperkirakan akan terus menurun dalam jangka panjang. Turunnya permintaan batu bara secara global akan membawa konsekuensi turunnya produksi batu bara Indonesia. Hal ini berpotensi menurunkan pendapatan dan laba pada Perseroan.

Untuk menyikapi hal ini, penyeimbang yang bisa dilakukan adalah memanfaatkan aset batu bara yang dimiliki semaksimal mungkin. Pemanfaatan aset batu bara dapat ditempuh melalui bisnis hilirisasi batu bara (*downstream*), dimana portfolio ini merupakan bisnis yang sangat berbeda dengan bisnis yang telah dijalani Perseroan selama ini. Setiap anak perusahaan harus fokus pada pengembangan lanskap bisnis baru yang sejalan dengan strategi korporat jangka panjang sehingga dapat memberikan dampak yang berarti bagi kelangsungan usaha Grup UT.

Portofolio bisnis Perseroan, baik *existing* maupun lanskap bisnis baru, akan menghasilkan emisi karbon, timbulan limbah dan konsumsi energi. Kerangka kerja ESG menuntut adanya penetapan target program pengelolaan lingkungan berbasis sains dengan menerapkan metode pengukuran berstandar internasional agar dapat memantau secara

In the First Nationally Determined Contribution (NDC), Indonesia set unconditional target of 29% and conditional target of up to 41% compared to business as usual in 2030. Indonesia is a country that is vulnerable to the adverse effects of climate change and contributes to global GHG emissions. Indonesia is highly committed to reducing GHG emissions by encouraging forestry sector through deforestation and rehabilitating mangrove forests and also the energy sector through encouragement of renewable energy use.

FUTURE PROSPECT

Although the year 2022 shows an optimistic prospect, the Company must remain aware of uncertainty. Every component of the Company must be able to take quick steps in order to respond to very dynamic changes. Therefore, we need the ability to do swift reverse direction. Not only change direction but also swift reverse direction. The Company must have agile capabilities to respond to business volatility.

In addition to focusing on 2022 growth targets, the Company needs to anticipate the phenomenon of change in each business segment to ensure long-term business sustainability. In line with ESG framework and the implementation of 2015 Paris Agreement, world coal demand is expected to continue to decline in the long term. The decline in global coal demand will have impact on Indonesia's declining coal production. This has the potential to reduce revenues and profits in the Company.

The counterbalance that can be done is to utilize the coal assets owned to the maximum extent possible. Utilization of coal assets can be reached through the downstream coal business, where this portfolio is a very different from the Company's existing business. Each subsidiary must focus on developing new business landscape that is in line with the long-term corporate strategy so that they can contribute meaningful impact to the sustainability of UT Group's business.

The Company's business portfolio, both existing and new business landscapes, will result in carbon emissions, waste generation and energy consumption. ESG framework demands targets setting for science-based environmental management programs by applying international standard measurement methods in order to measurably monitor the

PROSPEK DAN RENCANA KE DEPAN

Prospect and Future Plan

terukur kemajuan dari program yang ditetapkan dalam menjalankan transisi menuju *net zero emission*. Isu tersebut, ditambah dengan indikator pengelolaan air, limbah cair, limbah B3 dan non-B3, merupakan aspek utama yang akan terus menjadi perhatian pemangku kepentingan terkait dengan portofolio bisnis Perseroan.

Perseroan harus lebih agresif lagi mengadopsi teknologi dan inovasi terkini untuk dapat mengendalikan emisi karbon, limbah dan konsumsi energi seefisien mungkin, antara lain dengan menggunakan Solar PV untuk keperluan listrik di kantor, *plant* atau mess; penerapan *advanced fleet management*; penggunaan kendaraan listrik untuk operasional di kawasan; dan penerapan *circular economy* atau 6R di setiap lini operasi dan pendukung.

Segmen Mesin Konstruksi

Momentum positif diperkirakan masih akan terus berlanjut di tahun 2022. Oleh karena itu, Perseroan harus mampu berada pada posisi terdepan dalam mendapatkan informasi kesiapan pasokan alat berat sehingga mampu mempersiapkan diri dengan jauh lebih baik. Perseroan juga terus berusaha meningkatkan cakupan pasar serta menciptakan spesifikasi produk bersama Prinsipal yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Secara bersamaan, program digitalisasi juga akan terus dilanjutkan untuk meningkatkan layanan *product support* dan kepuasan pelanggan.

Segmen Kontraktor Penambangan

Volatilitas harga batu bara masih menjadi faktor utama yang mempengaruhi bisnis PAMA. Pergerakan harga batu bara akan mempengaruhi target produksi pelanggan yang berdampak pada kinerja produksi PAMA.

Tantangan industri batu bara di Indonesia dalam beberapa waktu ke depan akan bertambah dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara. Konversi Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu bara (PKP2B) menjadi Izin Usaha Pertambangan (IUP) secara bertahap akan dilakukan perusahaan tambang batu bara ketika kontrak perizinan berakhir. PAMA sebagai kontraktor yang sebagian besar pelanggannya merupakan pemegang izin PKP2B harus siap menghadapi kemungkinan melakukan kegiatan penambangan dalam skala yang lebih kecil.

Selain itu, PAMA harus siap menghadapi isu ESG dengan upaya-upaya antisipasi. Salah satu yang menjadi perhatian adalah transisi energi dimana permintaan jangka panjang batu bara yang menjadi salah satu penghasil emisi GRK tinggi, dipastikan akan menurun dengan adanya desakan Paris Agreement. Hal ini menyebabkan ancaman bagi kelangsungan bisnis batu bara.

progress of the established programs in carrying out the transition to net zero emission. These issues, in addition to indicators of water management, liquid waste, B3 and non-B3 waste, are the main aspects that will continue to be the attention of stakeholders related to the Company's business portfolio.

The Company must be more aggressive in adopting the latest technology and innovations to be able to control carbon emissions, waste and energy consumption as efficiently as possible, among others by using Solar PV for electricity purposes in offices, plants or mess; implementation of advanced fleet management; the use of electric vehicles for operations in the area; and implementation of circular economy or 6R in every operation and supporting line.

Construction Machinery Segment

Positive momentum is expected to continue in 2022. Therefore, the Company must be able to be in a leading position in obtaining information on the readiness of heavy equipment supply so that it can prepare itself much better. The Company also continues to strive to increase market coverage and to create product specifications with the Principals to meet customer needs. Simultaneously, digitization program will also continue to improve product support services and customer satisfaction.

Mining Contracting Segment

Volatility of coal prices is still the main factor affecting PAMA's business. Coal prices movements will affect customers' production targets which have an impact on PAMA's production performance.

Challenges of coal industry in Indonesia in the near future will increase with the enactment of Law Number 3 of 2020 concerning Mineral and Coal Mining. Conversion of Coal Mining Concession Work Agreement (PKP2B) into Mining Business Permit (IUP) will gradually be performed by coal mining companies as licensing contract expires. PAMA as a contractor, most of whose customers are PKP2B permit holders, must be prepared to face the possibility of carrying out mining activities on a smaller scale.

In addition, PAMA must be prepared to deal with ESG issues with anticipatory measures. One of the concerns is energy transition where the long-term demand for coal, which is one of high GHG emitters, is certain to decline with the pressure of Paris Agreement. This poses a threat to the continuity of coal business.

Sebagai antisipasi, PAMA mulai bergerak untuk mendapatkan lanskap bisnis baru baik ke pengembangan hilirisasi batu bara atau beralih ke portofolio berbeda dengan tetap melakukan analisa kelayakan secara hati-hati. PAMA juga akan mulai melakukan riset dan pengembangan (R&D) sebagai dasar keputusan melakukan lanskap bisnis baru tersebut. PAMA secara konsisten memperbesar portofolio mineral lain seperti *polymetallic* (tidak terbatas pada emas dan tembaga), baik melalui intensifikasi dan ekstensifikasi di domestik maupun *overseas*.

Segmen Pertambangan Batu Bara

Prospek bisnis batu bara thermal diprediksi semakin menurun seiring gerakan Zero Carbon Emission yang semakin lantang di dunia untuk mengurangi penggunaan bahan bakar fosil, termasuk batu bara, dan bertransisi pada pengembangan EBT. Manajemen menyadari akan potensi tersebut, oleh karena itu manajemen sangat fokus terhadap semua aktivitas pemeliharaan lingkungan di sekitar tambang serta andil terhadap masyarakat di sekitar pertambangan.

Segmen Pertambangan Emas

PTAR akan terus meningkatkan efisiensi operasional tambang martabe dengan menjaga *All In Sustaining Cost* (AISC) agar konsisten berada di level kompetitif. Strateginya adalah dengan meningkatkan produktivitas kontraktor penambangan, meningkatkan sumber daya dan cadangan emas melalui program eksplorasi lanjutan dan regional, serta meningkatkan *recovery* melalui optimalisasi *Vertimill*, *Oxygen Shear Reactor* & *ReCyn*. Proyek jangka panjang seperti pembangunan *Tailing Management Facility* (TMF) dan studi terkait *Sulphide project* juga akan terus dilanjutkan di tahun 2022.

Di tahun 2022, PTAR akan melakukan penyempurnaan prosedur operasi standar dan sistem manajemen secara menyeluruh untuk menuju Martabe *Operational Excellence*. Bersamaan dengan itu, PTAR akan melakukan peningkatan budaya inovasi melalui mekanisme baru pada Martabe Improvement Program (MIP).

Inisiatif digitalisasi juga akan terus dijalankan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses kerja baik dalam proses inti maupun pendukung. Pengembangan organisasi dan karyawan juga menjadi fokus utama untuk menciptakan organisasi yang efektif dalam lingkungan kerja yang kondusif.

As a countermeasure, PAMA has started to move towards obtaining a new business landscape, either to the development of downstream coal or switching to a different portfolio while continuing to conduct thorough feasibility analysis. PAMA will also start conducting research and development (R&D) as the basis for the decision to undertake the new business landscape. PAMA has consistently expanded its portfolio of other minerals such as polymetallic (not limited to gold and copper), both through intensification and extensification, in the domestic and overseas markets.

Coal Mining Segment

The prospect of thermal coal business is predicted to decline further as Zero Carbon Emission movement is getting louder in the world to reduce the use of fossil fuels, including coal, and transition to NRE development. Management is aware of this potential. Therefore, they are very focused on all environmental maintenance activities around the mine as well as contributing to the community around the mine.

Gold Mining Segment

PTAR will continue to improve the operational efficiency of Martabe mine by maintaining All-In Sustaining Cost (AISC) to be consistently at a competitive level. The strategy is to increase mining contractor productivity, to increase gold resources and reserves through advanced and regional exploration programs, as well as to increase recovery through optimization of *Vertimill*, *Oxygen Shear Reactor* & *ReCyn*. Long-term projects such as the construction of *Tailings Management Facility* (TMF) and studies related to *Sulphide project* will also continue in 2022.

In 2022, PTAR will improve standard operating procedures and overall management system to achieve Martabe *Operational Excellence*. At the same time, PTAR will improve the culture of innovation through a new mechanism in Martabe Improvement Program (MIP).

Digitalization initiatives will also continue to be carried out to increase the effectiveness and efficiency of work processes, both in core and supporting processes. Organizational and employee development are also the main focus to create an effective organization in a conducive work environment.

PROSPEK DAN RENCANA KE DEPAN

Prospect and Future Plan

Segmen Industri Konstruksi

Industri konstruksi diperkirakan akan bangkit didorong oleh pembangunan proyek infrastruktur pemerintah seperti jalan tol (*landed* dan *elevated*) dan pembangkit listrik. Hal ini sejalan dengan strategi ACSET untuk menyasar lebih banyak proyek infrastruktur. ACSET melihat keterbukaan pemerintah untuk melibatkan swasta bekerja sama membangun infrastruktur Indonesia merupakan peluang yang harus dimanfaatkan. Namun ACSET tetap aktif mencari peluang dalam proyek fondasi dan struktur yang dapat memberikan nilai tambah bagi kompetensi ACSET.

ACSET akan terus melanjutkan strategi yang telah dijalankan pada tahun 2021 dengan diferensiasi kualitas dan spesialisasi yang lebih baik lagi. ACSET akan memilih secara selektif proyek konstruksi yang sesuai dengan kompetensi dan kapasitas yang dimiliki. Perbaikan internal yang telah dilakukan pada tahun 2021 diharapkan dapat membawa manfaat bagi ACSET di masa mendatang ketika situasi dan kondisi industri sudah menjadi lebih kondusif.

Segmen Energi

Perseroan melalui anak perusahaan EPN saat ini fokus pada pengembangan pembangkit listrik energi terbarukan untuk meningkatkan porsi bauran energi yang seimbang dalam portofolionya.

Construction Industry Segment

Construction industry is expected to rise, driven by the construction of government infrastructure projects such as toll roads (*landed* and *elevated*) and power plants. This is in line with ACSET's strategy to target more infrastructure projects. ACSET sees the government's openness to involve private sector in working together to build Indonesia's infrastructure as an opportunity that must be seized. However, ACSET is still actively looking for opportunities in foundation and structure projects that can add value to ACSET's competencies.

ACSET will continue the strategy that has been implemented in 2021 with better quality differentiation and specialization. ACSET will selectively select construction projects that are in accordance with its competencies and capacities. The internal improvements carried out in 2021 are expected to bring benefits to ACSET in the future when the industrial situation and conditions are more conducive.

Energy Segment

The Company, through its subsidiary EPN, is currently focusing on developing renewable energy power plants to increase the portion of a balanced energy mix in its portfolio.



Untuk mempercepat perkembangan *renewable energy* di grup Perseroan, pada akhir tahun 2021, seluruh bisnis energi dikonsolidasikan ke PT EPN termasuk menstrukturisasi PT Bina Pertiwi Energi yang saat ini mengembangkan pembangkit listrik tenaga air minihidro (PLTM) di Bukit Kemuning, Lampung. Saat ini proyek tersebut dalam proses konstruksi dan direncanakan mulai beroperasi pada tahun 2023. Pengembangan energi terbarukan solar PV dan *hydropower* akan terus diperkuat di masa depan.

Selain itu, EPN juga fokus untuk melakukan study, research dan development serta terus mempelajari teknologi-teknologi Renewable Energy untuk mencari peluang potensial dalam meningkatkan porsi bauran energi yang ada di dalam Astra Grup. EPN juga memiliki pengembangan dalam proyek energi terbarukan seperti PLTA skala besar, *geothermal*, *floating solar PV*, *wind power* dan *waste-to-energy*. Proyek-proyek ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk meningkatkan kompetensi di berbagai potensi energi terbarukan untuk memperluas portofolio bisnis yang berkelanjutan.

To accelerate the development of renewable energy in the Company's group, at the end of 2021, all energy businesses were consolidated into PT EPN, including structuring of PT Bina Pertiwi Energi which is currently developing a mini-hydro power plant (PLTM) in Bukit Kemuning, Lampung. The project is currently under construction and is planned to start operating in 2023. The development of renewable energy, solar PV and hydropower will continue to be enhanced in the future.

In addition, EPN also focuses on conducting study, research and development on Renewable Energy technologies to look for potential opportunities to increase the portion in the energy mix within Astra Group. EPN also develops renewable energy projects such as large-scale hydropower, geothermal, floating solar PV, wind power and waste-to-energy. These projects are in line with the Company's strategy to increase competence in various renewable energy potentials to expand a sustainable business portfolio.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Review



Segmen usaha terkait batu bara memberikan kontribusi sebesar Rp69,7 triliun atau 88% dari jumlah pendapatan bersih Perseroan pada tahun 2021.

The coal-related business segment contributed Rp69.7 trillion or 88% of the Company's total net revenue in 2021.



Pembahasan mengenai kinerja keuangan Perseroan berkaitan erat dengan data keuangan dan operasional serta Laporan Keuangan Konsolidasian dan Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT United Tractors Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma *PricewaterhouseCoopers*) dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Discussion on the Company's financial performance is closely related to financial and operational data and the Consolidated Financial Statements and the Accompanying Notes of PT United Tractors Tbk and Subsidiaries for the years ended December 31, 2021 and December 31, 2020, which are audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms) rendering fair opinion in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

Laporan Laba Rugi Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss

(dalam jutaan Rupiah) | (in millions of Rupiah)

Keterangan	2021	2020	Perubahan Change		Description
			Rp	%	
Pendapatan bersih	79,460,503	60,346,784	19,113,719	32	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(59,795,542)	(47,357,491)	(12,438,051)	26	Cost of revenue
Laba bruto	19,664,961	12,989,293	6,675,668	51	Gross profit
Beban penjualan	(1,125,733)	(1,342,063)	216,330	-16	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3,663,613)	(3,353,253)	(310,360)	9	General and administrative expenses
Beban lain-lain, bersih	(980,291)	(824,035)	(156,256)	19	Other expenses, net
Penghasilan keuangan	871,973	758,513	113,460	15	Finance income
Biaya keuangan	(754,155)	(1,539,907)	785,752	-51	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	449,108	322,638	126,470	39	Share of net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	14,462,250	7,011,186	7,451,064	106	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(3,853,983)	(1,378,761)	(2,475,222)	180	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	10,608,267	5,632,425	4,975,842	88	Profit for the years
Laba/(rugi) setelah pajak yang diatribusikan kepada:					Profit/(loss) after tax attributable to:
• Pemilik entitas induk	10,279,683	6,003,200	4,276,483	71	Owners of the parent •
• Kepentingan nonpengendali	328,584	(370,775)	699,359	-189	Non-controlling interest •
Laba per saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh) – Dasar dan dilusian	2,756	1,609	1,147	71	Earnings per share (expressed in full Rupiah) Basic and diluted-
Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	1,343,993	(214,462)	1,558,455	-727	Other comprehensive income/(expense) for the years, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	11,952,260	5,417,963	6,534,297	121	Total comprehensive income for the years
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:					Total comprehensive income/(loss) attributable to:
• Pemilik entitas induk	11,562,960	5,744,288	5,818,672	101	Owners of the parent •
• Kepentingan nonpengendali	389,300	(326,325)	715,625	-219	Non-controlling interest •

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Review

Pendapatan Bersih

Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp79,5 triliun, naik 32% dari Rp60,3 triliun pada tahun 2020. Kenaikan pendapatan bersih terjadi di semua segmen didorong oleh pemulihan ekonomi global dan meningkatnya harga komoditas.

Segmen usaha Kontraktor Penambangan memberikan kontribusi sebesar Rp33,2 triliun, naik 14% dari Rp29,2 triliun pada tahun 2020, segmen usaha Mesin Konstruksi sebesar Rp22,8 triliun, naik 70% dari Rp13,4 triliun, segmen usaha Pertambangan Batu Bara sebesar Rp13,7 triliun, naik 44% dari Rp9,5 triliun, segmen usaha Pertambangan Emas sebesar Rp8,3 triliun, naik 19% dari Rp7,0 triliun dan segmen usaha Industri Konstruksi sebesar Rp1,5 triliun, naik 21% dari Rp1,2 triliun pada tahun sebelumnya.

Net Revenue

The Company recorded a net revenue of Rp79,5 trillion, increased by 32% from Rp60,3 trillion in 2020. The increase in net revenue occurred in all segments driven by global economic recovery and higher commodity price.

Mining Contracting segment contributed Rp33,2 trillion, increased by 14% from Rp29,2 trillion in 2020, Construction Machinery segment amounted to Rp22,8 trillion, increased by 70% from Rp13,4 triliun, Coal Mining segment amounted to Rp13,7 triliun, increased by 44% from Rp9,5 triliun, Gold Mining segment amounted to Rp8,3 triliun, increased by 19% from Rp7,0 triliun and Construction Industry segment amounted to Rp1,5 triliun, increased by 21% from Rp1,2 triliun in the previous year.

Pendapatan Bersih

Net Revenue

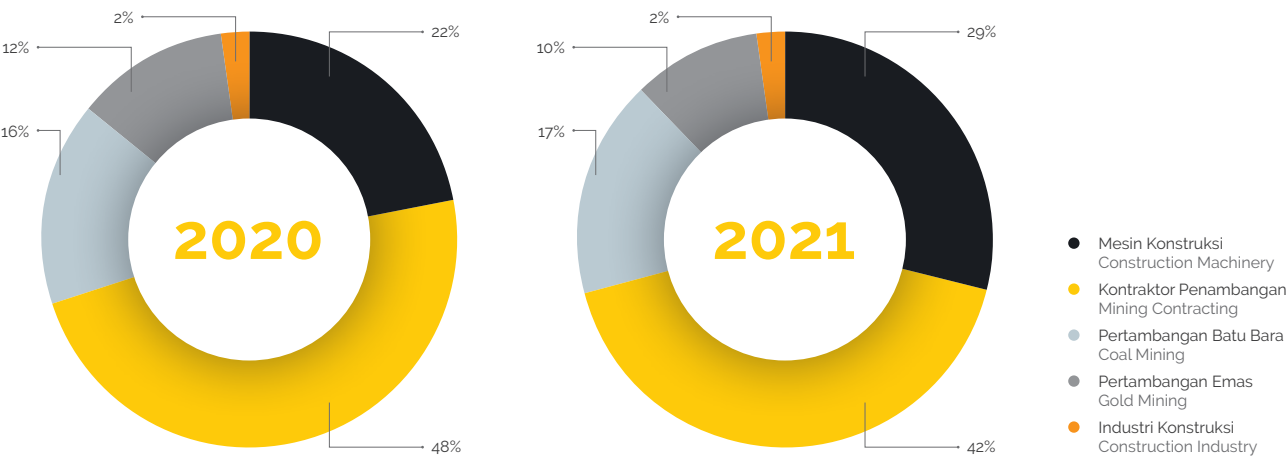
(dalam jutaan Rupiah) | (in millions of Rupiah)

Keterangan	2021	2020	Perubahan Change		Description
			Rp	%	
Mesin Konstruksi	22,788,539	13,403,752	9,384,787	70	Construction Machinery
Kontraktor Penambangan	33,200,396	29,207,382	3,993,014	14	Mining Contracting
Pertambangan Batu Bara	13,706,853	9,529,585	4,177,268	44	Coal Mining
Pertambangan Emas	8,306,882	7,003,890	1,302,992	19	Gold Mining
Industri Konstruksi	1,457,833	1,202,175	255,658	21	Construction Industry
Jumlah	79,460,503	60,346,784	19,113,719	32	Total

Kontribusi Segmen Usaha terhadap Pendapatan Bersih, 2020-2021

Business Segment Contribution to Net Revenue, 2020-2021

(dalam persentase) | (in percentage)



Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan sebesar Rp59,8 triliun, naik 26% dari Rp47,4 triliun. Persentase kenaikan beban pokok penjualan di bawah pertumbuhan pendapatan bersih mencerminkan upaya Perseroan melakukan efisiensi di semua lini secara berkelanjutan.

Laba Sebelum Pajak dan Laba Bersih

Perseroan memperoleh laba sebelum pajak sebesar Rp14,5 triliun, naik 106% dari Rp7,0 triliun.

Laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp10,6 triliun, naik 88% dari Rp5,6 triliun. Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp10,3 triliun, naik 71% dari Rp6,0 triliun pada tahun 2020.

Penghasilan/(Beban) Komprehensif Lain

Perseroan memperoleh penghasilan komprehensif lain sebesar Rp1,3 triliun terutama karena adanya bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi sebesar Rp714,0 miliar. Pada tahun 2020 Perseroan mencatat beban komprehensif lain sebesar Rp214,5 miliar.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan mencapai Rp12,0 triliun, naik 121% dari Rp5,4 triliun pada tahun sebelumnya. Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp11,6 triliun, naik 101% dari Rp5,7 triliun pada tahun 2020.

Laba per Saham

Laba dasar per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun. Laba per saham naik 71% dari Rp1.609 pada tahun 2020 menjadi Rp2.756.

Cost of Revenue

Cost of revenue amounted to Rp59.8 trillion, up 26% from Rp47.4 trillion. The percentage increase in cost of revenue below net revenue growth reflects the Company's efforts to make efficiency in all lines on an ongoing basis.

Profit Before Income Tax and Net Profit

The Company earned profit before income tax of Rp14.5 trillion, increased by 106% from Rp7.0 trillion.

Profit for the year was Rp10.6 trillion, increased by 88% from Rp5.6 trillion. Profit for the year attributable to owners of the parent amounted to Rp10.3 trillion, an increase of 71% from Rp6.0 trillion in 2020.

Other Comprehensive Income/(Expense)

The Company obtained other comprehensive income of Rp1.3 trillion, mainly due to the share of other comprehensive income of associates amounted to Rp714.0 billion. In 2020 the Company recorded other comprehensive expenses of Rp214.5 billion.

Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for the year reached Rp12.0 trillion, increased by 121% from Rp5.4 trillion in the previous year. Comprehensive income attributable to owners of the parent amounted to Rp11.6 trillion, increased by 101% from Rp5.7 trillion in 2020.

Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the profit attributable to owners of the parent by the number of ordinary shares outstanding during the year. Earnings per share increased by 71% from Rp1,609 in 2020 to Rp2,756.

Jumlah Penghasilan Komprehensif

Total Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah) | (in millions of Rupiah)

Keterangan	2021	2020	Perubahan Change		Description
			Rp	%	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(129,402)	(121,337)	(8,065)	7	Remeasurements of employee benefit obligations
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	1,046	2,027	(981)	-48	Fixed asset fair value revaluation reserves
Pajak penghasilan terkait	40,602	3,046	37,556	1233	Related income tax
Subjumlah	(87,754)	(116,264)	28,510	-25	Subtotal

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Review

Keterangan	2021	2020	Perubahan Change		Description
			Rp	%	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	483,658	321,689	161,969	50	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan lindung nilai	292,116	382,202	(90,086)	-24	Hedging reserves
Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	714,018	(691,871)	1,405,889	-203	Share of other comprehensive income/(expense) of associates, net of tax
Pajak penghasilan terkait	(58,045)	(110,218)	52,173	-47	Related income tax
Subjumlah	1,431,747	(98,198)	1,529,945	-1558	Subtotal
Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	1,343,993	(214,462)	1,558,455	-727	Other comprehensive income/(expense) for the years, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	11,952,260	5,417,963	6,534,297	121	Total comprehensive income for the years
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:					Total comprehensive income/(loss) attributable to:
• Pemilik entitas induk	11,562,960	5,744,288	5,818,672	101	Owners of the parent •
• Kepentingan nonpengendali	389,300	(326,325)	715,625	-219	Non-controlling interests •
Jumlah	11,952,260	5,417,963	6,534,297	121	Total

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah) | (in millions of Rupiah)

Keterangan	2021	2020	Perubahan Change		Description
			Rp	%	
Kas dan setara kas	33,321,741	20,498,574	12,823,167	63	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	12,207,387	10,138,299	2,069,088	20	Trade receivables
Persediaan	9,660,089	8,197,071	1,463,018	18	Inventories
Aset lancar lainnya	5,676,739	5,670,634	6,105	0	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	28,721,366	29,601,652	(880,286)	-3	Other non current assets
Aset tetap	20,456,694	24,319,373	(3,862,679)	-16	Fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	2,517,340	1,375,360	1,141,980	83	Investments in associates and joint ventures
Jumlah aset	112,561,356	99,800,963	12,760,393	13	Total assets
Utang usaha	14,517,987	10,272,648	4,245,339	41	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	15,971,231	10,671,176	5,300,055	50	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang	10,249,381	15,709,999	(5,460,618)	-35	Non current liabilities
Jumlah liabilitas	40,738,599	36,653,823	4,084,776	11	Total liabilities
Jumlah ekuitas	71,822,757	63,147,140	8,675,617	14	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	112,561,356	99,800,963	12,760,393	13	Total liabilities and equity

Aset

Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2021 sebesar Rp112,6 triliun, naik 13% dari Rp99,8 triliun pada akhir tahun 2020, terdiri atas aset lancar yang naik sebesar 37% dari Rp44,2 triliun menjadi Rp60,6 triliun serta aset tidak lancar yang turun 7% dari Rp55,6 triliun menjadi Rp52,0 triliun.

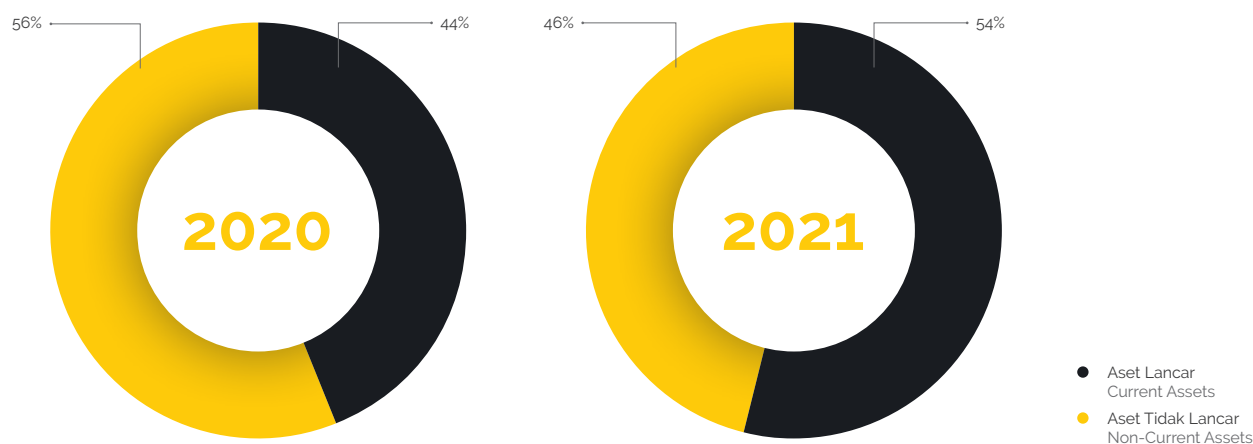
Assets

The Company's total assets as of December 31, 2021 amounted to Rp112.6 trillion, up 13% from Rp99.8 trillion in the end of 2020, consist of current assets which increased by 37% from Rp44.2 trillion to Rp60.6 trillion and non-current assets which decreased by 7% from Rp55.6 trillion to Rp52.0 trillion.

Komposisi Jumlah Aset, 2020-2021

Composition of Total Assets, 2020-2021

(dalam persentase) | (in percentage)



Aset Lancar

Aset lancar sebesar Rp60,6 triliun, naik 37% dibandingkan Rp44,2 triliun pada tahun 2020. Kenaikan terbesar terjadi pada pos kas dan setara kas yang naik 63% dari Rp20,5 triliun menjadi Rp33,3 triliun dan piutang usaha yang naik 21% dari Rp10,0 triliun menjadi Rp12,2 triliun.

Current Assets

Current assets amounted to Rp60.6 trillion, increased by 37% compared to Rp44.2 trillion in 2020. The largest increase occurred in cash and cash equivalents, which increased by 63% from Rp20.5 trillion to Rp33.3 trillion and trade receivables which increased by 21% from Rp10.0 trillion to Rp12.2 trillion.

Aset Lancar

Current Assets

(dalam jutaan Rupiah) | (in millions of Rupiah)

Keterangan	2021	2020	Perubahan Change		Description
			Rp	%	
Kas dan setara kas	33,321,741	20,498,574	12,823,167	63	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	12,151,553	10,024,217	2,127,336	21	Trade receivables
Piutang non-usaha	1,867,901	1,981,792	(113,891)	-6	Non-trade receivables
Persediaan	9,454,035	8,002,357	1,451,678	18	Inventories
Proyek dalam pelaksanaan	59,207	48,693	10,514	22	Project under construction
Pajak dibayar dimuka	2,897,569	2,662,983	234,586	9	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	774,964	890,151	(115,187)	-13	Advances and prepayments
Aset lancar lain-lain	77,098	87,015	(9,917)	-11	Other current assets
Jumlah	60,604,068	44,195,782	16,408,286	37	Total

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Review

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas sebesar Rp33,3 triliun, naik 63% dari Rp20,5 triliun. Kenaikan kas dan setara kas disebabkan kenaikan penerimaan arus kas bersih yang diperoleh dari aktifitas operasi sebesar Rp23,3 triliun, naik 25% dari Rp18,6 triliun pada tahun 2020.

Piutang Usaha

Piutang usaha sebesar Rp12,2 triliun, naik 21% dari Rp10,0 triliun pada tahun 2020. Kenaikan piutang usaha terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha - pihak ketiga sebesar 20% dari Rp9,7 triliun menjadi Rp11,6 triliun sejalan dengan peningkatan aktivitas penjualan Perseroan.

Persediaan

Persediaan sebesar Rp9,5 triliun, naik 18% dari Rp8,0 triliun pada tahun 2020. Nilai persediaan terbesar adalah barang jadi (alat berat dan suku cadang) sebesar Rp5,5 triliun, naik 20% dari Rp4,6 triliun dan persediaan batu bara sebesar Rp1,7 triliun turun sebesar 15% dari Rp2,0 triliun pada 2020.

Komponen persediaan lainnya adalah bahan pendukung, suku cadang, emas, bahan baku produksi, bijih emas, barang dalam proses dan persediaan dalam perjalanan yang nilainya masing-masing di bawah Rp600 miliar.

Uang Muka dan Biaya dibayar Dimuka

Uang muka dan biaya dibayar dimuka sebesar Rp775,0 miliar, turun 13% dari Rp890,2 miliar pada tahun 2020. Uang muka dan biaya dibayar dimuka meliputi sewa, asuransi, pembelian persediaan, dan perolehan aset tetap.

Aset Lancar Lain-Lain

Aset lancar lain-lain sebesar Rp77,1 miliar, turun 11% dari Rp87,0 miliar pada tahun 2020.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar sebesar Rp52,0 triliun, turun 7% dari Rp55,6 triliun pada tahun 2020. Penurunan terbesar terjadi pada aset tetap yang turun 16% dari Rp24,3 triliun menjadi Rp20,5 triliun dan properti pertambangan yang turun 8% dari Rp13,0 triliun menjadi Rp11,9 triliun. Sebaliknya, investasi pada entitas asosiasi naik 83% dari Rp1,4 triliun menjadi Rp2,5 triliun.

Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents amounted to Rp33.3 trillion, up 63% from Rp20.5 trillion. The increase in cash and cash equivalents was driven by increasing cash in flow from operating activities amounted to Rp23.3 trillion, up 25% from Rp18.6 trillion in 2020.

Trade receivable

Trade receivables amounted to Rp12.2 trillion, up 21% from Rp10.0 trillion in 2020. The increase in trade receivables was mainly due to 20% increase in trade receivables - third parties from Rp9.7 trillion to Rp11.6 trillion in line with the increase the Company's sales activities.

Inventories

Inventories amounted to Rp9.5 trillion, increased by 18% from Rp8.0 trillion in 2020. The largest inventory value was finished goods (heavy equipment and spare parts) of Rp5.5 trillion, increased by 20% from Rp4.6 trillion and coal inventories of Rp1.7 trillion decrease 15% from Rp2.0 trillion in 2020.

Other inventories included supporting materials, spare parts, gold, raw production materials, gold ore, work in progress and inventories in-transit, each with an amount at below Rp600 billion.

Advances and Prepayments

Advances and prepayments amounted to Rp775.0 billion, decreased by 13% from Rp890.2 billion in 2020. Advances and prepayments included rent, insurance, purchase of inventories, and acquisition of fixed assets.

Other Current Assets

Other current assets amounted to Rp77.1 billion, decreased by 11% from Rp87.0 billion in 2020.

Non-Current Assets

Non-current assets amounted to Rp52.0 trillion, down 7% from Rp55.6 trillion in 2020. The largest decrease occurred in fixed assets which decreased by 16% from Rp24.3 trillion to Rp20.5 trillion and mining properties which fell 8% from Rp13.0 trillion to Rp11.9 trillion. On the contrary, investment in associates increased by 83% from Rp1.4 trillion to Rp2.5 trillion.

Aset Tidak Lancar
 Non-Current Assets

(dalam jutaan Rupiah) | (in millions of Rupiah)

Keterangan	2021	2020	Perubahan Change		Description
			Rp	%	
Aset tetap	20,456,694	24,319,373	(3,862,679)	-16	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	15,119,018	13,612,696	1,506,322	11	Other non-current assets
Properti pertambangan	11,925,276	12,960,139	(1,034,863)	-8	Mining properties
Aset tambang berproduksi	4,456,300	4,712,973	(256,673)	-5	Production mining assets
Jumlah	51,957,288	55,605,181	(3,647,893)	-7	Total

Aset Tetap

Perseroan memiliki sejumlah aset tetap meliputi tanah, bangunan, prasarana, alat berat, alat berat untuk disewakan, peralatan, mesin dan perlengkapan, kendaraan bermotor, serta peralatan dan perlengkapan kantor, pembangkit listrik, infrastruktur pelabuhan, aset hak guna dan aset dalam penyelesaian. Per akhir tahun 2021, nilai aset tetap Perseroan sebesar Rp20,5 triliun, turun 16% dari Rp24,3 triliun pada tahun 2020.

Fixed assets

The Company has a number of fixed assets including land, buildings, infrastructure, heavy equipment, heavy equipment for lease, tools, machineries and equipment, vehicles, office equipment and supplies, power plants, port infrastructure, leased assets and assets in progress. At the end of 2021, the Company's fixed assets amounted to Rp20.5 trillion, down 16% from Rp24.3 trillion in 2020.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Jumlah aset tidak lancar lainnya sebesar Rp15,1 triliun, naik 11% dari Rp13,6 triliun pada tahun 2020. Aset tidak lancar lainnya dengan nilai signifikan adalah piutang non-usaha, investasi pada entitas asosiasi, beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan, aset pajak tangguhan dengan nilai total mencapai Rp1,5 triliun.

Other Non-Current Assets

Other non-current assets amounted to Rp15.1 trillion, up 11% from Rp13.6 trillion in 2020. Other non-current assets with significant value were non-trade receivables, investments in associates, deferred exploration and development expenditures, deferred tax assets, with total amount reached Rp1.5 trillion.

Properti Pertambangan

Nilai properti pertambangan sebesar Rp11,9 triliun, turun 8% dari Rp13,0 triliun pada tahun 2020.

Mining Properties

The amount of mining properties was Rp11.9 trillion, decreased by 8% from Rp13.0 trillion in 2020.

Aset Tambang Berproduksi

Aset tambang berproduksi meliputi beban eksplorasi direklasifikasi, evaluasi dan pengembangan, diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga. Pada 2021, aset tambang berproduksi tercatat sebesar Rp4,5 triliun, turun 5% dari Rp4,7 triliun pada tahun 2020.

Producing Mining Assets

Producing mining assets which consisted of reclassified exploration, evaluation and development expenses, were amortized using unit-of-reduction method on the basis of proved and probable reserves. In 2021, producing mining assets amounted to Rp4.5 trillion, decreased by 5% from Rp4.7 trillion in 2020.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Review

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2021 sebesar Rp40,7 triliun, naik 11% dari Rp36,7 triliun pada akhir tahun 2020. Kenaikan jumlah liabilitas disebabkan kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar 46% dari Rp20,9 triliun menjadi Rp30,5 triliun. Sebaliknya liabilitas jangka panjang turun 35% dari Rp15,7 triliun menjadi Rp10,2 triliun.

Liability

The Company's total liabilities as of December 31, 2021 amounted to Rp40.7 trillion, up 11% from Rp36.7 trillion at the end of 2020. The increase in total liabilities was due to an increase in current liabilities by 46% from Rp20.9 trillion to Rp30.5 trillion. On the contrary, non-current liabilities decreased by 35% from Rp15.7 trillion to Rp10.2 trillion.

Liabilitas dan Ekuitas

Liabilities and Equity

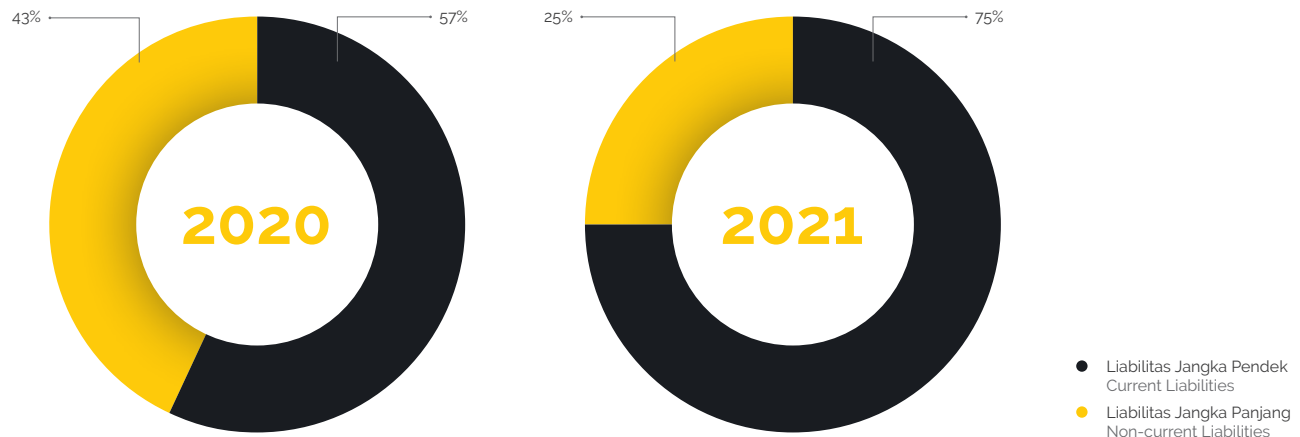
(dalam jutaan Rupiah) | (in millions of Rupiah)

Keterangan	2021	2020	Perubahan Change		Description
			Rp	%	
Liabilitas jangka pendek	30,489,218	20,943,824	9,545,394	46	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	10,249,381	15,709,999	(5,460,618)	-35	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	40,738,599	36,653,823	4,084,776	11	Total liabilities
Jumlah ekuitas	71,822,757	63,147,140	8,675,617	14	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	112,561,356	99,800,963	12,760,393	13	Total liabilities and equity

Komposisi Jumlah Liabilitas, 2020-2021

Composition of Total Liabilities, 2020-2021

(dalam persentase) | (in percentage)



Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek sebesar Rp30,5 triliun, naik 46% dari Rp20,9 triliun. Kenaikan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha sebesar 41% dari Rp10,3 triliun menjadi Rp14,5 triliun, utang pajak sebesar 344% dari Rp506,0 miliar menjadi Rp2,2 triliun, akrual sebesar 35% dari Rp3,8 triliun menjadi Rp5,2 triliun dan bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang sebesar 117% dari Rp2,5 triliun menjadi Rp5,4 triliun.

Current Liabilities

Current liabilities amounted to Rp30.5 trillion, increased by 46% from Rp20.9 trillion. The increase in current liabilities was mainly due to an increase in trade payables by 41% from Rp10.3 trillion to Rp14.5 trillion, taxes payable by 344% from Rp506.0 billion to Rp2.2 trillion, accruals by 35% from Rp3.8 trillion to Rp5.2 trillion and current portion of long-term bank loans by 117% from Rp2.5 trillion to Rp5.4 trillion.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang turun 35% dari Rp15,7 triliun menjadi Rp10,2 triliun. Penurunan liabilitas jangka panjang terutama disebabkan oleh penurunan saldo pinjaman bank jangka panjang sebesar 68% dari Rp7,8 triliun menjadi Rp2,5 triliun.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp71,8 triliun, naik 14% dari Rp63,1 triliun pada tahun 2020. Peningkatan ekuitas disebabkan oleh penambahan saldo laba belum dicadangkan sebesar Rp7,2 triliun dari Rp49,3 triliun menjadi Rp56,5 triliun.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities decreased by 35% from Rp15.7 trillion to Rp10.2 trillion. The decline in long-term liabilities was mainly due to a decrease in the balance of long-term bank loans by 68% from Rp7.8 trillion to Rp2.5 trillion.

Equity

The Company's equity at the end of 2021 was recorded at Rp71.8 trillion, increased by 14% from Rp63.1 trillion in 2020. The increase in equity was due to increases of Rp7.2 trillion in unappropriated retained earnings from Rp49.3 trillion to Rp56.5 trillion.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Arus Kas Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah) | (in millions of Rupiah)

Keterangan	2021	2020	Perubahan Change		Description
			Rp	%	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	23,284,854	18,557,088	4,727,766	25	Net cash generated from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3,158,997)	(2,594,328)	(564,669)	22	Net cash used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7,419,838)	(7,834,254)	414,416	-5	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	12,706,019	8,128,506	4,577,513	56	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	20,498,574	12,090,661	8,407,913	70	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	117,148	279,407	(162,259)	-58	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	33,321,741	20,498,574	12,823,167	63	Cash and cash equivalents at the end of the year

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada akhir tahun 2021 sebesar Rp23,3 triliun, naik Rp4,7 triliun dari posisi saldo akhir tahun 2020 sebesar Rp18,6 triliun.

Kas diperoleh dari aktivitas operasi terdiri dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp77,2 triliun, pendapatan bunga sebesar Rp747,5 miliar, penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak lain-lain sebesar Rp748,8 miliar dan penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp204,9 miliar.

Net Cash Flows from Operating Activities

Net cash flows generated from operating activities at the end of 2021 amounted to Rp23.3 trillion, an increase of Rp4.7 trillion from the balance position at the end of 2020 amounted to Rp18.6 trillion.

Cash obtained from operating activities consisted of receipts from customers of Rp77.2 trillion, interest received of Rp747.5 billion, receipts of other taxes refunds of Rp748.8 billion and receipts from corporate income tax refunds of Rp204.9 billion.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Review

Kas digunakan untuk aktivitas operasi termasuk pembayaran kepada pemasok dan lain-lain sebesar Rp43,7 triliun, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp8,4 triliun, pembayaran biaya keuangan sebesar Rp752,8 miliar dan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp2,8 triliun.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada akhir tahun 2021 sebesar Rp3,2 triliun, naik Rp564,7 miliar dari tahun 2020 sebesar Rp2,6 triliun.

Kas diperoleh dari aktivitas investasi berasal dari penjualan aset tetap sebesar Rp280,1 miliar, pinjaman dari pihak berelasi sebesar Rp1,1 triliun, pinjaman dari pihak ketiga sebesar Rp486,0 miliar, penarikan kas dan deposito pada bank yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp271,6 miliar, dan penerimaan dividen Rp39,4 miliar.

Kas digunakan dalam aktivitas investasi yang signifikan adalah perolehan aset tetap sebesar Rp2,7 triliun dan penambahan pinjaman kepada pihak berelasi sebesar Rp1,2 triliun.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada akhir tahun 2021 sebesar Rp7,4 triliun, turun Rp414,4 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp7,8 triliun.

Kas diperoleh dari aktivitas pendanaan berasal dari penerimaan pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp480,5 miliar.

Kas digunakan untuk aktivitas pendanaan terdiri dari pembayaran pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang sebesar Rp3,5 triliun, pembayaran pokok liabilitas sewa sebesar Rp1,1 triliun, pembayaran pinjaman lain-lain sebesar Rp52,7 miliar, pembayaran untuk akuisisi kepentingan non-pengendali pada entitas anak sebesar Rp20,3 miliar, dan pembayaran dividen sebesar Rp3,2 triliun.

Kenaikan/Penurunan Arus Kas

Posisi kas dan setara kas pada awal tahun sebesar Rp20,5 triliun. Dengan kenaikan bersih kas dan setara kas sebesar Rp12,7 triliun dan laba selisih kurs sebesar Rp117,1 miliar, posisi kas dan setara kas di akhir tahun 2021 menjadi Rp33,3 triliun.

Cash used for operating activities included payments to suppliers and others of Rp43.7 trillion, payments to employees of Rp8.4 trillion, payments of finance costs of Rp752.8 billion and payments of corporate income tax of Rp2.8 trillion.

Net Cash Flow Used for Investing Activities

Net cash flows used in investing activities at the end of 2021 amounted to Rp3.2 trillion, an increase of Rp564.7 billion from Rp2.6 trillion in 2020.

Cash derived from investing activities came from proceeds from sale of fixed assets of Rp280.1 billion, proceeds from amounts due from related parties of Rp1.1 trillion, proceeds from amounts due from third parties of Rp486.0 billion, withdrawal of restricted cash and time deposits of Rp271.6 billion, and dividend received of Rp39.4 billion.

Cash used in significant investing activities was the acquisition of fixed assets of Rp2.7 trillion and addition of amounts due from related parties of Rp1.2 trillion.

Net Cash Flow Used for Financing Activities

The net cash flow used for financing activities at the end of 2021 was Rp7.4 trillion, a decrease of Rp414.4 billion compared to 2020 of Rp7.8 trillion.

Cash obtained from financing activities came from proceeds from short-term bank loans of Rp480.5 billion.

Cash used for financing activities consisted of repayment of short-term and long-term bank loans of Rp3.5 trillion, principal repayments under lease liabilities of Rp1.1 trillion, repayment of other borrowings of Rp52.7 billion, payments for acquisition of non-controlling interests in subsidiary of Rp20.3 billion, and dividend payments of Rp3.2 trillion.

Increase/Decrease in Cash Flow

Cash and cash equivalents at the beginning of the year amounted to Rp20.5 trillion. With a net increase in cash and cash equivalents of Rp12.7 trillion and translation adjustment of Rp117.1 billion, the balance of cash and cash equivalents at the end of 2021 was Rp33.3 trillion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya dapat diukur dari tingkat likuiditas yang dimiliki. Rasio lancar, yaitu perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek, pada tahun 2021 turun menjadi 2,0 dibandingkan 2,1 pada tahun 2020. Penurunan rasio lancar disebabkan karena liabilitas jangka pendek naik 46% dibandingkan tahun 2020, sementara aset lancar hanya naik 37%. Namun demikian, rasio lancar di atas 1 menunjukkan tidak ada masalah bagi Perseroan untuk menyelesaikan seluruh kewajiban lancarnya dengan aset lancar yang dimiliki.

Rasio cepat yaitu perbandingan antara aset lancar minus persediaan dengan liabilitas jangka pendek, tetap berada di level 1,7. Kenaikan rasio cepat karena liabilitas jangka pendek naik 46% dan persediaan juga naik 18% dibandingkan tahun sebelumnya. Rasio cepat di atas 1 menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya hingga 12 bulan ke depan dengan kas dan setara kas yang dimiliki.

Liabilitas jangka pendek Perseroan terutama adalah utang usaha yang merupakan kewajiban Perseroan untuk membayar barang atau jasa dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Untuk mengelola kemampuan membayar utang, Perseroan melakukan pemantauan untuk memastikan adanya kelonggaran likuiditas terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Perseroan tidak melampaui batas pinjaman atau batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Perseroan meyakini kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga risiko kredit pada tingkat yang minimal melalui pengelolaan risiko likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Perseroan mempertahankan kemampuan untuk melakukan pembayaran pinjaman dengan cara mencari sumber-sumber fasilitas pembiayaan dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki dalam jangka pendek.

SOLVENCY

The Company's solvency is reflected on its liquidity. Current ratio, which is a ratio dividing current assets by current liabilities, at end of 2020 decreased to 2.0 compared to 2.1 at end of 2020. The decrease in current ratio was due to an increase in current liabilities by 46% compared to the balance at end of 2020, while current assets only increased by 37%. However, a current ratio above 1 indicated that the Company had no difficulty to settle all of its liabilities with its current assets.

Quick ratio which is a ratio of current assets minus inventories and current liabilities, remains at 1.7. The quick ratio increased due to an increase of short-term liabilities by 46% and inventories by 18% compared to the previous year. Quick ratio above 1 indicates the Company's ability to meet its current liabilities up to the next 12 months with its cash and cash equivalents.

The Company's current liabilities were mainly trade payables, which were the obligations of the Company to pay for goods or services from suppliers in normal business activities. To manage solvency, the Company monitors to ensure there is leniency of liquidity for unused loan facilities, so that the Company does not exceed limits of each loan facility obtained.

The Company believes in the ability to control and maintain credit risk at a minimal level by managing liquidity risk. Liquidity risk mitigation includes maturity profile monitoring of loans and funding sources, maintaining sufficient cash and ensuring availability of funding from a number of binding loan facilities. The Company maintains its ability to repay loans by finding sources of financing facilities from reliable lenders and continuously monitoring the estimated cash position and gross debts held in the short term.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Review

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Perseroan melakukan peninjauan secara berkala atas status kolektabilitas piutang usaha dan piutang non-usaha. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapusbukukan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan jika terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Indikasi yang dianggap dapat menunjukkan adanya potensi penurunan nilai piutang antara lain kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran. Tingkat kolektabilitas piutang pada tahun 2021 mengalami penurunan dari 61 hari menjadi 56 hari.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Kebijakan Struktur Modal

Perseroan mengelola permodalan untuk mempertahankan kelangsungan usaha guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat melakukan penyesuaian jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang. Pada tahun 2021, UT tidak melakukan penerbitan saham baru.

Dasar Penentuan Kebijakan Struktur Modal

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman jangka pendek dan jangka panjang, dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas ditambah utang bersih.

COLLECTABILITY

The Company reviews the collectability of trade and non-trade receivables periodically. Receivables which are known to be uncollectible are written off by directly reducing the carrying amount. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts according to the original terms of the receivables. Indications of potential decline in the amount of receivables include significant financial difficulties experienced by debtors, probability of debtors being declared bankrupt or conducting financial reorganization and defaults or delinquent payments. Collectability rate in 2021 decreased from 61 days to 56 days.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Policy on Capital Structure

The Company manages capital to maintain business continuity in order to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders as well as maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company actively and routinely reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and returns to shareholders, taking into account future capital requirements and efficiency of the Company's capital, current and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debts. In 2021, UT did not issue new shares.

Basis for Determining Policy on Capital Structure

The Company monitors capital based on the consolidated gearing ratio and adjusted profit to interest ratio. Gearing ratio is calculated by dividing net debt by the total capital. Net debt is calculated from the total current and non-current debts, less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity plus net debts.

Rasio gearing dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The gearing ratio in the last two years is as follows:

(dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)			
Keterangan	2021	2020	Description
Jumlah pinjaman	9,186,956	12,481,321	Total borrowings
Dikurangi kas dan setara kas	(33,321,741)	(20,498,574)	Less cash and cash equivalents
Surplus bersih	(24,134,785)	(8,017,253)	Net surplus
Jumlah ekuitas	71,822,757	63,147,140	Total equity
Jumlah modal	47,687,972	55,129,887	Total capital
Rasio <i>gearing</i>	Posisi surplus bersih Net surplus position	Posisi surplus bersih Net surplus position	Gearing ratio

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Dalam melakukan investasi barang modal, Perseroan mengadakan sejumlah perikatan material dengan mitra strategis.

Pada tahun 2021 Perseroan mempunyai komitmen pembelian barang modal dengan berbagai pihak untuk perolehan alat-alat berat, mesin dan prasarana senilai Rp450,5 miliar (2020: Rp68,7 miliar).

Sumber dana investasi barang modal berasal dari internal Perseroan dengan mata uang yang menjadi denominasi adalah rupiah dan US Dollar. Untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing, Perseroan melakukan program manajemen risiko yang dijalankan oleh Direksi Perseroan. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi, dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu. Perseroan menggunakan metode analisis sensitivitas untuk risiko nilai tukar dan risiko harga lainnya.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal (*capital expenditure/capex*) merupakan aktivitas pembelian sejumlah aset tetap atau untuk menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa yang akan datang.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURE

In investing in capital expenditure, the Company enters into a number of material commitments with strategic partners.

In 2021, the Company made commitments for capital expenditure with various parties for acquisition of heavy equipment, machineries and infrastructure amounting to Rp450.5 billion (2020: Rp68.7 billion).

All funding for investment for capital expenditure came from internal sources with currencies denominated are Rupiah and US Dollars. To hedge the risk of foreign currency positions, the Company perform risk management programme that carried out by the Company's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas. The Company uses sensitivity analysis methods in foreign exchange and other price risks.

REALIZED CAPITAL EXPENDITURE

Capital expenditure (capex) is activity to acquire a number of fixed assets or to add value to fixed assets that are expected to provide value in the future.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Review

Pada tahun 2021, investasi barang modal Perseroan sebesar Rp4,7 triliun, sama dengan nilai investasi barang modal tahun 2020. Investasi barang modal terdiri dari perolehan aset tetap dan properti investasi serta pembayaran aset tambang berproduksi. Seluruh pendanaan investasi barang modal berasal dari sumber dana internal dengan mata uang yang menjadi denominasi adalah rupiah dan US Dollar. Untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing, Perseroan memiliki program manajemen risiko yang dijalankan oleh Direksi Perseroan. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi, dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu. Perseroan menggunakan metode analisis sensitivitas untuk risiko nilai tukar dan risiko harga lainnya.

In 2021, the Company's capital expenditure amounted to Rp4.7 trillion, equal to the capital expenditure in 2020. Capital expenditure consisted of acquisition of fixed assets and investment properties as well as payments for producing mining assets. All funding for investment in capital expenditure came from internal sources with currencies denominated are Rupiah and US Dollars. To hedge the risk of foreign currency positions, the Company perform risk management programme that carried out by the Company's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas. The Company uses sensitivity analysis methods in foreign exchange and other price risks.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan atau fakta material yang terjadi setelah tanggal diterbitkannya laporan keuangan diaudit yang berdampak material terhadap keuangan Perseroan.

SUBSEQUENT EVENT

There was no subsequent event occurred after the issuance date of the audited financial statements that have a material impact on the Company's financials.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN DENGAN REALISASI DAN PROYEKSI TAHUN 2022

Perbandingan antara Target dan Realisasi 2021 (tidak diaudit)

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja operasional Perseroan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Satuan Unit	Target 2021 2021 Target	Realisasi 2021 2021 Realization	Realisasi 2021 Vs Target 2021 2021 Realization Vs 2021 Target	Description
Penjualan Komatsu	Unit	1,700	3,088	82%	Komatsu sales
Produksi batu bara	juta ton million tonnes	107.2	116.2	8%	Coal production
Pemindahan tanah	juta bcm million bcm	777.6	852.1	10%	Overburden removal
Penjualan batu bara	juta ton million tonnes	9.4	9.0	-4%	Coal sales
Penjualan emas	ribu ons thousand ounces	340	330	-3%	Gold sales

Target 2022

Perseroan telah mencanangkan target-target operasional dan keuangan yang tertuang dalam *Master Budget 2022*. Berikut adalah target operasional per segmen usaha.

COMPARISON BETWEEN TARGETS AT THE BEGINNING OF THE YEAR WITH REALIZATION AND PROJECTION FOR 2022

Comparison of 2021 Targets and Realization (unaudited)

Comparison between targets and realization of the Company's operational performance in 2021 was as follows:

2022 Targets

The Company set operational and financial targets as stated in 2022 Master Budget. Below are the operational targets by business segment.

Keterangan Description	TARGET 2022 2022 Target
Penjualan Komatsu Komatsu sales	3,700 unit
Produksi batu bara Coal production	122 juta ton
Pemindahan tanah Overburden removal	884 juta ton
Penjualan batu bara Coal sales	10 juta ton
Penjualan emas Gold sales	296 ribu ons

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Perseroan membagikan dividen atas laba bersih, sesuai keputusan RUPS yang ditetapkan berdasarkan kondisi keuangan perusahaan, margin keuntungan, dan kebutuhan kas jangka panjang.

Seseorang hanya akan berhak atas dividen dan hak-hak lainnya sebagai Pemegang Saham Perseroan jika orang tersebut terdaftar sebagai Pemegang Saham Perseroan.

DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY

Dividend Policy

The Company distributes dividends from net income according to resolution of GMS which is determined based on financial condition, profit margin, and long-term cash needs.

A person will only be entitled to dividends and other rights as a Shareholder of the Company if such person is registered as a Shareholder of the Company.

Pembagian Dividen

Dividend Distribution

(dalam jutaan Rupiah) | (in millions of Rupiah)

Keterangan	Tahun Buku Financial Year			Description
	2021	2020	2019	
Dividen interim per saham (Rp)	335.0	171.0	408.0	Interim dividend per share (Rp)
Jumlah dividen interim (Rp miliar)	1.249.6	637.9	1.521.9	Total interim dividend (Rp billion)
Tanggal pembayaran dividen interim	22-Oct-2021	20-Oct-2020	23-Oct-2019	Date of interim dividend payment
Dividen tunai per saham (Rp)	-	644.0	1.213.0	Cash dividend per share (Rp)
Jumlah dividen tunai (Rp miliar)	-	2.402.2	4.524.7	Total cash dividend (Rp billion)
Tanggal pembayaran saldo dividen tunai	-	11-May-2021	3-Jul-2020	Date of cash dividend balance payment
Rasio pembayaran dividen	-	40%	40%	Dividend payout ratio

* menunggu keputusan RUPST pada tanggal 8 April 2022 | waiting for the resolution of GMS held on April 8, 2022

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan divestasi melalui anak-anak perusahaannya yakni PT Supra Alphaplus Handal melalui PT Karya Supra Perkasa.

Selain itu, pada bulan Desember 2021, Perseroan juga melakukan restrukturisasi pada lini bisnis Energi.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2021, the Company divested its shares through its subsidiaries, namely PT Supra Alphaplus Handal through PT Karya Supra Perkasa.

In addition, in December 2021, the Company also restructured the Energy business line.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Review

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan di sepanjang tahun 2021.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak Berelasi". Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi, dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan 36, Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang menjadi bagian dari buku Laporan Tahunan ini.

Sepanjang tahun 2021, transaksi-transaksi tersebut telah dilakukan dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("POJK 42"), Anggaran Dasar Perseroan dan prosedur internal perusahaan guna memastikan transaksi-transaksi tersebut berjalan secara wajar dan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar.

Kewajiban-kewajiban yang telah dilakukan Perseroan pada tahun 2021 atas transaksi afiliasi sehubungan dengan POJK 42, telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang diatur dalam POJK 42, antara lain : (i) pengungkapan melalui situs web Perseroan dan situs web OJK dan Bursa Efek Indonesia (untuk setiap transaksi afiliasi yang memerlukan laporan penilaian ataupun pengecualian); (ii) pelaporan kepada OJK untuk transaksi afiliasi tertentu yang diatur dalam POJK 42; dan (iii) pengungkapan pada laporan Tahunan dan laporan keuangan untuk transaksi afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan.

Pernyataan Direksi atas Kewajaran Transaksi Berelasi

Direksi Perseroan menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*), serta dilaporkan kepada OJK.

MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Transactions Involving Conflict of Interest

There were no material transactions that contained conflict of interest throughout 2021.

Transactions with Related Parties

The Company enters into transactions with related parties in accordance with the definition described in SFAS No. 7 "Related Party Disclosure". Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 36, Notes to the Company's Consolidated Financial Statements which are part of this Annual Report.

Throughout 2021, the transactions mentioned above have been carried out with reference to OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest ("POJK 42"), the Company's Articles of Association and internal procedures to ensure these transactions are carried out properly and in accordance with fair transaction principles.

The Company's obligations in 2021 for affiliated transactions in connection with POJK 42, have been carried out in accordance with the procedures stipulated in POJK 42, including: (i) disclosure through the Company's website and the OJK website and the Indonesia Stock Exchange (for each affiliated transaction requiring an assessment report or exception); (ii) reporting to OJK for certain affiliated transactions regulated in POJK 42; and (iii) disclosure in annual reports and financial statements for affiliated transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly and/or continuously.

Statement of the Board of Directors on the Fairness of Related Transactions

Board of Directors of the Company stated that all affiliated transactions entered into have gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, meet the arm's length principle, and are reported to the OJK.

Setiap transaksi termasuk transaksi pinjaman antar perusahaan dan pinjaman pemegang saham yang menimbulkan beban bunga, harus mengikuti prinsip yang berlaku di pasar. Semua transaksi antara anak perusahaan dengan induk, antar anak perusahaan UT, atau antar perusahaan Grup Astra wajib didukung oleh legal agreement yang kuat sebagai bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian.

Prosedur dan kewajaran seluruh transaksi afiliasi Perseroan secara berkala dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU 2021

Domestic Market Obligation (DMO)

Pada bulan Agustus 2021, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Kementerian ESDM) mengeluarkan Keputusan No. 139 K/HK02 MEM B 2021 tentang persyaratan pemenuhan DMO batu bara, dimana pemegang IUP IUPK Operasi Produksi dan PKP2B diwajibkan memenuhi kebutuhan DMO batu bara sebesar 25% kepada pasar domestik. Jika entitas tidak dapat memenuhi kewajiban ini secara penuh, maka diwajibkan membayar denda atau kompensasi sesuai Keputusan Menteri ESDM No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022. Perseroan telah mencatat provisi atas pembayaran kompensasi sesuai dengan yang diwajibkan oleh peraturan.

Larangan Ekspor Batu Bara

Pada tanggal 31 Desember 2021, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara (Ditjen Minerba) mengeluarkan surat keputusan larangan ekspor batu bara untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Januari 2022, karena kurangnya pasokan batu bara untuk pembangkit listrik di dalam negeri. Larangan ekspor batu bara tersebut telah dicabut di akhir Januari 2022. Tidak ada dampak negatif yang signifikan terhadap operasi Perseroan atas keputusan tersebut.

Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Pemerintah mulai memberlakukan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja. Selama 2021, Pemerintah secara resmi mengesahkan beberapa peraturan pelaksana UU Cipta Kerja. Perseroan terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap kegiatan operasional Perseroan jika ada.

Every transaction, including inter-company loan transactions and shareholder loans that incur interest charges, must follow the principles prevailing in the market. All transactions between subsidiaries and parent companies, between UT subsidiaries, or between Astra Group companies must be supported by a strong legal agreement as part of the implementation of precautionary principle.

The procedures and fairness of all affiliated transactions entered into by the Company are periodically evaluated by Board of Commissioners through Audit Committee.

AMENDMENT TO LAWS AND REGULATIONS AND THE IMPACTS ON THE COMPANY IN FINANCIAL YEAR 2021

Domestic Market Obligation (DMO)

In August 2021, the Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia (Ministry of ESDM) issued Decision No. 139 K/HK 02 MEM B 2021 regarding the fulfillment of coal DMO, where the IUP IUPK Production and CCoW holders are required to meet the 25% DMO for coal sales to the domestic market. If entities are unable to fully meet this obligation, it is required to pay either a fine or compensation based on Minister of ESDM Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022. The Company has recorded provision for payment of compensation as required by regulations.

Coal Export Ban

On December 31, 2021, the Directorate General of Mineral and Coal (Ditjen Minerba) issued a decision letter to ban coal export for the period of January 1 to January 31, 2022, due to the lack of coal supply for domestic power plants. The coal export ban has been revoked at the end of January 2022. There is no significant adverse impact to the Company's operations from this decision.

Job Creation Law

In November 2020, Law No. 11/2020 about Job Creation became effective. During 2021, the Government has officially authorised various implementing regulations. The Company is closely monitoring the progress of the implementing regulations and will consider the impact on the Company's operations, if any.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Review

Selanjutnya, pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi (MK) mengeluarkan putusan hasil uji formil dan materiil Undang-Undang Cipta Kerja dengan nomor 91/PUUXVIII/2020. Dalam amar putusan, MK menyatakan UU Cipta Kerja inkonstitusional secara bersyarat dan harus dilakukan perbaikan dalam kurun waktu dua tahun dari putusan tersebut diputuskan. Putusan MK telah menyatakan UU Cipta Kerja masih tetap berlaku secara konstitusional sampai dengan dilakukan perbaikan pembentukannya sesuai dengan tenggang waktu yang ditetapkan oleh MK.

Tarif Pajak

Pada bulan Mei 2020, Pemerintah menerbitkan UU No. 2/2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1/2020. UU ini merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Peraturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Peraturan ini disahkan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30/2020, perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3,0% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Perseroan telah memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut.

PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perseroan menerapkan revisi standar dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021 dan 1 April 2021, yang relevan dengan operasi Perseroan, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya, sebagai berikut:

- Amendemen terhadap PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis,
- Amendemen terhadap PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan", PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi", dan PSAK No. 73 "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2,

Subsequently, in November 2021, the Constitutional Court (MK) issued the ruling of the formal and material examination of the Job Creation Law number 91/PUUXVIII/2020. In its ruling, MK stated that the Job Creation Law was conditionally unconstitutional and had to be amended within two years of the decision being made. The MK decision has stated that the current law remains constitutionally valid until its formation is corrected in accordance with the grace period set by MK.

Tax Rates

In May 2020, the Government issued Law No. 2/2020 concerning Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 1/2020. The Law changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 onwards.

In October 2021, the Government issued Law No. 7/2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The Regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers of 22% which will be effective from the fiscal year 2022 onwards. Hence, the previous tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of the Regulation.

Based on the Government Regulation No. 30/2020, public listed entities which meet certain requirements are entitled to a 3.0% tax rate reduction from the applicable tax rates. The Company has complied with these requirements and has applied for such rate reduction.

APPLICATION OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The Company adopted amended standards and annual improvements that are effective beginning January 1, 2021 and April 1, 2021, which are relevant to the Company's operations, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years, as follows:

- Amendment to SFAS No. 22 "Business Combinations" related to Definition of Business,
- Amendment to SFAS No. 71 "Financial Instruments", SFAS No. 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement", SFAS No. 60 "Financial Instruments: Disclosures", SFAS No. 62 "Insurance Contracts" and SFAS No. 73 "Leases" related to Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2,

- Amendemen terhadap PSAK No. 73 "Sewa" tentang Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021
- Penyesuaian Tahunan 2021 terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan",
- Penyesuaian Tahunan 2021 terhadap PSAK No. 13 "Properti Investasi",
- Penyesuaian Tahunan 2021 terhadap PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset",
- Penyesuaian Tahunan 2021 terhadap PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama",
- Penyesuaian Tahunan 2021 terhadap ISAK No. 16 "Perjanjian Konsesi Jasa".

Amendemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Perseroan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

Efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperkenankan;

- Amendemen terhadap PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual,
- Amendemen terhadap PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak,
- Penyesuaian Tahunan 2020 terhadap PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan",
- Penyesuaian Tahunan 2020 terhadap PSAK No. 73 "Sewa".

Efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan:

- Amendemen terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amendemen terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi,
- Amendemen terhadap PSAK No. 16 "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan Yang Diintensikan,
- Amendemen terhadap PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif diatas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

- Amendment to SFAS No. 73 "Leases" related to COVID-19-related Lease Concessions beyond June 30, 2021,
- Annual Improvement 2021 to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements",
- Annual Improvement 2021 to SFAS No. 13 "Investment Property",
- Annual Improvement 2021 to SFAS No. 48 "Impairment of Assets",
- Annual Improvement 2021 to SFAS No. 66 "Joint Arrangement",
- Annual Improvement 2021 to ISFAS No. 16 "Service Concessions Arrangement"

Amendments and annual improvements issued, which are relevant to the Company's operations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows:

Effective on 1 January 2022 and early adoption is permitted;

- Amendment to SFAS No. 22 "Business Combinations" related to Reference to the Conceptual Framework,
- Amendment to SFAS No. 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" related to Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts,
- Annual Improvement 2020 to SFAS No. 71 "Financial Instruments",
- Annual Improvement 2020 to SFAS No. 73 "Leases".

Effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted:

- Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Current or Non-Current,
- Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" related to Accounting Policy Disclosure and SFAS No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to Definition of Accounting Estimates,
- Amendment to SFAS No. 16 "Fixed Assets" related to Proceeds before Intended Use,
- Amendment to SFAS No. 46 "Income Taxes" related to Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

The Company is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amended standards and annual improvements issued but not yet effective to the Company's consolidated financial statements.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- 230 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
- 234 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 241 Direksi
Board of Directors
- 247 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 250 Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
BOC and BOD Charter
- 251 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of Board Of Commissioners and Board Of Directors
- 253 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of Board Of Commissioners and Board Of Directors
- 256 Komite Audit
Audit Committee
- 262 Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee
- 266 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 268 Corporate Internal Audit
Corporate Internal Audit
- 271 Manajemen Risiko
Risk Management
- 287 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 288 Perkara Hukum
Legal Cases
- 288 Kepatuhan Hukum
Legal Compliance
- 288 Sanksi Administratif
Administrative Sanction
- 289 Kode Etik
Code of Conduct
- 290 Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan atau Karyawan
Performance-Based Long-Term Compensation Policy to Management and or Employees
- 290 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 295 Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy
- 297 Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Companies

05





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



Untuk memperkuat penerapan GCG di seluruh lini bisnis dan operasional, Perseroan menetapkan Kebijakan Antikorupsi yang berlaku bagi seluruh insan Perseroan, pemasok/rekanan dan pemangku kepentingan lainnya untuk menciptakan lingkungan bisnis yang beretika dan berintegritas.

To strengthen GCG implementation in all lines of business and operations, the Company established Anti-Corruption Policy that applies to all Company personnel, suppliers/partners and other stakeholders to create an ethical and integrity business environment.



Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") di Perseroan adalah implementasi dari nilai-nilai Catur Dharma yang sudah menjadi budaya perusahaan Astra Group. Nilai-nilai tersebut dielaborasi menjadi *Code of Conduct* dan kebijakan sistem manajemen sebagai panduan dalam menjalankan bisnis yang menjunjung tinggi integritas, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan menempatkan kepentingan pemangku kepentingan, masyarakat dan lingkungan sekitar sebagai prioritas utama.

Seluruh insan Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG di dalam pengelolaan perusahaan sesuai peraturan perundang-undangan dan *best practice*. Kualitas penerapan GCG dievaluasi secara berkala dan ditingkatkan melalui penyempurnaan perangkat dan kebijakan GCG dan prosedur operasi standar ("SOP") untuk memastikan penerapan GCG berjalan semakin baik.

DASAR DAN PANDUAN GCG

Sebagai panduan penerapan GCG, Perseroan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Selain itu, Perseroan memiliki sejumlah pedoman dan kebijakan GCG sebagai panduan bagi seluruh insan Perseroan untuk menerapkan praktik GCG terbaik dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan.

The implementation of Good Corporate Governance ("GCG") in the Company is the application of Catur Dharma values which have become the corporate culture of Astra Group. These values are elaborated into a Code of Conduct and management system policies as guidance in running a business that upholds integrity, responsibility, and compliance with laws and regulations, as well as prioritization of the interests of stakeholders, communities and the surrounding environment.

All personnel of the Company are committed to implementing GCG principles in the management of the Company in accordance with the laws and regulations and the best practices. The quality of GCG implementation is regularly evaluated and improved by enhancing GCG tools and policies and standard operating procedures ("SOP") to ensure better GCG.

GCG REFERENCE AND GUIDELINES

As a guidance for GCG implementation, the Company refers to Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Guidelines for Corporate Governance for Public Companies, and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance for Public Companies.

In addition, the Company has guidelines and policies on GCG (GCG softstructure) for all the Company's personnel in implementation of the best GCG practices in every business activity.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Pedoman dan Kebijakan GCG
GCG Soft-Structure

Kode Etik, ditetapkan pada bulan Desember 2015.
Code of Conduct, issued in December 2015.



Pedoman Dewan Komisaris, ditetapkan bulan Desember 2015 dan telah disesuaikan dengan peraturan terkait pada bulan Juli 2017.
Board of Commissioners Charter, issued in December 2015 and adjusted to relevant regulations in July 2017.



Pedoman Direksi, ditetapkan pada bulan Desember 2015 dan telah disesuaikan dengan peraturan terkait pada bulan Juli 2017.
Board of Directors Charter, issued in December 2015 and adjusted to relevant regulations in July 2017.



Piagam Komite Audit, ditetapkan pada 8 Desember 2017.
Audit Committee Charter, issued on December 8, 2017.



Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, ditetapkan pada bulan Desember 2015.
Nomination & Remuneration Committee Charter, issued in December 2015.



Piagam Internal Audit, ditetapkan pada 7 Desember 2009 dan telah diperbaharui dan disesuaikan dengan peraturan terkait pada tanggal 22 April 2019.
Internal Audit Charter, issued on December 7, 2009 and has been updated and adjusted to relevant regulations in April 22, 2019.



Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System), ditetapkan pada 15 Maret 2018 yang telah diperbaharui pada tanggal 15 September 2020.
Whistleblowing System, issued on March 15, 2018 which has been updated on September 15, 2020.



Kebijakan Anti Korupsi, ditetapkan pada tanggal 15 Maret 2018.
Anti-Corruption Policy, issued on March 15, 2018.



Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur, ditetapkan pada tanggal 15 Maret 2018.
Creditor Protection Policy, issued on March 15, 2018.



Kebijakan Komunikasi dengan Para Pemegang Saham atau Investor, ditetapkan pada tanggal 15 Maret 2018.
Shareholder or Investor Relations Communication Policy, issued on March 15, 2018.



Peraturan Perusahaan yang berlaku dari tahun 2020-2022.
Corporate Regulations which is valid from 2020-2022.

Secara berkala, Perseroan mengadakan sosialisasi dan internalisasi pedoman dan kebijakan GCG kepada seluruh insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris dan Direksi hingga level terbawah agar dapat dipahami dan dijalankan dengan konsisten di lingkungan perusahaan. Kepatuhan atas peraturan yang berlaku dan Kode Etik yang sudah disepakati merupakan tanggung jawab bersama seluruh pemangku kepentingan baik di internal Perseroan maupun pihak eksternal yang berkepentingan dengan Perseroan.

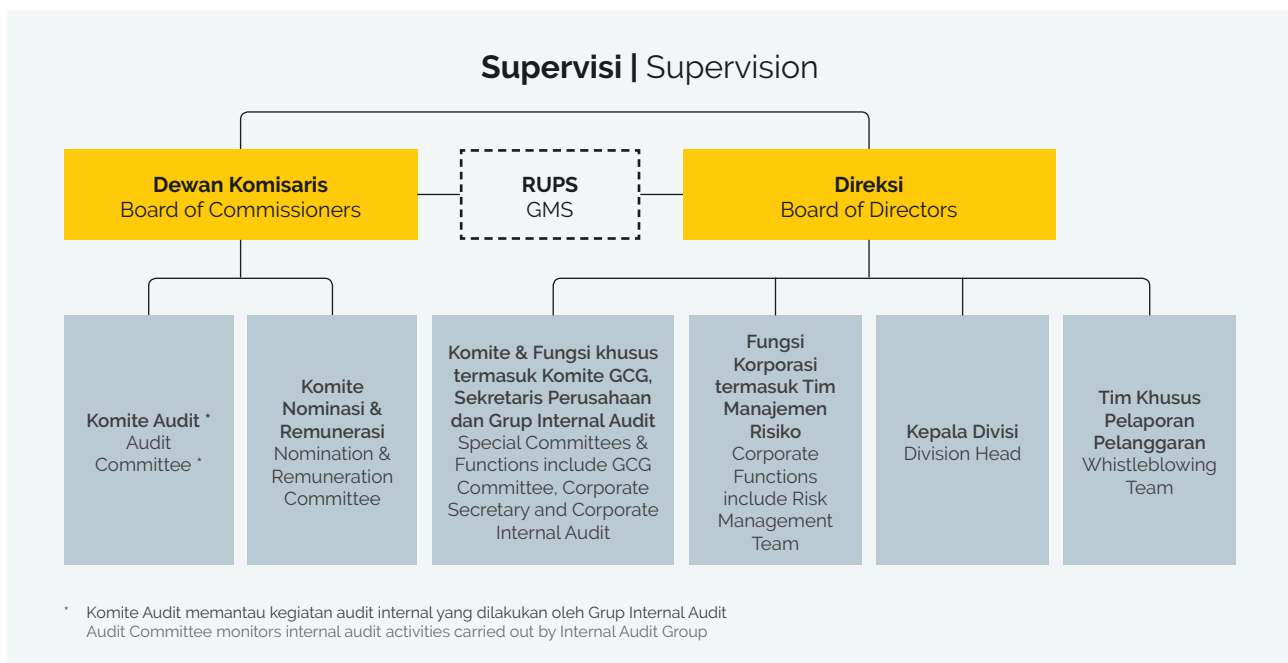
The Company periodically conducts socialization and internalization of GCG guidelines and policies to all of its personnel from Board of Commissioners and Board of Directors to the lowest level to be understood and implemented consistently within the Company's environment. Compliance with the applicable regulations and the agreed Code of Conduct is a joint responsibility of all stakeholders, both internal and external parties.

STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur tata kelola Perseroan secara garis besar terdiri dari organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi dibantu oleh struktur manajemen yang efektif termasuk Komite Direksi, Corporate Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan. Sedangkan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat.

GCG STRUCTURE

The structure of corporate governance broadly consists of principal organs, namely the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. Board of Directors is assisted by effective management structure including Board of Directors' Committees, Corporate Internal Audit and Corporate Secretary. Whereas Board of Commissioners is assisted by Audit Committee & Nomination and Remuneration Committee to support the implementation of supervisory and advisory duties.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

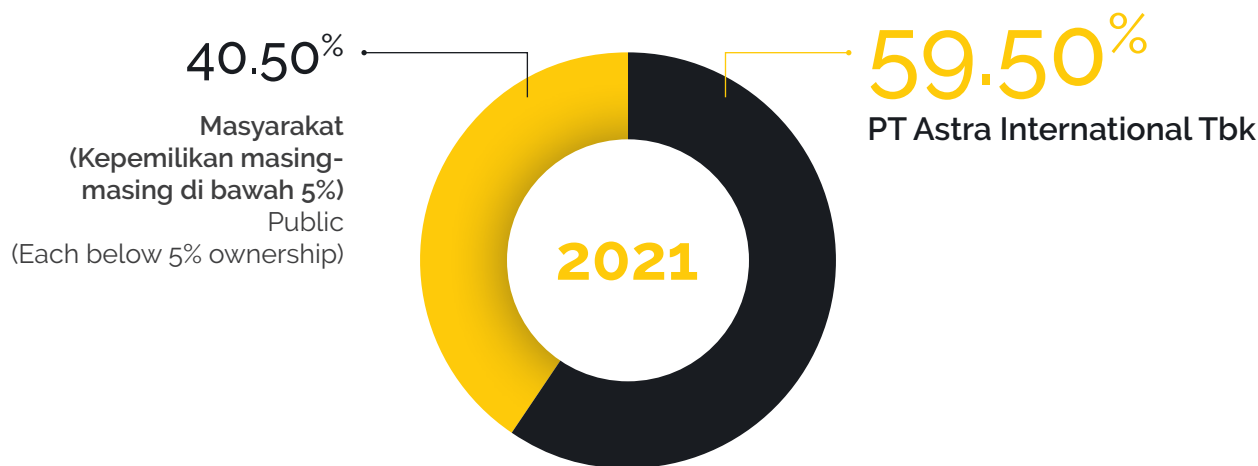
Corporate Governance

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Astra International Tbk dengan persentase kepemilikan sebesar 59,5%. Sisanya sebesar 40,5% dimiliki masyarakat dengan persentase kepemilikan masing-masing kurang dari 5%.

SHAREHOLDERS INFORMATION

The Company's main and controlling shareholder is PT Astra International Tbk with an ownership percentage of 59.5%. The remaining is owned by the public of 40.5% who each individually hold less than 5% of.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") terdiri dari RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun dan tidak lebih dari enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir, dan RUPS Luar Biasa yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu apabila diperlukan.

RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

General Meeting of Shareholders ("GMS") consists of Annual GMS held every year no later than six months after the Company's financial year ends and Extraordinary GMS that can be held at any time if necessary.

GMS has the authority that is not granted to Board of Commissioners and Board of Directors, within the limits prescribed in the laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

INFORMASI MENGENAI PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2021

Pada tahun 2021 Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 9 April 2021 bertempat di Catur Dharma Hall, Menara Astra Lt. 5, Jl. Jendral Sudirman Kav. 5-6 Jakarta 10220.

INFORMATION ON GMS IN 2021

In 2021, the Company held 1 (one) Annual GMS and did not hold any Extraordinary GMS. The Annual GMS was held on April 9, 2021 in Catur Dharma Hall, Menara Astra 5th FL, Jl. Jendral Sudirman Kav. 5-6 Jakarta 10220.

Sesuai ketentuan Pasal 86 ayat 1 Undang-Undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), Rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila dihadiri oleh Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang sah, yang mewakili lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang dikeluarkan oleh Perseroan.

Terkait dengan pencegahan atau pengurangan risiko penyebaran COVID-19, Perseroan menyediakan fasilitas *E-Proxy* sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan OJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("Peraturan OJK No. 15") dan menghimbau kepada seluruh Pemegang Saham untuk memberikan kuasa kepada pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu PT Raya Saham Registra, untuk mewakili Pemegang Saham untuk hadir dan memberikan suara dalam Rapat.

Kehadiran Pemegang Saham

Jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat Rapat adalah 2.908.750.860 saham atau setara dengan 77,98% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan

Based on the provisions of Article 86 paragraph 1 of the Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company ("UUPT"), the Meeting is valid and can take legal and binding decisions if attended by Shareholders or valid Shareholder Proxies who represent more than ½ (one half) of the total shares with voting rights that have been issued by the Company.

Regarding the prevention or risk reduction of the spread of COVID-19, the Company has provided E-Proxy facilities as stipulated in the provisions of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of Public Company ("OJK Regulation No. 15") and urges all Shareholders to grant power of attorney to an independent party appointed by the Company, PT Raya Saham Registra, to represent Shareholders to attend and vote in the Meeting.

Shareholders Attendance

The Meeting was attended by 2,908,750,860 shares with valid voting rights or equal to 77.98% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi di Dalam Rapat

Board of Commissioners and Board of Directors Presence at the Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Presence	Alasan Tidak Hadir Reason for Absence
Djony Bunarto Tjondro	Presiden Komisaris President Commissioner	✓	
Gidion Hasan	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	✓	
Djoko Pranoto Santoso	Komisaris Commissioner	✓	
Benjamin Herrenden Birks	Komisaris Commissioner	✓	
Paulus Bambang Widjanarko	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	
Nanan Soekarna	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	
Frans Kesuma	Presiden Direktur President Director	✓	
Iman Nurwahyu	Direktur Director	✓	
Loudy Irwanto Elias	Direktur Director	✓	
Iwan Hadiangoro	Direktur Director	✓	
Idot Supriadi	Direktur Director	✓	
Edhie Sarwono	Direktur Director	✓	

Lembaga dan Profesi Penunjang Independen

Dalam RUPS ini Perseroan menunjuk lembaga dan profesi penunjang independen yaitu: PT Raya Saham Registra sebagai Biro Administrasi Efek yang mencocokkan data

Independent Supporting Institution and Professions

In this GMS, the Company appointed independent supporting institution and professions, namely: PT Raya Saham Registra as a Securities Administration Bureau which matches the

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Pemegang Saham dan yang berhak hadir pada Rapat serta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., yang mencatat jalannya Rapat yang dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT United Tractors Tbk nomor 53.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

- Keputusan Rapat dilakukan dengan cara pemungutan suara, karena terdapat beberapa Pemegang Saham yang memberikan kuasa kepada penerima kuasa untuk (1) menghadiri Rapat saja namun tidak untuk memberikan suara (abstain) dan (2) menghadiri Rapat dan memberikan suara tidak setuju;
- Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan mengangkat tangan oleh Pemegang Saham atau kuasanya yang tidak setuju kemudian dilanjutkan dengan Pemegang Saham atau kuasanya yang memberikan suara blanko (abstain);
- Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 47 Peraturan OJK No. 15, hak suara sah yang hadir dalam Rapat namun tidak mengeluarkan suara atau abstain, dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.

data of Shareholders and those who were entitled to attend the Meeting and Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., who recorded the Meeting as outlined in the Deed of the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT United Tractors Tbk number 53.

Resolution Making Mechanism

- Resolutions of the Meeting were taken by voting, since there were several Shareholders who gave powers of attorney to their proxies to (1) solely attend the Meeting but gave blank votes (abstain) and (2) attend the Meeting and vote against the proposals;
- Votes were cast verbally by raising the hands, first by those who were not in favor of the proposed resolution and then by those who cast blank votes;
- Pursuant to the Articles of Association and Article 47 of OJK Regulation No. 15, Shareholders with valid vote rights or their proxies who attended the Meeting but gave blank votes (abstain), should be considered as casting the same votes as those of the majority.

Hasil Pemungutan Suara untuk Setiap Mata Acara Rapat

Voting results of Meeting's Agendas

Mata Acara Agenda	Setuju Affirmative (suara vote)	Tidak Setuju Negative (suara vote)	Abstain Abstain (suara vote)	Total Setuju (Setuju+Abstain) Total Affirmative Votes (Affirmative+Abstain) (suara vote)
1	2.907.624.892 99,961%	544.277 0,019%	581.691 0,02%	2.908.169.169 99,980%
2	2.896.963.409 99,595%	11.786.060 0,405%	1.391 0%	2.896.964.800 99,595%
3	2.271.858.242 78,104%	576.244.609 19,811%	60.648.009 2,085%	2.332.506.251 80,189%
4	2.759.446.921 94,867%	149.216.048 5,13%	87.891 0,003%	2.759.534.812 94,870%
5	2.783.175.664 95,683%	115.502.00 3,971%	10.073.191 0,346%	2.793.248.855 96,029%
6	2.323.176.842 79,869%	576.227.727 19,811%	9.346.291 0,321%	2.332.523.133 80,19%

Keputusan RUPS Tahunan dan Realisasi

Annual GMS Resolutions and Realization

Mata Acara Pertama 1st Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan 2020, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020.

Keputusan

- Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers), sebagaimana dimuat dalam laporannya tanggal 26 Februari 2021, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material;
- Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tersebut, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et decharge*) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan, selama tahun buku 2020, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun buku 2020.

Realisasi

Telah selesai dilaksanakan.

Approval of the Annual Report 2020, including the ratification of Board of Commissioners' Supervisory Report as well as the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year 2020.

Resolution

- To approve and accept the Annual Report of the Company for the financial year 2020, including ratify the Supervisory Report of Board of Commissioners and ratify the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the financial year 2020 audited by the KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firm), as stated in their report dated February 26, 2021, rendering fair opinion in all material respects;
- Upon the said approval on the Annual Report and ratification of the Supervisory Report of Board of Commissioners of the Company and the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries, to fully release and discharge (*acquitt et decharge*) all members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company respectively from their management responsibility and from their supervisory duty, performed during the financial year 2020, to the extent those responsibilities and duties are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the financial year 2020.

Realization

Has been completed.

Mata Acara Ke-2 2nd Agenda

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2020.

Keputusan

- Menyetujui penggunaan laba bersih konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp6.003.200.346,749 dengan rincian sebagai berikut:
- Sebesar Rp644 setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp2.402.207.027,584 dibagikan sebagai dividen tunai, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp171 setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp637.853.108,256 yang telah dibayarkan pada tanggal 20 Oktober 2020 sehingga sisanya sebesar Rp473 setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp1.764.353.919,328, akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 21 April 2021 pukul 16:00 WIB dan akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 11 Mei 2021;
 - Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku;

Determination of the utilization of the Company's net profits for the financial year 2020.

Resolution

- To approve the use of the consolidated net profit of the Company for the financial year ended in December 31, 2020 amounting to Rp6,003,200,346,749 to be appropriated as follows:
- Cash dividend in the total amount of Rp644 per share or equal to Rp2,402,207,027,584 distributed as cash dividends, including the interim dividend of Rp171 per share or equal to the total amount of Rp637,853,108,256 that was paid on October 20, 2020. The remaining, being Rp473 per share or equal to the total amount of Rp1,764,353,919,328 will be distributed to each Shareholder (whose names are listed in the Shareholders Registry on April 21, 2021 at 4.00 PM Western Indonesian Time) on May 11, 2021;
 - To authorize Board of Directors of the Company to distribute the dividend payments and to take all necessary actions. Payment of dividends shall comply with tax, Indonesia Stock Exchange and other prevailing capital market regulations;

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- c. Sisanya sebesar Rp3.600.993.319.165 dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

Realisasi

Telah selesai dilaksanakan.

- c. The remaining, being Rp3.600.993.319.165 shall be recorded as retained earnings of the Company.

Realization

Has been completed.

Mata Acara Ke-3
3rd Agenda

Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 2021-2023.

Keputusan

- Mengangkat:
 - Bapak Frans Kesuma sebagai Presiden Direktur;
 - Bapak Iman Nurwahyu sebagai Direktur;
 - Bapak Loudy Irwanto Ellias sebagai Direktur;
 - Bapak Iwan Hadiangoro sebagai Direktur;
 - Bapak Idot Supriadi sebagai Direktur;
 - Bapak Edhie Sarwono sebagai Direktur;
 - Bapak Djony Bunarto Tjandra sebagai Presiden Komisaris;
 - Bapak Gidion Hasan sebagai Wakil Presiden Komisaris;
 - Bapak Djoko Pranoto Santoso sebagai Komisaris;
 - Bapak Benjamin Herrenden Birks sebagai Komisaris;
 - Bapak Paulus Bambang Widjanarko sebagai Komisaris Independen;
 - Bapak Nanan Soekarna sebagai Komisaris Independen.

sehingga, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Direksi

Board of Directors

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Direktur President Director	Frans Kesuma
Direktur Director	Iman Nurwahyu
Direktur Director	Loudy Irwanto Ellias
Direktur Director	Iwan Hadiangoro
Direktur Director	Idot Supriadi
Direktur Director	Edhie Sarwono

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Komisaris President Commissioner	Djony Bunarto Tjondro
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Gidion Hasan
Komisaris Commissioner	Djoko Pranoto Santoso
Komisaris Commissioner	Benjamin Herrenden Birks
Komisaris Independen Independent Commissioner	Paulus Bambang Widjanarko
Komisaris Independen Independent Commissioner	Nanan Soekarna

untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan RUPS Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2023;

Appointment of Members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the term of office 2021-2023.

Resolution

- To appoint:
 - Mr. Frans Kesuma as President Director;
 - Mr. Iman Nurwahyu as Director;
 - Mr. Loudy Irwanto Ellias as Director;
 - Mr. Iwan Hadiangoro as Director;
 - Mr. Idot Supriadi as Director;
 - Mr. Edhie Sarwono as Director;
 - Mr. Djony Bunarto Tjondro as President Commissioner;
 - Mr. Gidion Hasan as Vice President Commissioner;
 - Mr. Djoko Pranoto Santoso as Commissioner;
 - Mr. Benjamin Herrenden Birks as Commissioner;
 - Mr. Paulus Bambang Widjanarko as Independent Commissioner;
 - Mr. Nanan Soekarna as Independent Commissioner.

therefore the member of Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

Direksi

Board of Directors

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Direktur President Director	Frans Kesuma
Direktur Director	Iman Nurwahyu
Direktur Director	Loudy Irwanto Ellias
Direktur Director	Iwan Hadiangoro
Direktur Director	Idot Supriadi
Direktur Director	Edhie Sarwono

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Komisaris President Commissioner	Djony Bunarto Tjondro
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Gidion Hasan
Komisaris Commissioner	Djoko Pranoto Santoso
Komisaris Commissioner	Benjamin Herrenden Birks
Komisaris Independen Independent Commissioner	Paulus Bambang Widjanarko
Komisaris Independen Independent Commissioner	Nanan Soekarna

for the term of office as of the closing of this Meeting until the Annual GMS that will be held in 2023;

- Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk: (i) menyatakan sebagian keputusan Rapat sehubungan dengan mata acara ini dalam akta notaris dan memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia; (ii) menandatangani surat-surat, akta, atau dokumen-dokumen lainnya; (iii) menghadap di hadapan Notaris dan/atau pejabat berwenang; serta (iv) melakukan semua tindakan yang dianggap perlu guna mencapai maksud tersebut di atas.

Realisasi

Telah selesai dilaksanakan.

- To authorize Board of Directors of the Company with the right of substitution to: (i) memorialize some of the resolutions with regard to this Meeting Agenda in a notarial deed and to notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia; (ii) sign letters, deeds or other documents; (iii) appear before the Notary and/or the relevant authorities; as well as (iv) take all necessary actions thereof.

Realization

Has been completed.

Mata Acara Ke-4
 4th Agenda

Penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan serta gaji atau honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 2021-2022.

Keputusan

- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan;
- Menetapkan pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan yang akan mulai berlaku sejak penutupan RUPS Tahunan ini hingga penutupan RUPS Tahunan berikutnya di tahun 2022, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.

Realisasi

Telah selesai dilaksanakan.

Determination of remuneration and allowances of Board of Directors of the Company and remuneration or honorarium and allowances of Board of Commissioners of the Company for the period of 2021-2022.

Resolution

- To authorize Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration and allowances of Board of Directors, by taking into consideration the recommendation of Nomination & Remuneration Committee of the Company;
- To determine remuneration or honorarium and allowances of Board of Commissioners of the Company, which shall be effective from the closing of this Annual GMS until the closing of the Annual GMS that will be held in 2022, and to authorize the President Commissioner of the Company to determine the distribution of the said amount amongst the members of Board of Commissioners of the Company by taking into consideration the recommendation of Nomination & Remuneration Committee of the Company.

Realization

Has been completed.

Mata Acara Ke-5
 5th Agenda

Penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021.

Keputusan

- Menunjuk KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2021; dan
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Realisasi

Telah selesai dilaksanakan.

Appointment of a public accounting firm to conduct the Audit of the Company's Financial Statements for the financial year 2021.

Resolution

- To appoint KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firm), one of public accounting firms in Indonesia, registered in the OJK, to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the financial year 2021; and
- To authorize Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other terms and conditions of the said appointment according to prevailing regulations.

Realization

Has been completed.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Mata Acara Ke-6
6th Agenda

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan guna memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Amendment of the Articles of Association of the Company to comply with the Regulation of OJK No.15/POJK.04/2020 regarding the General Meetings of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No.16/POJK.04/2020 regarding the Implementation of the General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically.

Keputusan

- Menyetujui perubahan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan guna memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, sebagaimana telah Perseroan bagikan kepada seluruh pemegang saham.
- Sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk: (i) melakukan perubahan dan/atau terhadap Anggaran Dasar yang telah diputuskan dalam Rapat ini, apabila dianggap perlu atau dalam hal terdapat ketentuanketentuan lebih lanjut yang dikeluarkan oleh instansi yang terkait; (ii) menyatakan seluruh maupun sebagian keputusan Rapat dengan hak substitusi sehubungan dengan mata acara ini dalam akta notaris dan mengajukan permohonan persetujuan dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia; (iii) menandatangani surat-surat, akta, atau dokumen-dokumen lainnya; (iv) menghadap di hadapan notaris dan/atau pejabat berwenang; serta (v) melakukan semua tindakan yang dianggap perlu guna mencapai maksud tersebut di atas.

Realisasi

Telah selesai dilaksanakan.

Resolution

- To approve the amendment of articles of the Company's Articles of Association in compliance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the General Meetings of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 regarding the Implementation of the General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically, as stipulated in the materials distributed to all Shareholders.
- in connection with the amendment of articles of the Company's Articles of Association, to authorize Board of Directors of the Company to: (i) make changes and/or additions if deemed necessary to the Articles of Association, which have been determined in this Meeting, in the event there are regulations issued by related institutions; (ii) declare the whole or part of Meeting resolutions with respect to this meeting agenda in a notarial deed and to submit an application for approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia; (iii) sign etters, deeds or other documents; (iv) appear before the notary and/or the relevant authorities; as well as (v) take all necessary actions needed to achieve the purpose above.

Realization

Has been completed.

Informasi Mengenai Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya yang Direalisasikan Pada Tahun Buku

Seluruh Keputusan RUPS tahun 2020 telah direalisasikan dengan baik pada tahun 2020. Tidak ada Keputusan RUPS 2020 yang direalisasikan pada tahun buku 2021 atau belum direalisasikan.

Information Regarding GMS Resolutions of the Previous Year Which Was Realized in the Fiscal Year

All resolutions of the 2020 GMS have been well realized in 2020. There is no 2020 GMS Resolution which is realized in fiscal year 2021 or has not been realized.

DIREKSI

Board of Directors

KOMPOSISI ANGGOTA DAN DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 9 April 2021 tentang Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Masa Jabatan 2021-2023, maka komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Frans Kesuma	Presiden Direktur President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT United Tractors Tbk Nomor 54 tanggal 9 April 2021 Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders of PT United Tractors Tbk number 54 dated 9 April 2021	2021 - 2023
Iman Nurwahyu	Direktur Director		
Loudy Irwanto Elias	Direktur Director		
Iwan Hadiangoro	Direktur Director		
Idot Supriadi	Direktur Director		
Edhie Sarwono	Direktur Director		

TUGAS DAN WEWENANG

Tugas Direksi

Direksi berkewajiban memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

Tugas-tugas Direksi meliputi, antara lain:

- Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi (*corporate plan*) dan rencana kerja (*work plan*);
- Menetapkan struktur organisasi Perseroan, lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
- Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
- Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan;
- Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan;

COMPOSITION AND LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Based on Resolution of Annual GMS dated April 9, 2021 regarding Appointment of Member of Board of Directors and Board of Commissioners or the Company for the Term of Office 2021-2023, the composition of Board of Directors of the Company as of December 31, 2021 is as follows:

DUTIES AND AUTHORITIES

Duties of Board of Directors

Board of Directors shall lead and manage the Company in the interest of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company, the Articles of Association, prevailing laws and regulations and with due observance to the principles of GCG.

The duties of Board of Directors include among others:

- To formulate the Company's vision, mission, and values as well as its strategic plan in the form of corporate plan and work plan;
- To establish the organizational structure of the Company, complete with the detailed tasks of each divisions and business units;
- To control and develop the Company's resources effectively and efficiently;
- To establish the Company's internal control and risk management;
- To implement the Company's corporate social and environmental responsibility;

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- f. Mengelola daftar pemegang saham dan daftar khusus;
- g. Menyusun dan menyediakan laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan;
- h. Menyusun dan menyampaikan informasi material kepada publik; dan
- i. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS luar biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait.

Direksi menjalankan tugas kepengurusan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.

Jika diperlukan, Direksi dapat membentuk komite atau satuan kerja untuk membantu pelaksanaan tugas dan wewenangnya secara efektif dan efisien.

Wewenang Direksi

Direksi berwenang menjalankan segala tindakan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan kebijakan Perseroan, antara lain sebagai berikut:

- a. Mewakili dan mengikat Perseroan dengan pihak lain;
- b. Mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu berdasarkan surat kuasa; dan
- c. Mengatur dan mengembangkan sumber daya manusia Perseroan termasuk pengangkatan dan pemberhentian karyawan dan penetapan gaji, pensiun atau tunjangan pensiun dan remunerasi lainnya bagi karyawan Perseroan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS.

Presiden Direktur bertindak sebagai juru bicara dari Direksi dan menjadi penghubung utama (*main contact*) bagi Direksi. Presiden Direktur dapat menunjuk seorang Direktur lainnya untuk menjadi juru bicara Direksi

Ruang Lingkup Tugas Direksi

Direksi bertugas secara kolektif kolegial. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Agar dapat melaksanakan tugasnya secara lebih efektif dan efisien, setiap anggota Direksi memiliki ruang lingkup dan tugas sesuai bidang dan kompetensinya.

- f. To maintain the Company's share register and special register;
- g. To prepare and provide the Company's periodic financial statements and annual report;
- h. To prepare and communicate material information to the public; and
- i. To convene an annual and extraordinary GMS in accordance with the Articles of Association and relevant regulations.

Board of Directors shall carry out the management of the Company in good faith, with full responsibility and in a prudent manner in the interest of the Company and with due consideration to the interest of the stakeholders of the Company.

If deemed necessary, Board of Directors may form a committee or working unit to assist the effective and efficient implementation of its tasks and authority.

Authorities of Board of Directors

Board of Directors is authorized to take all management actions at the Company in accordance with the Articles of Association and policies of the Company, among others as follows:

- a. To represent and bind the Company in its dealings with other parties;
- b. To appoint one or more person as its representative or proxy to perform certain actions through a power of attorney; and
- c. To organize and develop the human resources of the Company, including the appointment and dismissal of employees and determination on salary, pension or retirement benefits and other remunerations for employees of the Company based on the applicable laws and regulations and/or resolutions of the GMS.

The President Director acts as the spokesperson for Board of Directors and shall be the main contact for Board of Directors. The President Director may designate a Director to be a spokesperson for Board of Directors.

Scope of Duties of Board of Directors

Board of Directors performs its duties collectively collegially. Each member of Board of Directors can carry out their duties and make decisions; however, the decision of Board of Directors is a shared responsibility. In order to be able to carry out their duties more effectively and efficiently, each member of Board of Directors has scope and duties according to their fields and competencies.

Berikut penjabaran ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi:

Description of the scope and responsibility of each member of Board of Directors:

Jabatan Position	Lingkup Tanggung Jawab Scope of Responsibilities
Presiden Direktur	Presiden Direktur bertanggung jawab melakukan koordinasi operasional Perseroan, memastikan jalannya implementasi GCG, dan agar kegiatan usaha dilaksanakan sesuai visi, misi, sasaran, strategi, kebijakan dan rencana kerja Perseroan. Secara khusus, tugas dan tanggung jawab Presiden Direktur Perseroan adalah: • Memastikan integrasi seluruh inisiatif Perseroan; • Mengkoordinasikan kegiatan operasional dalam ruang lingkup audit internal, komunikasi korporasi serta pembelian dan investasi; • Mengkoordinasikan manajemen risiko dan pengembangan perusahaan; dan • Mengendalikan dan mengevaluasi konsisten implementasi prinsip-prinsip GCG dan Kode Etik Perseroan.
President Director	President Director is responsible to coordinate all the Company's operations, ensuring proper GCG implementation and that all activities align with the Company's vision, missions, targets, strategies, policies and work plans. Specific duties and responsibilities of the Company's President Director are: • To ensure integration of all Company's initiatives; • To coordinate operational activities within the scope of internal audit, corporate communication, as well as procurement and investment; • To coordinate risk management and corporate development; and • To control and evaluate consistent implementation of GCG principles and the Company's Code of Conduct.
Presiden Direktur bersama-sama dengan anggota Direksi lain	• Memastikan Perseroan tetap kompetitif; dan • Memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.
President Director together with the other members of Board of Directors	• To ensure that the Company remains competitive; and • To ensure compliance with laws and regulations
Direksi	• Menyusun visi, misi, strategi, struktur, rencana Perseroan dan rencana kerja Perseroan; • Mengelola dan mengembangkan seluruh sumber daya Perseroan secara efektif dan efisien; • Mengembangkan pengendalian internal dan manajemen risiko; • Memastikan penyelenggaraan program-program CSR dan pelestarian lingkungan; • Mengelola daftar pemegang saham dan daftar khusus; • Menyusun dan menyampaikan laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan, serta memberikan informasi material kepada publik; dan • Penyelenggarakan Rapat Direksi secara rutin, RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Board of Directors	• Establish the Company vision, missions, strategies, corporate structure, corporate plans and work plans; • Manage and develop all Company resources effectively and efficiently; • Develop internal control and risk management; • Ensure establishment of CSR and environmental protection programs; • Maintain list of shareholders and special list; • Prepare and submit regular financial report and annual report of the Company, as well as providing material information to the public; and • Conduct Board of Directors' regular meeting, Annual GMS and Extraordinary GMS according to the Company Article of Association and applicable rules and regulations.

INFORMASI MENGENAI RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam setiap bulan (Rapat Berkala). Selain itu, Direksi dapat mengadakan rapat (i) setiap saat bilamana dipandang perlu oleh Presiden Direktur atau oleh satu atau lebih anggota Direksi lainnya atau (ii) atas permintaan dari Dewan Komisaris atau 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Policy of Board of Directors Meeting

Board of Directors shall hold a regular meeting at least once every month (Regular Meeting). In addition, Board of Directors may hold a meeting (i) at any time when deemed necessary by the President Director or 1 (one) or more member of Board of Directors or (ii) upon a request of Board of Commissioner or 1 (one) shareholder or more representing at least 1/10 (one tenth) of the total number of shares with valid voting rights.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi (secara sirkuler), jika semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan yang diajukan dengan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usulan yang diajukan secara tertulis serta menandatangani keputusan tersebut.

Direksi wajib bertemu dengan Dewan Komisaris secara berkala (Rapat Bersama) paling sedikit satu kali dalam setiap empat bulan.

Kehadiran dan Agenda Rapat Direksi

Pada tahun 2021, Direksi menyelenggarakan rapat sebanyak 49 (empat puluh sembilan) kali yang seluruhnya dihadiri oleh anggota Direksi dengan tingkat kehadiran 100%. Rapat Direksi tersebut antara lain membahas kinerja keuangan dan operasional Perseroan, usulan transaksi-transaksi yang signifikan, usulan nominasi Direktur atau Komisaris anak perusahaan Perseroan, usulan RUPS Tahunan tahun 2021, usulan dividen interim, dan dividen final.

- a. Bidang Kepengurusan:
 - Pemantauan realisasi anggaran, pengelolaan arus kas dan modal kerja.
 - Pembangunan infrastruktur dan realisasi investasi di divisi maupun anak perusahaan.
 - Peningkatan posisi persediaan dan kewajiban keuangan dengan pihak prinsipal.
 - Realisasi dan rencana belanja modal.
- b. Penetapan asumsi data operasional dalam penyusunan *master budget*.
- c. *Business process improvement* dan *transformation process*, dengan tujuan optimalisasi melalui perbaikan proses bisnis dan dukungan sistem teknologi informasi tepat guna.
- d. Pembahasan terkait strategi dan proyek yang sedang berjalan di tahun 2021.
- e. Bidang Pengendalian Internal, di antaranya pembahasan temuan dan rekomendasi internal audit.
- f. Bidang GCG, di antaranya:
 - Peningkatan kegiatan sosialisasi dan internalisasi budaya perusahaan.
 - *Talent management, outsourcing management, manpower planning*.
 - Penerapan dan internalisasi *management tools* seperti *balanced scorecard* dan *key performance indicator* di setiap jenjang organisasi.

Board of Directors may also adopt valid resolution without holding a Board of Directors Meetings (by way of circular resolutions), if all members of Board of Directors have been notified in writing of and given their written approval to the proposal and signed the resolution.

Board of Directors shall meet with Board of Commissioners regularly (Joint Meeting) at least once every four months.

Attendance and Agenda of Board of Directors Meeting

In 2021, the Board of Directors held 49 (fourty nine) meetings which were all attended by members of the Board of Directors with an attendance rate of 100%. Board of Directors meetings discussed, among others, the financial and operational performance of Perseroan, the proposed significant transactions, the proposed nomination of Director or Commissioner of the Company's subsidiaries, the proposal of the Annual GMS 2021, the proposed interim and final dividends.

- a. On Management:
 - Monitoring of budget realization, cash flows and working capital management.
 - Infrastructure development and investment realization in division and or subsidiaries.
 - Analysis of inventory position and financial obligation with principals.
 - Capital expenditures realization and plan.
- b. Determination of operational data assumption in the master budget development.
- c. Business process improvement and transformation process, aiming at optimizing through business process improvements and support of advance information technology system.
- d. Discussion on strategy and ongoing projects in 2021.
- e. Internal control, among others the discussion on internal audit findings and recommendations.
- f. On GCG, among others:
 - Improvement of dissemination and internalization of corporate culture activities.
 - Talent management, outsourcing management, manpower planning.
 - Implementation and internalization of management tools such as balanced scorecard, key performance indicator in every level of organization.

Kehadiran Anggota Direksi Pada RUPS

Pada tahun 2021 Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Kehadiran anggota Direksi dalam RUPS Tahunan disajikan pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

Attendance of Members of Board of Directors at the GMS

In 2021, the Company held 1 (one) Annual GMS and did not hold any Extraordinary GMS. The attendance of members of Board of Directors at the Annual GMS is presented in General Meeting of Shareholders section.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN PROGRAM ORIENTASI

Kebijakan

Direksi dapat mengikuti program-program pengembangan kompetensi agar tetap mengikuti perkembangan terbaru berkaitan dengan industri dan tata kelola perusahaan yang baik. Untuk mencapai tujuan ini, Sekretaris Perusahaan memfasilitasi dan memonitor program untuk mengembangkan pengetahuan profesional, kompetensi dan keterampilan kepemimpinan masing-masing anggota Direksi, di antaranya termasuk program eksekutif pelatihan dan pendidikan, konsultasi, seminar, dan konferensi.

Setiap Direktur yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi Perseroan, yang meliputi antara lain nilai (*value*) Perseroan, UT Management System, bisnis Perseroan dan grup Perseroan, *Good Corporate Governance* UT serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

COMPETENCE DEVELOPMENT AND INDUCTION PROGRAM

Policy

Board of Directors can participate in competency development programs to keep up-to-date with the latest developments related to the industry and good corporate governance. To achieve this goal, the Corporate Secretary facilitates and monitors programs to develop the professional knowledge, competence and leadership skills of each member of Board of Directors. The program may include executive training and education programs, consultations, seminars, and conferences.

Each newly elected Director shall participate in an induction program of the Company, covering among others the Company's value and UT Management System, the business of the Company and its group, UT Good Corporate Governance and the roles and responsibilities of Board of Directors and Board of Commissioners.

Pengembangan Kompetensi dan Program Orientasi yang Diikuti pada Tahun 2021

Competency Development and Induction Program Attended in 2021

No.	Tanggal Date	Nama Program Program Title	Penyelenggara Organizer
Frans Kesuma Direktur Utama President Director			
1	9 Januari 2021 January 9, 2021	Panelis Seminar APKPI (Asosiasi Profesi Keselamatan Pertambangan Indonesia)	APKPI
2	3 Februari 2021 February 3, 2021	Mandiri Investment Forum	Bank Mandiri
3	27 April 2021 April 27, 2021	Seminar APPI - Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	APPI
4	5 Mei 2021 May 5, 2021	Panelis CEO Talks APBI - ICMA Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (Indonesian Coal Mining Association)	APBI - ICMA
5	8 Juni 2021 June 8, 2021	Kuliah tamu Magister Teknik Sipil Unpar "Knowledge Management"	UNPAR
6	9 Juli 2021 July 9, 2021	Seminar Ekonomi Makro AI Meningkatkan Resiliensi Group Astra di Era Pandemi & Mengoptimalkan Reformasi Ekonomi Pasca Pandemi	Astra International
7	15 Juli 2021 July 15, 2021	Astra Leader Forum Business Strategy & Innovation in Facing the New Reality	Astra International
8	16 Agustus 2021 August 16, 2021	Webinar Majalah Tambang (tambang & Energi Bakti untuk Negeri)	Majalah Tambang

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

No.	Tanggal Date	Nama Program Program Title	Penyelenggara Organizer
Iman Nurwahu Direktur Director			
1	17 Februari 2021 February 17, 2021	Astra Executive Digital Learning 2021 : Wharton Webinar	Astra
2	24 Mei 2021 May 24, 2021	Sharing Mentoring Vision & Business Sense	UT Corpu
3	2 Juni 2021 June 2, 2021	Training Product Baru Komatsu PC200-10MO CE	UT Corpu
4	9 Juli 2021 July 9, 2021	Seminar Macro Economy	Astra
5	15 Juli 2021 July 15, 2021	Astra Leaders Forum	Astra
Loudy Irwanto Ellias Direktur Director			
1	17 Februari 2021 February 17, 2021	Astra Executive Digital Learning 2021 : Wharton Webinar	Astra
2	9 Juli 2021 July 9, 2021	Seminar Macro Economy	Astra
3	15 Juli 2021 July 15, 2021	Astra Leaders Forum	Astra
4	2 November 2021 November 2, 2021	Pembicara di Sharing Digital Mindset	Astra
Iwan Hadianoro Direktur Director			
1	3 Februari 2021 February 3, 2021	2021 Wood Mackenzie Tokyo Metals & Mining Forum	Wood Mackenzie
2	17 Februari 2021 February 17, 2021	Astra Executive Digital Learning 2021 : Wharton Webinar	Astra
3	23 Februari 2021 February 23, 2021	MUFG : THE INDONESIA 2021 SUMMIT - THE FUTURE IS NOW Leading In The Era of Disruptions	MUFG
4	31 Mei 2021 May 31, 2021	Jardine Risk Management Sharing May 2021	Jardine
5	18 Juni 2021 June 18, 2021	Coal market and Price Outlook in H2	Petromindo
6	9 Juli 2021 July 9, 2021	Seminar Ekonomi Makro	Astra
7	14 Juli 2021 July 14, 2021	Woodmac Global Coal & Steel Raw Material Forum	Wood Mackenzie
8	15 Juli 2021 July 15, 2021	Astra Leaders Forum 2021	Astra
9	29 September 2021 September 29, 2021	Markets: Lofty Trajectories, Divergent Economic Realities	Barclays Asia
10	12 Oktober 2021 October 12, 2021	Jardine Risk Management Sharing Oct 2021	Jardine
11	28 Oktober 2021 October 28, 2021	Energy Transition Sector Day	Jardine
12	28 Oktober 2021 October 28, 2021	Technology: Utopian Dreams, Dystopian Consequences	Barclays Asia
Idot Supriadi Direktur Director			
1	17 Februari 2021 February 17, 2021	Astra Executive Digital Learning 2021 : Wharton Webinar	Astra
2	9 Juli 2021 July 9, 2021	Seminar Ekonomi Makro	Astra
3	15 Juli 2021 July 15, 2021	Astra Leaders Forum 2021	Astra
Edhie Sarwono Direktur Director			
1	17 Februari 2021 February 17, 2021	Astra Executive Digital Learning 2021 : Wharton Webinar	Astra
2	9 Juli 2021 July 9, 2021	Seminar Ekonomi Makro	Astra
3	15 Juli 2021 July 15, 2021	Astra Leaders Forum 2021	Astra
4	28 Oktober 2021 October 28, 2021	Energy Transition Sector Day	Jardine
5	22 November 2021 November 22, 2021	Seminar Renewable Energy AHMCE	SGU

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

KOMPOSISI ANGGOTA DAN DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 9 April 2021 tentang Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Masa Jabatan 2021-2023, maka komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Djony Bunarto Tjondro	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT United Tractors Tbk Nomor 54 tanggal 9 April 2021 Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders of PT United Tractors Tbk number 54 dated April 9, 2021	2021 - 2023
Gidion Hasan	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner		
Djoko Pranoto Santoso	Komisaris Commissioner		
Benjamin Herrenden Birks	Komisaris Commissioner		
Paulus Bambang Widjanarko	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Nanan Soekarna*	Komisaris Independen Independent Commissioner		

* Masa jabatan keempat sebagai Komisaris Independen
Fourth term of office as Independent Commissioner

COMPOSITION AND LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Based on Resolution of Annual GMS dated April 9, 2021 regarding Appointment of Member of Board of Directors and Board of Commissioners or the Company for the Term of Office 2021-2023, the composition of Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2021 is as follows:

TUGAS DAN WEWENANG

Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berkewajiban (i) mengawasi kebijakan perusahaan yang dilakukan Direksi dan (ii) mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar, hukum dan peraturan yang berlaku dan dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

Tugas Dewan Komisaris meliputi antara lain:

- Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan oleh Direksi;
- Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan usaha Perseroan;

DUTIES AND AUTHORITIES

Duties of Board of Commissioners

Board of Commissioners shall (i) oversee the management policy of Board of Directors and (ii) oversee and provide advice to Board of Directors in managing the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company, the Articles of Association, prevailing laws and regulations and with due observance to the GCG principles.

The duties of Board of Commissioners include among others:

- To provide feedback and recommendations on the Company's annual working plan submitted by Board of Directors;
- To supervise the implementation of the GCG principles in the Company's business activities;

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- c. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan serta upaya manajemen dalam pengendalian internal;
- d. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan berkala;
- e. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar;
- f. Memberikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan serta menelaah dan menyetujui laporan tahunan tersebut;
- g. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dalam hal tidak terdapat Komite Nominasi & Remunerasi;
- h. Dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan terkait.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris tidak boleh ikut serta dalam pengambilan keputusan yang bersifat operasional. Keputusan Dewan Komisaris diambil dalam kapasitasnya sebagai pengawas, sehingga keputusan mengenai kegiatan operasional tetap menjadi tanggung jawab Direksi.

Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.

Wewenang Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris berwenang untuk melakukan, antara lain hal-hal sebagai berikut:

- a. Memeriksa catatan dan dokumen lain termasuk juga kekayaan Perseroan;
- b. Meminta dan menerima informasi mengenai Perseroan dari Direksi;
- c. Menyetujui rencana aksi korporasi Perseroan yang diajukan oleh Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar;
- d. Memberhentikan sementara anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundangan yang berlaku.

Presiden Komisaris bertindak sebagai juru bicara dari Dewan Komisaris dan menjadi penghubung utama (*main contact*) bagi Dewan Komisaris.

- c. To supervise and advise Board of Directors on the Company's business risks as well as management's efforts at internal control;
- d. To supervise and advise Board of Directors on the preparation and disclosure of periodic financial statements;
- e. To consider decisions of Board of Directors which are subject to the approval of Board of Commissioners pursuant to the Articles of Association;
- f. To provide a report of its supervision and advisory activities in the annual report and to review and approve the annual report;
- g. To carry out nomination and remuneration function (if there is no Nomination & Remuneration Committee);
- h. In certain situation, to convene an annual and extraordinary GMS in accordance with the Articles of Association and relevant regulations.

In performing its duties, Board of Commissioners shall not participate in making operational decisions. Decisions by Board of Commissioners are made in its oversight capacity, and thus decisions on operational activities remain the responsibility of Board of Directors.

Board of Commissioners shall carry out its duties in good faith, with full responsibility and in a prudent manner in the interest of the Company and with due consideration to the interest of the stakeholders of the Company.

Authorities of Board of Commissioners

In discharging its supervision and advisory duties, Board of Commissioners is authorized to perform, among other things the following:

- a. To inspect records and other documents as well as assets of the Company;
- b. To request and receive information relating to the Company from Board of Directors;
- c. To grant approval to the Company's proposed corporate action submitted by Board of Directors in accordance with the Articles of Association;
- d. To suspend the members of Board of Directors if they act contrary to the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations.

The President Commissioner acts as the spokesperson for Board of Commissioners and shall be the main contact for Board of Commissioners.

INFORMASI MENGENAI RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat berkala 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan (Rapat Berkala). Selain itu, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat (i) setiap saat bilamana dipandang perlu oleh Presiden Komisaris atau oleh dua orang atau lebih anggota Dewan Komisaris lainnya atau (ii) atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih, yang bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Selain Rapat Berkala, Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Bersama dengan Direksi secara berkala paling sedikit satu kali dalam setiap empat bulan.

Kehadiran dan Agenda Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat termasuk Rapat Bersama Direksi dan rapat dengan komite Dewan Komisaris yang seluruhnya dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran 100%. Agenda rapat Dewan Komisaris adalah:

1. Menelaah laporan Komite Audit.
2. Menelaah kinerja triwulanan Perseroan.
3. Menelaah laporan Presiden Komisaris tahun 2021.
4. Menelaah rencana Perseroan terkait persiapan RUPS 2021.
5. Menelaah dan menganalisis rencana kerja dan *master budget* 2022.

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris pada RUPS

Pada tahun 2021 Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan disajikan pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING INFORMATION

Policy of Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners shall hold regular a meeting at least once every 2 (two) months (Regular Meeting). In addition, Board of Commissioner may hold a meeting (i) at any time whenever deemed necessary by the President Commissioner or 2 (two) or more members of Board of Commissioners or (ii) upon a request of 1 (one) shareholder or more representing at least 1/10 (one tenth) of the total number of shares with valid voting rights.

Board of Commissioners may also take legal and binding decisions without holding a Board of Commissioners Meeting, provided that all members of Board of Commissioners have been notified by written notice regarding the proposals concerned and all members of Board of Commissioners have given their written approval on the proposals submitted and signed the approval. Decisions taken in this way have the same validity as decisions taken legally in Board of Commissioners Meeting.

Beside Regular Meeting, Board of Commissioners shall convene a joint meeting with Board of Directors regularly at least once every four months.

Attendance and Agenda of Board of Commissioners' Meeting

During 2021, Board of Commissioners held 6 (six) meetings including meetings with Board of Commissioners' committees and joint meetings with Board of Directors which were all attended by members of the Board of Commissioners with an attendance rate of 100%. The agenda of Board of Commissioners' meetings are:

1. Reviewing Audit Committee report.
2. Reviewing the Company's quarterly performance.
3. Reviewing the President Commissioner Letter 2021.
4. Reviewing the Company plan on the GMS preparation 2021.
5. Reviewing and analyzing the work plan and master budget 2022.

Attendance of Members of Board of Commissioners at the GMS

In 2021, the Company held 1 (one) Annual GMS and did not hold any Extraordinary GMS. The attendance of members of Board of Commissioners at the Annual GMS is presented in General Meeting of Shareholders section.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN PROGRAM ORIENTASI

Kebijakan

Dewan Komisaris dapat mengikuti program-program pengembangan kompetensi agar tetap mengikuti perkembangan terbaru berkaitan dengan industri dan GCG. Untuk mencapai tujuan ini, Sekretaris Perusahaan memfasilitasi dan memonitor program untuk mengembangkan pengetahuan profesional, kompetensi dan keterampilan kepemimpinan masing-masing anggota Dewan Komisaris, di antaranya termasuk program eksekutif pelatihan dan pendidikan, konsultasi, seminar, dan konferensi.

Setiap Komisaris yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi Perseroan, yang meliputi antara lain nilai (*value*) Perseroan, UT Management System, bisnis Perseroan dan grup Perseroan, *Good Corporate Governance* UT serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

COMPETENCE DEVELOPMENT AND INDUCTION PROGRAM

Policy

Board of Commissioners can participate in competency development programs to keep up-to-date with the latest developments related to the industry and GCG. To achieve this goal, the Corporate Secretary facilitates and monitors programs to develop the professional knowledge, competence and leadership skills of each member of Board of Commissioners. The program may include executive training and education programs, consultations, seminars, and conferences.

Each newly elected Commissioner shall participate in an induction program of the Company, covering among others the Company's value and UT Management System, the business of the Company and its group, UT Good Corporate Governance and the roles and responsibilities of Board of Directors and Board of Commissioners.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOC and BOD Charter

Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing memiliki pedoman kerja dan panduan hubungan antar kedua organ tersebut dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya. Pedoman Dewan Komisaris ("BOC Charter") dan Pedoman Direksi ("BOD Charter"), keduanya ditetapkan pada bulan Desember 2015 dan telah disesuaikan dengan peraturan terkait pada bulan Juli 2017.

BOD Charter dan *BOC Charter* mengatur tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi, standar etika, hubungan dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, komposisi, pengangkatan dan pengangkatan kembali, pengunduran diri, rangkap jabatan, rapat, waktu kerja, pertanggungjawaban, penilaian kinerja dan remunerasi, dan lain-lain. *BOC Charter* juga mengatur mengenai Komite-Komite Dewan Komisaris.

Penyusunan *BOD Charter* dan *BOC Charter* mengacu pada UUPT, peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal, Anggaran Dasar Perseroan, dan praktik terbaik GCG, sehingga diharapkan akan meningkatkan efektivitas dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Boards of Commissioners and Board of Directors have their charter and work guidelines for relations between the two organs in carrying out their functions and responsibilities. Boards of Commissioners Charter ("BOC Charter") and Board of Directors Charter ("BOD Charter") were both established in December 2015 and then adjusted to the relevant regulations in July 2017.

Both BOD and BOC Charters outline duties, responsibilities and authorities of Board of Commissioners and also Board of Directors, ethical standards, relationships with Shareholders and other stakeholders, composition, appointment and reappointment, resignation, concurrent positions, meetings, work time, accountability, performance assessment, remuneration and so forth. BOC Charter also outlines Board of Commissioners' committees.

Preparation of BOD Charter and BOC Charter refers to the Company Law, the applicable laws and regulations including Capital Market regulations, the Company's Articles of Association and GCG best practices, so as to improve effectiveness and performance of Board of Commissioners and Board of Directors.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Performance Assessment of Board Of Commissioners and Board Of Directors

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dalam bentuk *self-assessment* dan *peer-to-peer assessment* yang pelaksanaannya dibantu oleh Komite Nominasi & Remunerasi. Penilaian dilakukan berdasarkan Key Performance Indicators ("KPI") yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi & Remunerasi dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar.

Hasil penilaian menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris menyetujui usulan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris/Direksi.

Hasil penilaian Dewan Komisaris dan Direksi juga menjadi dasar bagi Komite Nominasi & Remunerasi untuk merekomendasikan pemberhentian/penunjukan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan di dalam forum RUPS.

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et discharge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya, merupakan salah satu bentuk penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

PENILAIAN DIREKSI ATAS KINERJA KOMITE PENDUKUNG TUGAS DIREKSI

Direksi membentuk Komite GCG yang bertugas dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan dan memastikan setiap kebijakan yang berlaku dalam Perseroan telah sesuai dengan budaya, etika, nilai Perseroan dan asas GCG.

Direksi menilai bahwa Komite GCG telah menjalankan tugas sesuai program kerjanya dan menyampaikan laporan kegiatannya kepada Direksi.

Performance assessment of members of Board of Commissioners and Board of Directors is carried out in form of self-assessment and peer-to-peer assessment, assisted by Nomination & Remuneration Committee. The assessment is conducted based on Key Performance Indicators ("KPI") recommended by Nomination & Remuneration Committee considering duties and responsibilities in accordance with the applicable regulations and the Articles of Association.

Assessment results are part of the basic considerations for Board of Commissioners to prepare remuneration structure for Board of Commissioners/Board of Directors.

Assessment results of Board of Commissioners and Board of Directors also become the basis for Nomination & Remuneration Committee to recommend the dismissal/re-appointment of the relevant members of Board of Commissioners and Board of Directors in GMS.

Approval for the Company's Annual Report and ratification of Board of Commissioners' Supervisory Report and Consolidated Financial Statements, as well as the full release of responsibility (*acquit et discharge*) to all members of Board of Directors for all management measures taken during the previous financial year are parts of performance evaluation of Board of Commissioners and Board of Directors.

BOARD OF DIRECTORS EVALUATION ON THE PERFORMANCE OF BOARD OF DIRECTORS COMMITTEE

Board of Directors established GCG Committee which is tasked with and is responsible for improving the quality of GCG implementation within the Company and ensuring that every applicable policy within the Company is in accordance with the Company's culture, ethics, values and GCG principles.

Board of Directors considers that GCG Committee has performed its duties according to its work program and has submitted report to Board of Directors.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA KOMITE PENDUKUNG TUGAS DEWAN KOMISARIS

Untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa komite-komite tersebut telah bekerja dengan baik sesuai ketentuan GCG. Komite melakukan kajian, memberikan rekomendasi dan menyiapkan tanggapan Dewan Komisaris terkait kebijakan Direksi yang membutuhkan saran atau persetujuan Dewan Komisaris.

Komite Audit secara aktif menjalankan perannya untuk mengevaluasi pelaksanaan tugas auditor eksternal dalam melakukan audit Laporan Tahunan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2020, menyusun rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk tahun buku 2021 sebagai dasar bagi Dewan Komisaris untuk mengusulkan penunjukan KAP kepada RUPS, serta mengkaji independensi auditor eksternal yang ditunjuk, yaitu KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma *PricewaterhouseCoopers*).

Komite Audit juga bertugas menelaah setiap informasi keuangan yang akan disampaikan kepada regulator dan pihak eksternal sebagai bagian dari penerapan keterbukaan informasi, menjalankan fungsi konsultasi bagi Corporate Internal Audit, mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko dan pengendalian internal serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap setiap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip GCG.

Sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi periode 2019-2021, Komite Nominasi & Remunerasi telah melaksanakan tugasnya dalam mengidentifikasi dan mengusulkan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS, mengevaluasi seluruh kebijakan nominasi dan remunerasi perusahaan, mengusulkan struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta membantu proses penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris melalui KPI yang telah ditetapkan.

BOARD OF COMMISSIONERS EVALUATION ON THE PERFORMANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEES

To support the implementation of supervisory and advisory duties, Board of Commissioners is assisted by Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee.

Board of Commissioners believes that the committees worked effectively in accordance with GCG provisions. The Committees reviewed, provided recommendations and prepared Board of Commissioners' comments regarding Board of Directors' policies which required Board of Commissioners' recommendations or approvals.

Audit Committee actively performed its role to evaluate implementation of external auditor's works in auditing the Company's Consolidated Financial Statements for 2020 financial year, to compile recommendation for appointment of Public Accounting Firm (KAP) for 2021 financial year as a basis for Board of Commissioners to propose the KAP appointment to GMS, as well as to review independence of the appointed external auditor, namely KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms).

Audit Committee was also in charge of reviewing any financial information to be submitted to regulators and external parties as part of information disclosure, carrying out a consulting function for Corporate Internal Audit, evaluating effectiveness of risk management and internal control systems, as well as ensuring the Company's compliance with all laws and regulations and GCG principles.

In connection with the end of the term of office of Board of Commissioners and Board of Directors for the period 2019-2021, Nomination & Remuneration Committee performed its duties of identifying and proposing candidate members of Board of Directors and Board of Commissioners for GMS' approval, evaluating all nomination and remuneration policies, proposing remuneration structure for members of Board of Directors and Board of Commissioners and assisting performance evaluation process of members of Board of Directors and Board of Commissioners against predetermined KPI.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration of Board Of Commissioners and Board Of Directors

PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Setiap usulan penggantian dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi.

Persyaratan anggota Dewan Komisaris dan Direksi di antaranya wajib mengikuti ketentuan UUPT, peraturan perundangan-undangan di bidang pasar modal, dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

PROSEDUR DAN PELAKSANAAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Penetapan Remunerasi

Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sesuai hasil analisis dan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi.

Untuk menyusun dasar penetapan dan rekomendasi besaran remunerasi yang kredibel, Komite Nominasi & Remunerasi didukung oleh *database* dari survei pasar pada perusahaan sejenis dan sekelas Perseroan. Selanjutnya Komite Nominasi & Remunerasi menyusun faktor-faktor utama dalam usulan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi diserahkan kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan dalam RUPS Tahunan.

NOMINATION PROCEDURE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Members of Board of Commissioners and Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. Each proposed replacement and/or dismissal of members of Board of Commissioners and Board of Directors to the GMS takes into account recommendations of Nomination & Remuneration Committee.

The requirements for members of Board of Commissioners and Board of Directors include the obligation to comply with the provisions in the Company Law, the applicable laws and regulations in the capital market, as well as laws and regulations relevant to the Company's business activities.

Members of Board of Commissioners and Board of Directors can be reappointed after their term of office ends in accordance with GMS resolutions.

PROCEDURE AND IMPLEMENTATION OF REMUNERATION FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Procedure for Determining Remuneration

The amount of remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on performance achievements of Board of Commissioners and Board of Directors according to the results of analysis and recommendation of Nomination & Remuneration Committee.

To formulate a basis for determining and recommending credible remuneration amount, Nomination & Remuneration Committee is supported by a database of market surveys of other companies with similar type and size. Furthermore, Nomination & Remuneration Committee prepares the main factors in the proposed amount of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors. The recommendation of Nomination & Remuneration Committee is submitted to Board of Commissioners to be proposed in Annual GMS.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

RUPS Tahunan dapat menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi atau RUPS Tahunan dapat memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi di Direksi, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi.

Kriteria Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Secara umum, remunerasi Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan standar remunerasi profesional di industri sejenis.

Komite Nominasi & Remunerasi menentukan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris, dengan memperhatikan aspek-aspek: a) tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan dan b) target dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya.

Kriteria Penetapan Remunerasi Direksi

Komite Nominasi & Remunerasi menentukan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi Direksi dengan memperhatikan: a) tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan, b) target dan kinerja masing-masing anggota Direksi berdasarkan prinsip "*pay for performance*", dan c) keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.

Struktur remunerasi Direksi Perseroan terdiri atas gaji, *tantiem* dan *fixed* atau *variable allowance*.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 9 April 2021 terkait remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Annual GMS may determine the amount of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors by taking into account Nomination & Remuneration Committee recommendation or Annual GMS may delegate to Board of Commissioners to determine the amount of remuneration of Board of Directors by taking into account Nomination & Remuneration Committee recommendation.

Criteria of Determining Remuneration for Board of Commissioners

In general, remuneration for Board of Commissioners is determined based on duties, responsibilities and authorities of members of Board of Commissioners by considering the Company's financial capability and the remuneration standards of professionals in similar industries.

Nomination & Remuneration Committee determines the structure, policies and amount of remuneration for Board of Commissioners, taking into account the aspects of: a) duties, responsibilities and authorities of members of Board of Commissioners related to achievement of the Company's targets and performance and b) target and performance of each member of Board of Commissioners.

Remuneration structure for Board of Commissioners consists of honorarium and other allowances.

Criteria of Determining Remuneration for Board of Directors

Nomination & Remuneration Committee determines the structure, policies and amount of remuneration for Board of Directors, taking into account the aspects of: a) duties, responsibilities and authorities of members of Board of Directors related to the achievement of the Company's targets and performance, b) target and performance of each member of Board of Directors based on the principle of "*pay for performance*", and c) balanced fixed and variable benefits.

Remuneration structure for Board of Directors consists of salaries, *tantiem* and fixed or variable allowances.

Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors in 2021

Resolutions of Annual GMS on April 9, 2021 regarding remuneration are as follows:

1. Granted authority to Board of Commissioners to determine the amount of remuneration and allowances for Board of Directors, by taking into consideration recommendation of Nomination and Remuneration Committee.

- Menetapkan pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan yang akan mulai berlaku sejak penutupan RUPS Tahunan ini hingga penutupan RUPS Tahunan berikutnya di tahun 2022, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.

Atas rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi, honorarium Dewan Komisaris secara keseluruhan pada tahun 2021 maksimum sebesar Rp3,7 miliar per tahun *gross*, dibayarkan sebanyak 13 kali dalam 1 tahun. Pembagian jumlah honorarium tersebut di antara anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Presiden Komisaris.

Sedangkan remunerasi yang diterima oleh seluruh anggota Direksi, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi anak perusahaan yang berjumlah 77 orang pada tahun 2021 sebesar Rp192,08 miliar. Remunerasi tersebut terdiri dari imbalan kerja jangka pendek sebesar Rp176,02 miliar dan imbalan pascakerja serta imbalan jangka panjang lainnya sebesar Rp16,06 miliar.

Pengungkapan Bonus Kinerja, Non-kinerja, dan/atau Opsi Saham

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2021 sebagaimana disebut di atas sudah termasuk bonus. Pada tahun 2021 Perseroan tidak memberikan kompensasi kinerja berupa bonus opsi saham kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

- Determined remuneration or honorarium and allowances of Board of Commissioners of the Company which shall be effective since the closing of this Meeting until the closing of the next Annual GMS to be convened in 2022, and to authorize the President Commissioner of the Company to determine the distribution of the amount amongst the members of Board of Commissioners of the Company by taking into consideration the recommendation of Nomination & Remuneration Committee of the Company.

Based on recommendation of Nomination & Remuneration Committee, the total gross honorarium for Board of Commissioners in 2021 was a maximum of Rp3.7 billion per year, paid 13 times in 1 year. Distribution of honorarium among members of Board of Commissioners was determined by President Commissioner.

Meanwhile, remuneration received by all members of Board of Directors, including Board of Commissioners and Board of Directors of subsidiaries, amounting to 77 members in 2021 amounted to Rp192.08 billion. The remuneration consisted of short-term employee benefits of Rp176.02 billion and post-employment benefits and other long-term benefits of Rp16.06 billion.

Disclosure of Performance Bonus, Non-performance Bonuses, and/or Stock Options

The aforementioned remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners in 2021 includes bonuses. In 2021, the Company did not provide performance compensation in the form of stock options to Board of Directors and Board of Commissioners.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

KOMITE AUDIT

Audit Committee

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dimana 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 (dua) orang anggota pihak independen dengan keahlian dan pengalaman sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Keanggotaan Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Paulus Bambang Widjanarko	Ketua merangkap Komisaris Independen Chairman concurrently Independent Commissioner
Arietta Adrianti	Anggota Member
Purnama Setiawan	Anggota Member

PROFIL ANGGOTA KOMITE

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

Audit Committee consists of 3 (three) members, whereas 1 (one) Independent Commissioner as the chairman and 2 (two) independent external party members with expertise and experience according to the required qualifications. Members of Audit Committee are appointed and dismissed by Board of Commissioners.

The composition of Audit Committee as of December 31, 2021 is as follows:

AUDIT COMMITTEE' PROFILE



Paulus Bambang Widjanarko

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Profil beliau disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.
His profile is presented in Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report.



Arietta Andrianti
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia Age	67 tahun, per 31 Desember 2021 67 years old, as of December 31, 2021
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan History of Education	Sarjana Ekonomi dan Magister Manajemen dari Universitas Indonesia Bachelor of Economics and Master of Management from the University of Indonesia
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak April 2021 Appointed as a Member of the Company's Audit Committee since April 2021
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Anggota Komite Audit PT Astra Graphia Tbk • Komisaris PT Surya Artha Nusantara Finance • Member of Audit Committee of PT Astra Graphia Tbk • Member of Audit Committee of PT Surya Artha Nusantara Finance
Pengalaman Profesional Professional Experience	• Anggota Komite Audit PT Astra Otoparts Tbk (2019 - 2021) • Chief Yayasan Pendidikan Astra - Michael D. Ruslim (2014 - 2017) • Presiden Direktur PT Astra Mitra Ventura, Yayasan Darma Bhakti Astra, Koperasi Astra International & Group (KSI, SLI, SIGAP) (2009 - 2013) • Member of Audit Committee of PT Astra Otoparts Tbk (2019 - 2021) • Chief of Astra Education Foundation - Michael D. Ruslim (2014 - 2017) • President Director of PT Astra Mitra Ventura, Darma Bhakti Astra Foundation, Cooperative Astra International & Group (KSI, SLI, SIGAP) (2009 - 2013)
Program Pengembangan Kompetensi Competence Development Program	

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

**Purnama Setiawan**

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia Age	54 tahun, per 31 Desember 2021 54 years old, as of December 31, 2021
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan History of Education	• Sarjana Ekonomi Universitas Atma Jaya; • Magister Manajemen di PPM <i>Institute of Management</i> • Register Akuntan Negara (Ak) tahun 1995 • Chartered Accountant tahun 2016 • Bachelor of Economics from Atma Jaya University; • Master of Management at PPM Institute of Management • Register of State Accountants (AK) 1995 • Chartered Accountant in 2016
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak April 2021 Appointed as a Member of the Company's Audit Committee since April 2021
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Anggota Komite Audit PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk • Anggota Komite Audit PT Astra Otoparts Tbk • Member of Audit Committee of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk • Member of Audit Committee of PT Astra Otoparts Tbk
Pengalaman Profesional Professional Experience	• Anggota Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk (2011 - 2015) • World Vision International Indonesia (2000 - 2008) dalam bidang finance and human resources. • Kepala internal audit eterindo group (2000) • Direktur PT Mashill International Finance • Member of the Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk (2011 - 2015) • World Vision International Indonesia (2000 - 2008) in the field of finance and human resources. • Head of internal audit eterindo group (2000) • Director of PT Mashill International Finance
Program Pengembangan Kompetensi Competence Development Program	• Webinar Impelementasi Forensic Accounting Dalam Mendeteksi Fraud (5 Juni 2021) • Webinar dampak uu ciptaker terhadap akuntansi dan perpajakan (16-17 okt 2021) • Webinar internal control over financial reporting (30 okt 2021) • Webinar establish robust anti fraud management system (27 nov 2021) • Webinar update standard akuntansi keuangan terkini (1 Des 2021)

PERNYATAAN INDEPENDENSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen. Komite Audit tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang ditandatangani oleh Ketua dan Anggota Komite Audit tanggal 8 Desember 2017. Piagam Komite Audit yang menjadi pedoman kerja Komite Audit antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Tugas, tanggung jawab dan wewenang;
- Komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan;
- Tata cara dan prosedur kerja;
- Kebijakan penyelenggaraan rapat;
- Sistem pelaporan kegiatan;
- Ketentuan mengenai penanganan pengaduan dan pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan;
- Masa tugas Komite Audit;
- Perubahan Piagam Komite Audit dan kinerja Komite Audit.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit diatur di dalam Piagam Komite Audit. Komite Audit membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan atas berbagai kegiatan Perseroan, termasuk antara lain:

- Menelaah informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan;
- Menelaah kepatuhan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan independen;
- Menelaah pelaksanaan audit yang dilakukan auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

INDEPENDENCE STATEMENT

In carrying out their duties and responsibilities, all members of Audit Committee are committed to upholding GCG principles by being objective, professional and independent. Audit Committee will not make decisions under pressure and intervention of any party and avoid any potential conflict of interest. All members of Audit Committee do not have affiliate relationships both in a family and business relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

Audit Committee has Audit Committee Charter signed by the Chairman and Members of Audit Committee on December 8, 2017. Audit Committee Charter which is the guidelines for Audit Committee regulates the following matters:

- Duties, responsibilities and authorities;
- Composition, structure and requirements of membership;
- Guidelines and work procedures;
- Meeting policy;
- Activity reporting system;
- Provisions regarding handling complaints or reporting of suspected violations related to financial statements;
- Terms of office of Audit Committee;
- Amendment to Audit Committee Charter and Audit Committee performance.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES

Duties, responsibilities and authorities of Audit Committee are stipulated in Audit Committee Charter. Audit Committee assists Board of Commissioners in carrying out the supervisory function on the Company's various activities, including:

- Review financial information to be published by the Company;
- Review compliance with capital market regulations and the laws and regulations related to the Company's activities;
- Provide recommendations to Board of Commissioners regarding appointment of independent accountants;
- Review the audit conducted by internal auditors and monitor follow-up actions by Board of Directors on findings of internal auditors;

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- e. Menelaah efektivitas manajemen risiko Perseroan; dan
- f. Menelaah dan memberi saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit memiliki kewenangan untuk:

- a. Melakukan penyelidikan atas setiap kegiatan yang termasuk dalam lingkup tanggung jawabnya;
- b. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan yang diperlukan;
- c. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan independen terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- d. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit bila diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

- e. Review effectiveness of the Company's risk management; and
- f. Review and give advice to Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.

In carrying out its duties, Audit Committee has the authorities to:

- a. Investigate any activities that fall within the scope of responsibilities;
- b. Access the required documents, data and information of the Company;
- c. Communicate directly with employees, including Directors and parties who carry out the functions of internal audit, risk management and independent accountants regarding duties and responsibilities of Audit Committee;
- d. Involve independent parties other than Audit Committee members if needed to assist implementation of its duties.

RAPAT KOMITE

Pada tahun 2021, Komite Audit mengadakan 6 (enam) kali rapat yang dihadiri seluruh anggota Komite (tingkat kehadiran 100%). Rapat Komite dapat mengundang pihak-pihak internal Perseroan termasuk Dewan Komisaris, Direksi atau fungsi lainnya, bila diperlukan.

Agenda rapat Komite Audit pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji laporan manajemen;
2. Mengkaji laporan lain yang terdiri dari kegiatan audit internal and manajemen risiko;
3. Menelaah dan membahas laporan keuangan Perseroan dengan auditor eksternal;

COMMITTEE MEETING

In 2021, Audit Committee held 6 (six) meetings attended by all Committee members (100% attendance). Committee meeting may invite the Company's internal parties including Board of Commissioners, Board of Directors or other functions, if needed.

The agenda of Audit Committee meetings in 2021 were as follows:

1. Reviewing the management report;
2. Reviewing other reports including internal audit activities and risk management;
3. Reviewing and discussion on the Company financial statements with the external auditors;

RINGKASAN LAPORAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang mengacu ada Piagam Komite Audit, arahan Dewan Komisaris dan ketentuan perundangan yang berlaku, sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi kinerja auditor eksternal tahun 2020.
- Menyusun kriteria pemilihan dan memberikan rekomendasi atas penunjukan auditor eksternal untuk tahun 2021 kepada Dewan Komisaris sebagai basis untuk memberikan usulan penunjukkan auditor eksternal kepada RUPS.
- Mengkaji independensi dan objektivitas auditor eksternal yang ditunjuk, yaitu Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.
- Mengkaji cakupan program audit tahunan dari auditor eksternal.
- Mengkaji hasil audit auditor eksternal atas laporan keuangan Perseroan.
- Menelaah tata kelola Perseroan atas:
 - 1) Laporan keuangan dan informasi keuangan lain yang akan disampaikan kepada lembaga pemerintah maupun kepada publik;
 - 2) Proses pengawasan internal;
 - 3) Proses audit;
 - 4) Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
 - 5) Proses pengelolaan risiko.
- Melakukan rapat tahunan dengan auditor eksternal.
- Melakukan 4 kali rapat triwulanan dengan jajaran pejabat akuntansi, keuangan, pengawasan internal dan pengelolaan risiko Perseroan.

Menyerahkan dan mempresentasikan 4 laporan triwulanan kepada Dewan Komisaris.

SUMMARY OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITY REPORT IN 20201

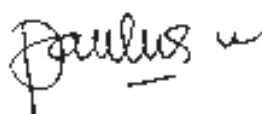
During 2021, Audit Committee performed the following duties and responsibilities referring to Audit Committee Charter, Board of Commissioners directives and the applicable laws and regulations:

- Evaluated the performance of external auditor in 2020.
- Formulated selection criteria of and issued a recommendation letter of appointment of external auditor for 2021 to Board of Commissioners as the basis of proposed appointment of external auditor to GMS.
- Reviewed independence and objectivity of the appointed external auditor, Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.
- Reviewed external auditor's scope of annual audit program.
- Reviewed external auditor's audit result on the Company's financial statements.
- Reviewed the Company's governance over:
 - 1) Financial reports and other financial information submitted to government institutions or to the public.
 - 2) Internal control process.
 - 3) Audit process.
 - 4) Legal and regulatory compliance; and
 - 5) Risk management process.
- Held annual meeting with external auditor.
- Held 4 quarterly meetings with senior personnel of the Company's accounting, finance, internal control and risk management divisions.

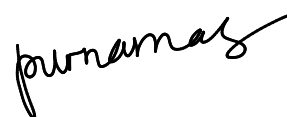
Submitted and presented 4 quarterly reports to Board of Commissioners.



Arietta Andrianti
 Anggota Komite Audit
 Member of Audit Committee



Paulus Bambang Widjanarko
 Ketua Komite Audit
 Chairman of Audit Committee



Purnama Setiawan
 Anggota Komite Audit
 Member of Audit Committee

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Nomination & Remuneration Committee

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Komite Nominasi & Remunerasi terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris, di mana 1 (satu) orang Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua dan 2 (dua) Komisaris bertindak sebagai anggota. Keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komposisi Komite Nominasi & Remunerasi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Nomination & Remuneration Committee consists of 3 (three) members of Board of Commissioners with 1 (one) Independent Commissioner as the Chairman and 2 (two) other Commissioners as members. Members of Nomination & Remuneration Committee are appointed and dismissed by Board of Commissioners. The composition of Nomination & Remuneration Committee as of December 31, 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Nanan Soekarna	Ketua merangkap Komisaris Independen Chairman and Independent Commissioner
Djony Bunarto Tjondro	Anggota merangkap Presiden Komisaris Member and President Commissioner
Djoko Pranoto Santoso	Anggota merangkap Komisaris Member and Commissioner

PROFIL ANGGOTA KOMITE

Profil anggota Komite Nominasi & Remunerasi disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

PROFILE OF COMMITTEE MEMBERS

The profile of Nomination & Remuneration Committee members is presented in profile of Board of Commissioners section in this Annual Report.

PERNYATAAN INDEPENDENSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Nominasi & Remunerasi berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen. Komite Nominasi & Remunerasi tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan.

INDEPENDENCE STATEMENT

In carrying out their duties and responsibilities, all members of Nomination & Remuneration Committee are committed to upholding GCG principles by being objective, professional and independent. Nomination & Remuneration Committee will not make decisions under pressure and intervention of any party and avoid any potential conflict of interest.

PIAGAM KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Komite Nominasi & Remunerasi memiliki Piagam Komite Nominasi & Remunerasi yang ditandatangani oleh Ketua dan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi pada bulan Desember 2015. Piagam Komite Nominasi & Remunerasi yang menjadi pedoman kerja Komite Nominasi & Remunerasi antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Tugas dan tanggung jawab
- Komposisi dan struktur keanggotaan
- Pedoman dan prosedur kerja
- Pengangkatan anggota
- Penyelenggaraan rapat
- Pelaporan kegiatan

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi & Remunerasi diatur di dalam Piagam Komite Nominasi & Remunerasi yang mencakup fungsi nominasi dan fungsi remunerasi.

Fungsi Nominasi

- Mengidentifikasi dan mengusulkan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS untuk mendapat persetujuan.
- Meninjau dan menetapkan struktur dan susunan Direksi dan Dewan Komisaris yang tepat, rencana suksesi Direksi dan Dewan Komisaris, kebijakan, kriteria, dan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, serta rencana pengembangan Direksi dan Dewan Komisaris.

Fungsi Remunerasi

Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris dalam hal:

- Meninjau dan menetapkan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris sesuai penilaian yang telah dilakukan atas Direksi dan Dewan Komisaris.
- Mempertimbangkan standar dan peraturan remunerasi industrial yang berlaku.
- Mempertimbangkan peran, tanggung jawab dan wewenang, target dan kinerja, serta tunjangan remunerasi tetap dan tidak tetap dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

Nomination & Remuneration Committee has Nomination & Remuneration Committee Charter signed by the Chairman and Members of Nomination & Remuneration Committee in December 2015. Nomination & Remuneration Committee Charter which is the guidelines for Nomination & Remuneration Committee regulates the following matters:

- Duties, responsibilities and authorities
- Composition and structure of membership
- Guidelines and work procedures
- Members appointment
- Meeting policy
- Activity reporting

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES

Duties and responsibilities of Nomination & Remuneration Committee are regulated in Nomination & Remuneration Committee Charter which includes nomination and remuneration functions.

Nomination Function

- Identify and propose candidates for member of Board of Directors and Board of Commissioners to Board of Commissioners for submission to GMS for approval.
- Review and determine the appropriate structure and composition of Board of Directors and Board of Commissioners, succession plan for Board of Directors and Board of Commissioners, policy, criteria and performance assessment of Board of Directors and Board of Commissioners, as well as development plan for Board of Directors and Board of Commissioners.

Remuneration Function

To provide recommendations to and/or assist Board of Commissioners on various matters, including:

- Review and determine structure, policy and amount of remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners according to the results of performance assessment of Board of Directors and Board of Commissioners.
- Take into account the applicable industrial remuneration standards and regulations;
- Take into account roles, responsibilities and authorities, targets and performances, as well as fixed and variable remuneration facilities for each member of Board of Directors and Board of Commissioners.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan menjadi fokus utama dari *people strategy* di Perseroan untuk memastikan keberlanjutan usaha.

Sejalan dengan hal tersebut, Komite Nominasi & Remunerasi bertugas untuk menyusun, menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi dengan memperhatikan aspek-aspek kompetensi, profesionalitas, dan etika kerja yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk meningkatkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Kriteria tersebut merupakan dasar bagi Komite Nominasi & Remunerasi dalam melakukan identifikasi calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi (baik dari kalangan internal maupun dari eksternal), melakukan evaluasi kinerja Direksi, serta menyusun program pengembangan kepemimpinan yang diperlukan.

RAPAT KOMITE

Pada tahun 2021, Komite Nominasi & Remunerasi mengadakan 3 (tiga) kali rapat yang dihadiri seluruh anggota Komite (tingkat kehadiran 100%). Agenda rapat Komite adalah:

1. Menetapkan agenda rapat Komite Nominasi & Remunerasi 2021.
2. Menelaah kebijakan Komite Nominasi & Remunerasi tahun 2021.
3. Menyusun rekomendasi nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk diusulkan dalam RUPS Tahunan 2021.
4. Menyusun rekomendasi remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2021-2022 untuk diusulkan dalam RUPS Tahunan 2021.
5. Penilaian kinerja anggota Direksi tahun 2021.

SUCCESSION POLICY FOR BOARD OF DIRECTORS

The continuity of leadership regeneration process is the key focus of the Company's people strategy to ensure business stability.

Hence, Nomination & Remuneration Committee's duties are to compile, review and propose succession plan for members of Board of Directors by taking into account the aspects of competency, professionalism and work ethics required by the Company to increase the value of the Company to shareholders and other stakeholders.

These criteria are the basis for Nomination & Remuneration Committee in identifying candidates who qualify as members of Board of Directors (both internal and external), evaluating performance of Board of Directors and preparing the necessary leadership development programs.

COMMITTEE MEETING

In 2021, Nomination & Remuneration Committee held 3 (three) meetings attended by all Committee members (100% attendance). The agenda of the Committee meetings are as follows:

1. Stipulating the Nomination & Remuneration Committee meeting agenda for 2021.
2. Reviewing the Nomination & Remuneration Committee policy of 2021.
3. Providing recommendation on the nomination of members of Board of Directors and Board of Commissioners to be proposed in the Annual GMS 2021.
4. Providing recommendation on the remuneration of members of Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year 2021-2022 to be proposed in the Annual GMS 2021.
5. Performance assessment of members of Board of Directors for 2021.



LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS

Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi & Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang mengacu pada Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, arahan Dewan Komisaris dan ketentuan perundangan yang berlaku, sebagai berikut:

- Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS.
- Menelaah dan mengusulkan struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- Meninjau kembali kebijakan nominasi dan remunerasi yang ada antara lain terkait dengan kebijakan penilaian kinerja, kebijakan pengunduran diri, program pengembangan dan rencana suksesi.
- Melakukan penilaian kinerja para anggota Direksi dan Dewan Komisaris melalui proses dan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

ACTIVITIES REPORT

During 2021, Nomination & Remuneration Committee performed the following duties and responsibilities referring to Nomination & Remuneration Committee Charter, Board of Commissioners directives and the applicable laws and regulations:

- Identified and proposed candidates that met requirements as members of Board of Directors and Board of Commissioners for GMS approval.
- Reviewed and proposed remuneration structure for members of Board of Directors and Board of Commissioners.
- Reviewed the existing nomination and remuneration policies among others related to performance assessment, resignation, development program and succession plan.
- Conducted performance assessment for members of Board of Directors and Board of Commissioners through established assessment process and criteria.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah penghubung antara Perseroan dengan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan melaksanakan fungsi komunikasi dan bertanggung jawab untuk membangun citra korporasi yang baik melalui hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan.

Sekretaris Perusahaan diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Corporate Secretary is the liaison between the Company and stakeholders. Corporate Secretary performs communication function and is responsible for building a good corporate image through good relations with all stakeholders.

Corporate Secretary is appointed by and reports directly to President Director.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY



Sara K. Loebis
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan History of Education	Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia (1994) Bachelor of Psychology degree from Universitas Indonesia (1994)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi Nomor: LUT/0040/9971/VI/08 tanggal 15 Januari 2008 Decision of Board of Directors No. LUT/0040/9971/VI/08 dated January 15, 2008
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	Bergabung di Perseroan sejak tahun 1996 di Departemen Management Improving & Development, bagian dari Divisi Management Information System. Pernah menjabat sebagai Manajer Investor Relations dari tahun 2004 hingga 2007 sebelum ditunjuk menjadi Sekretaris Perusahaan. She joined the Company since 1996 in Department of Management Improving & Development, part of Division of Management Information System. She served as Investor Relations Manager from 2004 to 2007 before being appointed as Corporate Secretary.
Program Pengembangan Kompetensi Competence Development Program	

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai POJK 35/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Perseroan di antaranya adalah:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

KEGIATAN TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

Kegiatan Activity	Keterangan Remarks
Paparan Publik Public Expose	1
International call dan pertemuan dengan analis atau investor International call and analyst or investor meeting	79
Analyst Gathering	1
Roadshow & Investor Convergence	15 kali events
Publikasi laporan kinerja Published Performance Report	Triwulanan 4 kali Quarterly 4 times
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	24

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In accordance with POJK 35/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, duties and responsibilities of the Company's Corporate Secretary include the following:

1. Observe the capital market trend particularly the applicable laws and regulations in the capital market;
2. Provide input to Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the laws and regulations in the capital market;
3. Assist Board of Directors and Board of Commissioners in corporate governance including:
 - Public information disclosure, including information availability on the Company's website;
 - Timely reports submission to OJK;
 - Organization and documentation of GMS;
 - Organization and documentation of meetings of Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - Organization of orientation program for the Company for Board of Directors and/or Board of Commissioners.; and
4. Act as a liaison between the Company and shareholders, OJK and other stakeholders.

2021 ACTIVITIES REPORT

During 2021, Corporate Secretary performed the following activities:

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

CORPORATE INTERNAL AUDIT

Corporate Internal Audit

Corporate Internal Audit ("CIA") bertugas untuk memastikan terlaksananya GCG melalui proses audit atas pelaksanaan prosedur di dalam Perseroan, serta memastikan terlaksananya manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang efektif di Perseroan.

Ketua CIA diangkat berdasarkan Keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Pengangkatan dan pemberhentian Ketua CIA harus melalui persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada OJK.

Ketua CIA menyampaikan hasil kerjanya secara berkala dalam bentuk Laporan Hasil Audit ("LHA") kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Auditor Internal dalam CIA bertanggung jawab langsung kepada Ketua CIA.

Duties of Corporate Internal Audit ("CIA") are to ensure GCG implementation through audit process on the Company's procedures in place, as well as implementation of effective risk management and internal control system in the Company.

Chairman of CIA is appointed by Decision of Board of Directors with approval of Board of Commissioners and reports directly to President Director. Appointment and dismissal of Chairman of CIA must be through approval of Board of Commissioners and reported to OJK.

Chairman of CIA delivers his work results periodically in the form of Audit Report ("LHA") to Board of Directors and Board of Commissioners through Audit Committee. Internal Auditors in CIA directly report to the Chairman of CIA.

PROFIL KETUA CIA

PROFILE OF CHAIRMAN OF CIA



Donny Setiawan
Ketua Corporate Internal Audit
Chairman of Corporate Internal Audit

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan History of Education	Sarjana Ekonomi jurusan Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Padjadjaran (2004) Bachelor of Economics majoring in Economics and Development Studies from Universitas Padjadjaran (2004)

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi Nomor: Kep/020/gg80-A/1/2016 tanggal 29 Januari 2016 dan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Nomor: 001/BoC-UT/II/2016 tanggal 26 Februari 2016 Decision of Board of Directors No. Kep/020/gg80-A/1/2016 dated January 29, 2016 and Approval of Board of Commissioners No. 001/BoC-UT/II/2016 dated February 26, 2016
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	Bergabung di Perseroan pada tahun 2005 sebagai Kepala Departemen Administrasi di salah satu kantor cabang Perseroan. Pada tahun 2010 menjabat sebagai Team Leader Audit Internal Perseroan hingga tahun 2013 dan kemudian menjabat sebagai Kepala Departemen Procurement (2014-2015). He joined the Company in 2005 as the Head of Administration Department at one of the Company's branch offices. In 2010, he served as the Company's Internal Audit Team Leader until 2013 and later served as the Head of Procurement Department (2014-2015)
Program Pengembangan Kompetensi Competence Development Program	

SUMBER DAYA MANUSIA CIA

Per 31 Desember 2021, CIA beranggotakan 14 (empat belas) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Kepala CIA, 2 (dua) orang Team Leader dan 11 (sebelas) orang staf. CIA memiliki 4 (empat) orang Auditor Internal yang telah memiliki sertifikat profesi Qualified Internal Auditor (QIA).

PIAGAM AUDIT INTERNAL

CIA memiliki Piagam Audit Internal yang menjadi acuan dalam melaksanakan tugasnya. Piagam Audit Internal ditetapkan Direksi dan disetujui Dewan Komisaris pada tanggal 1 Juni 2018. Piagam Audit Internal antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Struktur dan posisi Audit Internal;
- Tugas dan tanggung jawab;
- Laporan Audit Internal;
- Persyaratan staf Audit Internal;
- Kode Etik.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab CIA diatur dalam Piagam Audit Internal, antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan manajemen risiko;
5. Membuat LHA dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;

HUMAN RESOURCES OF CIA

As of December 31, 2021, CIA has 14 (fourteen) members consisting of 1 (one) Chairman, 2 (two) Team Leaders and 11 (eleven) staffs. CIA has 4 (four) Internal Auditors who already obtained professional certification of Qualified Internal Auditor (QIA).

INTERNAL AUDIT CHARTER

CIA has Internal Audit Charter as a guideline in performing its duties. Internal Audit Charter was established by Board of Directors and approved by Board of Commissioners on June 1, 2018. Internal Audit Charter regulates the followings:

- Structure and position of Internal Audit;
- Duties and responsibilities;
- Internal Audit Report;
- Requirements of Internal Audit members;
- Code of Conduct.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Duties and responsibilities of CIA as stipulated in Internal Audit Charter are as follows:

1. Preparing and conducting annual internal audit plan;
2. Assessing and evaluating internal control implementation according to corporate policy;
3. Examining and assessing efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human capital, marketing, information technology and other activities;
4. Evaluating effectiveness of risk management implementation;
5. Preparing and submitting LHA to President Director and Board of Commissioners through Audit Committee;

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
8. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam pelaksanaan kegiatan audit;
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
10. Melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan, atas arahan Presiden Direktur.

6. Monitoring, analyzing and reporting implementation of improvement recommendations;
7. Providing improvement recommendations and objective information regarding the audited activities at all management levels;
8. Cooperating with Audit Committee in performing audit;
9. Creating program to evaluate the quality of internal audit activities;
10. Conducting special investigation, if needed, as the direction of President Director.

LAPORAN KEGIATAN AUDIT INTERNAL

Laporan pelaksanaan tugas CIA diatur dalam Piagam Audit Internal, antara lain:

1. CIA berkewajiban membuat laporan hasil pemeriksaan dan status implementasi rekomendasi perbaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
2. CIA berkewajiban membuat laporan secara triwulanan kepada Group Internal Audit Astra dan Komite Audit.

Pada tahun 2021, CIA telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Merencanakan dan melaksanakan strategi audit 2021 sesuai dengan rencana bisnis dengan memperhatikan arahan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit, serta masukan dari pihak manajemen yang disampaikan dalam berbagai pertemuan.
2. Melaksanakan audit pada unit-unit kerja sesuai dengan rencana audit.
3. Mengevaluasi pelaksanaan rekomendasi perbaikan.
4. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan advisory terhadap anak perusahaan.
5. Mengembangkan aspek digitalisasi dalam proses audit yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi, terutama dalam tahapan *desk audit*.
6. Mengembangkan sistem manajemen audit yang dapat mengintegrasikan seluruh kegiatan CIA dari awal hingga akhir.
7. Sebagai *counterpart* yang mendukung proses audit laporan keuangan tahun buku 2021 yang dilaksanakan oleh akuntan independen.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI AUDITOR INTERNAL

Auditor Internal yang telah bertugas di CIA minimal 2 tahun dan telah berada pada level senior mendapat sertifikasi profesi internal auditor pada level lokal (di bawah naungan

INTERNAL AUDIT ACTIVITY REPORT

Activity report of CIA is regulated in Internal Audit Charter, including:

1. CIA is obliged to prepare audit report and the status of recommendation implementation to President Director and Board of Commissioners.
2. CIA is obliged to report quarterly to Astra Group Internal Audit and Audit Committee.

In 2021, CIA performed the following activities:

1. Planned and conducted 2021 audit strategy in accordance with business plan, directives from Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee, as well as inputs from the management in meetings.
2. Conducted audit on work units according to the predetermined audit plan.
3. Evaluated the implementation of improvement recommendations.
4. Planned and conducted advisory activities for subsidiaries.
5. Developed digitalization aspects in audit process to increase effectiveness and efficiency, especially in desk audit stage.
6. Developed audit management system, which can integrate CIA end-to-end activities.
7. Acted as a counterpart that supported 2021 financial statements audit by independent accountants.

COMPETENCE DEVELOPMENT OF INTERNAL AUDITOR

Internal auditors who have served at CIA for at least 2 years and have been at senior level have received professional certification of internal auditors at local level (under the

Yayasan Pendidikan Internal Audit) maupun International (di bawah naungan *The Institute of Internal Auditors*).

Pada level Management Trainee Auditor, pelatihan yang wajib diikuti di antaranya adalah *New Employee Orientation Program* (NEOP), *Astra Attachment Program* (AAP), *Bina Generasi Muda Solution* (BGMS), *AHEMCE Basic Management Program* (BMP), *Obtain Understanding dan Audit Program*, *Risk & Control*, *Effective Report Writing*, *Communication Skill*, *Basic Fraud*, dan *UT Operational Audit*.

Selain pelatihan, CIA juga menyelenggarakan program pengembangan lainnya untuk Auditor Internal seperti *On the Job Training*, *Job Assignment*, *Job Enlargement*, *Job Enrichment*, *Job Rotation*, dan sebagainya.

Internal Audit Education Foundation) and International (under The Institute of Internal Auditors).

At Management Trainee Auditor level, mandatory training includes the *New Employee Orientation Program* (NEOP), *Astra Attachment Program* (AAP), *Bina Generasi Muda Solution* (BGMS), *AHEMCE Basic Management Program* (BMP), *Obtain Understanding and Audit Program*, *Risk & Control*, *Effective Report Writing*, *Communication Skill*, *Basic Fraud*, and *UT Operational Audit*.

In addition to training, CIA also organizes other development programs for Internal Auditors such as *On the Job Training*, *Job Assignment*, *Job Enlargement*, *Job Enrichment*, *Job Rotation*, and others.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Perseroan berkomitmen mengelola semua risiko secara efektif dan efisien serta memastikan kesinambungan pertumbuhan bisnis melalui pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko yang terpenting, dan dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi.

Untuk mengelola potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha, Perseroan membentuk Departemen Risk Management untuk membantu pelaksanaan manajemen risiko yang fokus pada keberlanjutan usaha, kepatuhan pada pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, serta optimalisasi peluang usaha melalui risiko yang terukur dan terkelola dengan baik.

KERANGKA MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang mengacu pada Astra Risk Management Framework dan Pedoman Manajemen Risiko ISO 31000 yang pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

Pelaksana Manajemen Risiko

Direksi merupakan pelaksana umum penerapan manajemen risiko di Perseroan. Direksi anak perusahaan juga merupakan pelaksana penerapan manajemen risiko di masing-masing anak perusahaan. Direksi memberikan mandat dan tanggung jawab pelaksanaannya kepada Komite Manajemen Risiko;

The Company is committed to manage all risks effectively and efficiently and to ensure business growth sustainability by managing risks proactively, focus on the most important risks, and be carried out in a coordinated and integrated manner.

To manage potential risks that can hinder achievement of business goals and sustainability, the Company established Risk Management Department to assist in implementation of risk management that focuses on business sustainability, compliance with GCG principles and optimizing business opportunities through well-measured and managed risks.

RISK MANAGEMENT FRAMEWORK

The Company implements a risk management system that refers to Astra Risk Management Framework and ISO 31000 Risk Management Guidelines arranged as follows:

Risk Management Executives

The Company's Board of Directors is accountable for implementation of Risk Management in the company. Boards of Directors of subsidiaries are also accountable for implementing risk management in each company. The Company's Board of Directors delegates such mandate

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

risk owner; risk associate; Policy & Risk Advisory Department; Risk Management Partner, dan Tim Business Continuity Plan ("BCP") sesuai dengan tugasnya masing-masing. Pemberian mandat dan tanggung jawab ini juga berlaku di anak perusahaan secara khas untuk masing-masing perusahaan.

Pengawasan dan Evaluasi Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Manajemen Risiko, Komite Audit, *Policy & Risk Advisory Department*, dan Group Operational Audit Function (GAF) melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko di grup Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan turut melakukan pengawasan dan evaluasi manajemen risiko di perusahaannya.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dipimpin oleh Direktur Corporate Finance & Accounting dan bertugas melakukan *monitoring*, evaluasi, konsultasi dan saran mitigasi atas pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan. Komite Manajemen Risiko terdiri dari anggota tetap dan anggota tidak tetap sebagai berikut:

- Anggota tetap: Direktur Corporate Finance & Accounting, Direktur Corporate Human Capital, Environment Social Responsibility, Security, General Affair & Communication (ESRGACOM), dan Direktur Corporate Strategic & Technology.
- Anggota tidak tetap: Direktur terkait atas risiko-risiko utama Perseroan yang mengemuka (*corporate risk owner*).

Komite Audit

Di dalam sistem manajemen risiko, tanggung jawab Komite Audit adalah:

- Meninjau kebijakan Perseroan mengenai manajemen risiko.
- Meninjau kerangka kerja Perseroan mengenai manajemen risiko.
- Meninjau dan membuat ambang risiko yang dapat ditoleransi/dapat diterima.
- Meninjau laporan manajemen risiko yang dipresentasikan oleh *Policy & Risk Advisory Department* dan Group Audit and Risk Advisory (GANRA) PT Astra International Tbk atau pihak lain.

and responsibility to Risk Management Committee; risk owner; risk associate; Policy, Risk, Procedure & Authorization Department; Risk Management Partner; and Business Continuity Plan ("BCP") Team according to their respective duties. These mandates and responsibilities also apply in subsidiaries specifically to each company.

Risk Monitoring and Evaluation

Board of Directors and Board of Commissioners assisted by Risk Management Committee, Audit Committee, Policy, Risk, Procedure & Authorization Department and Group Operational Audit Function (GAF) supervise and evaluate the implementation of risk management in the Company group. Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries participate in monitoring and evaluation of Risk Management in each company.

Risk Management Committee

Risk Management Committee is led by Director of Corporate Finance & Accounting and is responsible for monitoring, evaluating, consulting and advising mitigation on risk management in the Company. Risk Management Committee consists of permanent and non-permanent members as follows:

- Permanent members: Director of Corporate Finance & Accounting, Director of Corporate Human Capital, Environment Social Responsibility, Security, General Affairs & Communication (ESRGACOM) and Director of Corporate Strategic & Technology.
- Non-permanent members: related Directors as corporate risk owner.

Audit Committee

In risk management system, Audit Committee is responsible for:

- Reviewing the Company's risk management policy.
- Reviewing the Company's risk management framework.
- Reviewing and determining tolerable/acceptable risk thresholds.
- Reviewing risk management reports presented by Policy, Risk, Procedure & Authorization Department and Group Audit and Risk Advisory (GANRA) of PT Astra International Tbk or any other party.

Risk Owner

Risk owner adalah pemilik risiko yang berkewajiban memimpin proses manajemen risiko yang terdiri dari identifikasi, analisis, evaluasi, serta penentuan perlakuan dan eksekusi mitigasi risiko di masing-masing bagiannya. *Risk owner* pada setiap level organisasi antara lain adalah:

- Pada level korporat terdiri dari seluruh Direksi Perseroan.
- Pada level anak perusahaan dan perusahaan afiliasi (*affiliate company/affco*) terdiri dari seluruh Direksi anak perusahaan dan affco.
- Pada level divisi terdiri dari seluruh *Division Head*.
- Pada level operasional terdiri dari seluruh *Department Head* dan *Branch Operation Head* (BOH)/ *Site Operation Head* (SOH) dibantu oleh *Department Head* di bawahnya.
- Pada level individual terdiri dari seluruh karyawan.

Policy & Risk Advisory Department dan Risk Management Partner

- Policy & Risk Advisory Department* berkewajiban membantu secara aktif pengelolaan manajemen risiko di setiap level dan bagian, membangun sarana dan prasarana penerapan manajemen risiko, serta menyusun kerangka kerja dan agenda kerja manajemen risiko.
- Risk management partner* merupakan karyawan divisi yang ditunjuk oleh masing-masing *risk owner* level divisi (*Division Head*) untuk membantu pengelolaan risiko di level divisi.

Corporate Internal Audit (CIA)

CIA, dibantu oleh tim internal audit Grup United Tractors, melakukan evaluasi atas pelaksanaan kontrol risiko dan *treatment plan* dengan menerapkan prinsip *risk based audit*.

BCP Team

Direksi memberikan mandat pelaksanaan BCP yang diatur sebagai berikut:

- BCP Head**
BCP Head memutuskan perlu tidaknya BCP diaktifkan melalui masukan dari *Command Center*. BCP Head Perseroan dijabat oleh Presiden Direktur.
- Command Center**
Command Center terdiri dari Direksi di bawah Presiden Direktur, yang bertugas memimpin skenario BCP saat diaktifkan. Koordinator *Command Centre* dijabat oleh Direktur Corporate Human Capital, ESRSGA & Communication.

Risk Owner

Risk owner is obliged to lead risk management process which consists of identifying, analyzing, evaluating and determining the treatment and execution of risk mitigation in the respective department. Risk Owners at each level of the organization include:

- At corporate level consisting of all Directors of the Company.
- At subsidiaries and affiliate companies (affco) level consisting of all Directors of subsidiaries and affco.
- At division level consisting of all Division Heads.
- At operational level consisting of all Department Heads and Branch Operation Heads (BOH)/Site Operation Heads (SOH) assisted by their Department Heads.
- At individual level consisting of all employees.

Policy & Risk Advisory Department and Risk Management Partner.

- Policy, Risk, Procedure & Authorization Department shall actively assist implementation of risk management at every level and department, build risk management facilities and infrastructure, as well as develop risk management framework and work agenda.
- Risk management partner is employee of the respective division appointed by risk owner at division level (*Division Head*) to assist risk management at division level.

Corporate Internal Audit (CIA)

CIA, assisted by internal audit team of United Tractors Group, evaluates the implementation of risk control and treatment plan by applying risk based audit principles.

BCP Team

Board of Directors delegates the mandate of BCP implementation with the following arrangement:

- BCP Head**
BCP Head makes the decision on BCP activation through input from Command Center. The Company's BCP Head is held by President Director.
- Command Center**
Command Center consists of Board of Directors under President Director, responsible for leading BCP scenario during activation. Coordinator of Command Center is held by Director of Corporate Human Capital, ESRSGA & Communication.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

c. Sekretariat BCP

Sekretariat BCP yang terdiri dari Policy, Risk, Procedure & Authorization Department dan Corporate Strategic & Technology Department bertugas untuk melakukan koordinasi pelaksanaan BCP dan memonitor pelaksanaan aktivasi maupun deaktivasi BCP serta memberikan rekomendasi-rekomendasi yang dibutuhkan oleh *Command Center* sesuai *Business Continuity Plan* yang telah disusun perusahaan.

d. Tim Kesiapsiagaan Tanggap Darurat (TKTD)

TKTD memastikan keselamatan karyawan dan keluarga serta aset perusahaan pada saat kondisi darurat. Ketua TKTD (dibantu sekretariat) dapat memberikan rekomendasi pengaktifan BCP kepada Koordinator *Command Center* untuk dilanjutkan kepada ketua BCP.

e. Disaster Recovery Team (DRT)

DRT merupakan tim yang bertanggung jawab menjalankan proses bisnis pada level minimum dalam kondisi BCP aktif.

Seluruh Karyawan Perseroan

Seluruh karyawan bertanggung jawab melaporkan dan melakukan mitigasi sesuai dengan kapabilitas dan kompetensinya, atas segala hal dan temuan yang mengandung risiko untuk Perseroan.

c. BCP Secretariate

BCP Secretariate, consist of Policy, Risk, Procedure & Authorization Department and Corporate Strategic & Technology Department, is tasked with coordinating the implementation of BCP and monitoring the activation or deactivation of BCP as well as provide recommendation needed by Command Center in line with the Business Continuity Plan that has been prepared by the Company.

d. Emergency Response Team (ERT)

ERT ensures safety of employees and families as well as the Company's assets during emergency situation. ERT Team Leader (assisted by secretariat) can provide recommendation of BCP activation to Coordinator of Command Center to be further submitted to BCP Head.

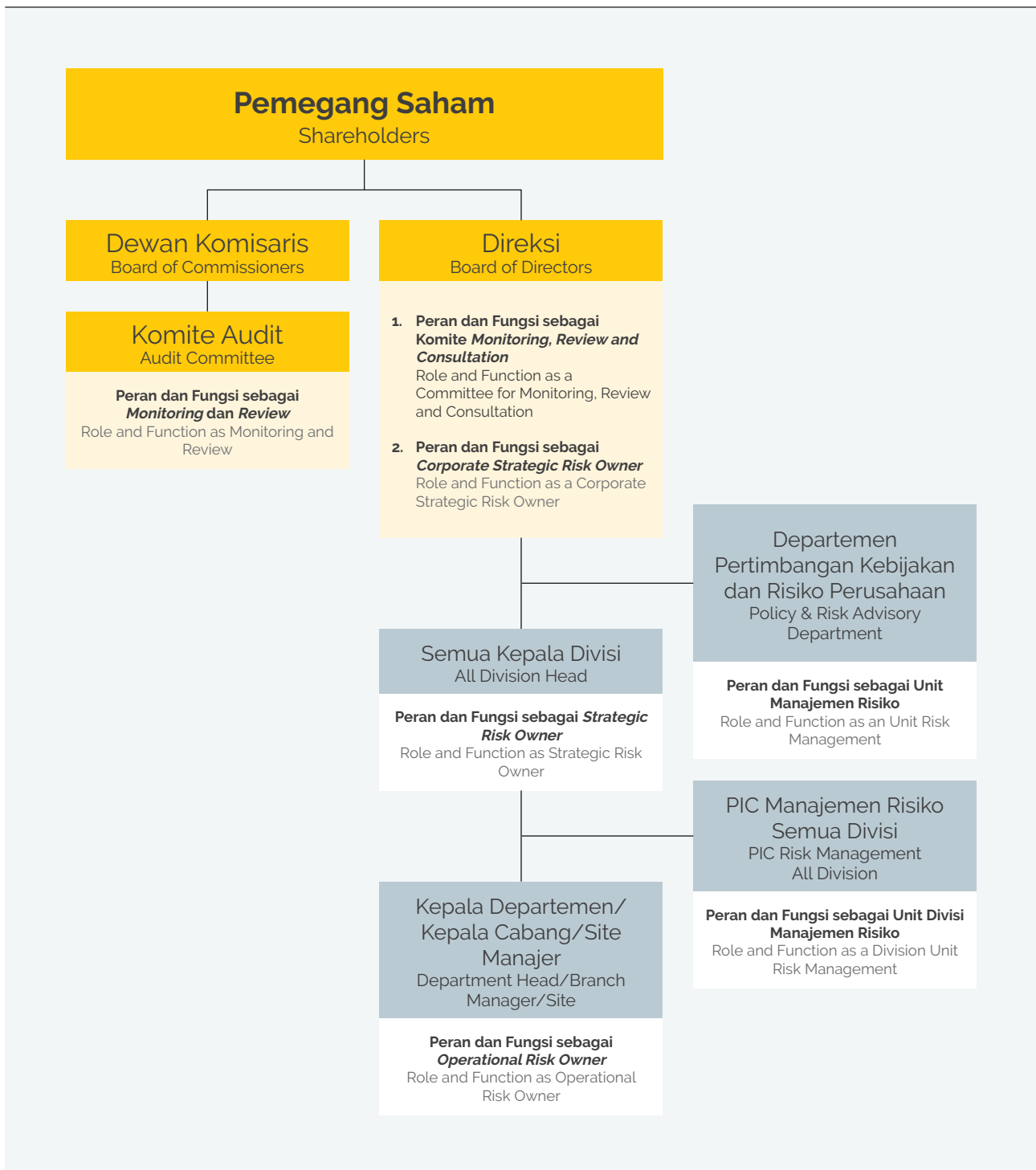
e. Disaster Recovery Team (DRT)

DRT is a team responsible for managing business processes at a minimum level under active BCP conditions.

All Employees of the Company

All employees share the responsibility of reporting and mitigating risk, in accordance with their capability and competency, on every matter and findings containing risk for the Company.

Struktur Manajemen Risiko Risk Management Structure



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

JENIS RISIKO DAN MITIGASI

Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko utama pada setiap segmen usaha dan menetapkan upaya mitigasinya sebagai berikut:

RISK TYPES AND MITIGATIONS

The Company has identified the main risks in each business segment and has determined the mitigation as follows:

Mesin Konstruksi

Construction Machinery

Risiko Risks	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Kerentanan terhadap volatilitas komoditas.	Pemulihan ekonomi global pada tahun 2021 diperkirakan akan mendorong <i>rebound</i> permintaan batu bara jangka pendek menyusul penurunan besar tahun sebelumnya yang dipicu oleh pandemi Covid-19. Namun, konsumsi batu bara dunia menunjukkan penurunan secara substansial di tahun-tahun mendatang, dengan meningkatnya permintaan ekonomi di beberapa negara Asia, mengimbangi penurunan di tempat lain. Karena batu bara sejauh ini merupakan satu-satunya sumber emisi karbon terkait energi global terbesar, tren yang dilaporkan mengakibatkan tantangan besar bagi upaya untuk menempatkan emisi pada jalur yang sesuai dengan pencapaian tujuan iklim dan energi berkelanjutan.	- Melanjutkan diversifikasi bisnis - Penetrasi ke beberapa proyek emas; - Peningkatan layanan purna jual di sektor nikel; - Identifikasi dan peningkatan level keintiman dengan pemilik proyek nikel dan smelter - Menyediakan dana pengembangan bisnis untuk mendukung inisiatif <i>affiliated company</i> di masa mendatang. - Memanfaatkan analisis <i>big data</i> dan solusi digital
Vulnerability to commodity volatility	A global economic recovery in 2021 is expected to drive a short-lived rebound in coal demand following the major drop previous year triggered by the Covid-19 outbreak. However, there is sign that the world's coal consumption is set to decline substantially in the coming years, with rising demand in some Asian economies offsetting declines elsewhere. As coal is by far the single largest source of global energy-related carbon emissions, the trends outlined in the report pose a major challenge to efforts to put those emissions on a path compatible with reaching climate and sustainable energy goals.	- Continue business diversification - Penetrate several gold project; - Improved product support value in nickel sector; - Identify and increase intimacy level with nickel project and smelter owner. - Provide business development fund to support future initiatives of affiliated company. - Utilize big data analytics and digital solutions

Risiko Risks	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Hambatan Usaha Akibat Pandemi Covid-19	Ada ketidakpastian yang terus berlanjut terkait durasi dan intensitas gangguan Covid-19 terhadap bisnis. Aturan <i>lockdown</i>, pembatasan mobilitas dan kasus positif Covid-19 menyebabkan perubahan signifikan bagi prinsipal, vendor dan pelanggan dalam menjalankan rantai pasok, mengubah fokus utama dan menyesuaikan target. Bagi Perseroan, pandemi ini memperkecil peluang perusahaan untuk meraih prestasi yang lebih tinggi.	1. Tindakan agresif untuk mendukung kekebalan masyarakat 2. Penerapan Customer Support Management (CSM) yang akan membantu pelanggan untuk mengetahui customer's pain dalam operasional 3. Bersama prinsipal atau bank/leasing menawarkan dukungan khusus kepada pelanggan
Business Disruption Due To Pandemic Covid-19	There is continuing uncertainty about the duration and intensity of Covid-19 disruption to business. Lockdown regulation, mobility restriction and positive cases as a result of covid 19 brought significant changes to principals, vendors and customers in carrying out the supply chain, changing main focus and adjusting targets. For the Company, this pandemic has reduced the company's chances of getting higher achievements.	1. Aggressive action to support herd community 2. Implement of Customer Support Management (CSM) that will assist customer to find out customer's pain in operation 3. Together with principal or bank/leasing offer special support to customer
Agresivitas pesaing baru	Produsen alat berat asal China sedang membangun pusat produksi di Indonesia. Pabrik ini ditargetkan beroperasi pada pertengahan tahun 2021.	1. Meningkatkan pangsa pasar dengan menguasai pelanggan ritel selektif 2. Menargetkan pelanggan dengan memahami strategi pesaing di Indonesia. 3. Menguasai pemain utama dengan fundamental yang baik
Aggressiveness of new entrance competitor	A heavy equipment manufacturer from China is building a production center in Indonesia. This factory is targeted to operate in mid of 2021.	1. Increase market share by attacking selective retail customers 2. Targetting competitor's customers by understand about competitor strategy in Indonesia. 3. Attack main key player with good fundamental
Masalah Ketersediaan Stok	Seiring dengan pemulihan ekonomi pascapandemi, terjadi peningkatan permintaan terhadap pertambangan batu bara. Kebutuhan alat berat semakin meningkat, khususnya alat besar. Namun demikian, pertumbuhan permintaan pelanggan belum sepenuhnya didukung oleh ketersediaan stok dan kapasitas produksi karena pengurangan kapasitas produksi oleh prinsipal dan vendor tahun lalu selama pandemi global. Masalah ketersediaan juga terjadi dalam kekurangan komponen global semi-konduktor dan beberapa layanan pengiriman.	1. Mendorong prinsipal untuk meningkatkan kapasitas pasokan 2. Mendapatkan alokasi unit prioritas untuk pasar Indonesia 3. Bersama-sama dengan prinsipal, memantau secara ketat jadwal produksi dan pengiriman. 4. Melanjutkan tinjauan rencana penjualan reguler

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Risiko Risks	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Stock Availability Issue	Along with the economic recovery after the pandemic, there was an increase in coal mining demand. Heavy equipment needs increased, especially big machines. But growth of customer demand has not been fully supported by stock availability & production capacity, due to production capacity reduction by principal and vendor last year during global pandemic. Availability issues also occur in global shortage of semi-conductor components and some of forwarder services.	1. Encourage principal to increase supply capacity 2. Gain Priority Unit Allocation for Indonesia market 3. Together with the principal, strictly monitor the production and delivery schedule. 4. Continuing regular sales plan review

Kontraktor Penambangan

Mining Contracting

Risiko Risks	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Kerentanan terhadap volatilitas komoditas (fluktuasi harga komoditas) & volatilitas valuta asing - depresiasi IDR terhadap mata uang asing.	Risiko komoditas meliputi perubahan harga komoditas seperti emas, CPO, harga batu bara, minyak dan gas. (termasuk fluktuasi valuta asing) Detail Peristiwa Risiko: Pemulihan ekonomi pada tahun 2021 telah memperketat pasar komoditas dan memberikan tekanan pada harga secara keseluruhan. Harga batu bara pada tahun 2021 juga mengalami pertumbuhan yang kuat didukung oleh pulihnya permintaan, terutama di Asia. Volatilitas harga adalah fitur pasar komoditas yang selalu ada. Tahun ini, harga batu bara termal di seluruh Asia telah melonjak ke level tertinggi dalam beberapa tahun pada USD253/ton di tengah permintaan tajam dan beberapa kendala pasokan, terutama karena larangan batu bara Australia di China. Namun demikian, seiring pemerintah China meningkatkan pasokan domestik, harga batu bara dengan cepat turun menjadi sekitar USD150/ton.	1. Komunikasi intensif dengan pelanggan 2. Fokus pada program efisiensi biaya 3. Melakukan analisis sensitivitas untuk biaya tambahan 4. Fokus pada perubahan budaya untuk data besar dan digitalisasi 5. Perencanaan awal 6. Peninjauan pengeluaran dan kinerja belanja modal 7. Diversifikasi bisnis 8. Memantau dan meninjau masalah anak perusahaan dengan cermat 9. Melakukan analisis yang komprehensif
Vulnerability to commodity volatility (commodity price fluctuation) & foreign exchange volatility - depreciation of IDR against foreign currency	Commodity risk covers the changing prices of commodities such as gold, CPO, coal price, oil & gas. (include foreign exchange fluctuation) Detailed Risk Event: The economic recovery in 2021 has tightened commodity markets and put upward pressure on prices across the board. Coal prices in 2021 have also seen strong growth on the back of a rebound in demand, especially in Asia. Price volatility is an ever-present feature of commodity markets. This year, thermal coal prices across Asia have surged to multi-year highs at USD 253/ton amid strong demand and some supply constraints, mainly as Australia coal ban in China. But as China government increase the domestic supply, coal price quickly decline to around USD 150/ton.	1. Intensive communication with customers 2. Focus on cost efficiency program 3. Perform sensitivity analysis for the additional cost 4. Focus on culture change for big data and digitalization 5. Early planning 6. Review capex spending and performance 7. Business diversification 8. Closely monitor and review subsidiaries problems 9. Perform comprehensive analysis

Risiko Risks	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Perubahan peraturan/hukum yang tidak menguntungkan	Perusahaan menghadapi perubahan peraturan yang tidak terduga atau tidak menguntungkan yang mempengaruhi bisnis (termasuk peraturan domestik dan internasional) Detail Peristiwa Risiko: Perubahan/pergeseran peraturan pemerintah terkait peraturan pertambangan dan juga perpajakan, royalti atau lainnya.	1. Verifikasi kelengkapan sertifikat yang dimiliki oleh pelanggan dan lisensi lain yang diperlukan. 2. Tinjauan dan tolak ukur secara berkala dengan orang lain. 3. Menyesuaikan kegiatan atau model bisnis agar sesuai dengan kebijakan dan meminimalkan dampak negatif dari peraturan tersebut. 4. Mengundang regulator (seperti ESDM) untuk menjelaskan lebih detail tentang regulasi baru tersebut. 5. Program kepatuhan hukum
Unfavorable changes in regulations/laws	Company face an unexpected or unfavorable regulatory changes that affect business (include domestic and international regulation) Detailed Risk Event: Changing/shifting of government regulation regarding mine regulation and also taxation, royalties or others.	1. Verify completeness of certificate owned by customer and other necessary licenses. 2. Regular review and benchmark with others. 3. Adjusted the activities or the business model to strictly comply with the policy and to minimize the negative impacts of such regulations. 4. Invite the regulator (such as ESDM) to explain in more details about the new regulation. 5. Legal compliance program
Tanggung Jawab Sosial - Perselisihan dengan masyarakat	Ketidakmampuan untuk bertindak demi kepentingan terbaik masyarakat, yang dapat mengakibatkan citra publik negatif atau berdampak negatif terhadap kegiatan operasional. Detail Peristiwa Risiko: Perselisihan atau permasalahan dengan masyarakat lokal atau pemerintah daerah di sekitar wilayah kerja Perseroan. Hal ini dapat disebabkan oleh perselisihan tentang dampak pembebasan/kompensasi lahan dari kegiatan pertambangan terhadap lingkungan, kesenjangan sosial ekonomi di sekitar masyarakat, dan penurunan atau kenaikan batubara baru-baru ini yang mempengaruhi beberapa perusahaan lain atau bisnis lokal di sekitar/di wilayah pertambangan.	1. Membuat beberapa program masyarakat di bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi berdasarkan kebutuhan masing-masing masyarakat dan pemetaan sosial ekonomi dari masing-masing masyarakat 2. Membuat program komunitas di lingkungan 3. Hubungan dan kemitraan dengan pemerintah daerah 4. Meningkatkan dan menyempurnakan program Income Generating Activities (IGA)
Social Responsibilities - Dispute issues with communities	Inability to act in the best interest of society, which could result in negative public image or negatively affect operational activities. Detailed Risk Event: Disputes or issues with local communities or local government surrounding the Company's working area. It may be caused by dispute may about land acquisition/compensation impact from mining activities to environment, social economic gap around communities, and recent coal downturn or uptum which affect some other company or local business around/in mining area.	1. Establish several community program in health, education and economy based on each community's needs and social economy mapping from each community. 2. Establish community program in environment. 3. Relationship and partnership with local government. 4. Increase and enhance Income Generating Activities (IGA) program.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Pertambangan Batu Bara

Coal Mining

Risiko Risks	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Pasokan dan Permintaan Batu Bara	Volatilitas pasar masih menjadi isu utama pada tahun 2022.	1. Lebih fokus pada program efisiensi biaya untuk mendapatkan efisiensi sumber daya dan material serta mengoptimalkan jam kerja, kapabilitas dan efektivitas; 2. Melakukan analisis komprehensif kinerja Perusahaan dari aspek yang dapat dan tidak dapat dikontrol untuk meningkatkan akurasi rencana/strategi.
Coal Supply and Demand	Market volatility are still the main issue in 2022.	1. More focus on cost efficiency program to gain resource and material efficiency and optimize working hour, capability and effectivity; 2. Perform comprehensive analysis on company performance from controllable and uncontrollable aspect to improve plan/strategy accuracy.
Risiko Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan	Ketidakmampuan untuk menyesuaikan dengan peraturan baru dan untuk mendapatkan, mempertahankan dan memperbarui perizinan yang diperlukan dapat mengakibatkan terganggunya kegiatan operasi dan mempengaruhi prospek usaha. Perubahan peraturan pemerintah di bidang pertambangan, perpajakan, royalti atau lainnya dapat menimbulkan masalah pada risiko kepatuhan hukum. Beberapa perubahan regulasi pemerintah yang perlu mendapat perhatian adalah UU Nomor 3 Tahun 2020 tentang Minerba dan Omnibus Law (UU Cipta Kerja) yang juga terkait dengan aspek ketenagakerjaan dan perpajakan.	1. Memverifikasi kelengkapan sertifikat yang dimiliki pelanggan dan perizinan lain yang diperlukan; 2. Diskusi aktif, review rutin dan <i>benchmark</i> dengan pihak lain dan pemerintah melalui asosiasi; 3. Menyesuaikan aktivitas atau model bisnis agar sesuai dengan kebijakan dan meminimalkan dampak negatif dari regulasi tersebut; 4. Mengundang regulator (seperti Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral) untuk menjelaskan lebih detail tentang regulasi baru.
Legal Compliance Risk	Inability to cope with new regulations and to obtain, maintain and renew necessary licenses might result in operation activities disruption and affected business prospect. Changing of government regulation regarding mining, taxation, royalties or others might cause an issue to legal compliance risk. Some changing of government regulation that need attention are Mineral and Coal Law No. 3 of 2020 and Omnibus Law (Job Creation Law) which also related to workforce and tax aspects.	1. Verify completeness of certificate other necessary licenses; 2. Active discussion, regular review and benchmark with others and government through association; 3. Adjusted the activities or the business model to strictly comply with the policy and to minimize the negative impacts of such regulations; 4. Invite the regulator (such as Ministry of Energy and Mineral Resources) to explain in more details about the new regulation.
Komunitas Sosial: Perselisihan atau masalah dengan masyarakat lokal atau pemerintah daerah di sekitar wilayah kerja	Hal ini dapat disebabkan oleh perselisihan tentang pembebasan lahan/dampak kompensasi dari kegiatan pertambangan terhadap lingkungan, kesenjangan sosial ekonomi di sekitar masyarakat, dan penurunan atau kenaikan batu bara yang juga berpengaruh pada usaha lokal di sekitar wilayah pertambangan. Kegagalan dalam menyelesaikan masalah masyarakat lokal dapat mengakibatkan terganggunya operasi, mempengaruhi reputasi dan juga penurunan pendapatan.	1. Membuat berbagai program kemasyarakatan di bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi berdasarkan kebutuhan setiap kelompok masyarakat dan hasil pemetaan sosial ekonomi dari setiap kelompok masyarakat; 2. Menetapkan program komunitas yang berdampak positif pada reputasi Perusahaan; 3. Membangun kemitraan dengan tokoh masyarakat dan pemerintah daerah, dengan menitikberatkan pada partisipasi masyarakat yang mengarah pada pembangunan berkelanjutan; 4. Bermitra dengan pelanggan untuk mendekati komunitas dan memastikan respons terhadap masalah di setiap komunitas; 5. Meningkatkan dan mengembangkan Program Income Generating Activities (IGA).

Risiko Risks	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Social Community: Disputes or issues with local communities or local government surrounding working area	It may be caused by dispute may about land acquisition/ compensation impact from mining activities to environment, social economic gap around communities, and coal downturn or uptum which affect some local business around mining area. Any failure in settling local community issues may result operation disruption, affect the reputation and also revenue decrease.	1. Establish several community program in health, education and economy based on each community's need sand social economy mapping from each community; 2. Establish community program that can give impact to the Company's reputation; 3. Built partnership with community's figure and local government, with an emphasis on community participation which can lead to sustainable development; 4. Partner with customer to approach the community and ensure responsiveness to problems in each community; 5. Increase and enhance Income Generating Activities (IGA) program.

Pertambangan Emas Gold Mining

Risiko Risks	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Kegagalan pengelolaan fasilitas material sisa pengolahan tambang (tailings)	Pengelolaan fasilitas material sisa pengolahan di PTAR menghadapi 3 (tiga) risiko utama berikut: 1. Kapasitas bendungan penyimpanan material sisa pengolahan tambang (Tailing Storage Facilities/TSF) yang tidak mencukupi; 2. Kegagalan TSF yang diakibatkan oleh erosi internal tanggul, gempa bumi, longsor & tumpahan kelebihan limbah sisa tambang pada saat curah hujan tinggi. 3. Keterlambatan pada pembangunan fasilitas penyimpanan material sisa pengolahan tambang tambahan (Tailing Management Facilities/TMF).	• Merancang TSF dengan menggunakan jasa konsultan geoteknis yang diakui secara internasional dengan pengalaman luas dalam desain dan pembangunan TSF. • Membangun tanggul dengan metode "pengangkatan hilir" yakni merancang zona tanggul dengan cermat menggunakan batuan yang dipadatkan, lempung, dan pasir. Metode ini lebih aman dibandingkan metode "pengangkatan hulu" yang digunakan di beberapa site. • Mematuhi kriteria keamanan desain TSF yang ditentukan oleh International Committee on Large Dams (ICOLD) serta telah ditinjau dan disetujui oleh Komite Keamanan Bendungan Indonesia. • Memperhatikan proses pembangunan tanggul dengan menerapkan program penilaian kualitas dan kontrol kualitas (QA/QC). • Mengalihkan kelebihan air di TSF secepatnya melalui pemompaan ke WPP. • Membuang tailings dengan cara memaksimalkan konsolidasi dan kekuatan pantai tailings. Melaksanakan program pemantauan kondisi secara luas dengan mencatat data pengoperasian, rekayasa, stabilitas, dan lingkungan hidup yang relevan. • Meninjau secara rutin status TSF dan mengarahkan inisiatif pengurangan risiko secara terus-menerus oleh Komite Pengendali Keamanan TSF yang dipimpin oleh CEO PTAR. • Melaksanakan program pemantauan kondisi secara luas dengan mencatat data pengoperasian, rekayasa, stabilitas, dan lingkungan hidup yang relevan. • Meninjau secara rutin status TSF dan mengarahkan inisiatif pengurangan risiko secara terus-menerus oleh Komite Pengendali Keamanan TSF yang dipimpin oleh CEO PTAR. • Meninjau secara independen setiap tahunnya mengenai keamanan fasilitas yang dilakukan oleh pakar TSF yang berpengalaman • Penyusunan perencanaan pembangunan TMF, monitoring, koordinasi dengan pemerintah dan sosialisasi dengan pihak terkait.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Risiko Risks	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Failure to manage mine waste material facility (tailings)	The management of waste material processing facility at PTAR faces the following 3 (three) main risks: 1. Insufficient capacity of tailing storage facilities (TSF) for storage of mine waste material; 2. TSF failure caused by internal dam erosion, earthquake, landslide and spillage of exceeding mine waste during high rainfall. 3. Delay in the construction of additional tailing management facility (TMF).	- Design TSF using internationally recognized geotechnical consultant services with extensive experience in TSF design and construction. - Build dam using the "downstream lift" method, which is carefully design the sedimentation zone using compacted rock, clay and sand, which is safer than the "upstream lift" method used in some sites. - Comply with TSF design safety criteria determined by International Committee on Large Dam (ICOLD) and had been reviewed and approved by Indonesian Dam Safety Committee. - Pay attention to dam construction process by implementing quality assessment and quality control (QA/QC) program. - Divert excess water in TSF as soon as possible through pumping to the WPP. - Dispose of tailings through consolidation and strength of shore tailings. Implement extensive condition monitoring program that records relevant operating, engineering, stability and environmental data. - Regularly review TSF status and direct ongoing risk reduction initiative by TSF Security Steering Committee led by PTAR CEO. - Implement extensive condition monitoring program that records relevant operating, engineering, stability and environmental data. - Regularly review TSF status and direct ongoing risk reduction initiatives by TSF Security Steering Committee led by PTAR CEO. - Annual independent review on facility safety by experienced TSF experts - Preparation of TMF development planning, monitoring, coordination with the government and socialization with the related parties.
Dampak kegiatan operasional terhadap masalah lingkungan	Dampak kegiatan operasional terhadap lingkungan yang berkaitan dengan: spesies yang terancam punah, keanekaragaman hayati & biota perairan.	- Pembentukan Biodiversity Steering Comitee yang terdiri dari: PD, VPD, CFO, Direktur engineering, Direktur Government relation, COO dan Departemen terkait (MPDS, Environment, Stakeholder & Corp. Communication). - Mengkaji dan menyempurnakan kebijakan, SOP, kode etik, pengendalian konseptual lainnya terkait biodiversity. - Perbaikan dan percepatan restorasi/rehabilitasi habitat pasca tambang. - Perbaikan terhadap kelayakan dan kualitas habitat. - Menjalin hubungan kerjasama dengan LSM. - Melakukan kerjasama penelitian dan studi keanekaragaman hayati dengan USU, UNAS dan IPB.
Impact of operational activities on environmental issues	Impact of operational activities on the environment related to: endangered species, biodiversity and aquatic biota.	- Establishment of Biodiversity Steering Committee consisting of: PD, VPD, CFO, Director of Engineering, Director of Government Relations, COO and related departments (MPDS, Environment, Stakeholder & Corp. Communication). - Review and refine policies, SOP, codes of conducts, other conceptual controls related to biodiversity. - Improvement and acceleration of post-mining habitat restoration/rehabilitation. - Improvement of habitat feasibility and quality. - Establish cooperative relationships with NGO. - Research collaboration and biodiversity studies with USU, UNAS and IPB.

Konstruksi
 Construction Industry

Risiko Risks	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Industri (Eksternal)	Perubahan yang terjadi dalam industri konstruksi yang berakibat pada keberlangsungan industri konstruksi.	1. Melakukan diferensiasi jasa "konstruksi terintegrasi" melalui rantai nilai perusahaan dan Grup; dan 2. Memilih proyek yang membutuhkan tingkat keahlian khusus dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan.
Industry (External)	Changes in the construction industry that affect the construction industry continuity.	1. Service differentiation of "integrated construction" through value chains of the Company and the Group; and 2. Selection of projects that require special expertise level and provide added value to the Company
Pandemi (Eksternal)	Pandemi COVID-19 yang berdampak pada keberlangsungan proyek.	1. Menerapkan protokol kesehatan; 2. Membentuk Gugus Tugas untuk pengawasan dan respon atas kesehatan karyawan; dan 3. Melaksanakan Rapid Test, Swab/PCR, dan Penerapan tindakan yang diperlukan untuk memutus penyebaran Covid-19.
Pandemic (External)	Covid-19 Pandemic which affected project operation.	1. Implementing health protocol; 2. Forming a Task Force to monitor and response to employees' health; and 3. Executing Rapid Test, Swab/PCR, and other measures needed to contain Covid-19 spread.
Kontraktor dan Sub-Kontraktor (Operasional)	Penggunaan kontraktor atau sub-kontraktor yang tidak memenuhi persyaratan pekerjaan yang telah disepakati.	1. Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Sub-kontraktor (SMKS); 2. Due-diligence dan evaluasi kinerja sub-kontraktor serta vendor; dan 3. Mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ISO 37001:2016).
Contractor and Sub-Contractor (Operational)	Use of contractor or subcontractor that does not meet the agreed working conditions.	1. Implementing Subcontractor Safety Management System (SSMS); 2. Due-diligence and performance evaluation of sub-contractor and vendor; and 3. Implementing Anti-Bribery Management System (ISO 37001:2016).
Kesehatan dan Keselamatan kerja dan Lingkungan (Operasional)	Kecelakaan kerja, kesehatan lingkungan kerja.	1. Mengoptimalkan ACSET Safety, Healthy, and Environment (SHE) Mobile sebagai sarana identifikasi dan pengelolaan risiko kesehatan dan keselamatan kerja; 2. Memenuhi sertifikasi tenaga kerja ahli kesehatan dan keselamatan kerja; 3. Melaksanakan inspeksi rutin atas program kerja kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan proyek; dan 4. Merintis pengembangan sistem keselamatan berbasis perilaku.
Occupational Health and Safety and Environment (Operational)	Occupational accidents, health in the workplace.	1. Optimization of ACSET Safety, Healthy, and Environment (SHE) Mobile as a tool of identification and management of health risks and occupational safety; 2. Fulfillment of health and safety skilled workers certification; 3. Regular inspection of occupational health and safety work program in project environments; and 4. Initiating behavior-based safety system.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

RISIKO TERKAIT PANDEMI COVID-19

Pandemi COVID-19 yang mulai menyebar di Indonesia sejak bulan Maret 2020 dan masih berlangsung hingga saat ini telah menimbulkan disrupsi pada aspek kesehatan, sosial dan ekonomi mengingat risiko penularan yang sangat tinggi yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan yang serius.

Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko pandemi yang paling mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan upaya mengelolanya sebagai berikut:

Risiko Risks	Deskripsi Description
Sumber Daya Manusia	Penyebaran COVID-19 berisiko pada keselamatan dan kesehatan karyawan
Human Resources	The spread of COVID-19 poses a risk to the safety and health of employees.

RISKS ASSOCIATED WITH THE COVID-19 PANDEMIC

The COVID-19 pandemic, which began to spread in Indonesia since March 2020 and is still ongoing today, has caused disruptions in health, social and economic aspects given the very high risk of transmission that can cause serious health problems.

The Company identified pandemic risks that most affected the Company's business continuity and efforts to manage them as follows:

Inisiatif
Initiatives

Menerapkan protokol kesehatan (ranah EHS)

1. Menerapkan pembatasan jumlah karyawan yang masuk kantor berdasarkan aturan pemerintah daerah maupun kondisi kesehatan.
2. Membatasi operasional Head Office sesuai dengan persentase kuota yang ditentukan dan membatasi karyawan masuk kerja jika dalam kondisi tidak sehat.
3. Membentuk Gugus Tugas yang terdiri dari unsur Risk Management, SHE dan HC untuk pengawasan dan response atas kesehatan karyawan.
4. Membentuk forum komunikasi via grup WA untuk berkoordinasi dengan seluruh kepala/PIC unit dan site.
5. Menyelenggarakan Rapid Test, Swab/PCR dan menerapkan tindakan yang diperlukan untuk memutus penyebaran COVID-19.
6. Mengeluarkan dan mensosialisasikan prosedur, instruksi kerja (IK) dan memo terkait pencegahan dan penanganan pandemi COVID-19 di lingkungan Perusahaan, antara lain:
 - Business Continuity Plan Pandemic Manual Guideline 2020;
 - IK Penanganan Keluarga Karyawan yang terdampak COVID-19;
 - IK Panduan Pencegahan COVID-19;
 - IK Tata Cara Sterilisasi Area;
 - IK Panduan Khusus Kesehatan Bagi Karyawan Ketika Keluarga Suspect COVID-19;
 - IK Tata Cara Rapid Test COVID-19;
 - IK Pengadaan Makanan Karyawan;
 - Memo Protokol Kesehatan Saat Pelaksanaan Cuti.

Implementing health protocols (EHS domain)

1. Applying restriction on the number of employees coming to office based on local government regulation and health condition.
2. Limiting Head Office operations according to the specified quota percentage and prohibiting unwell employees from working.
3. Establishing a Task Force consisting of elements of Risk Management, SHE and HC for monitoring and response to employee health issues.
4. Establishing a communication forum via WA group to coordinate with all heads/PIC of units and sites.
5. Organizing Rapid, Swab/PCR Tests and implementing necessary actions to stop the spread of COVID-19.
6. Issuing and disseminating procedures, work instructions (IK) and memos related to prevention and handling of COVID-19 pandemic in the Company's environment, including:
 - Business Continuity Plan Pandemic Manual Guideline 2020;
 - IK of Employee Family Handling for those who are affected by COVID-19;
 - IK of COVID-19 Prevention Guidelines;
 - IK of Area Sterilization Procedure;
 - IK of Special Health Guidelines for Employees whose Families are Suspect COVID-19;
 - IK of COVID-19 Rapid Test Procedure;
 - IK of Employee Food Provision;
 - Memo of Health Protocol During Leave.

Risiko Risks	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Operasional	Pemberlakuan sistem kerja work from home (WFH) dan rolling shift karyawan sehingga pelaksanaan layanan <i>customer support</i> kurang maksimal (tidak berjalan normal).	- Memantau kesehatan harian karyawan melalui Form Deklarasi Kesehatan Karyawan/Daily Health Monitoring, menganalisis dan menginformasikan kepada masing-masing supervisor. - Menjalankan operasional yang disesuaikan dengan kondisi normal baru agar tetap dapat memberikan <i>support</i> operasional dengan tetap memprioritaskan keamanan dan kesehatan karyawan, di antaranya dengan: - Menerbitkan beberapa Instruksi Kerja seperti IK Pembatasan Sosial Berskala Besar, IK Adaptasi Kebiasaan Baru Operasional, dan IK Working From Home. - Implementasi e-invoice dan e-form dalam kegiatan operasional. - Mengurangi pertemuan fisik dengan pelanggan maupun kunjungan dari <i>site</i> ke Head Office untuk rapat dan memaksimalkan teknologi informasi untuk melakukan rapat virtual. - Meluncurkan unit baru melalui <i>virtual gathering</i> dan media-media sosial resmi PT United Tractors Tbk. Cara peluncuran unit baru secara <i>online</i> ini bertujuan untuk menghindari kerumunan.
Operational	Implementation of work from home (WFH) system and employee rolling shifts so that customer support services can not be provided optimally (during abnormal operations).	- Monitoring employees' daily health through Daily Health Monitoring Form, analyzing and informing each supervisor. - Running operations adapting to new normal conditions in order to provide operational support while still prioritizing employee safety and health, including by: - Issuing several work instructions such as IK of Large-scale Social Restriction, IK of Operational New Normal Adaptation, and IK of Working from Home. - Implementation of e-invoices and e-forms in operational activities. - Reducing physical meetings with customers and visits from the site to the Head Office for meetings and maximizing information technology to conduct virtual meetings. - Launching a new unit through virtual gathering and official social media of PT United Tractors Tbk. This new way to launch new units online is intended to avoid crowds.
Operasional	Penutupan Head Office UT dan beberapa kantor cabang sementara untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19 karena ditemukan adanya kasus positif COVID-19.	Distribusi unit-unit alat berat ke beberapa depo/cabang besar (UPG, BJM, BLP, PTK, SMD dan MDO) untuk mempersingkat jalur dan waktu pengiriman ke <i>jobsite</i> Pelanggan agar tetap dapat melayani permintaan pelanggan dari seluruh Indonesia semaksimal mungkin.
Operation	The temporary closure of UT Head Office and several branch offices to break the chain of COVID-19 transmission because confirmed COVID-19 cases were found.	Distribution of heavy equipment units to several large depots/branches (UPG, BJM, BLP, PTK, SMD and MDO) to shorten delivery routes and times to the customers' jobsites so as they can serve customer requests from all over Indonesia as much as possible.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Risiko Risks	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Fasilitas dan Infrastruktur	Keterbatasan fasilitas yang diperlukan untuk mencegah penyebaran COVID-19 di lingkungan kerja.	Setiap <i>site</i> diwajibkan menyediakan ruangan isolasi untuk mengatasi kondisi khusus.
Facility and Infrastructure	Limited facilities needed to stop the COVID-19 spread in work environment.	Each site is required to provide isolation room to resolve special conditions.
Operasional	Penurunan penjualan alat berat yang disebabkan oleh penurunan daya beli pelanggan akibat pandemi.	1. Membuat strategi penjualan dengan skema-skema yang menarik bagi pelanggan; 2. Memberikan <i>sales package</i> yang kompetitif untuk menjaga loyalitas pelanggan; 3. Membantu beberapa pelanggan di sektor penambangan batu bara dalam bentuk kolaborasi kerja dengan tim Product Support UT sehingga pelanggan merasa aman dan nyaman bertransaksi dengan Perseroan; 4. Selalu siap memberikan pelayanan yang prima kepada pelanggan.
Operation	The decrease in sales of heavy equipment due to the declining customer purchasing power because of the pandemic.	1. Creating a sales strategy with attractive schemes for customers; 2. Providing competitive sales packages to maintain customer loyalty; 3. Assisting several customers in the coal mining sector in collaboration with UT Product Support team to provide safety and convenience to customers in their transactions with the Company; 4. Always being ready to provide excellent services to customers.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO

Tim Manajemen Risiko Perseroan melakukan penilaian berkala atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko. *Enterprise Risk Management Maturity Assessment* ("EMA") Perseroan berfungsi menilai aspek-aspek lingkungan kerja internal, penetapan target, identifikasi kejadian, penilaian risiko, respon atas risiko, kegiatan kontrol, informasi dan komunikasi, pemantauan dan keberlangsungan kegiatan operasional. Hasil EMA akan digunakan untuk meningkatkan Governance Enterprise Risk (baik kerangka maupun proses manajemen risiko), yang ditinjau setiap tahunnya oleh Astra Group Audit dan tim Risk Advisory.

EVALUATION ON EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT

The Company's Risk Management team conducts periodical assessments on the effectiveness of risk management implementation. The Company's Enterprise Risk Management Maturity Assessment ("EMA") assesses on aspects of internal environment, objectives setting, event identification, risk assessment, response on risk, control activities, control activities, information and communication, monitoring and continuity of operational activities. The results of EMA will be used to improve the Enterprise Risk Governance (both risk management framework and risk management process), which is reviewed annually by Astra Audit Group and Risk Advisory team.

PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Hasil evaluasi atas efektivitas penerapan manajemen risiko di Perseroan dilaporkan dan dibahas oleh CIA dengan Komite Audit. Hasil pembahasan menghasilkan rekomendasi perbaikan dari Komite Audit kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris akan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Direksi dalam Rapat Bersama Direksi.

STATEMENT OF MANAGEMENT REGARDING ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The results of evaluation on effectiveness of risk management in the Company are reported and discussed by CIA with Audit Committee. The discussion results become recommendations for improvement from Audit Committee to Board of Commissioners. Board of Commissioners will deliver the recommendation to Board of Directors in a Joint Meeting with Board of Directors.

Direksi telah menindaklanjuti berbagai saran perbaikan tersebut dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan sudah cukup memadai dan efektif untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan.

Board of Directors has followed up on a number of recommendations for improvement and Board of Commissioners considers that the risk management system implemented is adequate and effective to prevent problems that can disrupt the Company's operational activities.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem pengendalian internal di Perseroan meliputi seluruh kebijakan dan prosedur di semua fungsi operasional yang bertujuan untuk melindungi aset perusahaan. Perseroan merancang sistem pengendalian internal dengan mengadopsi Standard IIA (*Institute of Internal Auditors*) dan COSO Framework yang implementasinya dilakukan melalui upaya-upaya sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian internal disusun dengan struktur manajemen, tugas dan tanggung jawab kepada pihak terkait dan membangun budaya organisasi (SOLUTION).
2. Penilaian dan pengelolaan risiko usaha secara berkala oleh Komite Manajemen Risiko.
3. Untuk memastikan efektivitas implementasi pengendalian internal di Perseroan, CIA melakukan pemeriksaan audit terhadap seluruh unit kerja sesuai dengan program audit yang telah ditetapkan.
4. Pelaporan efektivitas implementasi pengendalian internal disampaikan kepada Direksi, fungsi manajemen terkait, Komite Audit dan Dewan Komisaris.
5. Tindak lanjut hasil pemeriksaan audit internal dan status dari langkah-langkah perbaikan dipantau melalui sistem *implementation status of recommendation*. Selain memastikan bahwa tindak lanjut telah dijalankan, secara periodik dilakukan pula audit *surveillance* yang bertujuan untuk memastikan pengendalian internal telah dilakukan secara konsisten.

Internal control system in the Company includes all policies and procedures in all operational functions to protect the Company's assets. The Company designs internal control system by adopting IIA (Institute of Internal Auditors) Standards and COSO Framework, which implementation is carried out through the following efforts:

1. Internal control environment with arrangement of management structure, duties and accountabilities to related parties and building organizational culture (SOLUTION).
2. Periodic business risk assessment and management by Risk Management Committee.
3. To ensure internal control effectiveness in the Company, CIA conducts audit on all work units in accordance with the established audit program.
4. Report of internal control effectiveness is submitted to Board of Directors, relevant management functions, Audit Committee and Board of Commissioners.
5. Follow up on internal audit results and implementation status of recommendation are monitored through implementation status of recommendation system. In addition to ensuring that recommendations are followed up, surveillance audits are also conducted periodically to ensure consistent implementation of internal control.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Secara berkala, Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal perusahaan. Hasil evaluasi digunakan sebagai acuan untuk perbaikan sistem dan kebijakan yang lebih efektif sehingga mendukung upaya pencapaian target-target usaha.

EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

Periodically, Board of Commissioners through Audit Committee evaluates the Company's internal control system effectiveness. The evaluation results are used as a reference for improvement of more effective systems and policies so as to support achievement of business targets.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Manajemen menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dijalankan secara memadai yang diturunkan mulai dari Kode Etik, Kebijakan, SOP hingga Instruksi Kerja yang disinergikan dengan penerapan penilaian *Key Performance Indicator* (KPI). KPI menjadi alat dari manajemen agar seluruh kegiatan operasional Perseroan terintegrasi untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

MANAGEMENT'S STATEMENT OF ADEQUACY OF A RISK MANAGEMENT SYSTEM

Management considers that the Company's internal control system has been carried out adequately, which has been derived from the Code of Ethics, Policies, SOPs and Work Instructions that are synergized with the application of Key Performance Indicator (KPI) assessment. KPI is a tool for management so that all of the Company's operational activities are integrated to achieve the targets set.

PERKARA HUKUM

Legal Cases

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat perkara yang bersifat material yang mencakup lingkup perdata, pidana, kepailitan, perpajakan, tata usaha negara, ataupun perkara yang terdapat dalam Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

At end of 2021, the Company including Board of Directors and Board of Commissioners were not involved in any material cases, either civil, criminal, bankruptcy, tax, state administrative or cases under Indonesian National Arbitration Board.

KEPATUHAN HUKUM

Legal Compliance

Perseroan memiliki *Group Legal Function* yang berfungsi untuk menangani kepentingan Perseroan dari sisi hukum dan menjaga kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan.

The Company has Group Legal Function that manages the interests of the Company in legal matters and maintain the Company's compliance with prevailing laws and regulations.

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanction

Pada tahun 2021, Perseroan tidak mendapat sanksi administratif dari regulator maupun otoritas pasar modal.

In 2021, there was no administrative sanction imposed to the Company by the regulators or capital market authorities.

KODE ETIK Code of Conduct

Perseroan memiliki Kode Etik sebagai pedoman bagi seluruh insan Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG.

The Company has a Code of Conduct as a guideline for all of the Company's people in conducting business activities in line with GCG principles.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Kode Etik disusun dengan mengadopsi filosofi Catur Dharma dari Astra. Pokok-pokok Kode Etik memberi arahan yang jelas dan mengajak seluruh insan Perseroan untuk berkomitmen menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan integritas yang terangkum dalam 8 nilai inti SOLUTION. Aspek-aspek yang diatur dalam Kode Etik, antara lain:

1. Nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar
2. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja
3. Peran Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Manajemen Risiko
4. *Securities Dealing Rules*
5. Pedoman Benturan Kepentingan
6. Pedoman Kebijakan Donasi.

CODE OF CONDUCT PRINCIPLES

Code of Conduct was compiled by adopting the philosophy of Catur Dharma of Astra. Code of Ethics principles provide clear direction and encourage all Company people to uphold ethical and integrity values which are summarized in 8 SOLUTION core values. The aspects regulated in the Code of Ethics include:

1. Basic values and principles
2. Code of Business Ethics and Work Ethics
3. Roles of Corporate Secretary, Internal Audit and Risk Management
4. Securities Dealing Rules
5. conflict of Interest Guidelines
6. Donation Policy Guidelines

KEBERLAKUAN KODE ETIK

Kode Etik Perseroan berlaku untuk semua lapisan karyawan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

APPLICATION OF CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct applies to all employees including the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

SANKSI TERHADAP PELANGGARAN KODE ETIK

Pelanggaran terhadap Kode Etik, akan dikenai tindakan pendisiplinan sesuai dengan peraturan Perseroan yang berlaku.

SANCTIONS FOR CODE OF CONDUCT VIOLATION

Violation of the Code of Conduct will be subjected to disciplinary action in accordance with the Company's prevailing regulations.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG

BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN ATAU KARYAWAN

Performance-Based Long-Term Compensation Policy to Management and or Employees

Sampai akhir tahun buku 2021, Perseroan tidak menerapkan kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan atau karyawan termasuk Employee Stock Ownership Program/Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP).

Until the end of the fiscal year 2021, the Company did not implement a policy of providing long-term performance-based compensation to management and or employees including the Employee Stock Ownership Program/Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP).

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Sebagai bentuk kepatuhan atas prinsip akuntabilitas, Perseroan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/WBS) dan tim khusus untuk membantu para pemangku kepentingan dalam melaporkan indikasi tindak penipuan, transaksi tidak pantas atau penyalahgunaan wewenang yang terjadi di lingkungan bisnis Perseroan.

In order to comply with the principle of accountability, the Company implements a Whistleblowing System (WBS) and a special team to assist stakeholders in reporting indications of fraud, inappropriate transactions or abuse of authority that occurs in the Company's business environment.

WBS adalah mekanisme bagi Perseroan dalam menangani pelaporan atas dugaan pelanggaran atau kecurangan yang berpotensi merugikan perusahaan atau hal-hal lain yang melanggar kode etik dan/atau peraturan perundang-undangan.

WBS is a mechanism for the Company to handle reporting of alleged violations or fraud that has the potential to harm the Company or other matters that violate the code of ethics and/or the laws and regulations.

Mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran diatur dalam Pedoman Whistleblowing System PT United Tractors Tbk tanggal 29 Januari 2019 yang telah diperbarui pada 15 September 2020 (Revisi 1). Pedoman WBS disusun sebagai panduan dalam menangani pelaporan dugaan pelanggaran yang disampaikan oleh pemangku kepentingan maupun karyawan. Secara berkala, Pedoman WBS disosialisasikan kepada seluruh karyawan, Direksi, dan Komisaris Perseroan serta pemangku kepentingan yang terkait.

The reporting mechanism for alleged violations is regulated in Whistleblowing System Guidelines of PT United Tractors Tbk. dated January 29, 2019 which was updated on September 15, 2020 (Revision 1). WBS guidelines were prepared as a reference in handling reports of alleged violations reported by stakeholders and employees. Periodically, WBS Guidelines are socialized to all employees, Board of Directors, Board of Commissioners of the Company, as well as to relevant stakeholders.

LINGKUP PENGADUAN

Lingkup Pengaduan yang dapat ditindaklanjuti oleh tim pengelola WBS adalah tindakan yang dapat merugikan perusahaan atau melanggar *Code of Conduct*/Peraturan Perusahaan yang dilakukan oleh karyawan grup Perseroan (termasuk subcon), meliputi antara lain:

1. Penyalahgunaan jabatan/wewenang untuk kepentingan pribadi/golongan atau kepentingan lain di luar perusahaan,

SCOPE OF REPORTING

Scope of reporting to be followed up by WBS management team includes any action that may harm the Company or violate the Code of Conduct/Corporate Regulations committed by employees of the Company's group (including sub-contractors), consisting of, among others:

1. Abuse of position/authority for personal/group interests or other interests that are not the Company's interests,

2. Pembocoran rahasia perusahaan,
3. Penerimaan dan/atau pemberian gratifikasi,
4. Penyelewengan uang perusahaan,
5. Penggelapan/penyalahgunaan aset perusahaan,
6. Pemerasan,
7. Penipuan,
8. Benturan kepentingan,
9. Pelanggaran etika dan perbuatan asusila,
10. *Fraud*/korupsi,
11. Pencurian,
12. Pelanggaran Perjanjian Kerja Bersama (PKB),
13. Pelanggaran SOP/peraturan perusahaan,
14. Pelanggaran undang-undang/peraturan yang berlaku di Indonesia,
15. Keamanan.

2. Leaks of the Company's classified information,
3. Receiving and/or giving gratuities,
4. Misuse of the Company's money,
5. Misappropriation/misuse of the Company's assets,
6. Blackmail,
7. Counterfeit,
8. Conflict of interest,
9. Unethical conduct and immoral behavior,
10. Fraud/corruption,
11. Theft,
12. Violation of Collective Labor Agreement (PKB),
13. Violation of SOP/corporate regulations,
14. Violation of the laws/regulations applicable in Indonesia,
15. Security.

PRINSIP DASAR PELAPORAN

Penyampaian laporan dugaan pelanggaran harus dilengkapi dengan informasi, bukti, atau dugaan yang jelas atas terjadinya pelanggaran yang dilaporkan dan memenuhi unsur 4W+1H (*What, Where, When, Who, How*).

BASIC PRINCIPLES OF REPORTING

Submission of whistleblowing report must be accompanied with clear information, evidence, or allegation of the reported violation and fulfill the 4W + 1H (*What, Where, When, Who, How*) elements.

TIM PENGELOLA WBS

Direksi menunjuk tim pengelola WBS yang disebut Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran (TKPP) yang bertanggung jawab penuh kepada Direksi. Anggota TKPP terdiri dari:

- a. Corporate Human Capital Management Head sebagai ketua,
- b. GCG Committee Head sebagai anggota,
- c. Group Operational Audit Function Head sebagai anggota,
- d. Group Legal Function Head sebagai anggota.

Tugas pokok TKPP adalah menerima dan menindaklanjuti laporan baik dari karyawan atau pihak lain yang beritikad baik atas dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan (termasuk subkontraktor) Perseroan maupun anak perusahaan.

Hirarki kewenangan penanganan pelaporan pelanggaran diatur sebagai berikut:

- a. Dugaan pelanggaran oleh karyawan merupakan kewenangan TKPP dan Direksi.
- b. Dugaan pelanggaran oleh Direksi merupakan kewenangan Dewan Komisaris yang diatur dengan aturan tersendiri.

WBS MANAGEMENT TEAM

Board of Directors appoints a team to manage WBS, called Special Team for Whistleblowing (TKPP), which reports to Board of Directors. TKPP members consist of:

- a. Corporate Human Capital Management Head as the chairman,
- b. GCG Committee Head as a member,
- c. Group Operational Audit Function Head as a member,
- d. Group Legal Function Head as a member.

The main function of TKPP is to receive and follow up on reports from employees or other parties with good faith regarding alleged violations committed by employees (including sub-contractors) of the Company and its subsidiaries.

The hierarchy of authority for handling whistleblowing is regulated as follows:

- a. Alleged violations by employees are the authority of TKPP and Board of Directors.
- b. Alleged violations by Board of Directors are the authority of Board of Commissioners which is regulated separately.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

MEKANISME PELAPORAN DUGAAN PELANGGARAN

- Pelapor dapat menyampaikan laporan dugaan pelanggaran kepada TKPP melalui saluran yang telah disediakan sebagai berikut:
 - Email : utgchg@unitedtractors.com
 - SMS/WA:
 - 08111890111 (WBS Contact Center)
 - 081514936111 (Endang Tri Handajani)
 - 08151819450 (Sara K. Loebis)
 - 08117406677 (Donny Setiawan)
 - 085814834439 (Nataza Perdamenta Purba)
- Pelapor dapat melengkapi laporan dengan identitas Pelapor disertai alamat email/nomor telepon/WA yang dapat dihubungi.
- Pelapor akan mendapat informasi bahwa laporan telah diterima dan akan ditindaklanjuti.

PENGELOLAAN LAPORAN

- TKPP melakukan validasi data Pelapor dan menganalisa laporan dugaan pelanggaran yang masuk apakah memenuhi unsur 4W+1H untuk ditindaklanjuti oleh tim investigasi. Apabila laporan belum memenuhi unsur tersebut, TKPP dapat melakukan klarifikasi kepada Pelapor.
- Laporan dilengkapi dengan bukti awal/data pendukung berupa data transaksi yang dilaporkan, data komunikasi seperti email, tangkapan layar WA, rekaman suara, data gambar atau video, data sistem seperti data dari SAP atau lainnya.
- Jika laporan tidak memenuhi syarat, TKPP akan membuat Berita Acara 1 untuk penutupan laporan. Sekretaris WBS akan menghubungi Pelapor untuk menginformasikan bahwa kasus dugaan tersebut telah ditutup karena tidak memenuhi syarat paling lambat 5 hari kerja setelah Berita Acara 1 dibuat.
- Jika laporan memenuhi syarat, TKPP akan membuat Berita Acara 1 untuk diproses lebih lanjut (proses penelitian awal).
- Jika hasil penelitian awal memerlukan audit investigasi, mekanismenya adalah sebagai berikut:
 - Untuk kasus bukan indikasi fraud atau dampak yang ditimbulkan kecil/minor, pemeriksaan lebih lanjut akan dilakukan pada jadwal audit reguler berikutnya dan hasilnya dilaporkan kepada Direksi di dalam laporan TKPP triwulanan.

WHISTLEBLOWING MECHANISM

- Whistleblower to submit a report on the alleged violation to TKPP through the following available media:
 - Email : utgchg@unitedtractors.com
 - SMS/WA:
 - 08111890111 (WBS Contact Center)
 - 081514936111 (Endang Tri Handajani)
 - 08151819450 (Sara K. Loebis)
 - 08117406677 (Donny Setiawan)
 - 085814834439 (Nataza Perdamenta Purba)
- Whistleblower to complete the report with the Whistleblower's identity along with active email address/phone number/WA number.
- Whistleblower will receive information that the report has been received and will be followed up.

WHISTLEBLOWING HANDLING

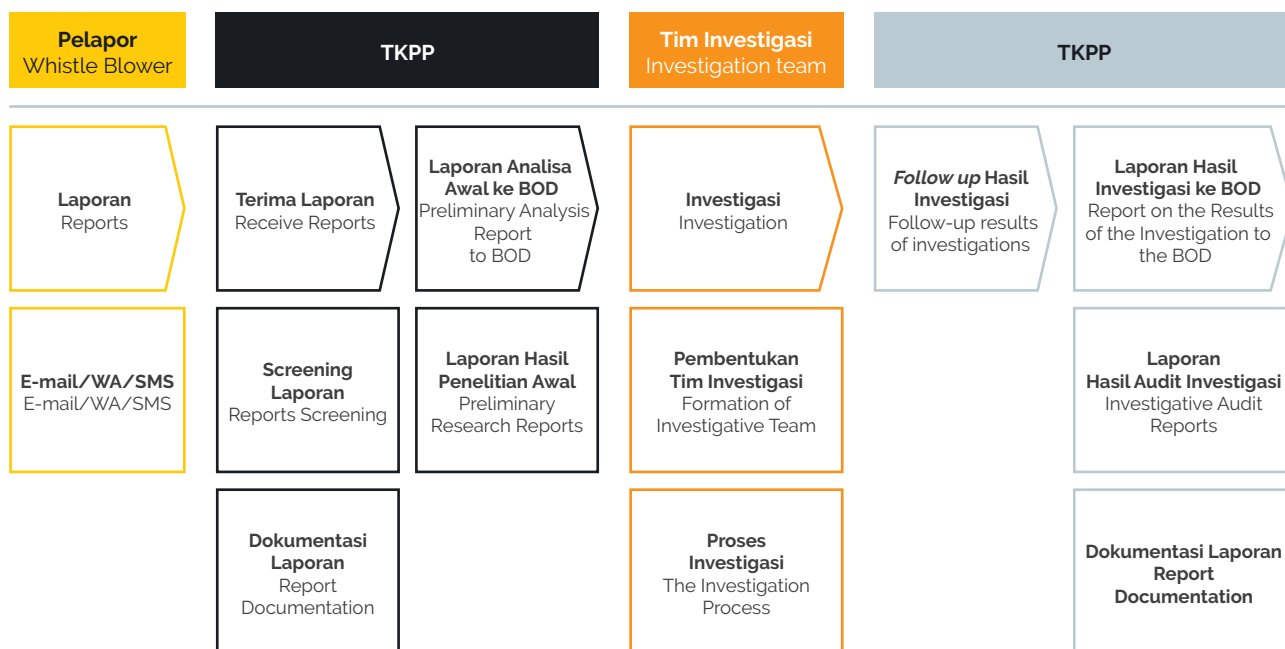
- TKPP validates the Whistleblower's data and analyzes the incoming violation report whether it meets the 4W + 1H elements to be followed up by the investigation team. If the report does not meet these elements, TKPP can clarify it to the Whistleblower.
- The report is accompanied with initial evidence/supporting data in the form of reported transaction data, communication data, such as email, WA screenshot, voice recording, image or video data, system data, such as data from SAP or others.
- If the report does not meet the requirements, TKPP will prepare Official Report 1 to close the report. WBS Secretary will contact the Whistleblower to inform that the alleged case has been closed because it does not meet the requirements no later than 5 working days after Official Report 1 is prepared.
- If the report meets the requirements, TKPP will prepare Official Report 1 for further processing (initial investigation).
- If the result of the initial investigation requires an investigative audit, the mechanism is as follows:
 - For cases that are not indicative as fraud or the impact is minor, further investigations will be carried out in the next regular audit schedule and the results will be reported to Board of Directors in the quarterly TKPP report.

- b. Untuk kasus indikasi fraud atau berdampak besar (*moderate* ke atas), maka TKPP menyampaikan Laporan Hasil Penelitian Awal (Berita Acara 1) pada Direksi.
6. Dalam hal Terlapor adalah:
- karyawan, proses audit investigasi lebih lanjut diserahkan kepada TKPP. TKPP akan meminta Ketua CIA untuk membentuk tim investigasi.
 - anggota TKPP atau subordinatnya (selain Ketua CIA atau subordinatnya), maka Direksi harus menonaktifkan sementara Terlapor atau atasan Terlapor dari TKPP sampai proses investigasi selesai. TKPP akan meminta Ketua CIA untuk membentuk tim investigasi.
 - Ketua CIA atau subordinatnya, maka Direksi harus menonaktifkan sementara Ketua CIA dari TKPP sampai proses investigasi selesai. TKPP dan Direksi dapat menunjuk tim investigasi.

Anggota Direksi, TKPP akan melimpahkan dokumen laporan kepada Dewan Komisaris yang akan melakukan investigasi dibantu oleh Komite Nominasi & Remunerasi.

- b. For cases that are indicative as fraud or the impact is material (*moderate* or above), TKPP will submit Preliminary Investigation Report (Official Report 1) to Board of Directors.
6. In the event that the Reported Party is:
- An employee, further investigative audit process is submitted to TKPP. TKPP will ask the Chairman of CIA to form an investigation team.
 - A TKPP member or their subordinates (other than the Chairman of CIA or its subordinates), Board of Directors must temporarily suspend the Reported Party or the Reported Party's superior from TKPP until the investigation process is complete. TKPP will ask the Chairman of CIA to form an investigation team.
 - The Chairman of CIA or its subordinates, Board of Directors must temporarily suspend the Chairman of CIA from TKPP until the investigation process is complete. TKPP and Board of Directors may appoint an investigation team.

Members of Board of Directors, TKPP will submit a report to Board of Commissioners who will conduct an investigation assisted by Nomination & Remuneration Committee.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

SANKSI ATAS PELANGGARAN YANG TERBUKTI

Jika hasil investigasi menyatakan bahwa pelanggaran terbukti, maka TKPP membuat Berita Acara Laporan Hasil Audit Investigasi (Berita Acara 2) dilengkapi dengan rekomendasi sanksi kepada Direksi. Direksi memberikan persetujuan pengenaan sanksi, kemudian division head terkait memproses lebih lanjut sanksi tersebut sesuai aturan yang berlaku.

Jika hasil audit investigasi menyatakan bahwa pelanggaran tidak terbukti, maka TKPP membuat Berita Acara 2 bahwa laporan ditutup karena tidak terbukti dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi.

Sekretaris WBS memberikan informasi kepada Pelapor atas status investigasi dan sanksi yang diberikan kepada pelaku secara formal paling lambat 5 hari kerja setelah Berita Acara 2 dibuat.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan menetapkan kebijakan perlindungan bagi Pelapor berupa:

1. Perseroan berkewajiban untuk melindungi pelapor.
2. Perlindungan Pelapor dimaksudkan untuk mendorong keberanian melaporkan pelanggaran.
3. Perlindungan Pelapor meliputi jaminan kerahasiaan identitas Pelapor dan isi laporan serta jaminan keamanan bagi Pelapor dari perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan, seperti pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, intimidasi, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya, dan catatan yang merugikan dalam file data pribadi.
4. Perseroan juga memberikan jaminan kerahasiaan terhadap identitas Terlapor selama dugaan pelanggaran belum terbukti.
5. Perseroan memberikan jaminan kerahasiaan dan perlindungan bagi karyawan/orang lain yang bukan Pelapor namun ditunjuk oleh TKPP untuk ikut membantu proses penyelidikan/investigasi suatu kasus, maka karyawan/orang tersebut juga harus dilindungi sama seperti pelapor.
6. Perseroan memberi jaminan kepada Pelapor bahwa tidak ada sanksi yang diberikan kepada Pelapor apabila hasil penyelidikan/investigasi atas laporannya tidak terbukti.

SANCTIONS FOR PROVEN VIOLATION

If the results of the investigation reveals that the violation is proven, TKPP will prepare Official Investigation Audit Report (Official Report 2) accompanied with recommended sanctions to be submitted to Board of Directors. Board of Directors will approve the imposition of sanctions, then the division head will further process the sanctions based on the applicable regulations.

If the results of the investigative audit reveals that the violation is not proven, TKPP will prepare Official Report 2 stating that the report is closed because it is not proven and will submit the report to Board of Directors.

WBS Secretary provides information to the Whistleblower regarding the status of the investigation and the formal sanctions imposed on the perpetrator no later than 5 working days after Official Report 2 is prepared.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

The Company establishes Whistleblower protection policy as follows:

1. The Company is obliged to protect the Whistleblower.
2. Whistleblower protection is intended to encourage reporting of violations.
3. Whistleblower protection includes guarantees of the confidentiality of the whistleblower's identity and the contents of the report as well as security for the whistleblower from the Company's adverse treatment, such as unfair dismissal, demotion, intimidation, harassment or discrimination in all forms, or adverse records in personal data files.
4. The Company also guarantees confidentiality of the Reported Party's identity as long as the alleged violation has not been proven.
5. The Company guarantees confidentiality and protection for employees/other persons who are not Whistleblowers but are appointed by TKPP to assist in the investigation of a case, so that the respective employees/persons must also be protected similar to the Whistleblower.
6. The Company guarantees that sanction will not be imposed on the Whistleblower if the result of the investigation reveals that the report is not proven.

KEAMANAN DAN KERAHASIAAN DATA

Semua informasi terkait WBS disimpan di *file sharing* di server (N) dan hanya dapat diakses oleh TKPP.

Semua data/informasi/report harus diberi keterangan rahasia/confidential dan hanya dapat didistribusikan kepada Direksi dan *general manager* yang berkaitan dengan kasus tersebut. Pendistribusian di luar itu harus disetujui oleh TKPP.

LAPORAN PELANGGARAN PADA TAHUN 2021

Pada tahun 2021 Tim WBS tidak menerima laporan pelanggaran yang berhubungan dengan kegiatan usaha dan karyawan Perseroan.

DATA SECURITY AND CONFIDENTIALITY

All information related to WBS is stored in file sharing on server (N) and can only be accessed by TKPP secretary.

All data/information/reports must be labelled confidential information and can only be distributed to Board of Directors and general manager in connection with the respective case. Any distribution for other purpose must be approved by TKPP.

WHISTLEBLOWING REPORT IN 2021

In 2021, WBS Team did not receive any whistleblowing report related to the Company's business activities and employees.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

Anti-Corruption Policy

TUJUAN

Perseroan menetapkan Kebijakan Antikorupsi dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan grup Perseroan terhadap hukum, peraturan dan etika serta mendukung program pemerintah dalam rangka mencegah tindakan korupsi di Indonesia.
2. Agar Perseroan memiliki sistem dan prosedur guna mencegah terjadinya penyuapan dan tindakan korupsi.
3. Untuk meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berhubungan dengan pihak eksternal, dalam hal ini, mitra kerja dan instansi pemerintah yang berhubungan dengan grup Perseroan.
4. Untuk mencegah kerugian baik material maupun immaterial yang dapat mengganggu kelangsungan bisnis grup Perseroan.

Kebijakan anti korupsi berlaku bagi seluruh organisasi dalam Perseroan, eksekutif dan seluruh karyawan Perseroan. Dalam menjelaskan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan Kebijakan Antikorupsi ini terhadap pelanggan, pemasok/rekanan dan pemangku kepentingan lain.

OBJECTIVE

The Company establishes Anti-Corruption Policy with the following objectives:

1. To increase the compliance and discipline of the Company group with regard to law, regulation and ethics and support government programs in order to prevent acts of corruption in Indonesia.
2. So that the Company has a system and procedures to prevent bribery and acts of corruption.
3. To increase awareness of high ethical culture in carrying out work activities that relate to external parties, in this case, partners and government agencies related to the group of companies.
4. To prevent material and immaterial losses that can disrupt the Company's business continuity.

The Anti-Corruption Policy applies to all organizations in the Company, the executive and all employees of the Company. In explaining its business activities, the Company applies this Anti-Corruption Policy to customers, suppliers/partners and other stakeholders.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

TINDAKAN ATAS PELANGGARAN KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

Segala penyuapan atau penerimaan suap yang ditawarkan atau segala bentuk kentungan yang dimaksudkan sehubungan dengan transaksi dengan Perseroan, wajib dilaporkan kepada kontak sebagaimana tercantum dalam keterangan Mekanisme Pelaporan Dugaan Pelanggaran pada halaman 292 Laporan Tahunan ini. Identitas pelapor akan dirahasiakan dan segala informasi personal yang dikumpulkan melalui laporan akan diproses secara adil dan sah sehubungan dengan ketentuan kerahasiaan dan perlindungan data dalam hal mengidentifikasi dan investigasi atas tindakan ilegal atau ketidakpatuhan dengan kebijakan-kebijakan Perseroan.

ACTION FOR VIOLATION OF ANTI-CORRUPTION POLICY

All bribery or receipt of bribes offered or any forms of contents intended in connection with transactions with the Company, must be reported as stated in the description of the Alleged Violation Reporting Mechanism on page 292 of this Annual Report. The identity of the reporter will be kept confidential and all personal information collected through the report will be processed fairly and legally in connection with the provisions of confidentiality and data protection in terms of identifying and investigating illegal acts or non-compliance with Company policies.

Komitmen Kami | Our Commitment



- Perseroan tidak akan menyediakan, mengajukan atau menjanjikan uang atau suatu hal dalam bentuk lain atau kepentingan tertentu (termasuk segala bentuk kecukupan untuk menuju kepuasan, baik seluruhnya atau sebagian, atas dasar permintaan orang lain termasuk namun tidak terbatas pada kepentingan finansial) ("Keuntungan yang Dilarang") kepada semua pegawai pemerintahan di Indonesia maupun di luar negeri (apabila ada). Perseroan juga dilarang membantu atau melakukan tipu daya dengan pelaku usaha lain sehubungan dengan tindakan sebagaimana dimaksud di atas.
- Perseroan tidak akan memberikan hadiah atau memberikan hadiah hiburan kepada para pegawai pemerintahan di Indonesia atau di luar negeri (apabila ada) yang melanggar Kode Etik Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Perseroan tidak akan memberikan instruksi, membantu atau memberikan persetujuan kepada agen, konsultan, agensi, kontraktor utama, subkontraktor, rekan usaha gabungan, dan/atau rekan bisnis lainnya ("Rekan Bisnis") untuk mengikatkan diri pada perjanjian dengan Rekan Bisnis untuk memenuhi Keuntungan yang Dilarang baik kepada organisasi pemerintah dalam negeri maupun luar negeri atau konsumen lain dengan tujuan untuk mengajukan permintaan yang tidak wajar. Selanjutnya, ketika Perseroan mengikatkan diri pada perjanjian dengan Rekan Bisnis, Perseroan wajib mematuhi pemeriksaan awal dan menjabarkan ketentuan mengenai antikorupsi dalam perjanjian dengan Rekan Bisnis sehubungan dengan kebijakan internal Perseroan.
- Perseroan tidak akan menyediakan, atau menjanjikan Keuntungan yang Dilarang kepada eksekutif atau karyawan dari badan usaha lain (baik dalam negeri maupun luar negeri) dengan maksud menyebabkan seseorang melakukan fungsi yang tidak benar. Perseroan juga dilarang menerima Keuntungan yang Dilarang dari badan usaha lain dengan tujuan yang sama.
- Perseroan akan senantiasa tunduk pada peraturan perundang-undangan antikorupsi yang berlaku di Indonesia.
- The Company will not provide, submit or promise money or anything in other forms or certain interests (including all forms of adequacy to satisfaction, whether in whole or in part, on the basis of other people's requests including but not limited to financial interests) ("Prohibited Benefits") to all government employees in Indonesia and abroad (if any). The Company is also prohibited from assisting or deceiving other business actors in connection with the actions referred to above.
- The Company will not give gifts or provide entertainment prizes to government employees in Indonesia or abroad (if any) that violate the Company's Code of Ethics and applicable laws and regulations.
- The Company will not give instructions, assist or give approval to agents, consultants, agencies, prime contractors, sub-contractors, joint business partners, and/or other business partners ("Business Partners") to bind themselves to agreements with Business Partners to fulfill Prohibited Benefits both domestic and foreign government organizations or other consumers with the aim of making unreasonable requests. Furthermore, when the Company commits itself to the Agreement with Business Partners, the Company is required to comply with the initial inspection and outline the provisions regarding anti-corruption in the agreement with the Business Partner in connection with the Company's internal policies.
- The Company will not provide, or promise benefits that are prohibited to executives or employees of other business entities (both domestic and foreign) with the intention of causing someone to perform an improper function. The Company is also prohibited from receiving Prohibited Benefits from other business entities with the same purpose.
- The Company will always be subject to the anti-corruption legislation in force in Indonesia.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Public Companies

Sesuai dengan POJK 21/2015 SEOJK 32/2015, dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip GCG serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK, penerapan aspek dan prinsip GCG berdasarkan pendekatan "comply or explain" oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Pursuant to POJK 21/2015 and POJK 32/2015, the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) GCG principles, and 25 (twenty five) recommendations are required by OJK. The Company hereby submits its responses regarding the implementation of the aspects and principles of GCG based on "comply or explain" approach as follows:

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
A. Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham. Relationship between public companies and shareholders in assuring the rights of shareholders.	Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS. 1st Principle Increase the value of GMS.	1.1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company has the options or technical procedures of opened and closed voting, observing independency and the interests of shareholders.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun secara tertutup diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam pelaksanaan setiap RUPS, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat. The Company has complied with this recommendation. Procedures on voting, whether opened or closed voting, are regulated under the Company's Articles of Association. The voting mechanism is part of the meeting procedures informed to the shareholders at the beginning of any Annual GMS.
		1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Commissioners and Board of Directors of public company attend the Annual GMS.	Sehubungan dengan ketentuan peraturan OJK tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan senantiasa meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan antara lain dengan merekomendasikan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk hadir dalam RUPS Tahunan. Dalam RUPS Tahunan 2021, seluruh anggota Direksi hadir dan 4 dari 6 anggota Dewan Komisaris tidak hadir secara fisik karena situasi pandemi. In regards to the OJK regulation on the Implementation of Corporate governance of public Companies, the Company strives to improve the Company's Annual GMS value by recommending all Company's members of Board of Directors and Board of Commissioners to attend the Annual GMS. In the 2021 Annual GMS convention, all members of Board of Directors were present and 4 out of 6 members of Board of Commissioners were physically absent due to the pandemic situation.
		1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. GMS minutes available on the website of a public company for at least 1 (one) year.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
B. Fungsi dan peran Dewan Komisaris Function and role of the BoC	Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor. 2nd Principles: Enhancing quality of communications between the public companies with shareholders or investors.	2.1. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public company has communications policy concerning its interaction with shareholders or investors.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company has complied with this recommendation
		2.2. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public company discloses its communications policy with shareholders or investors via website.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
	Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris. 3rd Principle: Strengthen the BoC membership and composition.	3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of number of Board of Commissioners members considers the condition of public company.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan. The Company has complied with this recommendation by referring to the relevant regulations and the Company's Articles of Association.
		3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Board of Commissioners composition considers diversity of skills and knowledge.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan yang terkait. The Company has complied with this recommendation by referring to the relevant regulations.
	Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. 4th Principle: Enhance the quality of the BoC duties and responsibilities performance.	4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has self-assessment policy to measure the board's performance.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
		4.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to appraise Board of Commissioners performance is disclosed in the annual report of a public company.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
		4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
		4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or committee that exercises the nomination and remuneration function develop succession policy in the process of the Directors nomination.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
C. Fungsi dan peran Direksi. BoD function and role.	Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. 5th Principle: Strengthen the BoD membership and composition.	5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. In identifying number of the directors, public company considers its condition and decision making effectiveness.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar. The Company has complied with this recommendation by referring to relevant regulations and the Company's Articles of Association.
		5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Board of Directors composition reflects necessary diversity of skills, knowledge, and experience.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait. The Company has complied with this recommendation by referring to the relevant regulations.
		5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Director who responsible for accounting or finance have relevant expertise and knowledge.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
	Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung Jawab Direksi. 6th Principle: Enhance the quality of the BoD duties and responsibilities performance.	6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors have self assessment policy to measure BoD performance.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
		6.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to appraise Board of Directors performance is disclosed in annual report of the public company.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
		6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors have a policy concerning member resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
D. Partisipasi pemangku kepentingan Stakeholders participation	Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. 7th Principle: Enhance corporate governance through stakeholders participation.	7.1. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public company has in place the policy to prevent insider tradings.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
		7.2. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . Public company has in place the anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
		7.3. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has in place the policy on suppliers or vendors selection and capability.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
		7.4. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has in place the policy to fulfill the rights of creditors.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
		7.5. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public company has in place the whistleblowing system policy.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
		7.6. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has in place the policy of longterm incentives for the directors and employees.	Struktur remunerasi Direksi yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja perusahaan. The Company currently applies Board of Directors' remuneration structures that encourage Board of Directors' performance in building a long-term impact on the Company's performance.
E. Keterbukaan informasi Disclosure Information	Prinsip 8: Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi. 8th Principle: Enhance information disclosure implementation.	8.1. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company utilises range of information technology platforms other than website as channels of information disclosure.	Saat ini Perseroan menilai keterbukaan informasi melalui situs web Perseroan sudah memadai. Currently, the Company considers that disclosure of information through the Company's website is sufficient
		8.2. Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual report of public company discloses the ultimate beneficiaries of at least 5% shareholding in the public company, in addition to the disclosures of ultimate beneficiaries of shareholding in a public company through majority and controlling shareholders.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.

LAPORAN KEUANGAN 2021

2021 Financial Statements

06





**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2021 DAN/*AND* 2020



UNITED TRACTORS

member of **ASTRA**

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
BERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

Kami yang beranda tercantum di bawah ini:

1. Nama	FEL Kusuma
Alamat kantor	J. Raya Bekasi Km 22 Cakung, Jakarta 13010
Alamat rumah	J. Wijaya Kusuma 49 Cilandak Jakarta Selatan
No. Telepon Jabatan	021 - 24579000 President Director
2. Nama	Iwan Hattabekoro
Alamat kantor	J. Raya Bekasi Km 22 Cakung, Jakarta 13010
Alamat rumah	B05D Blok ALP11 Anggrek Loka 3-3 Tangerang Selatan
No. Telepon Jabatan	021 - 24579000 Director

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup.
- Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah disajikan secara lengkap dan jujur.
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak mengabaikan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Dengan pernyataan ini dibuat dengan sukarelaya.

PT UNITED TRACTORS Tbk AND SUBSIDIARIES

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT UNITED TRACTORS Tbk
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

We, the undersigned:

1. Name	FEL Kusuma
Office address	J. Raya Bekasi Km 22 Cakung, Jakarta 13010
Residential address	J. Wijaya Kusuma 49 Cilandak Jakarta Selatan
Telephone No. Title	021 - 24579000 President Director
2. Name	Iwan Hattabekoro
Office address	J. Raya Bekasi Km 22 Cakung, Jakarta 13010
Residential address	B05D Blok ALP11 Anggrek Loka 3-3 Tangerang Selatan
Telephone No. Title	021 - 24579000 Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements.
- The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.
- a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.
- We are responsible for Group's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direktur Utama on behalf of the Board of Directors

JAKARTA

31 February February 2022

FEL Kusuma
President Director President Director



Iwan Hattabekoro
Director Director

Moving as one



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT UNITED TRACTORS Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anaknya termasuk, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan diskusi kebijakan akuntansi yang penting dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kesalahan maupun penipuan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi etika serta untuk merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang pengungkapan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kesalahan maupun penipuan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk menunjang prosedur audit yang tepat sesuai dengan keyakinan, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengujian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengujian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT United Tractors Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 10220 - Indonesia

T: +62 21 20000001 / 31100001, F: +62 21 20000222 / 31000000, www.pwr.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyimpulkan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anak-anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT United Tractors Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
21 February/February 2021

Luk Budianto, S.E., Ak., CPA

Insan Publik/Insan Publik, Director of Public Accounting No. 107/2009

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	33,321,741	3	20,498,574	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	11,639,657	4	9,691,946	Third parties -
- Pihak berelasi	511,896	4,36c	332,271	Related parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	904,352		846,931	Third parties -
- Pihak berelasi	963,549	36c	1,134,861	Related parties -
Persediaan	9,454,035	5	8,002,357	Inventories
Proyek dalam pelaksanaan				Project under construction
- Pihak ketiga	58,891		48,693	Third parties -
- Pihak berelasi	316	36c	-	Related parties -
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	1,144,505	16a	1,152,305	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	1,753,064	16a	1,510,678	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	774,964	6	890,151	Advances and prepayments
Aset lancar lain-lain	77,098		87,015	Other current assets
	<u>60,604,068</u>		<u>44,195,782</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	775,513	3	1,063,233	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	55,834	4	108,252	Third parties -
- Pihak berelasi	-	4,36c	5,830	Related party -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	384,933		430,394	Third parties -
- Pihak berelasi	2,086,759	36c	1,665,341	Related parties -
Persediaan	206,054	5	194,714	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	19,045	16a	35,215	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	221,835	16a	196,955	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	109,052	6	190,030	Advances and prepayments
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	2,517,340	7	1,375,360	Investments in associates and joint ventures
Investasi jangka panjang	764,202	7	624,526	Long-term investments
Aset tetap	20,456,694	8	24,319,373	Fixed assets
Properti pertambangan	11,925,276	9a	12,960,139	Mining properties
Properti investasi	221,662	10	216,688	Investment properties
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	2,161,831	9b	1,912,824	Deferred exploration and development expenditures
Aset tambang berproduksi	4,456,300	9c	4,712,973	Production mining assets
Beban tangguhan	917,403		1,269,189	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	2,250,054	16d	1,819,495	Deferred tax assets
Goodwill	2,427,501	12	2,504,650	Goodwill
	<u>51,957,288</u>		<u>55,605,181</u>	
Jumlah aset	<u>112,561,356</u>		<u>99,800,963</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
 (Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	14,299,387	14	10,087,733	Third parties -
- Pihak berelasi	218,600	14,36c	184,915	Related parties -
Utang non-usaha				Non-trade payables
- Pihak ketiga	388,899		445,983	Third parties -
- Pihak berelasi	51,073	36c	37,490	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	1,868,197	16b	198,501	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	377,988	16b	307,529	Other taxes -
Akrual	5,188,309	17	3,829,219	Accruals
Uang muka pelanggan				Customer deposits
- Pihak ketiga	774,245		471,780	Third parties -
- Pihak berelasi	11,461	36c	58,439	Related parties -
Pendapatan tangguhan	440,017		414,096	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	633,186	31	602,531	Employee benefit obligations
Pinjaman bank jangka pendek	174,672	13	696,447	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang				Current portion of long-term debts
- Pinjaman bank	5,350,875	19	2,468,375	Bank loans -
- Liabilitas sewa	650,631	20	827,726	Lease liabilities -
- Pinjaman lain-lain	29,237	15	52,720	Other borrowings -
Bagian jangka pendek dari liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	32,441	18	260,340	Current portion of other long-term financial liability
	<u>30,489,218</u>		<u>20,943,824</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	3,164,840	16d	3,256,671	Deferred tax liabilities
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	633,681		612,262	Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure
Liabilitas imbalan kerja	3,315,595	31	3,155,268	Employee benefit obligations
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term debts, net of current portion
- Pinjaman bank	2,497,075	19	7,757,750	Bank loans -
- Liabilitas sewa	462,306	20	626,906	Lease liabilities -
- Pinjaman lain-lain	22,160	15	51,397	Other borrowings -
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	153,724		249,745	Other long-term financial liabilities
	<u>10,249,381</u>		<u>15,709,999</u>	
Jumlah liabilitas	<u>40,738,599</u>		<u>36,653,823</u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements.*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid
6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	21	932,534	capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	9,703,937	22	9,703,937	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	186,507	23	186,507	Appropriated -
- Belum dicadangkan	56,486,521		49,305,938	Unappropriated -
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2,712,298		2,186,712	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan lindung nilai	(817,807)		(1,659,603)	Hedging reserves
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	20,003		18,957	Fixed assets fair value revaluation reserves
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(664,070)		(388,599)	Transaction with non-controlling interests
	68,559,923		60,286,383	
Kepentingan nonpengendali	3,262,834	25	2,860,757	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	71,822,757		63,147,140	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	112,561,356		99,800,963	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Pendapatan bersih	79,460,503	26	60,346,784	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(59,795,542)</u>	27	<u>(47,357,491)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	19,664,961		12,989,293	Gross profit
Beban penjualan	(1,125,733)	27	(1,342,063)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(3,663,613)	27	(3,353,253)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain, bersih	(980,291)	28	(824,035)	<i>Other expenses, net</i>
Penghasilan keuangan	871,973	29	758,513	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(754,155)	30	(1,539,907)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	<u>449,108</u>		<u>322,638</u>	<i>Share of net profit of associates and joint ventures</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	14,462,250		7,011,186	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(3,853,983)</u>	16c	<u>(1,378,761)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	<u>10,608,267</u>		<u>5,632,425</u>	Profit for the years
Penghasilan/(beban) komprehensif lain				Other comprehensive income/(expense)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(129,402)	31	(121,337)	<i>Remeasurements of employee benefit obligations</i>
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	1,046		2,027	<i>Fixed assets fair value revaluation reserves</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>40,602</u>		<u>3,046</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(87,754)</u>		<u>(116,264)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	483,658		321,689	<i>Exchange difference on financial statements translation</i>
Cadangan lindung nilai	292,116		382,202	<i>Hedging reserves</i>
Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	714,018		(691,871)	<i>Share of other comprehensive income/(expense) of associates, net of tax</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(58,045)</u>		<u>(110,218)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>1,431,747</u>		<u>(98,198)</u>	
Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>1,343,993</u>		<u>(214,462)</u>	Other comprehensive income/(expense) for the years, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>11,952,260</u>		<u>5,417,963</u>	Total comprehensive income for the years

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Laba/(rugi) setelah pajak yang diatribusikan kepada:				Profit/(loss) after tax attributable to:
- Pemilik entitas induk	10,279,683		6,003,200	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	328,584		(370,775)	Non-controlling interests -
	<u>10,608,267</u>		<u>5,632,425</u>	
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/(loss) attributable to:
- Pemilik entitas induk	11,562,960		5,744,288	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	389,300		(326,325)	Non-controlling interests -
	<u>11,952,260</u>		<u>5,417,963</u>	
Laba per saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh)				Earnings per share (expressed in full Rupiah)
- Dasar dan dilusian	<u>2,756</u>	37	<u>1,609</u>	Basic and diluted -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/1 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in millions of Rupiah)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statements translation	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserves	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset/ Fair value adjustment reserves	Transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Transaction with non-controlling interests	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated							
Saldo 1 Januari 2021	932.534	9.703.937	186.507	49.305.938	2.186.712	(1.659.603)	18.957	(388.599)	60.286.383	2.860.757	63.147.140
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	(275.471)	(275.471)	251.991	(23.480)
Laba tahun berjalan	-	-	-	10.279.683	-	-	-	-	10.279.683	328.584	10.608.267
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:											
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	432.968	-	-	-	432.968	50.690	483.658
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	-	228.761	-	-	228.761	7.310	234.071
- Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	-	-	-	-	-	-	1.046	-	1.046	-	1.046
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	(91.516)	-	-	-	-	(91.516)	2.716	(88.800)
- Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	-	-	-	6.365	92.618	615.035	-	-	714.018	-	714.018
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	10.194.532	525.586	841.796	1.046	-	11.562.960	389.300	11.952.260
Dividen tunai	-	-	-	(1.764.354)	-	-	-	-	(1.764.354)	(69.821)	(1.834.175)
- Final 2020	-	-	-	(1.249.595)	-	-	-	-	(1.249.595)	(169.393)	(1.418.988)
- Interim 2021	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2021	932.534	9.703.937	186.507	56.486.521	2.712.288	(817.807)	20.003	(684.070)	68.559.923	3.262.834	71.822.757

Balance as at 1 January 2021

Transaction with
non-controlling interests

Profit for the year
Other comprehensive
income/(expense):

Exchange difference -
on financial statements
translation

Hedging reserves, net of tax -

Fixed assets fair value -
revaluation reserves

Remeasurements of -
employee benefit
obligations, net of tax

Share of other -
comprehensive
income of associates,
net of tax

Total comprehensive income
for the year

Cash dividends
Final 2020 -
Interim 2021 -

Balance as at
31 December 2021

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/2 Schedule

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent											
Catatan/ Notes	Modal/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statements translation	Cadangan penyesuaian nilai wajar investasi/ Investment fair value revaluation reserves	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ Fixed assets fair value revaluation reserves	Transaksi dengan kepingangan nonpengendali/ Transaction with non-controlling interests	Jumlah/ Total	Kepingangan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated							
Saldo 1 Januari 2020	932.534	9.703.937	186.507	46.873.391	1.890.417	180.216	(1.223.553)	16.930	58.212.056	2.898.018	61.110.074
Balance as at 1 January 2020											
Penyesuaian saldo atas penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)											
- PSAK 71	-	-	-	282.282	-	(180.216)	-	-	102.046	(28.284)	73.782
- PSAK 72	-	-	-	(37.728)	-	-	-	-	(37.728)	(69.530)	(107.258)
- PSAK 73	-	-	-	(33.395)	-	-	-	-	(33.395)	(31.804)	(65.199)
Transaction with non-controlling interests											
- Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(40.276)	(40.276)	37.777	(2.499)
Transaction with non-controlling interests											
- Penambahan modal dari kepingangan nonpengendali	1d	-	-	-	-	-	-	-	-	509.282	509.282
Capital injection from non-controlling interests											
- Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	220	220
Acquisition of subsidiaries											
- Laba tahun berjalan	-	-	-	6.003.200	-	-	-	-	6.003.200	(370.775)	5.632.425
Profit for the year											
Other comprehensive income/(expense):											
- Penghasilan/(beban) komprehensif lain: komprehensif lain:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	296.478	-	-	-	296.478	25.211	321.689
Exchange difference on financial statements translation											
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16.322	271.984
Hedging reserves, net of tax											
- Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	2.027	2.027	-	2.027
Fixed assets fair value revaluation reserves											
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	(121.208)	-	-	-	-	(121.208)	2.917	(118.291)
Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax											
- Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif lain: komprehensif lain: asosiasi, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Share of other comprehensive income/(expense) of associates, net of tax											
-	-	-	-	24	(183)	-	(691.712)	-	(691.871)	-	(691.871)
Total comprehensive income/(expense) for the year											
- Jumlah penghasilan/(beban) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	5.882.016	296.295	-	(436.050)	2.027	5.744.288	(326.325)	5.417.963
Cash dividends											
- Dividen tunai	24	-	-	-	-	-	-	-	-	(149.097)	(3.151.856)
- Final 2019	-	-	-	(3.002.759)	-	-	-	-	(3.002.759)	(149.097)	(3.151.856)
- Interim 2020	-	-	-	(637.853)	-	-	-	-	(637.853)	(49.050)	(686.903)
Balance as at 31 December 2020											
Saldo 31 Desember 2020	932.534	9.703.937	186.507	49.305.938	2.186.712	-	(1.659.603)	18.957	60.286.383	2.860.757	63.147.140

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	77,190,959		68,715,870	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(43,653,095)		(39,740,583)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	<u>(8,374,994)</u>		<u>(7,721,185)</u>	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	25,162,870		21,254,102	Cash generated from operations
Pembayaran biaya keuangan	(752,847)		(1,342,062)	Payments of finance costs
Penerimaan bunga	747,473		706,131	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2,826,391)		(3,347,588)	Payments of corporate income tax
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak lain-lain	748,812		1,244,545	Receipts of other taxes refunds
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	<u>204,937</u>		<u>41,960</u>	Receipts of corporate income tax refunds
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>23,284,854</u>		<u>18,557,088</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(2,653,897)		(2,493,706)	Acquisition of fixed assets
Perolehan properti investasi	-		(2,930)	Acquisition of investment properties
Pembayaran beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	(406,788)		(327,013)	Payments of deferred exploration and development expenditures
Pembayaran aset tambang berproduksi	(315,204)	9c	(274,116)	Payments of production mining assets
Pembayaran beban tangguhan	(50,342)		(151,666)	Payments of deferred charges
Uang muka perolehan aset tetap	(78,500)		(110,462)	Advance for acquisition of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(420)		(200)	Addition of investments in associates and joint ventures
Penambahan investasi jangka panjang	(114,175)		(300)	Addition of long-term investments
Akuisisi entitas anak	-		(1,838)	Acquisition of subsidiaries
Penerimaan dari penjualan aset tetap	280,093		344,845	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	(1,179,338)		(1,160,592)	Addition of amounts due from related parties
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga	(492,464)		(434,092)	Addition of amounts due from third parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	1,054,959		1,061,953	Proceeds from amounts due from related parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga	486,045		569,877	Proceeds from amounts due from third parties
Penarikan kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya	271,581		285,203	Withdrawal of restricted cash and time deposits
Penerimaan dividen	<u>39,453</u>		<u>100,709</u>	Dividend received
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(3,158,997)</u>		<u>(2,594,328)</u>	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah)

	2021	Catatan Notes	2020	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	480,500		2,208,666	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(1,006,534)	13	(2,306,840)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(2,508,363)	19	(2,706,813)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(1,060,107)		(1,626,640)	Principal repayments under lease liabilities
Pembayaran pinjaman lain-lain	(52,720)	15	(74,272)	Repayments of other borrowings
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	-		509,282	Capital injection from non-controlling interests
Pembayaran untuk akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	(20,250)		-	Payment for acquisition of non-controlling interest in subsidiary
Pembayaran dividen kepada:				Dividends paid to:
- Pemilik entitas induk	(3,013,150)		(3,639,490)	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	(239,214)		(198,147)	Non-controlling interests -
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7,419,838)		(7,834,254)	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	12,706,019		8,128,506	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	20,498,574		12,090,661	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	117,148		279,407	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>33,321,741</u>	3	<u>20,498,574</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT United Tractors Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, dihadapan Djojo Muljadi, S.H.. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan Anggaran Dasar terakhir terkait dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dan Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 64 tanggal 16 April 2019 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapat pemberitahuan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 8 Mei 2019 No. AHU-0024570.AH.01.02. tahun 2019 dan No. AHU-AH.01.03-0236212.

Selain itu, Perseroan telah melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 54 tanggal 9 April 2021 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapat pemberitahuan penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 6 Mei 2021 No. AHU-AH.01.03-0294676.

Ruang lingkup kegiatan utama Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat ("Mesin konstruksi") beserta pelayanan purna jual; penambangan dan kontraktor penambangan; rekayasa, perencanaan, perakitan, dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan, dan alat berat; pembuatan kapal serta jasa perbaikannya; penyewaan kapal dan angkutan pelayaran; industri konstruksi; pembangkit listrik; dan industri perikanan.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1973. Perseroan berkedudukan di Jakarta, Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT United Tractors Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 made before Djojo Muljadi, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to changes in the aim, objective and business activities of the Company and changes of Boards of Commissioners and Directors Composition as stated in the Deed No. 64 dated 16 April 2019 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which notification regarding the said amendment of its Articles of Association had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 8 May 2019 No. AHU-0024570.AH.01.02. year 2019 and No. AHU-AH.01.03-0236212.

In addition, the Company has changed composition of the Board of Commissioners as stated in the Deed No. 54 dated 9 April 2021 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which notification had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 6 May 2021 No. AHU-AH.01.03-0294676.

The principal activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") include sales and rental of heavy equipment ("Construction machineries") and the related after sales services; mining and mining contracting; engineering, planning, assembling and manufacturing components of machinery, tools, parts and heavy equipment; vessel construction and vessel related repair services; vessel charter and shipping services; construction industry; power plant; and fishery industry.

The Company commenced its commercial operations in 1973. The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaannya PT Astra International Tbk, perusahaan yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd., perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd. adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Ltd., perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mempunyai karyawan sejumlah 29.118 orang (2020: 29.324 orang) (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Pada tahun 1989, Perseroan melalui Penawaran Umum Perdana menawarkan 2,7 juta lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (nilai penuh) per lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan April 2000, Perseroan membagikan saham bonus sebanyak 248,4 juta lembar saham, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap.

Pada bulan Juli 2000, Perseroan melakukan:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi kepemilikan saham oleh karyawan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd., a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd. is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd., a company incorporated in Bermuda.

As at 31 December 2021, the Group had 29,118 employees (2020: 29,324 employees) (unaudited).

b. Public Offering of Securities of the Company

In 1989, the Company through an Initial Public Offering offered 2.7 million of its shares to the public with a nominal par value of Rp 1,000 (full amount) per share at an offering price of Rp 7,250 (full amount) per share at the Indonesian Stock Exchange.

In April 2000, the Company distributed bonus shares of 248.4 million shares, whereby each holder of five existing shares received nine new shares from the capitalisation of the fixed assets revaluation reserves.

In July 2000, the Company carried-out:

- A stock-split of par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;
- An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and
- An employee stock options plan.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)

Pada tahun 2004, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II menerbitkan 1.261.553.600 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 525 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2008, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III menerbitkan 475.268.183 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.500 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2011, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas IV menerbitkan 403.257.853 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 15.050 (nilai penuh) per saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	2021
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Djony Bunarto Tjondro
Wakil Presiden Komisaris	Gidion Hasan
Komisaris	Djoko Pranoto Santoso
	Benjamin Herrenden Birks
Komisaris Independen	Paulus Bambang Widjarnako
	Nanan Soekarna
Direksi	
Presiden Direktur	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma
Direktur	Iman Nurwahyu
	Loudy Irwanto Elias
	Idot Supriadi
	Iwan Hadianoro
	Edhie Sarwono
Komite Audit	
Ketua	Paulus Bambang Widjarnako
Anggota	Arietta Adrianti
	Purnama Setiawan

d. Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Securities of the Company (continued)

In 2004, the Company through Limited Public Offering II issued 1,261,553,600 shares, with an offering price of Rp 525 (full amount) per share.

In 2008, the Company through Limited Public Offering III issued 475,268,183 shares, with an offering price of Rp 7,500 (full amount) per share.

In 2011, the Company through Limited Public Offering IV issued 403,257,853 shares, with an offering price of Rp 15,050 (full amount) per share.

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee

As at 31 December 2021 and 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

	2020	
		Board of Commissioners
	Djony Bunarto Tjondro	President Commissioner
	Gidion Hasan	Vice President Commissioner
	Djoko Pranoto Santoso	Commissioners
	Benjamin Herrenden Birks	
	Buntoro Muljono	Independent Commissioners
	Nanan Soekarna	
		Board of Directors
	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma	President Director
	Iman Nurwahyu	Directors
	Loudy Irwanto Elias	
	Idot Supriadi	
	Iwan Hadianoro	
	Edhie Sarwono	
		Audit Committee
	Buntoro Muljono	Chairman
	Handy Effendy Halim	Members
	Lianny Leo	

d. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following direct and indirect subsidiaries, listed as follows:

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of effective ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			2021 %	2020 %	2021	2020
Pemilikan langsung/ Direct ownership						
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Jasa penambangan terpadu/ Integrated mining services	1993	100.0	100.0	66,625,338	60,419,572
PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN")	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ Holding company of mining concessions	2016	100.0	100.0	24,228,084	22,265,862
PT Unitra Persada Energia ("UPE")	Perusahaan induk atas energi/Holding company of energy	2015	100.0	100.0	3,648,981	2,535,667
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")	Perakitan dan produksi mesin, peralatan, dan alat berat/Assembling and production of machinery, tools and heavy equipment	1983	100.0	100.0	3,326,102	2,706,638
PT Karya Supra Perkasa ("KSP")	Perusahaan induk atas industri konstruksi/ Holding company of construction industry	2015	100.0	100.0	2,478,241	3,200,315
PT Energia Prima Nusantara ("EPN") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	2018	100.0	100.0	2,027,742	949,800
PT Bina Pertiwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ Trading of heavy equipment	1977	100.0	100.0	1,486,543	1,443,512
UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/Trading and assembling of heavy equipment	1994	100.0	100.0	713,887	717,271
PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR")	Jasa rekondisi komponen alat berat/ Remanufacturing of heavy equipment component	2011	100.0	100.0	614,793	539,212
PT Andalan Multi Kencana ("AMK")	Perdagangan suku cadang/ Trading of spare parts	2010	100.0	100.0	82,121	301,345
PT Tambang Supra Perkasa ("TSP") ⁽ⁱ⁾	Penambangan/Mining	-	100.0	100.0	15,434	15,422
Unitra Power Pte. Ltd. ("UP") ⁽ⁱ⁾	Energi/Energy	-	100.0	100.0	47	5
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership						
Melalui Pamapersada/Through Pamapersada:						
PT Tuah Turangga Agung ("TTA")	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ Holding company of mining concessions	2006	100.0	100.0	17,753,381	15,220,041
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa penambangan terpadu/ Integrated mining services	2003	100.0	100.0	6,042,710	5,441,256
PT Asmin Bara Bronang ("ABB")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2013	75.4	75.4	5,638,754	4,151,381
PT Suprabari Mapanindo Mineral ("SMM")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2014	80.1	80.1	4,265,996	3,877,998
PT Telen Orbit Prima ("TOP")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2010	100.0	100.0	905,675	736,569
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Perdagangan batubara/ Coal trading	2007	100.0	100.0	438,959	574,898
Turangga Resources Pte. Ltd. ("TRE")	Perdagangan batubara/ Coal trading	2016	100.0	100.0	267,520	180,986
PT Kadya Caraka Mulia ("KCM")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2007	100.0	100.0	163,998	73,002
PT Multi Prima Universal ("MPU")	Perdagangan dan penyewaan alat berat terpakai/Trading and rental of used heavy equipment	2008	100.0	100.0	97,524	96,989
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor penambangan/ Mining contractor	1997	60.0	60.0	96,835	96,252
PT Asmin Bara Jaan ("ABJ") ⁽ⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	75.4	75.4	18,046	21,733
PT Borneo Berkat Makmur ("BBM") ⁽ⁱⁱ⁾	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ Holding company of mining concessions	-	100.0	100.0	15,995	17,512
PT Duta Nurcahya ("DN")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2013	60.0	60.0	15,275	23,761
PT Piranti Jaya Utama ("PJU") ⁽ⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	60.0	60.0	1,127	1,434
PT Duta Sejahtera ("DS") ⁽ⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	60.0	60.0	1,094	765
PT Agung Bara Prima ("ABP") ⁽ⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	100.0	100.0	1,029	1,365
PT Anugrah Gunung Mas ("AGM") ^(iv)	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	100.0	100.0	4	1

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of effective ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			2021 %	2020 %	2021	2020
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership (lanjutan/continued)						
Melalui DTN/Through DTN:						
PT Agincourt Resources ("PTAR")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2012	95.0	95.0	14,038,874	11,357,855
PT Sumbawa Jutaraya ("SJR") ^(a)	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	80.0	80.0	330,447	282,919
PT Persada Tambang Mulia ("PTM") ^(a)	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	100.0	100.0	3,448	3,503
Melalui KSP/Through KSP:						
PT Acset Indonusa Tbk ("ACST") ^(a)	Industri konstruksi/ Construction industry	1995	82.2	64.8	2,478,713	3,055,106
PT Bintang Kindenken Engineering Indonesia ("BINKEI")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2012	49.3	38.9	240,772	211,978
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo ("ARKM")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2016	82.2	64.8	101,188	121,592
PT Acset Pondasi Indonusa ("API")	Jasa konstruksi/Construction services	2020	82.2	64.8	84,044	48,954
PT ATMC Pump Services ("ATMC")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2015	82.2	35.6	66,048	75,685
PT Sacindo Machinery ("SM")	Perdagangan besar alat berat/Wholesale of heavy equipment	2014	79.3	62.5	57,636	65,908
PT Innotech System ("IS")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2013	82.2	64.8	36,413	52,461
PT Tambang Karya Supra ("TKS") ^(a)	Penambangan/Mining	-	100.0	100.0	1,003	992
PT Supra Alphaplus Handal ("SAH") ^(a)	Industri produk beton/ Concrete product industry	2017	-	51.0	-	2,001
Acset Indonusa Co. Ltd. ("ACIN") ^(a)	Jasa konstruksi/Construction services	2008	-	64.8	-	3,769
Melalui UTPE/Through UTPE:						
PT Patria Maritime Lines ("PML")	Jasa pelayaran dalam negeri/Domestic shipping services	2008	100.0	100.0	1,394,947	1,356,189
PT Patria Maritim Perkasa ("PMP")	Industri pembuatan kapal laut/Ship manufacturing industry	2012	100.0	100.0	465,323	276,165
PT Triatra Sinergia Pratama (dahulu/formerly PT Universal Tekno Industri) ^(a)	Perdagangan alat berat/ Trading of heavy equipment	2018	100.0	100.0	26,137	28,294
PT Patria Maritime Industry ("PAMI")	Jasa konstruksi dan perbaikan kapal/Ship constructions and repairs service	2011	100.0	100.0	24,205	175,474
PT Patria Perikanan Lestari Indonesia ("PPLI")	Industri peternakan/Fishery industry	2017	100.0	100.0	9,737	30,110
Melalui UPE/Through UPE:						
PT Unitra Nusantara Persada ("UNP") ^(a)	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	255	253
Melalui EPN/Through EPN:						
PT Bina Pertiwi Energi ("BPE")	Pembangkit listrik/ Power plant	2019	100.0	100.0	119,239	72,493
PT Uway Energi Perdana ("UEP") ^(a) ^(a) ^(a)	Pembangkit listrik/ Power plant	-	78.0	78.0	96,611	35,302
PT Forsa Tirta Gora ("FTG") ^(a) ^(a) ^(a)	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	96,091	35,342
PT Redelong Hydro Energy ("RHE") ^(a) ^(a)	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	10,415	10,309
PT Ilthabi Energi Tenagahidro ("IET") ^(a) ^(a)	Pembangkit listrik/ Power plant	-	80.0	80.0	9,041	8,670
PT Forsa Tirta Uway ("FTU") ^(a) ^(a) ^(a)	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	-	226
PT Hidup Besai Kemu ("HBK") ^(a) ^(a) ^(a)	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	-	127

(i) Direstrukturisasi dari kepemilikan tidak langsung melalui Pamapersada menjadi kepemilikan langsung pada tahun 2021/Restructured from indirect ownership through Pamapersada to direct ownership in 2021

(ii) Tahap pengembangan/Development phase

(iii) Tahap eksplorasi/Exploration phase

(iv) Perusahaan tidak aktif/Dormant company

(v) Pada bulan September 2020, ACST melakukan Penawaran Umum Terbatas II dan Grup melakukan penambahan investasi pada ACST sebesar Rp 999,6 miliar (penambahan investasi kepentingan nonpengendali sebesar Rp 500,4 miliar) sehingga menambah persentase kepemilikan Grup dari 50,1% menjadi 64,8%. Pada bulan Agustus 2021, ACST melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Grup melakukan penambahan investasi pada ACST sebesar Rp 1.500,0 miliar sehingga menambah persentase kepemilikan Grup dari 64,8% menjadi 82,2%. In September 2020, ACST made a Limited Public Offering II and the Group made an additional investment in ACST amounted to Rp 999.6 billion (additional investment from non-controlling interests amounted to Rp 500.4 billion) that increased the group ownership from 50.1% to 64.8%. In August 2021, ACST made an Addition of Capital Without Pre-emptive Rights and the Group made an additional investment in ACST amounted to Rp 1,500.0 billion that increased the group ownership from 64.8% to 82.2%.

(vi) Telah dijual di 2021/Has been sold in 2021

(vii) Sudah ditutup/Closed

(viii) Direstrukturisasi dari kepemilikan tidak langsung melalui UTR ke UTPE pada tahun 2021/Restructured from indirect ownership through UTR to UTPE in 2021

(ix) Diakuisisi pada tahun 2020/Acquired in 2020

(x) Direstrukturisasi dari kepemilikan tidak langsung melalui BP ke EPN pada tahun 2021/Restructured from indirect ownership through BP to EPN in 2021

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Semua entitas anak berdomisili di Indonesia, kecuali untuk UP, UTHI, dan TRE di Singapura.

e. Perjanjian Karya Pengusahaan
Penambangan Batubara ("PKP2B")

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki PKP2B generasi ketiga sebagai berikut:

No	Pemegang PKP2B generasi ketiga/Third generation CCoW Holder	Jangka waktu/Period (Tahun/Years)	Tahun perjanjian/Agreement year	Lokasi/Location
1	KCM	30	1999	Kabupaten Banjar, Propinsi Kalimantan Selatan/ Banjar Regency, South Kalimantan Province
2	ABB	30	1999	Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province
3	ABJ	30	1997	Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province
4	SMM	30	1997	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province

Pada bulan April 2017, KCM, ABB, ABJ, dan SMM melakukan amendemen atas PKP2B dengan Pemerintah Indonesia yang terutama terkait dengan perubahan pada tarif pajak perusahaan dan diterapkan mulai tahun pajak 2018.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

All subsidiaries domicile in Indonesia, except for UP, UTHI and TRE in Singapore.

e. Coal Contract of Work ("CCoW")

As at 31 December 2021, the Group had the following third generation CCoW:

In April 2017, KCM, ABB, ABJ and SMM entered into amendment of CCoWs with the Government of Indonesia which mainly relating to the changes of the corporate tax rate which applied from fiscal year of 2018.

f. Ijin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik ("IUPTL")

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki IUPTL signifikan sebagai berikut:

f. Electric Power Generation Business License

As at 31 December 2021, the Group had the following significant electric power generation business license:

Ijin/License		Surat Keputusan/Decree		Periode/Period (Tahun/ Years)	Lokasi/Location
Pemegang/Holder	Jenis/Type	Nomor/Number	Oleh/By		
EPN	IUPTL/Electric Power Generation Business License	570/21/ESDM-IO/VII/DPMPTSP-2018	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Tengah/Head of Investment and Integrated Licensing Agency of Central Kalimantan Province	30	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

g. Ijin Usaha Pertambangan ("IUP")

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki IUP signifikan sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

g. Mining Business License

As at 31 December 2021, the Group had the following significant mining business licenses:

No	Ijin/License		Surat Keputusan/Decree		Periode/ Period (Tahun/ Years)	Lokasi/Location
	Pemegang/ Holder	Jenis/ Type	Nomor/Number	Oleh/By		
1	TOP	IUP OP Batubara/Coal	No. 531/2009	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	20	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
2	ABP	IUP OP Batubara/Coal	No. 506/2012	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	19	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
3	DS	IUP OP Batubara/Coal	No. 188.45/455/2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	19	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
4	DN	IUP OP Batubara/Coal	No. 188.45/454/2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	17	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
5	PJU	IUP OP Batubara/Coal	No. 620/2012	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	20	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
6	SJR	IUP OP Mineral Logam (emas dan mineral pengikutnya)/ Minerals (gold and its derivatives)	No. 503/042/IUP- OP/DPMPSTP/ 2017	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTB/Head of Investment and Integrated Licensing Agency of NTB Province	20	Kabupaten Sumbawa, Propinsi Nusa Tenggara Barat/ Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara Province

h. Kontrak Karya ("KK")

Pada tanggal 28 April 1997, PTAR menandatangani KK generasi keenam dengan Pemerintah Indonesia untuk mengeksplorasi, mengembangkan dan menambang emas dan perak, dengan pengecualian senyawa hidrokarbon, batu bara dan mineral radioaktif, di daerah Sibolga, Sumatera Utara, tunduk pada persyaratan tertentu termasuk persetujuan Pemerintah Indonesia dan pembayaran royalti kepada Pemerintah Indonesia. Menurut ketentuan KK, PTAR bertindak sebagai kontraktor untuk Pemerintah Indonesia. PTAR memulai periode operasi 30 tahun pada tahun 2012 dengan mineral yang diproduksi di area KK.

h. Contract of Work ("CoW")

On 28 April 1997, PTAR entered into the sixth generation of CoW with the Government of Indonesia to explore, develop and mine gold and silver, with the exception of hydrocarbon compounds, coal and radioactive minerals, in areas within Sibolga, North Sumatra, subject to certain requirements including Government of Indonesia approvals and payment of royalties to the Government of Indonesia. Under the terms of the CoW, PTAR acts as a contractor to the Government of Indonesia. PTAR commenced its 30-years operating period in 2012 with mineral produced in the CoW area.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

h. Kontrak Karya ("KK") (lanjutan)

Pada tanggal 14 Maret 2018, PTAR dan Pemerintah Indonesia mencapai kesepakatan untuk menandatangani dan mengubah KK ("Amendemen"). Terlepas dari Amendemen, KK masih berlaku hingga tahun 2042. Setelah periode ini, operasi berdasarkan KK dapat diperpanjang dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku yang saat ini memungkinkan perpanjangan 10 tahun yang bisa diperpanjang 10 tahun lagi. Perubahan-perubahan utama pada Amendemen mencakup pengurangan area KK dari 163.927 hektar menjadi 130.252 hektar, penerapan tarif pajak dan royalti yang berlaku dan kewajiban untuk meningkatkan kepemilikan peserta Indonesia dalam PTAR menjadi setidaknya 51% pada 24 April 2022.

i. Persetujuan dan Pengesahan untuk
Penerbitan Laporan Keuangan
Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 21 Februari 2022.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia; sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (termasuk instrumen derivatif dan properti investasi), serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

h. Contract of Work ("CoW") (continued)

On 14 March 2018, PTAR and the Government of Indonesia reached an agreement to sign an amendment to CoW ("Amendment"). Notwithstanding the Amendment, the CoW is still valid until 2042. After this period, the operations under the CoW can be extended in the form of a Special Mining Business License ("IUPK") in accordance with prevailing laws and regulations which currently allow for an extension of 10 years which can be extended further by another 10 years. The key changes incorporated in the Amendment include a reduction in CoW area from 163,927 hectares to 130,252 hectares, adoption of prevailing rates for taxes and royalties and obligation to increase ownership of Indonesian participants in PTAR to at least 51% by 24 April 2022.

i. Approval and Authorisation for the Issuance of
the Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 21 February 2022.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are the principal accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations; now Authority of Financial Services ("OJK"), No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss (including derivative instruments and investment properties), and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian laporan keuangan".

The consolidated financial statements are prepared in accordance with SFAS No. 1, "Presentation of financial statements".

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Kecuali dinyatakan lain, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 33.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 33.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

Penerapan dari revisi standar dan penyesuaian tahunan berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021 dan 1 April 2021, yang relevan dengan operasi Grup, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The adoption of these amended standards and annual improvements that are effective beginning 1 January 2021 and 1 April 2021, which are relevant to the Group's operations, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan ISAK (lanjutan)

- Amendemen terhadap PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis
- Amendemen terhadap PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan", PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi", dan PSAK No. 73 "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amendemen terhadap PSAK No. 73 "Sewa" tentang Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021
- Penyesuaian Tahunan 2021 terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan 2021 terhadap PSAK No. 13 "Properti Investasi"
- Penyesuaian Tahunan 2021 terhadap PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset"
- Penyesuaian Tahunan 2021 terhadap PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- Penyesuaian Tahunan 2021 terhadap ISAK No. 16 "Perjanjian Konsesi Jasa"

Amendemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

Efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dan
penerapan dini diperkenankan

- Amendemen terhadap PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen terhadap PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 terhadap PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan 2020 terhadap PSAK No. 73 "Sewa"

Efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan
penerapan dini diperkenankan

- Amendemen terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)

Changes in the SFAS and ISFAS (continued)

- Amendment to SFAS No. 22 "Business Combinations" related to Definition of Business
- Amendment to SFAS No. 71 "Financial Instruments", SFAS No. 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement", SFAS No. 60 "Financial Instruments: Disclosures", SFAS No. 62 "Insurance Contracts" and SFAS No. 73 "Leases" related to Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2
- Amendment to SFAS No. 73 "Leases" related to COVID-19-related Lease Concessions beyond 30 June 2021
- Annual Improvement 2021 to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements"
- Annual Improvement 2021 to SFAS No. 13 "Investment Property"
- Annual Improvement 2021 to SFAS No. 48 "Impairment of Assets"
- Annual Improvement 2021 to SFAS No. 66 "Joint Arrangement"
- Annual Improvement 2021 to ISFAS No. 16 "Service Concessions Arrangement"

Amendments and annual improvements issued, which are relevant to the Group's operations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows:

Effective on 1 January 2022 and early adoption
is permitted

- Amendment to SFAS No. 22 "Business Combinations" related to Reference to the Conceptual Framework
- Amendment to SFAS No. 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" related to Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- Annual Improvement 2020 to SFAS No. 71 "Financial Instruments"
- Annual Improvement 2020 to SFAS No. 73 "Leases"

Effective on 1 January 2023 and early
adoption is permitted

- Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Current or Non-Current

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan ISAK (lanjutan)

Efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan (lanjutan)

- Amendemen terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen terhadap PSAK No. 16 "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan Yang Diintensikan
- Amendemen terhadap PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif diatas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Setelah krisis keuangan, reformasi dan penggantian suku bunga acuan seperti USD London Interbank Offered Rate ("LIBOR") dan other inter-bank offered rates ("IBOR") telah menjadi prioritas bagi regulator global. Masih terdapat beberapa ketidakpastian seputar waktu dan sifat yang tepat dari perubahan ini. Grup saat ini memiliki sejumlah kontrak yang mengacu pada IBOR dan melampaui tahun 2021. Kontrak-kontrak ini diungkapkan dalam tabel di bawah ini.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes in the SFAS and ISFAS (continued)

Effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted (continued)

- Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" related to Accounting Policy Disclosure and SFAS No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to Definition of Accounting Estimates
- Amendment to SFAS No. 16 "Fixed Assets" related to Proceeds before Intended Use
- Amendment to SFAS No. 46 "Income Taxes" related to Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amended standards and annual improvements issued but not yet effective to the Group's consolidated financial statements.

Following the financial crisis, the reform and replacement of benchmark interest rates such as USD London Interbank Offered Rate ("LIBOR") and other interbank offered rates ("IBORs") has become a priority for global regulators. There remains some uncertainty around the timing and precise nature of these changes. The Group currently has a number of contracts which reference IBOR and extend beyond 2021. These contracts are disclosed within the table below.

	2021		
	Saldo/ Balance	Jumlah fasilitas/ Total facilities	
Pinjaman bank jangka pendek	159,672	9,249,120	Short-term bank loans
Liabilitas derivatif	59,913	USD 250,000,000 ¹⁾	Derivative liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	7,847,950	17,302,800	Long-term bank loans

¹⁾ Jumlah nosional dari instrumen lindung nilai arus kas – swap suku bunga/Notional amount of cash flow hedges instruments – interest rate swaps

Grup telah melakukan penelaahan serta memulai diskusi awal dengan kreditur atas kontrak – kontrak pinjaman dan derivatif terkait dengan reformasi acuan suku bunga tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup karena IBOR yang relevan untuk Grup masih tersedia hingga 31 Desember 2021.

The Group has made assessments and started preliminary discussion with creditors on loan and derivative contracts related to the interest rate benchmark reform. Management is of the opinion that no significant impact on the Group's consolidated financial statements as the IBOR relevant to the Group are still available until 31 December 2021.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Konsolidasi

(1) Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation

(1) Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combination. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset and liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

For every business combination, the Group recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(1) Entitas anak (lanjutan)

(1) Subsidiaries (continued)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent change to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interests recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Apabila diperlukan, jumlah yang dilaporkan oleh anak perusahaan telah disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

(2) Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal disaat pengendalian hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Transactions, balances and unrealised gains on transactions between the Group's entities are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

(2) Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. Amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

(1) Functional and presentation currency

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang penyajian dan fungsional Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the presentation and functional currency of the Group.

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Grup, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Grup sebagai berikut:

The results of the operations and financial position of all of the subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Group's presentation currency are translated into the Group's presentation currency as follows:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas pada selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan.

- (a) *The assets and liabilities presented in the consolidated statements of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statements of financial position;*
- (b) *The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and*
- (c) *All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on financial statements translation.*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transaksi dan saldo

(2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Indonesian Central Bank. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, piutang, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai "beban lain-lain, bersih".

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, receivables, cash and cash equivalents, and other net foreign exchange gains or losses are presented in profit or loss within "other expenses, net".

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (in full amount):

	2021	2020	
1 Euro Eropa ("EUR")	16,127	17,330	European Euro ("EUR") 1
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,269	14,105	United States Dollar ("USD") 1
1 Dolar Australia ("AUD")	10,344	10,771	Australian Dollar ("AUD") 1
1 Dolar Singapura ("SGD")	10,534	10,644	Singapore Dollar ("SGD") 1
1 Yuan Cina ("CNY")	2,238	2,162	Chinese Yuan ("CNY") 1
1 Yen Jepang ("JPY")	124	137	Japanese Yen ("JPY") 1

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan

d. Financial assets

(1) Klasifikasi

(1) Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi dua kategori yaitu diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial assets into two categories, which are measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and measured at amortised cost.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual.

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang non-usaha, dan investasi jangka panjang. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash and time deposit, trade and non-trade receivables and long-term investments. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

(2) Pengakuan dan pengukuran

(2) Recognition and measurement

Pengakuan dan pengukuran dari aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

Recognition and measurement of financial assets owned by the Group is as follows:

(a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

(a) Financial assets at amortised cost

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on the financial assets that are subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

(b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(b) Financial assets at fair value through profit or loss

Grup memiliki investasi jangka panjang, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group has long-term investments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar investasi jangka panjang disajikan pada laba rugi dalam "beban lain-lain, bersih" dalam periode terjadinya.

Net differences arising from changes in the fair value of the long-term investments are presented in profit or loss within "other expenses, net" in the period in which they arise.

Dividen dari investasi jangka panjang diakui pada laba rugi sebagai bagian dari "beban lain-lain, bersih" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

Dividends on long-term investments are recognised in profit or loss as part of "other expenses, net" when the Group's right to receive payments is established.

(3) Penurunan nilai aset keuangan

(3) Impairment of financial assets

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak salinghapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lawan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, kas pada bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu "kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

g. Piutang usaha dan non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

Piutang non-usaha adalah piutang dari transaksi selain penjualan barang dan jasa.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

e. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The right to offset must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less that are not used as collateral or are not restricted.

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statements of financial position as non-current asset under "restricted cash and time deposits".

g. Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services in the ordinary course of business.

Non-trade receivables are receivables from transactions other than the sale of goods and services.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

g. Piutang usaha dan non-usaha (lanjutan)

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan *review* atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban penjualan". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penjualan" pada laba rugi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya tidak langsung yang dapat dialokasikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Harga perolehan persediaan batubara dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya subkontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Trade and non-trade receivables (continued)

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting year. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "selling expenses". When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against "selling expenses" in profit or loss.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the moving average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

The cost of coal inventories is determined on a weighted average basis and comprises subcontractors' costs and overheads related to mining activities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Persediaan (lanjutan)

h. Inventories (continued)

Bijih emas merupakan bijih yang telah diekstraksi dan menunggu proses lebih lanjut. Jika ada ketidakpastian yang signifikan mengenai kapan bijih akan diproses maka dibebankan saat terjadi. Jika pemrosesan bijih di masa mendatang dapat diprediksi dengan kepastian yang masuk akal, maka nilai tersebut dinilai berdasarkan biaya yang lebih rendah dan nilai realisasi bersih.

Gold ore represents ore that has been extracted and is awaiting further processing. If there is significant uncertainty as to when the ore will be processed, it is expensed as incurred. Where the future processing of this ore can be predicted with reasonable certainty, it is valued at the lower of cost and net realisable value.

Bijih emas jangka pendek ditentukan berdasarkan jumlah yang diharapkan untuk diproses dalam 12 bulan ke depan. Bijih emas yang diperkirakan tidak akan diproses dalam 12 bulan mendatang diklasifikasikan sebagai persediaan jangka panjang.

The current portion of gold ore is determined based on the expected amounts to be processed within the next 12 months. Gold ore which is not expected to be processed within the next 12 months are classified as non-current inventories.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada, dan beban penjualan.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, if any, and selling expenses.

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

i. Piutang retensi

i. Retention receivables

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified. The retention receivables are measured at the fair value of the consideration receivable based on the expected timing of cash inflows and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Piutang retensi dicatat pada saat tagihan termin terakhir ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase tertentu sebagaimana ditetapkan dalam kontrak sampai dengan selesainya masa pemeliharaan. Piutang retensi disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "piutang usaha".

Retention receivables are recorded when the final billing is retained by customers based on a certain percentage as set in the contract up to the maintenance period. Retention receivables are presented in consolidated statement of financial position as part of "trade receivables".

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

j. Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja

Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Jumlah tagihan bruto pemberi kerja disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "piutang usaha".

k. Proyek dalam pelaksanaan

Proyek dalam penyelesaian merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berkaitan secara langsung dengan kontrak yang dapat diidentifikasi secara spesifik oleh Grup, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam penyelesaian (atau dalam melanjutkan penyelesaian) kewajiban pelaksanaan di masa depan, dan diharapkan akan dapat dipulihkan.

l. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Gross amount due from and to customers

Gross amount due from and to customers are resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

The gross amount due from customers are obtained when the revenue recognised based on percentage of completion method exceeds the progress billings. The gross amount due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognised based on the percentage of completion method. Gross amount due from customers are presented in consolidated statement of financial position as part of "trade receivables".

k. Project under construction

Project under construction represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognised as an asset, that relate directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future, and are expected to be recovered.

l. Investments in associates and joint arrangement

Associates are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**I. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama** (lanjutan)

**I. Investments in associates and joint
arrangement** (continued)

(1) Akuisisi

(1) Acquisitions

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Goodwill on acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

(2) Metode ekuitas

(2) Equity method of accounting

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)I. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama (lanjutan)

(2) Metode ekuitas (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

(3) Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Investments in associates and joint
arrangement (continued)

(2) Equity method of accounting (continued)

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

(3) Disposals

An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate and joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

m. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biaya perolehan, termasuk biaya transaksi yang terkait.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang yang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya dibiayakan saat terjadinya. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi.

m. Investment property

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is measured initially at cost, including related transaction costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as at the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognised.

Changes in fair values are recognised in profit or loss.

Investment property is derecognised when disposed or permanently withdrawn from use and no longer has a future economic benefit. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are determined from the difference between the net proceeds and the carrying amount of the disposed asset and are recognised in profit or loss.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Aset tetap dan penyusutan

n. Fixed assets and depreciation

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment loss. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan dan bangunan tertentu dari PTAR (terutama fasilitas peremuk dan pengolahan) yang disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi, disusutkan sampai dengan nilai sisanya menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets, except land which are not depreciated and certain buildings from PTAR (mainly crushing and processing facilities) which are depreciated using the units-of-production method, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives, as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	10 - 20	Buildings
Prasarana	4 - 20	Leasehold improvements
Alat berat	4 - 8	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	3	Heavy equipment for rent
Infrastruktur pelabuhan	10 - 15	Port infrastructure
Peralatan, mesin dan perlengkapan	2 - 16	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	2 - 16	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	4 - 10	Furnitures and fixtures
Pembangkit listrik	25	Power plant
Peralatan kantor	4 - 10	Office equipment

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All repairs and maintenance expenses are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

n. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa".

Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap". Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2t).

Ketika aset tetap dilepas, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

n. Fixed assets and depreciation (continued)

If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Lease".

If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16 "Fixed Assets". Land rights are recognised at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2t).

When assets are disposed, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machineries are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by the management.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

n. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

o. Properti pertambangan

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Properti pertambangan disusutkan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2t.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets and depreciation (continued)

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

o. Mining properties

Mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the accounting policy described in Note 2t.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

**p. Beban eksplorasi dan pengembangan
tanggungan**

Beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan terdiri dari dua tahap: aset eksplorasi dan evaluasi dan aset pengembangan.

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi terkait dengan perolehan hak untuk eksplorasi, analisis topografi, analisis geologi dan geofisika, pengeboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang tertentu dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku, diakumulasi dalam akun "beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan" sebagai aset tidak lancar.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi dan ditangguhkan, apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

- (a) Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi atau melalui penjualan; atau
- (b) Kegiatan eksplorasi belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat dipulihkan, serta kegiatan yang aktif masih berlanjut.

**p. Deferred exploration and development
expenditure**

Deferred exploration and development expenditure consist of two phases: exploration and evaluation assets and development assets.

(1) Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial feasibility of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditures relating to acquisition of exploration rights, topography analysis, geology and geophysical analysis, exploration drilling, and evaluation, that are incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations, are accumulated in "deferred exploration and development expenditures" under non-current assets.

Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised and deferred, provided one of the following conditions is met:

- (a) Such expenditures are expected to be recovered through successful development and exploitation or, alternatively, by its sale; or
- (b) Exploration activities have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active explorations are still continuing.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)p. Beban eksplorasi dan pengembangan
tanggungan (lanjutan)

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan. Setiap beban ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Beban eksplorasi terkait yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa secara komersial tidak layak, dihapusbukukan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan dalam aset tidak lancar sebagai "beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan".

Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai, atau ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan".

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Deferred exploration and development
expenditure (continued)(1) Exploration and evaluation assets
(continued)

The recoverability of exploration and evaluation assets is dependent upon commercially successful development and exploitation, or alternatively, sales. Each expenditure is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures that has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's directors against the commercial viability, is written-off in the period the decision is made.

Once a development decision has been made, the carrying amount of the exploration and evaluation assets is classified under non-current assets as "deferred exploration and development expenditures".

Exploration and evaluation assets are also assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist, or once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "deferred exploration and development expenditures".

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

**p. Beban eksplorasi dan pengembangan
tanggungan (lanjutan)**

(2) Aset pengembangan

Beban pengembangan terdiri atas beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Beban pengembangan yang terjadi diakumulasi bersama dengan aset eksplorasi dan evaluasi yang direklasifikasi menjadi "beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan".

Aset pengembangan direklasifikasi sebagai aset tambang berproduksi pada akhir tahap pengawasan, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan yang diinginkan manajemen.

Aset pengembangan tidak disusutkan sampai aset pengembangan tersebut direklasifikasi menjadi aset tambang berproduksi.

Aset pengembangan diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2t.

q. Aset tambang berproduksi

Aset tambang berproduksi (termasuk beban eksplorasi direklasifikasi, evaluasi dan pengembangan) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aset tambang berproduksi diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2t.

**p. Deferred exploration and development
expenditure (continued)**

(2) Development assets

Development expenditures comprise expenditures directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Development expenditures incurred are accumulated together with the exploration and evaluation assets and are reclassified under "deferred exploration and development expenditures".

A development asset is reclassified as production mining assets at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by the management.

No amortisation is recognised for development assets until they are reclassified as production mining assets.

Development assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2t.

q. Production mining assets

Production mining assets (including reclassified exploration, evaluation and development expenditures) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

Production mining assets are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2t.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)r. Restorasi, rehabilitasi, dan pengeluaran
untuk lingkungan

Grup mempunyai kebijakan untuk memenuhi atau melampaui ketentuan KK, PKP2B, IUP dan seluruh Peraturan Pemerintah Indonesia lainnya mengenai lingkungan hidup dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti layak diterapkan secara teknis dan ekonomis.

Pengelolaan pelestarian lingkungan hidup yang dilaksanakan Grup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali, dan pembibitan tanaman hutan.

Provisi atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Estimasi beban tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Provisi tersebut dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset dicatat untuk mengakui kewajiban hukum dan konstruktif berkaitan dengan penarikan fasilitas pengolahan dan permurnian batubara. Aset yang dikapitalisasi akan disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis atau masa IUP, mana yang lebih rendah.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Restoration, rehabilitation and environmental
expenditure

The Group's policy is to meet or surpass the requirements of the CoW, CCoW, Coal Mining Business License and all applicable environmental regulations issued by the Government of Indonesia by application of technically proven and economically feasible measures.

Environmental management at the Group includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, forest planting, and seeding.

The provision for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs are expensed as production cost. The provision is reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

The provision for decommissioning and site restoration provides for the legal and constructive obligations associated with the retirement of coal processing and refining facilities. The capitalised assets are depreciated on a straight-line basis over the lesser of their estimated useful lives or the term of the mining business licenses.

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g: cash flow) required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment loss incurred, if any.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Biaya pengupasan lapisan tanah

Dalam operasi penambangan emas dan batubara terbuka, pembuangan *overburden* dan material lain diperlukan untuk dapat mengakses emas dan batubara yang dapat diperoleh secara ekonomis. Proses penambangan *overburden* dan material lain disebut dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah. Biaya pengupasan lapisan tanah yang dilakukan dalam pengembangan sebuah tambang sebelum produksi dimulai dikapitalisasi sebagai bagian dari investasi pembangunan tambang dan disajikan dalam beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan. Biaya tersebut selanjutnya akan diamortisasi dengan metode unit produksi.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara dan emas yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara dan emas di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara dan emas, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan disajikan dalam beban tangguhan, jika dan hanya jika, memenuhi seluruh kriteria berikut:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara dan emas) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara dan emas yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

s. Stripping costs

In open pit gold and coal mining operations, it is necessary to remove overburden and other waste materials to access gold and coal which can be extracted economically. The mining process of overburden and waste materials is referred to as stripping activity. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the investment in construction costs of the mine and are included in deferred exploration and development expenditures. The capitalised costs are subsequently amortised using unit-of-production method.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits accruing to the Group: (i) coal and gold that are processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal and gold body in future periods. To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal and gold body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset and are included in deferred charges, if, and only if, all of the following criteria are met:

- *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal and gold body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- *The Group can identify the component of the coal and gold body for which access has been improved; and*
- *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Biaya pengupasan lapisan tanah (lanjutan)

s. Stripping costs (continued)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara dan emas yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of the coal and gold body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan basis unit produksi selama umur manfaat yang diestimasi dari komponen lapisan batubara dan emas yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

After initial recognition, the asset should be depreciated or amortised using units of production basis over the estimated useful life of the identified component of the coal and gold seam that is more accessible as a result of the stripping activity.

Biaya pengupasan lapisan tanah tangguhan ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian atau perubahan suatu peristiwa mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

Deferred stripping costs are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

t. Penurunan nilai aset non-keuangan

t. Impairment of non-financial assets

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value-in-use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

t. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

u. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Rugi penurunan nilai segera diakui sebagai beban dan selanjutnya tidak dapat dibalik kembali.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Impairment of non-financial assets (continued)

At the end of each reporting period, non-financial assets, other than *goodwill*, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

Reversal on impairment loss for assets other than *goodwill* would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss. The reversal of impairment loss will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment loss relating to *goodwill* would not be reversed.

u. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the identifiable net assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the *goodwill* is allocated represents the lowest level within the entity at which the *goodwill* is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at the operating segment level.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of *goodwill* is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use and the fair value less costs of disposal. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilaiv. Derivative financial instruments and hedging
activities

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dilakukan dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat pos yang dilindung nilai. Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai:

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:

- (i) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar); atau
- (ii) lindung nilai atas risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar akan terjadi (lindung nilai arus kas).

- (i) *hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or unrecognised firm commitments (fair value hedge); or*

- (ii) *hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecasted transaction (cash flow hedge).*

Pada awal terjadinya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan pos yang dilindung nilai, serta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada awal lindung nilai dan pada setiap akhir periode, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam saling menghapus perubahan nilai wajar atau arus kas pos yang dilindung nilai.

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and at every period end, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindung nilai kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or liability.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**v. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian dari bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laba rugi sebagai "beban lain-lain, bersih".

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laba rugi di dalam periode ketika pos yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika perkiraan penjualan yang menjadi pos yang dilindung nilai terjadi). Keuntungan atau kerugian yang berhubungan dengan bagian efektif swap tingkat bunga sebagai instrumen lindung nilai pinjaman bersuku bunga variabel diakui dalam laba rugi sebagai "biaya keuangan".

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di dalam ekuitas akan tetap berada di dalam ekuitas dan diakui ketika transaksi yang diperkirakan akhirnya diakui pada laba rugi. Ketika transaksi yang diperkirakan tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang dilaporkan di ekuitas segera dipindahkan ke laba rugi sebagai "beban lain-lain, bersih".

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

w. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

v. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss within "other expenses, net".

Total accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss (for example, when the sales forecast that is being hedged takes place). The gain or loss related to the effective portion of interest rate swaps hedging on the borrowings' floating rate is recognised in profit or loss account within "finance costs".

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when forecasted transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecasted transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss within "other expenses, net".

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.

w. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

w. Utang usaha (lanjutan)

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Terkait dengan perjanjian Grup untuk pembayaran kepada pemasok melalui fasilitas dari bank, manajemen melakukan penilaian apakah terdapat perubahan substantial atas syarat utang usaha. Untuk transaksi dimana tidak terdapat perubahan substantial atas syarat utang usaha, Grup melanjutkan untuk menyajikan angka terkait sebagai utang usaha pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, manajemen melakukan penilaian apakah bank sebagai prinsipal atau agen atas nama Grup. Untuk transaksi dengan bank sebagai prinsipal, Grup menyajikan pembayaran jumlah terutang ke bank sebagai pembayaran kepada pemasok dan lain-lain di dalam arus kas dari aktivitas operasi dalam laporan arus kas konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup hanya memiliki fasilitas dari bank dimana tidak terdapat perubahan substantial atas syarat utang usaha dan bank sebagai prinsipal atas pembayaran kepada pemasok.

x. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kecil kemungkinan akan adanya arus keluar sehubungan dengan pos manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Trade payables (continued)

Trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Accounts payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

In relation to the agreement entered by the Group for payment to suppliers through facility from banks, management performed assessment whether there is change on the substance of the trade payables. For transaction with bank where there is no change on the substance of the trade payables, the Group continue presenting the relevant amounts within trade payables in the consolidated statements of financial position.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, management performed assessment whether bank act as principal or agent on behalf of the Group. For transaction with bank act as principal, the Group present the payment of the amount outstanding to the bank as payment to suppliers and others under the cash flow from operating activities in the consolidated statements of cash flow.

As at 31 December 2021 and 2020, the Group only has facility with bank where there is no change on the substance of trade payables and the bank act as principal for payment to suppliers.

x. Provision

Provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any item included in the same class of obligations may be small.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

x. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

y. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya untuk memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2n). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

z. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Provision (continued)

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

y. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 2n). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

z. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

z. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1").

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah. Grup membayar iuran tetap kepada Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2") dan beberapa pihak ketiga.

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Employee benefits (continued)

Pension and other post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation. This pension plan is managed by Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1").

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity. The Group pays fixed contributions to Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2") and several third parties.

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003") as amended by Job Creation Law No.11/2020 ("Law 11/2020"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 11/2020, which basically is a defined benefit plan. If the pension benefits based on the Law are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in retained earnings.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

z. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain
(lanjutan)**

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lain-lain

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

aa. Saham dan biaya emisi saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang terhadap jumlah yang diterima setelah dikurangi pajak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Employee benefits (continued)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

aa. Shares and share issuance costs

Ordinary shares are classified as equity.

Share issuance costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Pengakuan pendapatan dan beban

ab. Revenue and expense recognition

Grup melakukan langkah-langkah analisa berikut ini terhadap setiap transaksi yang dilakukan untuk menentukan pengakuan pendapatan:

The Group performs the following steps in analysing each transaction in order to determine the revenue recognition:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good or service promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
2. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

1. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
2. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

ab. Revenue and expense recognition (continued)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan" dan "Uang muka pelanggan".

Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue" and "Customer deposits".

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of the goods have been transferred to customers.

Pendapatan dari jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Revenue from services is recognised in the accounting period in which the services are rendered.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari jumlah nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

ab. Revenue and expense recognition (continued)

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Grup manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Grup mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Grup menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

In determining the transaction price, the Group adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Group with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Group to recognise revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (i.e., the cash selling price). The Group presents the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the consolidated statement of comprehensive income.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban umum dan administrasi).

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (general and administrative expenses).

Penerimaan dari pelanggan atas pendapatan dari kontrak pemeliharaan penuh ("FMC") diterima dimuka dan diakui di awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan. Pendapatan atas FMC diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa jumlah biaya kontrak akan melebihi jumlah pendapatan kontrak, taksiran rugi diakui segera sebagai beban tahun berjalan.

Collections from customers for revenue from full maintenance contracts ("FMC") are received in advance and initially recognised as deferred revenue. The revenue from FMC is recognised on a percentage of completion basis when the contract can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognised as a current year expense.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

ac. Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ac. Finance income

Finance income is recognised using the effective interest method.

ad. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

ad. Current and deferred income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)ad. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut dapat diperkirakan tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

ae. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

ae. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certain fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods but may have extension.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. However, the Group has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Sewa (lanjutan)

ae. Leases (continued)

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak-guna didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straightline basis.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman tambahan penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Sewa (lanjutan)

ae. Leases (continued)

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

- the amount of the initial measurement of lease liability
- any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received
- any initial direct costs, and
- restoration costs.

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

The Group does not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- leases with low-value assets.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam beberapa sewa Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Extension and termination options are included in several leases of the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

af. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

af. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 December 2021 and 2020, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

ag. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

ag. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

ah. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ah. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

ai. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

ai. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS

	2021	2020	
Kas	12,703	12,059	Cash on hand
Kas pada bank	32,983,853	19,629,935	Cash in banks
Deposito berjangka	325,185	856,580	Time deposits
	<u>33,321,741</u>	<u>20,498,574</u>	
Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya	308,839	573,283	Restricted cash in banks
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>466,674</u>	<u>489,950</u>	Restricted time deposits
	<u>775,513</u>	<u>1,063,233</u>	

Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya digunakan untuk tambahan investasi dan pinjaman kepada entitas asosiasi. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan reklamasi, penutupan tambang entitas anak yang bergerak di bidang pertambangan, dan garansi atas piutang pelanggan.

Restricted cash in banks is used for additional investment and loan to associate. Restricted time deposits are used as a collateral for reclamation, mine closure of certain subsidiaries engaged in mining activities and as a guarantee for the customer's receivables.

a. Kas pada bank

a. Cash in banks

	2021	2020
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	2,892,627	1,259,470
PT Bank BTPN Tbk	2,473,128	1,231,673
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,897,550	2,070,504
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,848,254	708,223
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.	1,316,121	101,437
PT Bank Permata Tbk	1,312,366	781,466
Deutsche Bank AG	1,160,258	48,923
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,048,984	1,193,997
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,023,725	916,544
Standard Chartered Bank	988,518	514,411
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	854,586	1,702,843
MUFG Bank, Ltd.	798,210	746,205
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	655,662	590,938
PT Bank DBS Indonesia	634,513	1,198,100
PT Bank Mizuho Indonesia	506,203	719
Citibank, N.A.	385,612	293,817
PT Bank Central Asia Tbk	171,987	82,706
PT Bank ANZ Indonesia	39,145	248,809
PT Bank ICBC Indonesia	16,668	492
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,664	202,551
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	<u>10,644</u>	<u>8,278</u>
	<u>20,036,425</u>	<u>13,902,106</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)**

a. Kas pada bank (lanjutan)

a. Cash in banks (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)		
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,536,420	1,747,121
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,070,182	960,107
PT Bank Permata Tbk	1,235,066	497,391
MUFG Bank, Ltd.	1,098,317	336,146
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,046,980	303
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,031,015	1,335,221
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	714,673	621
Citibank, N.A.	651,630	73,102
PT Bank BTPN Tbk	579,915	5,547
PT Bank ANZ Indonesia	525,271	142,723
PT Bank DBS Indonesia	431,806	-
PT Bank UOB Indonesia	418,302	529,174
Standard Chartered Bank	411,786	7,764
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	72,608	33,710
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71,467	93
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	<u>6,183</u>	<u>12,898</u>
	<u>12,901,621</u>	<u>5,681,921</u>
AUD		
Citibank, N.A.	15,637	2,330
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>8,471</u>	<u>9,050</u>
	<u>24,108</u>	<u>11,380</u>
EUR		
Citibank, N.A.	9,313	874
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,771	4,371
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	<u>713</u>	<u>1,183</u>
	<u>14,797</u>	<u>6,428</u>
JPY		
MUFG Bank, Ltd.	1,644	21,041
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	<u>3,887</u>	<u>5,621</u>
	<u>5,531</u>	<u>26,662</u>
Mata uang asing lainnya/Other foreign currencies		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	<u>1,371</u>	<u>1,438</u>
Jumlah kas pada bank/Total cash in banks	<u><u>32,983,853</u></u>	<u><u>19,629,935</u></u>

IKHTISAR UTAMA
Main Highlights

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Consolidated Financial Statements

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	2021	2020
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	257,306	100,888
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,810	-
MUFG Bank, Ltd.	-	180,000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	-	1,500
	<u>262,116</u>	<u>282,388</u>
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57,076	-
PT Bank Permata Tbk	5,993	3,667
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	500,000
MUFG Bank, Ltd.	-	70,525
	<u>63,069</u>	<u>574,192</u>
Jumlah deposito berjangka/Total time deposits	<u>325,185</u>	<u>856,580</u>
Tingkat bunga deposito berjangka tahunan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:		Annual time deposits earned interests throughout the year at the following rates:
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah	2.00% - 6.25%	1.50% - 7.25%
USD	0.20% - 3.25%	0.25% - 3.00%

Rupiah
USD

c. Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya

c. Restricted cash in banks

	2021	2020
Pihak ketiga/Third party		
Rupiah		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	<u>1,405</u>	<u>110</u>
USD		
MUFG Bank, Ltd.	<u>307,434</u>	<u>573,173</u>
Jumlah kas pada bank yang dibatasi penggunaannya/ Total restricted cash in banks	<u>308,839</u>	<u>573,283</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)**

**d. Deposito berjangka yang dibatasi
penggunaannya**

d. Restricted time deposits

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	50,013	100,013
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42,275	32,247
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,115	9,944
PT BPD Kalimantan Tengah	5,030	4,575
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	<u>1,558</u>	<u>1,513</u>
	<u>118,991</u>	<u>148,292</u>
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	335,328	333,445
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>12,355</u>	<u>8,213</u>
	<u>347,683</u>	<u>341,658</u>
Jumlah deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Total restricted time deposits	<u><u>466,674</u></u>	<u><u>489,950</u></u>

e. Informasi lainnya

e. Other information

Pada tanggal 31 Desember 2021, kas dalam penyimpanan dan setara kas Grup dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 249,8 miliar (2020: Rp 239,6 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 31 December 2021, cash on hand at premises and cash equivalents of the Group in transit are covered by insurance against loss amounting to Rp 249.8 billion (2020: Rp 239.6 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Lihat Catatan 32 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK No. 60.

See Note 32 for additional disclosures required by SFAS No. 60.

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Piutang usaha	11,237,666	8,856,788	Trade receivables -
- Piutang retensi	<u>121,580</u>	<u>225,483</u>	Retention receivables -
			Total trade and retention receivables
Jumlah piutang usaha dan retensi	11,359,246	9,082,271	
- Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja (Catatan 11)	<u>336,245</u>	<u>717,927</u>	Gross amount due from customers (Note 11)
	<u>11,695,491</u>	<u>9,800,198</u>	
Dikurangi bagian tidak lancar:			Less non-current portion:
- Piutang retensi	<u>(55,834)</u>	<u>(108,252)</u>	Retention receivables -
Bagian lancar	<u><u>11,639,657</u></u>	<u><u>9,691,946</u></u>	Current portion

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2021	2020	
Pihak berelasi			Related parties
- Piutang usaha	451,654	234,805	Trade receivables -
- Piutang retensi	19,877	24,155	Retention receivables -
			Total trade and retention receivables
Jumlah piutang usaha dan retensi	471,531	258,960	
- Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja (Catatan 11)	40,365	79,141	Gross amount due from customers (Note 11)
	511,896	338,101	
Dikurangi bagian tidak lancar:			Less non-current portion:
- Piutang retensi	-	(5,830)	Retention receivables -
Bagian lancar	511,896	332,271	Current portion
Rincian piutang usaha dan retensi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			Details of trade and retention receivables based on currency are as follows:
	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	11,203,545	8,591,314	Rupiah
USD	1,019,941	1,153,820	USD
	12,223,486	9,745,134	
Dikurangi:			Less:
Provisi	(864,240)	(662,863)	Provision
	11,359,246	9,082,271	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	42,229	11,110	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT Lintas Marga Sedaya	16,403	1,080	PT Lintas Marga Sedaya
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak	15,694	14,457	PT Astra Tol Nusantara and subsidiaries
PT Brahmayasa Bahtera	7,314	19,992	PT Brahmayasa Bahtera
PT United Tractors Semen Gresik	6,582	5,386	PT United Tractors Semen Gresik
PT Marga Trans Nusantara	5,848	10,234	PT Marga Trans Nusantara
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	4,807	2,663	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	-	23,844	Aegis Energy Trading Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	8,154	9,659	Others (below Rp 4.7 billion each)
	107,031	98,425	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak berelasi (lanjutan)		
USD		
Cipta Coal Trading Pte. Ltd.	263,219	144,279
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	<u>102,636</u>	<u>16,256</u>
	<u>365,855</u>	<u>160,535</u>
	<u>472,886</u>	<u>258,960</u>
Dikurangi:		
Provisi	<u>(1,355)</u>	<u>-</u>
	<u>471,531</u>	<u>258,960</u>
Jumlah piutang usaha dan retensi	<u>11,830,777</u>	<u>9,341,231</u>

Related parties (continued)

USD
Cipta Coal Trading Pte. Ltd.
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.

Less:
Provision

*Total trade and retention
receivables*

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari piutang usaha dan retensi.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of trade and retention receivables.

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

The group applies the SFAS 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 30 bulan sebelum 31 Desember 2021 (2020: 30 bulan sebelum 31 Desember 2020) dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam tahun ini.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of 30 months before 31 December 2021 (2020: 30 months before 31 December 2020) and the corresponding historical credit losses experienced within this year.

Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi, nilai tukar mata uang asing, pertumbuhan Produk Domestik Bruto, dan harga batu bara, menjadi faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam faktor-faktor ini.

The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified foreign exchange rate, Gross Domestic Product growth and coal price, to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Atas dasar itu, penyisihan kerugian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan berdasarkan kelompok karakteristik risiko kredit ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha dan aset kontrak:

	2021
Belum jatuh tempo	0.3% - 4.4%
Telah lewat jatuh tempo ≤ 90 hari	0.8% - 5.5%
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	6.3% - 100.0%

Analisis umur piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

	2021
Belum jatuh tempo	8,795,769
Telah lewat jatuh tempo ≤ 90 hari	2,636,689
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	1,263,914
	<u>12,696,372</u>
Dikurangi: Provisi	<u>(865,595)</u>
	<u>11,830,777</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang usaha dan retensi sebesar Rp 8.845,0 miliar (2020: Rp 7.945,4 miliar) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan secara individual sebesar Rp 803,0 miliar (2020: Rp 549,9 miliar).

Grup menguasai aset-aset sebagai jaminan untuk piutang usaha yang telah jatuh tempo dengan jumlah nilai Rp 74,4 miliar (2020: Rp 20,3 miliar). Jaminan terutama meliputi tanah, alat berat dan kendaraan. Grup tidak diperkenankan untuk menjual atau menjaminkan kembali jaminan yang diterima.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

On that basis, the loss allowance as at 31 December 2021 and 2020 based on group of credit risk characteristics was determined as follows for both trade receivables and contract assets:

	2020	
	1.0% - 1.6%	Not yet overdue
	1.6% - 2.6%	Overdue ≤ 90 days
	7.5% - 100.0%	Overdue > 90 days

The aging analysis trade and retention receivables are as follows:

	2020	
	6,889,277	Not yet overdue
	1,404,203	Overdue ≤ 90 days
	1,710,614	Overdue > 90 days
	<u>10,004,094</u>	
Dikurangi: Provisi	<u>(662,863)</u>	Less: Provision
	<u>9,341,231</u>	

As at 31 December 2021, trade receivables and retention of Rp 8,845.0 billion (2020: Rp 7,945.4 billion) were impaired and have been provisioned individually amounted to Rp 803.0 billion (2020: Rp 549.9 billion).

The Group holds collaterals as security for past due trade receivables amounting to Rp 74.4 billion (2020: Rp 20.3 billion). Collaterals held primarily includes land, heavy equipment and vehicle. The Group is not permitted to sell or repledge the collateral received.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	662,863	350,886
Penyesuaian saldo awal atas atas penerapan PSAK 71	-	132,521
Penambahan provisi, bersih	232,745	217,709
Penghapusbukuan	<u>(30,013)</u>	<u>(38,253)</u>
Saldo akhir	<u>865,595</u>	<u>662,863</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada piutang usaha milik Grup yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing - masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha dan retensi tidak tertagih.

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 32 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK No. 60.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the provision for the impairment of trade and retention receivables are as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Beginning balance adjustment upon application of SFAS 71</i>
<i>Addition of provision, net Write-off</i>
<i>Ending balance</i>

As at 31 December 2021 and 2020, none of the Group's trade receivables were used as collateral.

Based on the status review of the individual and collective trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that the provision for impairment of trade and retention receivables is adequate to cover losses from uncollectible trade and retention receivables.

See Note 36 for related parties information and Note 32 for additional disclosures required by SFAS No. 60

5. PERSEDIAAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Barang jadi		
- Suku cadang	3,258,084	2,772,008
- Alat berat	2,229,642	1,797,028
Mineral		
- Batubara	1,657,561	1,955,920
- Emas	596,362	484,781
- Bijih emas	214,815	205,816
Bahan pembantu	849,800	610,400
Suku cadang	607,613	565,594
Bahan baku untuk produksi	320,695	267,682
Persediaan dalam perjalanan	249,435	34,890
Barang dalam proses	<u>99,530</u>	<u>50,852</u>
	10,083,537	8,744,971
Dikurangi:		
Provisi persediaan usang dan penurunan nilai	<u>(423,448)</u>	<u>(547,900)</u>
	<u>9,660,089</u>	<u>8,197,071</u>
Bagian tidak lancar		
- Bijih emas	<u>(206,054)</u>	<u>(194,714)</u>
Bagian lancar	<u>9,454,035</u>	<u>8,002,357</u>

5. INVENTORIES

<i>Finished goods</i>
<i>Spare parts -</i>
<i>Heavy equipment -</i>
<i>Minerals</i>
<i>Coal -</i>
<i>Gold -</i>
<i>Gold ore -</i>
<i>General supplies</i>
<i>Spare parts</i>
<i>Raw materials for production</i>
<i>Inventories in transit</i>
<i>Work in progress</i>

*Less:
Provision for inventory obsolescence and write-down*

*Non-current portion
Gold ore -*

Current portion

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sampai dengan 2021 adalah sebesar Rp 26.007,4 miliar (2020: Rp 15.273,3 miliar) (lihat Catatan 27).

Mutasi provisi persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	547,900	512,668
(Pemulihan)/penambahan provisi, bersih	<u>(124,452)</u>	<u>35,232</u>
Saldo akhir	<u><u>423,448</u></u>	<u><u>547,900</u></u>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu Grup dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 5.300,7 miliar (2020: Rp 6.279,4 miliar). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada persediaan milik Grup yang digunakan sebagai jaminan.

5. INVENTORIES (continued)

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" up to 2021 amounted to Rp 26,007.4 billion (2020: Rp 15,273.3 billion) (see Note 27).

Movements in the provision for inventory obsolescence and write-down is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	547,900	512,668
(Recovery)/addition of provision, net	<u>(124,452)</u>	<u>35,232</u>
Saldo akhir	<u><u>423,448</u></u>	<u><u>547,900</u></u>

The Group's management believes that the provision for inventory obsolescence and write-down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.

As at 31 December 2021, certain inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies of the Group equivalent to Rp 5,300.7 billion (2020: Rp 6,279.4 billion). The Group's management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2021 and 2020, none of the Group's inventories were used as collateral.

6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Biaya dibayar dimuka		
- Asuransi	94,144	119,571
- Sewa	42,448	29,863
- Lain-lain	168,481	117,810
Uang muka		
- Pembelian persediaan	195,567	462,631
- Perolehan aset tetap	63,697	133,329
- Lain-lain	<u>319,679</u>	<u>216,977</u>
	884,016	1,080,181
Bagian lancar	<u>(774,964)</u>	<u>(890,151)</u>
Bagian tidak lancar	<u><u>109,052</u></u>	<u><u>190,030</u></u>

6. ADVANCES AND PREPAYMENTS

Prepayments
Insurance -
Rent -
Others -
Advances
Purchase of inventories -
Acquisition of fixed assets -
Others -

Current portion

Non-current portion

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI

7. INVESTMENTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Investasi pada entitas asosiasi	2,440,413	1,325,294	<i>Investments in associates</i>
Investasi pada ventura bersama	<u>76,927</u>	<u>50,066</u>	<i>Investments in joint ventures</i>
	<u>2,517,340</u>	<u>1,375,360</u>	
Investasi jangka panjang	<u>764,202</u>	<u>624,526</u>	<i>Long-term investments</i>

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investments in associates

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,
entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

*As at 31 December 2021 and 2020, the associates
of the Group are as follows:*

Nama entitas/ <i>Name of entity</i>	Lokasi usaha/ <i>Business location</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Percentage of effective ownership</i>		Saldo/Balance	
		2021	2020	2021	2020
PT Bhumi Jati Power ("BJP")	Indonesia	25.0%	25.0%	1,931,862	933,177
PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA")	Indonesia	49.0%	49.0%	422,369	283,156
PT United Tractors Semen Gresik ("UTSG")	Indonesia	45.0%	45.0%	60,476	76,092
PT Harmoni Mitra Utama ("HMU")	Indonesia	35.0%	35.0%	25,165	32,276
PT Bukit Enim Energi ("BEE")	Indonesia	20.0%	20.0%	541	593
				<u>2,440,413</u>	<u>1,325,294</u>

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan
entitas asosiasi yang material pada tanggal
31 Desember 2021 yang dicatat dengan
menggunakan metode ekuitas:

*The following table is the summary of financial
information for the material associates as at
31 December 2021 which are accounted using
the equity method:*

	2021			
	BJP	KRA	UTSG	
Aset lancar	1,688,093	938,050	267,994	Current assets
Aset tidak lancar	55,397,718	451,272	192,670	Non-current assets
Jumlah aset	57,085,811	1,389,322	460,664	Total assets
Liabilitas jangka pendek	(2,058,433)	(489,041)	(289,787)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(47,870,691)	(36,208)	(10,106)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(49,929,124)	(525,249)	(299,893)	Total liabilities
Aset bersih	7,156,687	864,073	160,771	Net assets
Persentase kepemilikan efektif	25.0%	49.0%	45.0%	Percentage of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	1,789,172	423,396	72,347	The Group's share of the net assets of associate
Goodwill	142,690	-	-	Goodwill
Penyesuaian metode ekuitas	-	(1,027)	(11,871)	Adjustment equity method
Jumlah tercatat	1,931,862	422,369	60,476	Total carrying value
Pendapatan bersih	6,429,594	764,347	457,293	Net revenue
Laba/(rugi) tahun berjalan	1,591,401	81,395	(13,251)	Profit/(loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	2,403,980	13,325	432	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan	3,995,381	94,720	(12,819)	Total comprehensive income/(loss) for the year
Dividen yang diterima	-	21,077	-	Dividend received

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

a. Investments in associates (continued)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi yang material pada tanggal 31 Desember 2020 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following table is the summary of financial information for the material associates as at 31 December 2020 which are accounted using the equity method:

	2020			
	BJP	KRA	UTSG	
Aset lancar	571,150	856,913	287,201	Current assets
Aset tidak lancar	49,293,856	434,630	189,572	Non-current assets
Jumlah aset	49,865,006	1,291,543	476,773	Total assets
Liabilitas jangka pendek	(1,489,094)	(442,300)	(232,841)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(45,214,606)	(36,875)	(70,342)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(46,703,700)	(479,175)	(303,183)	Total liabilities
Aset bersih	3,161,306	812,368	173,590	Net assets
Persentase kepemilikan efektif	25.0%	49.0%	45.0%	Percentage of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	790,327	398,060	78,116	The Group's share of the net assets of associate
Goodwill	142,850	-	-	Goodwill
Penyesuaian metode ekuitas	-	(114,904)	(2,024)	Adjustment equity method
Jumlah tercatat	933,177	283,156	76,092	Total carrying value
Pendapatan bersih	6,966,851	540,600	473,006	Net revenue
Labarugilahun berjalan (Beban)/penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	1,241,801	36,993	(25,820)	Profit/(loss) for the year Other comprehensive (expense)/income, net of tax
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif tahun berjalan	(1,525,049)	36,179	(25,800)	Total comprehensive (loss)/income for the year
Dividen yang diterima	-	63,325	2,130	Dividend received

Grup juga memiliki kepentingan pada entitas asosiasi lainnya dimana nilai tercatat dari investasi terhadap entitas asosiasi tersebut tidak material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat pada entitas asosiasi yang tidak material adalah sebagai berikut:

The Group also has interests in other associates in which the carrying amount of investments are immaterial. Total Group's share of comprehensive income and carrying value of immaterial associates are as follows:

	2021	2020	
Bagian atas rugi bersih	(945)	(155)	Share of net loss
Bagian atas (beban)/penghasilan komprehensif lain	(483)	230	Share of other comprehensive (expense)/income
Jumlah bagian atas (rugi)/ penghasilan komprehensif	(1,428)	75	Total share of comprehensive (loss)/income
Jumlah tercatat	25,706	32,869	Total carrying value

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,
Grup memiliki ventura bersama sebagai berikut:

7. INVESTMENTS (continued)

b. Investments in joint ventures

As at 31 December 2021 and 2020, the Group has
joint ventures as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Lokasi usaha/ Business location	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Saldo/Balance	
		2021	2020	2021	2020
Cipta Coal Trading Pte. Ltd.	Singapore	50.0%	50.0%	52,249	26,359
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	Singapore	50.0%	50.0%	24,678	23,707
				<u>76,927</u>	<u>50,066</u>

c. Investasi jangka panjang

Investasi jangka panjang merupakan investasi di
saham ekuitas sebagai berikut:

c. Long-term investments

Long-term investments represent investments in
equity shares as follows:

	Mata uang/ <i>Currency</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Percentage of effective ownership</i>		Saldo/ <i>Balance</i>	
		2021	2020	2021	2020
Efek yang diperdagangkan di bursa - Indonesia/ <i>Listed securities - Indonesia</i>					
Pihak ketiga/ <i>Third party</i> :					
- PT Bukit Asam Tbk ("PTBA") ⁽ⁱ⁾	IDR	0.39%	0.39%	121,950	126,450
Efek yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia/ <i>Unlisted securities - Indonesia</i>					
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> :					
- PT Swadaya Harapan Nusantara ("SHN")	IDR	0.13%	0.13%	2	2
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :					
- PT Komatsu Indonesia ("KI")	IDR	5.00%	5.00%	505,395	475,394
- Solar United Network Pte. Ltd. ("SUN")	USD	3.80%	-	114,175	-
- PT Dredging International Indonesia ("DIID")	IDR	40.00%	40.00%	20,000	20,000
- PT Bhumi Jepara Services ("BJS")	IDR	15.00%	15.00%	1,980	1,980
- PT Coalindo Energy ("Coalindo")	IDR	4.00%	4.00%	400	400
- PT Indeks Komoditas Indonesia ("IKI")	IDR	3.00%	3.00%	300	300
				764,202	624,526

(i) Pengukuran nilai wajar atas investasi jangka panjang ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku/The fair value of long-term investments is based on their bid prices in an active market.

Mutasi investasi jangka panjang sebagai berikut:

Movements in the long-term investments are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	624,526	243,292	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal atas atas penerapan PSAK 71	-	306,957	Beginning balance adjustment upon application of SFAS 71
Penambahan investasi	114,175	300	Addition of investment
Penyesuaian nilai wajar	<u>25,501</u>	<u>73,977</u>	Fair value adjustment
Saldo akhir	<u>764,202</u>	<u>624,526</u>	Ending balance

Meskipun Grup memiliki lebih dari 20,0% saham
di DIID, Grup tidak memiliki pengaruh signifikan
atas perusahaan tersebut, sesuai dengan
perjanjian kontraktual dengan pemegang saham
pengendali DIID.

Although the Group holds more than 20.0% of
the equity shares of DIID, the Group does not
have significant influence over this company,
based on the contractual agreement with
controlling shareholder of DIID.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi jangka panjang (lanjutan)

Selama 2021, pendapatan dividen yang diperoleh dari investasi saham PTBA, KI, dan Coalindo, adalah Rp 21,8 miliar (2020: Rp 34,0 miliar).

7. INVESTMENTS (continued)

c. Long-term investments (continued)

During 2021, dividend income received from investment in shares of PTBA, KI and Coalindo were Rp 21.8 billion (2020: Rp 34.0 billion).

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:							Cost:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	1,056,090	68,140	12,673	51	(16,002)	1,120,952	Land
Bangunan	3,134,162	44,617	68,261	6,950	(47,382)	3,206,598	Buildings
Prasarana	3,332,678	62,731	71,006	11,128	(118,105)	3,359,438	Leasehold improvements
Alat berat	41,350,464	929,627	801,687	7,457	(1,175,727)	41,913,508	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	451,361	26,682	-	-	(21,834)	456,209	Heavy equipment for rent
Infrastruktur pelabuhan	1,647,769	2,451	3,451	9,767	-	1,663,438	Port infrastructure
Peralatan, mesin dan perlengkapan	10,895,255	125,519	142,339	48,362	(156,981)	11,054,494	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	1,676,524	67,887	4,037	1,784	(2,430)	1,747,802	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	99,746	1,962	-	252	(1,086)	100,874	Furnitures and fixtures
Pembangkit listrik	949,707	565	5,519	-	-	955,791	Power plant
Peralatan kantor	1,422,118	97,230	15,566	2,241	(59,181)	1,477,974	Office equipment
	66,015,874	1,427,411	1,124,539	87,992	(1,598,738)	67,057,078	
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Alat berat	2,018,389	448,905	-	-	(946,644)	1,520,650	Heavy equipment
Peralatan, mesin dan perlengkapan	8,616	-	83	-	-	8,699	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	1,198,374	484,764	-	299	(842,044)	841,393	Transportation equipment
Tanah dan bangunan	77,270	110,639	-	773	(55,481)	133,201	Land and buildings
	3,302,649	1,044,308	83	1,072	(1,844,169)	2,503,943	
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Alat berat	803,780	247,713	(730,371)	-	-	321,122	Heavy equipment
Peralatan, mesin dan perlengkapan	1,117,795	991,169	(307,775)	7,501	-	1,808,690	Tools, machineries and equipment
Tanah, bangunan, dan prasarana	300,805	147,477	(117,065)	159	(9,222)	322,154	Land, buildings and leasehold improvements
	2,222,380	1,386,359	(1,155,211)	7,660	(9,222)	2,451,966	
Jumlah harga perolehan	71,540,903	3,858,078	(30,589)	96,724	(3,452,129)	72,012,987	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(1,349,734)	(179,392)	5,909	(3,604)	15,593	(1,511,228)	Buildings
Prasarana	(1,974,142)	(268,184)	(2,256)	(3,270)	91,031	(2,156,821)	Leasehold improvements
Alat berat	(31,381,641)	(3,816,273)	(46,624)	(1,954)	1,139,580	(34,106,912)	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	(204,666)	(65,606)	-	-	20,876	(249,396)	Heavy equipment for rent
Infrastruktur pelabuhan	(586,853)	(118,051)	(4,563)	(2,264)	-	(711,731)	Port infrastructure
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(7,806,885)	(855,784)	(28,768)	(29,046)	147,529	(8,572,954)	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	(588,581)	(135,344)	(1,047)	(408)	2,263	(723,117)	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	(72,925)	(8,768)	-	(232)	1,085	(80,840)	Furnitures and fixtures
Pembangkit listrik	(91,509)	(39,146)	-	-	-	(130,655)	Power plant
Peralatan kantor	(1,061,328)	(156,357)	(1,212)	(1,863)	58,203	(1,162,557)	Office equipment
	(45,118,264)	(5,642,905)	(78,561)	(42,641)	1,476,160	(49,406,211)	
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Alat berat	(1,096,753)	(575,237)	-	-	847,769	(824,221)	Heavy equipment
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(3,650)	(1,244)	-	-	-	(4,894)	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	(746,371)	(468,415)	-	(171)	739,602	(475,355)	Transportation equipment
Tanah dan bangunan	(8,375)	(60,149)	-	-	40,651	(27,873)	Land and buildings
	(1,855,149)	(1,105,045)	-	(171)	1,628,022	(1,332,343)	
Jumlah akumulasi penyusutan	(46,973,413)	(6,747,950)	(78,561)	(42,812)	3,104,182	(50,738,554)	Total accumulated depreciation
Akumulasi kerugian penurunan nilai:							Accumulated impairment losses:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(46,857)	(13,655)	-	(463)	-	(60,975)	Buildings
Prasarana	(522)	-	-	(3)	-	(525)	Leasehold improvements
Tanah	-	(28,532)	-	-	-	(28,532)	Land
Infrastruktur pelabuhan	-	(526,468)	-	2,205	-	(524,263)	Port infrastructure
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(200,738)	-	-	(2,706)	-	(203,444)	Tools, machineries and equipment
Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai	(248,117)	(568,655)	-	(967)	-	(817,739)	Total accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	24,319,373					20,456,694	Net book value

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

2020								
Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 73/ Beginning balance adjustment upon application of SFAS 73	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:								Cost:
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	951,070	-	15,071	80,300	50	(3,832)	1,056,090	Land
Bangunan	2,657,061	-	52,030	444,933	(15,811)	(4,051)	3,134,162	Buildings
Prasarana	3,458,516	-	98,477	(200,434)	37,150	(61,031)	3,332,678	Leasehold improvements
Alat berat	41,106,203	-	412,020	1,381,723	(4,686)	(1,544,796)	41,350,464	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	487,929	-	12,233	6,813	-	(55,614)	451,361	Heavy equipment for rent
Infrastruktur pelabuhan	1,614,857	-	20,765	-	12,147	-	1,647,769	Port infrastructure
Peralatan, mesin dan perlengkapan	10,384,637	-	281,010	357,988	57,914	(186,294)	10,895,255	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	1,269,581	-	196,959	212,252	2,022	(4,290)	1,676,524	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	88,595	-	5,148	7,607	332	(1,936)	99,746	Furnitures and fixtures
Pembangkit listrik	949,707	-	-	-	-	-	949,707	Power plant
Peralatan kantor	1,291,757	-	141,431	24,290	2,404	(37,764)	1,422,118	Office equipment
	64,259,913	-	1,235,144	2,315,472	91,522	(1,899,608)	66,015,874	
Aset hak-guna								Right-of-use assets
Alat berat	732,920	1,197,869	926,388	-	-	(838,788)	2,018,389	Heavy equipment
Peralatan, mesin dan perlengkapan	13,788	-	2,261	1,416	-	(8,849)	8,616	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	7,760	1,700,780	545,198	(380)	(1,498)	(1,053,486)	1,198,374	Transportation equipment
Tanah dan bangunan	-	214,580	51,964	-	327	(189,601)	77,270	Land and buildings
	754,468	3,113,229	1,525,811	1,036	(1,171)	(2,090,724)	3,302,649	
Aset dalam penyelesaian								Construction in progress
Alat berat	1,356,199	-	473,894	(1,026,199)	-	(114)	803,780	Heavy equipment
Peralatan, mesin dan perlengkapan	1,648,645	-	539,703	(1,076,830)	(4,557)	-	1,117,795	Tools, machineries and equipment
Tanah, bangunan, dan prasarana	385,558	-	143,869	(229,636)	1,043	(29)	300,805	Land, buildings and leasehold improvements
	3,390,402	-	1,157,466	(2,332,665)	(3,514)	(143)	2,222,380	
Jumlah harga perolehan	68,404,783	3,113,229	3,918,421	(16,157)	86,837	(3,990,475)	71,540,903	Total cost
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	(973,504)	-	(163,253)	(227,076)	13,269	830	(1,349,734)	Buildings
Prasarana	(1,985,467)	-	(260,417)	228,838	(18,069)	60,973	(1,974,142)	Leasehold improvements
Alat berat	(28,373,752)	-	(4,513,800)	(9,699)	(608)	1,516,218	(31,381,641)	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	(186,510)	-	(73,252)	-	-	55,096	(204,666)	Heavy equipment for rent
Infrastruktur pelabuhan	(456,569)	-	(129,960)	-	(324)	-	(586,853)	Port infrastructure
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(7,061,029)	-	(873,530)	(29,408)	(28,023)	185,105	(7,806,885)	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	(400,044)	-	(191,852)	(295)	(190)	3,800	(588,581)	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	(67,683)	-	(6,908)	-	(262)	1,928	(72,925)	Furnitures and fixtures
Pembangkit listrik	(52,291)	-	(39,218)	-	-	-	(91,509)	Power plant
Peralatan kantor	(944,289)	-	(152,005)	116	(1,941)	36,791	(1,061,328)	Office equipment
	(40,501,138)	-	(6,404,195)	(37,524)	(36,148)	1,860,741	(45,118,264)	
Aset hak-guna								Right-of-use Asset
Alat berat	(176,041)	(661,607)	(1,039,879)	-	-	780,774	(1,096,753)	Heavy equipment
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(9,891)	-	(2,608)	-	-	8,849	(3,650)	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	(4,536)	(1,190,324)	(586,518)	295	1,090	1,033,622	(746,371)	Transportation equipment
Bangunan	-	(133,317)	(64,659)	-	-	189,601	(8,375)	Buildings
	(190,468)	(1,985,248)	(1,693,664)	295	1,090	2,012,846	(1,855,149)	
Jumlah akumulasi penyusutan	(40,691,606)	(1,985,248)	(8,097,859)	(37,229)	(35,058)	3,873,587	(46,973,413)	Total accumulated depreciation
Akumulasi kerugian penurunan nilai:								Accumulated impairment losses:
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	(46,281)	-	-	-	(576)	-	(46,857)	Buildings
Prasarana	(518)	-	-	-	(4)	-	(522)	Leasehold improvements
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(197,373)	-	-	-	(3,365)	-	(200,738)	Tools, machineries and equipment
Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai	(244,172)	-	-	-	(3,945)	-	(248,117)	Total accumulated impairment loss
Nilai buku bersih	27,469,005						24,319,373	Net book value

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Reklasifikasi merupakan reklasifikasi atas aset dalam penyelesaian ke aset tetap dengan kepemilikan langsung, reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap dengan kepemilikan langsung, reklasifikasi tanah dan bangunan ke properti investasi, reklasifikasi alat berat untuk disewakan dari persediaan, reklasifikasi alat berat untuk disewakan ke persediaan, dan reklasifikasi dari persediaan ke peralatan, mesin, dan perlengkapan.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2021 berkisar antara 1,0% - 99,0% (2020: 1,0% - 99,0%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2022.

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021
Penerimaan dari penjualan aset tetap	373,500
Penghapusan liabilitas sewa	215,464
Nilai buku bersih	(347,947)
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 28)	241,017

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2021
Beban pokok pendapatan	6,497,374
Beban umum dan administrasi	250,576
	6,747,950

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2022 dan 2050. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai atas infrastruktur pelabuhan tertentu dari segmen penambangan batubara karena perubahan rencana bisnis strategis Grup pada tahun 2021 dan mencatat kerugian penurunan nilai sebesar Rp 526,5 miliar pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 29.700,2 miliar (2020: Rp 28.021,7 miliar).

Grup menyewa berbagai alat berat, peralatan, mesin, perlengkapan dan kendaraan bermotor berdasarkan perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan.

8. FIXED ASSETS (continued)

Reclassifications represent the reclassification of construction in progress to fixed assets with direct ownership, the reclassification of right-of-use assets to fixed assets with direct ownership, the reclassification of land and building to investment property, the reclassifications of heavy equipment for rent from inventory, the reclassifications of heavy equipment for rent to inventory and the reclassifications of inventory to tools, machineries and equipments.

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2021 ranged from 1.0% - 99.0% (2020: 1.0% - 99.0%) of total budgeted costs. Most of the assets under construction are estimated to be completed in 2022.

Details of the gain on sale of fixed assets is as follows:

	2020	
Proceeds from sale of fixed assets	347,031	
Write-off lease liabilities	73,460	
Net book value	(116,888)	
Gain on sale of fixed assets (Note 28)	303,603	

Depreciation expense was allocated to the following:

	2020	
Cost of revenue	7,861,740	
General and administrative expenses	236,119	
	8,097,859	

As at 31 December 2021, the Group has lands under "Hak Guna Bangunan" titles, which will be expired between 2022 and 2050. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.

As at 31 December 2021, the Group has performed impairment assessment on certain port infrastructure of coal mining segment due to the changes of the Group's strategic business plan in 2021 and charged impairment loss of Rp 526.5 billion to profit or loss.

As at 31 December 2021, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used was amounted to Rp 29,700.2 billion (2020: Rp 28,021.7 billion).

The Group leases various heavy equipment, tools, machineries, equipment and transportation equipment under non-cancellable lease agreements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Beberapa aset hak-guna dan beberapa aset tetap yang diperoleh secara langsung dengan jumlah nilai buku sebesar Rp 442,7 miliar (2020: Rp 610,5 miliar) dijaminkan untuk pinjaman lain-lain dan liabilitas sewa (lihat Catatan 15 dan Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2021 aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 42,4 triliun dan USD 408,1 juta atau setara dengan Rp 48,2 triliun (2020: Rp 39,4 triliun, EUR 2,4 juta, dan USD 386,4 juta atau setara dengan Rp 44,9 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dan aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 7,0 triliun (2020: Rp 8,3 triliun). Nilai tersebut merupakan harga pasar yang dapat diobservasi atas aset sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

8. FIXED ASSETS (continued)

Several right-of-use assets and directly acquired fixed assets with total net book value of Rp 442.7 billion (2020: Rp 610.5 billion) are pledged as collateral for other borrowings and lease liabilities (see Note 15 and Note 20).

As at 31 December 2021 fixed assets of the Group were insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 42.4 trillion and USD 408.1 million or equivalent to a total of Rp 48.2 trillion (2020: Rp 39.4 trillion, EUR 2.4 million and USD 386.4 million or equivalent to a total of Rp 44.9 trillion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and building. The fair value of the land and building as at 31 December 2021 is Rp 7.0 trillion (2020: Rp 8.3 trillion). The value is derived from and observable market price from similar assets and included in Level 2 of the fair value hierarchy.

9. PROPERTI PERTAMBANGAN, BEBAN
EKSPLOKASI DAN PENGEMBANGAN
TANGGUHAN, DAN ASET TAMBANG
BERPRODUKSI

a. Properti pertambangan

2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan	25,540,264	-	194,466	25,734,730
Akumulasi amortisasi	(4,945,827)	(1,209,661)	(13,970)	(6,169,458)
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(7,634,298)	-	(5,698)	(7,639,996)
Nilai buku bersih	12,960,139			11,925,276
2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan	25,298,379	-	241,885	25,540,264
Akumulasi amortisasi	(3,840,406)	(1,132,271)	26,850	(4,945,827)
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(7,627,211)	-	(7,087)	(7,634,298)
Nilai buku bersih	13,830,762			12,960,139

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

9. MINING PROPERTIES, DEFERRED
EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURES AND PRODUCTION MINING
ASSETS

a. Mining properties

2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan	25,540,264	-	194,466	25,734,730
Akumulasi amortisasi	(4,945,827)	(1,209,661)	(13,970)	(6,169,458)
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(7,634,298)	-	(5,698)	(7,639,996)
Nilai buku bersih	12,960,139			11,925,276
2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan	25,298,379	-	241,885	25,540,264
Akumulasi amortisasi	(3,840,406)	(1,132,271)	26,850	(4,945,827)
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(7,627,211)	-	(7,087)	(7,634,298)
Nilai buku bersih	13,830,762			12,960,139

Amortisation expenses are charged to cost of revenue for the years ended 31 December 2021 and 2020.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)9. PROPERTI PERTAMBANGAN, BEBAN
EKSPLOKASI DAN PENGEMBANGAN
TANGGUHAN, DAN ASET TAMBANG
BERPRODUKSI (lanjutan)

a. Properti pertambangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

b. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan

	2021	2020
Saldo awal	1,912,824	1,972,134
Penambahan	437,825	327,013
Reklasifikasi	(91,817)	(320,264)
Penurunan nilai	(115,369)	(104,370)
Selisih translasi mata uang	18,368	38,311
Saldo akhir	2,161,831	1,912,824

c. Aset tambang berproduksi

	2021	2020
Saldo awal	4,712,973	4,700,284
Penambahan	315,204	274,116
Reklasifikasi	153,298	344,815
Amortisasi	(780,361)	(670,052)
Selisih translasi mata uang	55,186	63,810
Saldo akhir	4,456,300	4,712,973

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan sebesar Rp 753,7 miliar (2020: Rp 642,3 miliar) dan beban umum dan administrasi sebesar Rp 26,7 miliar (2020: 27,7 miliar).

9. MINING PROPERTIES, DEFERRED
EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURES AND PRODUCTION MINING
ASSETS (continued)

a. Mining properties (continued)

Management is of the opinion that the provision for impairment in the value of mining properties is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

b. Deferred exploration and development expenditures

	2021	2020
Saldo awal	1,912,824	1,972,134
Penambahan	437,825	327,013
Reklasifikasi	(91,817)	(320,264)
Penurunan nilai	(115,369)	(104,370)
Selisih translasi mata uang	18,368	38,311
Saldo akhir	2,161,831	1,912,824

c. Production mining assets

	2021	2020
Saldo awal	4,712,973	4,700,284
Penambahan	315,204	274,116
Reklasifikasi	153,298	344,815
Amortisasi	(780,361)	(670,052)
Selisih translasi mata uang	55,186	63,810
Saldo akhir	4,456,300	4,712,973

Amortisation expenses charged to cost of revenue amounting to Rp 753.7 billion (2020: Rp 642.3 billion) and general and administrative expenses amounting to Rp 26.7 billion (2020: 27.7 billion).

10. PROPERTI INVESTASI

	2021	2020
Saldo awal	216,688	212,344
Penyesuaian nilai wajar	(1,652)	512
Penambahan	-	2,930
Reklasifikasi	6,626	902
Saldo akhir	221,662	216,688

10. INVESTMENT PROPERTIES

	2021	2020
Saldo awal	216,688	212,344
Penyesuaian nilai wajar	(1,652)	512
Penambahan	-	2,930
Reklasifikasi	6,626	902
Saldo akhir	221,662	216,688

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Seluruh properti investasi yang dimiliki oleh Grup berada di Indonesia.

Nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah berdasarkan hasil penilaian independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yaitu KJPP Nanang Rahayu & Rekan, sebagaimana masing-masing tertera dalam laporan tertanggal 14 Januari 2022 dan 21 December 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagian properti investasi yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 162,4 miliar (2020: 162,2 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

All investment properties owned by the Group are located in Indonesia.

Fair value of the Group's investment properties as at 31 December 2021 and 2020 are based on the results of independent appraisers registered with the Financial Services Authority, namely KJPP Nanang Rahayu & Rekan, as stated in its reports dated 14 January 2022 and 21 December 2020, respectively.

As at 31 December 2021 and 2020, there was no investment property that was pledged as security for borrowings.

As at 31 December 2021 and 2020, some investment properties of the Group are covered by insurance against loss from fire and other risks amounting to Rp 162.4 billion (2020: 162.2 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

11. JUMLAH TAGIHAN BRUTO DARI PEMBERI KERJA

Rincian jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak ketiga		
Rupiah	1,158,431	1,143,813
USD	96,452	217,262
Dikurangi:		
Provisi atas penurunan nilai	(918,638)	(643,148)
	<u>336,245</u>	<u>717,927</u>
	2021	2020

Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Brahmayasa Bahtera	25,144	23,428
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak	15,881	-
PT Lintas Marga Sedaya	-	56,519
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	112	1,421
Dikurangi:		
Provisi atas penurunan nilai	(772)	(2,227)
	<u>40,365</u>	<u>79,141</u>
	<u>376,610</u>	<u>797,068</u>

11. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

Details of gross amount due from customers are as follows:

	2021	2020
Third parties		
Rupiah	1,158,431	1,143,813
USD	96,452	217,262
Less:		
Provision for impairment	(918,638)	(643,148)
	<u>336,245</u>	<u>717,927</u>
	2021	2020

Related parties		
Rupiah		
PT Brahmayasa Bahtera	25,144	23,428
PT Astra Tol Nusantara and subsidiaries	15,881	-
PT Lintas Marga Sedaya	-	56,519
Others (below Rp 4.7 billion each)	112	1,421
Less:		
Provision for impairment	(772)	(2,227)
	<u>40,365</u>	<u>79,141</u>
	<u>376,610</u>	<u>797,068</u>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)11. JUMLAH TAGIHAN BRUTO DARI PEMBERI
KERJA (lanjutan)Mutasi provisi atas penurunan nilai jumlah tagihan
bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	645,375
Penyesuaian saldo awal atas atas penerapan PSAK 71	-
Penambahan provisi, bersih	274,035
Saldo akhir	919,410

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai jumlah tagihan bruto pemberi kerja telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas jumlah tagihan bruto pemberi kerja tidak tertagih.

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

11. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS
(continued)Movements in the provision for the impairment of gross
amount due from customers are as follows:

	2020
Saldo awal	-
Penyesuaian saldo awal atas atas penerapan PSAK 71	38,328
Penambahan provisi, bersih	607,047
Saldo akhir	645,375

Beginning balance
Beginning balance adjustment
upon application of SFAS 71
Addition of provision, net
Ending balance

Based on the status review of the individual and collective customers at the end of the year, the Group's management believes that the provision for impairment of gross amount due from customers is adequate to cover potential losses from uncollectible gross amount due from customers.

See Note 36 for related parties information.

12. GOODWILL

	2021
Saldo awal	2,504,650
Penurunan nilai	(82,494)
Selisih translasi mata uang	5,345
Saldo akhir	2,427,501

Rincian saldo goodwill berdasarkan segmen usaha yaitu sebagai berikut:

	2021
Penambangan emas	2,427,501
Industri konstruksi	-
Jumlah	2,427,501

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai (Catatan 2u). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah ("UPK").

12. GOODWILL

	2020
Saldo awal	2,822,475
Penurunan nilai	(357,273)
Selisih translasi mata uang	39,448
Saldo akhir	2,504,650

Detail of goodwill balance based on operation segment is as follows:

	2020
Penambangan emas	2,422,156
Industri konstruksi	82,494
Jumlah	2,504,650

Beginning balance
Impairment
Currency translation difference
Ending Balance

Gold mining
Construction industry

Total

In accordance with the Group's accounting policy, goodwill is tested for impairment annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment (Note 2u). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows ("CGU").

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. GOODWILL (lanjutan)

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Grup menggunakan Metode Diskonto Arus Kas ("DAK"), yang meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Penambangan emas/ Gold mining ⁽¹⁾	
	2021	2020
Tingkat pertumbuhan setelah tiga tahun	N/A ⁽²⁾	N/A ⁽²⁾
Dasar perkiraan harga emas	USD 1,600 - 1,713/KOz	USD 1,725 - 1,870/KOz
Tingkat diskonto setelah pajak	7.03%	7.30%

⁽¹⁾ Tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual) The discount rate used is post-tax discount rate (for fair value less cost of disposal calculation)

⁽²⁾ Tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat diskonto sebelum pajak (untuk perhitungan nilai pakai) The discount rate used is pre-tax discount rate (for value in use calculation)

⁽³⁾ Jumlah terpulihkan dihitung menggunakan arus kas hingga akhir umur tambang, sehingga tidak mempertimbangkan asumsi tingkat pertumbuhan/Recoverable amount is calculated using cash flows until end life of mine, therefore no growth rate considered

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Nilai wajar yang ditentukan dalam perhitungan nilai aset yang dapat dipulihkan diklasifikasikan sebagai Tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah terpulihkan untuk UPK pada segmen pertambangan emas dan segmen industri konstruksi masing - masing adalah USD 1,2 miliar atau setara dengan Rp 17,7 triliun dan Rp 0,7 triliun (2020: USD 1,5 miliar atau setara dengan Rp 21,3 triliun dan Rp 1,6 triliun). Jumlah terpulihkan UPK pada segmen pertambangan emas lebih besar dari nilai tercatatnya. Jumlah terpulihkan UPK pada segmen industri konstruksi lebih kecil dari nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai pada saldo goodwill dari UPK segmen penambangan emas. UPK tersebut memiliki nilai terpulihkan yang melebihi nilai tercatatnya. Kenaikan tingkat diskonto (dengan asumsi lainnya tidak berubah) sebesar 0,63% (2020: 7,19%) akan menghapus kelebihan yang tersisa dari UPK tersebut.

Nilai kerugian penurunan nilai yang dibebankan pada laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk atas UPK segmen industri konstruksi pada 31 Desember 2021 adalah Rp 124,7 miliar (2020: Rp 357,3 miliar), termasuk penurunan nilai tanah dan bangunan sebesar Rp 42,2 miliar (2020: nihil).

12. GOODWILL (continued)

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The Group uses Discounted Cash Flow ("DCF") method, which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 Desember 2021 and 2020 are as follows:

	Industri konstruksi/ Construction industry ⁽¹⁾	
	2021	2020
Tingkat pertumbuhan setelah tiga tahun	2.78%	0%
Dasar perkiraan harga emas	N/A	N/A
Tingkat diskonto setelah pajak	12.73%	12.90%

Growth rate after three years
Base gold price forecast
Post-tax discount rate

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

The fair value determined in the calculation of the recoverable amount of assets is classified as Level 3 in the fair value hierarchy.

On 31 December 2021, the recoverable amount of CGU from gold mining segment and construction industry segment are USD 1.2 billion or equivalent to Rp 17.7 trillion and Rp 0.7 trillion (2020: USD 1.5 billion or equivalent to Rp 21.3 trillion and Rp 1.6 trillion), respectively. CGU amounts on gold mining segment are higher than their carrying values, CGU amounts on construction industry segments are lower than their carrying values.

As at 31 December 2021, the Group's management was of the opinion that no impairment in the balance of goodwill from CGU of gold mining segment. The CGU has a recoverable amount that exceeds the carrying value. A rise in the discount rate (with other assumptions remaining unchanged) of 0.63% (2020: 7.19%) would remove the remaining headroom for the relevant CGU.

Impairment loss charged to profit after tax attributable to owners of the parent related to CGU of construction industry segment as at 31 December 2021 is Rp 124.7 billion (2020: Rp 357.3 billion), including impairment of land and buildings of Rp 42.2 billion (2020: nil).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

13. SHORT-TERM BANK LOANS

Significant information related to short-term bank loans of the Group as at 31 December 2021 and 2020 is as follows:

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance	
						2021	2020
Perseroan/The Company: Citibank, N.A.	Junii/June 2022	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 50.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 713.5 miliar/billion **)	Tiga bulan dari setiap pengambilan/Three months after each withdrawal	LIBOR + margin/margin	142,890	-
Club deal: Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.), Citibank, N.A., Indonesia, Citibank, N.A., Hongkong, United Overseas Bank Ltd., Australia and New Zealand Banking Group, Ltd., Mizuho Bank, Ltd., Singapore	November 2021	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 400.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 5,707.6 miliar/billion)	Angsuran triwulanan/Quarterly installments	LIBOR + margin/margin	-	352,625
UTPE:							
PT Bank BTPN Tbk	September 2022	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 5.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 71.3 miliar/billion **)	Hingga jatuh tempo/Until maturity	LIBOR + margin/margin	16,982	37,983
Standard Chartered Bank	Maret/ March 2022	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 10.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 142.7 miliar/billion **)	Hingga jatuh tempo/Until maturity	Cost of fund + margin/margin	15,000	60,839
ACST: PT Bank BTPN Tbk	Juli/July 2022	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	Rp 500.0 miliar/billion	Tiga bulan dari setiap pengambilan/Three months after each withdrawal	Jakarta Interbank Offered Rate (“JIBOR”) + margin/margin	-	205,000
PT Bank HSBC Indonesia	Februari/ February 2022	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 10.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 142.7 miliar/billion)	Tiga bulan dari setiap pengambilan/Three months after each withdrawal	Cost of fund + margin/margin	-	40,000
Jumlah pinjaman bank jangka pendek/Total short-term bank loans						174,872	696,447

*) Bertindak sebagai agen/Acting as the agent.

**) Dapat ditarik dalam Rupiah atau USD/Can be withdrawn in Rupiah or USD.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Selama tahun 2021, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman-pinjaman bank jangka pendek tersebut sebesar Rp 1.006,5 miliar (2020: Rp 2.306,8 miliar) termasuk pembayaran atas tambahan pinjaman tahun berjalan.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat pinjaman jangka pendek mendekati nilai wajarnya.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam semua perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut.

Lihat Catatan 32 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK No. 60.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

During 2021, the Group have made payments for the short-term bank loans totaling Rp 1,006.5 billion (2020: Rp 2,306.8 billion) including payments of addition loans during the year.

Due to their short-term nature, the carrying amount of the short-term bank loans approximate their fair value.

The Group has complied with the covenants required in all of these borrowing facility agreements.

See Note 32 for additional disclosures required by SFAS No. 60.

14. UTANG USAHA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	12,814,605	9,603,854
Mata uang asing		
USD	1,353,322	434,986
JPY	47,611	32,694
SGD	27,537	5,670
AUD	27,402	522
EUR	21,192	4,327
CNY	7,055	3,975
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	<u>663</u>	<u>1,705</u>
	<u>14,299,387</u>	<u>10,087,733</u>
Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	67,586	45,739
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak	50,750	51,451
PT UD Astra Motor Indonesia	23,685	5,030
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	23,582	29,913
PT Komatsu Remanufacturing Asia	20,497	24,854
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	8,026	8,181
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	4,644	11,702
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>8,328</u>	<u>7,914</u>
	<u>207,098</u>	<u>184,784</u>
USD		
Cipta Coal Trading Pte. Ltd.	11,455	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>47</u>	<u>131</u>
	<u>11,502</u>	<u>131</u>
	<u>218,600</u>	<u>184,915</u>
	<u>14,517,987</u>	<u>10,272,648</u>

14. TRADE PAYABLES

Third parties	
Rupiah	
Foreign currencies	
USD	
JPY	
SGD	
AUD	
EUR	
CNY	
Others (below Rp 4.7 billion each)	
Related parties	
Rupiah	
PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries	
PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries	
PT UD Astra Motor Indonesia	
PT Serasi Autoraya and subsidiaries	
PT Komatsu Remanufacturing Asia	
PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries	
PT Traktor Nusantara and subsidiaries	
Others (below Rp 4.7 billion each)	
USD	
Cipta Coal Trading Pte. Ltd.	
Others (below Rp 4.7 billion each)	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang usaha Perseroan kepada Grup Komatsu (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia, dan PT Komatsu Undercarriage Indonesia) sebesar Rp 6.164,3 miliar dan USD 43,5 juta atau setara dengan Rp 6.785,0 miliar (2020: Rp 5.624,2 miliar dan USD 2,0 juta atau setara dengan Rp 5.652,8 miliar), telah dijamin dengan *letter of credit*.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat utang usaha diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 32 untuk pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK No. 60.

14. TRADE PAYABLES (continued)

As at 31 December 2021, trade payables of the Company to Komatsu Group (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia and PT Komatsu Undercarriage Indonesia) amounting to Rp 6,164.3 billion and USD 43.5 million or equivalent to a total of Rp 6,785.0 billion (2020: Rp 5,624.2 billion and USD 2.0 million or equivalent to a total of Rp 5,652.8 billion), have been secured by letter of credit.

Due to the short-term nature, the carrying amount of trade payables approximates their fair values.

See Note 36 for related parties information and Note 32 for additional disclosures relating to SFAS No. 60.

15. PINJAMAN LAIN-LAIN

15. OTHER BORROWINGS

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	42,165	65,512	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	5,037	22,560	PT JA Mitsui Leasing Indonesia
PT IJB Verena Finance	2,394	8,457	PT IJB Verena Finance
Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd.	1,801	7,588	Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd.
	<u>51,397</u>	<u>104,117</u>	
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(29,237)</u>	<u>(52,720)</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>22,160</u>	<u>51,397</u>	Non-current portion

Grup menandatangani perjanjian pinjaman untuk pembelian alat berat dan mesin dengan beberapa perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap.

Jika Grup gagal memenuhi kewajiban pembayarannya atas perjanjian pinjaman ini, perusahaan pembiayaan berhak untuk mengakhiri perjanjian dan mewajibkan Grup untuk membayar sisa pinjaman atau mengambil kembali alat berat dan mesin tersebut dari Grup. Grup tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

The Group has entered into borrowing agreements to purchase heavy equipment and machineries with certain financing companies with fixed interest rate.

If the Group fails to meet its payment obligation of these borrowing agreements, the financing companies have the right to terminate the agreement and the Group will be required to pay the remaining borrowing or to take back the related heavy equipment and machineries from the Group. The Group has no covenants under these borrowing agreements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh nilai tercatat pinjaman lain-lain berdenominasi Rupiah.

Selama tahun 2021, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman lain-lain tersebut sebesar Rp 52,7 miliar (2020: Rp 74,3 miliar).

Lihat Catatan 32 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK No. 60.

15. OTHER BORROWINGS (continued)

As at 31 December 2021 and 2020, all other borrowings balance were denominated in Rupiah.

During 2021, the Group has made payments for the above other borrowings totaling Rp 52.7 billion (2020: Rp 74.3 billion).

See Note 32 for additional disclosures required by SFAS No. 60.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lain-lain yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP.

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perseroan			The Company
- Klaim untuk pengembalian pajak Pasal 25	158,517	160,409	Claim for tax refund - Article 25
Entitas anak			Subsidiaries
- Pajak penghasilan badan	985,988	991,896	Corporate income taxes -
- Klaim untuk pengembalian pajak Pasal 25	<u>19,045</u>	<u>35,215</u>	Claim for tax refund - Article 25
	<u>1,163,550</u>	<u>1,187,520</u>	
Dikurangi: bagian tidak lancar			Less: non-current portion
- Klaim untuk pengembalian pajak Pasal 25	<u>(19,045)</u>	<u>(35,215)</u>	Claim for tax refund - Article 25
Bagian lancar	<u>1,144,505</u>	<u>1,152,305</u>	Current portion
Pajak lain-lain			Other taxes
Perseroan			The Company
- Pajak pertambahan nilai	153,779	1,383	Value added tax -
Entitas anak			Subsidiaries
- Pajak pertambahan nilai	<u>1,821,120</u>	<u>1,706,250</u>	Value added tax -
	<u>1,974,899</u>	<u>1,707,633</u>	
Dikurangi: bagian tidak lancar	<u>(221,835)</u>	<u>(196,955)</u>	Less: non-current portion
Bagian lancar	<u>1,753,064</u>	<u>1,510,678</u>	Current portion

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	2021
Pajak penghasilan badan	
Perseroan	119,890
Entitas anak	1,748,307
	<u>1,868,197</u>
Pajak lain-lain	
Perseroan	
- Lain-lain	
(Pasal 21, 23, 26, 4(2))	67,639
Entitas anak	
- Pajak pertambahan nilai	62,640
- Lain-lain	
(Pasal 21, 23, 26, 4(2))	247,709
	<u>377,988</u>

c. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Kini	
- Non-final	4,188,837
- Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	106,171
Jumlah beban pajak kini	4,295,008
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	(441,025)
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>3,853,983</u>

16. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

	2020
Pajak penghasilan badan	
Perseroan	2,242
Entitas anak	196,259
	<u>198,501</u>
Pajak lain-lain	
Perseroan	
- Lain-lain	
(Articles 21, 23, 26, 4(2))	39,295
Entitas anak	
- Pajak pertambahan nilai	81,298
- Lain-lain	
(Articles 21, 23, 26, 4(2))	186,936
	<u>307,529</u>

c. Income tax expenses

Income tax expenses for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2020
Kini	
- Non-final	2,454,114
- Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	(66,208)
Jumlah beban pajak kini	2,387,906
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	(1,009,145)
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,378,761</u>

Corporate income taxes
The Company
Subsidiaries

Other taxes
The Company
Others -
(Articles 21, 23, 26, 4(2))

Subsidiaries
Value added tax -
Others -
(Articles 21, 23, 26, 4(2))

Current
Non-final -

Prior years adjustment -

Total current tax expenses
Deferred income tax
benefit

Consolidated
income tax expenses

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak atas laba sebelum pajak Grup berbeda dari nilai teoritis yang mungkin timbul apabila menggunakan tarif pajak berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>14,462,250</u>	<u>7,011,186</u>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	3,181,695	1,542,461
Dampak pajak penghasilan atas:		
- Laba setelah pajak entitas asosiasi dan ventura bersama	(98,804)	(70,980)
- Pendapatan kena pajak final	(427,556)	(370,018)
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,018,895	889,218
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, bersih	13,761	27,675
- Perbedaan tarif pajak Perseroan dan entitas anak	(58,864)	(17,686)
- Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	156,286	(516,078)
- Lain-lain	<u>(37,601)</u>	<u>(39,623)</u>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - non-final	3,747,812	1,444,969
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	<u>106,171</u>	<u>(66,208)</u>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>3,853,983</u></u>	<u><u>1,378,761</u></u>

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the applicable tax rate to profits on the consolidated entities as follows:

<i>Consolidated profit before income tax</i>
<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
<i>Income tax effects of:</i>
<i>After tax profit of associates and joint ventures</i> -
<i>Income subject to final tax</i> -
<i>Non-deductible expenses</i> -
<i>Unrecognised deferred tax assets, net</i> -
<i>Difference in the tax rate of the Company and subsidiaries</i> -
<i>Adjustment due to change in tax rate</i> -
<i>Others</i> -
<i>Consolidated income tax expenses - non-final</i>
<i>Prior years adjustment</i>
<i>Consolidated income tax expenses</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan jumlah pajak teoritis dari laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	14,462,250	7,011,186
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(13,790,143)	(6,891,280)
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>3,730,741</u>	<u>2,230,564</u>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>4,402,848</u>	<u>2,350,470</u>
Pajak dihitung dengan tarif 19%	836,541	446,589
Pendapatan kena pajak final	(23,777)	(20,922)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	249,145	382,170
Pendapatan dividen	(693,980)	(676,122)
Lain-lain	<u>-</u>	<u>(14,523)</u>
Beban pajak penghasilan Perseroan	367,929	117,192
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	<u>90,044</u>	<u>(65,225)</u>
Jumlah beban pajak penghasilan Perseroan	457,973	51,967
Beban pajak penghasilan entitas anak	3,338,987	1,231,882
Penyesuaian konsolidasian	<u>57,023</u>	<u>94,912</u>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>3,853,983</u>	<u>1,378,761</u>

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between the consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

Consolidated profit before income tax
Profit before income tax of subsidiaries
Adjusted with consolidation eliminations journals
Profit before income tax of the Company
Tax calculated at the rate of 19%
Income subject to final tax
Non-deductible expenses
Dividend income
Others
Income tax expenses of the Company
Prior years adjustment
Total income tax expenses of the Company
Income tax expenses of subsidiaries
Consolidation adjustments
Consolidated income tax expenses

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	4,402,848	2,350,470
Penyesuaian pajak:		
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(28,303)	(25,003)
Liabilitas imbalan kerja	22,335	82,116
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	32,635	(20,253)
Pendapatan kena pajak final	(125,143)	(110,114)
Pendapatan dividen	(3,652,524)	(3,558,539)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,311,285	2,011,419
Lain-lain	(104,173)	(113,295)
	<u>(2,543,888)</u>	<u>(1,733,669)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	1,858,960	616,801
Pajak kini Perseroan	353,202	117,192
Dikurangi: pajak dibayar dimuka Perseroan	(233,312)	(114,950)
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perseroan	<u>119,890</u>	<u>2,242</u>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2021 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation of profit before income tax and the estimated taxable income of the Company for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Profit before income tax of the Company
Fiscal adjustments:
Difference between commercial and fiscal depreciation
Employee benefit obligations
Accruals and deferred revenue
Income subject to final tax
Dividend income
Non-deductible expenses
Others
Estimated taxable income of the year
Current tax of the Company
Less: prepaid taxes of the Company
Under payment of corporate income tax of the Company

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2021 is based on preliminary calculations, as the Company has not submitted its annual corporate income tax return.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan yang (dibebankan)/
dikreditkan ke penghasilan/(beban)
komprehensif lain selama tahun berjalan adalah
sebagai berikut:

	2021			2020			
	Sebelum pajak/ Before tax	Pajak penghasilan terkait/ Related income tax	Setelah pajak/ After tax	Sebelum pajak/ Before tax	Pajak penghasilan terkait/ Related income tax	Setelah pajak/ After tax	
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	483,658	-	483,658	321,689	-	321,689	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan lindung nilai	292,116	(58,045)	234,071	382,202	(110,218)	271,984	Hedging reserves
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(129,402)	40,602	(88,800)	(121,337)	3,046	(118,291)	Remeasurements of employee benefit obligations
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	1,046	-	1,046	2,027	-	2,027	Fixed assets fair value revaluation reserves
Bagian atas penghasilan/ (beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	714,018	-	714,018	(691,871)	-	(691,871)	Share of other comprehensive income/(expense) of associates, net of tax
Jumlah	<u>1,361,436</u>	<u>(17,443)</u>	<u>1,343,993</u>	<u>(107,290)</u>	<u>(107,172)</u>	<u>(214,462)</u>	Total

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan dari
Grup yang memiliki aset/(liabilitas) pajak
tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax assets and liabilities

Details of deferred tax assets and liabilities of the
Group which have net deferred tax
assets/(liabilities) are as follows:

	2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income	Translasi/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax assets
Aset tetap	656,206	295,725	-	(661)	951,270	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	595,019	182,822	44,203	66	822,110	Employee benefit obligations
Lain-lain	<u>568,270</u>	<u>(73,756)</u>	<u>(19,439)</u>	<u>1,599</u>	<u>476,674</u>	Others
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>1,819,495</u>	<u>404,791</u>	<u>24,764</u>	<u>1,004</u>	<u>2,250,054</u>	Consolidated deferred tax assets, net

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

2021						
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Translasi/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance		
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax liabilities	
Properti pertambangan	(2,755,827)	21,060	-	101,620	(2,633,147)	Mining properties
Aset tetap	(631,835)	(104,273)	-	(5,508)	(741,616)	Fixed assets
Lain-lain	130,991	119,447	(42,207)	1,692	209,923	Others
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(3,256,671)	36,234	(42,207)	97,804	(3,164,840)	Consolidated deferred tax liabilities, net

2020						
Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Translasi/ Translation	Penyesuaian penerapan PSAK/ Adjustment upon SFAS implementation	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax assets
Aset tetap	720,832	(63,486)	-	(1,140)	-	656,206
Liabilitas imbalan kerja	580,761	12,528	3,046	(1,316)	-	595,019
Lain-lain	628,875	(5,375)	7,711	(1,549)	(61,392)	568,270
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	1,930,468	(56,333)	10,757	(4,005)	(61,392)	1,819,495

2020						
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Translasi/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance		
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax liabilities	
Properti pertambangan	(3,532,366)	1,245,069	-	(468,530)	(2,755,827)	Mining properties
Aset tetap	(709,470)	(251,215)	-	328,850	(631,835)	Fixed assets
Lain-lain	170,504	71,624	(117,929)	6,792	130,991	Others
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(4,071,332)	1,065,478	(117,929)	(132,888)	(3,256,671)	Consolidated deferred tax liabilities, net

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki aset pajak tangguhan senilai Rp 146,4 miliar (2020: Rp 384,2 miliar) terkait dengan akumulasi rugi pajak sejumlah Rp 665,3 miliar (2020: Rp 1.746,5 miliar) yang tidak diakui karena tidak terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak yang akan tersedia di masa depan cukup untuk memulihkan aset pajak tangguhan tersebut. Kerugian tersebut berasal dari kerugian entitas-entitas anak dan akan kadaluwarsa antara tahun 2022 hingga 2026.

As at 31 December 2021, the Group has deferred tax assets of Rp 146.4 billion (2020: Rp 384.2 billion) in respect of accumulated tax losses of Rp 665.3 billion (2020: Rp 1,746.5 billion), which have not been recognised as it is not probable that there will be sufficient taxable income in the future to recover them. Such losses are derived from subsidiaries' losses which will expire between 2022 to 2026.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Selama tahun 2021, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Grup telah menyetujui ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian dari putusan tersebut sebesar Rp 105,7 miliar dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Selama tahun 2020, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Grup telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian dari putusan tersebut sebesar Rp 3,3 miliar dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Pada 10 Juni 2020, Kantor Pajak mengeluarkan surat keputusan yang menerima keberatan PTAR dengan jumlah total sebesar Rp 342,9 miliar (setara dengan USD 23,6 juta). Pengembalian dana dari Kantor Pajak telah diterima oleh PTAR pada 6 Juli 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	2021
Pajak penghasilan badan	456,052
Pajak lain-lain	109,151
	<u>565,203</u>

f. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

16. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

During 2021, the Group has received a number of assessments for various underpayment of taxes in respect of various fiscal years. The Group accepted these assessments and recorded adjustments from tax assessments amounted to Rp 105.7 billion to profit or loss for the year ended 31 December 2021.

During 2020, the Group has received a number of assessments for various underpayment of taxes in respect of various fiscal years. The Group accepted a portion of these assessments and recorded adjustments from tax assessments amounted to Rp 3.3 billion to profit or loss for the year ended 31 December 2020.

On 10 June 2020, the Tax Office issued decision letters accepting PTAR's objection with total amounting to Rp 342.9 billion (equivalent to USD 23.6 million). The refund from the Tax Office has been received by PTAR on 6 July 2020.

As at 31 December 2021 and 2020, the amount of tax assessments in the process of objection and appeal were as follows:

	2020	
	386,526	Corporate income taxes
	99,062	Other taxes
	<u>485,588</u>	

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, DGT may assess or amend taxes within five years since the tax becomes due.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif pajak

Pada bulan Mei 2020, diterbitkan UU No. 2/2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1/2020. UU ini merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("Peraturan"). Peraturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Peraturan ini disahkan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30/2020, perseroan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3,0% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Perseroan telah memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2021 dan 2020 telah memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

16. TAXATION (continued)

g. Tax Rates

In May 2020, Law No. 2/2020 was issued concerning Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 1/2020. The Law changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% fiscal year 2022 onwards.

In October 2021, the Government issued Law No. 7/2021 concerning Harmonization of Tax Regulations (the "Regulation"). The Regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers of 22% which will be effective from the fiscal year 2022 onwards. Hence, the previous tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of the Regulation.

Based on the Government Regulation No. 30/2020, public listed entities which meet certain requirements are entitled to a 3.0% tax rate reduction from the applicable tax rates. The Company has complied with these requirements and has applied for such rate reduction.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2021 and 2020 have been calculated by taking into account tax rates applicable for each respective period.

17. AKRUAL

	2021	2020
Produksi dan subkontraktor	1,822,846	1,553,692
Royalti dan kewajiban lain kepada Pemerintah	805,737	580,508
Biaya proyek	381,493	293,555
Transportasi	380,104	133,762
Jasa purna-jual	195,113	79,197
Administrasi lain-lain	114,251	64,800
Perbaikan dan pemeliharaan	63,155	37,978
Jasa profesional	39,153	52,614
Bunga	34,767	49,678
Lain-lain	1,351,690	983,435
	5,188,309	3,829,219

17. ACCRUALS

	2021	2020
Produksi and sub-contractors	1,822,846	1,553,692
Royalties and other obligations to the Government	805,737	580,508
Project costs	381,493	293,555
Transportation	380,104	133,762
After sales service	195,113	79,197
Other administratives	114,251	64,800
Repairs and maintenance	63,155	37,978
Professional fees	39,153	52,614
Interest	34,767	49,678
Others	1,351,690	983,435
	5,188,309	3,829,219

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. AKRUAL (lanjutan)

Rincian akrual adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak berelasi		
PT Serasi Autoraya		
dan entitas anak	15,390	18,254
PT Komatsu Astra Finance	4,922	7,619
Lain-lain (masing-masing		
di bawah Rp 4,7 miliar)	272	346
	20,584	26,219
Pihak ketiga	5,167,725	3,803,000
	5,188,309	3,829,219

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak
berelasi dan Catatan 32 untuk pengungkapan
tambahan yang diharuskan oleh PSAK No. 60.

17. ACCRUALS (continued)

Details of accruals are as follows:

Related parties
PT Serasi Autoraya
and subsidiaries
PT Komatsu Astra Finance
Others (below
Rp 4.7 billion each)

Third partiesSee Note 36 for related parties information and Note
32 for additional disclosures required by SFAS No.
60.

18. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF

18. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES

	2021			
	Jumlah nosional/ Notional amount ^{a)}	Aset derivatif/ Derivative assets ^{b) c)}	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities ^{b) d)}	
Instrumen				Instruments
Lindung nilai arus kas:				Cash flow hedges:
Swap suku bunga	USD 250,000,000	-	59,913	Interest rate swaps
Kontrak komoditas ^{e)}	-	1,279	59	Commodity contracts ^{e)}
		1,279	59,972	
Bagian lancar		(871)	(32,441)	Current portion
Bagian tidak lancar		408	27,531	Non-current portion
	2020			
	Jumlah nosional/ Notional amount ^{a)}	Aset derivatif/ Derivative assets ^{b) c)}	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities ^{b) d)}	
Instrumen				Instruments
Lindung nilai arus kas:				Cash flow hedges:
Swap suku bunga	USD 325,000,000	-	167,222	Interest rate swaps
Kontrak komoditas ^{e)}	-	7,015	218,122	Commodity contracts ^{e)}
		7,015	385,344	
Bagian lancar		(362)	(260,340)	Current portion
Bagian tidak lancar		6,653	125,004	Non-current portion

^{a)} Dalam satuan penuh/In full amount.^{b)} Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 - ("transaksi pasar yang dapat diobservasi")/
Measured by fair value measurement hierarchy Level 2 - ("observable current market transactions").^{c)} Aset derivatif disajikan sebagai aset lancar lain-lain dan piutang non-usaha/Derivative assets are presented under other current assets and non-trade receivables.^{d)} Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain/Derivative liabilities are presented under other financial liabilities.^{e)} Lindung nilai atas proyeksi penjualan emas/Hedge of forecasted sales of gold.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pihak dalam bertransaksi/Counterparties

The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.
Morgan Stanley & Co. International plc
Citibank, N.A.
MUFG Bank, Ltd.
Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pihak dalam bertransaksi/Counterparties

The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.
Goldman Sachs (Singapore) Pte.
Morgan Stanley & Co. International plc
Macquarie Bank Limited
MUFG Bank, Ltd.
Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia
Citibank, N.A.

Perubahan nilai wajar dari aset dan liabilitas derivatif diakui dalam penghasilan/(beban) komprehensif lain.

**18. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Other information relating to derivative assets and liabilities as at 31 December 2021 are as follows:

Jadwal Penyelesaian/Settlement Date

Januari/January 2022 - Februari/February 2023
Januari/January 2022 - Februari/February 2023
Januari/January 2022 - Februari/February 2023
Januari/January 2022 - Oktober/October 2023
Januari/January 2022 - Oktober/October 2023
April 2022 - Oktober/October 2023
April 2022 - Oktober/October 2023
April 2022 - Oktober/October 2023
April 2022 - Oktober/October 2023

Other information relating to derivative assets and liabilities as at 31 December 2020 are as follows:

Jadwal Penyelesaian/Settlement Date

Januari/January 2021 - Februari/February 2023
Januari/January 2021
Januari/January 2021 - Februari/February 2023
Januari/January - Februari/February 2021
April 2021 - Oktober/October 2023
April 2021 - Oktober/October 2023
April 2021 - Oktober/October 2023
April 2021 - Oktober/October 2023
April 2021 - Oktober/October 2023
April 2021 - Oktober/October 2023
Februari/February 2023

The change in the fair value of the derivative assets and liabilities recognised in other comprehensive income/(expenses).

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	2021
Club deal	7,847,950
Dikurangi:	
Bagian jangka pendek	<u>(5,350,875)</u>
Bagian jangka panjang	<u>2,497,075</u>

19. LONG-TERM BANK LOANS

	2020	
Club deal	10,226,125	Club deal
		Less:
	<u>(2,468,375)</u>	Current portion
	<u>7,757,750</u>	Non-current portion

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Significant information related to long-term bank loans as at 31 December 2021 and 2020 is as follows:

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance	
						2021	2020
Perseroan/the Company: Club deal: Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore, Mizuho Bank, Ltd., Singapore ^{*)} , MUFG Bank, Ltd., Jakarta, PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Januari/January 2022	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 200.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 2,853.8 miliar/billion)	Pada saat jatuh tempo/On the maturity date	LIBOR + margin/margin	2,853,800	2,821,000
	Oktober/October 2023	Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility	USD 700 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 9,988.3 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual installments	LIBOR + margin/margin	4,994,150	7,405,125
Pamapersada: Club deal: Mizuho Bank, Ltd., Singapore ^{*)} , Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta, MUFG Bank, Ltd., Jakarta, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Citibank, N.A., Indonesia, Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of China (Hong Kong) Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore, Citibank, N.A., Hong Kong, DBS Bank Ltd., United Overseas Bank Ltd., CIMB Bank Berhad, Singapore, The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited, The Korea Development Bank, Singapore, The Korea Development Bank, Tokyo							

Jumlah pinjaman bank jangka panjang/Total long-term bank loans							7,847,950	10,226,125

^{*)}Bertindak sebagai agen/Acting as the agent

Lihat Catatan 34d untuk fasilitas pinjaman yang belum digunakan.

See Note 34d for unused borrowing facilities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Atas fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut, Grup wajib memastikan rasio *gearing* tidak lebih dari 2:1. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Selama tahun 2021, Grup melakukan pembayaran atas pinjaman bank tersebut sebesar Rp 2.508,4 miliar (2020: Rp 2.706,8 miliar).

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal dan keperluan pendanaan umum lainnya. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas-fasilitas tersebut.

Grup melakukan perjanjian *swap* suku bunga dengan MUFG Bank, Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia, dan PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah nilai nosional sebesar USD 250,0 juta atau setara dengan Rp 3,6 triliun (2020: USD 325,0 juta atau setara dengan Rp 4,6 triliun) untuk mengurangi risiko tingkat suku bunga mengambang pada pinjaman *club deal*.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai tercatatnya. Nilai wajar dari pinjaman bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga terakhir yang dikenakan pada masing-masing pinjaman yang didapatkan Grup dan diklasifikasikan sebagai tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar.

Lihat Catatan 32 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK No. 60.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

For those facilities agreements, the Group are required to maintain gearing ratio at 2:1 or below. The Group has complied with the covenants required in the borrowing agreements.

During 2021, the Group has made payments for the above bank loan amounted to Rp 2,508.4 billion (2020: Rp 2,706.8 billion).

The facilities were used to finance working capital funding requirements, capital expenditures and for other general corporate funding purposes. No collateral was pledged for those facilities.

The Group has entered into an interest rate swap agreements with MUFG Bank, Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia and PT Bank OCBC NISP Tbk for a total notional amount of USD 250.0 million or equivalent to Rp 3.6 trillion (2020: USD 325.0 million or equivalent to Rp 4.6 trillion) to minimise risk in floating interest rates on club deal loan.

The fair values of long-term bank loans approximate their carrying amounts. The fair values of long-term bank loans are measured using discounted cash flows based on the latest interest rate of the borrowings entered by the Group and are within level 2 of the fair value hierarchy.

See Note 32 for additional disclosures required by SFAS No. 60.

20. LIABILITAS SEWA

	2021	2020
Pihak berelasi		
PT Komatsu Astra Finance	281,141	423,422
PT Serasi Auto Raya dan entitas anak	71,320	110,838
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	173	451
	<u>352,634</u>	<u>534,711</u>
Pihak ketiga	<u>760,303</u>	<u>919,921</u>
Jumlah	1,112,937	1,454,632
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	<u>(650,631)</u>	<u>(827,726)</u>
Bagian jangka panjang	<u>462,306</u>	<u>626,906</u>

Liabilitas sewa menggunakan mata uang USD dan Rupiah serta tingkat bunga adalah sebesar bunga tetap dan bunga inkremental Grup.

20. LEASE LIABILITIES

Related parties
PT Komatsu Astra Finance
PT Serasi Auto Raya
and subsidiaries
Others (below
Rp 4.7 billion each)

Third parties

Total
Less:
Current portion
Non-current portion

The lease arrangements are denominated in USD and Rupiah and the interest rates are at fixed rate and the Group's incremental borrowing rate.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Kurang dari 1 tahun	723,631	916,942
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	494,616	674,418
	1,218,247	1,591,360
Dikurangi: Biaya pembiayaan masa datang	(105,310)	(136,728)
Nilai kini liabilitas sewa	1,112,937	1,454,632

Hak-guna aset terdiri dari alat berat, peralatan, mesin, perlengkapan, kendaraan bermotor, dan bangunan. Beberapa aset hak-guna tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa yang bersangkutan (lihat Catatan 8).

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor terhadap Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Jumlah arus kas keluar untuk sewa pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 2.018,0 miliar (2020: Rp 2.440,7 miliar).

Lihat Catatan 32 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK No. 60.

20. LEASE LIABILITIES (continued)

Future minimum lease payments under lease together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020
Less than 1 year	723,631	916,942
More than 1 year and less than 5 years	494,616	674,418
	1,218,247	1,591,360
Less: Future finance costs	(105,310)	(136,728)
Present value of lease liabilities	1,112,937	1,454,632

Right-of-use assets consist of heavy equipment, tools, machineries, equipment, transportation equipment and buildings. Several right-of-use assets are pledged as collateral for the related lease (see Note 8).

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

The total cash outflow for the leases in 2021 was Rp 2,018.0 billion (2020: Rp 2,440.7 billion)

See Note 32 for additional disclosures required by SFAS No. 60.

21. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (jumlah penuh)/ Number of shares issued and fully paid (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Iwan Hadiangoro (Direktur)	116,400	0.00	29	Iwan Hadiangoro (Director)
Loudy Irwanto Ellias (Direktur)	14,015	0.00	4	Loudy Irwanto Ellias (Director)
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,510,687,363	40.50	377,672	Others (each ownership less than 5%)
	3,730,135,136	100.00	932,534	

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2021 and 2020 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra, is as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil pembubaran Grup sesuai dengan proporsi lembar saham dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

21. SHARE CAPITAL (continued)

Ordinary shares entitle the holders to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Group in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Agio saham		Excess of proceeds over par value
- Penawaran Umum Terbatas IV	5,968,216	Limited Public Offering IV -
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694	Limited Public Offering III -
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927	Limited Public Offering II -
- Penawaran Umum Perdana	<u>16,875</u>	Initial Public Offering -
	9,777,712	
Biaya emisi saham	(94,534)	Share issuance cost
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774	Employee stock options exercised
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	<u>5,985</u>	Employee stock options forfeited
	<u>9,703,937</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak memiliki opsi saham karyawan yang masih dapat dieksekusi.

As at 31 December 2021 and 2020, the Group does not have any outstanding employee stock option.

23. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20,0% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

23. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was amended by law No. 40/2007 requires all Indonesian companies to provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20.0% of the issued and paid up share capital.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 186,5 miliar, yang merupakan 20,0% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

As at 31 December 2021 and 2020, the accumulated statutory reserve amounted to Rp 186.5 billion, which represents 20.0% of the issued and paid up share capital.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. DIVIDEN

Pada tanggal 28 September 2021, Perseroan menyetujui dividen tunai interim 2021 sebesar Rp 1.249,6 miliar atau setara Rp 335,0 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen interim dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2021 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 8 Oktober 2021.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 9 April 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2020 sejumlah Rp 2.402,2 miliar atau Rp 644,0 (nilai penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim sebesar Rp 637,9 miliar atau Rp 171,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 20 Oktober 2020 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 8 Oktober 2020. Sisanya sebesar Rp 1.764,4 miliar atau Rp 473,0 (nilai penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 11 Mei 2021 kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 21 April 2021.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 11 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2019 sejumlah Rp 4.524,7 miliar atau Rp 1.213,0 (nilai penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim sebesar Rp 1.521,9 miliar atau Rp 408,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2019 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 9 Oktober 2019. Sisanya sebesar Rp 3.002,8 miliar atau Rp 805,0 (nilai penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 3 Juli 2020 kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 23 Juni 2020.

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Jumlah kepentingan nonpengendali pada 31 Desember 2021 adalah Rp 3.262,8 miliar (2020: Rp 2.860,8 miliar) dimana sebesar Rp 1.785,4 miliar (2020: Rp 1.577,1 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di ABB, Rp 979,1 miliar (2020: Rp 886,3 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di PTAR dan Rp 177,1 miliar (2020: Rp 82,7 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di ACST dan entitas anak. Kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang lainnya tidak material.

24. DIVIDENDS

On 28 September 2021, The Company agreed to an interim cash dividend for 2021 of Rp 1,249.6 billion or Rp 335.0 (full amount) per share. The interim cash dividend subsequently paid on 22 October 2021 to the shareholders registered in the share registrar as at 8 October 2021.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 9 April 2021, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2020 of Rp 2,402.2 billion or Rp 644.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 637.9 billion or Rp 171.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 20 October 2020 to the shareholders registered in the share registrar as at 8 October 2020. The remaining dividend of Rp 1,764.4 billion or Rp 473.0 (full amount) per share was paid on 11 May 2021 to the registered shareholders as at 21 April 2021.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 11 June 2020, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2019 of Rp 4,524.7 billion or Rp 1,213.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 1,521.9 billion or Rp 408.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 23 October 2019 to the shareholders registered in the share registrar as at 9 October 2019. The remaining dividend of Rp 3,002.8 billion or Rp 805.0 (full amount) per share was paid on 3 July 2020 to the registered shareholders as at 23 June 2020.

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Total non-controlling interests as at 31 December 2021 is amounting to Rp 3,262.8 billion (2020: Rp 2,860.8 billion) of which Rp 1,785.4 billion (2020: Rp 1,577.1 billion) related to the non-controlling interest of ABB, Rp 979.1 billion (2020: Rp 886.3 billion) related to the non-controlling interest of PTAR and Rp 177.1 billion (2020: Rp 82.7 billion) related to the non-controlling interest of ACST and subsidiaries. The non-controlling interests of other subsidiaries are not material.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarised financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Summarised statements of financial position as at 31 December 2021 and 2020 is as follows:

	2021				
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
PT Asmin Bara Bronang	4,492,865	1,145,889	(1,836,762)	(85,170)	3,716,822
PT Agincourt Resources	4,787,526	9,251,348	(1,127,990)	(1,120,866)	11,790,018
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	1,808,369	670,344	(1,288,711)	(74,271)	1,115,731
	<u>11,088,760</u>	<u>11,067,581</u>	<u>(4,253,463)</u>	<u>(1,280,307)</u>	<u>16,622,571</u>
	2020				
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
PT Asmin Bara Bronang	3,002,812	1,148,569	(1,323,783)	(80,465)	2,747,133
PT Agincourt Resources	2,427,958	8,929,897	(1,014,633)	(1,043,428)	9,299,794
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	2,210,364	844,742	(2,620,265)	(110,809)	324,032
	<u>7,641,134</u>	<u>10,923,208</u>	<u>(4,958,681)</u>	<u>(1,234,702)</u>	<u>12,370,959</u>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2021 and 2020 is as follows:

	2021				
	Pendapatan bersih/ Net revenue	Laba/(rugi) tahun berjalan/ Profit/(loss) for the year	Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive income for the year	Jumlah penghasilan/ (rugi) komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income/(loss) for the year	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ Dividend paid to non-controlling interests
PT Asmin Bara Bronang	6,953,428	1,644,979	28,369	1,673,348	173,100
PT Agincourt Resources	8,306,882	3,472,920	137,527	3,610,447	61,512
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	1,494,671	(693,366)	6,668	(686,698)	-
	<u>16,754,981</u>	<u>4,424,533</u>	<u>172,564</u>	<u>4,597,097</u>	<u>234,612</u>
	2020				
	Pendapatan bersih/ Net revenue	Laba/(rugi) tahun berjalan/ Profit/(loss) for the year	Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive income for the year	Jumlah penghasilan/ (rugi) komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income/(loss) for the year	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ Dividend paid to non-controlling interests
PT Asmin Bara Bronang	5,394,559	345,445	26	345,471	131,505
PT Agincourt Resources	7,014,768	2,728,365	321,818	3,050,183	63,450
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	1,204,429	(1,340,079)	3,073	(1,337,006)	-
	<u>13,613,756</u>	<u>1,733,731</u>	<u>324,917</u>	<u>2,058,648</u>	<u>194,955</u>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarised statements of cash flows for the years ended 31 December 2021 and 2020 is as follows:

	2021			
	PT Asmin Bara Bronang	PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	PT Agincourt Resources	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,812,655	197,089	4,691,999	Net cash generated from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(104,096)	(8,685)	(1,236,746)	Net cash used in investing activities
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(701,051)	209,820	(1,223,012)	Net cash (used in)/generated from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	1,007,508	398,224	2,232,241	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,399,592	73,400	1,498,258	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(84)	33	10,713	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>2,407,016</u>	<u>471,657</u>	<u>3,741,212</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year
	2020			
	PT Asmin Bara Bronang	PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	PT Agincourt Resources	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	774,923	1,761,692	4,246,638	Net cash generated from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(138,637)	(61,659)	(1,056,715)	Net cash used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(470,210)	(1,804,014)	(2,259,683)	Net cash used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	166,076	(103,981)	930,240	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,222,858	181,766	599,505	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	10,658	(4,385)	(31,487)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>1,399,592</u>	<u>73,400</u>	<u>1,498,258</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Informasi di atas adalah jumlah sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before intercompany eliminations.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN BERSIH

26. NET REVENUE

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penjualan barang			Sales of goods
Pihak berelasi			Related parties
- Penambangan batubara	3,505,159	-	Coal mining -
- Mesin konstruksi	98,530	61,033	Construction machinery -
	<u>3,603,689</u>	<u>61,033</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Mesin konstruksi	20,031,010	11,067,233	Construction machinery -
- Penambangan batubara	10,201,694	9,529,585	Coal mining -
- Penambangan emas	8,306,882	7,003,890	Gold mining -
- Industri konstruksi	16,105	11,166	Construction industry -
	<u>38,555,691</u>	<u>27,611,874</u>	
Jumlah penjualan barang	<u>42,159,380</u>	<u>27,672,907</u>	Total sales of goods
Pendapatan jasa			Sales of services
Pihak berelasi			Related parties
- Industri konstruksi	339,530	211,731	Construction industry -
- Mesin konstruksi	41,152	52,343	Construction machinery -
	<u>380,682</u>	<u>264,074</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Kontraktor penambangan	33,200,396	29,207,382	Mining contracting -
- Mesin konstruksi	2,617,847	2,223,143	Construction machinery -
- Industri konstruksi	1,102,198	979,278	Construction industry -
	<u>36,920,441</u>	<u>32,409,803</u>	
Jumlah pendapatan jasa	<u>37,301,123</u>	<u>32,673,877</u>	Total sales of services
Jumlah pendapatan bersih	<u>79,460,503</u>	<u>60,346,784</u>	Total net revenue

Hingga akhir 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada pendapatan yang diterima dari satu pelanggan eksternal yang melebihi 10,0% dari jumlah pendapatan bersih.

At the end of 31 December 2021 and 2020, there is no revenue derived from a single external customer which exceeds 10.0% of total net revenue.

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 36 for related parties information

Pendapatan Grup yang diakui pada tahun ini, yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu sebesar Rp 594,3 miliar (2020: Rp 832,5 miliar).

Revenue of the Group recognised in the current year relating to carried-forward contract liabilities amounting to Rp 594.3 billion (2020: Rp 832.5 billion).

Rincian pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan, adalah sebagai berikut:

Details of the Group's revenue from contracts with customer, are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diselesaikan:			Revenue from contracts with customer recognised:
- Pada waktu tertentu	43,613,783	28,958,562	At point in time -
- Sepanjang waktu	35,846,720	31,388,222	Over the time -
Jumlah	<u>79,460,503</u>	<u>60,346,784</u>	Total

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Saldo aset kontrak dan liabilitas kontrak pada 31
Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Aset kontrak⁽ⁱ⁾		
Pihak berelasi	60,242	103,296
Pihak ketiga	484,025	966,460
	<u>544,267</u>	<u>1,069,756</u>
Liabilitas kontrak⁽ⁱⁱ⁾		
Pihak berelasi	11,461	58,439
Pihak ketiga	853,347	677,424
	<u>864,808</u>	<u>735,863</u>

⁽ⁱ⁾ Disajikan sebagai bagian dari "Piutang usaha"/Presented as part of "Trade receivables"⁽ⁱⁱ⁾ Disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan tangguhan" dan "Uang muka pelanggan"/Presented as part of "Deferred revenue" and "Customer deposits"

Manajemen memperkirakan bahwa harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 1.163,7 miliar (31 Desember 2020: Rp 2.662,9 miliar) akan diakui sebagai pendapatan selama rentang waktu antara 1-5 tahun.

26. NET REVENUE (continued)

The contract assets and contract liabilities balances at 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Contract assets⁽ⁱ⁾
Related parties
Third parties

Contract liabilities⁽ⁱⁱ⁾
Related parties
Third parties

Management expects that the transaction price allocated to the unsatisfied contracts as at 31 December 2021 amounting to Rp 1,163.7 billion (31 December 2020: Rp 2,662.9 miliar) will be recognised as revenue between 1-5 years.

27. BEBAN

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok
pendapatan selama tahun berjalan:

	2021	2020
Bahan baku		
- Saldo awal	267,682	214,521
- Pembelian	870,051	614,192
- Saldo akhir	<u>(320,695)</u>	<u>(267,682)</u>
Pemakaian bahan baku	817,038	561,031
Barang dalam proses		
- Saldo awal	50,852	88,717
- Saldo akhir	<u>(99,530)</u>	<u>(50,852)</u>
(Penambahan)/pemakaian barang dalam proses	(48,678)	37,865

27. EXPENSES

The following is the reconciliation of the cost of revenue during the year:

Raw materials
Beginning balance -
Purchases -
Ending balance -

Raw materials usage

Work in progress
Beginning balance -
Ending balance -
Work in progress
(addition)/usage

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN (lanjutan)

27. EXPENSES (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban produksi			<i>Production costs</i>
- Bahan <i>consumables</i>	8,758,609	5,975,264	<i>Consumables -</i>
- Penyusutan dan amortisasi	8,440,714	9,640,884	<i>Depreciation and -</i>
- Beban karyawan	6,676,344	6,655,592	<i>Employee costs -</i>
- Perbaikan dan pemeliharaan	5,520,631	4,657,582	<i>Repairs and maintenance -</i>
- Subkontraktor	3,907,652	3,223,631	<i>Sub-contractors -</i>
- Beban <i>overhead</i>	3,221,259	2,043,350	<i>Overhead expenses -</i>
- Beban untuk ekstraksi dan pengolahan tambang dan beban produksi lain	3,043,193	2,810,916	<i>Mining extraction and - processing and other production costs</i>
- Royalti kepada Pemerintah	<u>2,047,486</u>	<u>1,343,043</u>	<i>Royalties to the Government -</i>
Jumlah beban produksi	41,615,888	36,350,262	<i>Total production costs</i>
Jumlah beban produksi serta pemakaian bahan baku dan barang dalam proses	42,384,248	36,949,158	<i>Total production costs and raw materials and work in progress usage</i>
Persediaan lain-lain			<i>Other inventories</i>
- Saldo awal	7,878,537	10,886,056	<i>Beginning balance -</i>
- Pembelian	18,772,621	7,400,814	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir	<u>(9,239,864)</u>	<u>(7,878,537)</u>	<i>Ending balance -</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>59,795,542</u>	<u>47,357,491</u>	<i>Total cost of revenue</i>
Pembelian dari pemasok dengan jumlah transaksi melebihi 10,0% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian berasal dari:			<i>Purchases from suppliers exceeding 10.0% of total consolidated net revenue are from the following:</i>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Komatsu Marketing & Support Indonesia	11,276,098	6,154,771	<i>PT Komatsu Marketing & Support Indonesia</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/94 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN (lanjutan)

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

27. EXPENSES (continued)

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	2021	2020	
Penggunaan bahan baku dan barang jadi	17,202,514	9,290,675	Usage of raw materials and finished goods
Bahan <i>consumables</i>	8,804,903	5,982,638	Consumables
Beban penyusutan dan amortisasi	8,764,695	9,945,544	Depreciation and amortisation expenses
Beban karyawan	8,486,680	8,285,537	Employee costs
Subkontraktor	6,401,358	5,578,741	Sub-contractors
Perbaikan dan pemeliharaan	6,248,975	5,328,253	Repairs and maintenance
Royalti	2,047,486	1,343,043	Royalties
Utilitas	1,513,799	1,405,960	Utilities
Pengiriman dan ongkos angkut	1,230,601	1,255,592	Shipping and freight
Beban transportasi dan komunikasi	892,905	713,547	Transportation and communication expenses
Perizinan dan pajak lain-lain	725,050	425,522	Licenses and other taxes
Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	713,173	485,413	Short-term and low value assets leases
Penambahan provisi atas penurunan nilai piutang usaha, bersih	506,780	824,756	Addition of provision for impairment of trade receivables, net
Kesehatan, keselamatan, dan keamanan	453,240	424,806	Health, safety and security
Asuransi	226,637	196,585	Insurances
Jasa profesional	152,664	150,744	Professional fees
Donasi, representasi, dan hiburan	128,689	80,626	Donation, representations and entertainments
Perlengkapan kantor	56,922	77,485	Office supplies
Pelatihan dan rekrutmen	55,861	36,309	Training and recruitment
Peralatan dan perlengkapan	34,277	28,719	Tools and equipment
Iklan	29,257	19,508	Advertising
(Pemulihan)/penambahan provisi persediaan usang dan penurunan nilai, bersih	(124,452)	35,232	(Recovery)/addition of provision for inventory obsolescence and write-down, net
Lain-lain	32,874	137,572	Others
	<u>64,584,888</u>	<u>52,052,807</u>	
Beban pokok pendapatan	59,795,542	47,357,491	Cost of revenue
Beban penjualan	1,125,733	1,342,063	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3,663,613	3,353,253	General and administrative expenses
	<u>64,584,888</u>	<u>52,052,807</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN LAIN-LAIN, BERSIH

28. OTHER EXPENSES, NET

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kerugian atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	241,017	303,603	Gain on sale of fixed assets (Note 8)
Pendapatan dividen (Catatan 7)	21,765	34,017	Dividend income (Note 7)
Kerugian atas penurunan nilai aset tetap (Catatan 8)	(568,655)	-	Loss on impairment of fixed assets (Note 8)
Pajak final	(176,675)	(150,482)	Final tax
Kerugian penurunan nilai beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (Catatan 9)	(115,369)	(104,370)	Loss on impairment of deferred exploration and development expenditures (Note 9)
Kerugian penurunan nilai goodwill (Catatan 12)	(82,494)	(357,273)	Loss on impairment of goodwill (Note 12)
Kerugian neto nilai tukar mata uang asing	(19,310)	(88,296)	Foreign exchange loss, net
Realisasi kerugian atas instrumen derivatif	-	(191,486)	Realised loss on derivative instruments
Beban lain-lain, bersih	<u>(280,570)</u>	<u>(269,748)</u>	Other expenses, net
	<u><u>(980,291)</u></u>	<u><u>(824,035)</u></u>	

29. PENGHASILAN KEUANGAN

29. FINANCE INCOME

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penghasilan bunga dari kas pada bank, deposito berjangka, serta kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	538,125	483,928	Interest income from cash in banks, time deposits and restricted cash and time deposits
Penghasilan bunga dari pinjaman kepada pihak ketiga dan pihak berelasi	258,207	224,623	Interest income from amounts due from third parties and related parties
Lain-lain	<u>75,641</u>	<u>49,962</u>	Others
	<u><u>871,973</u></u>	<u><u>758,513</u></u>	

30. BIAYA KEUANGAN

30. FINANCE COSTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya bank	322,940	820,629	Bank charges
Beban bunga			Interest expenses
- Pinjaman bank	246,928	367,918	Bank loans -
- Liabilitas sewa	134,113	276,761	Lease liabilities -
- Fasilitas kredit dari pemasok	39,018	24,708	Supplier credit facilities -
- Bunga atas pinjaman lain-lain	8,240	16,161	Interest on other borrowings -
- Lain-lain	<u>2,916</u>	<u>33,730</u>	Others -
	<u><u>754,155</u></u>	<u><u>1,539,907</u></u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

31. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	2021	2020	
Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain	2,858,405	2,676,951	Pensions and other post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lain-lain	738,107	749,807	Other long-term benefits
Liabilitas imbalan kerja	3,596,512	3,426,758	Employee benefit obligations
Akrual imbalan kerja	352,269	331,041	Accrued employee benefits
	3,948,781	3,757,799	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(633,186)	(602,531)	Current portion
Bagian jangka panjang	3,315,595	3,155,268	Non-current portion
Akrual imbalan kerja sebagian besar terdiri dari akrual tunjangan karyawan, bonus, gaji dan insentif.			
Accrued employee benefits mainly consist of accrued employee allowance, bonus, salary and incentives.			

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 17 Januari 2022 (2020: 15 Januari 2021).

The employee benefit obligations are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan, an independent actuary. The latest actuarial report was dated 17 January 2022 (2020: 15 January 2021).

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain

Pension and other post-employment benefits

Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The pension and other post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2021	2020	
Nilai kini kewajiban DPA 1	242,117	294,030	Present value of obligation DPA 1
Nilai wajar aset program	(192,468)	(206,701)	Fair value of plan assets
	49,649	87,329	
Nilai kini kewajiban diluar DPA 1	2,808,756	2,589,622	Present value of obligation outside DPA 1
	2,858,405	2,676,951	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
 (Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**31. EMPLOYEE
(continued)**

BENEFIT

OBLIGATIONS

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

Mutasi liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of pension and other post-employment benefit liabilities are as follows:

	2021					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ Present value obligation outside DPA 1	Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ Pension and other post- employment benefits obligations	
Pada awal tahun	294,030	(206,701)	87,329	2,589,622	2,676,951	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	6,213	-	6,213	235,192	241,405	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	15,735	(12,440)	3,295	201,765	205,060	Interest expense/(income)
Biaya jasa lalu	-	-	-	37,199	37,199	Past service cost
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset						Return on plan assets -
program, tidak termasuk						excluding amounts
jumlah dalam penghasilan						included in interest
bunga	-	(3,182)	(3,182)	-	(3,182)	income
- Perubahan dalam asumsi						Change in financial -
keuangan	3,916	-	3,916	238,859	242,775	assumptions
- Perubahan dalam asumsi						Change in demographic -
demografi	-	-	-	(1,021)	(1,021)	assumptions
- Penyesuaian pengalaman						Experience adjustment -
atas kewajiban	(6,042)	-	(6,042)	(103,128)	(109,170)	on obligation
Iuran pemberi kerja	-	(36,894)	(36,894)	-	(36,894)	Employer's contributions
Iuran pekerja	2,101	(2,101)	-	-	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(68,850)	68,850	-	(210,294)	(210,294)	Benefits paid
Penghentian karyawan	(4,986)	-	(4,986)	(181,796)	(186,782)	Curtailment of employees
Selisih kurs penjabaran	-	-	-	2,358	2,358	Translation differences
Pada akhir tahun	<u>242,117</u>	<u>(192,468)</u>	<u>49,649</u>	<u>2,808,756</u>	<u>2,858,405</u>	At the end of the year
Dikurangi: bagian jangka pendek					(128,706)	Less: current portion
Bagian jangka panjang					<u>2,729,699</u>	Non-current portion

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**31. EMPLOYEE
(continued)**

BENEFIT

OBLIGATIONS

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

2020						
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ Present value obligation outside DPA 1	Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ Pension and other post- employment benefits obligations	
Pada awal tahun	313,072	(233,651)	79,421	2,067,327	2,146,748	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	7,009	-	7,009	180,062	187,071	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	21,550	(16,361)	5,189	176,835	182,024	Interest expense/(income)
Biaya jasa lalu	-	-	-	204,402	204,402	Past service cost
Pengukuran kembali:						Remeasurements
- Imbal hasil atas aset						Return on plan assets -
program, tidak termasuk						excluding amounts
jumlah dalam penghasilan						included in interest
bunga	-	14,325	14,325	-	14,325	income
- Perubahan dalam asumsi						Change in financial -
keuangan	3,670	-	3,670	19,247	22,917	assumptions
- Perubahan dalam asumsi						Change in demographic -
demografi	(24)	-	(24)	2,018	1,994	assumptions
- Penyesuaian pengalaman						Experience adjustment -
atas kewajiban	(4,206)	-	(4,206)	86,307	82,101	on obligation
luran pemberi kerja	-	(18,055)	(18,055)	-	(18,055)	Employer's contributions
luran pekerja	2,411	(2,411)	-	-	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(49,452)	49,452	-	(147,434)	(147,434)	Benefits paid
Selisih kurs penjabaran	-	-	-	858	858	Translation differences
Pada akhir tahun	294,030	(206,701)	87,329	2,589,622	2,676,951	At the end of the year
Dikurangi: bagian jangka pendek					(111,040)	Less: current portion
Bagian jangka panjang					2,565,911	Non-current portion

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 18 tahun (31 Desember 2020: 18 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2021 is 18 years (31 December 2020: 18 years).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	2021	2020	
Kurang dari satu tahun	137,914	157,156	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	115,424	117,191	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	698,566	705,196	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	34,423,949	37,332,775	More than five years
	<u>35,375,853</u>	<u>38,312,318</u>	

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	6.0% - 7.0%	6.5% - 7.5%	Discount rate
Kenaikan gaji masa datang	6.5%	6.5%	Future salary increases

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

Pension and other post-employment benefits
(continued)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions is as follows:

Dampak terhadap kewajiban imbalan pensiun/
Impact on pension liabilities

Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
	Penurunan sebesar Rp 439,7 miliar/ Decrease by Rp 439.7 billion	Kenaikan sebesar Rp 568,8 miliar/ Increase by Rp 568.8 billion	Discount rate
Tingkat diskonto	1.0%		
	Kenaikan sebesar Rp 605,9 miliar/ Increase by Rp 605.9 billion	Penurunan sebesar Rp 472,9 miliar/ Decrease by Rp 472.9 billion	Future salary increases
Kenaikan gaji masa datang	1.0%		

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Basis yang digunakan untuk menentukan imbal hasil aset program adalah ekspektasi pasar, pada awal tahun, untuk hasil aset program selama masa kewajiban.

The basis used in the implied return on plan assets shall be on market expectations, at the beginning of the year, for returns over the entire life of the related obligation.

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2021	2020	
Utang obligasi pemerintah	33%	34%	Government bonds
Instrumen ekuitas	37%	33%	Equity instruments
Utang obligasi perusahaan	26%	27%	Corporate bonds
Lainnya	4%	6%	Others
	100%	100%	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/100 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

Pension and other post-employment benefits
(continued)

Melalui program imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

- Perubahan imbal hasil obligasi
Liabilitas imbalan kerja yang dihitung berdasarkan PSAK No. 24 menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan kerja Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji. Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya jumlah liabilitas.
- Volatilitas aset
Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah/perusahaan. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

- Changes in bond yields
The employee benefit obligations calculated under SFAS No. 24 use a discount rate on bond yields. If bond yields decrease, the defined benefit will tend to increase.
- Salary growth rate
The Group's employee benefits obligations are linked to salary growth rate. Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.
- Asset volatility
The employee benefit obligations are calculated using a discount rate referred to government/corporate bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a plan deficit.

Grup, melalui PT Astra International Tbk – perusahaan induk, memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, untuk disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Grup, melalui PT Astra International Tbk, juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan bahwa hasil investasi sebanding dengan arus kas keluar yang diperkirakan timbul dari kewajiban imbalan kerja.

The Group, through PT Astra International Tbk - immediate parent company, ensures that the investment positions are managed within an *asset-liability matching* ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio which generates sufficient risk-adjusted returns in order to match the benefit payments. The Group, through PT Astra International Tbk, also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the employee benefit obligations.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**31. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Investments across the plans are well diversified, hence the failure of any single investment would not have a material impact on the overall group of assets.

Perkiraan jumlah kontribusi untuk program imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp 34,9 miliar.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp 34.9 billion.

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of other long-term employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pada awal tahun	749,807	621,387	<i>At the beginning of the year</i>
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	113,206	228,236	<i>Expenses charged to profit or loss</i>
Pembayaran imbalan dari program	(125,232)	(99,897)	<i>Benefit payments from plans</i>
Selisih kurs penjabaran	<u>326</u>	<u>81</u>	<i>Translation differences</i>
Pada akhir tahun	738,107	749,807	<i>At the end of year</i>
Bagian jangka pendek	<u>(152,211)</u>	<u>(160,450)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>585,896</u>	<u>589,357</u>	<i>Non-current portion</i>
Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:			<i>The amounts recognised in profit or loss are as follows:</i>

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya jasa kini	165,673	148,477	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	47,100	44,281	<i>Interest cost</i>
Amendemen rencana	(6)	(114)	<i>Plan amendment</i>
Penghentian karyawan	(23,908)	-	<i>Curtailment of employees</i>
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	<u>(75,653)</u>	<u>35,592</u>	<i>Net remeasurements recognised during the year</i>
	<u>113,206</u>	<u>228,236</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/102 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi, dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Faktor-faktor risiko keuangan

(1) Risiko pasar

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang dan tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, and aging analysis for credit risk.

a. Financial risk factors

(1) Market risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures and interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD. Pada tanggal 31 Desember 2021, apabila USD menguat atau melemah sebesar 10,0% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik atau turun sebesar Rp 548,9 miliar (2020: turun atau naik sebesar Rp 130,6 miliar), hal ini terutama diakibatkan oleh keuntungan atau kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam USD.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 39.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan tidak signifikan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

The foreign currency most commonly used by the Group is USD. As at 31 December 2021, if the USD had strengthened or weakened by 10.0% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase or decrease by Rp 548.9 billion (2020: decrease or increase by Rp 130.6 billion), arising mainly from foreign exchange gains or losses on the translation of monetary assets and liabilities in USD.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 39.

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments.

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross amount due from customers and project under construction is not significant.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/104 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

Profil pinjaman Grup:

The Group's borrowings profile:

	2021	2020	
Suku bunga mengambang:			Floating rate:
- Jatuh tempo dalam satu tahun	5,525,547	3,165,407	Due within one year -
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	2,497,075	7,757,750	Due more than one year -
	<u>8,022,622</u>	<u>10,923,157</u>	
Suku bunga tetap:			Fixed rate:
- Jatuh tempo dalam satu tahun	679,868	879,861	Due within one year -
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	484,466	678,303	Due more than one year -
	<u>1,164,334</u>	<u>1,558,164</u>	
Jumlah	<u>9,186,956</u>	<u>12,481,321</u>	Total

Profil pinjaman Grup setelah
memperhitungkan transaksi lindung nilai
adalah sebagai berikut:

The Group's borrowings profile after
taking into account its hedging
transactions is as follows:

	2021		2020		
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance	
Pinjaman bank jangka pendek	0.79%	174,672	2.30%	696,447	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	1.43%	7,847,950	1.59%	10,226,125	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	-	-	3.21%	585	Lease liabilities
		<u>8,022,622</u>		<u>10,923,157</u>	
Swap suku bunga (jumlah nosional pokok)		<u>(3,567,250)</u>		<u>(4,584,125)</u>	Interest rate swaps (notional principal amount)
Eksposur bersih atas risiko arus kas tingkat suku bunga		<u>4,455,372</u>		<u>6,339,032</u>	Net exposure to cash flow interest rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat
bunga atas pinjaman dengan suku bunga
mengambang lebih tinggi/rendah 100 basis
poin dan variabel lain dianggap tetap, laba
setelah pajak untuk tahun berjalan akan
lebih rendah/tinggi sebesar Rp 34,8 miliar
(2020: Rp 49,4 miliar).

As at 31 December 2021, if interest rates
on floating rate borrowings had been 100
basis points higher/lower with all other
variables held constant, profit after tax for
the year would have been lower/higher by
Rp 34.8 billion (2020: Rp 49.4 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

Risiko harga

Price risk

Grup rentan terhadap risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar investasi jangka panjang diakui pada laporan laba rugi. Risiko harga yang berasal dari investasi jangka panjang tidak signifikan.

The Group is exposed to price risk from its investments in financial assets being carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of long-term investments are recognised in statements of profit or loss. The price risk from long-term investment is not significant.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi jangka panjang. Kinerja investasi jangka panjang dimonitor secara berkala, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi jangka panjang disajikan dalam Catatan 7c.

The Group's policy is not to hedge long-term investments. The performances of the Group's long-term investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long-term strategic plans. Details of the Group's long-term investments are set out in Note 7c.

(2) Risiko kredit

(2) Credit risk

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi dan jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers.

Penurunan nilai aset keuangan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian diterapkan pada aset keuangan diatas.

Impairment of financial assets using the expected credit loss model are applied to the above-mentioned financial assets.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Group manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/106 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari kas pada bank, deposito berjangka, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

	2021	2020
Pefindo		
- idAAA	18,649,366	12,340,672
- idAA+	5	6
- idAA	-	59
- idAA-	159	123
- idA+	58	58
- idA	30	2,354
- idA-	3,706	-
Fitch		
- A	5,146	4,575
- F1+	9,008,086	6,287,406
- F1	5,255,322	2,861,549
- F2	1,160,389	49,054
Pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	2,284	3,892
	<u>34,084,551</u>	<u>21,549,748</u>

Kerugian penurunan nilai teridentifikasi menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk kas dan setara kas serta kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya tidak material.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

The credit quality of cash in bank, time deposits, restricted cash and time deposits can be assessed by reference to external credit rating as follows:

Pefindo
idAAA -
idAA+ -
idAA -
idAA- -
idA+ -
idA -
idA- -
Fitch
A -
F1+ -
F1 -
F2 -

Counterparties without external credit rating

The identified impairment loss using the expected credit loss model for cash and cash equivalents and restricted cash and time deposits was immaterial.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(2) Credit risk (continued)

Manajemen yakin terhadap kemampuannya untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas pada bank dan deposito berjangka	33,309,038	20,486,515	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha	12,207,387	10,138,299	Trade receivables
Piutang non-usaha	4,339,593	4,077,527	Non-trade receivables
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>775,513</u>	<u>1,063,233</u>	Restricted cash and time deposits
	<u>50,631,531</u>	<u>35,765,574</u>	

(3) Risiko likuiditas

(3) Liquidity risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan jangka panjang.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its unused committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/108 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan non-derivatif Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Liquidity risk (continued)

The table below analyses the Group's non-derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contract undiscounted cash flows.

	2021				Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	14,517,987	-	-	-	14,517,987
Utang non-usaha/Non-trade payables	439,972	-	-	-	439,972
Akrual/Accruals	5,188,309	-	-	-	5,188,309
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	175,620	-	-	-	175,620
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	723,631	490,566	4,050	-	1,218,247
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	33,575	23,707	-	-	57,282
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	5,459,176	2,541,022	-	-	8,000,198
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain/Other long-term financial liabilities	-	65,857	111,957	-	177,814
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	26,538,270	3,121,152	116,007	-	29,775,429
	2020				Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	10,272,648	-	-	-	10,272,648
Utang non-usaha/Non-trade payables	483,473	-	-	-	483,473
Akrual/Accruals	3,829,219	-	-	-	3,829,219
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	716,617	-	-	-	716,617
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	916,942	641,422	32,996	-	1,591,360
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	60,960	56,840	-	-	117,800
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	2,634,455	7,851,088	-	-	10,485,543
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain/Other long-term financial liabilities	-	31,736	76,167	63,473	171,376
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	18,914,314	8,581,086	109,163	63,473	27,668,036

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen permodalan

b. Capital management

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives in managing capital are to maintain the Group's ability to continue going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio gearing konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang bersih.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest coverage ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position plus net debt.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/110 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen permodalan (lanjutan)

b. Capital management (continued)

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2021
dan 2020 adalah sebagai berikut:The *gearing* ratio as at 31 December 2021
and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Jumlah pinjaman	9,186,956	12,481,321	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
- Kas dan setara kas	(33,321,741)	(20,498,574)	Cash and cash equivalents -
Surplus bersih	(24,134,785)	(8,017,253)	Net surplus
Jumlah ekuitas	71,822,757	63,147,140	Total equity
Jumlah modal	47,687,972	55,129,887	Total capital
Rasio <i>gearing</i>	Tidak berlaku/ Not applicable*	Tidak berlaku/ Not applicable*	Gearing ratio

* Posisi surplus bersih

* Net surplus position

Sehubungan dengan perkembangan kasus pandemi COVID-19, Grup telah melakukan penilaian atas dampak pandemi COVID-19 dan peraturan Pemerintah baru yang relevan terhadap rencana operasi dan bisnis Grup. Berdasarkan penilaian yang dilakukan dan kondisi bisnis Grup tahun ini, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Grup.

In relation to development of the COVID-19 pandemic case, the Group has assessed the effects of the COVID-19 pandemic and the relevant new Government regulation to the Group's operations and business plan. Based on the assessment and the Group's current year business condition, the Group does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Management has taken necessary actions to address the effect of the event to the Group's operations.

c. Nilai wajar instrumen keuangan

c. Fair values of financial instruments

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

For financial instruments that are measured at fair value at the reporting date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (1) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia dari pasar yang aktif") (Tingkat 1).
- (2) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") (Tingkat 2).
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") (Tingkat 3).

- (1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") (Level 1).
- (2) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") (Level 2).
- (3) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") (Level 3).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

c. Fair values of financial instruments (continued)

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

Financial assets and liabilities which are recorded based on fair value are as follows:

2021					
<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>		
Investasi jangka panjang	121,950	-	642,252	764,202	Long-term investments
Bagian jangka pendek dari liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(32,441)	-	(32,441)	Current portion of other long-term financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(153,724)	-	(153,724)	Other long-term financial liabilities
	<u>121,950</u>	<u>(186,165)</u>	<u>642,252</u>	<u>578,037</u>	
2020					
<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>		
Investasi jangka panjang	126,450	-	498,076	624,526	Long-term investments
Bagian jangka pendek dari liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(260,340)	-	(260,340)	Current portion of other long-term financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(249,745)	-	(249,745)	Other long-term financial liabilities
	<u>126,450</u>	<u>(510,085)</u>	<u>498,076</u>	<u>114,441</u>	

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximates their fair value.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/112 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair values of financial instruments (continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques.

These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap

Estimasi cadangan

Cadangan batubara dan emas adalah perkiraan jumlah batubara dan emas yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara/emas berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Laporan atas Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih *Australasian* dari penelitian *Joint Ore Reserves Committee* ("JORC").

33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

a. Depreciation of mining properties and fixed assets

Reserve estimates

Coal and gold reserves are estimates of the amounts of coal and gold that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal/gold reserves based on the principles incorporated in the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves *Australasian Joint Ore Reserves Committee* (the "JORC").

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap (lanjutan)

Estimasi cadangan (lanjutan)

Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara dan emas, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, harga komoditas, permintaan komoditas belanja modal di masa depan, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara dan emas membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara dan emas atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat properti pertambangan dan aset tambang berproduksi dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;

33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Depreciation of mining properties and fixed assets (continued)

Reserve estimates (continued)

In order to estimate coal and gold reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal and gold reserves requires the size, shape and depth of coal and gold seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from time to time. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Mining properties and production mining assets carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows;*
- *Depreciation and amortisation charged in profit or loss may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change;*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/114 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)a. Penyusutan properti pertambangan dan aset
tetap (lanjutan)Estimasi cadangan (lanjutan)

- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak;
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini;
- Beban pemindahan lapisan tanah yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian atau dibebankan pada laba rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan tanah.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas estimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

b. Beban eksplorasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk beban eksplorasi (lihat Catatan 2p) menimbulkan biaya tertentu yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksploitasi masa depan atau melalui penjualan, atau dimana aktivitas belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan ini tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, jumlah kapitalisasi yang relevan akan dihapusbukkan dalam laba rugi.

33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)a. Depreciation of mining properties and
fixed assets (continued)Reserve estimates (continued)

- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in the estimates of the likely recovery of the tax benefits;
- Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities;
- Overburden removal costs recorded in the consolidated statements of financial position or charged to profit or loss may change due to changes in stripping ratio.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group periodically reviewed the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical condition and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

b. Exploration expenditure

The Group's accounting policy for exploration expenditures (see Note 2p) results in certain items of cost being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or by sale, or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the cost under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written-off to profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

c. Penurunan nilai aset non-keuangan

c. Impairment of non-financial assets

Penelaahan properti pertambangan dan aset jangka panjang lain-lain (selain *goodwill*) untuk penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Mining properties and other long-term assets (other than goodwill) are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan dari asumsi penting, seperti harga komoditas, jumlah estimasi cadangan dan sumber daya, tingkat diskonto, tingkat inflasi, tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, harga material dan asumsi-asumsi lainnya, dapat mempengaruhi perhitungan nilai terpulihkan secara material.

The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of the management's assumptions and estimates. Changes in the key assumptions, such as commodity price, the amounts of estimated reserves and resources, the discount rates, the inflation rate, the growth rate assumptions in the cash flow projections, materials price and other assumptions, could materially affect the recoverable calculations.

Untuk penentuan nilai wajar dan nilai pakai manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi atas harga batubara dan emas, jumlah estimasi cadangan batubara dan emas, margin laba kotor, tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas yang dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about the coal and gold price, the amount of estimated coal and gold reserves, gross profit margin, the discount rates, the inflation rate and the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the value-in-use calculations. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

d. Imbalan pensiun

d. Pension benefits

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/116 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)

d. Imbalan pensiun (lanjutan)

d. Pension benefits (continued)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 31.

Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 31.

e. Provisi atas penurunan nilai piutang

e. Provision for impairment of receivables

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

f. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan beban tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan kini dan tangguhan dalam tahun dimana ketetapan tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan, penyisihan modal, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, beban operasi, beban penutupan, dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan.

g. Estimasi nilai wajar aset dan kewajiban keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian yang mencakup model Diskonto Arus Kas ("DAK"). Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

f. Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact on the current and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. It depends on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mining closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes.

g. Fair value estimation of financial assets and liabilities

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including Discounted Cash Flow ("DCF") models. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/118 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI

Grup memiliki beberapa perjanjian dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

a. Perjanjian distribusi

Pihak-pihak dalam perjanjian/Counterparties	Jangka waktu/ Period of agreement
Komatsu Ltd., Jepang/Japan ("Komatsu") PT Komatsu Marketing & Support Indonesia ("KMSI")	Agustus 2006 - Agustus 2012, dan telah diperpanjang sampai Mei 2023/August 2006 - August 2012, and has been extended until May 2023.

Grup juga mengadakan perjanjian distribusi dengan Tadano Iron Works Co. Ltd. (Jepang), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Jerman), PT UD Astra Motor Indonesia, dan Scania CV Aktiebolag (Swedia) dimana Grup memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang izinnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.

b. Kontrak jasa penambangan

Grup mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan dengan pihak ketiga. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Grup memberikan jasa pertambangan di Sumatera Selatan dan beberapa lokasi di Kalimantan. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan 2025.

c. Fasilitas bank garansi, foreign exchange contract and letter of credit

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki fasilitas bank garansi, foreign exchange contract dan letter of credit yang tidak terpakai dari berbagai bank berjumlah USD 1.188,2 juta dan Rp 2.297,1 miliar atau jumlah setara dengan Rp 19.251,1 miliar (2020: USD 1.635,3 juta dan Rp 4.322,4 miliar atau jumlah setara dengan Rp 27.388,9 miliar).

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES

The Group has existing agreements with the following parties:

a. Distribution agreements

Informasi penting/ Significant information	Jumlah pembelian selama tahun berjalan/Total purchase during the year
Komatsu sebagai pemasok alat berat menunjuk KMSI sebagai pemasok suku cadang untuk Perseroan secara eksklusif. Perseroan telah diberikan hak eksklusif untuk menjual suku cadang yang izinnya dimiliki oleh Komatsu di Indonesia/ Komatsu as a heavy equipment supplier appoints KMSI as a spare parts supplier to the Company exclusively. The Company has the exclusive right to sell spare parts of Komatsu in Indonesia.	14,888,751

The Group also has distributorship agreements with Tadano Iron Works Co. Ltd. (Japan), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Germany), PT UD Astra Motor Indonesia and Scania CV Aktiebolag (Sweden) whereby the Group has the exclusive right to sell the products of those companies in Indonesia.

b. Mining services contracts

The Group has several significant mining services contracts with third parties. Under the contracts, the Group provides mining services at South Sumatera and several locations in Kalimantan. The periods of the contracts are varied and will expire up to 2025.

c. Bank guarantee, foreign exchange contract and letter of credit facilities

On 31 December 2021, the Group had unused bank guarantee, foreign exchange contract and letter of credit facilities obtained from various banks of USD 1,188.2 million and Rp 2,297.1 billion or equivalent to a total of Rp 19,251.1 billion (2020: USD 1,635.3 million and Rp 4,322.4 billion or equivalent to a total of Rp 27,388.9 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

d. Fasilitas pinjaman yang belum digunakan

d. Unused borrowing facilities

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari:

On 31 December 2021, the Group has unused borrowing facilities from:

Pemberi utang/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facilities	Fasilitas/ Facilities	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Suku bunga/ Interest rate
<i>Club deal:</i> Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Bank of China (Hong Kong) Ltd., Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta, Citigroup Global Market Asia Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Shinhan Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore ¹ , United Overseas Bank Ltd.	Oktober/October 2024	Fasilitas pinjaman berulangi/Revolving loan facility	USD 425.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 6.1 triliun/trillion)	LIBOR + margin/margin
<i>Club deal:</i> Mizuho Bank, Ltd., Singapore ¹ , Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta, MUFG Bank, Ltd., Jakarta, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Citibank, N.A., Indonesia, Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Bank of China (Hong Kong) Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore, Citibank, N.A., Hong Kong, DBS Bank Ltd., United Overseas Bank Ltd., CIMB Bank Berhad, Singapore, The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd., The Korea Development Bank, Singapore, The Korea Development Bank, Tokyo	Oktober/October 2023	Fasilitas pinjaman berulangi/Revolving loan facility	USD 300.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 4.3 triliun/trillion)	LIBOR + margin/margin
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.	Februari/February 2022	Fasilitas pinjaman berulangi/Revolving loan facility	USD 10.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 142.7 miliar/billion ²)	Cost of fund + margin/margin
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Juni/June 2022	Fasilitas pinjaman berulangi/Revolving loan facility	Rp 250.0 miliar/billion ²)	JIBOR + margin/margin
PT Bank BTPN Tbk	Juli/July 2022	Fasilitas pinjaman berulangi/Revolving loan facility	Rp 500.0 miliar/billion ²)	JIBOR + margin/margin
Citibank, N.A.	Oktober/October 2022	Fasilitas dana cerukan/Overdraft facility	USD 20.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 285.4 miliar/billion)	Cost of fund + margin/margin
Standard Chartered Bank	Juli/July 2022	Fasilitas pinjaman berulangi/Revolving loan facility	Rp 100.0 miliar/billion ²)	JIBOR + margin/margin
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Agustus/August 2022	Fasilitas rekening pembiayaan/Open account financing	Rp 100.0 miliar/billion ²)	Cost of fund + margin/margin
Standard Chartered Bank	Agustus/August 2022	Fasilitas pinjaman berulangi/Revolving loan facility	Rp 700.0 miliar/billion ²)	JIBOR + margin/margin
PT Bank Mizuho Indonesia	Oktober/October 2022	Fasilitas pinjaman berulangi/Revolving loan facility	Rp 350.0 miliar/billion ²)	JIBOR + margin/margin
PT Bank UOB Indonesia	Desember/December 2022	Fasilitas pinjaman berulangi/Revolving loan facility	Rp 500.0 miliar/billion ²)	JIBOR + margin/margin
PT Sarana Multi Infrastruktur	Desember/December 2029	Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility	Rp 180.0 miliar/billion	JIBOR + margin/margin

¹ Bertindak sebagai agen/Acting as the agent

² Dapat ditarik dalam Rupiah atau USD/Can be withdrawn in Rupiah or USD

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/120 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen perolehan barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mempunyai komitmen perolehan barang modal dengan berbagai pihak untuk perolehan alat berat, mesin dan peralatan senilai Rp 450,5 miliar (2020: Rp 68,7 miliar).

f. Perjanjian pembiayaan

PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")

Pada bulan April 2014, Perseroan menandatangani perjanjian dengan SANF, pihak berelasi, dimana SANF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan dari Perseroan untuk pembelian alat berat dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 6,0 triliun. Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

Fasilitas tersebut terbagi atas risiko yang ditanggung oleh Perseroan dan SANF dengan kesepakatan bersama apabila pelanggan mengalami gagal bayar. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah nilai transaksi yang telah mendapatkan fasilitas tersebut adalah sebesar Rp 1,0 triliun (2020: Rp 1,0 triliun).

Tidak ada risiko kredit yang signifikan terhadap Grup dari perjanjian ini pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp 5,9 miliar) jika pelanggan mengalami gagal bayar. Piutang tersebut jatuh tempo pada tahun 2025.

PT Astra Sedaya Finance ("ASF")

Pada bulan Mei 2015, Perseroan menandatangani perjanjian dengan ASF, pihak berelasi, dimana ASF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan dari Perseroan untuk pembelian alat berat dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 300,0 miliar. Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

Fasilitas tersebut terbagi atas risiko yang ditanggung oleh Perseroan dan ASF dengan kesepakatan bersama apabila pelanggan mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo piutang usaha yang telah dihentikan pengakuannya namun Grup masih memiliki keterlibatan berkelanjutan adalah sebesar Rp 223,1 miliar (2020: Rp 136,4 miliar).

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

e. Capital commitments

On 31 December 2021, the Group had capital commitments with various parties for the purchase of heavy equipments, machinery and equipment amounting to Rp 450.5 billion (2020: Rp 68.7 billion).

f. Financing agreement

PT Surya Artha Nusantara Finance
("SANF")

In April 2014, the Company entered into an agreement with SANF, a related party, whereby SANF agreed to provide financing facility to the Company's customers for purchasing heavy equipment with a total facility of Rp 6.0 trillion. This agreement will be expired if one of the parties terminates this agreement through a written notification.

The facility is divided into risks that will be addressed by the Company and SANF in the event the customers become default. As at 31 December 2021, the total transaction value of the following facility amounted to Rp 1.0 trillion (2020: Rp 1.0 trillion).

There is no significant credit risk to the Group as at 31 December 2021 (2020: Rp 5.9 billion) if the customers default. These receivables will be matured in 2025.

PT Astra Sedaya Finance ("ASF")

In May 2015, the Company entered into agreement with ASF, a related party, where ASF agreed to provide financing facility to the Company's customers to purchase heavy equipment with a total facility of Rp 300.0 billion. This agreement will be expired if one of the parties terminates this agreement through a written notification.

The facility is divided into risks that will be addressed by the Company and ASF in the event the customers become default.

As at 31 December 2021, the trade receivables balance which were derecognised but the Group still has continuing involvement amounted to Rp 223.1 billion (2020: Rp 136.4 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Perjanjian pembiayaan (lanjutan)

f. Financing agreement (continued)

PT Astra Sedaya Finance ("ASF") (lanjutan)

**PT Astra Sedaya Finance ("ASF")
(continued)**

Tidak ada risiko kredit yang signifikan terhadap Perseroan dari perjanjian ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 jika pelanggan mengalami gagal bayar. Piutang tersebut jatuh tempo antara tahun 2022 sampai dengan 2026.

There is no significant credit risk to the Company as at 31 December 2021 and 2020 if the customers default. These receivables will be matured between 2022 until 2026.

g. Fasilitas kredit

g. Credit facilities

Pada bulan Juni 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan SANF, pihak berelasi, dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada SANF yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal lima tahun sejak setiap tanggal penarikan.

In June 2019, the Company entered into agreements with SANF, related parties, where the Company agreed to provide financing facilities to SANF which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. These facilities will expire on 31 August 2022. The due date of these facilities is a maximum of five years after each withdrawal.

Pada bulan Juni 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan ASF dan PT Komatsu Astra Finance ("KAF"), pihak berelasi, dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada ASF dan KAF yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2022. Jatuh tempo fasilitas ASF dan KAF adalah masing-masing maksimal empat dan lima tahun sejak setiap tanggal penarikan.

In June 2019, the Company entered into agreements with ASF and PT Komatsu Astra Finance ("KAF"), related parties, where the Company agreed to provide financing facilities to ASF and KAF which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. These facilities will expire on 30 June 2022. The due date of ASF and KAF facilities is a maximum of four and five years after each withdrawal, respectively.

Pada bulan Maret 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada SMFL yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2022. Jatuh tempo fasilitas ini adalah empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

In March 2019, the Company entered into agreements with PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") where the Company agreed to provide financing facility to SMFL which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility will expire on 31 March 2022. The due date of this facility is four years after each withdrawal.

Pada bulan Agustus 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"), dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada BFI yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2022. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

In August 2019, the Company entered into agreement with PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"), where the Company agreed to provide financing facility to BFI which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility will expire on 30 June 2022. The due date of this facility is a maximum of four years after each withdrawal.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

g. Fasilitas kredit (lanjutan)

Pada bulan Januari 2020, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Buana Finance Tbk ("Buana"), dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada Buana yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2022. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

Tabel berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan pinjaman yang diberikan:

Pihak/ Parties	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Suku bunga/ Interest rate	Saldo pinjaman/ Outstanding balance		Jaminan/ Collateral
			2021	2020	
SANF	1,800,000	5.0% - 6.5%	1,076,708	1,127,432	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
BFI	1,250,000	5.0% - 6.5%	393,322	499,061	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
KAF	600,000	5.0% - 6.5%	277,088	322,474	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
Buana	300,000	5.0% - 6.5%	176,890	117,720	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
ASF	300,000	5.0% - 6.5%	132,877	183,969	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
SMFL	300,000	5.0% - 6.5%	41,375	73,713	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
	<u>4,550,000</u>		<u>2,098,260</u>	<u>2,324,369</u>	

Pinjaman ini diklasifikasikan sebagai piutang non-usaha.

h. Domestic Market Obligation ("DMO")

Pada bulan Agustus 2021, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("Kementerian ESDM") mengeluarkan Keputusan No. 139 K/HK 02 MEM B 2021 tentang persyaratan pemenuhan DMO, dimana pemegang IUP IUPK Operasi Produksi dan PKP2B diwajibkan memenuhi kebutuhan DMO sebesar 25% kepada pasar domestik. Jika entitas tidak dapat memenuhi kewajiban ini secara penuh, maka diwajibkan membayar denda atau kompensasi sesuai Keputusan Menteri ESDM no 13.K/HK.021/MEM.B/2022. Grup telah mencatat provisi atas pembayaran kompensasi sesuai dengan yang diwajibkan oleh peraturan.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Credit facilities (continued)

In January 2020, the Company entered into agreement with PT Buana Finance Tbk ("Buana"), where the Company agreed to provide financing facility to Buana which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility will expire on 30 June 2022. The due date of this facility is a maximum of four years after each withdrawal.

The following table gives detailed information relating to loans:

Pihak/ Parties	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Suku bunga/ Interest rate	Saldo pinjaman/ Outstanding balance		Jaminan/ Collateral
			2021	2020	
SANF	1,800,000	5.0% - 6.5%	1,076,708	1,127,432	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
BFI	1,250,000	5.0% - 6.5%	393,322	499,061	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
KAF	600,000	5.0% - 6.5%	277,088	322,474	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
Buana	300,000	5.0% - 6.5%	176,890	117,720	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
ASF	300,000	5.0% - 6.5%	132,877	183,969	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
SMFL	300,000	5.0% - 6.5%	41,375	73,713	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
	<u>4,550,000</u>		<u>2,098,260</u>	<u>2,324,369</u>	

These loans are classified as non-trade receivables.

h. Domestic Market Obligation ("DMO")

In August 2021, the Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia ('MoEMR') issued Decision No. 139 K/HK 02 MEM B 2021 regarding the fulfillment of Coal DMO, where the IUP IUPK Production and CCoW holders are required to meet the 25% DMO for coal sales to the domestic market. If entities are unable to fully meet this obligation, it is required to pay either a fine or compensation based on MoEMR Decree no 13.K/HK.021/MEM.B/2022. The Group has recorded provision for payment of compensation as required by regulations.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**i. Perjanjian Pengaturan Bersama dengan
Sumitomo Corporation ("Sumitomo") dan
Kansai Electric Power Co., Inc. ("Kansai")**

Pada bulan Desember 2015, UPE, Sumitomo, dan Kansai telah sepakat untuk mengembangkan pembangkit listrik tenaga batubara Tanjung Jati B Unit 5 & 6 yang akan menghasilkan 2x1.000 megawatt (MW) listrik melalui BJP ("Perusahaan Proyek"), entitas asosiasi. Pada bulan Desember 2015, Perusahaan Proyek telah menandatangani perjanjian jual beli listrik dengan PT PLN (Persero), sebuah perusahaan listrik milik Negara. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo investasi pada BJP sebesar Rp 1.931,9 miliar (2020: Rp 933,2 miliar) dan diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi (lihat Catatan 7a).

**j. Perjanjian Pengaturan Bersama Kontribusi
Modal berupa Pinjaman kepada BJP**

Pada bulan Februari 2017, Perseroan dan Kansai sepakat untuk memberikan pinjaman subordinasi dengan mata uang USD kepada BJP. Pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo pada tahun 2040.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah saldo pinjaman kepada pihak berelasi adalah sebesar Rp 1.331,8 miliar (2020: Rp 958,3 miliar).

k. Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja mulai berlaku. Selama 2021, Pemerintah secara resmi mengesahkan beberapa peraturan pelaksana UU Cipta Kerja. Grup saat ini terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap kegiatan operasional Grup, jika ada.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Joint Development Agreement with
Sumitomo Corporation ("Sumitomo") and
Kansai Electric Power Co., Inc. ("Kansai")**

In December 2015, UPE, Sumitomo and Kansai have agreed to develop Tanjung Jati B coal-fired power plant Unit 5 & 6 which will produce 2x1,000 megawatt (MW) electricity through BJP ("Project Company"), an associate. In December 2015, the Project Company has signed the power purchase agreement with PT PLN (Persero), an Indonesian electricity state owned company. As at 31 December 2021, balance of investment in BJP amounted to Rp 1,931.9 billion (2020: Rp 933.2 billion) and was classified under investment in associates (see Note 7a).

**j. Joint Arrangement Agreement of Capital
Contribution for Subordinated Loan
Agreement in BJP**

In February 2017, the Company and Kansai have agreed to provide subordinated loans in USD to BJP. This loan has fixed interest rate and will be matured in 2040.

As at 31 December 2021, the outstanding loans to related party was amounted to Rp 1,331.8 billion (2020: Rp 958.3 billion).

k. Job Creation Law

In November 2020, Law No. 11/2020 about Job Creation became effective. During 2021, the Government has officially authorised various implementing regulations. The Group is currently closely monitoring the progress of the implementing regulations and will consider the impact on the Group's operations, if any.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/124 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)

k. Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

Selanjutnya, pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi ("MK") menggelar sidang putusan hasil uji formil dan materiil Undang-Undang Cipta Kerja dengan nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dalam amar putusan, MK menyatakan UU Cipta Kerja inkonstitusional secara bersyarat dan harus dilakukan perbaikan dalam kurun waktu dua tahun dari putusan tersebut diputuskan. Putusan MK telah menyatakan UU ciptaker masih tetap berlaku secara konstitusional sampai dengan dilakukan perbaikan pembentukannya sesuai dengan tenggang waktu yang ditetapkan oleh MK, yaitu harus dilakukan perbaikan paling lama 2 tahun sejak putusan.

35. INFORMASI SEGMENT

Direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan pendapatan dan laba atau rugi kotor yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Aktivitas

Bisnis utama Grup dibagi menjadi lima segmen, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan, penambangan batubara, penambangan emas, dan industri konstruksi.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

k. Job Creation Law (continued)

Subsequently, in November 2021, the Constitutional Court held a hearing on the results of the formal and material test of the Job Creation Law number 91/PUU-XVIII/2020. In its ruling, the Constitutional Court stated that the Job Creation Law was conditionally unconstitutional and had to be amended within two years of the decision being made. The Constitutional Court decision has stated that the current law remains constitutionally valid until its formation is corrected in accordance with the grace period set by the Constitutional Court, which must be amended no later than 2 years from the decision.

35. SEGMENT INFORMATION

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on revenue and gross profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

a. Activities

The Group's main business is divided into five segments which are construction machinery, mining contracting, coal mining, gold mining and construction industry.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Aktivitas (lanjutan)

Mesin konstruksi merupakan segmen penjualan dan penyewaan alat berat beserta pelayanan purna jual. Segmen kontraktor penambangan memberikan jasa penambangan kepada pemilik konsesi penambangan. Segmen penambangan batubara dan emas fokus pada penambangan dan penjualan batubara dan emas. Segmen industri konstruksi memberikan jasa konstruksi. Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Activities (continued)

The construction machinery segment include sales and rental of heavy equipment and after sales services. The mining contracting segment provides mining services to mining concession holders. The coal and gold mining segment focuses on the mining and selling of coal and gold. The construction industry segment provides construction services. The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Informasi segmen	Mesin konstruksi/ Construction machinery	Kontraktor penambangan/ Mining contracting	Penambangan batubara/ Coal mining	Penambangan emas/ Gold mining	Industri konstruksi/ Construction industry	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Segment information
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN									CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih									Net revenue
31 Desember 2021	29,449,658	37,775,544	15,209,975	8,306,882	1,494,671	92,236,730	(12,776,227)	79,460,503	31 December 2021
31 Desember 2020	18,948,235	32,811,675	10,818,639	7,003,890	1,204,429	70,786,868	(10,440,084)	60,346,784	31 December 2020
Labai(rugi) sebelum pajak penghasilan									before Profit/(loss)
31 Desember 2021	2,779,974	6,903,363	2,758,023	3,593,424	(862,717)	15,172,067	(709,817)	14,462,250	31 December 2021
31 Desember 2020	1,307,225	4,299,249	213,095	2,486,139	(1,706,948)	6,598,760	412,426	7,011,186	31 December 2020
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama									Share of net profit of associates and joint ventures
31 Desember 2021	422,227	-	26,881	-	-	449,108	-	449,108	31 December 2021
31 Desember 2020	316,760	-	5,878	-	-	322,638	-	322,638	31 December 2020
Biaya keuangan dan amortisasi									Finance costs and amortisation expenses
31 Desember 2021	(422,788)	(341,121)	(52,117)	(19,358)	(87,306)	(922,690)	168,535	(754,155)	31 December 2021
31 Desember 2020	(868,802)	(610,215)	(79,634)	(75,494)	(288,653)	(1,922,798)	382,891	(1,539,907)	31 December 2020
Penghasilan keuangan									Finance income
31 Desember 2021	418,972	427,678	77,452	37,574	78,832	1,040,508	(168,535)	871,973	31 December 2021
31 Desember 2020	516,565	419,105	102,433	49,273	54,028	1,141,404	(382,891)	758,513	31 December 2020
(Beban)/manfaat pajak penghasilan									Income tax (expenses)/benefit
31 Desember 2021	(610,467)	(1,434,401)	(839,368)	(1,007,440)	37,693	(3,853,983)	-	(3,853,983)	31 December 2021
31 Desember 2020	(192,269)	(1,294,961)	202,614	(91,930)	(2,215)	(1,378,761)	-	(1,378,761)	31 December 2020
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN									CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama									Investment in associates and joint ventures
31 Desember 2021	2,439,872	-	77,468	-	-	2,517,340	-	2,517,340	31 December 2021
31 Desember 2020	1,324,701	-	50,659	-	-	1,375,360	-	1,375,360	31 December 2020
Investasi jangka panjang									Long-term investments
31 Desember 2021	507,577	236,625	-	-	20,000	764,202	-	764,202	31 December 2021
31 Desember 2020	477,576	126,950	-	-	20,000	624,526	-	624,526	31 December 2020
Jumlah aset									Total assets
31 Desember 2021	32,106,052	45,193,362	20,230,463	24,228,094	2,483,658	124,241,619	(11,680,263)	112,561,356	31 December 2021
31 Desember 2020	26,516,315	42,435,086	17,731,260	22,265,862	3,200,315	112,148,838	(12,347,875)	99,800,963	31 December 2020
Jumlah liabilitas									Total liabilities
31 Desember 2021	(21,561,473)	(15,916,523)	(7,422,456)	(4,260,486)	(1,373,815)	(50,534,753)	9,796,154	(40,738,599)	31 December 2021
31 Desember 2020	(16,777,281)	(17,154,211)	(6,856,001)	(4,113,930)	(2,749,709)	(47,651,132)	10,997,309	(36,653,823)	31 December 2020
INFORMASI LAIN-LAIN									OTHER INFORMATION
Pengeluaran barang modal									Capital expenditures
31 Desember 2021	648,509	2,881,335	234,980	1,350,180	9,135	5,124,139	(462,690)	4,661,449	31 December 2021
31 Desember 2020	703,032	2,597,617	311,565	1,079,892	42,563	4,734,669	(63,453)	4,671,216	31 December 2020

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/126 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Aktivitas (lanjutan)

Eliminasi meliputi eliminasi transaksi dan saldo
intra-segment dan inter-segment.

Pendapatan dari pihak eksternal dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama yang diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laba rugi. Jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

Tidak ada pendapatan, aset dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada operasi segmen tertentu.

b. Area geografis

	Jumlah aset tidak lancar/ Total non-current assets	
	2021	2020
Indonesia	51,957,231	55,605,083
Luar negeri	57	98
Jumlah	51,957,288	55,605,181

Aset pajak tangguhan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah dari entitas-entitas yang berada di Indonesia.

Pendapatan berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut:

	2021
Domestik	59,053,265
Luar negeri	20,407,238
Jumlah	79,460,503

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Activities (continued)

Elimination includes the elimination of intra-segment and inter-segment transactions and balances.

The revenue from external parties reported to the chief operating decision-maker is measured in a manner consistent with profit or loss. The amounts provided to the chief operating decision-maker with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.

There are no revenue, assets and liabilities that can not be allocated to a particular operating segment.

b. Geographical areas

	Pengeluaran barang modal/ Capital expenditures		
	2021	2020	
Indonesia	4,661,449	4,671,216	Indonesia
Overseas	-	-	Overseas
Jumlah	4,661,449	4,671,216	Total

The deferred tax assets recorded in the consolidated statements of financial position are from the entities domiciled in Indonesia.

Revenue by destination is as follows:

	2020	
Domestik	45,636,759	Domestic
Luar negeri	14,710,025	Overseas
Jumlah	60,346,784	Total

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

36. RELATED PARTY INFORMATION

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Astra International Tbk	Pemegang saham utama Perseroan/ Majority shareholder of the Company	Pembelian kendaraan bermotor, sewa, dan jasa profesional/ Purchase of transportation equipment, rental and professional services
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang, suku cadang, dan jasa/ Sale of goods, spare parts and services
PT Traktor Nusantara dan entitas anak/ and subsidiaries	Ventura bersama dari pemegang saham utama Perseroan/ Joint venture of majority shareholder of the Company	Pembelian barang dan sewa operasi/ Purchase of goods and operating lease
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa operasi, jasa profesional, dan pembelian aset tetap/ Operating lease, professional services and purchase of fixed assets
PT Serasi Autoraya dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa transportasi dan pergudangan, pembelian aset tetap dan transaksi sewa/Transportation service and warehousing, purchase of fixed assets and lease transaction
PT United Tractors Semen Gresik	Entitas asosiasi/ Associate	Penjualan barang, suku cadang, dan jasa/ Sale of goods, spare parts and services
PT Komatsu Remanufacturing Asia	Entitas asosiasi/ Associate	Pembelian suku cadang dan jasa/Sales and purchase of spare parts and services
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang, suku cadang, dan jasa, asuransi, pinjaman, dan pengaturan anjak/Sale of goods, spare parts and services, insurance, loan and factoring arrangement
PT Komatsu Astra Finance	Ventura bersama dari entitas sepengendali/ Joint venture of entity under common control	Pinjaman dan transaksi sewa/ Loan and lease transaction
Dana Pensiun Astra	Dana Pensiun Grup/ Pension fund of the Group	Kesejahteraan karyawan/ Employee welfare
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian suku cadang/ Purchase of spare parts
PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pinjaman/Loan

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/128 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions
(continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Marga Trans Nusantara	Entitas asosiasi dari entitas sepengendali/ Associate of entity under common control	Pendapatan dari jasa konstruksi/ Revenue from construction services
PT Brahmayasa Bahtera	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan dari jasa konstruksi/ Revenue from construction services
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	Ventura bersama/ Joint venture	Penjualan barang/Sale of goods
Cipta Coal Trading Pte. Ltd.	Ventura bersama/ Joint venture	Penjualan barang dan biaya pemberian jasa/Sale of goods and service fee
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan dari jasa konstruksi/ Revenue from construction services
PT Bhumi Jati Power	Entitas asosiasi/ Associate	Pinjaman/Loan
PT Lintas Marga Sedaya	Ventura bersama dari entitas sepengendali/Joint venture of entity under common control	Pendapatan dari jasa konstruksi/ Revenue from construction services
PT UD Astra Motor Indonesia	Ventura bersama dari pemegang saham utama Perseroan/ Joint venture of majority shareholder of the Company	Pembelian barang dan suku cadang/ Purchase of goods and spare parts
Dewan Komisaris, Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Board of Commissioners, Board of Directors and other key management personnel	Manajemen kunci Grup/ Key management of the Group	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Transaksi

b. Transactions

Pendapatan bersih (sebagai
persentase terhadap
jumlah pendapatan bersih)

	2021		2020	
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	2,086,802	2.6%	-	0.0%
Cipta Coal Trading Pte. Ltd.	1,418,357	1.8%	-	0.0%
PT Lintas Marga Sedaya	221,198	0.3%	77,043	0.1%
PT Brahmayasa Bahtera	79,193	0.1%	96,382	0.2%
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	69,555	0.1%	28,956	0.0%
PT United Tractors Semen Gresik	41,073	0.1%	43,623	0.1%
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak	38,312	0.0%	33,111	0.1%
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	19,329	0.0%	34,914	0.1%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	10,552	0.0%	11,078	0.0%
	<u>3,984,371</u>	<u>5.0%</u>	<u>325,107</u>	<u>0.6%</u>

Net revenue (as percentage
of total net revenue)

Aegis Energy Trading Pte. Ltd.
Cipta Coal Trading Pte. Ltd.
PT Lintas Marga Sedaya
PT Brahmayasa Bahtera
PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik
PT Astra Tol Nusantara and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
Others (below Rp 4.7 billion each)

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

b. Transaksi (lanjutan)

**Beban (sebagai persentase
terhadap jumlah beban)**

	2021		2020	
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	232,649	0.4%	263,676	0.5%
PT UD Astra Motor Indonesia	174,911	0.3%	112,285	0.2%
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak	106,135	0.2%	51,050	0.1%
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	95,247	0.2%	100,536	0.2%
Cipta Coal Trading Pte. Ltd.	41,954	0.1%	-	0.0%
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	30,049	0.0%	3,643	0.0%
PT Komatsu Remanufacturing Asia	24,266	0.0%	29,665	0.1%
PT Astra International Tbk	20,585	0.0%	26,454	0.1%
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	19,140	0.0%	24,421	0.0%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>6,257</u>	<u>0.0%</u>	<u>160</u>	<u>0.0%</u>
	<u><u>751,193</u></u>	<u><u>1.2%</u></u>	<u><u>611,890</u></u>	<u><u>1.2%</u></u>

**Pembelian aset tetap
(sebagai persentase terhadap
jumlah pembelian aset tetap)**

	2021		2020	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>29</u>	<u>0.0%</u>	<u>4,175</u>	<u>0.0%</u>

**Penghasilan keuangan (sebagai
persentase terhadap jumlah
penghasilan keuangan)**

	2021		2020	
PT Bhumi Jati Power	124,150	14.2%	95,580	12.6%
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	58,994	6.8%	60,687	8.0%
PT Komatsu Astra Finance	17,581	2.0%	14,995	2.0%
PT Astra Sedaya Finance dan entitas anak	<u>9,355</u>	<u>1.1%</u>	<u>7,312</u>	<u>1.0%</u>
	<u><u>210,080</u></u>	<u><u>24.1%</u></u>	<u><u>178,574</u></u>	<u><u>23.6%</u></u>

**Penghasilan lain-lain (sebagai
persentase terhadap jumlah
beban lain-lain, bersih)**

	2021		2020	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>-</u>	<u>0.0%</u>	<u>1,171</u>	<u>0.2%</u>

**Biaya keuangan (sebagai
persentase terhadap jumlah
biaya keuangan)**

	2021		2020	
PT Komatsu Astra Finance	31,677	4.2%	44,867	2.9%
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	14,849	2.0%	25,466	1.7%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>33</u>	<u>0.0%</u>	<u>81</u>	<u>0.0%</u>
	<u><u>46,559</u></u>	<u><u>6.2%</u></u>	<u><u>70,414</u></u>	<u><u>4.6%</u></u>

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi, dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

b. Transactions (continued)

**Expense (as percentage
of total expenses)**

*PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT UD Astra Motor Indonesia
PT Astra Otoparts Tbk
and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama
and subsidiaries
Cipta Coal Trading Pte. Ltd.
PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Astra International Tbk
PT Traktor Nusantara and subsidiaries
Others (below
Rp 4.7 billion each)*

**Purchase of fixed assets
(as percentage of total
purchase of fixed assets)**

*Others (below
Rp 4.7 billion each)*

**Finance income (as percentage
of total finance income)**

*PT Bhumi Jati Power
PT Sedaya Multi Investama
and subsidiaries
PT Komatsu Astra Finance
PT Astra Sedaya Finance
and subsidiaries*

**Other income (as percentage
of total other expenses, net)**

*Others (below
Rp 4.7 billion each)*

**Finance costs (as percentage
of total finance costs)**

*PT Komatsu Astra Finance
PT Serasi Autoraya and subsidiaries
Others (below
Rp 4.7 billion each)*

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/130 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Saldo

c. Balances

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)	2021		2020		Assets (as percentage of total assets)
Piutang usaha (Catatan 4)	511,896	0.5%	338,101	0.3%	Trade receivables (Note 4)
Piutang non-usaha	3,050,308	2.7%	2,800,202	2.8%	Non-trade receivables
Proyek dalam pelaksanaan	316	0.0%	-	0.0%	Project under construction
	<u>3,562,520</u>	<u>3.2%</u>	<u>3,138,303</u>	<u>3.1%</u>	
Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	2021		2020		Liabilities (as percentage of total liabilities)
Utang usaha (Catatan 14)	218,600	0.5%	184,915	0.5%	Trade payables (Note 14)
Utang non-usaha	51,073	0.1%	37,490	0.1%	Non-trade payables
Akrual (Catatan 17)	20,584	0.1%	26,219	0.1%	Accruals (Note 17)
Uang muka pelanggan	11,461	0.0%	58,439	0.2%	Customer deposits
Liabilitas sewa (Catatan 20)	352,634	0.9%	534,711	1.5%	Lease liabilities (Note 20)
	<u>654,352</u>	<u>1.6%</u>	<u>841,774</u>	<u>2.4%</u>	

Piutang usaha dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga.

The trade receivables from related parties arise mainly from sale transactions. The receivables are unsecured in nature and bear no interest.

Utang usaha kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian dan jatuh tempo dua bulan setelah tanggal pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

Trade payables to related parties arise mainly from purchase transactions and are due two months after the date of purchase. The payables bear no interest.

(i) Piutang non-usaha

(i) Non-trade receivables

	2021	2020	
PT Bhumi Jati Power	1,367,188	989,401	PT Bhumi Jati Power
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	1,111,622	1,155,004	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Komatsu Astra Finance	282,703	324,278	PT Komatsu Astra Finance
Pinjaman kepada karyawan kunci	139,556	131,463	Loan to key management personnel
PT Astra Sedaya Finance	135,900	185,363	PT Astra Sedaya Finance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	13,339	14,693	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>3,050,308</u>	<u>2,800,202</u>	

Piutang non-usaha kepada pihak berelasi timbul dari transaksi selain penjualan barang dan jasa, termasuk pinjaman kepada pihak berelasi. Lihat Catatan 34g dan 34j untuk informasi mengenai pinjaman kepada pihak berelasi.

Non-trade receivables to related parties arise from transactions other than the sale of goods and services including loan to related parties. See Note 34g and 34j for information about loans to related parties.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Saldo (lanjutan)

c. Balances (continued)

(ii) Proyek dalam pelaksanaan

(ii) Project under construction

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	<u>316</u>	-	Others (below Rp 4.7 billion each)

(iii) Uang muka pelanggan

(iii) Customer deposits

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Brahmayasa Bahtera	4,304	13,336	PT Brahmayasa Bahtera
PT Lintas Marga Sedaya	-	41,508	PT Lintas Marga Sedaya
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	<u>7,157</u>	<u>3,595</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>11,461</u>	<u>58,439</u>	

(iv) Utang non-usaha

(iv) Non-trade payables

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	21,580	14,860	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	12,091	10,013	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Astra International Tbk	11,749	7,095	PT Astra International Tbk
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	5,653	5,502	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	-	20	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>51,073</u>	<u>37,490</u>	

d. Program imbalan pascakerja

d. Post-employment benefit plan

Grup menyediakan program imbalan pascakerja untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

The Group provides post-employment benefit plan for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payments made by the Group are as follows:

	<u>2021</u>		<u>2020</u>		
	Rp	%) ¹⁾	Rp	%) ¹⁾	
DPA 1	37,806	0.5%	9,742	0.1%	DPA 1
DPA 2	<u>207,173</u>	<u>2.4%</u>	<u>211,457</u>	<u>2.6%</u>	DPA 2
	<u>244,979</u>	<u>2.9%</u>	<u>221,199</u>	<u>2.7%</u>	

¹⁾ Sebagai persentase terhadap beban karyawan/As percentage of employee costs

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/132 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

e. Kompensasi manajemen kunci

e. Key management compensation

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci Grup atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management of the Group for employee services is shown below:

	2021 ¹⁾		2020 ¹⁾		
Imbalan kerja jangka pendek	176,017	2.1%	160,177	1.9%	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	16,062	0.2%	30,623	0.4%	Post-employment and other long-term benefits
	<u>192,079</u>	<u>2.3%</u>	<u>190,800</u>	<u>2.3%</u>	

¹⁾ Sebagai persentase terhadap beban karyawan/As percentage of employee costs

37. LABA PER SAHAM DASAR

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

Labar per saham dasar/dilusiun dihitug dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

Basic/diluted earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the number of the ordinary shares outstanding during the year.

	2021	2020	
Labar setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	10,279,683	6,003,200	Profit after tax attributable to owners of the parent
Jumlah saham biasa yang beredar ('000)	<u>3,730,135</u>	<u>3,730,135</u>	The number of ordinary shares outstanding ('000)
Labar per saham dasar (dalam nilai penuh)	<u>2,756</u>	<u>1,609</u>	Basic earnings per share (in full amount)

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, labar per saham dilusiun setara dengan labar per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Significant investing activities not affecting cash flows:

	2021	2020	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	933,669	1,473,847	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui uang muka	148,132	107,831	Acquisition of fixed assets through advances
Perolehan aset tetap melalui utang dan akrual	121,069	19,772	Acquisition of fixed assets through payables and accruals
Pelepasan aset tetap melalui piutang	102,320	8,913	Disposal of fixed assets through receivables
Penambahan beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan melalui akrual	31,037	-	Addition of deferred exploration and development expenditures through accruals
Perolehan aset tetap melalui akuisisi entitas anak	-	24,265	Acquisition of fixed assets through acquisition of subsidiaries

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS
KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH
FLOWS (continued)**

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas
pendanaan:

*Changes in liabilities arising from financing
activities:*

2021						
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	Jumlah/ Total		
Saldo 1 Januari 2021	696,447	10,226,125	1,454,632	104,117	12,481,321	Balance as at 1 January 2021
Penyesuaian selisih kurs	4,259	130,188	207	-	134,654	Foreign exchange adjustment
Perolehan aset hak-guna melalui sewa	-	-	933,669	-	933,669	Acquisition of right-of-use assets through leases
Penerimaan	480,500	-	-	-	480,500	Proceeds
Pembayaran	(1,006,534)	(2,508,363)	(1,060,107)	(52,720)	(4,627,724)	Repayments
Penghapusan liabilitas sewa	-	-	(215,464)	-	(215,464)	Write-off lease liabilities
Saldo 31 Desember 2021	<u>174,672</u>	<u>7,847,950</u>	<u>1,112,937</u>	<u>51,397</u>	<u>9,186,956</u>	Balance as at 31 December 2021
2020						
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	Jumlah/ Total		
Saldo 1 Januari 2020	817,923	12,510,909	583,227	178,389	14,090,448	Balance as at 1 January 2020
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 73	-	-	1,098,212	-	1,098,212	Beginning balance adjustment upon application of SFAS 73
Penyesuaian selisih kurs	(23,302)	422,029	(551)	-	398,176	Foreign exchange adjustment
Perolehan aset hak-guna melalui sewa	-	-	1,473,847	-	1,473,847	Acquisition of right-of-use assets through leases
Penerimaan	2,208,666	-	-	-	2,208,666	Proceeds
Pembayaran	(2,306,840)	(2,706,813)	(1,626,640)	(74,272)	(6,714,565)	Repayments
Penghapusan liabilitas sewa	-	-	(73,463)	-	(73,463)	Write-off lease liabilities
Saldo 31 Desember 2020	<u>696,447</u>	<u>10,226,125</u>	<u>1,454,632</u>	<u>104,117</u>	<u>12,481,321</u>	Balance as at 31 December 2020

IKHTISAR UTAMA
Main Highlights

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Consolidated Financial Statements

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/134 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah):

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amount, except in Rupiah):

	2021			2020			
	USD	Lain-lain/ Others*	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	USD	Lain-lain/ Others*	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	908,864,122	3,218,721	13,014,510	443,812,063	3,279,679	6,306,229	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	100,906,674	-	1,439,837	89,414,305	-	1,261,190	Trade receivables
Piutang non-usaha	104,677,137	342,683	1,498,528	86,576,149	394,151	1,226,716	Non-trade receivables
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	45,911,910	-	655,117	64,858,577	-	914,831	Restricted cash and time deposits
	<u>1,160,359,843</u>	<u>3,561,404</u>	<u>16,607,992</u>	<u>684,661,094</u>	<u>3,673,830</u>	<u>9,708,966</u>	
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	(95,649,608)	(9,212,972)	(1,496,284)	(30,848,399)	(3,466,266)	(484,010)	Trade payables
Utang non-usaha	(1,504,951)	(576,926)	(29,706)	(9,427,808)	(788,079)	(144,096)	Non-trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	(11,190,117)	-	(159,672)	(28,679,163)	-	(404,520)	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	(550,000,000)	-	(7,847,950)	(725,000,000)	-	(10,226,125)	Long-term bank loans
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	(8,843,806)	-	(126,192)	(8,843,806)	-	(124,742)	Other long-term financial liabilities
	<u>(667,188,482)</u>	<u>(9,789,898)</u>	<u>(9,659,804)</u>	<u>(802,799,176)</u>	<u>(4,254,345)</u>	<u>(11,383,493)</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>493,171,361</u>	<u>(6,228,494)</u>	<u>6,948,188</u>	<u>(118,138,082)</u>	<u>(580,515)</u>	<u>(1,674,527)</u>	Net assets/(liabilities)

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2021 and 2020.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka jumlah aset bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar Rp 34,1 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2021 had been translated using the middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group would have increased by approximately Rp 34.1 billion.

40. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE
PELAPORAN

Larangan ekspor batubara

Pada tanggal 31 Desember 2021, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara ("Ditjen Minerba") mengeluarkan surat keputusan larangan ekspor batubara untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Januari 2022, karena kurangnya pasokan batubara untuk pembangkit listrik di dalam negeri. Larangan ekspor batubara tersebut telah dicabut di akhir Januari 2022. Tidak ada dampak negatif yang signifikan terhadap operasi Grup.

40. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING
PERIOD

Coal export ban

On 31 December 2021, the Directorate General of Mineral and Coal ("DGoMC") issued a decision letter to ban coal export for the period of 1 January to 31 January 2022, due to the lack of coal supply for domestic power plants. The coal export ban has been revoked at the end of January 2022. There is no significant adverse impact to the Group's operations.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran 5/136 sampai dengan Lampiran 5/140 adalah informasi keuangan PT United Tractors Tbk (induk perusahaan saja) pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information on Schedule 5/136 to 5/140 represents financial information of PT United Tractors Tbk (parent company only) for the years ended 31 December 2021 and 2020, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 5/136 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	5,924,941	4,454,924	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	2,839,428	1,197,475	Third parties -
- Pihak berelasi	964,895	613,580	Related parties -
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
- Pihak ketiga	516,885	654,517	Third parties -
- Pihak berelasi	1,111,789	1,581,066	Related parties -
Persediaan	4,942,655	3,410,405	Inventories
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	158,517	160,409	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	153,779	1,383	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	<u>77,769</u>	<u>28,946</u>	Advances and prepayments
	<u>16,690,658</u>	<u>12,102,705</u>	
Aset tidak lancar			Non-current assets
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	50,000	100,000	Restricted time deposits
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
- Pihak ketiga	384,525	415,741	Third parties -
- Pihak berelasi	1,334,446	2,098,363	Related parties -
Uang muka	296,127	363,905	Advances
Investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi	21,954,950	20,318,572	Investments in subsidiaries and associates
Investasi jangka panjang	505,595	475,594	Long-term investments
Aset tetap	1,875,196	1,884,211	Fixed assets
Properti investasi	705,247	660,767	Investment properties
Beban tangguhan	67,270	40,995	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	<u>82,769</u>	<u>94,413</u>	Deferred tax assets
	<u>27,256,125</u>	<u>26,452,561</u>	
Jumlah aset	<u><u>43,946,783</u></u>	<u><u>38,555,266</u></u>	Total assets

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
**PT UNITED TRACTORS Tbk
 INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**
Lampiran 5/137 Schedule
**LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	9,320,358	6,507,190	Third parties -
- Pihak berelasi	321,885	162,591	Related parties -
Utang non-usaha			Non-trade payables
- Pihak ketiga	225,119	167,810	Third parties -
- Pihak berelasi	2,235,328	1,231,520	Related parties -
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	119,890	2,242	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	67,639	39,295	Other taxes -
Akrual	763,740	478,945	Accruals
Uang muka pelanggan	374,973	233,117	Customer deposits
Pendapatan tangguhan	511,273	468,105	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	122,289	102,690	Employee benefit obligations
Pinjaman bank jangka pendek	142,690	352,625	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari			Current portion of
pinjaman bank jangka panjang	2,853,800	-	long-term bank loans
Liabilitas sewa	35,529	55,803	Lease liabilities
Liabilitas lancar lain-lain	4,969	-	Other current liability
	<u>17,099,482</u>	<u>9,801,933</u>	
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	574,787	544,345	Employee benefit obligations
Pinjaman bank jangka panjang	-	2,821,000	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	15,000	39,106	Lease liabilities
Liabilitas keuangan jangka			Other long-term financial
panjang lain-lain	-	32,398	liabilities
	<u>589,787</u>	<u>3,436,849</u>	
Jumlah liabilitas	<u>17,689,269</u>	<u>13,238,782</u>	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Modal saham – modal dasar			Share capital – authorised
6.000.000.000 saham biasa, modal			capital 6,000,000,000 ordinary
ditempatkan dan disetor penuh			shares, issued and fully paid
sebesar 3.730.135.136 saham			capital 3,730,135,136
biasa, dengan nilai nominal Rp 250			ordinary shares, with par value of
(nilai penuh) per lembar saham	932,534	932,534	Rp 250 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	9,703,937	9,703,937	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	186,507	186,507	Appropriated -
- Belum dicadangkan	15,162,726	14,250,576	Unappropriated -
Cadangan lindung nilai	(4,025)	(26,891)	Hedging reserves
Cadangan penyesuaian nilai wajar			Fixed assets fair value
aset tetap	275,835	269,821	revaluation reserves
Jumlah ekuitas	<u>26,257,514</u>	<u>25,316,484</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>43,946,783</u>	<u>38,555,266</u>	Total liabilities and equity

 IKHTISAR UTAMA
 Main Highlights

 LAPORAN MANAJEMEN
 Management Report

 PROFIL PERUSAHAAN
 Company Profile

 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
 Management Discussion & Analysis

 TATA KELOLA PERUSAHAAN
 Corporate Governance

 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Consolidated Financial Statements

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 5/138 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
 (Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan bersih	23,791,728	14,381,815	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(19,953,033)</u>	<u>(11,768,934)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	3,838,695	2,612,881	Gross profit
Beban penjualan	(510,120)	(384,478)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1,369,517)	(1,182,471)	<i>General and administrative expenses</i>
Kerugian penurunan nilai investasi dan uang muka	(928,914)	(1,792,038)	<i>Impairment loss on investment and advances</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	3,483,758	3,438,951	<i>Other income, net</i>
Penghasilan keuangan	284,569	408,616	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	<u>(395,623)</u>	<u>(750,991)</u>	<i>Finance costs</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	4,402,848	2,350,470	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(457,973)</u>	<u>(51,967)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	3,944,875	2,298,503	Profit for the years
Penghasilan/(beban) komprehensif lain			Other comprehensive income/(expense)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(26,423)	(8,109)	<i>Remeasurements of employee benefit obligations</i>
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	6,014	2,027	<i>Fixed assets fair value revaluation reserves</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>7,647</u>	<u>(2,318)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(12,762)</u>	<u>(8,400)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified to profit or loss
Cadangan lindung nilai	27,429	(16,916)	<i>Hedging reserves</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(4,563)</u>	<u>2,411</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>22,866</u>	<u>(14,505)</u>	
Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>10,104</u>	<u>(22,905)</u>	Other comprehensive income/(expense) for the years, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u><u>3,954,979</u></u>	<u><u>2,275,598</u></u>	Total comprehensive income for the years

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY
Lampiran 5/139 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings	Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/ Investment fair value revaluation reserves	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserves	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/Fixed assets fair value revaluation reserves	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2020	932.534	9.703.937	186.507	65.691	(12.386)	267.794	26.555.955	Balance as at 1 January 2020
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 71 dan 73	-	-	-	(65.691)	-	-	125.543	Beginning balance adjustment upon application of SFAS No. 71 and 73
Laba tahun berjalan	-	-	-	2.298.503	-	-	2.298.503	Profit for the year
(Beban)/penghasilan komprehensif lain-lain:								Other comprehensive (expense)/income:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	(10.427)	-	-	(10.427)	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax
- Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	-	-	-	-	-	2.027	2.027	Fixed assets fair value revaluation reserve
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	(14.505)	-	(14.505)	Hedging reserves, net of tax
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	2.288.076	(14.505)	2.027	2.275.598	Total comprehensive income/(loss) for the year
Dividen tunai	-	-	-	(3.640.612)	-	-	(3.640.612)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2020	932.534	9.703.937	186.507	14.250.576	(26.891)	269.821	25.316.484	Balance as at 31 December 2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	3.944.875	-	-	3.944.875	Profit for the year
(Beban)/penghasilan komprehensif lain-lain:								Other comprehensive (expense)/income:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	(18.776)	-	-	(18.776)	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax
- Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	-	-	-	-	-	6.014	6.014	Fixed assets fair value revaluation reserve
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	22.866	-	22.866	Hedging reserves, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	3.926.099	22.866	6.014	3.954.979	Total comprehensive income for the year
Dividen tunai	-	-	-	(3.013.949)	-	-	(3.013.949)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2021	932.534	9.703.937	186.507	15.162.726	(4.025)	275.835	26.257.514	Balance as at 31 December 2021

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 5/140 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	22,007,519	15,841,147	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(18,516,877)	(15,484,719)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(1,081,362)	(697,790)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari/ (digunakan untuk) operasi	2,409,280	(341,362)	Cash generated from/ (used) in operations
Pembayaran biaya keuangan	(380,023)	(582,649)	Payments of finance costs
Penerimaan bunga	284,659	413,131	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(323,706)	(227,301)	Payments of corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	1,990,210	(738,181)	Net cash generated from/ (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dividen	3,652,524	3,585,161	Dividends received
Uang muka perolehan saham	(1,521,600)	(1,024,059)	Advance for acquisition of shares
Perolehan aset tetap	(325,822)	(156,306)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1,105	1,794	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan properti investasi	-	(2,930)	Acquisition of investment properties
Penambahan investasi pada anak perusahaan	(1,092,957)	(300,000)	Increase in investment in subsidiaries
Penerimaan atas penurunan modal pada entitas anak	112,527	-	Proceeds from capital reduction in subsidiary
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	(1,082,757)	(1,701,389)	Addition of amounts due from related parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	2,029,133	5,194,761	Repayments of amounts due from related parties
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga	(492,464)	(434,092)	Addition of amounts due from third parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga	486,045	569,877	Repayments of amounts due from third parties
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	1,765,734	5,732,817	Net cash generated from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	1,000,000	394,000	Proceeds from related party loan
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	143,500	372,500	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(62,364)	(112,539)	Principal repayments under lease liabilities
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(357,060)	-	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran dividen	(3,013,150)	(3,639,490)	Dividend paid
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2,289,074)	(2,985,529)	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	1,466,870	2,009,107	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	4,454,924	2,405,860	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	3,147	39,957	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	5,924,941	4,454,924	Cash and cash equivalents at end of the year

New Energy for Growth



PT United Tractors Tbk

Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung
Jakarta 13910
Tel : (021) 2457-9999
Fax : (021) 460-0657, 460-0677, 460-0655
www.unitedtractors.com